#Light that Brings Goodness

CIKARANG LISTRINDO ENERGY

Empowering **Growth & Reliability**



2024

Laporan Tahunan
Annual Report



Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan
Information Presented in the Annual Report

Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2024 menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat di mana Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam rangka menjalankan *best practice* pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), penyampaian laporan ini mengacu pada pedoman ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI). Perseroan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan untuk mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

The references and standards used in preparing the 2024 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk are the standard parameters and criteria applicable in Indonesia, where the Company conducts its business operations. This Annual Report uses the standards listed in the OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

In order to implement the Good Corporate Governance (GCG) principles and best practices, this report is arranged following the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) guidelines and Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI). The Company also presents several aspects as part of the development and interpretation of the Annual Report contents to enhance sufficient information disclosure along with the fulfillment of the composition and substance aspects.

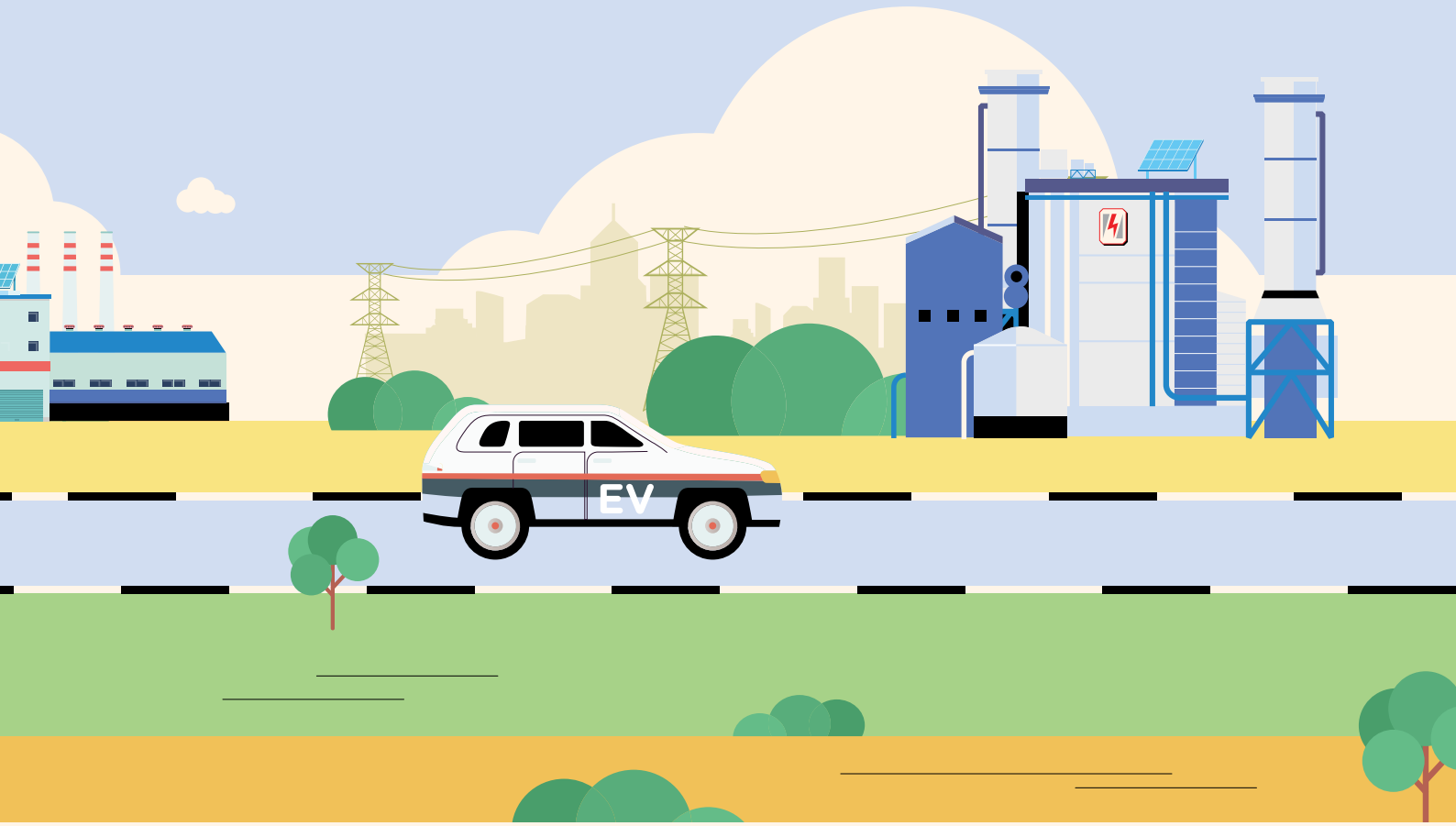

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimers and Limitations of Liability

Laporan Tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan, yang sebagian digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, dan faktor-faktor lainnya yang dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang diperkirakan.

Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perseroan. PT Cikarang Listrindo Tbk tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Cikarang Listrindo" yang mengacu pada PT Cikarang Listrindo Tbk. Selain itu, kata "Kami" juga digunakan pada beberapa kesempatan untuk merujuk ke PT Cikarang Listrindo Tbk.

This Annual Report contains various statements on financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company, which some are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws. Such forward-looking statements have the prospect of risks, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from the expected results.

Various prospective statements in this Annual Report are prepared based on assumptions concerning current conditions and projections of future events on the Company's business environment. PT Cikarang Listrindo Tbk shall therefore have no obligation to guarantee that all the documents presented will bring definite results.

This Annual Report contains the words "the Company" and "Cikarang Listrindo" which refer to PT Cikarang Listrindo Tbk. In addition, the word "We" is also used on several occasions to simply refer to PT Cikarang Listrindo Tbk.

Tema 2024
2024 Theme



Empowering Growth & Reliability

"Memperkuat Pertumbuhan dan Keandalan" mencerminkan dedikasi PT Cikarang Listrindo Tbk sebagai *Private Power Utility*[1] yang telah lebih dari 30 tahun berkomitmen untuk tidak hanya berfokus pada keberhasilan internal, namun juga kemajuan yang lebih luas bagi industri, bahkan perekonomian Indonesia. Keandalan pasokan listrik yang kami berikan menjadi kunci untuk mendukung perkembangan kawasan industri dan kemajuan sektor-sektor vital lainnya. Melalui inovasi yang berkelanjutan dan optimalisasi infrastruktur pembangkit listrik, kami memastikan bahwa solusi energi yang kami berikan dapat memenuhi tuntutan industri yang terus berkembang.

Sebagai penyedia listrik yang andal, dengan berlandaskan motto **"Terang yang Membawa Kebaikan"**, PT Cikarang Listrindo Tbk terus menerangi jalan menuju masa depan yang lebih baik serta berperan penting dalam mendorong investasi di berbagai sektor, termasuk infrastruktur dan energi terbarukan.

"Empowering Growth and Reliability" reflects the dedication of PT Cikarang Listrindo Tbk as a Private Power Utility[1] that has been committed for more than 30 years, not only focusing on internal success but also on broader progress for the industry and even Indonesia's economy. The reliability of the electricity supply we provide is key to supporting the development of industrial estates and the advancement of other vital sectors. Through constant innovation and the optimization of our power generation infrastructure, we ensure that our energy solutions meet the growing demands of the industry.

As a reliable electricity provider, and guided by the motto **"Light that Brings Goodness"**, PT Cikarang Listrindo Tbk continues to illuminate the path toward a better future, playing a significant role in driving investment across various sectors, including infrastructure and renewable energy.

1. *Private Power Utility* (PPU) merupakan pemegang wilayah usaha selain PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

1. Private Power Utility (PPU) is a holder of business area other than PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Keberlanjutan Tema
Theme Continuity



2023

Light that Brings Goodness

Terang yang Membawa Kebaikan

Tiga dekade perjalanan telah dijalankan PT Cikarang Listrindo Tbk, melayani pelanggan di 5 (lima) kawasan industri dan PLN. Bermula dari awal yang sederhana, kami telah bertransformasi hingga menjadi salah satu *Private Power Utility*[1] terlama bagi kawasan industri dan Indonesia. Di sepanjang perjalanan ini, Perseroan telah melalui berbagai tantangan dan dinamika bisnis bersama dengan Pemerintah dan pemangku kepentingan. Kami beradaptasi, berinovasi, dan terus bertahan. Dalam inti ketahanan kami tersemat tekad yang kuat untuk selalu menjadi "Terang yang Membawa Kebaikan".

Tekad ini menggambarkan semangat Perseroan dalam mewujudkan perkembangan bisnis yang berkelanjutan dan berkeadilan, dengan selalu mempertimbangkan kepentingan bersama seluruh pemangku kepentingan dan juga lingkungan.

Melangkah ke depan, fokus kami tetap teguh pada memperkuat kemampuan, kegesitan, dan adaptabilitas kami dalam mengidentifikasi dan menyediakan solusi energi yang sesuai untuk pelanggan kami. Kami berkomitmen untuk menciptakan nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya, menjamin masa depan yang berkelanjutan dan sejahtera bagi semua.

Three decades of journey have been carried out by PT Cikarang Listrindo Tbk, serving customers in 5 (five) industrial estates and PLN. From the humble beginnings, we have transformed into the longest operating Private Power Utility[1] for industrial estates and Indonesia. Throughout this journey, the Company has faced various challenges and business dynamics with the Government and stakeholders. Yet, we have adapted, innovated, and persevered. At the core of our resilience lies an unwavering determination to always be the "Light that Brings Goodness".

This determination embodies the spirit of the Company in realizing sustainable and equitable business growth, while consistently prioritizing the shared interests of all stakeholders and environment.

Looking ahead, our focus remains steadfast on strengthening our capability, agility, and adaptability to identify and provide energy solutions suitable for our customers. We are dedicated to creating value from one generation to the next, ensuring a sustainable and prosperous future for all.

1. *Private Power Utility* (PPU) merupakan pemegang wilayah usaha selain PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

1. Private Power Utility (PPU) is a holder of business area other than PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).



2022

Powering the Future

Melistriki Masa Depan

Digitalisasi menjadi salah satu penopang penting roda perekonomian dalam melewati tantangan pandemi COVID-19. Revolusi *digital* telah mengubah perilaku masyarakat dan industri.

Di tengah kondisi pasar yang berkembang pesat, Perseroan terus melanjutkan transformasinya melalui digitalisasi dan upaya berkelanjutan melalui peningkatan integrasi TI serta pengembangan energi terbarukan untuk memberikan energi yang andal, terjangkau, dan bersih.

Tak hanya itu, Perseroan senantiasa memperkuat pondasi keberlanjutan melalui seluruh upaya operasional, keuangan, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Komitmen kami adalah untuk terus mencapai tujuan kami dan memberdayakan masa depan secara berkelanjutan.

Digitalization is an important pillar of economy in going through the challenges of the COVID-19 pandemic. The digital revolution has changed the behavior of society and industry.

Amid rapidly evolving market conditions, the Company continues its transformation through digitalization and sustainable efforts by increasing IT integration and renewable energy development, to deliver reliable, affordable, and clean energy.

In addition, the Company consistently strengthens its sustainability foundation through all operational, financial, environmental, social, and governance efforts. Our commitment is to continue delivering our objectives and powering the future in a sustainable way.

CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

Private Power Utility Pertama bagi Kawasan Industri di Indonesia

The Pioneer in Private Power Utility for Industrial Estates in Indonesia

Membangun, memiliki, dan mengoperasikan pembangkit listrik di 3 (tiga) lokasi dan didukung dengan infrastruktur kelistrikan untuk jalur transmisi dan distribusi. Cikarang Listrindo melayani PLN dan 5 (lima) kawasan industri terpadu, yang merupakan salah satu kawasan industri terbesar dan paling berkembang di Indonesia.

Build, own, and operate power plants in 3 (three) locations and supported by electricity infrastructures for transmission and distribution. Cikarang Listrindo serves PLN and the 5 (five) integrated industrial estates, is one of the largest and most developed industrial estate areas in Indonesia.

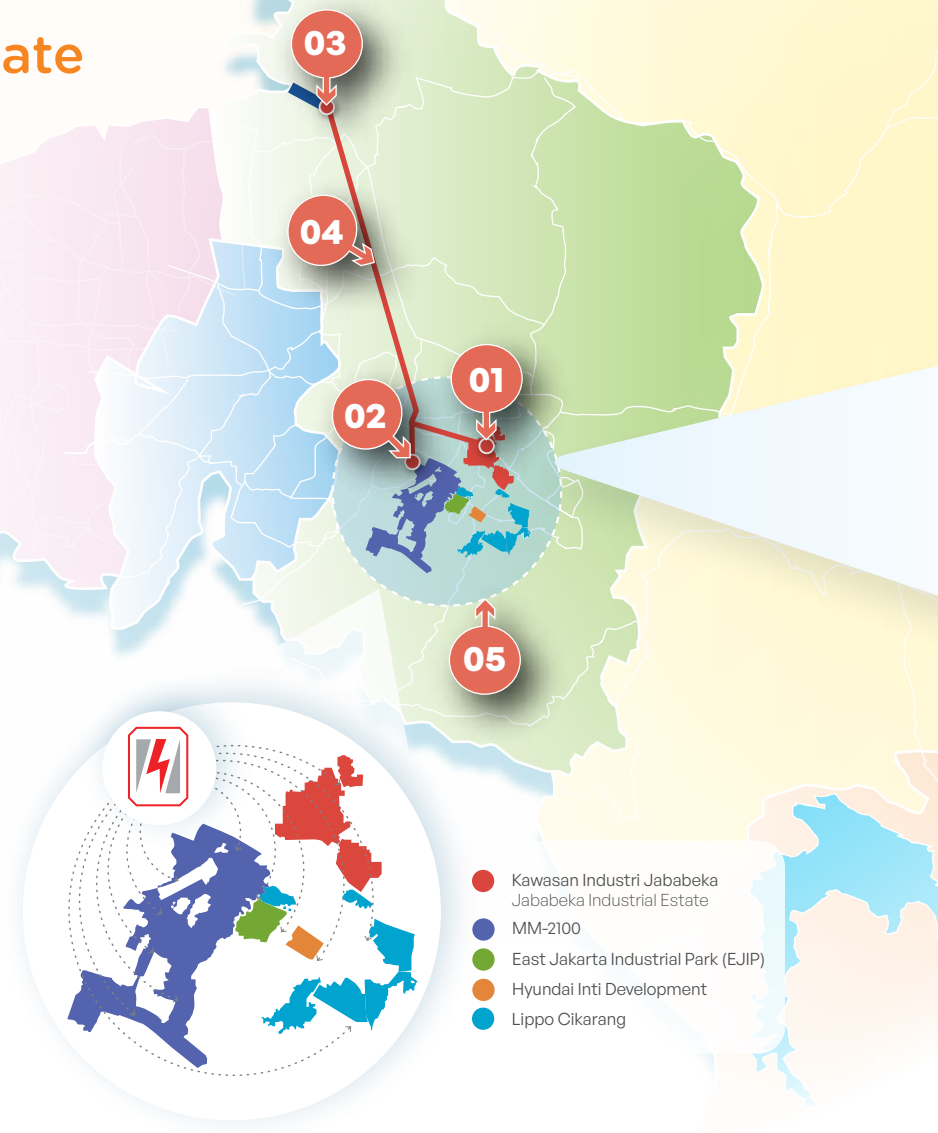

Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Jababeka
Combined Cycle Gas-Fired Power Plant (PLTGU) Jababeka

- Mulai beroperasi pada tahun 1993 dengan 60 MW *Frame* 6B, yang telah ditingkatkan menjadi 300 MW PLTGU
  Began its operations in 1993 with 60 MW Frame 6B, which had been increased to 300 MW PLTGU
- Total kapasitas 755 MW – 300 MW PLTGU *Frame* 6B, 346 MW PLTGU *Frame* 9E, 109 MW PLTG *Frame* 9E (cadangan)
  Total capacity of 755 MW – 300 MW PLTGU Frame 6B, 346 MW PLTGU Frame 9E, 109 MW PLTG Frame 9E (backup)
- *Commercial Operation Date* (COD) masing-masing pada tahun 1998, 2011, dan 2012
  Commercial Operation Date (COD) in 1998, 2011, and 2012, respectively
- Pasokan gas dari Pertamina EP dan PGN
  Gas supply from Pertamina EP and PGN
- Pemasok peralatan utama: GE, Stork, Siemens, Alstom, dan Mitsubishi
  Main equipment suppliers: GE, Stork, Siemens, Alstom, and Mitsubishi



Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) MM-2100
Simple Cycle Gas-Fired Power Plant (PLTG) MM-2100

- Total kapasitas 109 MW PLTG *Frame* 9E (cadangan)
  Total capacity of 109 MW PLTG Frame 9E (backup)
- COD pada tahun 2015
  COD in 2015
- Pasokan gas dari Pertamina EP
  Gas supply from Pertamina EP
- Pemasok peralatan utama: GE dan Alstom
  Main equipment suppliers: GE and Alstom



Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Babelan
Steam Power Plant (PLTU) Babelan

- Total kapasitas 280 MW dengan menggunakan teknologi *Boiler* CFB, termasuk 28 MW dari *co-firing* PLTU
  Total capacity of 280 MW power plant with CFB Boiler technology, of which 28 MW is from co-firing PLTU
- COD pada tahun 2017
  COD in 2017
- Telah dilengkapi dengan sistem *biomass handling*:
  Equipped with biomass handling system:
  - Unit 1 (20%): COD pada tahun 2021
    Unit 1 (20%): COD in 2021
  - Unit 2 (30%): COD pada tahun 2025
    Unit 2 (30%): COD in 2025
- Pasokan batubara dari PT Antang Gunung Meratus, PT Adaro Indonesia, dan PT Kideco Jaya Agung
  Coal supply from PT Antang Gunung Meratus, PT Adaro Indonesia, and PT Kideco Jaya Agung
- Pemasok peralatan utama: Siemens, Valmet, ABB, dan SPX
  Main equipment suppliers: Siemens, Valmet, ABB, and SPX



Transmisi dan Distribusi
Transmission and Distribution

- Membangun, memiliki, dan mengoperasikan infrastruktur listrik di 5 (lima) kawasan industri terpadu di Kabupaten Bekasi
  Build, own, and operate the electricity infrastructure in 5 (five) integrated industrial estates in Bekasi Regency
- Jaringan distribusi bertegangan 20 kV: >1.715 km (setara dengan jarak tempuh pulang pergi Jakarta-Singapura)
  20 kV distribution network: >1,715 km (equal to a round trip distance from Jakarta-Singapore)
- Sistem transmisi bertegangan 150 kV: ±30 km, menghubungkan PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, dan PLTU Babelan
  150 kV transmission system: ±30 km, connecting PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, and PLTU Babelan



Energi Terbarukan
Renewable Energy

- Pembangkit listrik menggunakan PLTS pada fasilitas Perseroan dan pelanggan dengan total kapasitas 35,8 MWp
  Power generation using Solar Power at the Company's and customers' facilities with a total capacity of 35.8 MWp
- Teknologi *Boiler* CFB yang digunakan pada PLTU Babelan memungkinkan Perseroan untuk menggunakan biomassa. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, kapasitas *co-firing* PLTU mencapai 70 MW
  The Company's CFB Boiler technology utilized in PLTU Babelan is capable to burn biomass. As of the date of this Annual Report, co-firing PLTU capacity reached 70 MW



CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

Private Power Utility yang Beroperasi Paling Lama di Indonesia

The Longest Operating Private Power Utility in Indonesia



Perkembangan Kapasitas Terpasang dan Daya Tersambung
Installed and Energized Capacity Evolution

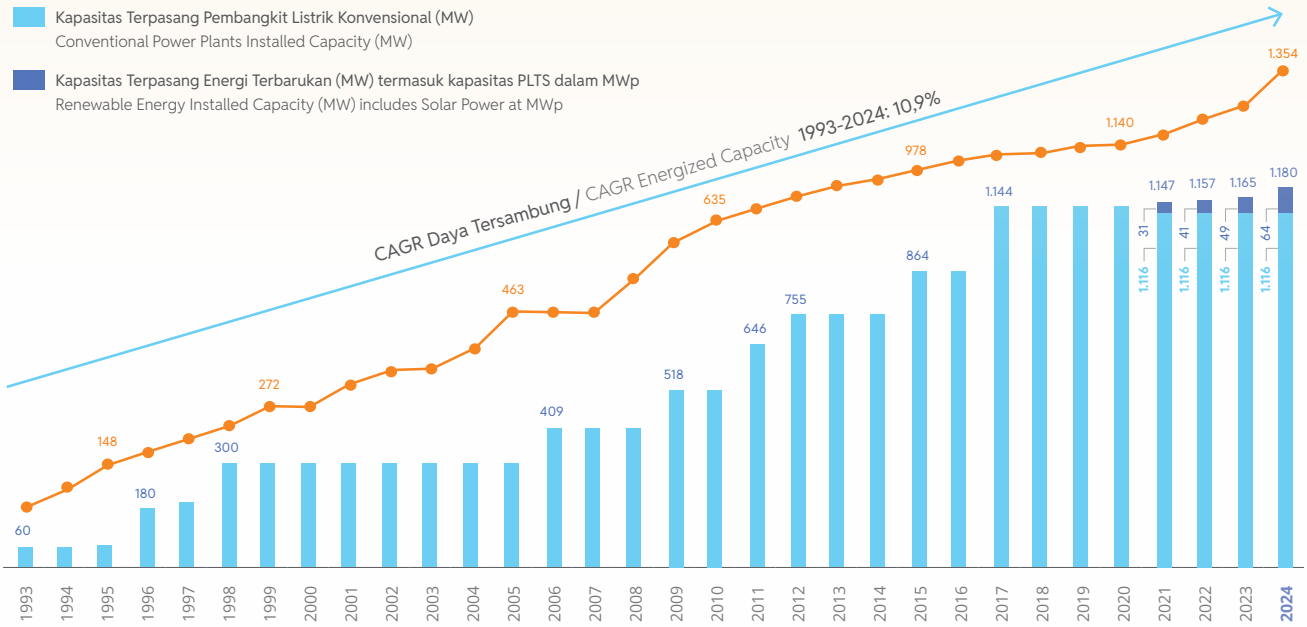

Selama lebih dari 3 (tiga) dekade, Cikarang Listrindo menjadi *Private Power Utility*[1] yang beroperasi paling lama di Indonesia, dengan kapasitas terpasang terus bertumbuh sejalan dengan perkembangan kebutuhan pasokan listrik pada 5 (lima) kawasan industri yang dilayani.

For more than 3 (three) decades, Cikarang Listrindo has become the longest operating Private Power Utility[1] in Indonesia, with continuing growth of installed capacity in line with the development of electricity demand within the 5 (five) industrial estates served.

1. *Private Power Utility* (PPU) merupakan pemegang wilayah usaha selain PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

1. Private Power Utility (PPU) is a holder of business area other than PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

1993

Mulai beroperasi

Started operation

1998

Menyelesaikan ekspansi pembangkit listrik *combined-cycle,* yang meningkatkan kapasitas terpasang menjadi 300 MW

Completed expansion of combined-cycle power plant which added the installed capacity to 300 MW

2010

Penerbitan *Senior Notes* senilai AS$300 juta, bunga 9,25% per tahun dan jatuh tempo tahun 2015, untuk *refinancing* pinjaman bank dan rencana ekspansi kapasitas

Issued US$300 million, 9.25% p.a. Senior Notes due 2015, refinancing bank loan and for capacity expansion plan

2012

Penerbitan *Senior Notes* senilai AS$500 juta, bunga 6,95% per tahun dan jatuh tempo tahun 2019, untuk *refinancing Senior Notes* 2015 dan pembangunan pembangkit listrik tenaga uap

Issued US$500 million, 6.95% p.a. Senior Notes due 2019, refinancing Senior Notes 2015 and for steam power plant construction

2015

Menyelesaikan ekspansi atas unit *Frame* 9E (cadangan), yang meningkatkan kapasitas menjadi 864 MW

Completed expansion of Frame 9E (backup) unit which added the installed capacity to 864 MW

2016

- Melaksanakan IPO senilai AS$272 juta di Bursa Efek Indonesia

  Completed US$272 million IPO on the Indonesian Stock Exchange
- Penerbitan *Senior Notes* senilai AS$550 juta, bunga 4,95% per tahun dan jatuh tempo tahun 2026, untuk *refinancing Senior Notes* 2019 dan keperluan umum Perseroan

  Issued US$550 million, 4.95% p.a. Senior Notes due 2026, refinancing of Senior Notes 2019 and for general corporate purposes

2017

Merampungkan pembangunan jalur transmisi 150 kV sepanjang 30 km dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 2x140 MW, yang meningkatkan kapasitas menjadi 1.144 MW

Completed construction of 30 km 150 kV transmission line and Steam Power Plant (PLTU) 2x140 MW, which added the installed capacity to 1,144 MW

2021

- Menyelesaikan pemasangan sistem *biomass handling* di PLTU Babelan dengan kapasitas 28 MW

  Completed the installation of biomass handling system in PLTU Babelan with a capacity of 28 MW
- Menyelesaikan *pilot project* Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL) di lokasi operasional Perseroan

  Completed the Electric Vehicle Charging Station (EVCS) pilot project in the Company's operation area

2022

- Meningkatkan peringkat PROPER Biru menjadi PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk PLTGU Jababeka

  Improved from Blue-rating PROPER to Green-rating PROPER from the Ministry of Environment and Forestry for PLTGU Jababeka

2023

- Meluncurkan penjualan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional dan *pilot project* komersial SPKL Umum

  Launched the International Renewable Energy Certificates sales and commercial pilot project for Public EVCS
- Memperkuat performa keuangan melalui pembelian kembali dan pembatalan sebagian *Senior Notes* 2026 sebesar AS$50 juta

  Improved financial performance through repurchase and cancellation of a portion of Senior Notes 2026 amounting to US$50 million

2024

- Meningkatkan kapasitas PLTS menjadi 35,8 MWp dari hanya sebesar 52,5 kWp pada tahun 2019

  Increased Solar Power capacity to 35.8 MWp from only 52.5 kWp in 2019
- Meningkatkan peringkat PROPER Biru menjadi PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk PLTU Babelan

  Improved from Blue-rating PROPER to Green-rating PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry for PLTU Babelan
- Kantor pusat dan kantor layanan Perseroan berhasil mencapai karbon netral sejak tahun 2023 melalui *offset* karbon dari *co-firing* PLTU

  The Company's head office and service office have succeeded in achieving carbon neutrality since 2023 through carbon offsets from co-firing PLTU
- Menjadi bagian dari beberapa indeks saham, yaitu ESG Sector Leaders IDX KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI, dan Saham Syariah Indonesia

  Become part of several stock indexes, namely ESG Sector Leaders IDX KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI, and Indonesia Sharia Stock



CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

Keunggulan Cikarang Listrindo sebagai Tempat Investasi Anda

Advantages of Cikarang Listrindo as a Place for Your Investment





Private Power Utility Pertama di Indonesia
The Pioneer in Private Power Utility in Indonesia

Sejak beroperasi pada tahun 1993, Cikarang Listrindo telah memposisikan dirinya sebagai mitra tepercaya bagi 5 (lima) kawasan industri utama, yaitu Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, East Jakarta Industrial Park, Hyundai Inti Development, dan Lippo Cikarang, serta berbagai industri yang beroperasi di kawasan-kawasan tersebut.

Since its operation in 1993, Cikarang Listrindo has positioned itself as a reliable partner for the 5 (five) major industrial areas of Jababeka Industrial Estate, MM-2100, East Jakarta Industrial Park, Hyundai Inti Development, and Lippo Cikarang, along with various industries operating in those areas.



Perusahaan Terbuka dan Membayarkan Dividen secara Reguler
Listed and Regular Dividend Paying Company

Cikarang Listrindo merupakan perusahaan penyedia listrik pertama yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dan memberikan tingkat pengembalian yang konsisten kepada Pemegang Saham.

Cikarang Listrindo is the first private power company listed on the Indonesia Stock Exchange with consistent returns to Shareholders.

Cikarang Listrindo berhasil mempertahankan peringkat kredit yang kuat, memungkinkan Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga dan dividen kepada pemegang obligasi dan pemegang saham setiap tahunnya. Di tahun 2024, Moody's dan S&P meningkatkan *outlook* Perseroan menjadi Positif dari Stabil dan menegaskan kembali peringkat surat utang Perseroan, yaitu Ba1 dan BB+.

Cikarang Listrindo managed to maintain a strong credit rating enabling the Company to perform interest and dividend payment to the bondholders and shareholders annually. In 2024, Moody's and S&P upgraded the Company's outlook to Positive from Stable and re-affirmed the Company's credit rating of Ba1 and BB+, respectively.

Pada awal tahun 2025, Perseroan mencapai tonggak penting dengan memperoleh peningkatan peringkat kredit menjadi BBB- dari S&P dan Baa3 dari Moody's, menjadikan PT Cikarang Listrindo Tbk perusahaan dengan status *Investment Grade* untuk pertama kalinya. Pencapaian ini memperkuat posisi Perseroan di pasar keuangan global dan membuka lebih banyak peluang untuk pertumbuhan dan pendanaan yang lebih luas.

At the beginning of 2025, the Company reached an important milestone by achieving an upgrade in its credit rating to BBB- from S&P and Baa3 from Moody's, making PT Cikarang Listrindo Tbk a company with Investment Grade status for the first time. This achievement strengthens the Company's position in the global financial market and opens up more opportunities for broader growth and funding.

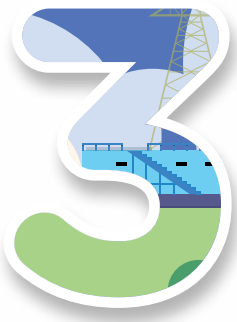

Pelanggan dari Berbagai Industri dan PLN
Diversified Industrial Customer Base and PLN

Cikarang Listrindo melayani lebih dari 2.700 pelanggan yang terdiri dari perusahaan multinasional dan besar, serta terdiversifikasi di berbagai sektor industri termasuk otomotif, elektronik, plastik, pusat data, dan lain sebagainya. Perseroan juga memasok listrik ke PLN melalui Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.

Cikarang Listrindo serves over 2,700 customers, consisting of multinational and big companies, diversified in various industrial sectors, including automotive, electronic, plastic, data center, and others. The Company also supplies electricity to PLN under an Electrical Power Supply and Purchase Agreement.



Memiliki Lokasi yang Strategis dengan Memanfaatkan Tingginya Pertumbuhan Listrik dari Kawasan Industri dan Area yang Berkembang Pesat di Jawa Barat dan Indonesia
Well-Positioned to Capitalize on Strong Growth in Electricity Demand from Industrial Estates and Fast-Developing Areas in West Java and Indonesia

Cikarang Listrindo adalah satu-satunya penyedia tenaga listrik swasta yang memasok listrik ke 5 (lima) kawasan industri terkemuka di Kabupaten Bekasi, yang merupakan kawasan industri terpadu dan termasuk salah satu kawasan industri terbesar dan paling berkembang di Indonesia. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk berkembang seiring dengan pertumbuhan kawasan industri.

Cikarang Listrindo is the sole private electricity supplier that supplies electricity to 5 (five) leading industrial estates in Bekasi Regency, which as an integrated area, is one of the largest and most developed industrial estate in Indonesia. This allows the Company to capitalize on growing power consumption as the estates grow.

Didukung perkembangan infrastruktur yang pesat di sekitar kawasan industri dan potensi penyaluran listrik kepada lahan-lahan yang belum diutilisasi, akan memungkinkan Perseroan untuk berkembang seiring dengan pertumbuhan kawasan industri.

Supported by the rapid increasing infrastructure development around the industrial estates and access to significant unutilized land for capacity expansion, the Company is enabled to develop in line with the growth of industrial areas.



Tim Manajemen yang Berpengalaman dan Unggul dalam Kemampuan Operasional dengan Rekam Jejak Pemeliharaan yang Kuat
Experienced Management Team, coupled with Excellent Operational Capabilities and Strong Maintenance Track Record

Cikarang Listrindo memiliki fasilitas pembangkit listrik kelas dunia dan tim manajemen dengan pengalaman kumulatif selama lebih dari 280 tahun di industri pembangkit listrik serta rekam jejak yang solid dalam pembangunan, pengelolaan, pemeliharaan, dan pengembangan usaha.

The Company has world class generation facilities and a highly experienced management team with more than 280 years of cumulative experience in the power sector and proven track record in construction, management, maintenance, and business development.



Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan Berbasis Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)
Environmental, Social, and Governance (ESG)-Based Sustainable Business Growth

Perkembangan operasi dan pertumbuhan bisnis berfokus pada ESG. Komitmen menurunkan emisi dan mengembangkan energi terbarukan, membawa kebaikan bagi masyarakat, serta menerapkan praktik GCG berstandar nasional dan internasional menjadi tiga cara utama Perseroan beroperasi guna mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan bersama seluruh pemangku kepentingan hingga masa-masa yang akan datang.

Operational development and business growth focuses on ESG. Commitment to reducing emissions and developing renewable energy, bringing goodness to the society, and implementing national and international-based GCG practices become the three main ways of how the Company operates to realize sustainable growth with all stakeholders for the future.

Pencapaian 2024
2024 Achievements

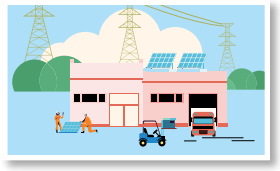

Jumlah Pelanggan Industri
Number of Industrial Customers

2.738 pelanggan / customers

2023
2.650 pelanggan / customers

73,4% diantaranya merupakan pelanggan selama lebih dari 10 tahun
of which 73.4% have become the Company's customers for more than 10 years

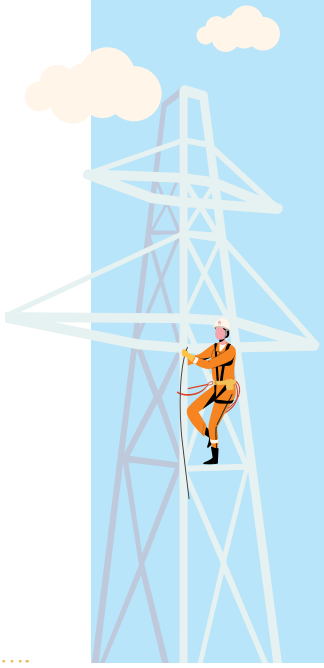

Daya Tersambung
Energized Capacity

1.354 MVA

2023
1.254 MVA

Rekor pencapaian tertinggi selama Perseroan beroperasi
The highest record during the Company's operation

Susut Energi dalam Jaringan Distribusi dan Transmisi
Network Distribution and Transmission Line Losses



0,5%

2023
0,5%

Cikarang Listrindo mampu mempertahankan angka Susut Energi dalam Jaringan Distribusi dan Transmisi secara stabil, yaitu kurang dari 1% selama 5 (lima) tahun terakhir
Cikarang Listrindo was able to maintain a stable number of Network Distribution and Transmission Line Losses of under 1% in the last 5 (five) years

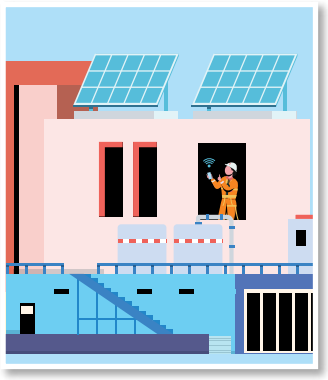

Penjualan Listrik
Electricity Sales

4.135 GWh

2023
4.258 GWh

Kapasitas Terpasang Energi Terbarukan
Renewable Energy Installed Capacity

***Co-firing* PLTU**
Co-firing PLTU

28 MW

2023
28 MW

PLTS
Solar Power

35,8 MWp

2023
21,2 MWp

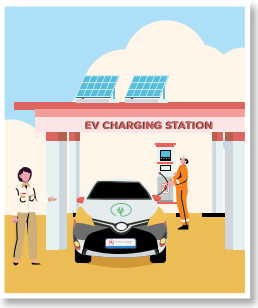

Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum
Public Electric Vehicle Charging Stations

11 unit
units

2023
2 unit
units

Penjualan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional
Sales of International Renewable Energy Certificate

59.486 unit
units

atau setara dengan
or equivalent to
59.486 MWh

2023
6.018 unit
units
atau setara dengan
or equivalent to
6.018 MWh



Informasi per 31 Desember 2024, kecuali dinyatakan lain.
Information as of December 31, 2024, unless otherwise stated.



Peringkat Surat Utang Perseroan
Company's Debt Rating

Moody's

2025
Baa3 (stabil / stable)

2024
Ba1 (positif / positive)

2023
Ba1 (stabil / stable)

S&P Global
Ratings

2025
BBB- (stabil / stable)

2024
BB+ (positif / positive)

2023
BB+ (stabil / stable)

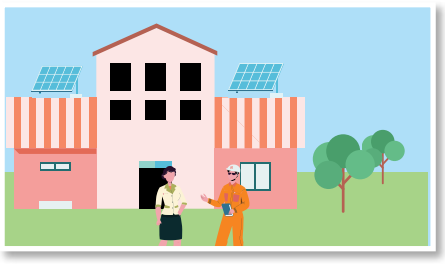

Energi Bersih yang Dihasilkan dari Biomassa dan PLTS
Clean Energy Generated from Biomass and Solar Power

112,3 GWh

2023
95,1 GWh

Daftar Isi
Table of Contents

Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan 2
Information Presented in the Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 3
Disclaimers and Limitations of Liability

Tema 2024 4
2024 Theme

Keberlanjutan Tema 5
Theme Continuity

Tentang Cikarang Listrindo 6
About Cikarang Listrindo

Keunggulan Cikarang Listrindo sebagai Tempat Investasi Anda 10
Advantages of Cikarang Listrindo as a Place for Your Investment

Pencapaian 2024 12
2024 Achievements

Daftar Isi 14
Table of Contents

Daftar Istilah dan Singkatan 16
List of Terms and Abbreviations

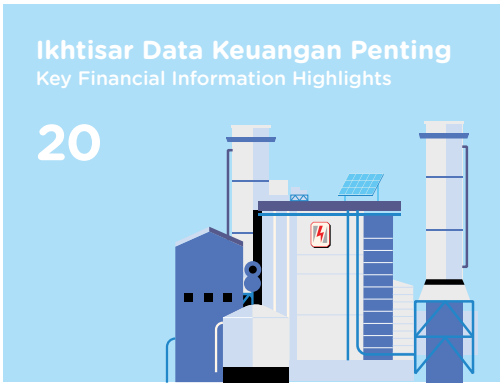



01 PERFORMA 2024
2024 Performance

Ikhtisar Data Keuangan Penting 20
Key Financial Information Highlights

Ikhtisar Operasi dan Organisasi 24
Operation and Organization Highlights

Ikhtisar Saham 27
Shares Highlights

Ikhtisar Obligasi 30
Bonds Highlights

Informasi tentang Sumber Pendanaan Lainnya 31
Information on Other Sources of Funding

Kilas Peristiwa 2024 32
2024 Event Highlights

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 40
Report of the Board of Commissioners

Laporan Direksi 50
Report of the Board of Directors

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Cikarang Listrindo Tbk 64
Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2024 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan 68
General Information and Company Identity

Riwayat Singkat Perusahaan 70
Brief History of the Company

Jejak Langkah 74
Milestones

Bidang Usaha, Produk dan Jasa, serta Pasar yang Dilayani 78
Line of Business, Products and Services, and Market Served

Peta Jaringan Operasional dan Aset Pembangkit 82
Operational Map and Power Plant Assets

Daftar Alamat Entitas Anak dan Kantor Operasional, serta Informasi Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan 83
List of Address of Subsidiary and Operational Offices, as well as Information on Branch and Representative Offices

Visi, Misi, Pilar, dan Nilai Perusahaan 84
Vision, Mission, Pillars, and Corporate Values

Struktur Organisasi 86
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris 90
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 97
Board of Directors Profile

Profil *Associate Director* 104
Associate Directors Profile

Pengelolaan Sumber Daya Manusia 107
Human Resources Management

Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan 112
Education and/or Training Programs for the Company's Organs

Komposisi Pemegang Saham 116
Shareholders Composition

Struktur Grup dan Kelompok Usaha 120
Group Structure and Business Groups

Informasi Entitas Anak 121
Subsidiary Information

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham 123
Chronology of Share Issuance and Listing

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya 124
Chronology of Bonds and/or Other Securities Issuance and Listing

Lembaga dan Profesi Penunjang 126
Supporting Institutions and Professionals

Penghargaan dan Sertifikasi 128
Awards and Certifications

Keanggotaan Asosiasi 133
Membership of Association

04 ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri 136
Economic and Industry Overview

Kebijakan Strategis 142
Strategic Policy

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 144
Operational Overview per Business Segment

Aspek Pemasaran 155
Marketing Aspects

Tinjauan Keuangan 158
Financial Overview

Kemampuan Menghasilkan Laba 172
Profit Generating Ability

Rujukan Keberlanjutan
Sustainability Reference
354



Tinjauan Keuangan
Financial Overview
158

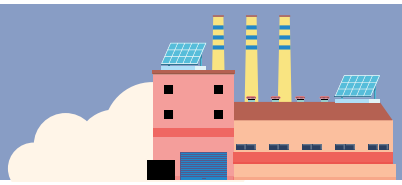

Kemampuan Membayar Utang 173
Debt Solvability

Tingkat Kolektibilitas Piutang 175
Receivables Collectability

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 176
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 178
Material Commitments for Capital Investments

Realisasi Investasi Barang Modal 179
Capital Investments Realization

Dampak Nilai Mata Uang Asing bagi Kinerja Perseroan 180
Impact on Foreign Currency Exchange Rate to the Company's Performance

Pencapaian Target Tahun 2024 180
Target Achievement in 2024

Prospek Usaha serta Rencana Strategis dan Proyeksi Kinerja Tahun 2024 182
2024 Business Prospects as well as Strategic Plans and Projection

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 188
Material Information and Facts that Occurred After the Accountant's Reporting Date

Kebijakan dan Pembayaran Dividen 188
Dividend Policy and Distribution

Informasi terkait Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 190
Information on the Use of Public Offering Proceeds

Pembelian Kembali Saham 191
Share Buyback

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal 192
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Informasi Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan 192
Information regarding Affiliated Transaction, Related Parties Transaction, and Conflicts of Interest Transaction

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi 193
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan 193
Changes in Laws and Regulations with Significant Impacts on the Company and Impacts on Financial Statements

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan, dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan 193
Changes in Accounting Policies, Reasons, and Impacts on Financial Statements

Informasi Kelangsungan Usaha 194
Information on Business Continuity

050 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

Prinsip Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 198
General Principles in the Implementation of Good Corporate Governance

Upaya Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan Praktik Terbaik 202
Best Practices to Develop the Implementation of Good Corporate Governance

Penghargaan di Bidang Tata Kelola Perusahaan 205
Corporate Governance-related Awards

Struktur dan Proses Tata Kelola Perusahaan 206
Corporate Governance Structure and Process

Hasil Tata Kelola: Penilaian, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 210
Governance Result: Assessment, Monitoring, and Improvement in the Implementation of Good Corporate Governance

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik 240
Good Corporate Governance Organ Structure

Manajemen Risiko 322
Risk Management

Sistem Pengendalian Internal 331
Internal Control System

Perkara Penting 333
Material Litigation

Kode Etik 338
Code of Conduct

Tata Kelola Teknologi Informasi 342
Governance of Information Technology

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa 346
Policy on Procurement of Goods and Services

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja bagi Manajemen 347
Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management

Sistem Pelaporan Pelanggaran 348
Whistleblowing System

Menyampaikan Hal-Hal Kritis 351
Communication of Critical Concerns

090 RUJUKAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Reference

Rujukan Keberlanjutan 354
Sustainability Reference

070 LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

Laporan Keuangan 367
Financial Statements

Daftar Istilah dan Singkatan
List of Terms and Abbreviations



ACGS	:	ASEAN *Corporate Governance Scorecard*
BEI	:	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
BUMN atau/ or SOE	:	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise
CAGR	:	Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan Compound Annual Growth Rate
CAIDI	:	Indeks Durasi Gangguan Konsumen Consumer Average Interruption Duration Index
CEER	:	Dewan Regulator Energi Eropa Council of European Energy Regulators
CFB	:	Circulating Fluidized Bed
CoC	:	Kumulatif-ke-Kumulatif Cumulative-to-Cumulative
COC	:	Pedoman Etika dan Perilaku Code of Conduct
CSR	:	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
ECRB	:	Dewan Regulasi Komunitas Energi Energy Community Regulatory Board
EJIP	:	East Jakarta Industrial Park
ESDM	:	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia
ESG	:	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Environmental, Social, and Governance
EY	:	Ernst & Young
FY	:	Tahun Buku Fiscal Year
GE	:	General Electric
GCG	:	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
GRC	:	Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan Governance, Risk, and Compliance
GRK atau/ or GHG	:	Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas
HSE	:	Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Health, Safety, and Environment
I-REC	:	Sertifikat Energi Terbarukan Internasional International Renewable Energy Certificate
ICE	:	Mesin Pembakaran Dalam Internal Combustion Engine
IE	:	Kawasan Industri Industrial Estates
IEEE	:	Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar di Amerika yang didedikasikan untuk kemajuan teknologi Institute of Electrical and Electronics Engineers, the largest professional association in the United States for the advancement of technology
IFC	:	International Finance Corporation
IMF	:	Dana Moneter Internasional International Monetary Fund
IPO	:	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering
ISO	:	Organisasi Standar Internasional International Organization for Standarization
IT	:	Teknologi Informasi Information Technology
IUPTLU Terintegrasi atau/ or Integrated IUPTLU	:	Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum Terintegrasi Integrated Business Permit to Supply Electricity to the Public
KAP	:	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm



KLHK atau/ or MOEF	:	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environmental and Forestry of the Republic of Indonesia
KNKG	:	Komite Nasional dan Kebijakan *Governance* National Committee on Governance Policy
MM-2100	:	Megalopolis Manunggal 2100
Obvitnas atau/ or VNO	:	Objek Vital Nasional Vital National Objects
OHSAS	:	*Occupational Health and Safety Assessment Series*
OJK	:	Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Financial Services Authority
OT	:	Teknologi Operasional Operational Technology
Perseroan atau/ or the Company	:	PT Cikarang Listrindo Tbk
Pertamina EP	:	PT Pertamina EP
p.a.	:	Per tahun Per annum
PGN	:	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PJBTL atau/ or PPA atau/ or EPSPA	:	Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Power Purchase Agreement/Electrical Power Supply and Purchase Agreement
PKS	:	Cangkang Sawit Palm Kernel Shell
PLN	:	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PLTG	:	Pembangkit Listrik Tenaga Gas Simple Cycle Gas-Fired Power Plant
PLTGU	:	Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap Combined Cycle Gas-Fired Power Plant
PLTS	:	Pembangkit Listrik Tenaga Surya Solar Power
PLTU	:	Pembangkit Listrik Tenaga Uap Steam Power Plant
PMDN	:	Penanaman Modal Dalam Negeri Domestic Investment
POJK	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Financial Services Authority Regulations
PSAK	:	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Statements of Financial Accounting Standards
PPU	:	*Private Power Utility*
RUPS atau/ or GMS	:	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
RUPSLB atau/ or EGMS	:	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders
RUPST atau/ or AGMS	:	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders
RUPTL	:	Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business Plan
SAIDI	:	Indeks Lama Gangguan System Average Interruption Duration Index
SAIFI	:	Indeks Frekuensi Gangguan System Average Interruption Frequency Index
SDGs	:	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
SDM atau/ or HR	:	Sumber Daya Manusia Human Resources
SPKLU atau/ or SPKL Umum atau/ or Public EVCS	:	Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum Public Electric Vehicle Charging Stations
YoY	:	Tahun-ke-Tahun Year-on-Year

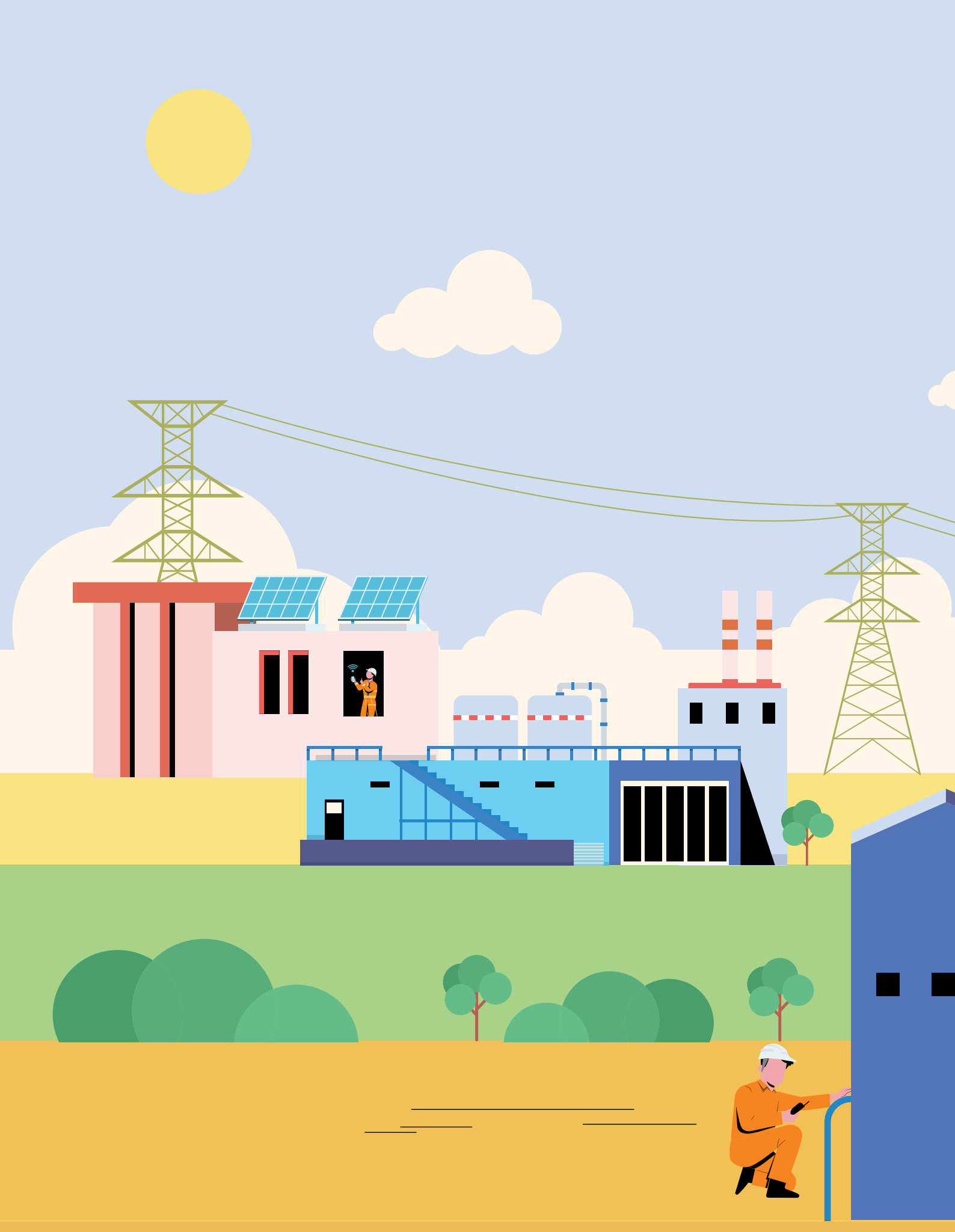

01

Performa 2024
2024 Performance



Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Information Highlights

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam ribuan AS$, kecuali dinyatakan lain
in thousand US$, unless otherwise stated

Keterangan	2024	2023	2022	YoY 2023-2024		Description
Penjualan Neto						**Net Sales**
Pelanggan Industri	471.148	472.164	476.938	(0.2%)	↓	Industrial Customers
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	75.872	73.915	73.513	2,6%	↑	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
Total Penjualan Neto	**547.020**	**546.079**	**550.451**	**0,2%**	↑	Total Net Sales
Laba Usaha	**111.321**	**124.556**	**133.588**	**(10,6%)**	↓	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**103.908**	**112.282**	**111.301**	**(7,5%)**	↓	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	**75.345**	**76.977**	**72.536**	**(2,1%)**	↓	Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**73.916**	**78.106**	**68.465**	**(5,4%)**	↓	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham						**Earnings per Share**
Laba per Saham Dasar (AS$)	0,0048	0,0049	0,0046	(1,6%)	↓	Basic Earnings per Share (US$)
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar (juta lembar saham)	15.808	15.786	15.771	0,1%	↑	Weighted Average Number of Outstanding Shares (million shares)

Keterangan:
Kepemilikan Perseroan pada entitas anak, PT Bahtera Listrindo Jaya, adalah sebesar 99,998% dengan kepemilikan non-pengendali sebesar 0,002%, yang tidak berdampak signifikan. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tidak menyajikan akun laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali serta jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

Information:
The Company's ownership in its subsidiary, PT Bahtera Listrindo Jaya, is 99.998% with non-controlling ownership of 0.002%, which has no significant impact. The Annual Report and Financial Statements of the Company do not present profit (loss) for the year attributable to owners of the parent and non-controlling interests, as well as the total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent and non-controlling interests.

Total Penjualan Neto
Total Net Sales

dalam ribuan AS$
in thousand US$

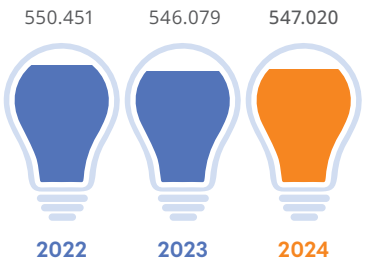

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

dalam ribuan AS$
in thousand US$

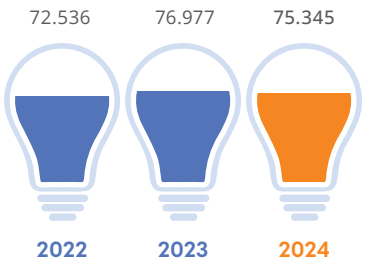

Laba per Saham Dasar
Basic Earnings per Share

dalam AS$
in US$

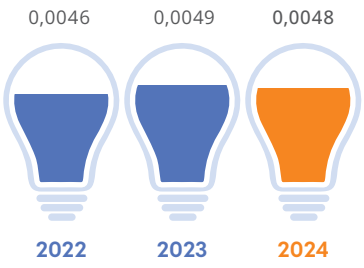

Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position

dalam ribuan AS$, kecuali dinyatakan lain
in thousand US$, unless otherwise stated

Keterangan	2024	2023	2022	YoY 2023-2024		Description
Total Aset Lancar	575.533	556.308	542.054	3,5%	↑	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	761.149	767.921	819.564	(0,9%)	↓	Total Non-Current Assets
Total Aset	1.336.683	1.324.229	1.361.618	0,9%	↑	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	53.912	57.816	54.751	(6,8%)	↓	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	574.726	562.289	607.106	2,2%	↑	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	628.638	620.105	661.858	1,4%	↑	Total Liabilities
Total Ekuitas	708.044	704.124	699.761	0,6%	↑	Total Equity

Keterangan:
Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi/ventura bersama.

Information:
The Company does not have any associated entity/joint venture.

Total Aset
Total Assets

dalam ribuan AS$
in thousand US$

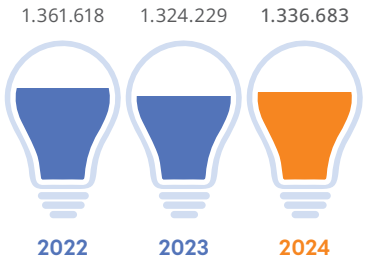

Total Liabilitas
Total Liabilities

dalam ribuan AS$
in thousand US$

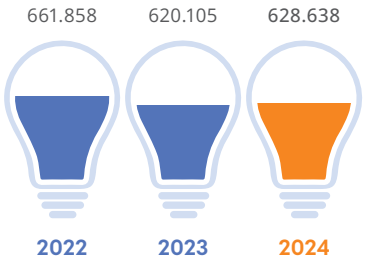

Total Ekuitas
Total Equity

dalam ribuan AS$
in thousand US$

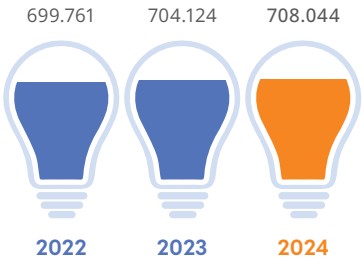

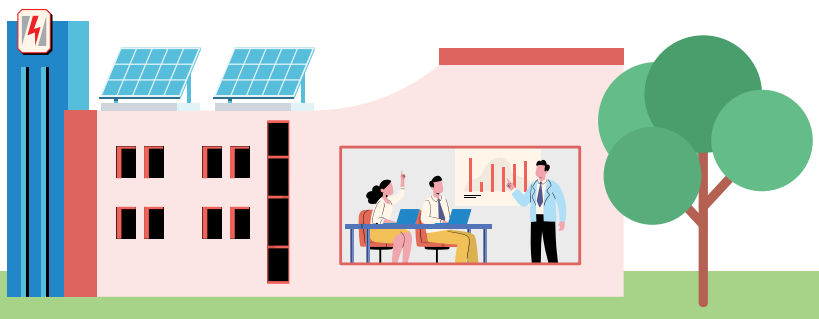

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan	2024	2023	2022	YoY 2023-2024		Description
Rasio Likuiditas (dalam kali)						**Liquidity Ratio (in times)**
Rasio Kas	3,5	4,2	5,6	(16,0%)	↓	Cash Ratio
Rasio Cepat	9,3	8,3	8,7	11,7%	↑	Quick Ratio
Rasio Lancar	10,7	9,6	9,9	10,9%	↑	Current Ratio
Rasio Solvabilitas (dalam kali)						**Solvency Ratio (in times)**
Rasio Utang terhadap Ekuitas[1]	0,9	0,9	0,9	0,8%	↑	Debt to Equity Ratio[1]
Rasio Utang terhadap Aset[2]	0,5	0,5	0,5	0,4%	↑	Debt to Asset Ratio[2]
Rasio Profitabilitas (dalam %)						**Profitability Ratio (in %)**
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	5,6	5,8	5,3	(3,0%)	↓	Return on Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	10,6	10,9	10,4	(2,7%)	↓	Return on Equity
Marjin Laba Usaha	20,4	22,8	24,3	(10,8%)	↓	Operating Profit Margin
Marjin EBITDA	37,0	37,5	38,1	(1,3%)	↓	EBITDA Margin
Marjin Laba Bersih	13,8	14,1	13,2	(2,3%)	↓	Net Profit Margin
Rasio yang Disyaratkan dalam *Senior Notes* 2026 (dalam kali)						**Ratios Required in Senior Notes 2026 (in times)**
Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap[3]	7,5	7,4	7,2	1,9%	↑	Fixed Charge Coverage Ratio[3]
Rasio Utang Neto terhadap EBITDA	0,5	0,5	0,9	(8,6%)	↓	Net Debt to EBITDA Ratio

Catatan:
1. Rasio Utang terhadap Ekuitas dihitung dengan membagi Total Liabilitas dengan Total Ekuitas.
2. Rasio Utang terhadap Aset dihitung dengan membagi Total Liabilitas dengan Total Aset.
3. Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap dihitung dengan membagi Laba Sebelum Bunga, Pajak Penghasilan, Penyusutan, dan Amortisasi (EBITDA) dengan Biaya Tetap.

Notes:
1. Debt to Equity Ratio is calculated by dividing Total Liabilities with Total Equity.
2. Debt to Asset Ratio is calculated by dividing Total Liabilities with Total Assets.
3. Fixed Charge Coverage Ratio is calculated by dividing Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) with Fixed Charges.

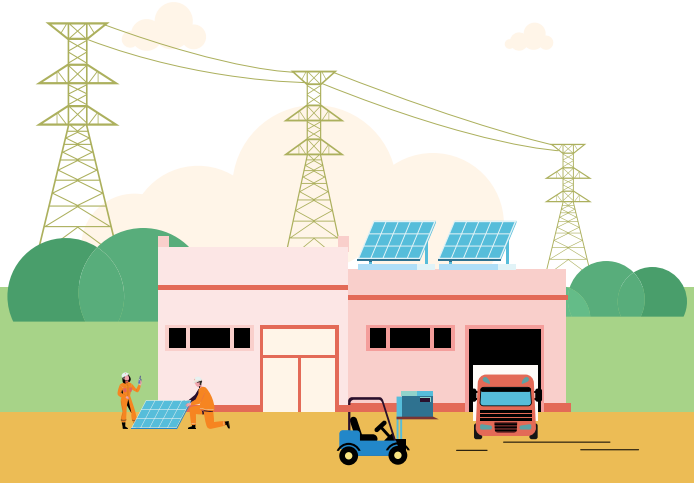

Rasio Lancar
Current Ratio

dalam kali
in times

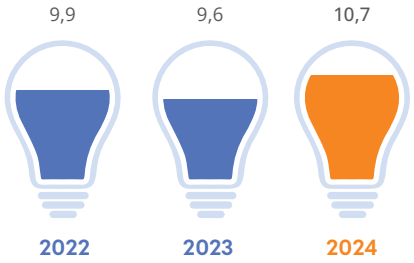

Rasio Utang terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio

dalam kali
in times

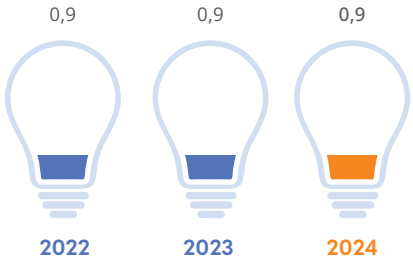

Rasio Utang terhadap Aset
Debt to Asset Ratio

dalam kali
in times

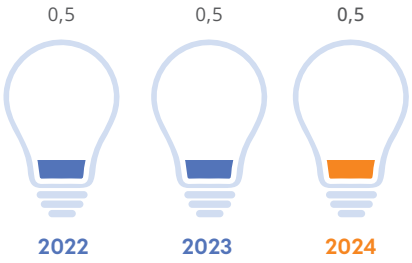

Marjin EBITDA
EBITDA Margin

dalam %
in %

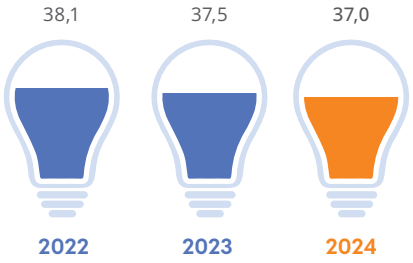

Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap
Fixed Charge Coverage Ratio

dalam kali
in times

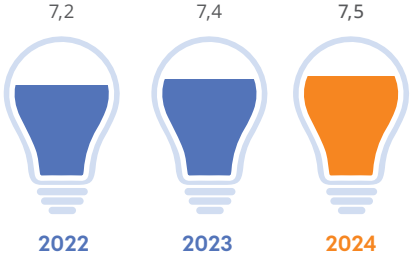

Rasio Utang Neto terhadap EBITDA
Net Debt to EBITDA Ratio

dalam kali
in times

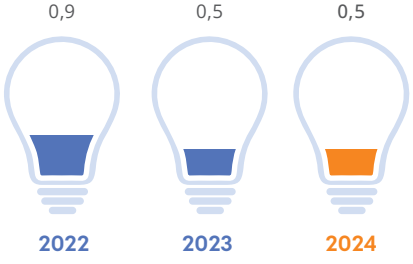

Ikhtisar Operasi dan Organisasi
Operation and Organization Highlights



PLTS di Kantor Operasional Perseroan
Solar Power at the Company's Operational Office

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Indikator Operasi				**Operation Indicators**
Kapasitas Terpasang (MW)	1.179,8	1.165,2	1.156,5	**Installed Capacity (MW)**
Konvensional (MW)	1.116	1.116	1.116	Conventional (MW)
- PLTGU (MW)	864	864	864	PLTGU (MW) -
- PLTU (MW)	252	252	252	PLTU (MW) -
Energi Terbarukan (MW)	63,8	49,2	40,5	Renewable Energy (MW)
- *Co-Firing* PLTU[a] (MW)	28	28	28	Co-Firing PLTU[a] (MW) -
- PLTS (MWp)	35,8	21,2	12,5	Solar Power (MWp) -

a. PLTU Babelan memiliki total kapasitas sebesar 280 MW dan dilengkapi dengan sistem *biomass handling* yang memungkinkan *co-firing* biomassa hingga sebesar 28 MW.

a. PLTU Babelan has a total capacity of 280 MW and is equipped with a biomass handling system that allows for biomass co-firing of up to 28 MW.

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Jumlah Pelanggan (Pelanggan)				**Number of Customers (Customers)**
Pelanggan Industri	2.738	2.650	2.595	Industrial Customers
Institusional – PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	1	1	1	Institutional – PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
Produksi				**Production**
Daya Tersambung (MVA)	1.354	1.254	1.234	Energized Capacity (MVA)
Total Penjualan Listrik (GWh)	4.135	4.258	4.413	Total Electricity Sales (GWh)
Total Energi Terbarukan yang Dihasilkan (MWh)	112.335	95.106	47.128	Total Renewable Energy Generation (MWh)
Penggunaan Biomassa (Ton)	57.024	53.997	25.622	Biomass Consumption (Tonnes)
Total Penjualan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional (I-REC) (Unit)	59.486	6.018	-	Total International Renewable Energy Certificate (I-REC) Sales (Units)
Mutu				**Quality**
Faktor Ketersediaan (%)	94,2	92,8	93,5	Availability Factor (%)
Faktor Kapasitas Neto (%)	54,0	55,8	56,9	Net Capacity Factor (%)
Susut Energi dalam Jaringan Distribusi dan Transmisi (%)	0,5	0,5	0,6	Network Distribution and Transmission Line Losses (%)
Intensitas Emisi (Ton GHGe/MWh)	0,68	0,64	0,64	Emission Intensity (Tonnes GHGe/MWh)
SAIDI (Jam/pelanggan/tahun)	0,1	0,1	0,1	SAIDI (Hours/customer/year)
SAIFI (Kali/pelanggan/tahun)	0,3	0,1	0,1	SAIFI (Times/customer/year)
CAIDI (Jam/tahun)	0,5	0,8	0,9	CAIDI (Hours/year)
Indikator Perkembangan Organisasi				**Organizational Development Indicators**
Jumlah Karyawan (Karyawan)	812	807	801	Number of Employees (Employees)
Komposisi Karyawan Perempuan (%)	12,3	10,9	10,6	Female Employee Composition (%)
Tingkat Perputaran Karyawan[b] (%)	2,2	2,4	2,1	Employee Turnover Rate[b] (%)
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Jam)	52,4	52,0	41,8	Average Training Hours per Employee (Hours)
Penilaian Penerapan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*[c] (%)	85,1	83,4	83,9	Assessment of the Implementation of ASEAN Corporate Governance Scorecard[c] (%)

b. Tingkat perputaran karyawan secara sukarela.
c. Penilaian Penerapan GCG, pada skala 100, berdasarkan penilaian internal oleh Tim Kepatuhan GCG dan Etika. Penilaian tahun 2023-2024 berdasarkan pada rekomendasi ACGS 2023, sedangkan penilaian tahun 2022 berdasarkan rekomendasi ACGS 2011.

b. Voluntary resignation turnover.
c. Assessment of GCG Implementation, on a scale of 100, is based on an internal assessment by the GCG Compliance and Ethics Team. Assessment for 2023-2024 was based on 2023 ACGS recommendations, whereas the assessment for 2022 was based on 2011 ACGS recommendations.

Daya Tersambung
Energized Capacity

dalam MVA
in MVA

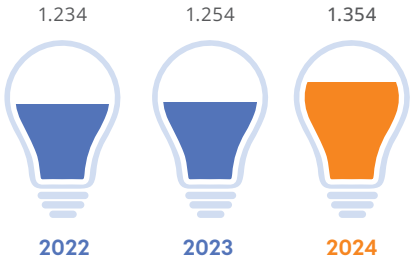

Total Penjualan Listrik
Total Electricity Sales

dalam GWh
in GWh

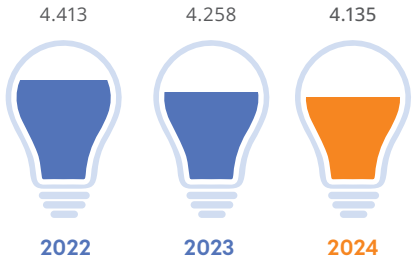

Jumlah Pelanggan Industri
Number of Industrial Customers

dalam pelanggan
in customers

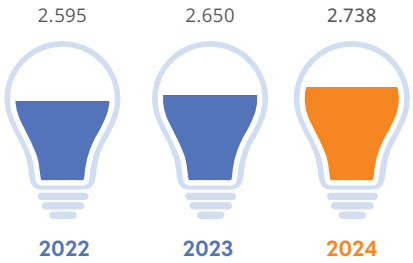

Kapasitas Terpasang Energi Terbarukan
Installed Capacity of Renewable Energy

dalam MW
in MW

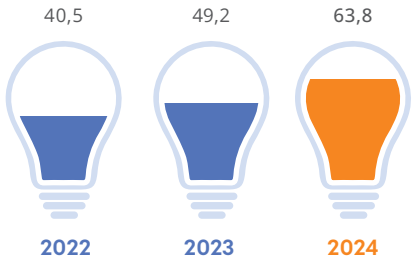

Susut Energi dalam Jaringan Distribusi dan Transmisi
Network Distribution and Transmission Line Losses

dalam %
in %

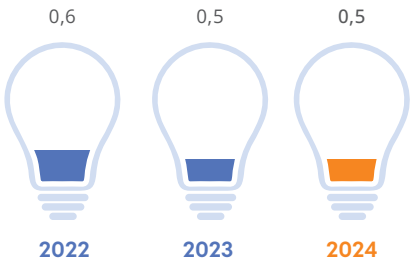

Komposisi Karyawan Perempuan
Female Employee Composition

dalam %
in %

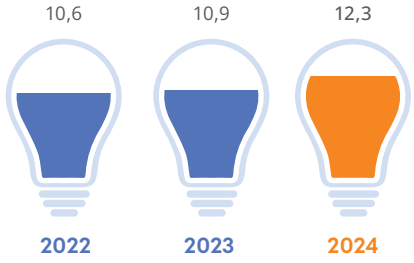

Ikhtisar Saham
Shares Highlights



Kode Saham
Stock Code
POWR

> PT Cikarang Listrindo Tbk adalah perusahaan listrik pertama yang melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia di tahun 2016.
>
> PT Cikarang Listrindo Tbk is the first power company to list its shares on the Indonesia Stock Exchange in 2016.

Sekilas Informasi Saham POWR 2022-2024
POWR Shares Information at a Glance 2022-2024

dalam Rupiah per lembar saham, kecuali dinyatakan lain
in Rupiah per share, unless othewise stated

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Harga Pembukaan	710	665	620	Opening Price
Harga Tertinggi	720	810	750	Highest Price
Harga Terendah	605	645	600	Lowest Price
Harga Penutupan	695	710	660	Closing Price
Dividen yang Dibagikan pada Tahun Buku	72,2	71,2	65,0	Dividend Paid in Fiscal Year
Jumlah Saham Beredar (juta lembar saham)[1]	15.830	15.806	15.784	Total Outstanding Shares (million shares)[1]
Bursa Saham	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange			Stock Exchange

1. Jumlah Saham Beredar merupakan Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dikurangi dengan Jumlah Saham Treasuri. Saham Treasuri pada tahun 2024, 2023, dan 2022 masing-masing adalah sebesar 257,2 juta lembar saham, 281,4 juta lembar saham, dan 303,0 juta lembar saham.

1. Total Outstanding Shares represent the Total Issued and Fully Paid Shares deducted by Total Treasury Shares. Total Treasury Shares in 2024, 2023, and 2022 are 257.2 million shares, 281.4 million shares, and 303.0 million shares, respectively.

Informasi Perdagangan Saham POWR 2023-2024
POWR Shares Trading Information 2023-2024

Periode Period	Jumlah Saham Beredar[1] Total Outstanding Shares[1] (juta lembar saham) (million shares)	Harga Pembukaan Opening Price (Rp/lembar saham) (Rp/share)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp/lembar saham) (Rp/share)	Harga Terendah Lowest Price (Rp/lembar saham) (Rp/share)	Harga Penutupan Closing Price (Rp/lembar saham) (Rp/share)	Volume Perdagangan Rata-Rata Average Trading Volume (lembar saham) (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp miliar) (Rp billion)
Periode 2024 / 2024 Period							
Q1	15.806	710	720	675	685	2.658.002	10.827
Q2	15.806	690	695	605	640	5.817.029	10.116
Q3	15.806	640	715	630	695	3.781.509	10.985
Q4	15.830	695	720	675	695	3.592.410	11.002
Periode 2023 / 2023 Period							
Q1	15.784	665	695	645	660	1.577.526	10.418
Q2	15.784	665	750	650	710	4.259.762	11.207
Q3	15.784	710	810	710	750	5.102.619	11.838
Q4	15.806	750	760	670	710	4.673.119	11.222

1. Jumlah Saham Beredar merupakan Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dikurangi dengan Jumlah Saham Treasuri.

1. Total Outstanding Shares represent the Total Issued and Fully Paid Shares deducted by Total Treasury Shares.

Grafik Volume Perdagangan dan Harga Penutupan Saham 2023-2024
Chart of Shares Trading Volume and Closing Price 2023-2024

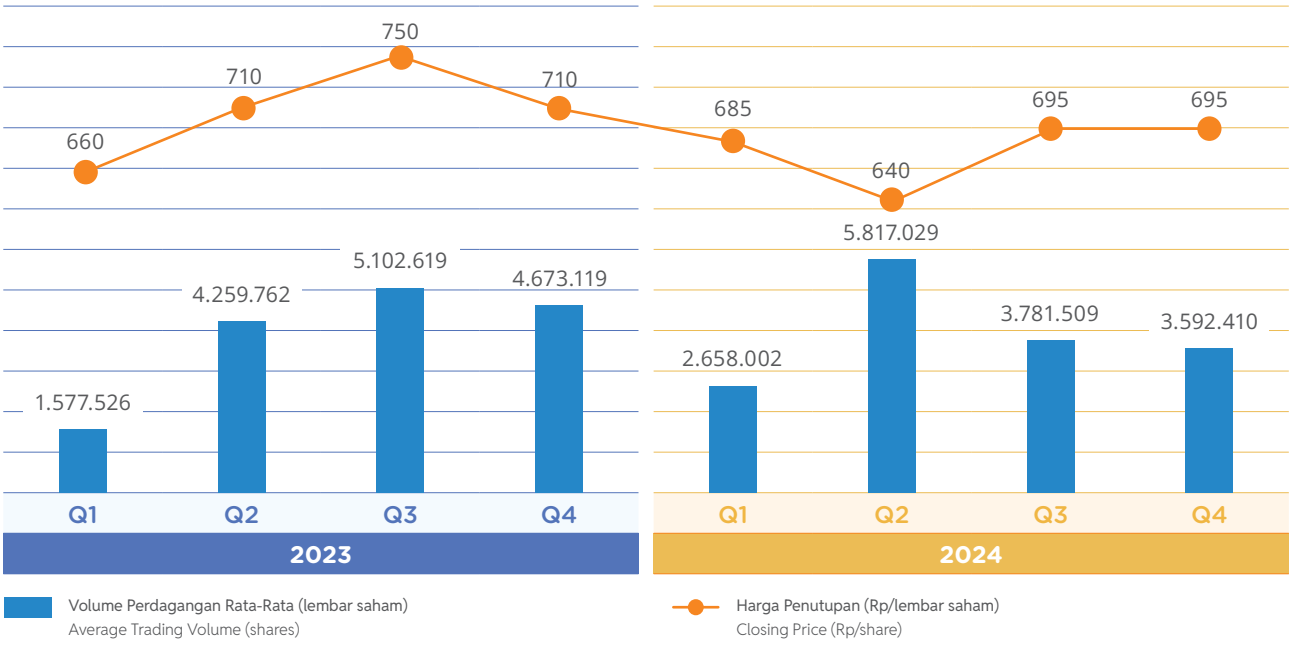

Informasi tentang Aksi Korporasi

Sampai dengan Desember 2024, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 346.017.000 lembar saham atau 2,2% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai pembelian keseluruhan sebesar Rp307,3 miliar.

Information on Corporate Action

As of December 2024, the Company has repurchased 346,017,000 shares or 2.2% of the total issued and fully paid capital, with a total purchase value of Rp307.3 billion.

Selain itu, sepanjang tahun 2024 dan 2023 tidak terdapat aksi korporasi terkait saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

In addition, throughout 2024 and 2023 there were no corporate actions related to shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in share nominal value.

Dividen

Pembagian dividen tunai di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Dividends

The distribution of cash dividends throughout 2024 were as follows:

dalam AS$
in US$

Uraian Description	Tahun Buku Dividen Dividend Fiscal Year	Jumlah Dividen Dividend Amount	Dividen per Saham Dividend per Share	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dasar Pembayaran Basis of Payment
Dividen Final Final Dividend	2023	43.127.955	0,00273	25 Juni 2024 June 25, 2024	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024 The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 29, 2024
Dividen Interim Interim Dividend	2024	28.097.507	0,00177	18 Desember 2024 December 18, 2024	Hasil Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 25 November 2024 The result of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on November 25, 2024

Pembagian dividen tunai di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The distribution of cash dividends throughout 2023 were as follows:

dalam AS$
in US$

Uraian Description	Tahun Buku Dividen Dividend Fiscal Year	Jumlah Dividen Dividend Amount	Dividen per Saham Dividend per Share	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dasar Pembayaran Basis of Payment
Dividen Final Final Dividend	2022	44.838.811	0,00284	6 Juni 2023 June 6, 2023	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Mei 2023 The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 8, 2023
Dividen Interim Interim Dividend	2023	30.000.000	0,00190	20 Desember 2023 December 20, 2023	Hasil Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 November 2023 The result of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on November 28, 2023

Uraian informasi lebih detail mengenai pembagian dividen dapat dilihat pada Bab "Analisa dan Pembahasan Manajemen".

A more detailed information about dividend payment is presented in the "Management Discussion and Analysis" Chapter.

Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham POWR serta Penghapusan Pencatatan Saham

Sepanjang tahun 2024 dan 2023, Perseroan tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara atau penghapusan pencatatan saham.

Information on POWR's Shares Temporary Suspension and/or Trading Sanctions and Delisting

Throughout 2024 and 2023, the Company did not receive any sanctions that affected shares trading activities on the Indonesia Stock Exchange, either in the form of temporary suspension of shares trading or delisting of shares.

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

Perseroan meraih peringkat *Investment Grade* untuk pertama kalinya dari lembaga pemeringkat internasional, S&P dan Moody's, pada tahun 2025.

The Company secures first-ever Investment Grade rating from international rating agencies, S&P and Moody's, in 2025.

Hingga 31 Desember 2024, daftar efek internasional yang telah diterbitkan dan belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the list of international securities issued and not yet matured is as follows:

Jenis Efek Type of Securities	*Senior Notes* 2026
Mata Uang Currency	Dolar Amerika Serikat (AS$) United States Dollar (US$)
Jumlah Terhutang Outstanding Balance	AS$ / US$500.000.000[1]
Tempat Penerbitan dan Perdagangan Name of Stock Exchange	Bursa Efek Singapura Singapore Exchange
Tanggal Penerbitan Issue Date	14 September 2016 September 14, 2016
Tenor	10 tahun / years
Suku Bunga Interest Rate	4,95% per tahun 4.95% per annum
Peringkat *Senior Notes* Senior Notes Rating	• S&P - BB+ Positif / Positive (2024) - BB+ Stabil / Stable (2023) • Moody's - Ba1 Positif / Positive (2024) - Ba1 Stabil / Stable (2023)
Penerbit Issuer	PT Cikarang Listrindo Tbk sejak 25 September 2019 (sebelumnya diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V., entitas anak yang pada saat itu dimiliki secara penuh). PT Cikarang Listrindo Tbk, since September 25, 2019 (previously issued by Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary at that time).

Pada Maret 2025, Perseroan mengumumkan pemberitahuan pelunasan atas sisa nilai pokok *Senior Notes* 2026, dengan jadwal pelunasan pada tanggal 11 April 2025.

In March 2025, the Company announced a notice of redemption of the outstanding principal balance of Senior Notes 2026, with the redemption date scheduled for April 11, 2025.

1. *Senior Notes* 2026 pertama kali diterbitkan dengan nilai pokok sebesar AS$550.000.000. Selanjutnya, sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan telah membeli kembali *Senior Notes* sejumlah AS$50.000.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan *Senior Notes* tersebut dalam beberapa tahap. Seluruh pembatalan tersebut telah berlaku efektif dan jumlah terutang *Senior Notes* setelah pembatalan adalah AS$500.000.000.

1. Senior Notes 2026 were initially issued with principal amount of US$550,000,000. Subsequently, as of December 31, 2024, The Company has repurchased US$50,000,000 of the Senior Notes from open market and has arranged to cancel the Senior Notes in several stages. The cancellation was effective and outstanding balance of the Senior Notes after the cancellation was US$500,000,000.

Pelunasan *Senior Notes* 2026 didanai melalui penerbitan surat utang baru sebesar AS$350.000.000, serta dana internal Perseroan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan tahunan, daftar efek internasional yang telah diterbitkan dan belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The redemption of Senior Notes 2026 was funded through the issuance of new debt securities amounting to US$350,000,000, together with the Company's internal cash on hand.

As of the completion of the annual report, the list of international securities issued and not yet matured is as follows:

Jenis Efek Type of Securities	*Senior Notes* 2035
Jumlah Terutang Outstanding Balance	AS$ / US$350.000.000
Tempat Penerbitan dan Perdagangan Name of Stock Exchange	Bursa Efek Singapura Singapore Exchange
Tanggal Penerbitan Issue Date	12 Maret 2025 March 12, 2025
Tenor	10 tahun / years
Suku Bunga Interest Rate	5,65% per tahun 5.65% per annum
Peringkat *Senior Notes* Senior Notes Rating	• S&P - BBB- Stabil / Stable • Moody's - Baa3 Stabil / Stable

Informasi tentang Sumber Pendanaan Lainnya
Information on Other Sources of Funding

Perseroan tidak menerbitkan instrumen keuangan, seperti *Medium Term Notes* (MTN) atau surat utang dalam bentuk lainnya.

The Company did not issue any financial instruments, such as Medium-Term Notes (MTN) or other forms of debt securities.



Kilas Peristiwa 2024
2024 Event Highlights



Januari January

Perseroan memperoleh 4 (empat) penghargaan dalam acara *Indonesia Green Awards* 2024 yang diselenggarakan oleh La Tofi School of Social Responsibility melalui inovasi di bidang lingkungan, yaitu Penanganan Sampah Plastik, Penyelamatan Sumber Daya Air, Rekayasa Teknologi dalam Menghemat Energi / Penggunaan Energi Terbarukan, dan Mempelopori Pencegahan Polusi.

The Company received 4 (four) awards at the Indonesia Green Awards 2024 by La Tofi School of Social Responsibility through innovation in the environmental aspects, namely Plastic Waste Management, Water Resource Saving, Technology Engineering in Energy Saving / The Use of Renewable Energy, and Pioneering Pollution Prevention.



Februari February

Dalam upaya mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), Perseroan telah menggelar kegiatan *kick off* untuk memulai program Sistem Pengelolaan Sampah Terpadu (SIPANDU) di Desa Muara Bakti sebagai salah satu rangkaian kegiatan Perseroan dalam peringatan Hari Peduli Sampah Nasional tahun 2024.

To support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), the Company has held a kick off activity to start the Integrated Waste Management System (SIPANDU) program in Muara Bakti Village as one of a series of Company activities in commemoration of the National Waste Awareness Day 2024.



Maret March

- Perseroan memperoleh apresiasi sebagai perusahaan Indonesia terbaik dalam implementasi kesehatan, keselamatan, dan lingkungan tahun 2024 dalam acara *Indonesia Best Companies* 2024 yang diselenggarakan oleh Grup SWA Media.
- Melanjuti insiatif *co-firing* yang telah dimulai pada tahun 2021 pada *boiler* CFB unit 1 PLTU Babelan, pada bulan Maret 2024 Perseroan memulai pekerjaan sipil untuk pemasangan sistem *biomass handling* pada *boiler* CFB unit 2, untuk meningkatkan kemampuan konversi biomassa sampai dengan 70 MW. Proyek ini telah selesai pada tahun 2025.
- The Company received appreciation as the best Indonesian company in implementing health, safety, and environment in 2024 at the Indonesia Best Companies 2024 event organized by the SWA Media Group.
- Continuing on the co-firing initiative that began in 2021 on the CFB unit 1 boiler of PLTU Babelan, in March 2024, the Company has commenced civil works for the installation of a biomass handling system on the CFB unit 2 boiler, to increase the biomass conversion capacity to 70 MW. The project has been completed in 2025.



April April

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk meningkatkan kerangka kerja yang lebih menyeluruh, mencakup perspektif keuangan serta secara khusus perbaikan dan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan kerangka *Balanced Scorecard*.

As part of the Company's commitment to enhance a more comprehensive framework, covering financial perspective and specially sustainable long-term improvement and growth, the Company implement the Balanced Scorecard framework.







Mei May

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui 7 (tujuh) mata acara RUPS Tahunan, diantaranya: menyetujui total dividen tahun buku 2023 sebesar AS$73 juta.
- Perseroan memperoleh predikat perak sebagai penghargaan atas komitmen dalam percepatan pembangunan desa dan pencapaian SDGs desa dalam acara CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan *Awards* yang diselenggarakan oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Perseroan memperoleh predikat *Green Elite* dan *Platinum Plus* atas transparansi emisi dalam acara Penganugerahan Transparansi Emisi Korporasi 2024 yang diselenggarakan oleh Yayasan Bumi Global Carbon dan Investortrust.

- The General Meeting of Shareholders (GMS) approved 7 (seven) Annual GMS agendas, among others: approved a total dividend for fiscal year 2023 of US$73 million.
- The Company achieved a silver predicate as an award for the commitment to accelerating village development and achieving village SDGs at the CSR & Sustainable Village Development Award by Minister of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia.
- The Company received Green Elite and Platinum Plus predicates for emission transparency at the Corporate Emission Transparency Awards 2024 organized by Bumi Global Carbon Foundation and Investortrust.



Juni June

- Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan perlindungan karyawan di lingkungan kerja dengan tujuan utama untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, dimana semua individu diperlakukan dengan hormat dan sesuai dengan harkat dan martabatnya.
- Perseroan melakukan pembaharuan atas Kebijakan Keberlanjutan, yang diantaranya meningkatkan target penurunan emisi karbon menjadi 21,4% pada tahun 2030, dari sebelumnya 20%, guna menyesuaikan dengan komitmen Pemerintah Indonesia dalam Kontribusi Nasional Indonesia.
- Perseroan memulai proyek pengembangan pembangkit listrik tenaga mesin gas dengan kapasitas 50 MW untuk meningkatkan kinerja operasional. Proyek ini dijadwalkan selesai pada tahun 2026.

- The Company has implemented an employee protection policy in the workplace with the main objective of providing a safe work environment, where all individuals are treated with respect and in accordance with their dignity and worths.
- The Company has updated its Sustainability Policy, including raising the carbon emission reduction target to 21.4% by 2030, from the previous 20% to follow the Indonesian Government commitment in their Nationally Determined Contribution.
- The Company has started to construct a gas engine power plant project with the capacity of 50 MW to increase operational performance. The project is scheduled for completion in 2026.



Juli July

Perseroan memperoleh penghargaan perak dan perunggu dalam acara *Indonesia Social Responsibility Award* 2024 yang diselenggarakan oleh *Indonesia Social Responsibility Award*.

The Company achieved silver and bronze awards at the Indonesia Social Responsibility Award 2024 organized by the Indonesia Social Responsibility Award.



September September

- TÜV NORD Indonesia memastikan pembaharuan sertifikasi ISO Perseroan untuk Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015) untuk periode 6 September 2024 - 14 September 2027.
- Perseroan meraih 5 (lima) penghargaan dalam acara *Indonesia Sustainable Development Goals Award* 2024, termasuk kategori penghargaan terbaik untuk "*The Top Corporate Leadership on SDGs*", kategori *Gold* atas kontribusi dalam pilar pembangunan sosial, kategori *Gold* dan *Platinum* atas kontribusi dalam pilar pembangunan lingkungan, dan kategori Terbaik 2 *Local Hero*, yang diselenggarakan oleh Corporate Forum for CSR Development.
- Perseroan telah meningkatkan target penambahan kapasitas PLTS tahunan dari 10 MWp menjadi 15 MWp, memperkuat komitmennya terhadap pengembangan energi terbarukan.

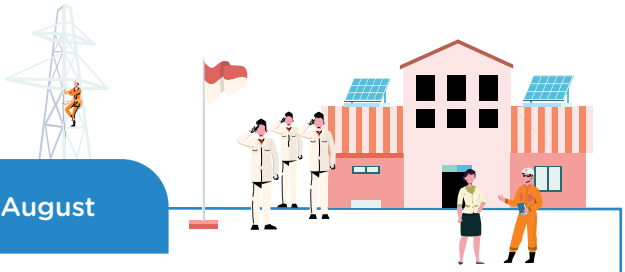

Agustus August

- Perseroan menerima penghargaan sebagai bentuk apresiasi dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dan Bupati Bekasi untuk kegiatan Seminar dengan tema "Aksi Edukasi Gaya Hidup Berkelanjutan", untuk kegiatan penanaman pohon dan bantuan fasilitas umum di sekolah binaan Perseroan.
- Perseroan mendapatkan pembaharuan sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit listrik dan distribusi listrik di PLTGU Jababeka dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk periode 6 Agustus 2024 - 6 Agustus 2027.
- Perseroan memperbarui beberapa dokumen GCG sebagai proses peninjauan berkala dokumen termasuk diantaranya Pedoman GCG, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, Pedoman Etika dan Perilaku, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Audit, dan Piagam Unit Audit Internal.
- The Company received an award as a form of appreciation from the Regional Development Planning Agency (Bappeda) and the Regent of Bekasi during a Seminar with the theme "Sustainable Lifestyle Education Action", for its tree planting activities and public facilities provision at schools assisted by the Company.
- The Company received a renewal on the Occupational Safety and Health Management System (K3) certification for the operation and maintenance of the power plant and electricity distribution at the PLTGU Jababeka from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia for the period of August 6, 2024 - August 6, 2027.
- The Company updated several GCG documents as part of the periodic review process of these documents, including the Code of GCG, Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, the Code of Conduct, Nomination and Remuneration Committee Guidelines, Audit Committee Charter, and Internal Audit Unit Charter.

- TÜV NORD Indonesia confirmed the Company's ISO certification renewal for Quality Management Systems (ISO 9001:2015) for the period of September 6, 2024 - September 14, 2027.
- The Company received 5 (five) awards at the Indonesia Sustainable Development Goals Award 2024, including the best award category for "The Top Corporate Leadership on SDGs", Gold category for contributions in the social development pillar, Gold and Platinum categories for contributions in the environmental development pillar, and Local Hero Best Category 2, organized by the Corporate Forum for CSR Development.
- The Company has increased its annual target for solar panel capacity addition from 10 MWp to 15 MWp, reaffirming its commitment to renewable energy expansion.





Oktober October

- Perseroan memperoleh Predikat "Taat Biru" dan penghargaan sebagai Pelapor Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan terbaik di bidang Distribusi Tenaga Listrik dalam acara Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tahun 2024 oleh Direktur Jenderal Ketenagalistrikan.
- S&P meningkatkan *outlook* peringkat kredit Perseroan menjadi Positif dari Stabil dan menegaskan kembali peringkat surat utang, yaitu BB+.
- Perseroan memperoleh penilaian dari Sustainalytics atas Peringkat Risiko ESG Perseroan di tahun 2024 yaitu 27,2 dengan kategori risiko medium, mengalami peningkatan dari penilaian pertama di tahun 2021 yaitu 40,1 terutama dipengaruhi oleh peningkatan kualitas inisiatif dan pengungkapan ESG Perseroan.

- The Company received "Taat Biru" predicates and an award as the best Electrical Safety Management System Reporter in the Electricity Distribution sector at the 2024 Ministry of Energy and Mineral Resources Electrical Safety Awards by the Director General of Electricity.
- S&P upgraded the Company's credit rating outlook to Positive from Stable and reaffirmed the debt rating of BB+.
- The Company received an assessment from Sustainalytics for the Company's ESG Risk Rating in 2024 of 27.2 with medium risk, an improvement from its initial assessment in 2021 of 40.1 mainly due to the improvement in the Company's ESG initiatives and disclosures.







November November

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa menyetujui 2 (dua) mata acara RUPS Luar Biasa, diantaranya: menyetujui rencana penerbitan surat utang dan perubahan susunan Direksi Perseroan.
- Moody's meningkatkan *outlook* peringkat kredit Perseroan menjadi Positif dari Stabil dan menegaskan kembali peringkat surat utang, yaitu Ba1.
- Perseroan memperoleh:
  - Peringkat perak atas Laporan Keberlanjutan 2023 dalam acara *Asia Sustainability Reporting Rating* 2024 yang diselenggarakan oleh National Center for Corporate Reporting.
  - 2 (dua) penghargaan dalam acara *15th Indonesian Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards* yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship.
- Penghargaan pada kategori *Platinum Star Award Medium Cap* dalam acara *Investortrust ESG Award 2024* yang diselenggarakan oleh Yayasan Bumi Global Karbon dan Investortrust.

- The Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) approved 2 (two) items on the agenda of the Extraordinary GMS, including: approving the plan for issuing bonds and changes to the composition of the Company's Board of Directors.
- Moody's upgraded the Company's credit rating outlook to Positive from Stable and reaffirmed the debt rating of Ba1.
- The Company won:
  - Silver rating for the 2023 Sustainability Report at the Asia Sustainability Reporting Rating 2024 event organized by the National Center for Corporate Reporting.
  - 2 (two) awards at the 15th Indonesian Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards, organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship.
- Award in the category of Platinum Star Award Medium Cap at the 2024 Investortrust ESG Award event organized by the Bumi Global Carbon Foundation and Investortrust.





Desember December

- Perseroan memperoleh apresiasi atas kinerja pelaksana *co-firing* biomassa dari Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dalam acara Penghargaan EBTKE tahun 2024 Bidang Bioenergi.
- Perseroan membagikan dividen interim tahun buku 2024 sebesar AS$28 juta pada tanggal 18 Desember 2024.
- Perseroan berhasil mendapatkan peringkat Hijau untuk PLTU Babelan untuk pertama kalinya dan mempertahankan peringkat Hijau untuk PLTGU Jababeka dalam penghargaan PROPER tahun 2024 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas kinerja pengelolaan lingkungan yang baik.
- Pemerintah Kabupaten Bekasi memberikan penghargaan kepada Perseroan dalam acara Penghargaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk kategori Program Peserta TJSLP Aktif 2024.
- Direktur Utama Perseroan, Andrew K. Labbaika, kembali dinobatkan sebagai Indonesia CEO *Excellence* 2024 oleh Warta Ekonomi.
- Perseroan melalui 5 (lima) tim kontigen terbaiknya berhasil meraih prestasi gemilang, dengan memperoleh 1 *Diamond*, 1 *Gold*, dan 3 *Platinum* dalam acara Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XXVIII. Acara ini diselenggarakan oleh Wahana Kendali Mutu bersama Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia, dan didukung Kementerian Ketenagakerjaan dan Kementerian Perindustrian.
- Perseroan melakukan pembaruan atas struktur organisasi efektif per 1 Januari 2025, diantaranya menggabungkan Komite Keberlanjutan Lingkungan dan Komite CSR menjadi Komite Lingkungan, Sosial & Tata Kelola.
- Kantor pusat dan kantor layanan Perseroan berhasil mencapai karbon netral sejak tahun 2023 melalui *offset* karbon dari *co-firing* PLTU.
- Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas inisiatif ESG kami, dimana pada bulan Desember 2024, Perseroan juga telah menerima penilaian kinerja ESG dari S&P Global sebesar 47, yang berada di atas rata-rata industri sejenis.

- The Company received appreciation for its performance in implementing biomass co-firing from the Directorate General of New, Renewable Energy and Energy Conservation, Ministry of Energy and Mineral Resources at the 2024 EBTKE Awards in the Bioenergy Sector.
- The Company distributed an interim dividend for 2024 fiscal year of US$28 million on December 18, 2024.
- The Company managed to received Green-rating for PLTU Babelan for its first time and maintained Green-rating for PLTGU Jababeka in the 2024 PROPER award from the Ministry of Environmental and Forestry for its exemplary environmental management performance.
- Bekasi Regency Government awarded the Company in the Corporate Social Responsibility and Environmental Award even for the 2024 Active TJSLP Participant Program category.
- The Company's President Director, Andrew K. Labbaika, was again named as the Indonesia CEO Excellence 2024 by Warta Ekonomi.
- The Company through its 5 (five) best contingency teams has achieved notable success, by securing 1 Diamond, along with 1 Gold, and 3 Platinum awards at the 28th National Quality & Productivity Meeting. The event was organized by the Quality Control Authority in partnership with the Indonesian Association of Quality Management and Productivity, and supported by the Ministry of Manpower and the Ministry of Industry.
- The Company updated organizational structure effective January 1, 2025, including merging the Environmental Sustainability Committee and CSR Committee to the Environmental, Social & Governance Committee.
- The Company's head office and service office have succeeded in achieving carbon neutrality since 2023 through carbon offsets from co-firing PLTU.
- The Company is committed to continually improving the quality of our ESG initiatives, that in December 2024, the Company received an ESG performance assessment from S&P Global of 47, which is above the industry average.



PLTG MM-2100



02

Laporan Manajemen
Management Report



Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Directors

Melalui pengelolaan ketenagalistrikan yang berfokus pada ESG, Perseroan terus berupaya mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan menciptakan manfaat bagi semua pemangku kepentingan.

Through ESG-focused electricity management, the Company continues to strive to support sustainable economic growth and create benefits for all stakeholders.

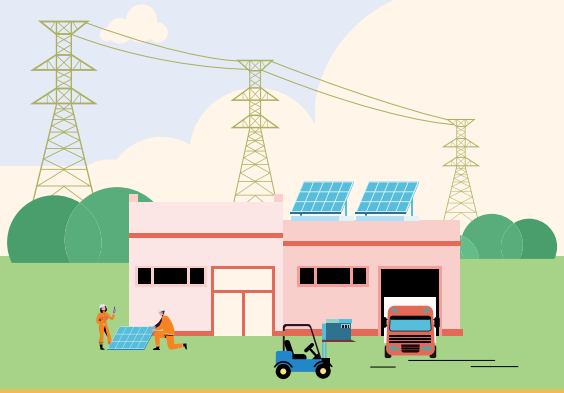



Sutanto Joso
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2024 merupakan tahun yang dipenuhi dengan upaya perbaikan dan komitmen berkelanjutan. Perseroan membangun ketahanan di tengah dinamika ekonomi dan industri, menjaga keunggulan operasional serta keandalan, sekaligus memperkuat upaya dalam pengurangan emisi.

PT Cikarang Listrindo Tbk, sebagai *Private Power Utility* (PPU) yang telah beroperasi selama lebih dari 3 dekade, menyadari peran pentingnya dalam mendukung pertumbuhan, di 5 (lima) kawasan industri secara khusus dan di Indonesia secara umum, dengan memastikan pasokan listrik yang andal bagi pelanggan industri serta PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Pada kesempatan ini, perkenankan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan, terutama dari sudut pandang Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Menjaga Ketahanan di tengah Dinamika Perekonomian Global

Perekonomian global pada tahun 2024 masih dibayangi risiko dan ketidakpastian, dengan adanya divergensi pola pertumbuhan antarnegara yang terus berlanjut. Berdasarkan *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2025 yang dikeluarkan oleh International Monetary Fund (IMF), perekonomian global[1] diproyeksikan sedikit melambat dari 3,3% pada tahun 2023 menjadi sebesar 3,2% pada tahun 2024. Situasi ini terutama terbentuk dari berbagai tekanan atas produksi dan pasokan komoditas, peningkatan konflik geopolitik dan risiko perang dagang, transisi pemerintahan di beberapa negara utama, dan peristiwa cuaca ekstrem.

Inflasi global[1], secara umum, menunjukkan penurunan dari 6,7% pada tahun 2023 ke 5,8% pada tahun 2024, didorong oleh penurunan harga energi dan komoditas lainnya.

Dinamika geopolitik dan perekonomian global berpengaruh besar terhadap kebijakan moneter bank-bank sentral dan perkembangan pasar keuangan global. Sejalan dengan penurunan inflasi global, kebijakan moneter di beberapa negara maju mulai melonggar, sementara negara berkembang menunjukkan respon beragam sesuai tantangan ekonomi nasional masing-masing.

Di tengah dinamika perekonomian global, perekonomian nasional tetap menunjukkan ketahanan. Pertumbuhan ekonomi[2] tercatat sebesar 5,0% (CoC) pada tahun 2024, kendati sedikit menurun dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Selain itu, kinerja ekspor non-minyak dan gas sektor industri manufaktur nasional meningkat 5,3% pada tahun 2024.

1. International Monetary Fund. *World Economic Update*, Januari 2025.
2. Badan Pusat Statistik. Berita Resmi Statistik No. 17/02/Th. XXVIII, 5 Februari 2025.

Dear Shareholders and Stakeholders,

2024 has been a year of continuous improvement and commitment. The Company has been building its resilience amid economic and industry dynamics, maintaining operational excellence and reliability, as well as strengthening its commitment to emission reduction.

PT Cikarang Listrindo Tbk, as a Private Power Utility (PPU) that has been operating for more than 3 decades in Indonesia, realizes its vital role in supporting growth in the 5 (five) industrial estates in particular and Indonesia as a whole, by ensuring a reliable electricity supply to industrial customers and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

On this occasion, please allow me to represent the Board of Commissioners in presenting the Company's Annual Report, especially from the perspective of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

Strengthening Resilience amid Global Economy Dynamics

Global economy in 2024 remains overshadowed by risks and uncertainties, with continued divergence in growth patterns across countries. According to the January 2025 edition of the World Economic Outlook (WEO) published by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth[1] is projected to slightly slowing from 3.3% in 2023 to 3.2% in 2024. This situation is primarily driven by various pressures on commodity production and supply, escalating geopolitical conflicts and trade war risks, governmental transitions in several major countries, and extreme weather events.

Global inflation[1], in general, has shown a decline from 6.7% in 2023 to 5.8% in 2024, driven by lower energy and commodity prices.

Geopolitical dynamics and global economic conditions have significantly influenced central banks' monetary policies and the development of global financial markets. In line with the decline in global inflation, monetary policies in several advanced economies have begun to ease, while emerging markets have shown varied responses based on their respective national economic challenges.

Amid global economic dynamics, national economy remained resilient. Economic growth[2] was recorded at 5.0% (CoC) in 2024, albeit slightly decreased compared to the same period last year. Additionally, the performance of non-oil and gas exports from the national manufacturing sector increased by 5.3% in 2024.

1. International Monetary Fund. World Economic Update, January 2025.
2. Central Bureau of Statistic. Official Statistic News No. 17/02/Th. XXVIII, February 5, 2025.

Dari sisi moneter, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS mengalami volatilitas yang cukup tinggi. Nilai tukar Rupiah[3], yang berada pada level Rp15.416/AS$1 pada akhir tahun 2023 sempat melemah hingga mencapai titik terendah pada Rp16.458/AS$1 pada Juni 2024. Nilai tukar Rupiah[3] ditutup pada level Rp16.162/AS$1 pada akhir tahun 2024, mencerminkan depresiasi sebesar 4,8% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sektor industri ketenagalistrikan sebagai salah satu sektor yang berperan sentral mendukung tulang punggung kehidupan ekonomi dan sosial tidak lepas dari dinamika perekonomian global dan nasional. Didukung stabilitas pertumbuhan ekonomi nasional, konsumsi listrik per kapita sepanjang tahun 2024 mencatatkan pertumbuhan 1.411 kWh/kapita, atau meningkat sebesar 5,5% dibandingkan dengan tahun lalu.

Pengawasan Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Peran pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui keterlibatan intensif Dewan Komisaris secara rutin dalam memberi arahan kepada Direksi terkait rencana kerja dan inisiatif strategis Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki forum rapat gabungan yang membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional usaha, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat ini merupakan bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan 3 (tiga) rapat gabungan dengan mengundang Direksi, sesuai dengan ketentuan rapat berkala. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan tersebut mencapai 100%, yang menunjukkan keseriusan baik Dewan Komisaris maupun Direksi dalam mengelola Perseroan. Beberapa agenda pembahasan yang cukup penting dalam rapat gabungan tersebut, antara lain, mencakup:

- Diskusi mengenai strategi Perseroan atau aksi korporasi yang perlu diketahui dan disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Pembahasan dan persetujuan rencana kerja dan anggaran tahun 2025;
- Pengambilan keputusan adaptif terfokus pada hal-hal yang penting;
- Pembahasan situasi ekonomi dan politik di Indonesia dan global;
- Kondisi terkini industri dan Perseroan;
- Perubahan susunan Direksi Perseroan dan anak perusahaan;
- Rencana pengembangan Perseroan;
- Rencana pembiayaan kembali surat utang Perseroan;
- Peraturan ketenagalistrikan baru serta dampaknya dan peluang bagi Perseroan dan tindak lanjutnya;

3. Data kurs tengah Bank Indonesia diakses dari **https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx.**

From monetary side, the Rupiah exchange rate against the US Dollar experienced considerable volatility. The Rupiah exchange rate[3], which stood at Rp15,416/US$1 at the end of 2023, weakened to its lowest point of Rp16,458/US$1 in June 2024. The Rupiah exchange rate[3] closed at Rp16,162/US$1 by the end of 2024, marking a depreciation of 4.8% compared to the previous year.

The electricity industry as one of the key sectors supporting the foundation of economic and social life is influenced by the dynamics of the global and national economies. With the stability of national economic growth, per capita electricity consumption in 2024 recorded a growth of 1,411 kWh/capita, an increase of 5.5% compared to last year.

Supervision on the Company's Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners' supervisory role is carried out through the Board of Commissioners' involvement on a regular basis in providing direction to the Board of Directors concerning the Company's work plan and strategic initiatives. The Board of Commissioners and Board of Directors have joint meetings forums to discuss various agendas such as work plans, business operations, business opportunities, and strategic issues which require approval from the Board of Commissioners. These meetings also function as a form of coordination to discuss periodic reports of the Board of Directors and provide responses, notes, and advices as outlined in the minutes of the meetings.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 3 (three) joint meetings with the Board of Directors, in accordance with the provision for periodic meetings. Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the joint meetings reached 100%. This shows their earnest effort in managing the Company. Several key agendas in the joint meetings were, among others, included the:

- Discussion on the Company's strategy or corporate actions to be acknowledged and approved by the Board of Commissioners;
- Discussion and approval of 2025 work plan and budget;
- Making adaptive decisions focused on crucial matters;
- Discussion on the national and global economic and political situation;
- Current conditions of industry and Company;
- Changes in the composition of the Company's and subsidiary's Board of Directors;
- The Company's development plan;
- The plan for refinancing the Company's bonds;
- New electricity regulations and their impact and opportunities for the Company and follow-up actions;

3. Bank Indonesia's mid-rate data accessed from **https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx.**

- Kinerja Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (GRC) serta Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG); dan
- Evaluasi kebijakan dan peraturan terkini.

Dewan Komisaris melaksanakan beberapa rapat dan kegiatan, melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap pengurusan Perseroan sepanjang tahun 2024, antara lain menelaah kinerja operasional, keuangan, dan keberlanjutan perusahaan, mengawasi pelaksanaan keputusan rapat dan aksi korporasi, mengawasi implementasi strategi perusahaan, mengevaluasi peluang pengembangan bisnis, memberikan rekomendasi atas perkembangan eksternal dan internal, membahas kegiatan dan rekomendasi komite, serta memastikan implementasi inisiatif-inisiatif GRC dan ESG Perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai kebijakan strategis yang telah dilakukan Direksi, terutama penguatan inisiatif-inisiatif ESG Perseroan. Berbagai langkah penguatan operasi telah diambil, seperti menjaga kualitas operasional dan pelayanan, pengembangan berkelanjutan pada sektor energi terbarukan, serta terus mendorong inovasi dan adaptabilitas untuk memenuhi tuntutan pasar yang selalu berubah.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi Perseroan atas pencapaian kinerja keuangan dan operasional yang solid sepanjang tahun 2024. Keberhasilan ini mencerminkan kepemimpinan strategis Direksi dalam merespons dinamika makroekonomi dan industri secara efektif, memastikan ketahanan serta pertumbuhan berkelanjutan bagi Perseroan.

Secara khusus, penilaian kinerja Direksi didasarkan pada pencapaian operasi dan bisnis Perseroan, baik pencapaian terhadap kinerja tahun sebelumnya maupun terhadap target tahun 2024. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas target kinerja Direksi yang telah dicapai dengan baik di tengah tingginya ketidakpastian terutama dari faktor eksternal. Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024 telah sejalan dengan visi dan misi yang diemban, dan telah sesuai dengan arah strategis dan program kerja yang telah direncanakan, diantaranya:

1. Menjaga kualitas dan ketersediaan pasokan listrik pada pelanggan;
2. Mencapai target awal penambahan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebesar 10 MWp pada tahun 2024;
3. Meningkatkan penggunaan biomassa, untuk menggantikan sebagian batubara;
4. Mencapai target penambahan daya tersambung industri pusat data;
5. Memperkuat pengembangan dan pemasangan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum;
6. Meningkatkan penjualan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional kepada pelanggan industri;
7. Secara konsisten memberikan imbal hasil investasi yang menguntungkan kepada para pemegang saham;

- Governance, Risk, and Compliance (GRC) as well as Environmental, Social, and Governance (ESG) performances; and
- Evaluation of current policies and regulations.

The Board of Commissioners conducted several meetings and activities, supervised and provided advices to the Board of Directors regarding the management of the Company throughout 2024, among others examined the Company's operational, financial, and sustainability performance, supervised the implementation of meetings resolutions and corporate actions, supervised the implementation of corporate strategies, evaluated business development opportunities, provided recommendations on external and internal developments, discussed the committee activities and recommendations, as well as ensured the implementation of the Company's GRC and ESG initiatives.

The Board of Commissioners greatly appreciated various strategic policies taken by the Board of Directors, particularly strengthening ESG initiatives. Various measures have been taken to strengthen the operations, such as maintaining operational and service quality, sustainable development in the renewable energy sector, and continually driving innovation and adaptability to meet the ever-changing demands of the market.

Evaluation of the Board of Directors' Performance in Company Management

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Company's Board of Directors for achieving strong financial and operational performance throughout 2024. This accomplishment reflects the Directors' strategic leadership and ability to navigate macroeconomic and industry dynamics effectively, ensuring the Company's resilience and sustained growth.

Specifically, the Board of Directors' performance assessment is based on the Company's operation and business achievement, as compared to previous year's performance and 2024 target. The Board of Commissioners appreciates the exceptional performance of the Board of Directors amidst high uncertainty especially from external factors. The Company's achievements throughout 2024 were aligned with the vision and mission, and is in accordance with strategic directions and the work programs that have been planned, among others:

1. Maintained the quality and availability of electricity supply to customers;
2. Achieved the initial target of adding 10 MWp of Solar Power in 2024;
3. Increased the utilization of biomass, to replace a portion of coal;
4. Achieved the target of adding energized capacity from data center industry;
5. Strengthening the development and installation of Public Electric Vehicle Charging Stations;
6. Increased the International Renewable Energy Certificate sales to industrial customers;
7. Consistently delivering profitable returns to the shareholders;

8. Memperkuat inisiatif GRC dan ESG dalam operasi Perseroan, diantaranya melalui pengkinian dokumen tata kelola perusahaan dan meningkatkan target penurunan emisi tahun 2030;
9. Terus berkontribusi terhadap masyarakat, termasuk mendukung masyarakat setempat dan mengutamakan tanggung jawab sosial dan lingkungan; dan
10. Memulai pengembangan pembangkit listrik tenaga mesin gas dengan kapasitas 50 MW serta pemasangan sistem *biomass handling* pada *boiler* CFB unit 2 dan PLTS *ground-mounted* sebesar 5 MWp di PLTU Babelan.

Sembari melaksanakan program kerja tersebut diatas, ketahanan usaha Perseroan tetap terjaga sepanjang tahun. Pada tahun 2024, Perseroan mampu mencatatkan daya sambung tertinggi sejak beroperasi, yaitu sebesar 1.354 MVA, atau meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 1.254 MVA. Jumlah pelanggan industri juga mengalami peningkatan, dari 2.650 pelanggan pada tahun 2023 menjadi 2.738 pelanggan pada tahun 2024.

Faktor ketersediaan pasokan listrik oleh pembangkit listrik Perseroan tahun 2024 mencapai 94,2%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 92,8%. Direksi juga berhasil mengelola infrastruktur kelistrikan dengan optimal, terlihat dari susut energi dalam jaringan distribusi dan transmisi selama 5 (lima) tahun terakhir berhasil dipertahankan di bawah tingkat 1,0%. Dengan keberhasilan menjaga layanan optimal dan standar mutu tersebut, Perseroan berhasil menjaga *churn rate*[4] pelanggan dan tingkat piutang tak tertagih dibandingkan dengan total penjualan neto di bawah 1,0%, untuk keduanya selama 5 (lima) tahun terakhir.

Seiring berbagai kinerja Perseroan yang baik dan konsisten, terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi volume penjualan listrik Perseroan pada tahun 2024, yaitu keterbatasan pasokan gas dari salah satu pemasok gas Perseroan yang berdampak pada penurunan pasokan listrik ke PLN sebesar 18,9%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dalam menghadapi gangguan tersebut, Direksi telah dengan tangkas merespon dinamika pasar yang terus berubah dengan mencermati perkembangan industri dan menerapkan langkah-langkah proaktif.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah secara optimal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun. Banyak yang telah diraih Perseroan, termasuk berbagai penghargaan dari pihak ekternal, yang menjadi bukti upaya terbaik Perseroan dalam menjaga kinerja terbaik serta kontribusi positif Perseroan terhadap pemangku kepentingan.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil memperoleh peningkatan *outlook* peringkat kredit dari Stabil menjadi Positif dan mempertahankan peringkat kredit pada Ba1 (Moody's) dan BB+ (S&P). Tren positif ini berlanjut hingga awal tahun 2025, ketika Perseroan meraih pencapaian baru dengan memperoleh peringkat kredit *Investment Grade* untuk pertama kalinya, yakni Baa3 (Moody's) dan BBB- (S&P).

4. *Churn rate* merupakan rasio perhitungan yang menggambarkan tingkat berhentinya pelanggan atas layanan Perseroan.

8. Strengthened GRC and ESG initiatives in the Company's operationals, among others through updating corporate governance documents and increasing the 2030 emission reduction target;
9. Continue to contribute to the society, including supporting local communities and promoting social and environment responsibility; and
10. Initiated the construction of gas engine plant with a capacity of 50 MW as well as installation of a biomass handling system for the CFB boiler unit 2 and a 5 MWp ground-mounted Solar Power at PLTU Babelan.

While implementing the work programs mentioned above, the Company's business resilience remains intact throughout the year. In 2024, the Company managed to achieve the highest energized capacity since its operation, of 1,354 MVA, or an increase compared to the previous year of 1,254 MVA. The number of industrial customers also increased, from 2,650 customers in 2023 to 2,738 customers in 2024.

The availability factor of the Company's power plants in 2024 reached 94.2%, higher than previous year of 92.8%. The Board of Directors successfully managed to maintain the electricity infrastructure optimally, reflected in the number of network distribution and transmission losses at a level of below 1.0% over the last 5 (five) years. With the success of maintaining optimal service and quality standards, the Company succeeded in maintaining customer's churn rate[4] and the bad receivables rate compared to total net sales of below 1.0%, for both over the last 5 (five) years.

Along with the Company's strong and consistent performances, an external factor affected the Company's electricity sales volume in 2024, which was the natural gas supply limitation from one of the Company's gas suppliers, that led to a decline in electricity supply to PLN by 18.9% compared to the previous year. In facing this disruption, Board of Directors has adeptly addressed the changing market dynamics by closely monitoring the industry developments and implementing proactive measures.

The Board of Commissioners evaluates that the Board of Directors has optimally fulfilled its duties and responsibilities throughout the year. Many achievements have been accomplished by the Company, including various awards from external parties, which serve as evidence of the Company's best efforts in maintaining its best performance and positive contribution to stakeholders.

In 2024, the Company successfully secured an upgrade in credit rating outlook from Stable to Positive while maintaining credit ratings at Ba1 (Moody's) and BB+ (S&P). This positive trajectory continued into early 2025, when the Company reached a new milestone by obtaining its first-ever Investment Grade credit rating of Baa3 (Moody's) and BBB- (S&P).

4. Churn rate is defined as a ratio of calculation that describes the rate of termination of subscriptions for the Company's services.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2025

Ke depan, perekonomian global tahun 2025 diproyeksi masih akan menghadapi ketidakpastian yang lebih besar yang dapat menimbulkan risiko-risiko tertentu, terutama terkait dengan tensi geopolitik, potensi perubahan arah kebijakan ekonomi akibat pergantian kepemimpinan di sejumlah negara utama seiring dengan hasil pemilihan umum global tahun 2024, dan prospek perlambatan dan/atau stagnansi pertumbuhan ekonomi global, sebagaimana diungkapkan oleh berbagai lembaga internasional.

Pada tingkat nasional, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2025 tetap stabil pada kisaran 4,7%-5,5%[5], menjadi landasan yang kuat bagi kegiatan usaha. Namun, dalam industri ketenagalistrikan, risiko berlanjutnya keterbatasan pasokan gas merupakan faktor penting yang perlu dipantau, karena dapat mempengaruhi produksi listrik.

Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangannya atas prospek usaha serta rencana inisiatif strategis yang disusun Direksi dalam pengembangan kinerja Perseroan di tahun 2025. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung fokus Direksi dalam mempertahankan kinerja operasional yang baik, sembari melanjutkan pengembangan usaha berbasis ESG.

Selain itu, Dewan Komisaris menyambut baik optimisme yang penuh kehati-hatian yang diterapkan Direksi dalam menghadapi kedinamisan indikator ekonomi dan industri sambil tetap mengantisipasi pertumbuhan yang akan datang. Direksi telah menyusun prospek usaha untuk tahun 2025 dengan cukup optimis namun realistis dimana Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan sesuai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025, namun tetap akan memperhatikan perkembangan perekonomian global. Pada tahun 2025, Perseroan menargetkan penjualan listrik ke pelanggan industri yang realistis sesuai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan kekuatan kawasan industri di Kabupaten Bekasi sebagai lokasi strategis bagi pelaku industri untuk berinvestasi dan berkembang, Dewan Komisaris optimis Perseroan memiliki prospek masa depan yang baik sebagai penyedia listrik di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani. Dewan Komisaris berkomitmen untuk bekerja sama dengan Direksi dalam memantau kemajuan dan menyesuaikan strategi bilamana diperlukan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam praktik bisnis sehari-hari dengan merujuk kepada 4 (empat) prinsip dasar, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Dewan Komisaris menghargai komitmen Perseroan dalam memperkuat kerangka tata kelola, sebagaimana ditunjukkan melalui pengkinian dokumen GCG pada tahun 2024. Dewan Komisaris juga mengakui upaya luar biasa dari Direksi dalam meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG secara

5. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Siaran Pers berjudul "BI-Rate Tetap 5,75%: Mempertahankan Stabilitas, Mendukung Pertumbuhan Ekonomi, 19 Maret 2025.

View on the 2025 Business Prospects

Looking ahead, global economic in 2025 is expected to face bigger uncertainties that may create certain risks, notably related to the geopolitical tensions, potential shift in economic policy direction following leadership changes in several major countries, following the result of 2024 global election year, and the possibility of global economic slow down and/or stagnation, as highlighted by various international institutions.

At the national level, Bank Indonesia projected economic growth in 2025 to remain stable at around 4.7%-5.5%[5], providing a solid foundation for business activities. However, within the electricity industry, ongoing risk of gas supply constraints remain a key factor to monitor, as they may affect electricity production.

The Board of Commissioners has conveyed its views on the business prospects and strategic initiative plans presented by the Board of Directors in improving the Company's performance in 2025. The Board of Commissioners fully supports the focus of the Board of Directors in maintaining good operational performance, while continuing the ESG-based business development.

Moreover, the Board of Commissioners welcomes prudent optimism implemented by the Board of Directors in dealing with the dynamics of economic and industry indicators while anticipating future growth. The Board of Directors has optimistically but realistically formulated 2025 business prospects, as the Company has set a target of sales growth in accordance with the Indonesia's economic growth in 2025, but will still pay attention to the global economic growth. In 2025, the Company targets a realistic sales growth to industrial customers in line with the Indonesia's economic growth. With the strength of the industrial estates in Bekasi Regency as a strategic location for industry players to invest and develop, the Board of Commissioners is optimistic that the Company has good future prospects as an electricity provider in 5 (five) industrial areas served by the Company. The Board of Commissioners are committed to working closely with the Board of Directors in monitoring progress and adjusting strategies when needed.

View on the Implementation of Corporate Governance

The Company integrates Good Corporate Governance (GCG) in its daily business practices, referring to 4 (four) fundamental principles, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. The Board of Commissioners values the Company's commitment to strengthening its corporate governance framework, as reflected in the update of GCG documents in 2024. The Board of Commissioners acknowledges the outstanding efforts of the Board of Directors in improving the quality of GCG principles

5. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Press Release titled "BI-Rate Remains at 5.75%: Maintaining Stability, Supporting Economic Growth", March 19, 2025.

efektif dan berkelanjutan di lingkungan Perseroan, sejalan dengan standar regulasi serta standar yang berlaku secara nasional dan internasional. Hasilnya, tingkat penerapan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) tahun 2024 berdasarkan penilaian sendiri mencapai 85,1%, atau meningkat dibandingkan dengan hasil penilaian sendiri tahun sebelumnya sebesar 83,4%.

Kerja sama dalam hubungan yang harmonis antara organ pendukung Dewan Komisaris dan organ pendukung Direksi juga memberikan bukti bahwa pengelolaan GCG di lingkup Perseroan berjalan dengan sangat baik. Melalui keberadaan dan sinergi organ-organ pendukung tersebut, setiap aspek tata kelola, risiko, dan kepatuhan dapat terlaksana, terpantau, dan menjadi pondasi keberlanjutan bagi Perseroan.

Dewan Komisaris menyambut baik inisiatif Perseroan dalam memperkuat strategi manajemen risiko dengan menyelaraskan risiko dengan tujuan strategis melalui kerangka *balanced scorecard*. Pendekatan proaktif ini tentunya akan meningkatkan identifikasi dan mitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan strategis Perseroan, serta mendorong ketahanan dan ketangkasan dalam menghadapi tantangan yang muncul. Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan terus berupaya untuk mengembangkan sistem manajemen risiko yang kuat sebagai salah satu inisiatif utama terkait perkembangan GCG.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah mematuhi praktik tata kelola dengan baik guna melindungi hak-hak pemegang saham dan memastikan kesetaraan terhadap seluruh pemegang saham.

Pandangan dan Peran Dewan Komisaris dalam Sistem Pengaduan Pelanggaran (WBS) Perseroan

Sistem Pengaduan Pelanggan (*Whistleblowing System*/WBS) merupakan instrumen penting dalam menjaga transparansi dan integritas bisnis, yang memungkinkan pihak internal maupun eksternal melaporkan dugaan pelanggaran secara rahasia.

WBS dikelola oleh unit kerja khusus, Tim Kepatuhan GCG dan Etika, dan diawasi langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan WBS telah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan melakukan pengawasan atas penyusunan dan penerapan WBS.

Pandangan atas Penerapan Inisiatif Berkelanjutan

Perseroan senantiasa menjaga komitmennya menjadi Terang yang Membawa Kebaikan, dengan menjaga keseimbangan antara masyarakat (*people*), keuntungan (*profit*), dan lingkungan (*planet*). Perseroan senantiasa menjalankan bisnis yang beretika

effectively and sustainably within the Company, aligning with the regulatory standards as well as nationally and internationally-recognized benchmarks. As a result, the implementation rate of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) in 2024 based on self-assessment reached 85.1%, or an increase compared to the previous year's internal assessment of 83.4%.

Harmonious collaboration between the supporting organs of the Board of Commissioners and the supporting organs of the Board of Directors also proves that the GCG management in the Company is carried out excellently. By the presence and synergy of these supporting organs, every aspect of governance, risk, and compliance can be meticulously executed, monitored, and it serves as the foundation for the Company's long-term sustainability.

The Board of Commissioners appreciates the Company's initiative to enhance its risk management strategy by aligning the risk assessment with the strategic objectives through the balanced scorecard framework. This proactive approach will certainly improve the identification and mitigation of risks that may impact the Company's goals, fostering greater resilience and agility in responding to emerging challenges. The Board of Directors, in collaboration with the Board of Commissioners, will continue to work towards developing a robust risk management system as one of the major initiatives related to GCG development.

Overall, the Board of Commissioners acknowledges that the Company has proficiently adhered to the governance practices to protect shareholder rights and ensured fairness among all shareholders.

View and Role of the Board of Commissioners in the Company's Whistleblowing System (WBS)

Whistleblowing System (WBS) is an important instrument in maintaining business transparency and integrity, allowing both internal and external parties to report any alleged violations confidentially.

The WBS is managed by a special unit, the GCG Compliance and Ethics Team, and is directly supervised by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In general, the Board of Commissioners views that WBS has been well implemented. The Board of Commissioners consistently provides direction and supervises the preparation and implementation of WBS.

View on the Sustainable Initiatives Implementation

The Company consistently upholds its commitment to be the Light that Brings Goodness, by maintaining balance between people, profit, and the planet. The Company conducts ethical business in social, economic, and environmental aspects, as

dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

Berbagai penerapan solusi energi terbarukan yang telah dijelaskan sebelumnya berkontribusi terhadap pencapaian intensitas emisi GRK pada level 0,68 ton GHGe/MWh pada tahun 2024.

Dewan Komisaris turut mengapresiasi berbagai pencapaian dari penerapan inisiatif berkelanjutan Perseroan, diantaranya:

- Pembaharuan atas Kebijakan Keberlanjutan, yang diantaranya meningkatkan target penurunan emisi karbon menjadi 21,4% pada tahun 2030, dari sebelumnya 20,0%, guna menyesuaikan dengan komitmen Pemerintah Indonesia dalam Kontribusi Nasional Indonesia[6];
- Capaian karbon netral di kantor pusat dan kantor layanan Perseroan sejak tahun 2023 melalui *offset* karbon dari pembangkitan listrik yang berasal dari biomassa; dan
- Memperoleh peringkat PROPER Hijau untuk PLTU Babelan untuk pertama kalinya dan mempertahankan peringkat PROPER Hijau PLTGU Jababeka.

Perseroan juga memperoleh apresiasi dari berbagai pihak eksternal atas inisiatif ESG yang telah dilakukan. Dewan Komisaris turut mengapresiasi hal ini dan berharap pencapaian ini menjadi semangat bagi Perseroan untuk dapat terus menjadi "**Terang yang Membawa Kebaikan".**

Selain itu, Perseroan menunjukkan prioritasnya terhadap kinerja ESG dengan secara proaktif bekerja sama dengan lembaga peringkat ESG independen untuk menilai kinerjanya.

well as contributing to the Sustainable Development Goals and creating added value for all stakeholders.

Various renewable energy solutions implementation as previously explained have contributed to the achievement of GHG emissions intensity at the level of 0.68 tonnes GHGe/MWh in 2024.

The Board of Commissioners also appreciates various achievements from the implementation of the Company's sustainable initiatives, among others:

- Updated Sustainability Policy, including raising the carbon emission reduction target to 21.4% by 2030, from the previous 20.0% to follow the Indonesian Government commitment in their Nationally Determined Contribution[6];
- Carbon neutrality achievement at the Company's head office and service office since 2023 through carbon offsets from electricity generation from biomass; and
- Achieved a Green-rating PROPER for PLTU Babelan for the first time and maintained the Green-rating PROPER for PLTGU Jababeka.

The Company has also received appreciation from various external parties for ESG initiatives that have been carried out. The Board of Commissioners also appreciates these recognitions and hopes that this achievement will be an encouragement for the Company to continue to be a "**Light that Brings Goodness**".

Further, the Company demonstrates its prioritization of ESG performance by proactively engaging with independent ESG rating agencies to assess its performance.

Peringkat Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)
Environmental, Social, and Governance (ESG) Risk Rating

SUSTAINALYTICS

27,2

2023
26,7

Menempatkan Perseroan pada persentil ke-26 teratas di industri utilitas listrik
Placing the Company in the top 26th percentile in the electric utillities industry

MSCI

BB

2023
BB

Dengan skor rata-rata tertimbang untuk isu utama sebesar 4,6 yang meningkat dari 4,4
With the weighted average key issue score of 4.6 improved from 4.4

S&P

47

2023
46

Di atas skor rata-rata pada industri utilitas listrik
Above the average score in the electric utillities industry

Dewan Komisaris dan Direksi akan bekerja sama untuk meningkatkan kinerja ESG Perseroan sekaligus memastikan keuntungan yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hal ini akan tetap menjadi prioritas utama Perseroan sepanjang tahun 2025 dan seterusnya.

The Board of Commissioners and Board of Directors will work together to enhance the Company's ESG performance while ensuring sustainable returns for both shareholders and stakeholders. This will remain the Company's top priority throughout 2025 and beyond.

6. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Perubahan Iklim. *Enhanced Nationally Determined Contribution Republic of Indonesia*, 21 September 2022.

6. The Ministry of Environment and Forestry, Directorate General of Climate Change. Enhanced Nationally Determined Contribution Republic of Indonesia, September 21, 2022.

Penilaian atas Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasannya didukung oleh 2 (dua) komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut dilakukan melalui pelaksanaan tugas dan fungsinya, serta pelaporan yang telah diberikan oleh masing-masing organ pendukung. Dalam pandangan Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2024, seluruh organ pendukung telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan sesuai dengan tujuan dibentuknya organ pendukung tersebut.

Informasi rinci mengenai penilaian kinerja masing-masing organ pendukung Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik".

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas seluruh masukan dan rekomendasi yang telah diberikan organ pendukung untuk menunjang tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Evaluation on the Performance of the Supporting Organs of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its supervisory duties with the support of 2 (two) committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Performance assessment of the committees is carried out based on the implementation of their duties and functions, as well as reports submitted by each supporting organ. The Board of Commissioners believes that, throughout 2024, all supporting organs have performed their duties and responsibilities well and in accordance with the objectives of their establishment.

Detailed information regarding performance evaluation of each supporting organ of the Board of Commissioners can be seen in the "Good Corporate Governance" Chapter.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for all inputs and recommendations provided by all the supporting organs to support the Board of Commissioners' supervisory duties.

Informasi tentang Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 dan 2024 adalah sama.

Information on the Composition of the Board of Commissioners

In 2024, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 and 2024 remained the same.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024
The Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Sutanto Joso	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 sampai dengan Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Resolutions of the Fiscal Year 2020 Annual GMS until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner	
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner	
Iwan P. Brasali	Komisaris Commissioner	
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner	

Tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris sejak 31 Desember 2024 hingga disahkannya Laporan Tahunan ini.

There have been no changes in the composition of the Board of Commissioners since December 31, 2024 until the ratification of this Annual Report.

Apresiasi dan Optimisme

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas dedikasi dan ketahanan yang terus menggerakan kemajuan Perseroan di tengah lanskap global yang terus berubah. Setiap pencapaian mencerminkan komitmen bersama terhadap inovasi, adaptabilitas, dan keunggulan.

Kesuksesan tidak pernah dibangun sendiri, melainkan hasil dari kolaborasi yang kuat antara Direksi, karyawan, dan pemangku kepentingan. Kepada seluruh pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan strategisnya dalam menghadapi tantangan, serta kepada seluruh karyawan atas kontribusi optimal yang telah diberikan.

Perseroan tetap teguh dalam komitmennya untuk memperkuat pertumbuhan dan menyediakan solusi energi yang andal. Melalui kolaborasi yang erat dengan pemerintah dan pemangku kepentingan, kami terus melangkah maju menuju masa depan yang berkelanjutan.

Appreciation and Optimism

The Board of Commissioners recognizes the dedication and resilience that continue to drive the Company forward in an ever-changing global landscape. Every achievement is a reflection of our shared commitment to innovation, adaptability, and excellence.

Success is never built alone, it is the result of strong collaboration between the Board of Directors, employees, and stakeholders. To all shareholders, investors, and stakeholders, the Board of Commissioners expressed its gratitude to the trust and support extended to us. The Board of Commissioners also expressed its appreciation to the Board of Directors for their strategic leadership in navigating the challenges, and to all employees who have provided optimal contributions.

The Company remains steadfast in its commitment to empowering growth and delivering reliable energy solutions. By working hand in hand with the government and stakeholders, we move forward toward a more sustainable future.

Jakarta, 11 April 2025
Jakarta, April 11, 2025

Atas nama Dewan Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Cikarang Listrindo Tbk,



Sutanto Joso
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

Langkah adaptif dalam merespon dinamika perekonomian dan industri menjadi bagian dari kunci keberhasilan Perseroan selama lebih dari tiga dekade menyediakan pasokan listrik yang andal, yang diiringi berbagai inovasi dan perbaikan berkelanjutan.

Adaptive measures in responding to economic and industry dynamics have been an integral part of the Company's success in delivering reliable electricity supply for over three decades, supported by continuous innovation and improvement.

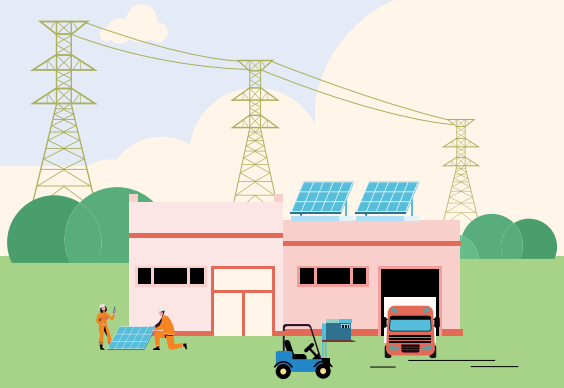



Andrew K. Labbaika
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan kehormatan bagi saya mewakili Direksi dan seluruh Insan Cikarang Listrindo, untuk menyampaikan laporan kinerja PT Cikarang Listrindo Tbk tahun buku 2024. Melihat kembali ke tahun yang telah berlalu, Perseroan telah meraih berbagai prestasi, baik dari sisi operasional maupun keberlanjutan usaha, yang merupakan hasil kerjasama tim yang baik serta komitmen Perseroan untuk tumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan Strategis dan Integrasi Keberlanjutan dalam Pengembangan Strategi Bisnis Perseroan serta Pencapaian Tahun 2024 [GRI 2-22]

Tahun 2024 diawali dengan optimisme bahwa inflasi sebagian besar akan terkendali dan perekonomian akan terhindar dari resesi. Meskipun ekspektasi ini terbukti benar, inflasi tercatat lebih persisten dari yang diperkirakan, terutama di luar Amerika Serikat, dimana pertumbuhan ekonomi di banyak negara maju masih lemah.

Sepanjang tahun, pertumbuhan ekonomi global terus menghadapi tantangan akibat ketegangan politik, meningkatnya risiko perang dagang, proteksionisme yang semakin berkembang, dan peristiwa cuaca ekstrem. Transisi pemerintahan pasca pemilu di lebih dari 70 negara berdampak pada ketidakpastian kebijakan. Selain itu, depresiasi mata uang terhadap Dolar AS menjadi perhatian yang semakin besar, menimbulkan potensi risiko bagi pasar Indonesia dan negara berkembang lainnya.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tetap terjaga didukung oleh permintaan domestik. Perekonomian nasional[1] berhasil tumbuh sebesar 5,0% (CoC), mencatatkan sedikit perlambatan dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2023 sebesar 5,1% (CoC). Stabilitas ini tidak lepas dari penyelenggaraan pemilihan umum serentak pertama, dari level nasional hingga daerah. Dari sisi ekspor, Indonesia berhasil mencatatkan kinerja yang baik. Nilai ekspor non-minyak dan gas sektor industri manufaktur[2] tumbuh sebesar 5,3% pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023.

Selaras dengan pertumbuhan ekonomi nasional, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan mencatatkan peningkatan konsumsi listrik nasional[3,4] sebesar 7,1% dari 371,0 TWh pada tahun 2023 menjadi 397,2 TWh pada tahun 2024.

Selama lebih dari tiga dekade, Perseroan telah memperkuat pondasi keandalan dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, serta beradaptasi dengan perubahan dan berkembang untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat. Optimalisasi layanan menjadi poin terpenting dan yang paling utama bagi Perseroan dalam memberikan layanan pasokan listrik kepada pelanggan.

1. Badan Pusat Statistik. Berita Resmi Statistik No. 17/02/Th. XXVIII, 5 Februari 2025.
2. Badan Pusat Statistik. Berita Resmi Statistik No. 06/01/Th. XXVIII, 15 Januari 2025
3. Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Laporan Kinerja Tahun 2024, Februari 2025.
4. Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Statistik Ketenagalistrikan Tahun 2023 Edisi No 37, Agustus 2024.

Dear Shareholders and Stakeholders,

It is an honor for me to represent the Board of Directors and all Cikarang Listrindo personnel, to present the performance report of PT Cikarang Listrindo Tbk for the fiscal year 2024. Looking back on the past year, we have accomplished various achievements in both operational excellence and sustainable businesses, which are the result of good teamwork and the Company's commitment to growing alongside with all stakeholders.

Strategic Policies and Sustainability Integration in the Development of the Company's Business Strategy as well as Achievement in 2024 [GRI 2-22]

The year 2024 started with optimism that inflation would largely under control and that economy would avoid recession. While these expectations were correct, inflation recorded to be more persistent than anticipated, particularly outside the United States, where economic growth remained sluggish in many advanced economies.

Throughout the year, global economic growth continued to face challenges from political tensions, escalating trade war risks, growing protectionism, and extreme weather events. Government transitions following numerous elections in more than 70 countries introduced policy uncertainties. Additionally, currency depreciation against US Dollar became a growing concern, posing potential risks for Indonesia and other emerging markets.

Indonesia's economic growth in 2024 remained stable, supported by domestic demand. The national economy[1] recorded a growth rate of 5.0% (CoC), marking a slight slowdown compared to the 5.1% (CoC) growth in 2023. This stability was partly driven by the country's first simultaneous general elections, spanning from the national to the regional level. On the export side, Indonesia demonstrated strong performance. The export value of non-oil and gas manufacturing industry[2] growing by 5.3% in 2024 compared to 2023.

In line with the national economic growth, the Directorate General of Electricity recorded a 7.1% increase in national electricity consumption[3,4], rising from 371.0 TWh in 2023 to 397.2 TWh in 2024.

For more than three decades, the Company has strengthened its foundation of reliability and commitment to continuous improvement, successfully adapted to changes and evolved to meet growing demands. Service optimization remains the most important and main point for the Company in providing electricity supply services to customers.

1. Central Bureau of Statistic. Official Statistic News No. 17/02/Th. XXVIII, February 5, 2025.
2. Central Bureau of Statistic. Official Statistic News No. 06/01/Th. XXVIII, January 15, 2025
3. Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources. 2024 Performance Report, February 2025.
4. Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources. 2023 Electricity Statistics, Edition No. 37, August 2024.

Menyikapi setiap tantangan dan peluang yang ada, pada tahun 2024, Perseroan mengembangkan beberapa kebijakan inisiatif, yaitu:

- Menjaga keandalan operasional dan layanan kepada pelanggan, termasuk memastikan kesiapan Perseroan dalam mengakomodir permintaan peningkatan kapasitas yang signifikan dari pelanggan pusat data.
  Pada tahun 2024, daya tersambung sektor industri pusat data meningkat sebesar 62,7%, dari 130 MVA pada tahun 2023 menjadi 212 MVA pada tahun 2024.
- Memperoleh peringkat PROPER Hijau untuk PLTU Babelan untuk pertama kalinya dan mempertahankan PROPER Hijau untuk PLTGU Jababeka, sembari mempersiapkan peningkatan peringkat di masa mendatang.
- Mengawasi dengan cermat perkembangan perekonomian global dan nasional, serta membuat keputusan adaptif berfokus pada hal esensial dan tepat sasaran.
- Secara berkelanjutan melakukan pengembangan inisiatif energi terbarukan untuk melayani permintaan pelanggan dan meningkatkan porsi energi terbarukan untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK).
  - Kapasitas terpasang PLTS di fasilitas Perseroan dan pelanggan sampai dengan Desember 2024 mencapai 35,8 MWp. Selain itu, sebesar 14,1 MWp sedang dalam proses instalasi dan penyelesaian kontrak, memenuhi target penambahan 10 MWp per tahun.
  - Memperkuat inisiatif *co-firing* PLTU, dimana penggunaan biomassa meningkat sebesar 5,6%, dari 54,0 kTon pada tahun 2023 menjadi 57,0 kTon pada tahun 2024.
    Pada tahun 2024, Perseroan juga melakukan ekspansi kapasitas *co-firing* PLTU hingga 70 MW atau setara dengan 25% kapasitas PLTU Babelan. Proyek ini telah selesai pada Maret 2025.
  - Meningkatkan penjualan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional (I-REC) yang bersumber dari pembangkit listrik yang berasal dari biomassa. Hingga Desember 2024, total penjualan I-REC meningkat sebesar 888,5% dari 6.018 unit (setara dengan 6.018 MWh) pada tahun 2023 menjadi 59.486 unit (setara dengan 59.486 MWh) pada tahun 2024.
  - Memperluas inisiatif pemasangan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) untuk pelanggan kami di kawasan industri yang Perseroan layani. Hingga Desember 2024, Perseroan berhasil meningkatkan jumlah SPKLU dari 2 (dua) SPKLU pada tahun 2023 menjadi 11 (sebelas) SPKLU pada tahun 2024.
  - Mengembangkan pembangkit listrik tenaga mesin gas sebesar 4x12,5 MW di MM-2100, guna meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Proyek ini ditargetkan selesai pada tahun 2026.
- Memperkuat inisiatif lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) Perseroan.
- Pengembangan berkelanjutan pada sistem aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Enterpise Asset Management* (EAM) untuk mendukung perubahan dan

Addressing every challenges and opportunities in 2024, the Company developed several initiatives and policies, among others:

- Maintaining operational reliability and services to the customers, which include ensuring the Company's preparedness to fulfill significant capacity increase requests from the data center customers.
  In 2024, the energized capacity of the data center industry increased by 62.7%, from 130 MVA in 2023 to 212 MVA in 2024.
- Securing a Green-rating PROPER for PLTU Babelan for the first time and maintaining the Green-rating PROPER for PLTGU Jababeka, while preparing for upgrade on rating in the future.
- Closely monitor the developments of global and national economies, and make adaptive decisions focusing on essential matters and spot on target.
- Continually develop renewable energy initiatives to serve customer demands and increase renewable energy portion to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions.
  - Solar Power installed capacity in the Company's and customers' facilities as of December 2024 reached 35.8 MWp. In addition to that, 14.1 MWp is in the process of installation and contract completion, meeting the Company's target of adding 10 MWp per year.
  - Scaled-up co-firing PLTU initiative, where the utilization of biomass increased by 5.6%, from 54.0 kTon in 2023 to 57.0 kTon in 2024.
    In 2024, the Company also expanded the co-firing PLTU capacity by up to 70 MW or equivalent to 25% of the PLTU Babelan capacity. The project has been completed in March 2025.
  - Increased the sales of International Renewable Energy Certificate (I-REC) sourced from electricity generation derived from biomass. As of December 2024, total I-REC sales increased by 888.5% from 6,018 units (equivalent to 6,018 MWh) in 2023 to 59,486 unit (equivalent to 59,486 MWh) in 2024.
  - Expanded the Public Electric Vehicle Charging Station (Public EVCS) initiative for our customers in the industrial estates served by the Company. As of December 2024, the Company increased the number of Public EVCS from 2 (two) Public EVCS in 2023 to 11 (eleven) Public EVCS in 2024.
  - Construction of a 4x12.5 MW gas engine power plant in MM-2100, to improve the Company's operational performance. The project is targeted for completion in 2026.
- Strengthening the Company's environmental, social, and governance (ESG) initiatives.
- Continuous development of Enterprise Resource Planning (ERP) and Enterprise Asset Management (EAM) application systems to support changes and control of the Company's

pengendalian proses bisnis Perseroan. Pengembangan meliputi proses pembayaran *host-to-host* dengan Bank, implementasi modul pelatihan karyawan, serta integrasi proses pelayanan pelanggan perubahan dengan *Customer Relationship Management* (CRM).

business processes. Development includes host-to-host payment processes with the Banks, implementation of employee training modules, and integration of customer service change processes with Customer Relationship Management (CRM).

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil menjaga pertumbuhan kinerja keuangan, operasional, dan keberlanjutan yang positif di tengah tantangan kondisi ekonomi dan industri sepanjang tahun 2024. Sebagaimana diamanatkan oleh peraturan untuk melayani pelanggan di 5 (lima) kawasan industri terkemuka di Kabupaten Bekasi, sudah menjadi prioritas utama Perseroan untuk memberikan layanan pasokan listrik yang andal kepada pelanggan kami. Unit pembangkit listrik Perseroan mencatatkan faktor ketersediaan yang kuat sebesar 94,2% pada tahun 2024, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 92,8%.

Overall, the Company managed to maintain a positive financial, operational, and sustainability performance growth amid economic and industry challenges throughout 2024. As mandated by the regulation to serve the industrial customers in 5 (five) leading industrial estates in Bekasi Regency, it has become the Company's foremost priority in delivering reliable electricity supply services to the customers. The Company's generation units recorded a strong availability factor of 94.2% in 2024, increased compared to the previous year of 92.8%.

Standar operasional dan layanan tinggi yang dipertahankan Perseroan juga tercermin dari rendahnya tingkat susut energi dalam jaringan distribusi dan transmisi, yang berhasil dipertahankan di bawah 1% selama 5 (lima) tahun terakhir. Demikian pula, nilai SAIDI, SAIFI, dan CAIDI Perseroan telah secara konsisten referensi internasional Institut Insinyur Listrik dan Elektronik (IEEE) dan referensi dari Dewan Regulator Energi Eropa (CEER) dan Dewan Regulasi Komunitas Energi (ECRB)[5]. Rata-rata nilai SAIDI, SAIFI, dan CAIDI Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir (2020-2024) masing-masing sebesar 0,3 jam/pelanggan/tahun, 0,4 kali/pelanggan/tahun, dan 0,7 jam/tahun.

High operational and service standards maintained by the Company were also evident in the consistently low rate of energy loss in the distribution and transmission network, which has remained below 1% over the past 5 (five) years. Likewise, the values of SAIDI, SAIFI, and CAIDI of the Company are better than the Institute of Electrical and Electronic Engineers (IEEE) international reference and the Council of European Energy Regulators (CEER) and Energy Community Regulatory Board (ECRB) references[5]. The Company's average values of SAIDI, SAIFI, and CAIDI for the past 5 (five) years (2020-2024) were 0.3 hours/customer/year, 0.4 times/customer/year, and 0.7 hours/year, respectively.

Perseroan telah menyelaraskan target pertumbuhan penjualan sejalan dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2024. Penjualan listrik ke pelanggan industri mengalami peningkatan sebesar 1,7% dari 3.309 GWh pada tahun 2023 menjadi 3.365 GWh pada tahun 2024 terutama didorong peningkatan konsumsi listrik dari industri pusat data. Sementara itu, penjualan listrik ke PLN mencatatkan penurunan dari 949 GWh pada tahun 2023 menjadi 770 GWh pada tahun 2024, terutama akibat adanya keterbatasan pasokan gas dari salah satu pemasok gas Perseroan sepanjang tahun. Secara total, volume penjualan listrik Perseroan pada tahun 2024 mencapai 4.135 GWh, penurunan dari 4.258 GWh pada periode sebelumnya.

The Company has aligned its sales growth target with the Indonesia's economic growth for 2024. Electricity sales to the industrial customers grew by 1.7% from 3,309 GWh in 2023 to 3,365 GWh in 2024, largely driven by increased in electricity consumption from the data center industry. Meanwhile, electricity sales to PLN recorded a reduction from 949 GWh in 2023 to 770 GWh in 2024, mainly due to limited gas supply from one of the Company's gas suppliers throughout the year. Overall, the Company's electricity sales volume in 2024 reached 4,135 GWh, a decline from 4,258 GWh in the previous period.

Pada tahun 2024, kinerja Perseroan secara keseluruhan tetap kuat. Basis pelanggan industri terus meningkat, dari 2.650 pelanggan pada tahun 2023 menjadi 2.738 pelanggan pada tahun 2024. Daya tersambung tumbuh sebesar 8,0%, dari 1.254 MVA pada tahun 2023 menjadi 1.354 MVA pada tahun 2024, tertinggi sejak Perseroan mulai beroperasi.

In 2024, the Company's overall performance remains robust. Industrial customer base continued to grow, from 2,650 customers in 2023 to 2,738 customers in 2024. Energized capacity rose by 8.0%, from 1,254 MVA in 2023 to 1,354 MVA in 2024, the highest level since the Company began its operation.

5. Indeks lama gangguan (*System Average Interruption Duration Index* / SAIDI), merupakan indeks lama waktu pemadaman dalam satu tahun. Indeks frekuensi gangguan (*System Average Interruption Frequency Index* / SAIFI) merupakan indeks jumlah pemadaman dalam satu tahun. Indeks durasi gangguan konsumen (*Customer Average Interruption Duration Index* / CAIDI) merupakan indeks rata-rata waktu yang diperlukan untuk penormalan kembali gangguan.
   IEEE PES Distribution Reliability Working Group, Materi presentasi berjudul "*IEEE Benchmark Year* 2024 *Results for* 2023 *Data*", 23 Juli 2024. IEEE merupakan Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar di Amerika Serikat untuk peningkatan teknologi.
   Dewan Regulator Energi Eropa (CEER) dan Dewan Regulasi Komunitas Energi (ECRB), referensi berdasarkan nilai median tahun 2018 yang disadur dari *7th CEER-ECRB Benchmarking Report on the Quality of Electricity and Gas Supply* 2022.

5. Interruption duration index (System Average Interruption Duration Index / SAIDI), which is a one-year interruption index. Interference frequency index (System Average Interruption Frequency Index / SAIFI) is an index of the number of interruptions in one year. Customer's interruption duration index (Customer Average Interruption Duration Index / CAIDI) is an index of the average times it takes to restore interruption.

   IEEE PES Distribution Reliability Working Group, Presentation Material titled "IEEE Benchmark Year 2024 Results for 2023 Data", July 23, 2024. IEEEE is the Institute of Electrical and Electronic Engineers, the largest professional association in the United States for technology improvement,
   Council of European Energy Regulators (CEER) and Energy Community Regulatory Board (ECRB), reference based on the 2018 median value adapted from 7th CEER-ECRB Benchmarking Report on the Quality of Electricity and Gas Supply 2022.

Berdasarkan pencapaian operasional tersebut, Perseroan mampu membukukan kinerja keuangan positif. Perseroan merealisasikan penjualan neto sebesar AS$547,0 juta atau meningkat sebesar 0,2% dari penjualan neto periode sebelumnya.

Perseroan secara konsisten mempertahankan struktur permodalan yang *prudent* sekaligus mendorong pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan. Pada tahun 2024, Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris merumuskan rencana strategis untuk pembiayaan kembali *Senior Notes* 2026. Proses dimulai pada tahun 2024 dan berhasil diselesaikan pada Maret 2025 melalui penerbitan *Senior Notes* 2035. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi risiko pembiayaan kembali serta memperpanjang profil jatuh tempo utang Perseroan.

Atas berbagai kebijakan strategis dan upaya adaptif, pada awal 2025, Perseroan berhasil memperoleh peringkat kredit *Investment Grade* untuk pertama kalinya, yakni Baa3 (Moody's) dan BBB- (S&P), setelah sebelumnya memperoleh peningkatan *outlook* dari Stabil menjadi Positif dengan peringkat kreditnya di Ba1 (Moody's) dan BB+ (S&P).

Pencapaian ini menandai hasil perjalanan panjang Perseroan setelah 15 tahun berkiprah di Pasar Modal Utang sejak tahun 2010 dan mendapatkan peringkat Ba2 (Moody's) dan BB- (S&P). Capaian ini menjadi bukti nyata atas transformasi dan ketahanan yang luar biasa serta menempatkan Perseroan pada jajaran elit bersama 5 (lima) perusahaan berstatus *Investment Grade* (non-BUMN dan non-bank) di Indonesia. Hal ini akan menjadi pondasi yang kuat bagi kebutuhan pembiayaan Perseroan ke depan, khususnya dalam hal efisiensi biaya pendanaan dibandingkan dengan *non-Investment Grade*.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Proses Implementasi Strategi [GRI 2-22]

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan disusun dalam suatu rencana kerja dan anggaran yang disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dalam Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Proses perumusan strategi dan kebijakan strategis juga mencakup aspirasi dari bawah ke atas. Setiap Direktur akan membawa rencana dari tiap departemen yang berada dalam kewenangannya dan sebagai Direksi akan membahas bersama untuk menentukan arah strategis dan kebijakan strategis untuk jangka pendek, menengah, dan panjang. Rencana akhir akan disampaikan dalam Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi untuk dibahas lebih lanjut dan disetujui.

Direksi bersama jajaran manajemen, melalui masukan dari Dewan Komisaris, terus melakukan evaluasi berkala terhadap strategi dan kebijakan Perseroan serta implementasinya di seluruh level organisasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan Perseroan masih relevan dengan perkembangan bisnis dan penerapannya telah berjalan sesuai dengan tujuan dan target Perseroan.

Based on the operational achievements, the Company managed to record positive financial performance. The Company recorded net sales amounting to US$547.0 million or increase by 0.2% compared to the previous period net sales.

The Company consistently upholds a prudent capital structure while fostering sustainable financial growth. In 2024, the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, developed a strategic plan to refinance the Senior Notes 2026. The process commenced in 2024 and was successfully finalized in March 2025 with the issuance of the Senior Notes 2035. This initiative seeks to reduce refinancing risk and extend the Company's debt maturity profile.

Through various strategic policies and adaptive efforts, in early 2025, the Company secured its first-ever Investment Grade credit rating of Baa3 (Moody's) and BBB- (S&P), up from a previous outlook upgrade from Stable to Positive, with credit ratings of Ba1 (Moody's) and BB+ (S&P).

This achievement marks the result of the Company's long journey after 15 years of involvement in the Debt Capital Market since 2010 and being rated Ba2 (Moody's) and BB- (S&P). This achievement is a form of testament to the extraordinary transformation and resilience and placed the Company in the elite ranks with the other 5 (five) Investment Grade's companies (non-SOE and non-bank) in Indonesia. This will be a good foundation for the Company for future financing needs, especially on the financing cost efficiency compared to non-Investment Grade rating.

The Board of Directors' Role in Strategy Formulation and Strategy Implementation Process [GRI 2-22]

The Company's strategy and strategic policies are formulated in a work plan and budget prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners in a Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors. The process of formulating strategy and strategic policies also include bottom up aspirations. Each Director will bring plans from departments under his jurisdictions and as Board of Directors will discuss together to determine the strategic directions and strategic policies for short, medium and long-term. The final discussion plan will be brought to Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors for further discussion and approval.

The Board of Directors together with the management, through input from the Board of Commissioners, continue to periodically evaluate the Company's strategies and policies as well as their implementation at all levels of the organization. This is done to ensure that the Company's strategies and policies are still relevant to business development and their implementation is in accordance with the Company's goals and targets.

Direksi berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh level organisasi memahami serta menerapkan strategi Perseroan secara konsisten pada masing-masing unit bisnis. Untuk itu, Direksi terlibat langsung dalam pengawasan implementasi strategi serta memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memperoleh kesempatan yang sama dalam menyampaikan ide-ide dan inovasi yang dapat mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Hal ini tercermin dari rapat Direksi yang berfungsi sebagai wadah untuk membahas berbagai isu strategis serta permasalahan yang dihadapi Perseroan. Di sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran rata-rata mencapai 100%. Tingkat partisipasi yang tinggi menunjukkan koordinasi yang kuat di antara para Direksi, dengan fokus penting atas langkah adaptif untuk menangani berbagai tantangan secara efektif.

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi [GRI 2-22]

Kinerja positif Perseroan tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2024, diantaranya ekonomi global yang tidak menentu serta meningkatnya volatilitas di pasar keuangan. Kendati demikian, Perseroan tetap menjaga komitmennya dalam merancang solusi inovatif dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, antara lain, melalui strategi operasional dan keuangan yang dijalankan dengan baik, inisiatif manajemen biaya, dan fundamental solid yang berkontribusi dalam memitigasi berbagai risiko yang dihadapi.

Pada tahun 2024, Perseroan juga menghadapi tantangan dalam memastikan keandalan pasokan listrik akibat keterbatasan pasokan gas dari salah satu pemasok gas Perseroan. Sejak Februari 2024, Indonesia mengalami ketidakseimbangan antara produksi dan distribusi gas bumi, khususnya Jawa Barat. Akibatnya, penjualan listrik ke PLN hanya mencapai 58,4% dari total komitmen kontrak penjualan, atau lebih rendah dari batas minimum *take-or-pay* tahunan sebesar 72,0%.

Di sisi lain, sektor industri kelistrikan mengalami disrupsi didorong oleh adanya tren produksi energi listrik ke arah energi terbarukan, sebagai upaya penurunan emisi dan pencapaian program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Perseroan melihat tantangan disrupsi tersebut sebagai peluang untuk memulai transformasi energi dengan memasarkan energi terbarukan kepada pelanggan, yaitu melalui pemasangan PLTS, inisiatif *co-firing* PLTU, penjualan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional, dan pemasangan SPKL Umum.

Prospek Usaha Tahun 2025 [GRI 2-22]

Beberapa tantangan di tahun 2025 diproyeksikan akan muncul dari situasi dan kondisi perekonomian global yang belum kondusif. Selain itu, ketidakpastian diperkirakan meningkat di awal tahun seiring dengan kemungkinan perubahan kebijakan setelah berbagai pemilu di seluruh dunia pada 2024. Secara

The Board of Directors plays an active role in ensuring that all levels of the organization understand and implement the Company's strategy consistently in each business unit. For this reason, the Board of Directors is directly involved in supervising the implementation of the strategy and ensuring that all parts of the organization have equal opportunities in conveying ideas and innovations that can support the achievement of the Company's goals.

This is reflected in the Board of Directors meetings which serve as a platform to discuss strategic issues and challenges faced by the Company. Throughout 2024, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings, with an average attendance rate of 100%. High level of participation demonstrates strong coordination among the Board of Directors, with a clear focus on adaptive measures to address various challenges effectively.

Constraints and Challenges [GRI 2-22]

The Company's positive performance was closely linked to various challenges encountered throughout 2024, including an uncertain global economy and heightened financial market volatility. Despite these obstacles, the Company remains steadfast in its commitment to finding innovative solutions and adapting to the changing landscape, among others, through a well-executed operational and financial strategies, cost management initiatives, and solid fundamental that contributed in mitigating various risks faced.

During 2024, the Company also faced challenges in ensuring electricity supply reliability due to a limited gas supply from one of its suppliers. Since February 2024, Indonesia has experienced an imbalance in natural gas production and distribution, particularly affecting West Java. As a result, electricity sales to PLN have only reached 58.4% of the total sales contract commitment, falling below the minimum annual take-or-pay threshold of 72.0%.

On the other side, electricity industry sector experienced disruption driven by the transition to renewable power generation trend, as an effort to reduce emissions and achieve the Sustainable Development Goals program. Nevertheless, the Company views this challenge as an opportunity to start our energy transformation by marketing renewable energy to the customers, namely through Solar Power installation, co-firing PLTU initiative, the sale of international Renewable Energy Certificates, and Public EVCS installation.

2025 Business Prospects [GRI 2-22]

Several challenges in 2025 are projected to arise from the situation and conditions of the global economy which are not yet conducive. Additionally, as the year begins, uncertainty is expected due to the likely shift in policy following numerous elections around the world in the 2024. In particular, President

khusus, terpilihnya kembali Presiden Trump dapat membawa perubahan besar dalam lanskap geopolitik dan menimbulkan risiko ekonomi global. Berdasarkan WEO edisi Januari 2025 dari IMF, pertumbuhan ekonomi global[6] diproyeksikan akan berada pada level 3,3% pada tahun 2025 (2024: 3,2%).

Trump re-election could bring significant shifts in the geopolitical landscape and pose economic risks worldwide. According to the IMF's January 2025 edition of the WEO, global economic growth[6] is projected at the level of 3.3% in 2025 (2024: 3.2%).

Pertumbuhan dan stabilitas ekonomi Indonesia terkait erat dengan lanskap perekonomian global. Selain itu, pertumbuhan ekonomi nasional akan dipengaruhi terutama oleh kebijakan pemerintah baru yang berfokus pada konsumsi dan investasi.

Indonesia's economic growth and stability are closely tied to the global economy landscape. In addition, the national economic growth will primarily be influenced by the new government's policies centered on consumption and investment.

Dengan berbagai kondisi tersebut, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2025 pada kisaran 4,7%-5,5%[7], dari 5,0% pada tahun 2024. Sementara itu, tingkat inflasi 2025 diproyeksikan terjaga pada kisaran 2,5%[7], sejalan dengan tingkat inflasi tahun 2024 pada level 1,6%.

Given these factors, Bank Indonesia projects economic growth in 2025 in the range of 4.7%-5.5%[7], from 5.0% in 2024. Meanwhile, the inflation rate in 2025 is projected to stay within the range of 2.5%[7], mirroring the inflation rate in 2024 of 1.6%.

Perseroan tetap optimis namun berhati-hati dalam menghadapi kondisi ekonomi global dan nasional di tahun 2025, sambil tetap mengantisipasi dinamika yang akan datang setelahnya. Perseroan menargetkan penjualan yang realistis, dimana sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 dan dengan tetap memperhatikan perkembangan perekonomian global. Perseroan meyakini dengan fasilitas infrastruktur penunjang di Kabupaten Bekasi, menjadikan wilayah tersebut sebagai lokasi strategis bagi pelaku industri untuk berinvestasi dan berkembang di kemudian hari.

The Company remains optimist yet cautious in navigating through the global and national economic conditions in 2025, whilst anticipating the dynamics that will follow. The Company targets realistic sales, in line with Indonesia's economic growth in 2025 and with careful attention to the global economic trends. The Company is confident that the supporting infrastructure facilities around Bekasi Regency will make the area a strategic location for business players to establish and grow their businesses in the future.

Industri pusat data merupakan salah satu industri yang sedang berkembang pesat, dimana pada tahun 2024, daya tersambung dari industri ini mencapai 212 MVA atau meningkat sebesar 82 MVA dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 130 MVA, dan berkontribusi terhadap 6,4% dari total konsumsi listrik pelanggan industri. Dengan proyeksi peningkatan sebesar 13 MVA pada tahun 2025, total daya tersambung diperkirakan mencapai 225 MVA, menjadi prospek yang baik bagi Perseroan sebagai penyedia listrik di 5 (lima) kawasan industri. Perseroan telah mempersiapkan diri untuk memanfaatkan peluang ekspansi guna memenuhi kebutuhan listrik, terutama dari industri pusat data yang terus berkembang pesat.

Data center industry is one of the rapidly growing sector, where in 2024, the industry's energized capacity reached 212 MVA, or increase of 82 MVA compared to last year of 130 MVA, and contributing to 6.4% of the total industrial customers' consumption. With a projected increase of 13 MVA in 2025, the total energized capacity is expected to reach 225 MVA, presenting a strong growth prospect for the Company as the key electricity supplier in the 5 (five) industrial estates. The Company has prepared itself to capitalize on expansion opportunities to meet the electricity needs, particularly from the rapidly growing data center industry.

Di sisi perkembangan energi terbarukan, Perseroan juga memproyeksikan potensi peningkatan permintaan dari pelanggan industri yang didorong oleh peningkatan kesadaran lingkungan dan peningkatan kebutuhan akan solusi energi berkelanjutan untuk membantu upaya pengurangan emisi. Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan inisiatif energi terbarukannya. Target tahunan penambahan kapasitas PLTS telah ditingkatkan menjadi 15 MWp per tahun, dari sebelumnya 10 MWp per tahun. Perseroan juga berfokus meningkatkan pemanfaatan biomassa, menawarkan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional, serta mendukung

In terms of renewable energy development, the Company also foresees a potential uptick in demand from the industrial customers driven by the rising environmental awareness and growing necessity for sustainable energy solutions to aid emission reduction endeavors. The Company is committed to continuing its renewable energy initiatives. The annual target for Solar Power addition has been raised to 15 MWp per year, from previously 10 MWp per year. We are also dedicated to increasing biomass utilization, offering International Renewable Energy Certificates, and supporting the potential growth of electric

6. International Monetary Fund. *World Economic Update*, Januari 2025 dan *World Economic Update*, Oktober 2024.
7. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Siaran Pers berjudul "BI-Rate Tetap 5,75%: Mempertahankan Stabilitas, Mendukung Pertumbuhan Ekonomi", 19 Maret 2025.

6. International Monetary Fund. World Economic Update, January 2025 and World Economic Update, October 2024.
7. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Press Release titled "BI-Rate Remains at 5.75%: Maintaining Stability, Supporting Economic Growth", March 19, 2025.

potensi pertumbuhan kendaraan listrik dengan terus memperluas komersialisasi SPKL Umum di kawasan industri, dengan target pemasangan hingga 30 stasiun dalam waktu dekat.

Terang yang Membawa Kebaikan: Perwujudan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)

Di Cikarang Listrindo, kami percaya bahwa penerapan praktik terbaik ESG bukan hanya merupakan tanggung jawab kami sebagai perusahaan, tetapi juga merupakan pondasi penting untuk membangun masa depan yang berkelanjutan bagi diri kami sendiri, pemangku kepentingan, dan lingkungan di sekitar kami. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan upaya keberlanjutan kami. Dengan dedikasi yang teguh, kami menyambut peluang dan tantangan yang ada di depan, siap menjadi "Terang yang Membawa Kebaikan" bagi generasi sekarang dan yang akan datang.

Lingkungan

Pada tahun 2024, Perseroan kembali memperkuat komitmen dalam mendukung *net-zero emissions* nasional, dengan pengkinian Kebijakan Sejak tahun 2023, Perseroan memiliki Peta Jalan Karbon yang menguraikan strategi jangka pendek, menengah, dan panjang yang bertujuan untuk mencapai *net-zero emissions* pada tahun 2060. Hal ini sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia untuk mencapai *net-zero emissions* pada tahun 2060.

Secara berkelanjutan, Perseroan mewujudkan transisi energi dari sumber energi fosil menuju energi terbarukan dalam operasional kami, sebagaimana dijelaskan sebelumnya pada bagian "Kebijakan Strategis dan Integrasi Keberlanjutan dalam Pengembangan Strategi Bisnis Perseroan serta Pencapaian Tahun 2024", dan akan terus ditingkatkan secara konsisten berdasarkan pada Peta Jalan Karbon.

Dari sisi internal, Perseroan secara aktif merangkul solusi ramah lingkungan dalam kegiatan operasionalnya sendiri, diantaranya:

- Melakukan pemasangan PLTS tambahan pada kantor operasional sebesar 0,5 MWp, menjadikan total kapasitas terpasang internal mencapai sebesar 1,3 MWp.
- Mencapai karbon netral pada kantor pusat dan kantor layanan Perseroan sejak tahun 2023, melalui *offset* karbon dari *co-firing* PLTU.
- Secara bertahap beralih dari kendaraan ICE ke kendaraan listrik untuk keperluan operasional. Pada akhir tahun 2024, Perseroan telah menggunakan 12 (dua belas) sepeda motor listrik dan 15 (lima belas) mobil listrik sebagai kendaraan operasional Perseroan. Perseroan akan melanjutkan transisi kendaraan listrik secara bertahap, sampai dengan 80% pada tahun 2030.

vehicles by continually expanding public EVCS commercialization in the industrial estates, targeting installation of up to 30 stations in the near future.

Light that Brings Goodness: The Embodiment of Environmental, Social, and Governance (ESG)

At Cikarang Listrindo, we firmly believe that implementing of the ESG best practices is not only our responsibility as a company but also a crucial foundation for building a sustainable future for ourselves, stakeholders, and the environment around us. Therefore, the Company is committed to continually enhancing our sustainability efforts. With steadfast dedication, we embrace the opportunities and challenges that lie ahead, ready to be the "Light that Brings Goodness" for both present and future generations.

Environmental

In 2024, the Company reaffirms its commitment in supporting the national net-zero emissions objective by updating the Carbon Roadmap Policy. Since 2023, the Company has a roadmap outlines short, medium, and long-term strategies aimed at achieving net-zero emissions by 2060. This is align with the Indonesia Government's commitment to achieve net-zero emissions by 2060.

Sustainably, the Company implements the energy transition from fossil energy sources to renewable energy in its operations, as previously outlined in the section "Strategic Policies and Sustainability Integration in the Development of the Company's Business Strategy as well as Achievement in 2024", and will continue to enhance consistently based on the Carbon Roadmap.

Internally, the Company actively embraces eco-friendly solutions within its operational activities, among others:

- Installed another Solar Power at operational offices of 0.5 MWp, bringing the total internal installed capacity to 1.3 MWp.
- Achieved carbon neutrality at the Company's head office and service office since 2023, through carbon offsets from PLTU co-firing.
- Gradually shifting from ICE vehicles to electric vehicles for operational purposes. By the end of 2024, the Company has utilized 12 (twelve) electric motorcycles and 15 (fifteen) electric cars as its operational vehicles. The Company will continue the gradual transition to electric vehicles, aiming of up to 80% by 2030.

Intensitas emisi Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 0,68 ton GHGe/MWh, atau menurun sebesar 4,2% dibandingkan dengan intensitas emisi tahun 2019 (*baseline*) sebesar 0,71 ton GHGe/MWh.

The Company's emission intensity in 2024 reached 0.68 tonnes GHGe/MWh, or decreased by 4.2% compared to emission intensity in 2019 (baseline) of 0.71 tonnes GHGe/MWh.

Dalam aspek produk dan jasa keberlanjutan, Perseroan menawarkan beberapa solusi untuk membantu pelanggan mengurangi jejak karbon dan memfasilitasi transisi menuju ekonomi rendah karbon. Pilihan tersebut meliputi pemasangan PLTS, pembangkitan listrik berbasis biomassa, sertifikat energi terbarukan internasional, dan fasilitas SPKL Umum.

In the sustainable goods and services aspect, the Company offers a number of solutions to assist customers in reducing their carbon footprints and facilitating the transition to a low-carbon economy. Options include Solar Power installations, biomass-based power generation, International Renewable Energy Certificates, and facilities of Public EVCS.

Target Iklim Cikarang Listrindo
Cikarang Listrindo's Climate Targets

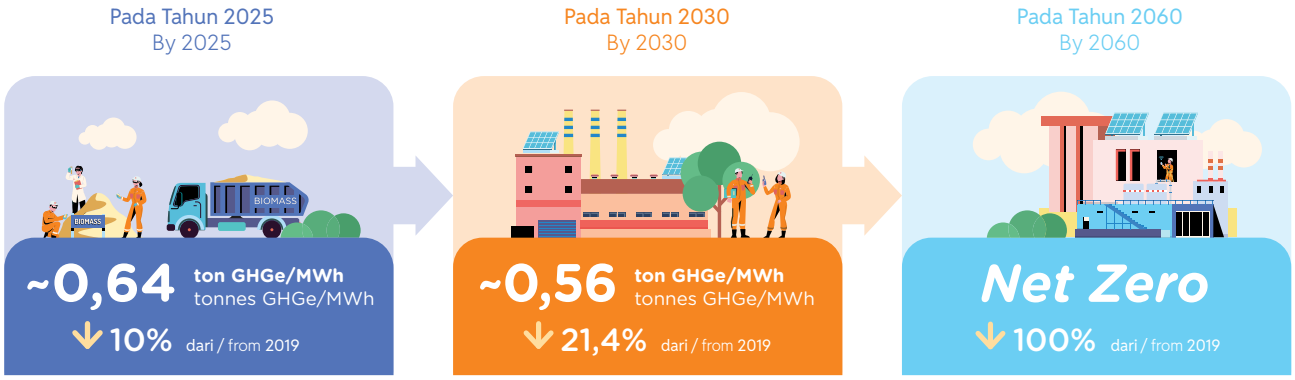

Sosial

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan turut memberi perhatian pada pengembangan karyawan dan masyarakat sekitar.

Seiring dengan pertumbuhan Perseroan, kami juga ingin karyawan kami tumbuh bersama dengan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk mendukung karyawannya, dengan memberdayakan individu untuk beradaptasi serta meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan mereka. Perseroan berupaya untuk menyediakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan inklusif dimana seluruh karyawan memperoleh kompensasi, tunjangan, dan kesempatan yang sama untuk pengembangan profesional. Meyakini bahwa karyawan merupakan aset berharga dalam mencapai tujuan kami, Perseroan berdedikasi untuk menumbuhkan budaya kerja yang menghargai kontribusi mereka dan menghormati individualitas mereka.

Perseroan juga menjunjung tinggi kesetaraan *gender*, dengan menjalankan berbagai program untuk mendukung implementasi kesetaraan *gender*. Bahkan Perseroan menetapkan target peningkatan jumlah karyawan perempuan di lingkungan Perseroan ke tingkat rasio *gender* 15,0% dari seluruh karyawan sebelum tahun 2030. Pada tahun 2024, rasio *gender* mencapai 12,3%, dengan upaya berkelanjutan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Social

In running its business, the Company also pays attention to the development of employees and the surrounding communities.

As the Company grows, we also want our employees to grow with the Company. The Company is dedicated to supporting its employees, by empowering individuals to adapt as well as enhancing their well-being and resilience. The Company strives to provide a safe, comfortable, and inclusive workplace where all employees receive fair compensation, benefits, and opportunities for professional development. Recognizing employees as valuable assets in achieving our goals, the Company is dedicated to fostering a work culture that appreciates their contributions and respects their individuality.

The Company also upholds gender equality, by implementing various programs to support the implementation of gender equality. The Company has even set a target to increase the number of female employees within the Company to a gender ratio of 15.0% of all employees before 2030. As of 2024, the gender ratio reached 12.3%, with ongoing efforts to meet the established goal.

Perseroan menjalankan beragam program pemberdayaan masyarakat, yang berfokus pada 4 (empat) pilar, yakni sosial-ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Biaya dan investasi yang dikeluarkan Perseroan dalam berkontribusi terhadap sosial dan kemasyarakatan selama tahun 2024 mencapai AS$566.146. Perseroan berkomitmen bahwa keberadaan Perseroan memiliki kontribusi positif terhadap taraf kehidupan masyarakat, khususnya pada aspek pendidikan dan pemberdayaan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan mampu berbagi dan berpartisipasi aktif dalam mengembangkan lingkungan sekitarnya.

The Company implements several community empowerment initiatives, centering on 4 (four) pillars, namely socio-economic, education, health, and environment. The costs and investments incurred by the Company in contributing to social and community services in 2024 reached US$566,146. The Company is committed to making its existence as positive contribution to the community, especially in the aspect of education and empowerment, to create a community that is economically independent and able to share and actively participate in developing the surrounding environment.

Informasi rinci mengenai berbagai inisiatif lingkungan dan sosial dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2024. Dengan semangat "Terang yang Membawa Kebaikan", Perseroan berharap untuk dapat terus memperluas inisiatif tanggung jawab lingkungan dan sosial yang menciptakan dampak positif dan berkelanjutan.

Detailed information regarding various environmental and social initiatives of the Company can be seen in the 2024 Sustainability Report. With the spirit of "Light that Brings Goodness", the Company hopes to further expand its initiatives in environmental and social responsibility that create positive and sustainable impacts.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

GCG memainkan peran penting dalam membangun nilai jangka panjang, yang kemudian meningkatkan kredibilitas dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan. Perseroan menerapkan GCG dengan fokus pada perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. dalam kegiatan operasionalnya. Perseroan telah mengembangkan struktur GCG yang komprehensif mencakup *hard structure* dan *soft structure*, yang telah terintegrasi ke dalam operasi bisnis kami. Kami juga telah membentuk berbagai organ pendukung untuk mendukung Direksi dan berperan aktif dalam menjalankan fungsi tata kelola, kepatuhan, keterbukaan, audit internal, dan pengelolaan risiko di lingkup Perseroan.

Good Corporate Governance (GCG)

GCG plays a pivotal role in fostering long-term value creation, which then enhances credibility and protects the interest of the stakeholders. The Company implements GCG with a focus on ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. in its operational activities. The Company has established a comprehensive GCG structure covering both hard and soft structures, which has been integrated into our business operations. We have also set up various supporting organs to support the Board of Directors and play active roles in carrying out the functions of governance, compliance, transparency, internal audit, and risk management within the Company.

Perseroan dari sejak lama telah berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan dan terus berupaya meningkatkan praktiknya sebagai respon terhadap pengalaman dan harapan pemangku kepentingan.

The Company has long been committed to upholding high standards of corporate governance and continually seeks to improve its practices in response to both its own experiences and stakeholders' expectations.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan telah menjalankan beberapa inisiatif sepanjang tahun 2024 untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan. Informasi detail mengenai inisiatif Perseroan dapat dilihat pada bagian "Upaya Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan Praktik Terbaik" pada Bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik" pada Laporan Tahunan ini.

In line with this commitment, the Company has implemented several initiatives throughout 2024 to enhance its corporate governance practices. Detailed information regarding the Company's initiatives can be seen in the "Best Practices to Develop the Implementation of Good Corporate Governance" section in the "Good Corporate Governance" Chapter in this Annual Report.

Beberapa catatan penting meliputi inisiatif penerapan *balanced scorecard* yang dimulai pada tahun 2024, serta pengangkatan *Associate Director* yang akan efektif pada tahun 2025 dimana salah satu pemimpin yang ditunjuk adalah seorang wanita, hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memiliki kepemimpinan yang inklusif.

Several key highlights include the initiative to implement balanced scorecard which began in 2024, along with the appointment of the Associate Directors, effective in 2025 which the appointed leaders have woman representative, reflecting the Company's commitment to have more inclusive leadership.

Perkembangan GCG juga selaras dengan dinamika bisnis yang terus berkembang. Seiring dengan dunia yang bergerak menuju digitalisasi, Perseroan menyadari peningkatan paparan terhadap risiko keamanan siber dan oleh karena itu meningkatkan upaya untuk memperbaiki langkah-langkah keamanan siber.

Perseroan secara konsisten melaksanakan penilaian penerapan GCG setiap tahun. Penilaian dilakukan melalui *self-assessment* oleh Tim Kepatuhan GCG dan Etika Perseroan dengan menggunakan 2 (dua) metode penilaian, yaitu evaluasi penerapan GCG berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan penilaian dengan menggunakan parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2024, Perseroan telah memenuhi seluruh rekomendasi yang ditetapkan dalam SEOJK. Sementara itu, Penilaian ACGS menunjukkan peningkatan yang signifikan dari penilaian internal pertama, dengan tingkat penerapan sebesar 73,9% untuk tahun buku 2019 menjadi 85,1% untuk tahun buku 2024.

Manajemen secara khusus menempatkan integritas sebagai fondasi terpenting dalam pelaksanaan prinsip GCG. Manajemen memiliki komitmen tinggi untuk terus membudayakan integritas dan nilai-nilai perusahaan, yang disebut STAR (*Service, Trustworthiness, Accountability*, dan *Reliability*), sebagai salah satu landasan bagi pembentukan etika bisnis yang akan menciptakan pengelolaan operasi dan bisnis berbasis akuntabilitas. Melalui integritas dan STAR, implementasi etika bisnis akan memiliki dasar yang kuat, yang akan menjadi modal bagi Perseroan untuk tumbuh lebih baik di masa-masa mendatang.

Apresiasi atas Komitmen ESG

Konsistensi penerapan dan penyempurnaan inisiatif ESG Perseroan mendapatkan pengakuan baik di tingkat nasional maupun global, sebagaimana dibuktikan dengan perbaikan penilaian peringkat risiko ESG oleh beberapa lembaga pemeringkat internasional:

- Sustainalytics mengakui upaya Perseroan, dengan skor ESG stabil pada kategori risiko sedang (2024: 27,2 dan 2023: 26,2), menempatkan Perseroan pada persentil ke-26 teratas di sektor utilitas listrik.
- MSCI menegaskan kembali peringkat risiko ESG Perseroan pada peringkat BB, dengan skor rata-rata tertimbang untuk isu utama meningkat dari 4,4 menjadi 4,6.
- S&P Global meningkatkan skor ESG Perseroan dari 46 menjadi 47, melampaui skor rata-rata pada industri utilitas listrik.

Pada tingkat nasional, Perseroan berhasil meraih beberapa penghargaan dan pencapaian sepanjang tahun 2024, diantaranya:

- Peringkat PROPER Hijau untuk PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Predikat perunggu dan predikat perak atas komitmen dalam percepatan pembangunan desa dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) desa dari Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.

GCG development is also aligned with the evolving business dynamics. With the world advancing towards digitalization, the Company recognizes the heightened exposure to cybersecurity risks and is consequently stepping up efforts to improve cybersecurity measures.

The Company consistently carries out assessment on the implementation of GCG every year. The assessment is carried out through self-assessment by the Company's GCG Compliance and Ethics Team using 2 (two) assessment methods, namely evaluation of the implementation of GCG based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of the Public Companies and using the parameters of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Based on the evaluation results in 2024, the Company has fulfilled all of the established recommendations in SEOJK. Meanwhile, ACGS assessment showed a significant improvement from the first internal assessment, with adoption rate of 73.9% for fiscal year 2019 to 85.1% for fiscal year 2024.

The Management especially places integrity as the most important foundation in implementing GCG principles. The Management is highly committed to continuously cultivating integrity and corporate values, i.e. STAR (Service, Trustworthiness, Accountability, and Reliability), as one of the foundations for the formation of business ethics that will create accountability-based operations and business management. Through integrity and STAR, the practice of business ethics will have a strong foundation, which will be the principal for the Company to grow better in the future.

Appreciation to ESG Commitments

Consistent implementation and improvement of the Company's ESG initiatives has received recognition both nationally and globally, as evidenced by the improved assessment of ESG risk rating by several international rating agencies:

- Sustainalytics acknowledged the Company's performance, with stable ESG score at medium risk category (2024: 27.2 and 2023: 26.2), placing the Company in the top 26th percentile in the electric utilities sector.
- MSCI reaffirmed the Company's ESG risk rating of BB, with the weighted average key issue score improved from 4.4 to 4.6.
- S&P Global improved the Company's ESG score from 46 to 47, surpassing the average score in the electric utilities industry.

At the national level, the Company managed to achieve several achievements and recognition throughout 2024, among others:

- Green-rating PROPER for PLTGU Jababeka and PLTU Babelan from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.
- Bronze award and silver award for the commitment in accelerating village development and achieving village Sustainable Development Goals (SDGs) from the Minister of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia.

- Peringkat perak atas Laporan Keberlanjutan 2023 dari National Center for Corporate Reporting.
- Predikat "Taat Biru" dan penghargaan sebagai Pelapor Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan terbaik bidang Distribusi Tenaga Listrik dari Direktur Jenderal Ketenagalistrikan.
- Menjadi bagian dari beberapa indeks saham, yaitu ESG Sector Leaders IDX KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI, dan Saham Syariah Indonesia.

Seluruh prestasi ini juga mencerminkan dedikasi Perseroan terhadap SDGs, dimana 14 dari 17 SDGs telah terpenuhi sejak tahun 2019.

Seluruh capaian tersebut merupakan hasil sinergi, kolaborasi, dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian atas Kinerja Organ Pendukung Direksi

Direksi menjalankan tugasnya didukung oleh 6 (enam) organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Manajemen Risiko, Komite Keberlanjutan Lingkungan, Komite *Corporate Social Responsibility*, dan Tim Kepatuhan GCG dan Etika. Penilaian terhadap kinerja organ pendukung tersebut dilakukan melalui pelaksanaan tugas dan fungsinya, serta pelaporan yang telah diberikan. Dalam pandangan Direksi, sepanjang tahun 2024, seluruh organ pendukung telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan sesuai dengan tujuan dibentuknya organ pendukung tersebut.

Informasi rinci mengenai penilaian kinerja masing-masing organ pendukung Direksi dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik".

Direksi memberikan apresiasi atas seluruh masukan yang telah diberikan organ pendukung untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.

Informasi tentang Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2024 menandai perubahan dalam komposisi Direksi, dimana setelah lebih dari 30 tahun mengabdi, Bapak Matius Sugiaman resmi pensiun. Direksi menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas kontribusi luar biasa beliau kepada Perseroan. Bapak Yudho Pratikto resmi menggantikan Bapak Matius Sugiaman sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak 1 Januari 2025.

Selain itu, Direksi menyambut Bapak Winan Kusno sebagai *Risk & Compliance Associate Director* dan Ibu Linda Lotjanawan sebagai *Human Resources & Procurement Associate Director*, yang akan memulai peran mereka pada 1 Januari 2025.

- Silver rating for 2023 Sustainability Report from National Center for Corporate Reporting.
- "Taat Biru" predicates and an award as the best Electrical Safety Management System Reporter in the Electricity Distribution sector from the Director General of Electricity.
- Become part of several stock indexes, namely ESG Sector Leaders IDX KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI, and Indonesia Syaria Stock.

These accomplishments also reflect the Company's dedication to the SDGs, with 14 out of 17 SDGs already fulfilled since 2019.

All of these achievements are the result of synergy, collaboration and support from all stakeholders.

Evaluation on the Performance of the Supporting Organs of the Board of Directors

The Board of Directors carries out its duties with the support of 6 (six) supporting organs, namely Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management Committee, Environmental Sustainability Committee, Corporate Social Responsibility Committee, and GCG Compliance and Ethics Team. The performance assessment of the supporting organs is carried out based on the implementation of their duties and functions, as well as reports submitted. The Board of Directors believes that, throughout 2024, all supporting organs have performed their duties and responsibilities well and in accordance with the objectives of their establishment.

Detailed information regarding performance evaluation of each supporting organ of the Board of Directors can be seen in the "Good Corporate Governance" Chapter.

The Board of Directors expresses its appreciation for all inputs provided by all the supporting organs to support strategic decision-making.

Information on the Composition of the Board of Directors

The year 2024 marked a change in the Board of Directors composition, Mr. Matius Sugiaman has officially retired, after more than 30 years of service. The Board of Directors expresses its sincere gratitude and highest appreciation for the exceptional contributions he has made to the Company. Mr. Yudho Pratikto has succeeded Mr. Matius Sugiaman as the Company's Director, effective as of January 1, 2025

Additionally, the Board of Directors is pleased to welcome Mr. Winan Kusno as Risk & Compliance Associate Director and Ms. Linda Lotjanawan as Human Resources & Procurement Associate Director who will begin their roles on January 1, 2025.

Susunan Direksi
Composition of the Board of Directors

1 Januari 2024 – 28 Mei 2024 January 1, 2024 – May 28, 2024	29 Mei 2024 – 31 Desember 2024 May 29, 2024 – December 31, 2024	1 Januari 2025 – sekarang January 1, 2025 – present	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Andrew K. Labbaika (Direktur Utama / President Director)	Andrew K. Labbaika (Direktur Utama / President Director)	Andrew K. Labbaika (Direktur Utama / President Director)	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 49 dated June 29, 2021 made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.
Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)	Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)	Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)	
Matius Sugiaman (Direktur / Director)	Matius Sugiaman (Direktur / Director)	-	
Christanto Pranata (Direktur / Director)	Christanto Pranata (Direktur / Director)	Christanto Pranata (Direktur / Director)	
Richard N. Flynn (Direktur Independen / Independent Director)	Richard N. Flynn (Direktur / Director)	Richard N. Flynn (Direktur / Director)	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 11 dated June 12, 2024 made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.
-	-	Yudho Pratikto (Direktur / Director)	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 13 Januari 2025 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 14 dated January 13, 2025 made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.



Akhir Kata

Dengan penuh rasa syukur, Direksi menyampaikan terima kasih atas kelangsungan usaha Perseroan, yang merupakan hasil kerja keras dan kerja cerdas seluruh pihak yang terlibat. Kepada Dewan Komisaris, Direksi menyampaikan terima kasih atas bimbingan, nasihat, dan pengawasan yang telah diberikan. Selain itu, Direksi juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, investor, pelanggan, pemasok, maupun mitra usaha lainnya, atas kolaborasi yang terbina dengan baik.

Kepada seluruh karyawan, izinkan Direksi menyampaikan apresiasinya atas seluruh dedikasi dan kontribusi terbaik yang telah diberikan. Di tengah berbagai dinamika di tahun 2024, Perseroan tetap tangguh, adaptif, dan berkomitmen untuk terus berkembang bersama seluruh pemangku kepentingan. Ke depan, kami akan terus memperkuat kapabilitas, mendorong inovasi, serta meneguhkan komitmen terhadap keberlanjutan dan keunggulan operasional. Dengan visi yang jelas dan fondasi yang kuat, kami yakin dapat menghadapi tantangan di masa depan dan meraih peluang baru.

Closing Remarks

With deep gratitude, the Board of Directors expresses thanks for the continuity of the Company's business, which is the result of the hard and brilliant work from all parties involved. To the Board of Commissioners, the Board of Directors expresses its gratitude for the guidance, advice, and supervision given. Likewise, the Board of Directors extends its highest appreciation to all stakeholders, including shareholders, investors, customers, suppliers, and other business partners, for the well-developed collaboration.

To all employees, the Board of Directors would like to express its appreciation for all the dedication and best contributions that have been given. Despite various dynamics of 2024, the Company has remained resilient, adaptive, and committed to growing along side all the stakeholders. Moving forward, we will continue strengthening our capabilities, fostering innovation, and upholding our commitment to sustainability and operational excellence. With a clear vision and strong foundation, we are confident in our ability to navigate future challenges and seize new opportunities.

Jakarta, 11 April 2025
Jakarta, April 11, 2025

Atas nama Manajemen PT Cikarang Listrindo Tbk,
On behalf of the Management of PT Cikarang Listrindo Tbk,



Andrew K. Labbaika
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Cikarang Listrindo Tbk

Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2024 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information in this Annual Report.

This statement was duly prepared.

Jakarta, 11 April 2025
Jakarta, April 11, 2025

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Sutanto Joso
Komisaris Utama
President Commissioner

Iwan P. Brasali
Komisaris
Commissioner

Fenza Sofyan
Komisaris
Commissioner

Djeradjat Janto Joso
Komisaris
Commissioner

Ir. Kiskenda Suriahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Josep Karnady
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors

Andrew K. Labbaika
Direktur Utama
President Director

Png Ewe Chai
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Richard N. Flynn
Direktur
Director

Christanto Pranata
Direktur
Director

Yudho Pratikto
Direktur
Director



PLTS di Kantor Operasional Perseroan
Solar Power at the Company's Operational Office


EV
BIOMASS

03

Profil Perusahaan
Company Profile



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Cikarang Listrindo Tbk

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
www.listrindo.com

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

28 Juli 1990
July 28, 1990

Tanggal Beroperasi Komersial
Commercial Operation Date

28 Oktober 1993
October 28, 1993

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp11,6 triliun (57,9 miliar saham)
Rp11.6 trillion (57.9 billion shares)

Entitas Anak
Subsidiary

PT Bahtera Listrindo Jaya





Kepemilikan Saham
Share Ownership

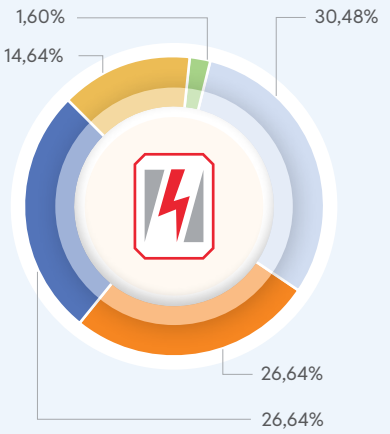

Tanggal Pencatatan Saham
Shares Listing Date

14 Juni 2016
June 14, 2016

Kode Saham
Stock Code

Bursa Efek Indonesia: POWR
Indonesia Stock Exchange: POWR

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp3,2 triliun (16,1 miliar saham)
Rp3.2 trillion (16.1 billion shares)

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Cikarang Listrindo, silakan menghubungi:
For further information about Cikarang Listrindo, please contact:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
corpsec@listrindo.com

Hubungan Investor
Investor Relations
investor.relations@listrindo.com

Telepon / Phone
(+62 21) 522 8122

PT Cikarang Listrindo Tbk
powr.id
@PTCikarangListrindoTbk

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company



PLTS di Fasilitas Pelanggan
Solar Power at Customer's Facility

Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 187 tertanggal 28 Juli 1990. Anggaran Dasar telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 09 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 8 November 2021. Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021.

The Company's Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The Articles of Association have been amended from time to time, the latest of which by Deed No. 09 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated November 8, 2021. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 dated November 10, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 10, 2021.

Perseroan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992 dari Menteri Muda Perindustrian, untuk secara eksklusif memasok listrik ke 5 (lima) kawasan industri di Kabupaten Bekasi, yang terakhir diperbaharui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia melalui lembar pengesahan evaluasi teknis tanggal 4 Juni 2024 yang memberikan kepada Perseroan "Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum (IUPLTU) Terintegrasi" untuk memasok listrik ke 5 (lima) kawasan industri di Kabupaten Bekasi.

Pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan berhasil melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) atau *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai transaksi sebesar AS$272 juta.

Perkembangan Perusahaan

Perseroan memulai kegiatan pembangunan awal pada tahun 1991, dengan membangun *switchyard* 150 kV yang terinterkoneksi dengan jaringan listrik nasional, sistem Jawa-Bali-Madura, yang selesai pada tahun 1992. Pada tahun 1993, Perseroan mulai resmi beroperasi dan memproduksi tenaga listrik melalui pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas total 60 MW di Jababeka, Cikarang. Kapasitas produksi listrik Perseroan kemudian terus dikembangkan melalui penambahan pembangkit listrik tenaga gas maupun uap dan pada tahun 2016, total kapasitas mencapai 864 MW, dengan kapasitas cadangan sebesar 2x109 MW, salah satunya terletak di MM-2100.

Seiring dengan ekspansi usaha yang terus berlanjut, pada tahun 2017, Perseroan mulai mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap di Babelan dengan kapasitas 2x140 MW, yang dilengkapi dengan sistem transmisi 150 kV sepanjang kurang lebih 30 km. Pada tahun 2021, Perseroan mengembangkan pengolahan biomassa sebagai substitusi batubara pada PLTU Babelan melalui pemasangan sistem *biomass handling* pada *boiler* unit 1 kami, untuk meningkatkan kapasitas *co-firing* hingga 28 MW. Biomassa yang saat ini digunakan sebagai bahan bakar yaitu cangkang sawit dan serpihan kayu. Selanjutnya pada Maret 2025, Perseroan menyelesaikan ekspansi kapasitas *co-firing* PLTU hingga 70 MW.

Pembangkitan tenaga listrik dari lokasi Perseroan didukung dengan pengembangan jaringan distribusi 20 kV dengan panjang mencapai lebih dari 1.715 km atau setara dengan jarak tempuh pulang-pergi Jakarta-Singapura.

Perseroan mengambil langkah pertamanya dalam pengembangan energi terbarukan pada tahun 2018, melalui pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebesar 52,5 kWp di kantor operasional Perseroan di Jababeka. Selanjutnya, pada tahun 2019, Perseroan mulai menyediakan opsi PLTS sebagai sumber energi terbarukan kepada pelanggan. Pada tahun 2024,

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to 5 (five) industrial estates in the Bekasi Regency, which was renewed latest by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia through a technical evaluation ratification sheet dated June 4, 2024 which granted the Company an "Integrated Business Permit to Supply Electricity to Public (IUPTLU)" to supply power to the 5 (five) industrial estates in the Bekasi Regency.

On June 14, 2016, the Company successfully conducted its Initial Public Offering (IPO) to go public on the Indonesian Stock Exchange (IDX) with a transaction value of US$272 million.

Company Developments

The Company started its initial construction in 1991 by building a 150 kV switchyard interconnected with the national electricity network, the Java-Bali-Madura system, which was completed in 1992. In 1993, the Company officially started its operation and production of electricity through gas-fired power plant with a total capacity of 60 MW located in Jababeka, Cikarang. The Company's power production capacity continued to grow through the expansion of simple cycle or combined cycle gas-fired power plant and by 2016, the total capacity reached 864 MW, with 2x109 MW backup capacity, one of which is located in MM-2100.

As the business expansion continued, in 2017, the Company started the operation of a steam power plant in Babelan with 2x140 MW capacity, equipped with a 150 kV transmission system for approximately 30 km. In 2021, the Company developed biomass processing as a substitute for coal in PLTU Babelan with the installation of biomass handling system in our CFB boiler unit 1, to increase the co-firing capacity to 28 MW. Biomass currently used as fuel includes palm kernel shells and woodchips. Further in March 2025, the Company completed the expansion of the PLTU co-firing capacity to 70 MW.

The Company's power generation is supported by the development of a 20 kV distribution network reaching more than 1,715 km or equivalent to a round trip distance of Jakarta-Singapore.

The Company took its first step towards renewable energy development in 2018 through the installation of 52.5 kWp Solar Power at its operational office in Jababeka. Subsequently, in 2019, the Company began providing customers with the option of solar panels as a renewable energy source. In 2024, the Company started the installation of a 5 MWp Solar Power at its operational office in

Perseroan memulai pemasangan PLTS berkapasitas 5 MWp di kantor operasionalnya di Babelan, yang dijadwalkan selesai pada tahun 2025. Saat ini, Perseroan telah memiliki total kapasitas pembangkit mencapai 1.179,8 MW, termasuk 63,8 MW merupakan kapasitas energi terbarukan. Selain itu, PLTS sebesar 14,1 MWp sedang dalam proses instalasi dan penyelesaian kontrak.

Babelan, which is scheduled to be completed in 2025. Currently, the Company has a total capacity of 1,179.8 MW, of which 63.8 MW is renewable energy capacity. In addition to that, 14.1 MWp of Solar Power is in the process of installation and contract completion.

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan dan keberlanjutan terus diperluas. Pada tahun 2021, Perseroan melakukan uji coba pemasangan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL) di kantor operasionalnya di Jababeka. Inisiatif *pilot project* ini dilanjutkan ke kawasan industri. Sampai dengan Desember 2024, Perseroan telah berhasil meluncurkan 11 (sebelas) unit Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di kawasan industri yang Perseroan layani.

The Company's commitment to the environmental and sustainability continues to expand. In 2021, the Company conducted a pilot project of Electric Vehicle Charging Station (EVCS) installation at its operational office in Jababeka. The pilot project initiative continued to industrial estates. As of December 2024, the Company has successfully launched 11 (eleven) units of Public Electricity Vehicle Charging Stations (Public EVCS) at the industrial estates it serves.

Lebih lanjut, pada tahun 2023, Perseroan juga meluncurkan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional (I-REC) yang bersumber dari pembangkitan listrik yang berasal dari biomassa. Pada tahun 2024, total penjualan I-REC mencapai 59.486 unit, atau setara dengan 59.486 MWh (2023: 6.018 unit, atau setara dengan 6.018 MWh).

Furthermore, in 2023, the Company has also introduced International Renewable Energy Certificate (I-REC) sourced from biomass generation. In 2024, total sales of I-REC reached 59,486 units, or equivalent to 59,486 MWh (2023: 6,018 units, or equivalent to 6,018 MWh).

Pengembangan kapasitas dan usaha tersebut didukung kemampuan Perseroan dalam mencari pendanaan dari investor dalam dan luar negeri, baik dari pasar obligasi maupun pasar modal. Pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan berhasil melaksanakan IPO di BEI. Pada tahun yang sama, Perseroan juga menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS$550 juta dengan tenor 10 tahun dan tingkat bunga sebesar 4,95% p.a. (*Senior Notes* 2026) yang dicatatkan di Bursa Efek Singapura.

Such capacity and business expansion were supported by the Company's ability in securing funding from domestic and foreign investors, both from bond and capital markets. On June 14, 2016, the Company managed to conduct an IPO on the IDX. In the same year, the Company also managed to issue Senior Notes amounting to US$550 million with a 10-year maturity period and 4.95% p.a. of interest rate (Senior Notes 2026) listed on the Singapore Exchange.

Selama lebih dari 30 tahun beroperasi, Perseroan terus menantang dirinya untuk meningkatkan kualitas manajemen operasional pembangkit yang dikelola. Sejak tahun 2000, Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Kualitas. Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan sejak tahun 2014 dan ISO 45001 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sejak tahun 2020 (*upgraded* dari OHSAS 18001 yang diperoleh sejak tahun 2014). Perseroan juga berhasil memperoleh status PROPER[1] Hijau untuk PLTU Babelan dan mempertahankan status PROPER Hijau untuk PLTGU Jababeka.

For more than 30 years of operation, the Company has continually challenged itself by improving the operational management quality of its plants. Since 2000, the Company acquired ISO 9001 certification for its Quality Management System. The Company then acquired ISO 14001 certification for its Environment Management System since 2014 and ISO 45001 for its Occupational Health and Safety Management System since 2020 (upgraded from its OHSAS 18001 which was acquired in 2014). The Company also managed to achieve a Green-rating PROPER[1] status for the PLTU Babelan and maintain a Green-rating PROPER status for the PLTGU Jababeka.

Sebagai komitmen dan inisiatif terhadap lingkungan, sejak 2019, seluruh pembangkit listrik milik Perseroan telah memperoleh Pernyataan Penjaminan atas perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) bagi seluruh wilayah kerja milik Perseroan, sesuai dengan persyaratan ISO 14064 dari badan sertifikasi internasional. Perseroan secara konsisten memantau emisi GRK serta menerapkan praktik terbaik dalam mengurangi jejak karbon ke

As a form of commitment and initiative toward the environment, since 2019, all of the Company's power plants have obtained Assurance Statements on the calculation of Greenhouse Gases (GHG) emissions for all the Company's work areas, conforming to the requirements of ISO 14064 from an international certification body. The Company consistently monitors the GHG emissions and adopts best practices in bringing down its future carbon footprint.

1. PROPER merupakan program pelaporan lingkungan publik tingkat nasional yang bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada perusahaan yang berhasil menunjukkan kinerja terbaik dalam pengelolaan lingkungan. Peringkat hijau menandakan bahwa perusahaan tidak hanya mematuhi peraturan lingkungan nasional tetapi juga melampaui persyaratan dasar.

1. PROPER is a national-level public environmental reporting program that aims to reward companies that have demonstrated the best performance in environmental management. The green rating indicates that a company not only complies with national environmental regulations but also goes beyond basic requirements.

depannya. Selain itu, Perseroan memiliki target penurunan emisi GRK sebesar 10% pada tahun 2025 dan 21,4% pada tahun 2030, dengan tahun 2019 sebagai *baseline*, serta *net-zero emissions* pada tahun 2060, sejalan dengan target pemerintah Indonesia sebagaimana disampaikan dalam Konferensi Perubahan Iklim PBB (COP26) di Glasgow, Skotlandia, pada November 2021.

Informasi tentang Perubahan Nama dan Status Badan Hukum

Seperti yang telah diuraikan pada bagian "Pendirian Perusahaan", Perseroan resmi berdiri pada tanggal 28 Juli 1990 dengan nama PT Cikarang Listrindo, berdasarkan Akta No. 187 oleh Lukman Kirana, S.H., Notaris di Jakarta.

Sejak pertama kali didirikan, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama. Pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan berhasil melakukan aksi korporasi Penawaran Umum Perdana Saham, merubah status badan hukumnya menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "POWR".

In addition, the Company has a target to reduce GHG emissions by 10% in 2025 and 21.4% in 2030, with the 2019 as a baseline, and achieving net-zero emissions by 2060, in line with the Indonesian government's targets as stated at the UN Climate Change Conference (COP26) in Glasgow, Scotland, in November 2021.

Information on the Change of Company Name and Status of Legal Entity

As described in "The Company's Establishment" section, the Company was officially established on July 28, 1990 under the name of PT Cikarang Listrindo. The establishment was based on Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., a Notary in Jakarta.

Since its first establishment, the Company has never changed its name. On June 14, 2016, the Company conducted its corporate action through the Initial Public Offering of its shares, changed its legal entity status to become a Public Company (Tbk) and listed its shares on the Indonesian Stock Exchange with the stock ticker "POWR".



Jejak Langkah
Milestones

1991
Awal perolehan lisensi IUKU dengan lokasi operasi di Jababeka, Cikarang.

Initial receipt of IUKU license with operation area in Jababeka, Cikarang.

1992
Pembangunan *switchyard* 150 kV yang terinterkoneksi dengan jaringan listrik nasional, sistem Jawa-Bali-Madura.

Construction of 150 kV switchyard, interconnected with the national electricity network, the Java-Bali-Madura system.

1993
Mulai beroperasi dengan 2 (dua) turbin gas GE *Frame* 6B dengan kapasitas pembangkit total 60 MW.

Started operating with 2 (two) GE Frame 6B gas turbines with a total capacity of 60 MW.

1996
- Penambahan 4 (empat) turbin gas GE *Frame* 6B meningkatkan kapasitas pembangkit menjadi 180 MW.
- Penandatanganan *Power Purchase Agreement* (PPA) pertama dengan PLN untuk 150 MW.

- Addition of 4 (four) GE Frame 6B gas turbines, increasing the capacity to 180 MW.
- Signing of the first Power Purchase Agreement (PPA) with PLN for 150 MW.

1998
Penambahan teknologi uap pada 6 (enam) turbin GE *Frame* 6B yang meningkatkan kapasitas pembangkit menjadi 300 MW.

Addition of combined cycle steam technology to 6 (six) GE Frame 6B turbines, increasing the capacity to 300 MW.

2000
Mendapatkan sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Kualitas.

Obtained certification of ISO 9001 for Quality Management System.

2006
Penambahan kapasitas 1 (satu) turbin gas GE *Frame* 9E sebesar 109 MW. Total kapasitas pembangkit menjadi 409 MW.

Addition of 1 (one) GE Frame 9E gas turbine with a capacity of 109 MW. Total capacity reached 409 MW.

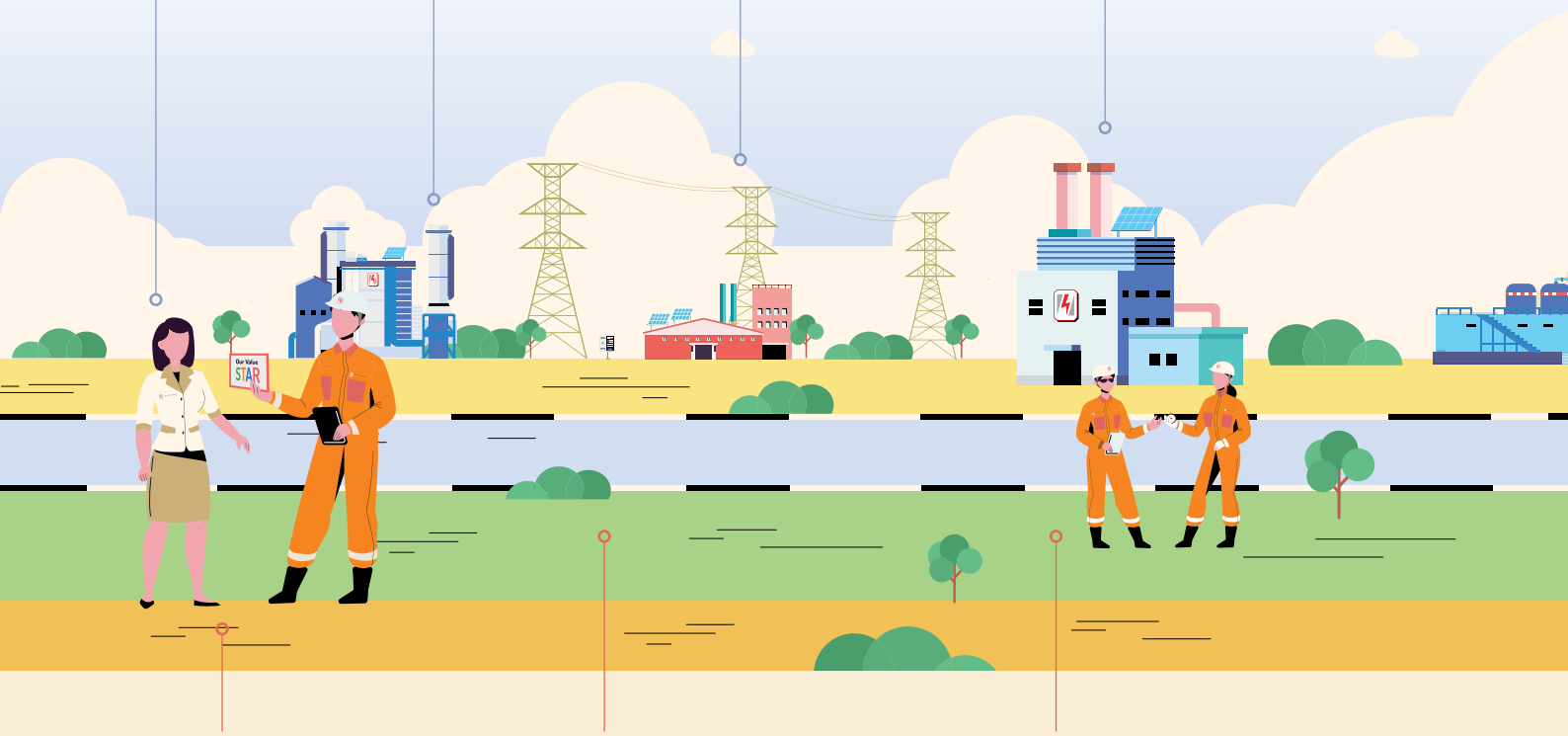

2010

Penerbitan *Senior Notes* pertama di Bursa Efek Singapura sejumlah AS$300 juta dengan suku bunga 9,25% per tahun (p.a.), jatuh tempo tahun 2015 (*Senior Notes* 2015) untuk pembiayaan kembali pinjaman sindikasi bank dan rencana ekspansi kapasitas.

Issuance of first Senior Notes on the Singapore Exchange amounted to US$300 million at 9.25% per annum (p.a.) interest rate, due in 2015 (Senior Notes 2015) for bank syndicated loan refinancing and capacity expansion plan.

2012

- Penambahan turbin gas GE *Frame* 9E ketiga sebesar 109 MW. Total kapasitas menjadi 755 MW.
- Penerbitan *Senior Notes* di Bursa Efek Singapura sebesar AS$500 juta dengan suku bunga 6,95% p.a., jatuh tempo tahun 2019 (*Senior Notes* 2019) untuk pembiayaan kembali *Senior Notes* 2015 dan pembangunan pembangkit listrik.

- Addition of third GE Frame 9E gas turbine with 109 MW capacity. Total capacity reached 755 MW.
- Issuance of Senior Notes on the Singapore Exchange amounted to US$500 million at 6.95% p.a. interest rate, due in 2019 (Senior Notes 2019) for 2015 Senior Notes refinancing and power plant construction.

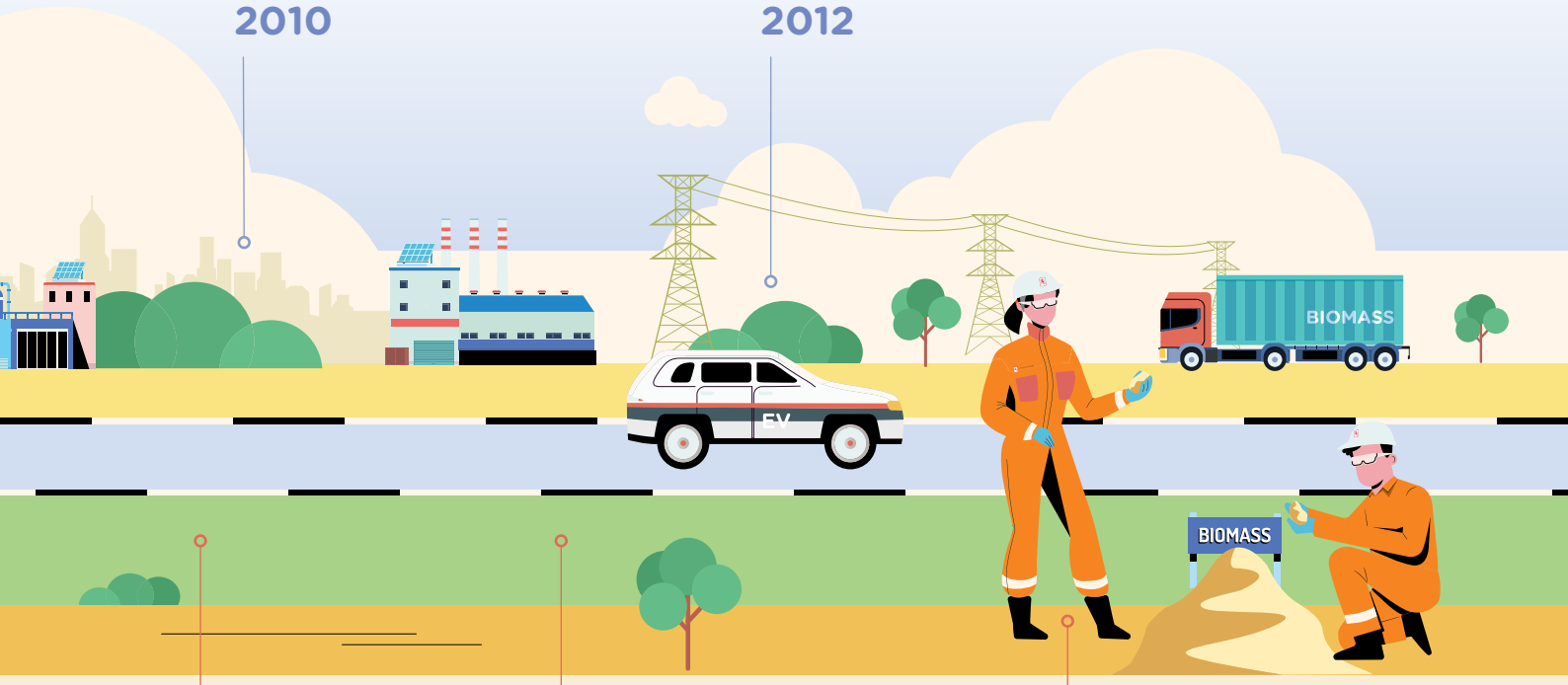

2009

Penambahan turbin gas GE *Frame* 9E kedua sebesar 109 MW. Total kapasitas pembangkit menjadi 518 MW.

Addition of 109 MW capacity with a second GE Frame 9E gas turbine. Total generating capacity reached 518 MW.

2011

- Penambahan teknologi uap pada 2 (dua) turbin GE *Frame* 9E yang meningkatkan kapasitas pembangkit menjadi 646 MW.
- Penandatanganan PPA kedua dengan PLN untuk 150 MW. Total kontrak PPA PLN menjadi 300 MW.

- Addition of combined cycle steam technology to 2 (two) GE Frame 9E turbines, enhancing the capacity to 646 MW.
- Signing of the second PPA with PLN for 150 MW. The total value of PPA contract with PLN reached 300 MW.

2014

Mendapatkan sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keamanan.

Obtained certification of ISO 14001 for Environmental Management System and OHSAS 18001 for Health and Security Management System.

Berlanjut ke halaman berikutnya
Continue to the next page

2015

Penyelesaian pembangunan pembangkit listrik kedua di MM-2100, dengan 1 (satu) turbin gas GE *Frame* 9E sebesar 109 MW. Total kapasitas kedua pembangkit menjadi 864 MW.

Completion of the second power plant construction in MM-2100 with 1 (one) GE Frame 9E gas turbine with a capacity of 109 MW. Total capacity of both plants reached 864 MW.

2016

- Melaksanakan IPO senilai AS$272 juta atau setara Rp2,4 triliun, yang merupakan IPO dengan nilai emisi terbesar pada tahun 2016, serta mencatatkan diri sebagai *Private Power Utility* (PPU) pertama yang tercatat di BEI.
- Penerbitan *Senior Notes* di Bursa Efek Singapura sebesar AS$550 juta dengan suku bunga 4,95% p.a., jatuh tempo tahun 2026 (*Senior Notes* 2026) untuk pembiayaan kembali *Senior Notes* 2019 dan keperluan umum Perseroan. *Senior Notes* ini mendapatkan kupon obligasi terendah untuk tenor 10 tahun di Asia untuk kelas non-bank dan non-Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tahun tersebut.

- Conducted an IPO at US$272 million or Rp2.4 trillion, which was the highest value of securities issuance in 2016, and made the Company the first Private Power Utility (PPU) listed on the IDX.
- Issuance of Senior Notes on the Singapore Exchange amounted to US$550 million at 4.95% p.a. interest rate, due in 2026 (Senior Notes 2026) for 2019 Senior Notes refinancing and the Company's general purposes. These Senior Notes were the lowest bond coupon for a 10-year maturity period in Asia for a non-bank and non-State-Owned Enterprise (SOE) in that year.

2017

- Penyelesaian pembangunan pembangkit listrik ketiga di Babelan, yaitu pembangkit listrik tenaga uap sebesar 2x140 MW. Pembangkit tersebut terhubung ke jaringan Jababeka dan MM-2100 melalui sistem transmisi 150 kV yang membentang sejauh 30 km, merupakan salah satu transmisi terpanjang yang dimiliki PPU di Indonesia. Total kapasitas ketiga pembangkit menjadi 1.144 MW.
- Pendirian PT Bahtera Listrindo Jaya untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dengan melakukan jasa pengangkutan bahan bakar padat.
- Peningkatan Sistem Manajemen Lingkungan menjadi ISO 14001:2015.

- Completion of the third power plant construction in Babelan, namely steam power plant at 2x140 MW. The power plant was connected to Jababeka and MM-2100 network through a 150 kV transmission system approximately 30 km in length, becoming one of the longest PPU-owned transmission lines in Indonesia. Total capacity of the three plants reached 1,144 MW.
- Establishment of PT Bahtera Listrindo Jaya to support the Company's operational activities by providing solid fuels transportation services.
- Upgrading of the Environmental Management System to ISO 14001:2015.

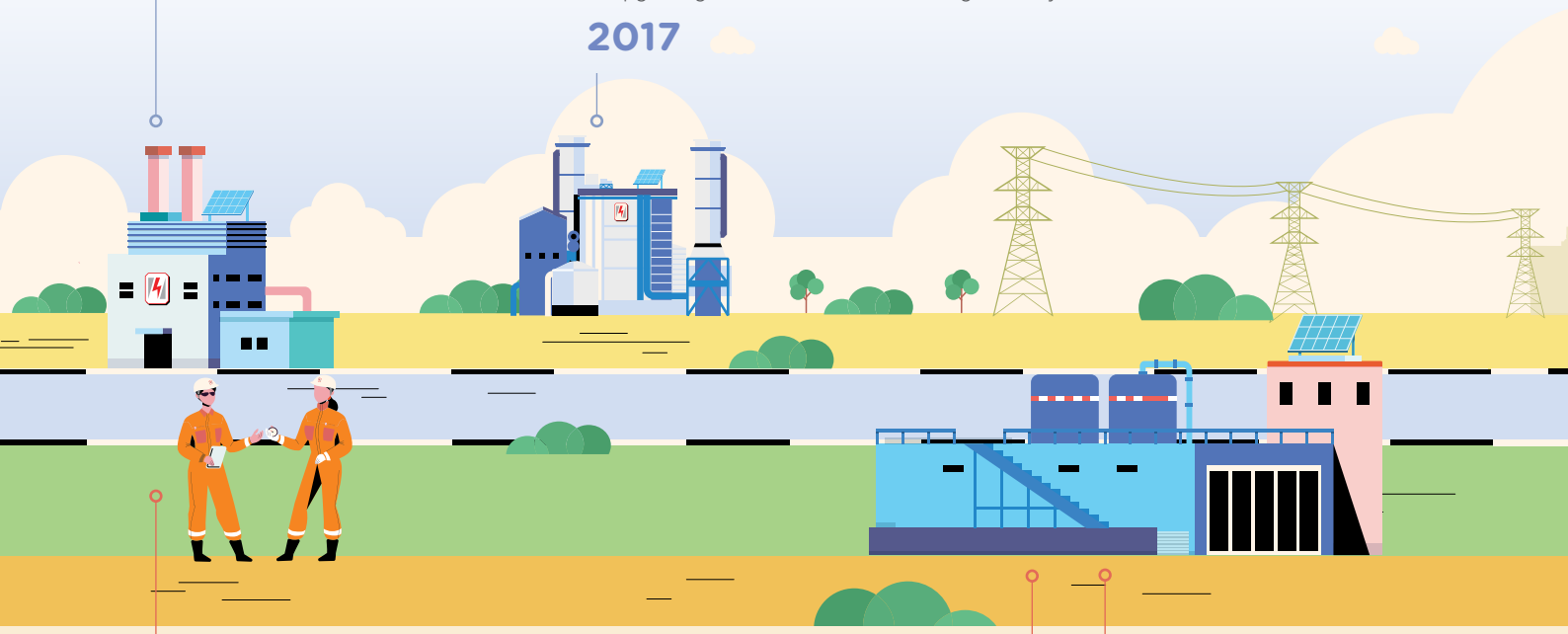

2018

Peningkatan Sistem Manajemen Kualitas menjadi ISO 9001:2015.

Upgrading of the Quality Management System to ISO 9001:2015.

2019

Mulai mengkomersialkan listrik tenaga surya melalui PLTS kepada pelanggan.

Started commercializing solar electricity through solar power plant to customers.

2020

- Mendapatkan Pernyataan Penjaminan atas perhitungan emisi GRK tahun 2019 untuk pertama kalinya, sesuai dengan persyaratan ISO 14064.
- Peningkatan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi ISO 45001:2018.

- Obtained Assurance Statements on the calculation of 2019 GHG emissions for the first time, conforming to the requirements of ISO 14064.
- Upgrading of the Occupational Health and Safety Management System to ISO 45001:2018.

2021

- Menyelesaikan pemasangan sistem *biomass handling* pada *boiler* unit 1 di PLTU Babelan yang memungkinkan konversi hingga 20% dari kapasitas *boiler*.
- Menyelesaikan *pilot project* stasiun pengisian kendaraan listrik di lokasi operasional Perseroan.

- Completed the installation of biomass handling system in the boiler unit 1 PLTU Babelan which allows conversion of up to 20% of the boiler capacity.
- Completed the electric vehicle charging station pilot project in the Company's operation area.

2023

Kantor pusat dan kantor layanan Perseroan berhasil mencapai karbon netral melalui *offset* karbon dari pembangkitan listrik yang berasal dari biomassa.

The Company's head office and service office have succeeded in achieving carbon neutrality through carbon offsets from from electricity generation from biomass.



2024

- Mencapai rekor tertinggi untuk daya tersambung sebesar 1.354 MVA dari 2.738 pelanggan industri.
- Sampai dengan Desember 2024, Perseroan berhasil mencapai kapasitas terpasang PLTS sebesar 35,8 MWp. Selain itu, sebesar 14,1 MWp sedang dalam proses instalasi dan penyelesaian kontrak.
- Sampai dengan Desember 2024, Perseroan berhasil mengoperasikan 11 (sebelas) SPKLU di kawasan industri yang Perseroan layani.
- Pada tahun 2024, penjualan sertifikat energi terbarukan sebanyak 59.486 unit, atau setara dengan 59.486 MWh.
- Meningkatkan penggunaan biomassa menggantikan batubara menjadi 57,0 kTon (setara dengan 80,3 GWh tenaga listrik).
- Sertifikasi ISO untuk Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015) telah diperbarui untuk periode 2024-2027 oleh TÜV NORD Indonesia.
- Perseroan telah memulai penerapan *balanced scorecard* untuk secara efektif mengukur dan memantau kinerjanya.
- Perseroan berhasil mencapai target KPI untuk peningkatan jumlah karyawan perempuan di lingkungan Perseroan ke tingkat rasio *gender* 12% dari seluruh karyawan.

- Reached the highest record for energized capacity of 1,354 MVA from 2,738 industrial customers.
- As of December 2024, the Company has succeeded in achieving an installed capacity of 35.8 MWp of Solar Power. In addition to that, 14.1 MWp is in the process of installation and contract completion.
- As of December 2024, the Company has successfully operated 11 (eleven) Public EVCS at the industrial estates it serves.
- In 2024, total sales of renewable energy certificates reached 59,486 units, or equivalent to 59,486 MWh.
- Increased the use of biomass to replace coal to 57.0 kTon (equivalent to 80.3 GWh of electric power).
- ISO certification for Quality Management System (ISO 9001:2015) has been renewed for the period 2024-2027 by TÜV NORD Indonesia.
- The Company has initiated the adoption of a balanced scorecard to effectively measure and monitor its performance.
- The Company has successfully achieved the KPI target for increasing the number of female employees in the Company to a gender ratio of 12% of all employees.

Bidang Usaha, Produk dan Jasa, serta Pasar yang Dilayani

Line of Business, Products and Services, and Market Served

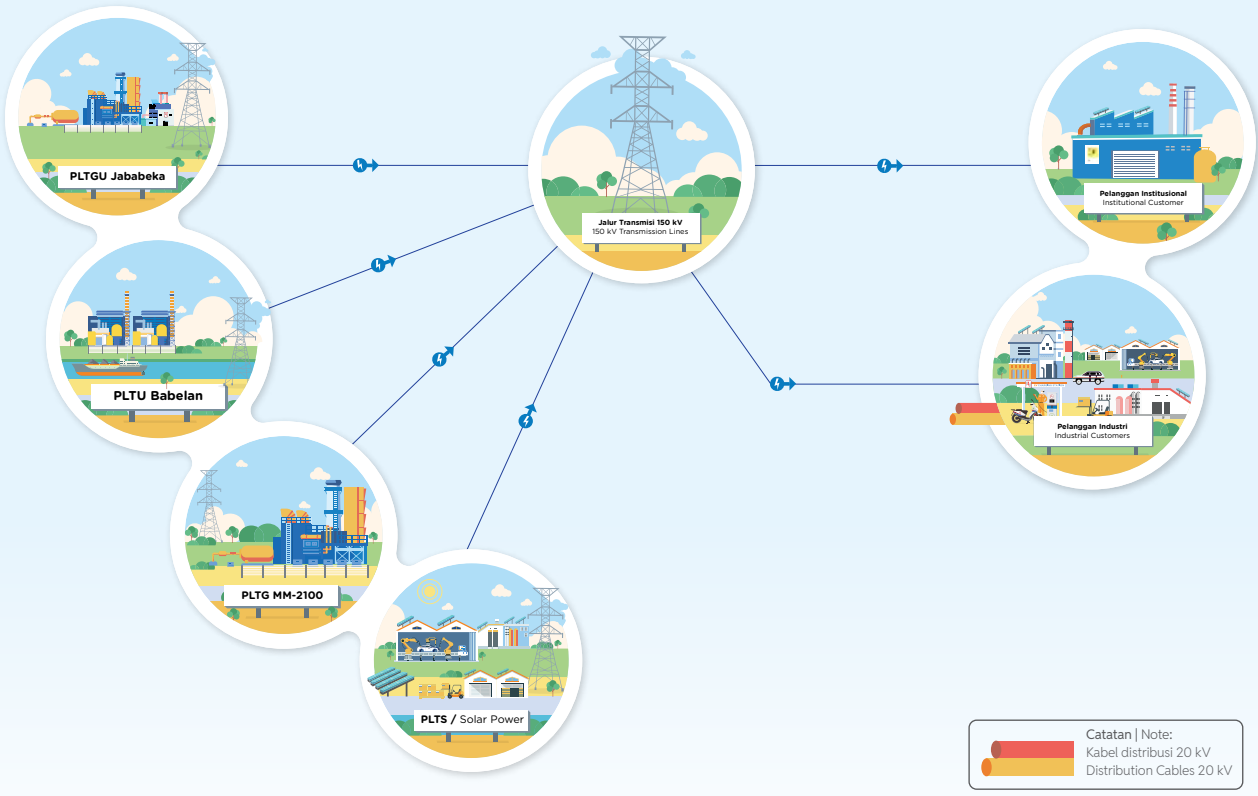

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah dengan Akta No. 09 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 8 November 2021, maksud dan tujuan Perseroan adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan pendistribusian energi listrik kepada konsumen. Kegiatan yang tercakup adalah pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, pengoperasian sistem transmisi, hingga sistem distribusi ke konsumen akhir, kegiatan penjualan ke konsumen, dan aktivitas penunjang tenaga listrik.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan penjabaran sebagai berikut:

Business Activities According to the Articles of Association and Business Activities Executed

In accordance with Article 3 of the latest Company's Articles of Association amended in Deed No. 09 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated November 8, 2021, the purposes and objectives of the Company are engaged in the generation, transmission, and distribution activities of electricity to the consumers. The activities include operational of power generation facilities, operational of transmission system and distribution system to end consumers, sales to consumers, as well as power generation support activities.

In order to achieve such purposes and objectives, the Company carries out the following business activities:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activity Based on the Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Has/Has Not Been Carried Out	Keterangan Description
Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	✓	Sampai dengan 2024, total kapasitas terpasang Perseroan mencapai 1.179,8 MW, terdiri dari 864 MW dari PLTGU, 252 MW dari PLTU, 28 MW dari *co-firing* PLTU, dan 35,8 MWp dari PLTS. Until 2024, the Company's total installed capacity reached 1,179.8 MW, comprising 864 MW from PLTGU, 252 MW from PLTU, 28 MW from co-firing PLTU, and 35.8 MWp from Solar Power.
Transmisi Tenaga Listrik Electric Power Transmission	✓	Kegiatan pengoperasian sistem transmisi dari pembangkit melalui jaringan tenaga listrik bertegangan tinggi dilakukan langsung oleh Perseroan. Sampai dengan 2024, Perseroan mengoperasikan jalur transmisi bertegangan 150 kV sepanjang lebih dari 30 km, yang menghubungkan ketiga pembangkit listrik milik Perseroan dan memasok listrik ke PLN. The activities of transmission system operation from power plants through high-voltage were carried out directly by the Company. Until 2024, the Company operates a 150 kV transmission line of more than 30 km, to connect the Company's three power plants and supplies electricity to PLN.
Distribusi Tenaga Listrik Electric Power Distribution	✓	Kegiatan distribusi dilakukan langsung oleh Perseroan kepada pelanggan. Sampai dengan 2024, Perseroan membangun, memiliki, dan mengoperasikan infrastruktur kelistrikan berupa jalur distribusi 20 kV, yang membentang sepanjang lebih dari 1.715 km untuk memasok listrik kepada pelanggan industri berdaya sambung sebesar 1.354 MVA. The distribution activities are carried out directly by the Company to its customers. Until 2024, the Company builds, owns, and operates electricity infrastructure through 20 kV distribution lines, stretching more than 1,715 km, to supply power to the industrial with an energized capacity of 1,354 MVA.
Penjualan Tenaga Listrik Electric Power Sales	✓	Kegiatan penjualan listrik dilakukan langsung oleh Perseroan kepada 2.738 pelanggan industri dan PLN. Pada tahun 2024, total volume penjualan listrik Perseroan adalah sebesar 4.135 GWh. The electricity sales activities are carried out directly by the Company to the 2,738 industrial customers and PLN. In 2024, the Company's total electricity sales volume was 4,135 GWh.
Pembangkit, Transmisi, Distribusi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha Generation, Transmission, Distribution, and Sales of Electricity in a Single Business Unit	✓	Perseroan melaksanakan kegiatan memproduksi tenaga listrik, penyaluran tenaga listrik melalui jaringan distribusi tenaga listrik, serta penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir. The Company carries out the activities of electricity generation, distribution through the distribution network, and sales to end consumers.
Pembangkit, Transmisi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha Generation, Transmission, and Sales of Electricity in a Single Business Unit		
Pembangkit, Distribusi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha Generation, Distribution, and Sales of Electricity in a Single Business Unit		
Distribusi dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha Distribution and Sales of Electricity in a Single Business Unit		

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activity Based on the Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Has/Has Not Been Carried Out	Keterangan Description
Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik Operation of Electric Power Generation	×	Sampai dengan 2024, Perseroan belum melaksanakan kegiatan usaha yang dimaksud. Kegiatan instalasi yang dijalankan oleh Perseroan ditujukan untuk menunjang kegiatan penjualan tenaga listrik. As of 2024, the Company has not carried out business activities in such field. The installation activities carried out by the Company are intended to support electricity sales activities.
Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Operation of Electric Power Utilization Installation	×	Sampai dengan 2024, Perseroan belum melaksanakan kegiatan usaha yang dimaksud. As of 2024, the Company has not carried out business activities in such field.
Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya Other Electric Power Support Activities	✓	Perseroan menjalankan kegiatan penunjang tenaga listrik lainnya melalui: 1. Penjualan sertifikat energi terbarukan. Pada tahun 2024, penjualan sertifikat energi terbarukan mencapai 59.486 MWh. 2. Layanan pengisian daya kendaraan listrik melalui pembangunan dan pengoperasian Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU). Sampai dengan Desember 2024, Perseroan mengoperasikan 11 (sebelas) unit SPKLU. The Company carries out other electric power support activities through: 1. Sales of renewable energy certificate. In 2024, total sales of renewable energy certificates reached 59,486 MWh. 2. Electric vehicle charging services through the development and operation of Public Electric Vehicle Charging Stations (Public EVCS). As of December 2024, the Company operates 11 (eleven) units of Public EVCS.

Keterangan:
✓ = telah dijalankan
× = belum dijalankan

Notes:
✓ = has been carried out
× = has not been carried out

Perseroan berfokus pada 1 (satu) segmen usaha utamanya, yakni pembangkitan, distribusi, dan penjualan listrik. Perseroan secara aktif berusaha menyediakan solusi energi berkelanjutan sambil menjaga standar operasional yang tinggi.

The Company focuses on 1 (one) core business segment of generation, distribution, and selling electricity. The Company is actively working towards delivering sustainable energy solutions while upholding high operational standards.



Produk dan Jasa serta Pasar yang Dilayani

Perseroan saat ini mengelola pembangkit listrik dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.179,8 MW, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pembangkit listrik tenaga gas dan uap di Kawasan Industri Jababeka – berkapasitas 755 MW.
2. Pembangkit listrik tenaga gas di MM-2100 – berkapasitas 109 MW.
3. Pembangkit listrik tenaga uap di Babelan – berkapasitas 280 MW, termasuk 28 MW untuk *co-firing* PLTU.
4. PLTS pada fasilitas Perseroan dan pelanggan dengan total kapasitas terpasang 35,8 MWp.

Perseroan juga menyediakan infrastruktur untuk mendistribusikan listrik, diantaranya:

1. Jalur transmisi bertegangan 150 kV sepanjang ±30 km.
2. Jaringan distribusi 20 kV sepanjang lebih dari 1.715 km (setara dengan jarak tempuh pulang-pergi Jakarta-Singapura).

Penjualan listrik yang dihasilkan oleh Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori besar, yaitu penjualan ke pelanggan kawasan industri dan PLN. Kedua kategori pelanggan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Pada tahun 2024, lebih kurang 86,1% dari total penjualan Perseroan ditujukan kepada pelanggan kawasan industri sedangkan lebih kurang 13,9% ditujukan kepada PLN.

Products and Services as well as Market Served

The Company currently operates power plants with a total installed capacity to 1,179.8 MW, with the following details:

1. Combined cycle gas-fired power plant in Jababeka Industrial Estate – with a capacity of 755 MW.
2. Simple cycle gas-fired power plant in MM-2100 – with a capacity of 109 MW.
3. Steam power plant in Babelan – with a capacity of 280 MW, of which 28 MW is from co-firing PLTU.
4. Solar Power at the Company's and customers' facilities with a total capacity of 35.8 MWp.

The Company also provides infrastructure for electricity distribution, among others:

1. 150 kV transmission lines of ±30 km.
2. 20 kV distribution lines of more than 1,715 km (equal to a round trip distance Jakarta-Singapore).

The sale of electricity produced by the Company can be divided into 2 (two) categories, namely sale to industrial estates customers and PLN. Both of these customer categories have different characteristics. In 2024, around 86.1% of the Company's total sales were consumed by the industrial customers while around 13.9% were supplied to PLN.

Komposisi Penjualan Perseroan Berdasarkan Pelanggan
The Company's Sales Composition by Customers

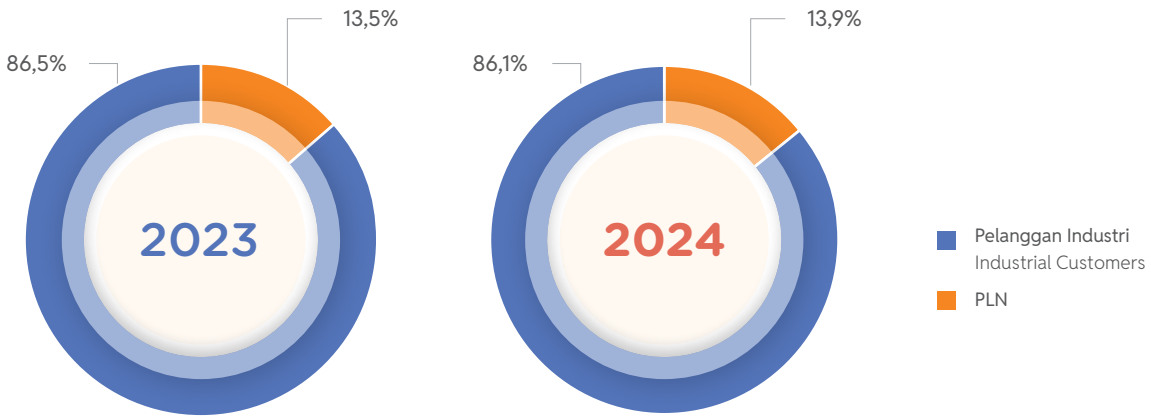

Uraian rinci tentang kinerja penjualan berdasarkan segmen pelanggan dapat dilihat pada Tinjauan Operasi per Segmen Usaha dalam Bab "Analisa dan Pembahasan Manajemen".

A detailed description of the sales performance based on customer segments is presented in the Operational Review per Business Segment in the "Management Discussion and Analysis" Chapter.

Peta Jaringan Operasional dan Aset Pembangkit

Operational Map and Power Plants Assets



Daftar Alamat Entitas Anak dan Kantor Operasional, serta Informasi Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan

List of Address of Subsidiary and Operational Offices, as well as Information on Branch and Representative Offices

Kantor Pusat

PT Cikarang Listrindo Tbk
World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
(+62 21) 522 8122, 252 2145
(+62 21) 893 4105 (*Hotline* 24 Jam)
corpsec@listrindo.com
www.listrindo.com

Kantor Operasional

PLTGU Jababeka
Jl. Jababeka Raya Blok R, Cikarang
Bekasi 17833, Indonesia

PLTG MM-2100
Blok AB-5, Desa Danau Indah, Cikarang Barat
Bekasi 17530, Indonesia

PLTU Babelan
Kampung Utan, Desa Muara Bakti, Babelan
Bekasi 17610, Indonesia

Kantor Layanan

Ruko Cosmo Estate Blok B No. 51
Jl. Gn. Tangkuban Perahu, Cikarang Selatan
Bekasi, Indonesia
(+62 21) 8991 1171-74

Entitas Anak

PT Bahtera Listrindo Jaya
World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
(+62 21) 522 8120

Head Office

PT Cikarang Listrindo Tbk
World Trade Centre 1, 17th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
(+62 21) 522 8122, 252 2145
(+62 21) 893 4105 (24 Hours Hotline)
corpsec@listrindo.com
www.listrindo.com

Operational Offices

PLTGU Jababeka
Jl. Jababeka Raya Blok R, Cikarang
Bekasi 17833, Indonesia

PLTG MM-2100
Blok AB-5, Desa Danau Indah, Cikarang Barat
Bekasi 17530, Indonesia

PLTU Babelan
Kampung Utan, Desa Muara Bakti, Babelan
Bekasi 17610, Indonesia

Service Office

Ruko Cosmo Estate Blok B No. 51
Jl. Gn. Tangkuban Perahu, Cikarang Selatan
Bekasi, Indonesia
(+62 21) 8991 1171-74

Subsidiary

PT Bahtera Listrindo Jaya
World Trade Centre 1, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
(+62 21) 522 8120

Visi, Misi, Pilar, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, Pillars, and Corporate Values

Visi
Vision

Menjadi produsen listrik kelas dunia.
To become a world class power producer.

Misi
Missions

Unggul dalam industri penyediaan tenaga listrik dengan kerjasama tim yang baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan tenaga listrik yang aman, andal, bersih, dan efisien dengan cara yang ramah dan profesional.

To excel in the electricity supply industry with good teamwork to meet our customers' needs for safe, reliable, clean, and efficient power in a friendly and professional manner.

Pilar
Pillars

Pilar Perseroan disusun untuk menopang secara kokoh kegiatan operasional untuk mencapai visi dan misi Perseroan. 4 (empat) pilar PT Cikarang Listrindo Tbk yang diterapkan dalam kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's pillars are established to strongly support the operational activities in achieving the vision and mission. The 4 (four) pillars of PT Cikarang Listrindo Tbk which are implemented in the Company's operational activities are as follows:

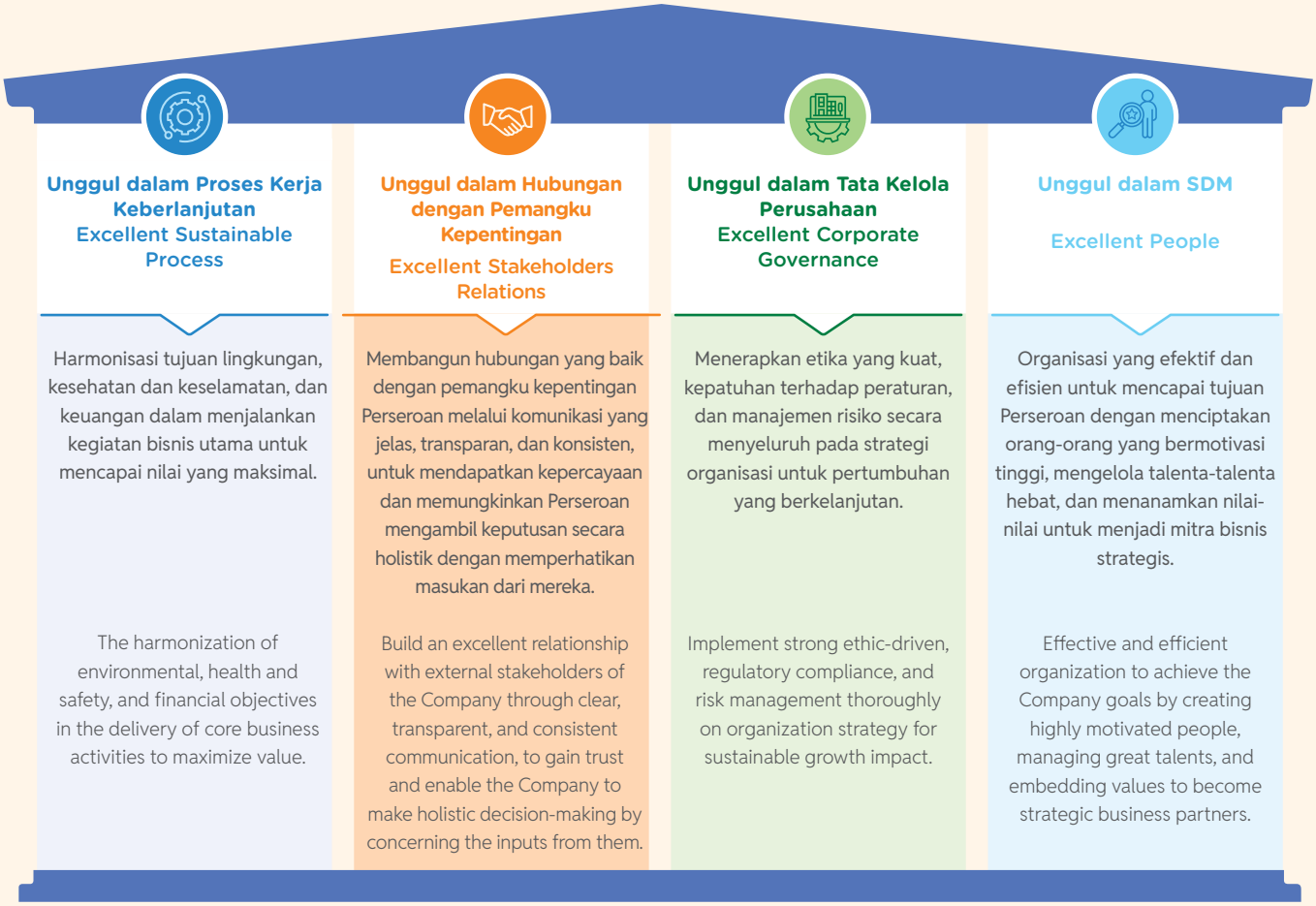

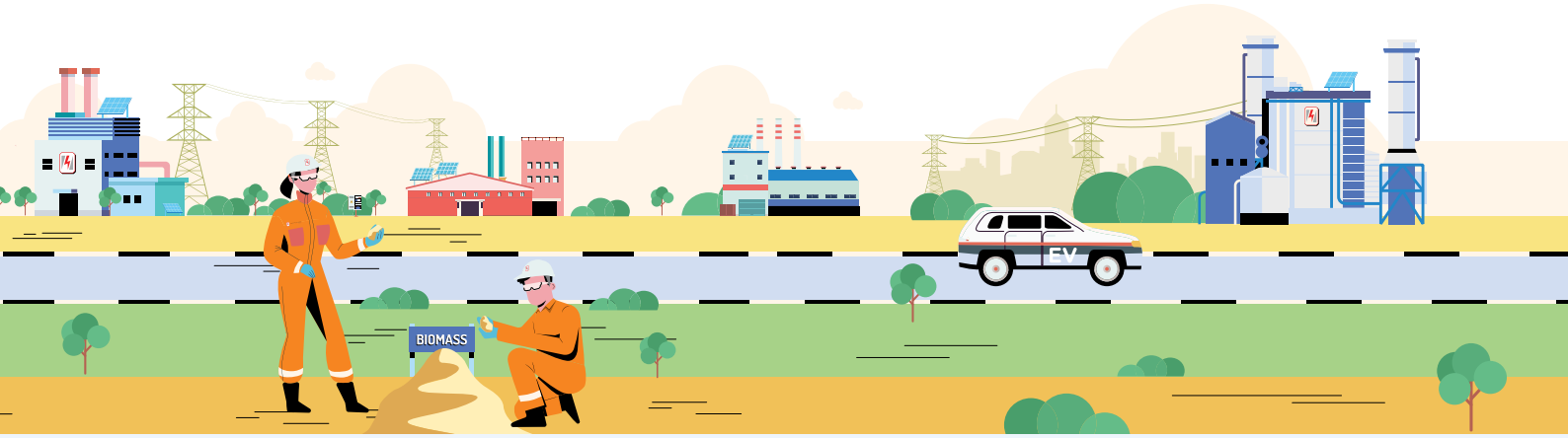

Nilai Perusahaan
Corporate Values

Perseroan telah menetapkan dan menerapkan nilai perusahaan yang dijadikan pedoman tingkah laku seluruh karyawan Perseroan, dengan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugasnya dan mempercayai nilai-nilai berikut:

The Company has established and implemented corporate values which are the code of conduct for all employees of the Company, by upholding integrity in carrying out their duties and belief in the following values:

S

Service
Melayani

- Membantu sesama
  Helping others
- Peduli
  Caring
- Ketulusan hati
  Sincerity

T

Trustworthiness
Tepercaya

- Saling menghormati
  Mutual respect
- Terikat
  Engagement
- Sinergi
  Synergy
- Jujur
  Honesty

A

Accountability
Bertanggung Jawab

- Komitmen
  Commitment
- Totalitas
  Totality
- Perkataan dan tindakan yang sejalan
  Walk the talk
- Tanggung jawab
  Responsibility

R

Reliability
Dapat Diandalkan

- Disiplin
  Disciplined
- Rajin
  Diligent
- Responsif
  Responsive

Kajian Visi, Misi, Pilar, dan Nilai Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Visi, misi, pilar, serta nilai Perusahaan merupakan bagian yang fundamental dari Perseroan sebagaimana tercantum dalam dokumen internal *Quality Manual*, yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan penyesuaian pada pilar dan elemen Perseroan dengan memasukkan unsur keberlanjutan pada elemen proses kerja Perseroan. Hal ini dilakukan guna memperkuat keberlanjutan Perseroan secara keseluruhan. Penyesuaian ini telah disetujui dalam rapat Direksi.

Review of Vision, Mission, Pillars, and Corporate Values of the Company by Key Management

The Company's vision, mission, pillars, as well as its values are fundamental parts of the Company, as stated in the internal Quality Manual document established by the Company's Board of Directors.

In 2022, the Company made adjustment to the Company's pillars and elements by incorporating sustainability elements in the Company's Process. These adjustments are performed to strengthen the Company's overall sustainability. These adjustments have been approved at the Board of Directors' meeting.

Struktur Organisasi
Organization Structure

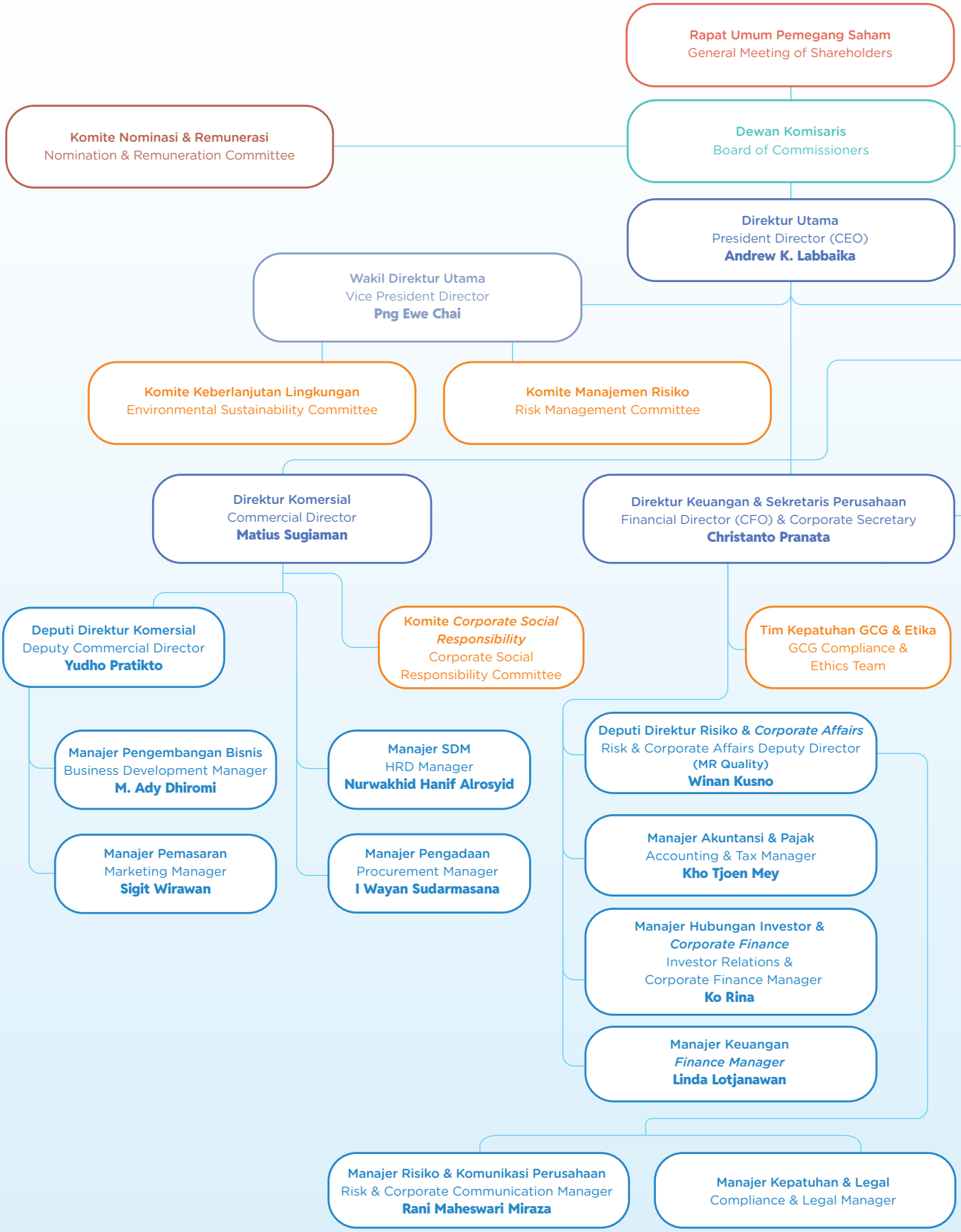

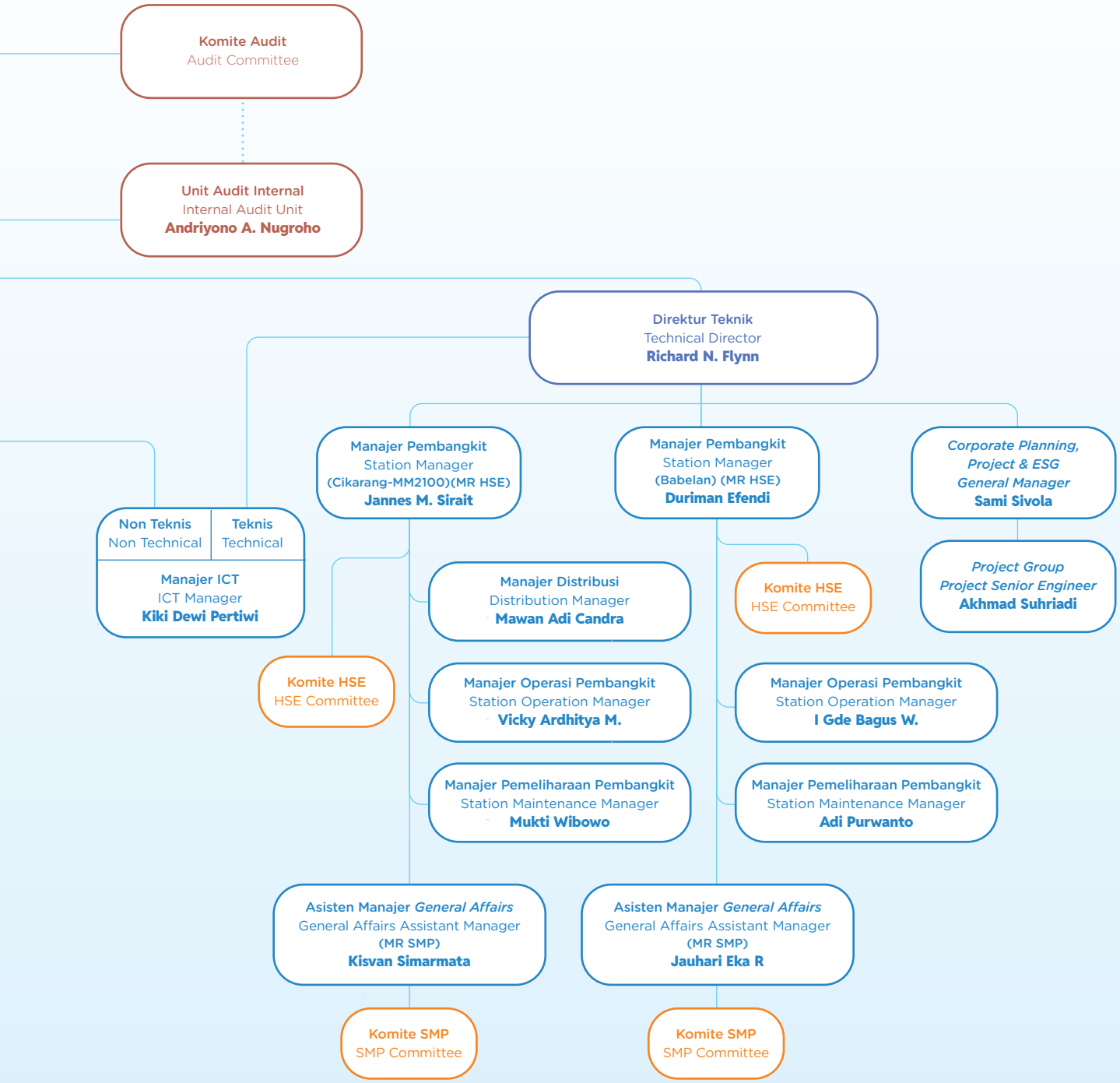
Komite Audit
Audit Committee
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
Andriyono A. Nugroho
Direktur Teknik
Technical Director
Richard N. Flynn
Manajer Pembangkit
Station Manager
(Cikarang-MM2100)(MR HSE)
Jannes M. Sirait
Manajer Pembangkit
Station Manager
(Babelan) (MR HSE)
Duriman Efendi
Corporate Planning, Project & ESG General Manager
Sami Sivola
Non Teknis
Non Technical
Teknis
Technical
Manajer ICT
ICT Manager
Kiki Dewi Pertiwi
Manajer Distribusi
Distribution Manager
Mawan Adi Candra
Komite HSE
HSE Committee
Project Group Project Senior Engineer
Akhmad Suhriadi
Komite HSE
HSE Committee
Manajer Operasi Pembangkit
Station Operation Manager
Vicky Ardhitya M.
Manajer Operasi Pembangkit
Station Operation Manager
I Gde Bagus W.
Manajer Pemeliharaan Pembangkit
Station Maintenance Manager
Mukti Wibowo
Manajer Pemeliharaan Pembangkit
Station Maintenance Manager
Adi Purwanto
Asisten Manajer General Affairs
General Affairs Assistant Manager
(MR SMP)
Kisvan Simarmata
Asisten Manajer General Affairs
General Affairs Assistant Manager
(MR SMP)
Jauhari Eka R
Komite SMP
SMP Committee
Komite SMP
SMP Committee

Struktur Organisasi sejak 1 Januari 2025

Sejalan dengan dinamika bisnis yang terus berkembang, Perseroan terus melakukan penguatan struktur organisasi guna memastikan Perseroan siap menghadapi tantangan dan peluang di masa depan, dengan tetap memperhatikan perkembangan bisnis ke depan. Struktur organisasi terbaru Perseroan ditetapkan pada tanggal 1 Januari 2025.

Organization Structure since January 1, 2025

In response to the evolving business landscape, the Company continues to strengthen its organizational structure to ensure that the Company is ready to face future challenges and opportunities, while staying aligned with future business trends. The most recent update to the Company's organizational structure introduced on January 1, 2025.

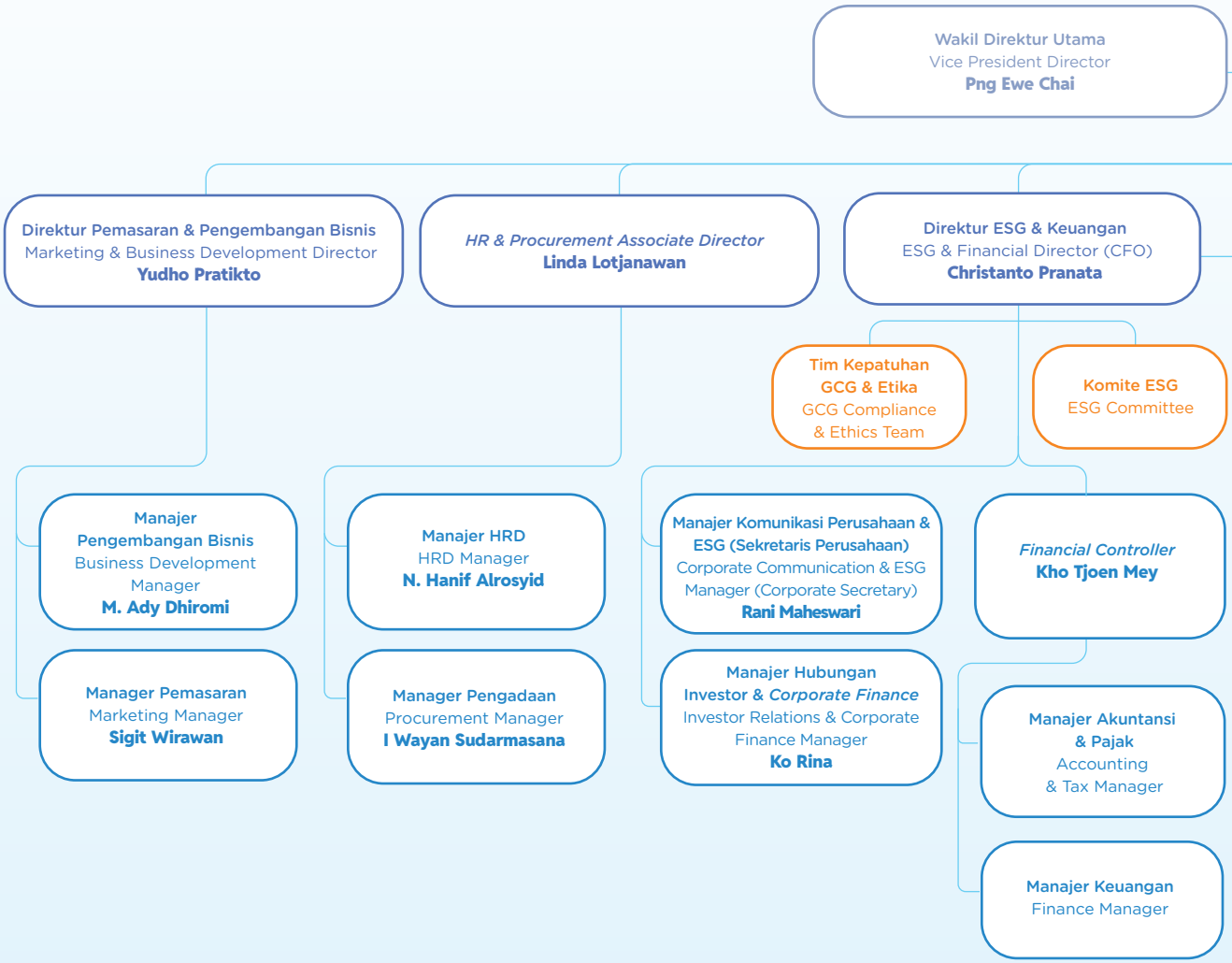

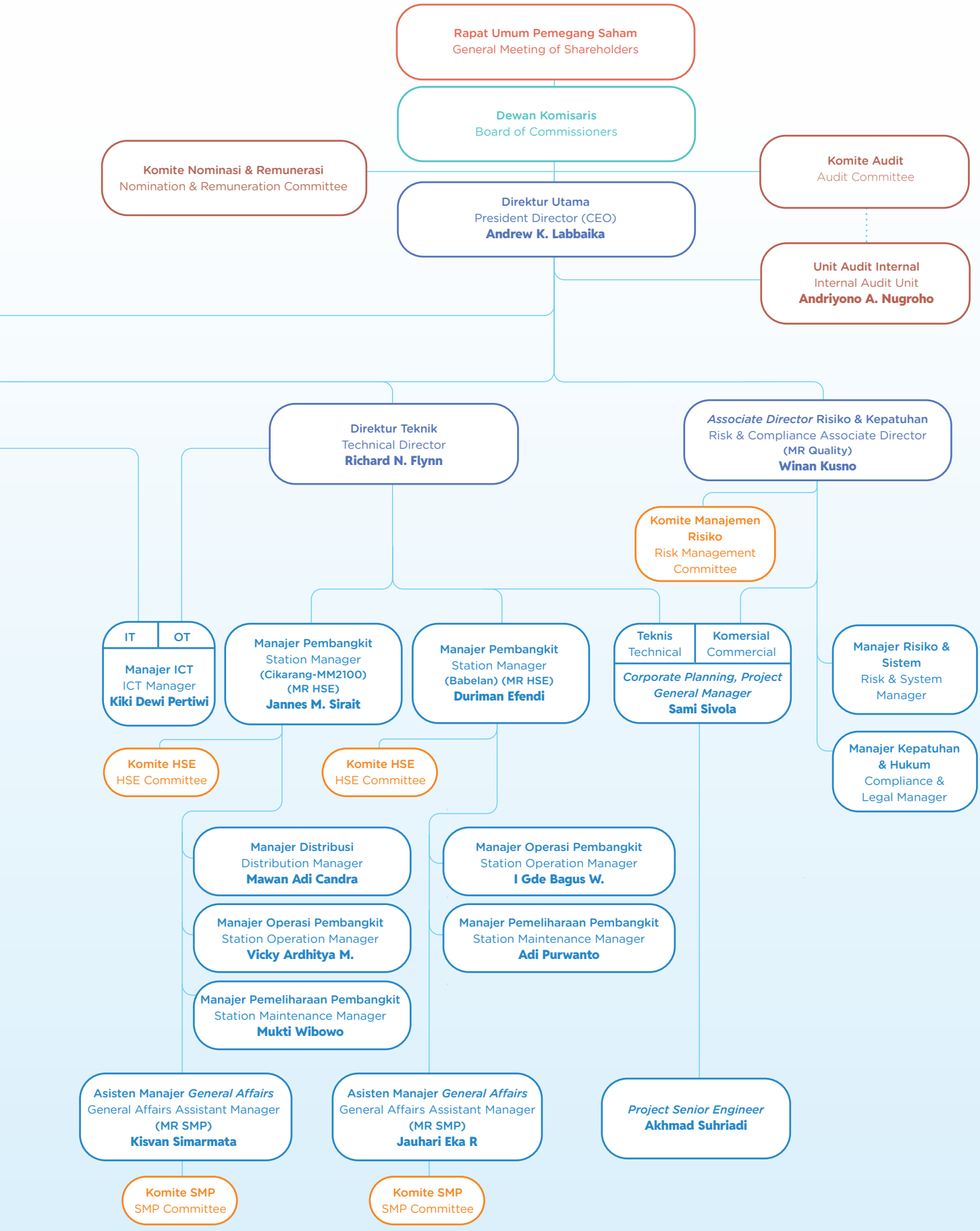
Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
Komite Audit
Audit Committee
Direktur Utama
President Director (CEO)
Andrew K. Labbaika
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
Andriyono A. Nugroho
Direktur Teknik
Technical Director
Richard N. Flynn
Associate Director Risiko & Kepatuhan
Risk & Compliance Associate Director
(MR Quality)
Winan Kusno
Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
IT
OT
Manajer ICT
ICT Manager
Kiki Dewi Pertiwi
Manajer Pembangkit
Station Manager
(Cikarang-MM2100)
(MR HSE)
Jannes M. Sirait
Manajer Pembangkit
Station Manager
(Babelan) (MR HSE)
Duriman Efendi
Teknis
Technical
Komersial
Commercial
Corporate Planning, Project General Manager
Sami Sivola
Manajer Risiko & Sistem
Risk & System Manager
Manajer Kepatuhan & Hukum
Compliance & Legal Manager
Komite HSE
HSE Committee
Komite HSE
HSE Committee
Manajer Distribusi
Distribution Manager
Mawan Adi Candra
Manajer Operasi Pembangkit
Station Operation Manager
I Gde Bagus W.
Manajer Operasi Pembangkit
Station Operation Manager
Vicky Ardhitya M.
Manajer Pemeliharaan Pembangkit
Station Maintenance Manager
Adi Purwanto
Manajer Pemeliharaan Pembangkit
Station Maintenance Manager
Mukti Wibowo
Asisten Manajer General Affairs
General Affairs Assistant Manager
(MR SMP)
Kisvan Simarmata
Asisten Manajer General Affairs
General Affairs Assistant Manager
(MR SMP)
Jauhari Eka R
Project Senior Engineer
Akhmad Suhriadi
Komite SMP
SMP Committee
Komite SMP
SMP Committee

Profil Dewan Komisaris [GRI 2-9]

Board of Commissioners Profile

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

In 2024, there were no changes in the composition and structure of the Board of Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

The Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Sutanto Joso	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 sampai dengan Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Resolutions of the Fiscal Year 2020 Annual GMS until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner	
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner	
Iwan P. Brasali	Komisaris Commissioner	
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner	



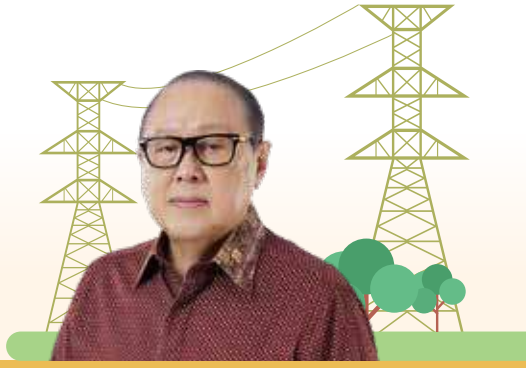

Sutanto Joso

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan / Term of Office:
2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026
June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 82 tahun Kelahiran Solo, 25 Mei 1942	Indonesian Citizen, 82 years old Born in Solo, May 25, 1942
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Sebelumnya, beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 11 Agustus 2020.	Appointed as a Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. Previously, he was appointed as the President Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 14 dated August 11, 2020.
Pelatihan Training	Pelatihan pada tahun 2024 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	Trainings attended in 2024 are presented in the "Education and/or Training of Company's Organ" section.
Perjalanan Karir Professional Background	Komisaris Utama (2020–sekarang) dan Wakil Komisaris Utama (2016–2020) PT Cikarang Listrindo Tbk, Wakil Komisaris Utama (2015–2016), Direktur Utama (2007–2015), Wakil Direktur Utama (1990–2007), dan Pendiri (sejak 1990) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, Pendiri dan Komisaris PT Udinda Wahanatama (2001–sekarang), Pendiri PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market and Farmers Market) (1997–sekarang), Komisaris Utama (1997–2023), Direktur Utama (1993–1996), dan Pendiri (sejak 1993) PT Ekaboga Inti, Komisaris PT Kawasan Industri Jababeka (1989–2002), Pendiri dan Direktur Utama PT Komponindo Betonjaya *(Precast Concrete Industry, Joint Venture* dengan PS Corporation Japan) (1989–2002), Pendiri dan Direktur Utama PT Pandrol Indonesia *(Joint Venture* dengan Pandrol Limited, Inggris) (1985–2000).	President Commissioner (2020–present), Vice President Commissioner (2016–2020) of PT Cikarang Listrindo Tbk, Vice President Commissioner (2015–2016), President Director (2007–2015), Vice President Director (1990–2007), and Founder (since 1990) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Founder and Commissioner of PT Udinda Wahanatama (2001–present), Founder of PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market and Farmers Market) (1997–present), President Commissioner (1997–2023), President Director (1993–1996), and Founder (since 1993) of PT Ekaboga Inti, Commissioner of PT Kawasan Industri Jababeka (1989–2002), Founder and President Director of PT Komponindo Betonjaya (Precast Concrete Industry, Joint Venture with PS Corporation Japan) (1989–2002), Founder and President Director of PT Pandrol Indonesia (Joint Venture with Pandrol Limited, United Kingdom) (1985–2000).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Di Luar Perseroan: • Komisaris PT Udinda Wahanatama Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Inside the Company: • Nomination and Remuneration Committee member Outside the Company: • Commissioner of PT Udinda Wahanatama Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Sutanto Joso memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris, Djeradjat Janto Joso. Sutanto Joso memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana Sutanto Joso menjabat sebagai Komisaris PT Udinda Wahanatama.	Sutanto Joso has a family relationship with one of the Commissioners, Djeradjat Janto Joso. Sutanto Joso has an affiliated relationship with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which Sutanto Joso serves as a Commissioner of PT Udinda Wahanatama.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Sutanto Joso memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 0,07%.	Sutanto Joso has a direct share ownership of the Company of 0.07%.



Fenza Sofyan

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan / Term of Office:
2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026
June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 58 tahun Kelahiran Jakarta, 22 Januari 1966	Indonesian Citizen, 58 years old Born in Jakarta, January 22, 1966
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2004 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Desember 2004.	Appointed as a Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He served as a Commissioner since 2004 pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated December 10, 2004.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	*Bachelor of Business Management*, Baldwin Wallace University, Amerika Serikat (1988). Pelatihan pada tahun 2024 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	Bachelor of Business Management, Baldwin Wallace University, United States of America (1988). Trainings attended in 2024 are presented in the "Education and/or Training of Company's Organ" section.
Perjalanan Karir Professional Background	Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2004–2016), Direktur Utama PT Viciti Internasional Propertindo (2019–sekarang), Komisaris PT Emdeki Utama Tbk (2017–sekarang), Komisaris PT Penta Artha Gemilang (2016–sekarang), Direktur PT Budimulia Penta Realti (2012–sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Golden Management (2012–sekarang), Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development (2012–sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Persada Internasional (2012–sekarang), Wakil Direktur PT Budimulia Prima Realty (2011–sekarang), Komisaris Utama PT Perentjana Djaja (2004–sekarang), Komisaris PT Coison Dimensi (2004–sekarang), Direktur PT Pacific Corponusa (1998–sekarang), Direktur PT Pentakencana Pakarperdana (1994–sekarang), Direktur PT Pesona Equator (1993–sekarang), dan Direktur PT Penta Cosmopolitan (1993– sekarang).	Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present) and Commissioner of PT Cikarang Listrindo before it became a public company (2004–2016), President Director of PT Viciti Internasional Propertindo (2019–present), Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk (2017–present), Commissioner of PT Penta Artha Gemilang (2016–present), Director of PT Budimulia Penta Realti (2012–present), President Director of PT Metropolitan Golden Management (2012–present), President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development (2012–present), President Director of PT Metropolitan Persada Internasional (2012–present), Deputy Director of PT Budimulia Prima Realty (2011–present), President Commissioner of PT Perentjana Djaja (2004–present), Commissioner of PT Coison Dimensi (2004–present), Director of PT Pacific Corponusa (1998–present), Director of PT Pentakencana Pakarperdana (1994–present), Director of PT Pesona Equator (1993–present), and Director of PT Penta Cosmopolitan (1993–present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Tidak ada Di Luar Perseroan: • Direktur Utama PT Viciti Internasional Propertindo • Komisaris PT Emdeki Utama Tbk • Komisaris PT Penta Artha Gemilang • Direktur PT Budimulia Penta Realti • Direktur Utama PT Metropolitan Golden Management • Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development • Direktur Utama PT Metropolitan Persada Internasional • Wakil Direktur PT Budimulia Prima Realty • Komisaris Utama PT Perentjana Djaja • Komisaris PT Coison Dimensi • Direktur PT Pacific Corponusa • Direktur PT Pentakencana Pakarperdana • Direktur PT Pesona Equator • Direktur PT Penta Cosmopolitan Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Inside the Company: • None Outside the Company: • President Director of PT Viciti Internasional Propertindo • Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk • Commissioner of PT Penta Artha Gemilang • Director of PT Budimulia Penta Realti • President Director of PT Metropolitan Golden Management • President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development • President Director of PT Metropolitan Persada Internasional • Deputy Director of PT Budimulia Prima Realty • President Commissioner of PT Perentjana Djaja • Commissioner of PT Coison Dimensi • Director of PT Pacific Corponusa • Director of PT Pentakencana Pakarperdana • Director of PT Pesona Equator • Director of PT Penta Cosmopolitan Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Fenza Sofyan memiliki hubungan afiliasi dengan PT Pentakencana Pakarperdana, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana Fenza Sofyan menjabat sebagai Direktur PT Pentakencana Pakarperdana.	Fenza Sofyan has an affiliated relationship with PT Pentakencana Pakarperdana, one of the Company's Major Shareholders, in which Fenza Sofyan serves as a Director of PT Pentakencana Pakarperdana.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Fenza Sofyan memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 0,002%.	Fenza Sofyan has a direct share ownership of the Company of 0.002%.

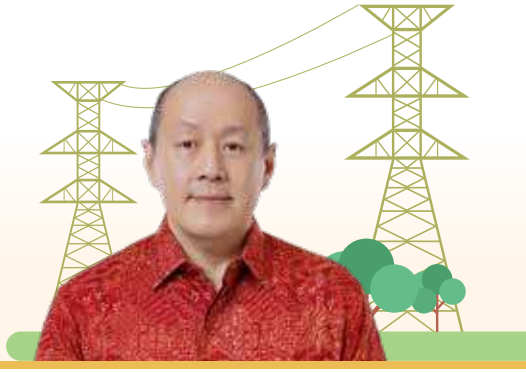

Djeradjat Janto Joso

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan / Term of Office:
2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026
June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 57 tahun Kelahiran Jakarta, 19 September 1967	Indonesian Citizen, 57 years old Born in Jakarta, September 19, 1967
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2004 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Desember 2004.	Appointed as a Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He served as a Commissioner since 2004, pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated December 10, 2004.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	*Bachelor of Arts*, University of Southern California, Amerika Serikat (1991). Pelatihan pada tahun 2024 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	Bachelor of Arts, University of Southern California, United States of America (1991). Trainings attended in 2024 are presented in the "Education and/or Training of Company's Organ" section.
Perjalanan Karir Professional Background	Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2004–2016), Komisaris PT Ekaboga Inti (2015–sekarang) Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa (2004–sekarang), Direktur Utama PT Primarasa Inti (2001–sekarang), Komisaris PT Supraboga Lestari Tbk (2001–2022), dan Direktur Utama PT Udinda Wahanatama (1993–sekarang).	Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present) and Commissioner of PT Cikarang Listrindo before it became a public company (2004–2016), Commissioner of PT Ekaboga Inti (2015–present), Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa (2004–present), President Director of PT Primarasa Inti (2001–present), Commissioner of PT Supraboga Lestari Tbk (2001–2022), and President Director of PT Udinda Wahanatama (1993–present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Tidak ada Di Luar Perseroan: • Komisaris PT Ekaboga Inti • Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa • Direktur Utama PT Primarasa Inti • Direktur Utama PT Udinda Wahanatama Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Inside the Company: • None Outside the Company: • Commissioner of PT Ekaboga Inti • Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa • President Director of PT Primarasa Inti • President Director of PT Udinda Wahanatama Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Djeradjat Janto Joso memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris Utama, Sutanto Joso. Djeradjat Janto Joso memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana Djeradjat Janto Joso menjabat sebagai Direktur Utama PT Udinda Wahanatama.	Djeradjat Janto Joso has a family relationship with the President Commissioner, Sutanto Joso. Djeradjat Janto Joso has an affiliated relationship with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which Djeradjat Janto Joso serves as President Director of PT Udinda Wahanatama.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Djeradjat Janto Joso tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.	Djeradjat Janto Joso does not own any shares of the Company directly.

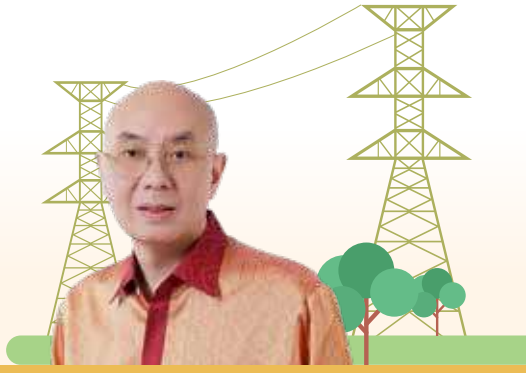

Iwan P. Brasali

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan / Term of Office:
2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026
June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 59 tahun Kelahiran Jakarta, 26 Maret 1965	Indonesian Citizen, 59 years old Born in Jakarta, March 26, 1965
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2004 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Desember 2004.	Appointed as a Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He served as a Commissioner since 2004 pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated December 10, 2004.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	• *Master of Science* dalam bidang *Civil Engineering*, University of Southern California, Amerika Serikat (1988). • *Bachelor of Science* dalam bidang *Civil Engineering*, University of Southern California, Amerika Serikat (1987). Pelatihan pada tahun 2024 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	• Master of Science in Civil Engineering, University of Southern California, United States of America (1988). • Bachelor of Science in Civil Engineering, University of Southern California, United States of America (1987). Trainings attended in 2024 are presented in the "Education and/or Training of Company's Organ" section.
Perjalanan Karir Professional Background	Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2004–2016), Komisaris PT Metropolitan Land Tbk (2020–sekarang), Direktur Utama PT Budimulia Penta Realti (2012–sekarang), Direktur Utama PT Budimulia Prima Realty (2010–sekarang), Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk (2007–sekarang), Komisaris PT Antilope Madju Puri Indah (2007–sekarang), Direktur Utama PT Buditama Nirwana (2003–sekarang), Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama (1994–sekarang), Direktur Utama PT Puri Pacific Intiland (1993–sekarang), Direktur Utama PT Puribrasali Realtindo (1993–sekarang), Direktur Utama PT Taman Cilegon Indah (1993–sekarang), Direktur Utama PT Budimulia Investama (1990–sekarang), Direktur Utama PT Brasali Realty (1990–sekarang), dan Direktur PT Pacific Corponusa (1990–sekarang).	Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present) and Commissioner of PT Cikarang Listrindo before it became a public company (2004–2016), Commissioner of PT Metropolitan Land Tbk (2020–present), President Director of PT Budimulia Penta Realti (2012–present), President Director of PT Budimulia Prima Realty (2010–present), Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk (2007–present), Commissioner of PT Antilope Madju Puri Indah (2007–present), President Director of PT Buditama Nirwana (2003–present), President Director of PT Brasali Industri Pratama (1994–present), President Director of PT Puri Pacific Intiland (1993–present), President Director of PT Puribrasali Realtindo (1993–present), President Director of PT Taman Cilegon Indah (1993–present), President Director of PT Budimulia Investama (1990–present), President Director of PT Brasali Realty (1990–present), and Director of PT Pacific Corponusa (1990–present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Di Luar Perseroan: • Komisaris PT Metropolitan Land Tbk • Direktur Utama PT Budimulia Penta Realti • Direktur Utama PT Budimulia Prima Realty • Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk • Komisaris PT Antilope Madju Puri Indah • Direktur Utama PT Buditama Nirwana • Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama • Direktur Utama PT Puri Pacific Intiland • Direktur Utama PT Puribrasali Realtindo • Direktur Utama PT Taman Cilegon Indah • Direktur Utama PT Budimulia Investama • Direktur Utama PT Brasali Realty • Direktur PT Pacific Corponusa Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Inside the Company: • Nomination and Remuneration Committee member Outside the Company: • Commissioner of PT Metropolitan Land Tbk • President Director of PT Budimulia Penta Realti • President Director PT Budimulia Prima Realty • Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk • Commissioner of PT Antilope Madju Puri Indah • President Director of PT Buditama Nirwana • President Director of PT Brasali Industri Pratama • President Director of PT Puri Pacific Intiland • President Director of PT Puribrasali Realtindo • President Director of PT Taman Cilegon Indah • President Director of PT Budimulia Investama • President Director of PT Brasali Realty • Director of PT Pacific Corponusa Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Iwan P. Brasali memiliki hubungan afiliasi dengan PT Brasali Industri Pratama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana Iwan P. Brasali menjabat sebagai Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama.	Iwan P. Brasali has an affiliated relationship with PT Brasali Industri Pratama, one of the Company's Major Shareholders, in which Iwan P. Brasali serves as President Director of PT Brasali Industri Pratama.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Iwan P. Brasali memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 0,01%.	Iwan P. Brasali has a direct share ownership of the Company of 0.01%.



Ir. Kiskenda Suriahardja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan / Term of Office:

2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026, periode kedua

June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026, second period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 68 tahun Kelahiran Bandung, 11 Maret 1956	Indonesian Citizen, 68 years old Born in Bandung, March 11, 1956
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.	Appointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He was first appointed as an Independent Commissioner before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	• *Master of Business Administration*, Institut Manajemen Prasetiya Mulya, Indonesia (1991). • Sarjana Teknik jurusan Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1983). Pelatihan pada tahun 2024 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	• Master of Business Administration, Prasetiya Mulya Institute of Management, Indonesia (1991). • Bachelor of Engineering, Faculty of Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia (1983). Trainings attended in 2024 are presented in the "Education and/or Training of Company's Organ" section.
Perjalanan Karir Professional Background	Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2015–2016), Senior Konsultan Manajemen Pemasaran PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2009–2012), Direktur Utama PT Telekomunikasi Selular (2005–2009), Kepala Divisi Regional V Jawa Timur PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Regional II Jakarta (2003–2004), *General Manager* PT Dayamitra Mitratel Kerja Sama Operasi VI (2001–2002), *Job Trainee* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Regional VI Kalimantan (1983–2001), dan Manajer Penjualan PT Nasio Sdn Electric (1980–1982).	Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present) and Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo before it became a public company (2015–2016), Senior Consultant of Marketing Management of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2009–2012), President Director of PT Telekomunikasi Selular (2005–2009), Head of Regional Division V East Java of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with his last position as Head of Regional Division II Jakarta (2003–2004), General Manager of PT Dayamitra Mitratel Operational Collaboration VI (2001–2002), Job Trainee of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with his last position as Head of Regional Division VI Kalimantan (1983–2001), and Sales Manager of PT Nasio Sdn Electric (1980–1982).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Tidak ada Di Luar Perseroan: • Tidak ada	Inside the Company: • None Outside the Company: • None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Ir. Kiskenda Suriahardja tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Ir. Kiskenda Suriahardja does not have any affiliated relationships with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Ir. Kiskenda Suriahardja tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.	Ir. Kiskenda Suriahardja does not own any shares of the Company directly.

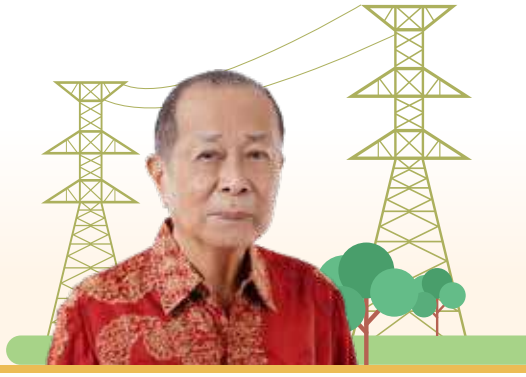

Drs. Josep Karnady

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan / Term of Office:
2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026, periode kedua
June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026, second period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 85 tahun Kelahiran Palembang, 4 Juli 1939	Indonesian Citizen, 85 years old Born in Palembang, July 4, 1939
Domisili Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.	Appointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He was first appointed as an Independent Commissioner before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Perusahaan, Fakultas Ekonomi, Universitas Parahyangan, Indonesia (1965). Pelatihan pada tahun 2024 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	Bachelor of Economics in Corporate Economy, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1965). Trainings attended in 2024 are presented in the "Education and/or Training of Company's Organ" section.
Perjalanan Karir Professional Background	Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2015–2016), Komisaris Utama PT Mata Air Boga Lestari (2008–sekarang), Direktur Utama PT Erakomindo Puranusa (1988–2008), *General Manager* PT Unicor Prima Motor (1984–1988), Manajer Pemasaran Salim Group (1977–1984), Direktur CV Maras (1970–1977), dan Manajer Akuntansi PT Meta Farma (1966–1970).	Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present) and Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo before it became a public company (2015–2016), President Commissioner of PT Mata Air Boga Lestari (2008–present), President Director of PT Erakomindo Puranusa (1988–2008), General Manager of PT Unicor Prima Motor (1984–1988), Marketing Manager of Salim Group (1977–1984), Director of CV Maras (1970–1977), and Accounting Manager of PT Meta Farma (1966–1970).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Ketua Komite Audit Di Luar Perseroan: • Komisaris Utama PT Mata Air Boga Lestari Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Inside the Company: • Head of Audit Committee Outside the Company: • President Commissioner of PT Mata Air Boga Lestari Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Drs. Josep Karnady tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Drs. Josep Karnady does not have any affiliated relationships with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Drs. Josep Karnady tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.	Drs. Josep Karnady does not own any shares of the Company directly.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Perseroan tidak memiliki Komisaris Independen yang telah diangkat lebih dari 2 (dua) periode.

Pemenuhan aspek independensi daripada Komisaris Independen dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagian "Kriteria Penentuan Komisaris Independen"

Statement on Independence of Independent Commissioners

The Company does not have any Independent Commissioners who have been appointed for more than 2 (two) periods.

Fulfillment of the independence aspect of Independent Commissioners can be seen in the Good Corporate Governance Chapter, section "The Appointment Criteria of the Independent Commissioner".

Profil Direksi [GRI 2-9]
Board of Directors Profile

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada 29 Mei 2024 yang memberhentikan Bapak Richard N. Flynn dari jabatan nya selaku Direktur Independen Perseroan dan mengangkat kembali Bapak Richard N. Flynn sebagai Direktur Perseroan.

Selain itu, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 22 November 2024, yang menerima pengunduran diri Bapak Matius Sugiaman dan mengangkat Bapak Yudho Pratikto sebagai Direksi Perseroan efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

In 2024, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors in accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 29, 2024, which dismissed Mr. Richard N. Flynn from his position as Independent Director of the Company and reappointed Mr. Richard N. Flynn as Director of the Company.

In addition, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors in accordance with the results of the Extraordinary GMS held on November 22, 2024, which accepted the resignation of Mr. Matius Sugiaman and appointed Mr. Yudho Pratikto as the Company's Director effective January 1, 2025.

Kronologi Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2024 – sekarang
The Chronology of the Composition of the Board of Directors Throughout 2024 - present

1 Januari 2024 – 28 Mei 2024 January 1, 2024 – May 28, 2024	29 Mei 2024 – 31 Desember 2024 May 29, 2024 – December 31, 2024	1 Januari 2025 – sekarang January 1, 2025 – present	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Andrew K. Labbaika (Direktur Utama / President Director)	Andrew K. Labbaika (Direktur Utama / President Director)	Andrew K. Labbaika (Direktur Utama / President Director)	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 49 dated June 29, 2021 made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.
Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)	Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)	Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)	
Matius Sugiaman (Direktur / Director)	Matius Sugiaman (Direktur / Director)	-	
Christanto Pranata (Direktur / Director)	Christanto Pranata (Direktur / Director)	Christanto Pranata (Direktur / Director)	
Richard N. Flynn (Direktur Independen / Independent Director)	Richard N. Flynn (Direktur / Director)	Richard N. Flynn (Direktur / Director)	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 11 dated June 12, 2024 made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.
-	-	Yudho Pratikto (Direktur / Director)	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 13 Januari 2025 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 14 dated January 13, 2025 made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.

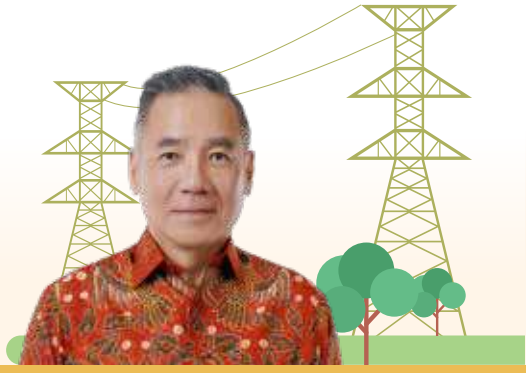

Andrew K. Labbaika

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan / Term of Office:

2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026

June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 60 tahun Kelahiran Jakarta, 11 Mei 1964	Indonesian Citizen, 60 years old Born in Jakarta, May 11, 1964
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.	Appointed as President Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He was first appointed as President Director before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	• *Master of Business Administration*, University of Southern California, Amerika Serikat (1989). • *Bachelor of Science* dalam bidang *Electrical Engineering*, University of Southern California, Amerika Serikat (1987). Pelatihan pada tahun 2024 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan"	• Master of Business Administration, University of Southern California, United States of America (1989). • Bachelor of Science in Electrical Engineering, University of Southern California, United States of America (1987). Trainings attended in 2024 are presented in the "Education and/or Training of Company's Organ" section
Perjalanan Karir Professional Background	Direktur Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Direktur Utama (2015–2016) dan Direktur (1996–2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, Komisaris PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–sekarang), Komisaris PT Dwimitra Abadi Sejahtera (2008–sekarang), Komisaris PT Udinda Capital (2008–sekarang), Komisaris Utama PT Primarasa Inti (2001–sekarang), Direktur PT Gunaprima Karyaperkasa (2001–sekarang), Wakil Direktur Utama PT Ekaboga Inti (1997–sekarang), Komisaris PT Supraboga Lestari (1997–2013), dan Direktur PT Udinda Wahanatama (1993–sekarang).	President Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), President Director (2015–2016) and Director (1996–2015) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Commissioner of PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–present), Commissioner of PT Dwimitra Abadi Sejahtera (2008–present), Commissioner of PT Udinda Capital (2008–present), President Commissioner of PT Primarasa Inti (2001–present), Director of PT Gunaprima Karyaperkasa (2001–present), Vice President Director of PT Ekaboga Inti (1997–present), Commissioner of PT Supraboga Lestari Tbk (1997–2013), and Director of PT Udinda Wahanatama (1993–present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Komisaris PT Bahtera Listrindo Jaya, anak perusahaan (sampai dengan 2024). Di Luar Perseroan: • Komisaris PT Dwimitra Abadi Sejahtera • Komisaris PT Udinda Capital • Komisaris Utama PT Primarasa Inti • Direktur PT Gunaprima Karyaperkasa • Wakil Direktur Utama PT Ekaboga Inti • Direktur PT Udinda Wahanatama Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Inside the Company: • Commissioner of PT Bahtera Listrindo Jaya, the Company's subsidiary (until 2024). Outside the Company: • Commissioner of PT Dwimitra Abadi Sejahtera • Commissioner of PT Udinda Capital • President Commissioner of PT Primarasa Inti • Director of PT Gunaprima Karyaperkasa • Vice President Director of PT Ekaboga Inti • Director of PT Udinda Wahanatama Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Andrew K. Labbaika memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana Andrew K. Labbaika menjabat sebagai Direktur PT Udinda Wahanatama.	Andrew K. Labbaika has an affiliated relationship with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which Andrew K. Labbaika serves as the Director of PT Udinda Wahanatama.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Andrew K. Labbaika memiliki secara langsung saham Perseroan sebesar 0,08%.	Andrew K. Labbaika has a direct share ownership of the Company of 0.08%.

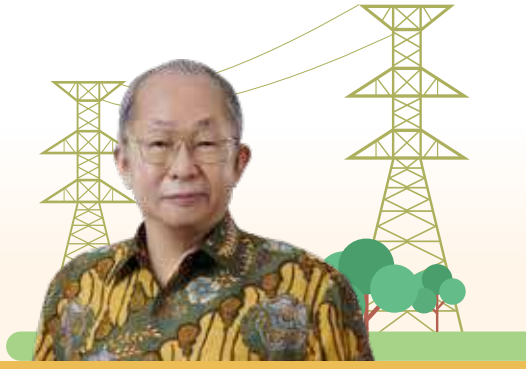

Png Ewe Chai

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Periode Jabatan / Term of Office:
2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026
June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Malaysia, usia 78 tahun Kelahiran Pulau Pinang, 12 September 1946	Malaysian Citizen, 78 years old Born in Penang, September 12, 1946
Domisili Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pertama kali diangkat sebagai Wakil Direktur Utama sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.	Appointed as Vice President Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He was first appointed as Vice President Director before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	B.Eng. (Hons) dalam bidang *Electrical Engineering*, University of Malaya, Malaysia (1970). Pelatihan pada tahun 2024 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	B.Eng. (Hons) in Electrical Engineering, University of Malaya, Malaysia (1970). Trainings attended in 2024 are presented in the "Education and/or Training of Company's Organ" section.
Perjalanan Karir Professional Background	Wakil Direktur Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Wakil Direktur Utama (2015–2016) dan Direktur (1994–2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, Project Manager PT Asianenco Joint Operation, Indonesia (1992–1993), Engineering Manager Monenco Associates Limited, Inggris (1992), Project Manager Monenco Associates Limited, Inggris, ditempatkan di Indonesia (1991), Electrical and I&C Specialist Monenco Associates Limited, Inggris, ditempatkan di Indonesia (1987–1990), Principal Engineer Monenco Associates Limited, Inggris, ditempatkan di Brunei (1985–1987), Supervising Engineer Monenco Associates Limited, Inggris (1978–1985), Electrical Engineer Monenco Asia Private Limited, Singapura, dengan posisi terakhir sebagai Supervising Engineer (1973–1978), dan Trainee Engineer Malayawata Steel Plant, Prai, Malaysia, dengan posisi terakhir sebagai Acting Assistant Superintendent (1970–1973).	Vice President Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), Vice President Director (2015–2016) and Director (1994–2015) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Project Manager of PT Asianenco Joint Operation, Indonesia (1992–1993), Engineering Manager of Monenco Associates Limited, England (1992), Project Manager of Monenco Associates Limited, England, assigned in Indonesia (1991), Electrical and I&C Specialist of Monenco Associates Limited, England, assigned in Indonesia (1987–1990), Principal Engineer of Monenco Associates Limited, England, assigned in Brunei (1985–1987), Supervising Engineer of Monenco Associates Limited, England (1978–1985), Electrical Engineer of Monenco Asia Private Limited, Singapore, with his last position as Supervising Engineer (1973–1978), and Trainee Engineer of Malayawata Steel Plant, Prai, Malaysia, with his last position as Acting Assistant Superintendent (1970–1973)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Ketua Komite Manajemen Risiko (sampai dengan 2024) • Ketua Komite Keberlanjutan Lingkungan (sampai dengan 2024) Di Luar Perseroan: • Tidak ada	Inside the Company: • Head of Risk Management Committee (until 2024) • Head of Environmental Sustainability Committee (until 2024) Outside the Company: • None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Png Ewe Chai tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Png Ewe Chai does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Png Ewe Chai memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 1,08%.	Png Ewe Chai has a direct share ownership of the Company of 1.08%.



Matius Sugiaman

Direktur
Director

Periode Jabatan / Term of Office:
2 Juni 2021 s.d. 31 Desember 2024[1]
June 2, 2021 until December 31, 2024[1]

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 60 tahun Kelahiran Bandung, 1 Oktober 1964	Indonesian Citizen, 60 years old Born in Bandung, October 1, 1964
Domisili Domicile	Tangerang, Banten, Indonesia	Tangerang, Banten, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.	Appointed as a Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He was first appointed as a Director before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Elektro, Institut Teknologi Nasional, Indonesia (1989). Pelatihan pada tahun 2024 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	Bachelor of Engineering in Electrical Engineering, National Institute of Technology, Indonesia (1989). Trainings attended in 2024 are presented in the "Education and/or Training of Company's Organ" section.
Perjalanan Karir Professional Background	Direktur PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–2024), Direktur (2015-2016) dan *Project Engineer* dengan posisi terakhir sebagai *Deputy Commercial Director* (1992-2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, Direktur PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–2024), *Plant & Technical Manager* PT San Dharma Plastics, Bandung (1989–1991), dan *Assistant Factory Manager* PT San Central Indah, Bandung (1988–1989).	Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–2024), Director (2015-2016) and Project Engineer with his last position as Deputy Commercial Director (1992-2015) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Director of PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–2024), Plant & Technical Manager of PT San Dharma Plastics, Bandung (1989–1991), and Assistant Factory Manager of PT San Central Indah, Bandung (1988–1989).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Direktur PT Bahtera Listrindo Jaya, anak perusahaan (sampai dengan 2024) • Ketua Komite *Corporate Social Responsibility* (sampai dengan 2024) Di Luar Perseroan: • Tidak ada Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Inside the Company: • Director of PT Bahtera Listrindo Jaya, the Company's subsidiary (until 2024) • Head of Corporate Social Responsibility Committee (until 2024) Outside the Company: • None Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Matius Sugiaman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Matius Sugiaman does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Matius Sugiaman memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 0,18%.	Matius Sugiaman has a direct share ownership of the Company of 0.18%.

1. RUPS Luar Biasa tanggal 22 November 2024 menerima pengunduran diri Bapak Matius Sugiaman terhitung sejak 1 Januari 2025.

1. Extraordinary GMS dated November 22, 2024 approved the resignation of Mr. Matius Sugiaman effective as of January 1, 2025.

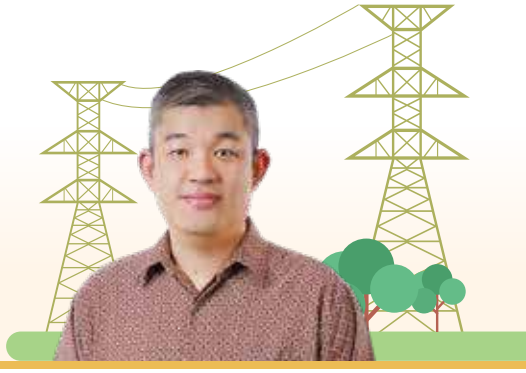

Christanto Pranata

Direktur
Director

Periode Jabatan / Term of Office:
2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026
June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 39 tahun Kelahiran Jakarta, 20 Maret 1985	Indonesian Citizen, 39 years old Born in Jakarta, March 20, 1985
Domisili Domicile	Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia	North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Independen (2015–2017) yang diangkat untuk pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 65 tanggal 18 November 2015.	Appointed as a Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He has served as an Independent Director (2015–2017), appointed for the first time pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 65 dated November 18, 2015.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia (2007). Pelatihan pada tahun 2024 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	Bachelor of Economics in Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia, Indonesia (2007). Trainings attended in 2024 are presented in the "Education and/or Training of Company's Organ" section.
Sertifikasi Profesi Professional Certifications	• CPA (Aust.) dari CPA Australia (2024). • Akuntan Beregister dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2023). • *Certificates Sustainability for Finance* dari IAI – Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) (2022). • ASEAN CPA dari ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (2021). • *Certified Risk Governance Professional* dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2021). • *Certified Global Management Accountant* dari Chartered Institute of Management Accountants (2019). • *Certified Management Accountant* dari Institute of Certified Management Accountant (2018). • *Certified Public Accountant* dari Institut Akuntan Publik Indonesia (2015). • *Certified Professional Management Accountant* dari Institut Akuntan Manajemen Indonesia (2014).	• CPA (Aust.) from the CPA Australia (2024). • Registered Accountant from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2023). • Certificates Sustainability for Finance from IAI – Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) (2022). • ASEAN CPA from the ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (2021). • Certified Risk Governance Professional from the Risk Management Professional Certification Institute (2021). • Certified Global Management Accountant from the Chartered Institute of Management Accountants (2019). • Certified Management Accountant from the Institute of Certified Management Accountant (2018). • Certified Public Accountant from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (2015). • Certified Professional Management Accountant from the Indonesian Institute of Certified Management Accountants (2014).
Perjalanan Karir Professional Background	Direktur (2016–sekarang) dan Sekretaris Perusahaan[1] (2016-2024) PT Cikarang Listrindo Tbk, Direktur dan Sekretaris Perusahaan (2015–2016) dan Asisten Manajer *Investor Relations & Corporate Finance* (2014–2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, Komisaris PT Bahtera Listrindo Jaya (2025-sekarang), Direktur Listrindo Capital B.V. (2016–2019), *Assurance Auditor* Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), dengan posisi terakhir sebagai Manajer (2007–2014).	Director (2016–present) and Corporate Secretary[1] (2016–2024) of PT Cikarang Listrindo Tbk, Director and Corporate Secretary (2015–2016) and Investor Relations & Corporate Finance Assistant Manager (2014–2015) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Commissioner PT Bahtera Listrindo Jaya (2025-present), Director of Listrindo Capital B.V. (2016–2019), Assurance Auditor of Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), with his last position as Manager (2007–2014).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Sekretaris Perusahaan[1] (sampai dengan 2024). • Komisaris PT Bahtera Listrindo Jaya (sejak 2025). • Ketua Komite *Environmental, Social, & Governance* (sejak 2025). Di Luar Perseroan: • Tidak ada Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Inside the Company: • Corporate Secretary[1] (until 2024). • Commissioner PT Bahtera Listrindo Jaya (since 2025). • Chairman of the Environmental, Social, & Governance Committee (since 2025). Outside the Company: • None Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Christanto Pranata tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Christanto Pranata does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Christanto Pranata tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.	Christanto Pranata does not own any shares of the Company directly.

1. Berdasarkan Keputusan Direksi No. 2024-XII/065/DIR efektif per tanggal 1 Januari 2025, Direksi Perseroan mengangkat Ibu Rani Maheswari Miraza sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Bapak Christanto Pranata.

1. Based on the Board of Directors' Decree No. 2024-XII/065/DIR effective as of January 1, 2025, the Company's Board of Directors appointed Mrs. Rani Maheswari Miraza as Corporate Secretary replacing Mr. Christanto Pranata.

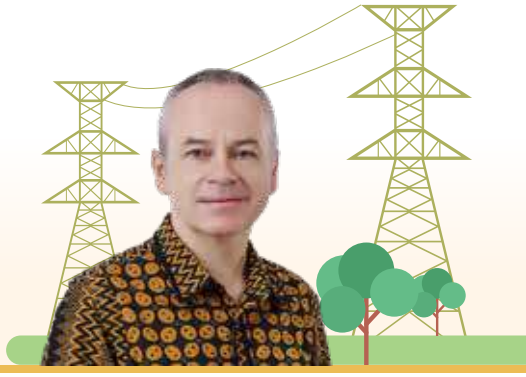

Richard Noel Flynn

Direktur
Director

Periode Jabatan / Term of Office:
12 Juni 2024 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026
June 12, 2024 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Irlandia, usia 58 tahun Kelahiran Dublin, 29 Desember 1966	Irish Citizen, 58 years old Born in Dublin, December 29, 1966
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia	Bekasi, West Java, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.	Appointed as a Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 11 dated June 12, 2024 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He was first appointed as a Director before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 43 dated November 10, 2015.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	*Bachelor Honors Degree* dalam bidang *Mechanical Engineering*, Trinity College Dublin dan Bolton Street College of Technology, Irlandia (1990). Pelatihan pada tahun 2024 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	Bachelor of Honors Degree in Mechanical Engineering, Trinity College Dublin and Bolton Street College of Technology, Ireland (1990). Trainings attended in 2024 are presented in the "Education and/or Training of Company's Organ" section.
Perjalanan Karir Professional Background	Direktur (2024–sekarang) dan Direktur Independen (2016–2024) PT Cikarang Listrindo Tbk, Direktur Independen (2015-2016) dan *Station Manager* dengan posisi terakhir sebagai *Acting Station and Project General Manager* (2010-2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, *Mechanical Field Engineer General Electric* International Inc., ditempatkan di Asia dan Eropa (1990–2010).	Director (2024–present) and Independent Director (2016–2024) of PT Cikarang Listrindo Tbk, Independent Director (2015-2016) and Station Manager with his last position as Acting Station and Project General Manager (2010-2015) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Mechanical Field Engineer General Electric International Inc., assigned in Asia and Europe (1990 –2010).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Tidak ada Di Luar Perseroan: • Tidak ada	Inside the Company: • None Outside the Company: • None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Richard Noel Flynn tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Richard Noel Flynn does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Richard Noel Flynn tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.	Richard Noel Flynn does not own any shares of the Company directly.



Yudho Pratikto

Direktur
Director

Periode Jabatan / Term of Office:

1 Januari 2025 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026

January 1, 2025 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 54 tahun Kelahiran Bandung, 10 Oktober 1970	Indonesian Citizen, 54 years old Born in Bandung, October 10, 1970
Domisili Domicile	Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia	Bogor Regency, West Java, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 13 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026.	Appointed as a Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 14 dated January 13, 2025 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	• *Master of Management,* STIE Widya Jayakarta, Indonesia (1997). • *Bachelor of Engineering,* Universitas Pasundan, Indonesia (1994).	• Master of Management, STIE Widya Jayakarta, Indonesia (1997) • Bachelor of Engineering, Pasundan University, Indonesia (1994)
Perjalanan Karir Professional Background	• Direktur *Marketing & Business Development* PT Cikarang Listrindo Tbk (2025–sekarang). • *Deputy Commercial Director* PT Cikarang Listrindo Tbk (2018–2024). • *Marketing Manager* PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–2018). • *Marketing Staff* dengan posisi terakhir sebagai *Marketing Manager* (1994–2016) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka. • *Lecturer* Universitas Persada Indonesia Y.A.I (1995–1997). • *Staff* PT LAPI ITB (1993–1994).	• Marketing & Business Development Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2025–present). • Deputy Commercial Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2018–2024). • Marketing Manager of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–2018). • Marketing Staff with his last position as Marketing Manager (1994–2016) of PT Cikarang Listrindo before it became public company. • Lecturer of Universitas Persada Indonesia Y.A.I (1995–1997). • Staff of PT LAPI ITB (1993–1994).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Tidak ada Di Luar Perseroan: • Tidak ada	Inside the Company: • None Outside the Company: • None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Yudho Pratikto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Yudho Pratikto does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Yudho Pratikto memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 0,05%.	Yudho Pratikto has a direct share ownership of the Company of 0.05%.

Profil *Associate Director*
Associate Directors Profile

Guna memperkuat kapabilitas organisasi dan mendukung pertumbuhan strategis, Direksi Perseroan telah mengangkat Bapak Winan Kusno dan Ibu Linda Lotjanawan sebagai Associate Director, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025.

To strengthen organizational capabilities and support strategic growth, the Company's Board of Directors has appointed Mr. Winan Kusno and Ms. Linda Lotjanawan as Associate Directors, effective January 1, 2025.

Kronologi Susunan Associate Director di Sepanjang Tahun 2024 – sekarang
The Chronology of the Composition of the Associate Director Throughout 2024 - present

1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 January 1, 2024 – December 31, 2024	1 Januari 2025 – sekarang January 1, 2025 – present	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
-	Winan Kusno (Risk & Compliance Associate Director)	Surat Keputusan Direksi No. 2024-XII/065/DIR tanggal 5 Desember 2024 tentang Pengangkatan Associate Director PT Cikarang Listrindo Tbk Decree of the Board of Directors No. 2024-XII/065/DIR dated December 5, 2024 on the Appointment of the Associate Director of PT Cikarang Listrindo Tbk
-	Linda Lotjanawan (Human Resources & Procurement Associate Director)	





Winan Kusno

Risk & Compliance Associate Director

Periode Jabatan / Term of Office:
Sejak 1 Januari 2025
Since January 1, 2025

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 56 tahun Kelahiran Surabaya, 3 November 1968	Indonesian Citizen, 56 years old Born in Surabaya, November 3, 1968
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia	Bekasi, West Java, Indonesia
Pendidikan Education	Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia (1992).	Bachelor of Mechanical Engineering, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Indonesia (1992).
Perjalanan Karir Professional Background	Risk & Compliance Associate Director PT Cikarang Listrindo Tbk (2025-sekarang), Risk & Corporate Affairs Deputy Director PT Cikarang Listrindo Tbk (2023–2024), Compliance, Legal & Risk Manager PT Cikarang Listrindo Tbk (2017–2023), Contracts Manager PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–2017), Head of Project Management PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (2008–2015), Project Manager Alstom Power Ltd & PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (2000–2008), Project Manager PT ABB Energy Systems Indonesia (1997–2000), Assistant Project Manager PT ABB Energy Systems Indonesia (1995–1997), dan Drilling Engineer VICO Indonesia (1991–1995).	Risk & Compliance Associate Director PT Cikarang Listrindo Tbk (2025-present), Risk & Corporate Affairs Deputy Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2023–2024), Compliance, Legal & Risk Manager of PT Cikarang Listrindo Tbk (2017–2023), Contracts Manager of PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–2017), Head of Project Management of PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (2008–2015), Project Manager of Alstom Power Ltd & PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (2000–2008), Project Manager of PT ABB Energy Systems Indonesia (1997–2000), Assistant Project Manager of PT ABB Energy Systems Indonesia (1995–1997), and Drilling Engineer of VICO Indonesia (1991–1995).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Ketua Tim Kepatuhan GCG & Etika (sampai dengan 2024) • Ketua Komite Manajemen Risiko (sejak 2025) Di Luar Perseroan: • Tidak ada	Inside the Company: • Head of GCG Compliance and Ethics Team (until 2024) • Chairman of the Risk Management Committee (since 2025) Outside the Company: • None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Winan Kusno tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Winan Kusno does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Winan Kusno memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 0,01%.	Winan Kusno has a direct share ownership of the Company of 0.01%.



Linda Lotjanawan

Human Resources & Procurement Associate Director

Periode Jabatan / Term of Office:
Sejak 1 Januari 2025
Since January 1, 2025

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 54 tahun Kelahiran Tangerang, 3 Mei 1970	Indonesian Citizen, 54 years old Born in Tangerang, May 3, 1970
Domisili Domicile	Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia	West Java, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan Education	• *Master of Finance Management*, Universitas Terbuka, Indonesia (2021). • *Bachelor of Management*, Universitas Terbuka, Indonesia (2017). • *Diploma of Secretarial Academy*, LPK Tarakanita, Indonesia (1991).	• Master of Finance Management, Universitas Terbuka, Indonesia (2021) . • Bachelor of Management, Universitas Terbuka, Indonesia (2017). • Diploma of Secretarial Academy, LPK Tarakanita, Indonesia (1991).
Perjalanan Karir Professional Background	Human Resources & Procurement Associate Director PT Cikarang Listrindo Tbk (2025–sekarang), Finance Manager PT Cikarang Listrindo Tbk (2024), Finance Assistant Manager PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–2024), FA Secretary & Adm. Support dengan posisi terakhir sebagai Finance Assistant Manager (1996–2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, dan Executive Secretary PT ERA Graharealty (1991–1996).	Human Resources & Procurement Associate Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2025–present), Finance Manager of PT Cikarang Listrindo Tbk (2024), Finance Assistant Manager of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–2024), FA Secretary & Adm. Support with her last position as Finance Assistant Manager (1996–2015) of PT Cikarang Listrindo before it became public company, and Executive Secretary of PT ERA Graharealty (1991–1996).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Tidak ada Di Luar Perseroan: • Tidak ada	Inside the Company: • None Outside the Company: • None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Linda Lotjanawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Linda Lotjanawan does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Linda Lotjanawan memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 0,002%.	Linda Lotjanawan has a direct share ownership of the Company of 0.002%.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset penting dalam mendukung keberlanjutan Perseroan dengan senantiasa mengedepankan pendekatan *human capital* dalam setiap pengambilan keputusan. Perseroan memandang bahwa SDM merupakan *partner* strategis yang harus dikelola dan dikembangkan dalam mendukung laju pertumbuhan Perseroan.

The Company views Human Resources (HR) as an important asset in supporting the Company's sustainability by putting forward the human capital approach in every decision making. The Company views HR as a strategic partner that must be managed and developed to support the Company's growth.

Demografi Karyawan

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2024 mencapai 812 orang, bertambah dibandingkan tahun 2023 yang berjumlah 807 orang. Pada tahun 2024, sebanyak 625 karyawan bekerja pada bidang teknis, yang berhubungan langsung dengan kegiatan produksi listrik dan 187 karyawan bekerja pada bidang non-teknis.

Employee Demographics

The number of employees of the Company as of December 31, 2024 reached 812 people, which was an increase compared to 2023 with 807 employees. In 2024, 625 employees worked in technical field supporting the production activities and 187 employees worked in non-technical field.

Pergerakan Jumlah Karyawan Perseroan dan Entitas Anak dalam 5 Tahun Terakhir 2020-2024
The Trend of the Company and Subsidiary Employee Demographics in the Last 5 Years 2020-2024



Demografi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Demographics Based on Position

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Level Jabatan Job Level	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	♂	♀	Jumlah Total	%	♂	♀	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Deputy Director & General Manager	5	-	5	0,6%	5	-	5	0,6%	-	-
Manager	10	5	15	1,8%	10	3	13	1,6%	2	15,4%
Assistant Manager	32	4	36	4,4%	27	4	31	3,8%	5	16,1%
Supervisor	136	24	160	19,7%	129	24	153	19,0%	7	4,6%
Staf/Teknisi Staff/Technician	507	66	573	70,6%	517	55	572	70,9%	1	0,2%
Pelaksana General Worker	22	1	23	2,8%	31	2	33	4,1%	(10)	(30,3%)
Jumlah Total	**712**	**100**	**812**	**100,0%**	**719**	**88**	**807**	**100,0%**	**5**	**0,6%**

Keterangan / Notes: ♂ = Laki-laki / Male ♀ = Perempuan / Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Demographics Based on Educational Level

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Tingkat Pendidikan Education Level	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	%			Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Strata 2 & 3 (S2 & S3) Master/Postgraduate	32	11	43	5,3%	30	10	40	5,0%	3	7,5%
Strata 1 (S1) Bachelor	326	66	392	48,3%	321	55	376	46,6%	16	4,3%
Diploma (D1-D4) Diploma	184	20	204	25,1%	188	20	208	25,8%	(4)	(1,9%)
Non Akademi Non-Academic	170	3	173	21,3%	180	3	183	22,7%	(10)	(5,5%)
Jumlah Total	**712**	**100**	**812**	**100,0%**	**719**	**88**	**807**	**100,0%**	**5**	**0,6%**

Keterangan / Notes: = Laki-laki / Male = Perempuan / Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Demographics Based on Age Group

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Kelompok Usia Age Group	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	%			Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
> 50 tahun > 50 years old	71	12	83	10,2%	73	12	85	10,5%	(2)	(2,4%)
41-50 tahun 41-50 years old	183	16	199	24,5%	168	15	183	22,7%	16	8,7%
31-40 tahun 31-40 years old	291	32	323	39,8%	282	32	314	38,9%	9	2,9%
21-30 tahun 21-30 years old	167	40	207	25,5%	196	29	225	27,9%	(17)	(8,0%)
Jumlah Total	**712**	**100**	**812**	**100,0%**	**719**	**88**	**807**	**100,0%**	**5**	**0,6%**

Keterangan / Notes: = Laki-laki / Male = Perempuan / Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan
Employee Demographics Based on Staffing Status

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Status Karyawan Staffing Status	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	%			Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Tetap Permanent	699	98	797	98,2%	708	88	796	98,6%	1	0,1%
Kontrak Contract	13	2	15	1,8%	11	-	11	1,4%	4	36,4%
Jumlah Total	**712**	**100**	**812**	**100,0%**	**719**	**88**	**807**	**100,0%**	**5**	**0,6%**

Keterangan / Notes: = Laki-laki / Male = Perempuan / Female

Kebijakan terkait rekrutmen karyawan di lingkungan Perseroan dilakukan secara terbuka dengan memperhitungkan level kompetensi sepenuhnya, tanpa memandang latar belakang jenis kelamin, agama, maupun suku dan ras. Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan senantiasa berusaha untuk meningkatkan jumlah karyawan perempuan. Di latar belakangi terbatasnya pelamar pekerjaan dan *talent pool* di bidang industri teknik dan ketenagalistrikan untuk kandidat perempuan menyebabkan proporsi karyawan Perseroan didominasi oleh laki-laki.

The Company's policies related to the employee recruitment process are carried out openly and in consideration of their competency levels, regardless of their gender, religion, or ethnic and racial background. As part of its sustainability commitment, the Company always strives to increase the number of female employees. On the background that limited female applicants and talent pool in the power industry lead to the domination of male employees in the Company.

Terbatasnya kandidat perempuan ini didukung oleh informasi yang diperoleh bahwa jumlah mahasiswa perempuan Teknik Mesin dan Elektro Universitas Indonesia hanya mencapai rata-rata 11,2% dan 18,2% selama 4 (empat) angkatan.

The limited number of female candidates is supported by information obtained that the number of female students in Mechanical and Electrical Engineering at the University of Indonesia only reached an average of 11.2% and 18.2% for 4 (four) graduating class.

Perseroan telah berhasil mencapai target KPI untuk meningkatkan jumlah karyawan perempuan di lingkungan Perseroan menjadi 12,3%. Pada tahun 2024, jumlah karyawan perempuan adalah 100 orang atau 12,3% dari total karyawan, meningkat 13,6% dari tahun sebelumnya. 62 karyawan perempuan bekerja pada departemen non-teknis dari total 187 karyawan yang bekerja pada departemen non-teknis (33,2%). Dari 62 karyawan tersebut, 28 karyawan menduduki jabatan Supervisor ke atas (45,2%). Pencapaian ini merupakan hasil dari berbagai inisiatif strategis yang dilakukan, termasuk program rekrutmen yang inklusif, pelatihan dan pengembangan khusus untuk karyawan perempuan, serta kebijakan kerja yang mendukung keseimbangan kehidupan kerja. Dengan pencapaian ini, Perseroan menunjukkan komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih beragam dan inklusif terutama dalam hal karyawan yang memegang jabatan kunci di Perseroan.

The Company has succeeded in achieving the KPI target to increase the number of female employees in the Company environment to 12.3%. In 2024, the number of female employees reached 100 or 12.3% of the total employees, increased 13.6% from last year. 62 of them worked in the non-technical departments from a total of 187 non-technical employees (33.2%). From the 62 female employees, 28 of them held the position of Supervisor and above (45.2%). This achievement is the result of various strategic initiatives undertaken, including inclusive recruitment programs, special training and development for female employees, and work policies that support work-life balance. With this achievement, the Company demonstrates its commitment to creating a more diverse and inclusive work environment, especially in terms of employees holding key positions in the Company.

Departemen SDM telah menjalankan berbagai program untuk mendukung implementasi kesetaraan *gender*. Program-program ini bertujuan untuk menarik kandidat karyawan perempuan untuk bergabung bersama Perseroan, diantaranya:

1. Memberikan gaji yang setara serta tunjangan dan fasilitas kesehatan yang sama antara pekerja laki-laki dan perempuan.
2. Memberikan kesempatan pelatihan yang sama dalam *talent development program* dan promosi kepada seluruh karyawan.
3. Memberikan kesempatan yang sama untuk bergabung dalam kegiatan kekaryawanan di bidang olahraga maupun hobi.
4. Memberikan hak untuk cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan dengan gaji yang dibayarkan secara penuh. Perseroan juga menjamin karyawan perempuan yang telah selesai menjalani cuti melahirkan, untuk bekerja kembali sesuai posisi semula.
5. Memberikan beasiswa serta program pengembangan diri yang dikelola oleh Yayasan Karya Salemba Empat, dimana sebagian penerima beasiswa tersebut adalah perempuan yang diharapkan menjadi calon karyawan.
6. Target KPI untuk peningkatan jumlah karyawan perempuan di lingkungan Perseroan ke tingkat rasio *gender* 15% dari seluruh karyawan sebelum tahun 2030.
7. Menyelenggarakan kegiatan khusus untuk karyawan perempuan, seperti Hari Perempuan Indonesia (Hari Kartini) serta mengikutsertakan karyawan perempuan dalam setiap kegiatan non-formal Perseroan, seperti kompetisi olahraga internal.

HR Department has implemented many programs to support the implementation of gender equality. These programs are to attract prospect female employees to join the Company, among others:

1. Provide equal salary as well as equal health and welfare benefits for male and female employees.
2. Provide equal opportunities in talent development programs and promotion for all employees.
3. Provide equal opportunities to join in employees' activities in sports and hobbies.
4. Provide the right for 3 (three) months maternity leave with fully-paid salary. The Company also guarantees employees who have finished taking the maternity leave to continue working at their original position.
5. Provide scholarships and self development programs managed by Karya Salemba Empat Foundation, of which most of the scholarship recipients are female for prospective employees.
6. KPI target to increase female employees within the Company to a level of 15% of the total employees before 2030.
7. Organize special activities for employees, for example Indonesian Women Day (Kartini Day), as well as involving female employees in all non-formal activities of the Company, such as internal sports competitions.

8. Mengembangkan kebijakan perlindungan pekerja di lingkungan Perseroan yang tidak terbatas pada pelecehan seksual, kerja paksa, pekerja anak, tanpa diskriminasi, dan wadah komunikasi karyawan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan inklusif.
9. Menyediakan ruang laktasi di unit-unit operasional sebagai fasilitas serta memberikan privasi bagi karyawan wanita yang sedang menyusui.

Di tahun 2024, Perseroan juga telah mulai mempekerjakan penyandang disabilitas. Perseroan mempersiapkan fasilitas yang memadai dan menunjang pekerja disabilitas untuk dapat tetap bekerja dengan optimal dan berinteraksi dengan baik di lingkungan kerja.

Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan jumlah pekerja disabilitas dengan memperluas kesempatan kerja serta menyesuaikan lingkungan kerja agar lebih mendukung bagi mereka.

Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan berkomitmen untuk mempersiapkan tenaga kerjanya dengan kemampuan, keterampilan, dan perilaku yang dibutuhkan agar dapat tumbuh berkembang dan berkontribusi terhadap keberhasilan Perseroan dalam menghadapi perubahan di sektor energi dan dinamika bisnis. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan menerapkan program Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) yang selaras dengan kebutuhan transformasi keberlanjutan bisnis Perseroan.

Proses PPSDM Perseroan dimulai dari proses perekrutan, pelatihan, pengembangan, dan penilaian kinerja serta karakter, hingga karyawan memasuki masa pensiun. Pengembangan kompetensi karyawan, penilaian, dan penetapan jenjang karir bagi karyawan, dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan usaha dan kemampuan karyawan, yang didukung juga dengan pembelajaran yang menginspirasi.

Pada tahun 2024, Perseroan melanjutkan program PPSDM dalam mengembangkan potensi dan memantapkan kompetensi karyawan Perseroan, diantaranya:

- Program pengembangan karyawan bertalenta secara terstruktur untuk menyiapkan suksesi di posisi-posisi kunci, diantaranya melalui *Supervisor Development Program* dan *Leadership Development Program*;
- Penerapan *key performance indicator* minimal "*12 learning hours*" per semester, yang mewajibkan seluruh karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi teknis maupun non-teknis minimal sebanyak 24 jam selama satu tahun;
- Program pengembangan karyawan baik dengan mengundang pembicara pihak eksternal ataupun diadakan secara internal, melalui pelatihan secara *virtual* dan tatap muka;
- Pelatihan penyegaran (*refreshment)* yang mencakup berbagai topik (e.g. 5R, budaya perusahaan, tata kelola) serta pelatihan sertifikasi wajib dan tidak wajib yang mencakup sertifikasi kompetensi dan sertifikasi profesi;
- Program penguatan budaya perusahaan yaitu STAR *Enhancement* dalam *Leadership Development Program* dan *Supervisor Development Program*, serta *Basic Mentality*;

8. Develop policies for employee protection within the Company environment, including but not limited to sexual harassment, forced labor, child labor, non-discrimination, and employee communication channels to create a safe and inclusive workplace.
9. Provide lactation rooms in the Company's operational units as a facility and to provide privacy for female employees who are breastfeeding.

In 2024, the Company has also begun accommodating persons with disabilities. The Company has prepared adequate facilities and support to enable employees with disabilities to work optimally and interact well within the workplace environment.

Going forward, the Company is committed to increasing the number of employees with disabilities by expanding employment opportunities and enhancing workplace accessibility to better support them.

Human Resources Management and Development Strategies

The Company is dedicated to equipping its workforce with essential capabilities, skills, and behaviours needed to thrive and contribute to the Company's success in facing the constant changes in the energy sector and business dynamics. Accordingly, the Company implements a Human Resources Management and Development (HRMD) program that is aligned with the Company's business needs for sustainable transformation.

The HRMD program starts from the recruitment, training, development, to performance and character appraisal, until the employee's retirement. The competency development, assessment, and career path setting for employees are carried out in line with the business development needs and employees' capabilities, as well as supported by inspiring learning.

In 2024, the Company continued its HRMD program to develop the potential and strengthen the competence of the Company's employees, among others:

- Talent development program in a structured manner to prepare for succession in key positions, including through the Supervisor Development Program and Leadership Development Program;
- Implementation of the minimal of "12 learning hours" per semester as a key performance indicator, which required all employees to participate in technical and/or non-technical competencies training and development for a minimum of 24 hours in a year;
- Employee development programs, either by inviting external speakers or from internal, through virtual or in-person trainings;
- Refreshment trainings covering various topics (e.g. 5R, corporate culture, good corporate governance) as well as mandatory and non-mandatory trainings covering competency certification and professional certification;
- Corporate culture strengthening programs, namely STAR Enhancement in the Leadership Development Program and Supervisor Development Program, as well as Basic Mentality;

- Program pelatihan pra-pensiun bagi karyawan yang memasuki masa pensiun. Program ini mencakup diantaranya persiapan mental, pemeliharaan kesehatan, pengelolaan keuangan, serta peluang bisnis wirausaha guna memenuhi kebutuhan masa depan karyawan.

Pada tahun 2024, karyawan Perseroan secara kolektif telah menyelesaikan sebanyak 42.582 jam pelatihan (2023: 41.956 jam pelatihan). Pelatihan dan pengembangan ini mencakup, diantaranya: kompetensi fungsional; sistem baru dan digitalisasi; kepemimpinan dan manajerial; nilai-nilai perusahaan; kesehatan, keselamatan, dan lingkungan.

Realisasi investasi pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp3.655,3 juta, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2.903,6 juta. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan jumlah program pelatihan dan pengembangan guna memastikan pemenuhan dan pengembangan kebutuhan kompetensi karyawan. Perseroan telah melaksanakan 547 kegiatan pengembangan pada tahun 2024 yang ditujukan untuk pengembangan kompetensi karyawan, meningkat dibandingkan tahun 2023 sejumlah 397 kegiatan.

Implementasi *Balanced Scorecard* (BSC) yang dilakukan Perseroan tahun 2024, mendorong penyelarasan pengelolaan kinerja (*Performance Management*) dengan kinerja Perseroan. Model pengelolaan kinerja karyawan dirubah menjadi *Individual Scorecard* (ISC), hal ini guna menyelaraskan kinerja organisasi ke kinerja departemen/unit, kemudian turun ke kinerja individu.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Lingkup Perusahaan

Perseroan senantiasa memastikan penerapan kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terbaik di lingkungan wilayah operasional. Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai aturan K3 yang menyatu dengan kebijakan perlindungan lingkungan yang tertuang dalam pernyataan kebijakan Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan (K3L) sebagai komitmen atas pelaksanaan K3 dan perlindungan lingkungan. Perseroan juga telah mengimplementasikan ISO 45001:2018 terkait Sistem Manajemen K3 dan Sistem Manajemen K3 sesuai peraturan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatakan *zero lost time injury* dan *fatality accident* di seluruh kegiatan operasinya.

Pengalaman dari pandemi COVID-19 yang berkepanjangan menjadi pengingat akan pentingnya kesejahteraan karyawan bagi ketahanan usaha. Perseroan secara konsisten meninjau langkah-langkah dan tindakan pencegahan dalam menanggapi situasi yang ada, dengan tujuan untuk memitigasi dampak dari potensi epidemi atau pandemi di masa depan.

Perseroan melaksanakan berbagai upaya guna menjaga dan meningkatkan kesehatan karyawan, diantaranya pemeriksaan kesehatan tahunan (*medical check-up*) serta program pendidikan dan pelatihan kesehatan kepada seluruh karyawan. Perseroan menyediakan layanan klinik *in-house* yang berfungsi sebagai pusat pertolongan pertama, termasuk layanan obat, untuk menangani kecelakaan kerja bagi seluruh karyawan dan non-karyawan yang berada di area operasional Perseroan. Perseroan juga memastikan ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri yang benar dan standar, memantau secara ketat kondisi higienis lingkungan kerja secara berkala, memberikan *extra fooding*, dan memberikan edukasi kesehatan kerja.

- Pre-retirement employee training for employees entering retirement age. This program includes mental preparation, health care, financial management, and entrepreneurial business opportunities to meet employees' future needs.

In 2024, the Company's employees collectively completed 42,582 training hours (2023: 41,956 training hours). This training and development covers, among others: functional competency; new system and digitalization; leadership and managerial; corporate values; health, safety, and environment.

Investment realization for the employee competency development in 2024 was recorded at Rp3,655.3 million, increased from Rp2,903.6 million in 2023. This increase is inline with the increase in the number of training and development programs to ensure the fulfillment and development of employee competency needs. The Company performed 547 development activities in 2024 aimed at employee competency development, rose from 397 activities in 2023.

The implementation of the Balanced Scorecard (BSC) carried out by the Company in 2024, encourages the alignment of performance management with the Company's performance. The employee performance management model has been changed to Individual Scorecard (ISC), to align the performance of the organization to the performance of the department/unit, which then cascades down to individual performance.

Occupational Health and Safety within the Company

The Company continues to ensure the best Occupational Health and Safety (OHS) policies are implemented in the operational areas. The Company's policy regarding OHS is integrated with the environmental protection policy, as stated in the Health, Safety, and Environment (HSE) policy statement as a commitment to the implementation of OHS and environmental protection. The Company has also implemented ISO 45001:2018 related to the Safety Management System and the OHS Management System in accordance with the regulations of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. In 2024, the Company managed to record zero lost time injury and fatality accident throughout its operational activities.

The experience of the prolonged COVID-19 pandemic serves as a reminder of the importance of employee well-being to a resilient business. The Company consistently reviews measures and precautions in response to the prevailing situations, with the goal to mitigate the impact of any future potential epidemic or pandemic.

The Company carried out various efforts to maintain and improve employees' health, including annual medical check-ups as well as health education and training programs to every employee. The Company provides an in-house clinic service that serves as a first aid center, including medication services, to address workplace accidents for all employees and non-employees within the Company's operational area. The Company also ensures the availability and the use of correct and standard personal protective equipment, monitor closely on hygienic conditions of the work environment on a regular basis, providing extra fooding, and occupational health education.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan [OJK E.2]

Education and/or Training Programs for the Company's Organs

Perseroan memberikan kesempatan yang luas kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensinya melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Berikut disampaikan kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh organ-organ Perseroan di sepanjang tahun 2024.

The Company provides ample opportunities for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees to develop their competencies through various education and training programs. The following are the competency development programs attended by the Company's organs throughout 2024.

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors		
UBS Year Ahead 2024	10 Januari 2024 January 10, 2024	UBS
High Level Meeting (HLM) dalam Rangka Penilaian ACGS di Tahun 2024 High Level Meeting (HLM) for ACGS Assessment in 2024	19 Januari 2024 January 19, 2024	Bursa Efek Indonesia (BEI)
Prospek ESG dan Keuangan Berkelanjutan APAC 2024 2024 APAC ESG and Sustainable Finance Outlook	29 Januari 2024 January 29, 2024	Moody's Investors Service
Prospek Global & Indonesia H1 2024 Standard Chartered Standard Chartered's H1 2024 Global & Indonesia Outlook	1 Februari 2024 February 1, 2024	Standard Chartered
Forum Eksekutif Keuangan EY ASEAN 2024 EY Asean Finance Executive Forum 2024	20 Februari 2024 February 20, 2024	Ernst & Young (EY) ASEAN
Mandiri *Investment Forum* 2024 "Berkembang Pesat Lewat Transisi" Mandiri Investment Forum 2024 "Thriving Through Transition"	5 Maret 2024 March 5, 2024	PT Bank Mandiri Tbk dan / and Mandiri Sekuritas
Membangun Masa Depan: Prospek Ketenagalistrikan Indonesia di Tahun 2024 Powering The Future: Indonesia's 2024 Electricity Outlook	6 Maret 2024 March 6, 2024	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan / and Harian Kompas (Kompas.id)
Rangkaian Webinar Menetap di Ekosistem Perdagangan Karbon Indonesia • Bagian I • Bagian II Webinar Series Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem • Part I • Part II	 14 Maret 2024 27 Juni 2024 March 14, 2024 June 27, 2024	BEI
Program Peningkatan Profesionalisme *Chartered Accountant* (CA) Chartered Accountant (CA) Professional Enhancement Program	18-22 Maret 2024 March 18-22, 2024	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
Kepemimpinan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Leadership	27 Maret 2024 March 27, 2024	The American Institute of CPAs (AICPA) dan / and The Chartered Institute of Management Accountants (CIMA)
Seminar Darurat tentang Air Terjun Niagara, Pasar Saham Jepang Emergency Seminar on the Niagara Falls of Japan Stock Market	5 Agustus 2024 August 5, 2024	Nomura
Kerangka Kerja FRM: Melindungi Pertumbuhan Organisasi dari Kecurangan FRM Framework: Safeguarding Organisations' Growth from Fraud	28 Agustus 2024 August 28, 2024	CPA Australia
Forum Investasi J.P. Morgan 2024 – Jalan Menuju Visi Emas Indonesia 2045 2024 J.P. Morgan Investment Forum – The Road to Indonesia's Golden 2045 Vision	4 September 2024 September 4, 2024	J.P. Morgan
Memanfaatkan Kecerdasan Buatan dalam Akuntansi Manajemen Leveraging Artificial Intelligence in Management Accounting	11 September 2024 September 11, 2024	CIMA

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Solusi Teknologi Praktis dalam Operasi Bisnis Practical Technology Solutions in Business Operations	19 September 2024 September 19, 2024	CPA Australia
Menguraikan AI dalam Industri Akuntansi Decoding AI in the Accounting Industry	3 Oktober 2024 October 3, 2024	CPA Australia
Standar IFRS Saat ini dan Masa Depan: Pembaruan IFRS Standards Today and Tomorrow: an Update	29 Oktober 2024 October 29, 2024	CPA Australia
Konferensi Verdhana x Nomura Indonesia 2024 Verdhana x Nomura Indonesia Conference 2024	6 November 2024 November 6, 2024	Verdhana dan / and Nomura Indonesia
Breakfast Forum & Peluncuran Buku Ekonomi Hijau Breakfast Forum & Green Economy Book Launch	8 November 2024 November 8, 2024	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Faculty of Economics and Business of the Indonesia University
Seminar *Financial Literacy* Financial Literacy Seminar	11 November 2024 November 11, 2024	PT Bank BNP Paribas Indonesia
IDX - CEO *Networking* 2024 "Menavigasi Kekuatan Pasar Global dan Inovasi Teknologi untuk Bisnis Berkelanjutan" IDX - CEO Networking 2024 "Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business"	26 November 2024 November 26, 2024	BEI, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan / and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan dukungan / with the support of Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Mandiri Institute Insight 2024	11 Desember 2024 December 11, 2024	Mandiri Institute
Komite Audit Audit Committee		
Sharing Session: Tanggung Jawab dan Peran Komite Audit Sharing Session: Responsibilities and Roles of the Audit Committee	14 Oktober 2024 October 14, 2024	KAP Hendry Ferdy & Rekan
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee		
Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi dirangkap oleh Komisaris The position of the Nomination and Remuneration Committee is concurrently held by the Commissioners		
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		
Sampai dengan 31 Desember 2024, Jabatan Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh Direktur Keuangan Up to December 31, 2024, the position of Corporate Secretary is concurrently held by the Financial Director		
Unit Audit Internal Internal Audit Unit		
Sertifikasi CIA Bagian 2 CIA Part II Certification	19 Januari 2024 January 19, 2024	The Institute of Internal Auditors (IIA)
Pelatihan dan Sertifikasi QIA Tingkat Dasar QIA Basic Level Training and Certification	4-19 Maret 2024 March 4-19, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
Pelatihan dan Sertifikasi QIA Tingkat Lanjutan QIA Advanced Training and Certification	18 Maret-1 April 2024 March 18-April 1, 2024	YPIA
Forum Penguatan Fungsi GRC: Diseminasi Standar Audit Internal Terkini GRC Function Strengthening Forum: Dissemination of Latest Internal Audit Standards	7 Juni 2024 June 7, 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Kursus Tinjauan CIA Bagian 3 CIA Review Course Part 3	19-21 Juni 2024 June 19-21, 2024	IIA
Pelatihan *Online* GCG di Indonesia dan Kasusnya Online Training GCG in Indonesia and Cases	25 Juli 2024 July 25, 2024	IAI
Program Pengembangan Kepemimpinan Angkatan 2 *STAR Enhancement* Leadership Development Program Batch 2 STAR Enhancement	25-26 Juli 2024 July 25-26, 2024	PT Cikarang Listrindo dan / and Universitas Binus

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Sertifikasi CIA Bagian 3 CIA Part III Certification	25 September 2024 September 25, 2024	IIA
Sharing Session Komite Audit Audit Committee Sharing Session	14 Oktober 2024 October 14, 2024	PT Cikarang Listrindo dan / and KAP Hendry Ferdy & Rekan
Persiapan dan Mitigasi Penerapan *Core Tax* Preparation and Mitigation of Core Tax Implementation	12 November 2024 November 12, 2024	IAI
Komite Manajemen Risiko **Risk Management Committee**		
Sertifikasi *Risk Management Professional* Certified Risk Management Professional	4-11 November 2024 November 4-11, 2024	PT RAP Indonesia
Mengintegrasikan Kapasitas Risiko dengan Selera Risiko Organisasi Integrating Risk Capacity with Organizational Risk Appetite	1-2 Februari 2024 February 1-2, 2024	PT Golden Regency Consulting Training
Komite Keberlanjutan Lingkungan **Environmental Sustainability Committee**		
Seni Keberlanjutan: Kinerja Sosial Perusahaan pada Peringkat ESG & PROPER KLHK The Art of Sustainability: Corporate Social Performance on ESG Rating & PROPER KLHK	19 Januari 2024 January 19, 2024	Cipta Nusa Cedikia (CNC) Foundation
Memahami Standar Keberlanjutan IFRS: IFRS S1 & IFRS S2 Understanding IFRS Sustainability Standard: IFRS S1 & IFRS S2	25 Januari 2024 January 25, 2024	Institute of Certified Sustainability Practitioners
BIMTEK PROPER 2024: Inovasi Sosial, Eco Inovasi, Sumberdaya Alam & *Social Return on Investment* (SROI) BIMTEK PROPER 2024: Social Innovation, Eco Innovation, Natural Resources & Social Return on Investment (SROI)	24-25 Februari 2024 February 24-25, 2024	PT Energi Duta Utama
Menyelaraskan Eksekusi Strategi dengan ESG (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) Aligning Strategy Execution with ESG (Environmental, Social, and Governance)	25 April 2024 April 25, 2024	One GML
ESG dan Keuangan Berkelanjutan ESG and Sustainable Finance	20-21 Mei 2024 May 20-21, 2024	World Bank
Workshop Pengungkapan dan Tata Kelola ESG ESG Disclosure and Governance Workshop	29-31 Mei 2024 May 29-31, 2024	World Bank
Penghitungan Emisi Karbon Industri & Skema Perdagangan Karbon Industrial Carbon Emission Calculation & Carbon Trading Scheme	3 Juni 2024 June 3, 2024	Satu Platform dan / and IDX Carbon
Workshop Pengungkapan CDP Indonesia 2024 CDP Indonesia Dsclosure Workshop 2024	5 Juni 2024 June 5, 2024	CDP dan / and IBCSD
GRI 13: Pertanian, Akuakultur, Perikanan & GRI 101: Keanekaragaman Hayati GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity	6 Juni 2024 June 6, 2024	BEI
Keanekaragaman Hayati dalam PROPER Biodiversity in PROPER	12-14 Juni 2024 June 12-14, 2024	Benefita
Workshop CSA dengan IDX (Mempercepat Perjalanan Keberlanjutan Anda dengan Meningkatkan Standar Keberlanjutan & Pengungkapan) CSA Workshop with IDX (Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards & Disclosure)	24 Juni 2024 June 24, 2024	CSA S&P
Pasar Karbon Carbon Market	25 Juni 2024 June 25, 2024	World Bank dan / and EY
Workshop Pengungkapan Pemula CDP APAC 2024 CDP APAC 2024 Beginner Disclosure Workshop	26 Juni 2024 June 26, 2024	CDP

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Roadshow Enlit Asia Indonesia, "Memajukan Transisi Energi Indonesia Menuju Masa Depan *Net Zero*" Enlit Asia Indonesia Roadshow, "Advancing Indonesia's Energy Transition towards a Net Zero Future"	27 Juni 2024 June 27, 2024	Enlit Asia
Analisis Pengungkapan Keberlanjutan dan Perubahan Iklim Berdasarkan IFRS S1, IFRS S2, TCFD, dan GRI 305 Sustainability and Climate Change Disclosure Analysis Based on IFRS S1, IFRS S2, TCFD, and GRI 305	9 Juli 2024 July 9, 2024	Pusat Pengembangan Akuntansi FEUI
Layanan Tautan GRI-ESRS: memudahkan transisi bagi pelapor GRI GRI-ESRS Linkage Service: making transition easier for GRI reporters	25 Juli 2024 July 25, 2024	Global Reporting Initiative (GRI)
PROPER *Unleashed*	26 Juli 2024 July 26, 2024	CNC Foundation
Webinar "Nilai dan Manfaat Penilaian Keberlanjutan Perusahaan (CSA) Global S&P 2024" Webinar "Value and Benefits of 2024 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)"	13 Agustus 2024 August 13, 2024	S&P Global
Taksonomi Keuangan Berkelanjutan IDN IDN Sustainable Finance Taxonomy	24 September 2024 September 24, 2024	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Menggunakan AI untuk Membuat Skenario Bencana Alam/Iklim TNFD Using AI for Creating a TNFD Climate/Nature Disaster Scenario	28 November 2024 November 28, 2024	Institute of Certified Sustainability Practitioners
Komite *Corporate Social Responsibility* **Corporate Social Responsibility Committee**		
Seni Keberlanjutan: Kinerja Sosial Perusahaan pada Peringkat ESG & PROPER KLHK The Art of Sustainability: Corporate Social Performance on ESG Rating & PROPER KLHK	19 Januari 2024 January 19, 2024	CNC Foundation
Pelatihan Strategi Pengembangan Komunitas dan Manajemen Risiko Bencana Community Development Strategy and Disaster Risk Management Training	25 Januari 2024 January 25, 2024	CNC Foundation dan / and Politeknik Kesejahteraan Sosial (POLTEKESOS) Bandung
PROPER *Unleashed*	26 Juli 2024 July 26, 2024	CNC Foundation
Tanggap Kebencanaan dalam PROPER Disaster Response in PROPER	29-30 Agustus 2024 August 29-30, 2024	Benefita
Tim Kepatuhan GCG dan Etika **GCG Compliance and Ethics Team**		
Sosialisasi Pilar Governansi ETAK (Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, Keberlanjutan) dan *Annual Report Award* 2023: Internalisasi Pola Pikir Terintegrasi Menuju Penciptaan Nilai Jangka Panjang yang Berkelanjutan Socialization of ETAK Governance Pillars (Ethical Behavior, Transparency, Accountability, Sustainability) and Annual Report Award 2023: Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long-Term Value Creation	6 Mei 2024 May 6, 2024	Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)
Sosialisasi *Annual Report Award* Annual Report Award Socialization	5 Juni 2024 June 5, 2024	KNKG
Forum Penguatan Fungsi GRC: Diseminasi Standar Audit Internal Terkini GRC Function Strengthening Forum: Dissemination of Latest Internal Audit Standards	7 Juni 2024 June 7, 2024	OJK
Pelatihan *Online* GCG di Indonesia dan Kasusnya Online Training GCG in Indonesia and Cases	25 Juli 2024 July 25, 2024	IAI

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Kepemilikan Saham Perseroan
Share Ownership of the Company

Pemegang Saham Shareholders	2024			2023		
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (AS$) Issued and Fully Paid Capital (US$)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (AS$) Issued and Fully Paid Capital (US$)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan 5% atau lebih / 5% or more ownership						
PT Udinda Wahanatama	4.903.778.030	87.522.198	30,48%	4.903.778.030	87.522.198	30,48%
PT Brasali Industri Pratama	4.285.134.845	76.028.220	26,64%	4.285.134.845	76.028.220	26,64%
PT Pentakencana Pakarperdana	4.285.064.945	76.443.890	26,64%	4.285.064.945	76.443.890	26,64%
Kepemilikan kurang dari 5% / Less than 5% ownership						
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	229.752.360	3.679.516	1,43%	228.167.660	3.663.763	1,41%
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each below 5% ownership)	2.126.216.700	22.390.589	13,21%	2.103.648.490	20.909.721	13,08%
Saham Treasuri[1,2] Treasury Shares[1,2]	257.209.120	15.937.753	1,60%	281.362.030	17.434.373	1,75%
Jumlah Total	**16.087.156.000**	**282.002.166**	**100,00%**	**16.087.156.000**	**282.002.166**	**100,00%**

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2024
Composition of Shareholders of the Company as of December 31, 2024

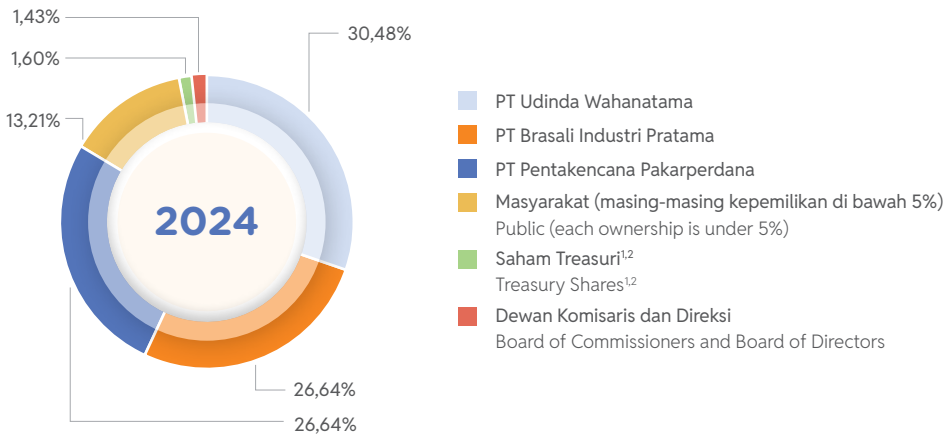

1. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 346.017.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp307,3 miliar.
   Sejak 2019-2024, Perseroan menerbitkan kembali saham sebanyak 88.807.880 lembar dari saham treasuri dalam pelaksanaan pemberian saham bonus sebagai bagian dari bonus kepada karyawan Perseroan. Dengan demikian, pada 31 Desember 2024, jumlah saham treasuri Perseroan tersisa sebesar 257.209.120 lembar saham.
2. Persentase dihitung dari jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh.

1. As of December 31, 2024, the Company repurchased 346,017,000 shares with a total value of Rp307.3 billion.
   Since 2019-2024, the Company has reissued 88,807,880 shares from treasury shares in connection with share bonus as part of the bonus for the employees. Therefore, as of December 31, 2024, the remaining treasury shares are totalling to 257,209,120 shares.
2. Percentage is calculated from issued and fully paid shares.

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen Kunci
Share Ownership by the Company's Key Management

Nama Name	Jabatan Position	2024		2023	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Sutanto Joso	Komisaris Utama President Commissioner	11.763.500	0,07%	11.763.500	0,07%
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner	299.700	0,00%	-	
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner	-		-	
Iwan P. Brasali	Komisaris Commissioner	1.285.000	0,01%	-	
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-		-	
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner	-		-	
Direksi Board of Directors					
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	13.060.500	0,08%	13.060.500	0,08%
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director	174.386.780	1,08%	174.386.780	1,08%
Matius Sugiaman	Direktur Director	28.956.880	0,18%	28.956.880	0,18%
Christanto Pranata	Direktur Director	-		-	
Richard N. Flynn	Direktur Director	-		-	
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Manajemen Total Share Ownership by Management		**229.752.360**	**1,43%**	**228.167.660**	**1,41%**

Keterangan:
Nihil = tidak memiliki saham POWR

Notes:
None = does not have POWR shares

Kepatuhan pelaporan transaksi saham Perseroan di sepanjang tahun 2024 oleh Dewan Komisaris dan Direksi terkait pemenuhan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik" dalam Laporan Tahunan ini.

Compliance of the reporting of the Company's share transactions throughout 2024 by the Board of Commissioners and Board of Directors, in relation to conformance with OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Reporting of Shares Ownership or Any Changes in Ownership in Public Companies and Reporting on Activities for Pledging Shares in Public Companies can be seen in the "Good Corporate Governance" Chapter in this Annual Report.

Rincian Komposisi Pemegang Saham Perseroan Berdasarkan Status per 31 Desember 2024
Detail of Composition of Shareholders of the Company Based on Status as of December 31, 2024

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham Domestik Domestic Shareholders			
Ritel Domestik Domestic Retail			
Perorangan Individual	18.891	703.813.623	4,37%
Manajemen Perseroan Company's Management	6	229.752.360	1,43%
Sub-Jumlah Ritel Domestik Sub-Total of Domestic Retail	18.897	933.565.983	5,80%
Institusi Domestik Domestic Institutions			
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	47	14.057.007.398	87,38%
Reksadana Mutual Fund	12	37.738.100	0,23%
Asuransi Insurance	26	27.666.300	0,17%
Dana Pensiun Pension Fund	11	9.117.300	0,06%
Bank Bank	1	2.700.000	0,02%
Lembaga Pemerintah Government Agency	4	4.719.500	0,03%
Sub-Jumlah Institusi Domestik Sub-Total of Domestic Institutions	101	13.969.354.378	87,89%
Jumlah Pemegang Saham Domestik Total Domestic Shareholders	**18.998**	**15.002.894.781**	**93,69%**
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders			
Ritel Asing Foreign Retail			
Perorangan Individual	37	99.457.800	0,62%
Institusi Asing Foreign Institutions			
Badan Usaha Enterprises	74	915.183.619	5,69%
Jumlah Pemegang Saham Asing Total Foreign Shareholders	**111**	**1.014.641.419**	**6,31%**
Jumlah Total	**19.109**	**16.087.156.000**	**100,00%**

Saham Perseroan setiap harinya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Kepercayaan pemegang saham juga tercermin dari jumlah pemegang saham yang menginvestasikan sahamnya di Perseroan. Pada Desember 2024, jumlah pemegang saham mencapai 19.108 investor, tumbuh 1.876,0% dari 967 investor pada Desember 2016.

Peningkatan jumlah pemegang saham didukung kuat oleh investor retail, yang kami yakini meningkat seiring dengan pemahaman investor retail terhadap bisnis yang dikelola Perseroan. Hal ini positif untuk meningkatkan likuiditas saham Perseroan kedepannya.

The Company's shares are actively traded every day on the Indonesian Stock Exchange. Positive appreciation from the shareholders is also reflected in the number of shareholders of the Company. In December 2024, the number of shareholders reached 19,108 investors, increased by 1,876.0% from 967 investors as at December 2016.

Increase in the number of shareholders is strongly supported by retail investors, which we believe in line with retail investors' understanding in the Company's business. This is positive to increase Company's shares liquidity in the future.

Persentase Kepemilikan Saham Perseroan Berdasarkan Status selama 5 Tahun Terakhir 2020-2024
Percentage of the Company's Share Ownership Based on Status for the past 5 (Five) Years 2020-2024

per 31 Desember di setiap tahunnya
as of December 31 of each year

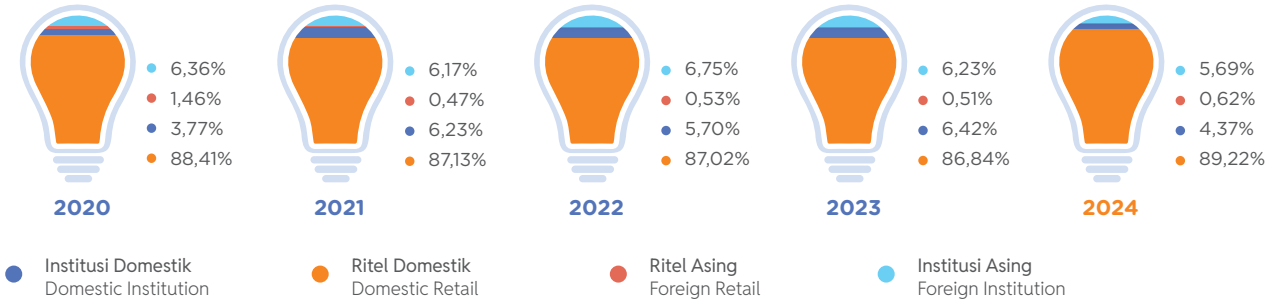

Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5%
Total Number of Shareholders with Less than 5% Ownership

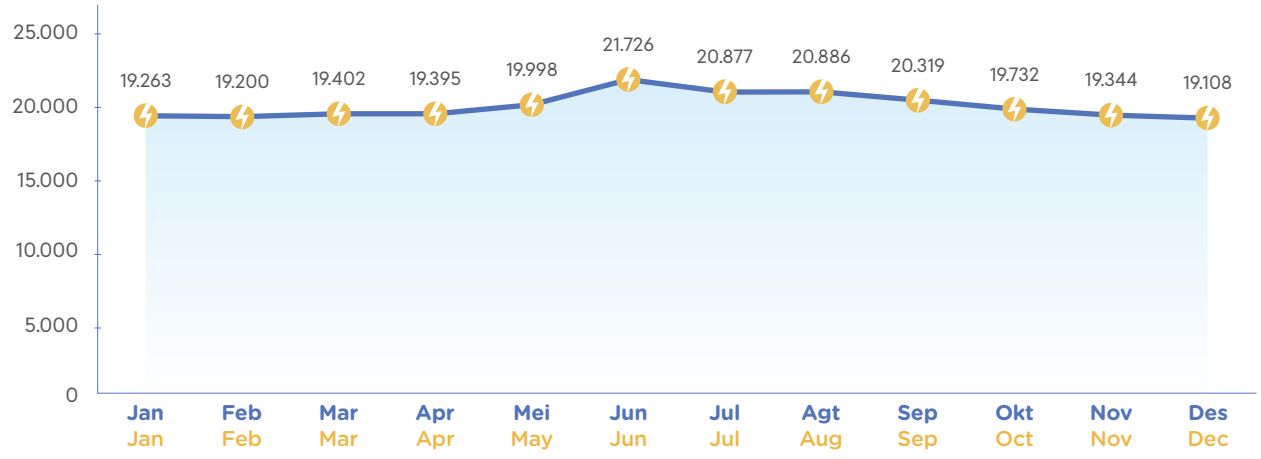

Keterangan:
Tidak termasuk saham treasuri

Notes:
Excluding treasury shares

Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali hingga Pemilik Akhir Individu
Information on Major Shareholders and/or Controlling Shareholders and Individual Ultimate Shareholders

> **Perseroan sebagai perusahaan publik berkewajiban untuk menghormati hak seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, termasuk pemegang saham minoritas.**
>
> **The Company as a public company is obliged to respect the rights of all shareholders, including the minority shareholders.**

Hingga akhir tahun 2024, kepemilikan saham Perseroan di atas 5% masing-masing dimiliki oleh PT Udinda Wahanatama dengan kepemilikan saham 30,48%, PT Brasali Industri Pratama sebesar 26,64%, dan PT Pentakencana Pakarperdana sebesar 26,64%. Pada tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, dan PT Pentakencana Pakarperdana secara bersama-sama mengendalikan Perseroan.

Perseroan sebagai perusahaan publik berkewajiban untuk menghormati hak seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, termasuk pemegang saham minoritas, sebagaimana telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan juga memiliki Anggaran Dasar yang yang mencantumkan hak dan wewenang pemegang saham, khususnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Until the end of 2024, the Company's shares with ownership of more than 5% were owned by PT Udinda Wahanatama with 30.48% ownership, PT Brasali Industri Pratama with 26.64%, and PT Pentakencana Pakarperdana with 26.64%. As of the date of this Annual Report, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama and PT Pentakencana Pakarperdana jointly control the Company.

The Company as a public company is obliged to respect to the rights of all shareholders without exceptions, including the minority shareholders, as stipulated in the regulation namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company also possesses Articles of Association that outline the rights and authorities of shareholders, especially in the General Meeting of Shareholders.

Struktur Grup dan Kelompok Usaha
Group Structure and Business Groups

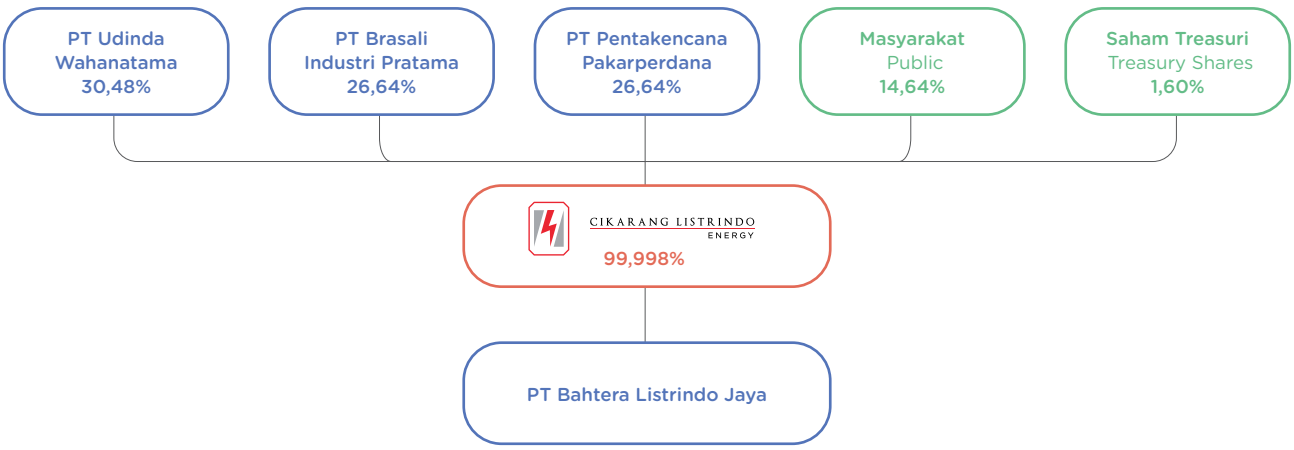

Informasi Entitas Anak
Subsidiary Information

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 1 (satu) Entitas Anak yang dikendalikan secara penuh. Perseroan tidak memiliki Entitas Asosiasi, *Joint Venture* (JV), dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).

As of the end of 2024, the Company has 1 (one) fully controlled Subsidiary. The Company does not have any Associated Entities, Joint Venture (JV), and Special Purpose Vehicle (SPV).

Nama Name	PT Bahtera Listrindo Jaya
Domisili Domicile	Indonesia
Tahun Berdiri Establishment Year	2017
Tahun Beroperasi Komersial Commercial Operation Year	2018
Kepemilikan oleh Cikarang Listrindo Ownership by Cikarang Listrindo	2024: 99,998% 2023: 99,998%
Jumlah Aset (ribuan AS$) Total Assets (thousand US$)	2024: 13.777 2023: 14.795
Status Operasi Operating Status	Beroperasi In Operation

PT Bahtera Listrindo Jaya (BLJ), merupakan perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia pada tanggal 19 September 2017. BLJ memulai operasi komersialnya pada bulan Juni 2018.

PT Bahtera Listrindo Jaya (BLJ), is a company incorporated under the laws and regulations of the Republic of Indonesia and established on September 19, 2017. BLJ began its commercial operations in June 2018.





PLTU Babelan

Kepemilikan Saham BLJ per 31 Desember 2024
BLJ Share Ownership as of December 31, 2024

Kepemilikan saham Perseroan pada BLJ adalah sebesar 99,998% dan 0,002% saham lainnya dimiliki oleh Janti Joso Brasali.

The Company's share ownership in BLJ is 99.998% with the remaining 0.002% of the shares owned by Janti Joso Brasali.

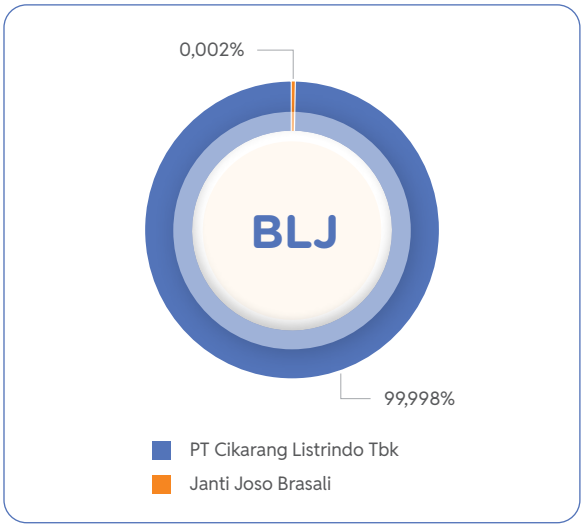

Komisaris Commissioner	Andrew K. Labbaika
Direksi Director	Matius Sugiaman

BLJ telah melakukan perubahan terhadap komposisi manajemen kunci. Sejak 1 Januari 2025, Bapak Christanto menjabat sebagai Komisaris dan Bapak I Wayan Sudarmasana menjabat sebagai Direktur.

BLJ has made changes to its key management composition. As of January 1, 2025, Mr. Christanto Pranata serves as the Commissioner, while Mr. I Wayan Sudarmasana has taken on the role of Director.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and Listing



Penawaran Umum Perdana Saham

Tanggal:
14 Juni 2016

Penjelasan Aksi Korporasi:
Cikarang Listrindo melakukan Penawaran Saham Umum Perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.608.716.000 saham sebagaimana disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Juni 2016. Melalui Aksi Korporasi ini, persentase kepemilikian saham oleh masyarakat adalah sebesar 10,0%.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, sesuai dengan Surat Keputusan Edaran Direksi Perseroan No. 2016-IV/016-DIR tertanggal 21 April 2016, Perseroan mengadakan progam Alokasi Saham Karyawan atau *Employee Stock Allocation* dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 3,0% dari jumlah Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana atau sebanyak-banyaknya sebesar 48.261.500 saham.

Nilai Nominal Saham:
Rp200 per lembar saham

Harga Penawaran saat Aksi Korporasi:
Rp1.500 per lembar saham

Jumlah Saham Beredar setelah Aksi Korporasi:

16.087.156.000 lembar saham

Bursa Pencatatan:
Bursa Efek Indonesia

Initial Public Offering

Date:
June 14, 2016

Corporate Action Description:
Cikarang Listrindo conducted an Initial Public Offering and was listed on the Indonesian Stock Exchange at 1,608,716,000 shares as approved in the General Meeting of Shareholders on June 14, 2016. Through this corporate action, the share ownership percentage by the public is 10.0%.

Along with the Initial Public Offering, in accordance with the Circular Resolution of the Company's Board of Directors No. 2016-IV/016-DIR dated April 21, 2016, the Company conducted an Employee Stock Allocation program by allocating a maximum of 3.0% of the number of Stock Offered at the Initial Public Offering or a maximum of 48,261,500 shares.

Share Nominal Value:
Rp200 per share

Bid Price at Corporate Action:
Rp1,500 per share

Number of Outstanding Shares after Corporate Action:
16,087,156,000 shares

Listing Exchange:
Indonesia Stock Exchange

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya

Chronology of Bonds and/or Other Securities Issuance and Listing

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dahulu dimiliki Perseroan secara penuh, menerbitkan *Senior Notes* 2026 dengan nilai pokok sebesar AS$550.000.000 dan terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Sehubungan dengan rencana penjualan Listrindo Capital B.V. dan entitas anaknya, pada tanggal 25 September 2019, Perseroan dan Listrindo Capital B.V. telah menandatangani Perjanjian Pengalihan atas seluruh hak dan kewajiban Listrindo Capital B.V. berdasarkan *Indenture* kepada Perseroan. Dengan demikian Perseroan telah mengambil alih *Senior Notes* 2026. Setelahnya, pada tanggal 28 September 2019, Perseroan melepas kepemilikan Listrindo Capital B.V. dan entitas anaknya.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan telah membeli kembali *Senior Notes* 2026 sejumlah AS$50.000.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan *Senior Notes* tersebut dalam beberapa tahap. Seluruh pembatalan tersebut telah berlaku efektif dan jumlah terutang *Senior Notes* setelah pembatalan adalah AS$500.000.000.

Hingga 31 Desember 2024, daftar efek internasional yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

In September 2016, Listrindo Capital B.V., a fully owned subsidiary at that time, issued Senior Notes 2026 with a principal amount of US$550,000,000, which was listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

In connection with planned sale of Listrindo Capital B.V. and its subsidiary, on September 25, 2019, the Company and Listrindo Capital B.V. signed a Transfer Agreement for all rights and obligations of Listrindo Capital B.V. based on an Indenture to the Company. As such the Company has taken over the Senior Notes 2026. Subsequently, on September 28, 2019, the Company sold its ownership of Listrindo Capital B.V. and its subsidiary.

As of December 31, 2024, The Company has repurchased US$50,000,000 of the Senior Notes 2026 from open market and has arranged to cancel the Senior Notes in several stages. The cancellation was effective and outstanding balance of the Senior Notes after the cancellation was US$500,000,000.

As of December 31, 2024, the list of international securities issued is as follows:

Jenis Efek Type of Securities	*Senior Notes* 2026
Mata Uang Currency	Dolar Amerika Serikat (AS$) United States Dollar (US$)
Jumlah Total	AS$ / US$500.000.000
Tempat Penerbitan dan Perdagangan Name of Stock Exchange	Bursa Efek Singapura Singapore Exchange
Tanggal Penerbitan Issue Date	14 September 2016 September 14, 2016
Tenor	10 tahun / years
Jatuh Tempo Maturity Date	14 September 2026 September 14, 2026
Suku Bunga Interest Rate	4,95% per tahun 4.95% per annum
Peringkat *Senior Notes* Senior Notes Rating	• S&P - BB+ Positif / Positive (2024) - BB+ Stabil / Stable (2023) • Moody's - Ba1 Positif / Positive (2024) - Ba1 Stabil / Stable (2023)
Penerbit Issuer	PT Cikarang Listrindo Tbk sejak 25 September 2019 (sebelumnya diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V., entitas anak yang pada saat itu dimiliki secara penuh). PT Cikarang Listrindo Tbk, since September 25, 2019 (previously issued by Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary at that time).

Pada awal 2025, Perseroan telah berhasil menerbitkan surat utang baru senilai AS$350.000.000, bersama dengan kas, untuk menebus sepenuhnya surat utang sebelumnya senilai AS$500.000.000. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, daftar efek internasional Perseroan adalah sebagai berikut:

At the beginning of 2025, the Company successfully issued new debt securities amounting to US$350,000,000, together with cash on hand, to redeem in full the outstanding of the previous debt securities amounting to US$500,000,000. As the date of this Annual Report, the list of international securities is as follows:

Jenis Efek Type of Securities	*Senior Notes* 2035
Mata Uang Currency	Dolar Amerika Serikat (AS$) United States Dollar (US$)
Jumlah Total	AS$ / US$350.000.000
Tempat Penerbitan dan Perdagangan Name of Stock Exchange	Bursa Efek Singapura Singapore Exchange
Tanggal Penerbitan Issue Date	12 Maret 2025 March 12, 2025
Tenor	10 tahun / years
Jatuh Tempo Maturity Date	12 Maret 2035 March 12, 2035
Suku Bunga Interest Rate	5,65% per tahun 5.65% per annum
Peringkat *Senior Notes* Senior Notes Rating	• S&P - BBB- Stabil / Stable • Moody's - Baa3 Stabil / Stable



Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta Pusat 10120, Indonesia
(+62 21) 350 8077
www.datindo.com

Jenis dan Bentuk Jasa
Types and Forms of Service

Jasa administrasi saham pasar sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Secondary market stock administration services, in the form of listing of shareholders and recording changes in the list of shareholders listed on the Indonesian Stock Exchange on behalf of the Company.

Wali Amanat Obligasi
Trustee

The Bank of New York

Mellon One Temasek Avenue
#03-01 Millenia Tower
Singapore 039192
(+65) 6432 0222
www.bnymellon.com

Jenis dan Bentuk Jasa
Types and Forms of Service

Wali Amanat atau Badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang *Senior Notes* 2026.

A Trustee or an Entity entrusted to represent the interests of the Senior Notes 2026 Holders.

Pemeringkat Efek
Securities Rating Agency

Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

50 Raffles Place #23-06
Singapore Land Tower
Singapore 048623
(+65) 6398 8300
www.moodys.com

Jenis dan Bentuk Jasa
Types and Forms of Service

Jasa pemeringkatan obligasi

Bond rating services

Standard and Poor's Global Ratings Singapore Pte. Ltd.

12 Marina Boulevard #23-01
Marina Bay Financial Centre Tower 3
Singapore 018982
(+65) 6530 6401
www.spglobal.com

Jenis dan Bentuk Jasa
Types and Forms of Service

Jasa pemeringkatan obligasi

Bond rating services

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accounting Firm

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia)
Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia)

No. Izin Usaha / Business Identification Number**: 603/KM.1/2015**
Ratnawati Setiadi, No. Akuntan Publik / Public Accountant Number**: AP.0698**

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
(+62 21) 5289 5000
www.ey.com

Jenis dan Bentuk Jasa
Types and Forms of Service

Jasa Audit / Audit Services:
- Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk Tahun Buku 2024 sebesar Rp1.798.200.000
  Audit of PT Cikarang Listrindo Tbk's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2024 of Rp1,798,200,000

Jasa Non-Audit / Non-Audit Services:
- Jasa Audit dan Penerbitan Ulang Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 sebesar Rp564.435.000
  Fee for Audit and Reissuance of the Consolidated Financial Statements for the Year Ended December 31, 2024, 2023, and 2022 amounting to Rp564,435,000

Penilai
Appraiser

KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan

Gedung Lina Lantai 3 No. 307
Jl. H. R. Rasuna Said No. 7 Blok B
Jakarta Selatan 12910, Indonesia
(+62 21) 520 4352
www.kjppmwh.com

Jenis dan Bentuk Jasa
Types and Forms of Service

Jasa penilai independen atas properti investasi Perseroan
Independent appraiser for the Company's investment property

Notaris
Notary

Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn.

Jl. Kopi No. 15
Jakarta Barat 11230, Indonesia
(+62 21) 690 7545

Jenis dan Bentuk Jasa
Types and Forms of Service

Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta Perseroan
Notary services for the drafting of Company deeds

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan di Tahun 2024
Awards in 2024



Indonesia Green Awards 2024

Penghargaan *The Prominent* dalam kategori:
(1) Penanganan Sampah Plastik melalui program Modifikasi Penambahan Jalur Sirkulasi pada Mesin *Beltpress* untuk Menghemat Penggunaan-Penggunaan *Chemical PAC;*
(2) Penyelamatan Sumber Daya Air melalui program Modifikasi Jalur Distribusi *Steam* dari Blok 1 dan 2;
(3) Rekayasa Teknologi dalam Menghemat Energi / Penggunaan Energi Terbarukan melalui program Modifikasi Jalur Pipa CWTP dengan Pembuatan *Check Point;* dan
(4) Mempelopori Pencegahan Polusi melalui program Meningkatkan Efisiensi HRSG dengan Metode *Bang & Clean.*

17 Januari 2024

La Tofi School of Social Responsibility

Indonesia Green Awards 2024

The Prominent Award in the categories:
(1) Handling of Plastic Waste through the Modification Program for Adding Circulation Paths to Beltpress Machines to Save the Use of PAC Chemicals;
(2) Saving Water Resources through the Modification Program for Steam Distribution Paths from Block 1 and 2;
(3) Engineering Technology in Saving Energy / Using Renewable Energy through the Modification Program for CWTP Pipelines with the Creation of Check Points; and
(4) Pioneering Pollution Prevention through the Increasing HRSG Efficiency Program with the Bang & Clean Method.

January 17, 2024

La Tofi School of Social Responsibility



Indonesia Best Companies 2024

Apresiasi sebagai perusahaan Indonesia terbaik dalam implementasi Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan tahun 2024 dengan predikat "Sangat Baik".

4 Maret 2024

Grup SWA Media

Indonesia Best Companies 2024

Appreciation as the Indonesian Best Company in Health, Safety, and Environment implementation in 2024 with "Very Good" predicate.

March 4, 2024

SWA Media Group



CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards

Penghargaan atas komitmen dalam percepatan pembangunan desa dan pencapaian SDGs desa:
(1) Predikat perak atas program BEGANA: Bersatu Sigap Bencana.

7 Mei 2024

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia

CSR & Sustainable Village Development Award

Recognition for the commitment in accelerating village development and achieving village SDGs:
(1) Silver award for the BEGANA program: *Bersatu Sigap Bencana.*

May 7, 2024

Minister of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia



Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024

(1) Predikat *Green Elite* atas transparansi penurunan emisi korporasi; dan
(2) Predikat *Platinum Plus* atas transparansi penghitungan emisi korporasi.

29 Mei 2024

Yayasan Bumi Global Carbon dan Investortrust

Best Corporate Transparancy and Emission Reduction Awards 2024

(1) Green Elite title for transparency in corporate emission reduction; and
(2) Platinum Plus title for transparency in corporate emission calculations.

May 29, 2024

Bumi Global Carbon Foundation and Investortrust



Indonesia Social Responsibility Award 2024

(1) Kategori Perak untuk aspek Pemberdayaan Ekonomi; dan
(2) Kategori Perunggu untuk aspek Konservasi Keanekaragaman Hayati.

2 Juli 2024

Indonesia Social Responsibility Award

Indonesia Social Responsibility Award 2024

(1) Silver Category for Economic Empowerment aspects; and
(2) Bronze Categoty for Biodiversity Conservation aspects.

July 2, 2024

Indonesia Social Responsibility Award



Indonesia Sustainable Development Goals Award 2024 – PLTGU Jababeka

(1) Kategori Terbaik 2 *Local Hero* untuk Ibu Alpiah atas program Pemberdayaan Perempuan Pesisir untuk Generasi Emas Indonesia;
(2) Kategori *Platinum* atas kontribusi dalam pilar pembangunan lingkungan tujuan SDGs 6.4 – Air Bersih dan Sanitasi Layak;
(3) Kategori Emas atas kontribusi dalam pilar pembangunan sosial tujuan SDGs 5.1 – Kesetaraan *Gender*;
(4) Kategori Emas atas kontribusi dalam pilar pembangunan lingkungan tujuan SDGs 12.4 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab;

19 September 2024

Corporate Forum for CSR Development

Indonesia Sustainable Development Goals Award 2024 – PLTGU Jababeka

(1) Local Hero Best category 2 for Mrs. Alpiah for the Coastal Women's Empowerment program for Indonesia's Golden Generation;
(2) Platinum category for contribution to the environmental development pillar of SDGs goal 6.4 – Clean Water and Adequate Sanitation;
(3) Gold category for contribution to the social development pillar of SDGs goal 5.1 – Gender Equality;
(4) Gold category for contribution to the environmental development pillar of SDGs goal 12.4 – Responsible Consumption and Production;

September 19, 2024

Corporate Forum for CSR Development



Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral Tahun 2024

Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral tahun 2024 sebagai Pelapor Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan Terbaik Bidang Distribusi Tenaga Listrik.

4 Oktober 2024

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan

Ministry of Energy and Mineral Resources 2024 Electrical Safety Award

Ministry of Energy and Mineral Resources' Electrical Safety Award 2024 as the Best Electrical Safety Management System Reporter in the Electricity Distribution Sector.

October 4, 2024

Director General of Electricity



Indonesia Sustainable Development Goals Award 2024 – PLTU Babelan

(1) Kategori Best Award sebagai The Most Committed Corporate to SDGs on Environment Pillar;
(2) Kategori Emas atas kontribusi dalam pilar pembangunan lingkungan tujuan SDGs 6.4 - Air Bersih dan Sanitasi Layak;
(3) Kategori Perak atas kontribusi dalam pilar pembangunan lingkungan tujuan SDGs 12.3 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab;
(4) Kategori Emas atas kontribusi dalam pilar pembangunan lingkungan tujuan SDGs 12.5 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab.

19 September 2024

Corporate Forum for CSR Development

Indonesia Sustainable Development Goals Award 2024 – PLTU Babelan

(1) Best Award category as The Most Committed Corporate to SDGs on the Environment Pillar;
(2) Gold category for contribution to the environmental development pillar of SDGs goal 6.4 - Clean Water and Sanitation;
(3 Silver category for contribution to the environmental development pillar of SDGs goal 12.3 - Responsible Consumption and Production;
(4) Gold category for contribution to the environmental development pillar of SDGs goal 12.5 - Responsible Consumption and Production.

September 19, 2024

Corporate Forum for CSR Development



Asia Sustainability Reporting Rating 2024

Peringkat perak atas Laporan Keberlanjutan 2023 Perseroan

21 November 2024

National Center for Corporate Reporting

Asia Sustainability Reporting Rating 2024

Silver rating for the Company's 2023 Sustainability Report

November 21, 2024

National Center for Corporate Reporting



15th Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards

(1) Penghargaan kategori *"Best Non-Financial Sector";* dan
(2) Penghargaan top 50 perusahaan publik kapitalisasi menengah dengan praktik GCG terbaik

25 November 2024

Indonesian Institute for Corporate Directorship

15th Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards

(1) Award in the category of "Best Non-Financial Sector"; and
(2) Top 50 mid capitalization publicly listed company award for the best GCG practice

November 25, 2024

Indonesian Institute for Corporate Directorship



Investortrust ESG Awards 2024

Kategori "*Platinum Star Award Medium Cap*"

26 November 2024

Yayasan Bumi Global Karbon dan Investortrust

Investortrust ESG Awards 2024

"Platinum Star Award Medium Cap" category

November 26, 2024

Bumi Global Karbon Foundation and Investortrust



Penghargaan EBTKE Tahun 2024 Bidang Bioenergi

Apresiasi atas kinerja pelaksana *co-firing* biomassa

17 Desember 2024

Direktorat Jendral Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

EBTKE Award 2024 in Bioenergy Sector

Appreciation for the performance of implementing biomass co-firing

December 17, 2024

Directorate General of New, Renewable Energy and Energy Conservation, Ministry of Energy and Mineral Resources



Penghargaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Award Kab. Bekasi

Penghargaan kepada PT Cikarang Listrindo Tbk (Babelan) dalam kategori Program Peserta TJSLP Aktif 2024

13 Desember 2024

Pemerintah Kabupaten Bekasi

Social and Environmental Responsibility Award Bekasi Regency

Award to PT Cikarang Listrindo Tbk (Babelan) in the Active Participant Program TJSLP 2024 category

December 13, 2024

Bekasi Regency Government



Indonesia CEO Excellence 2024

Penghargaan Indonesia CEO *Excellence* 2024 pada kategori perusahaan listrik dianugerahkan kepada Bapak Andrew K. Labbaika, atas kontribusinya dalam mendorong inovasi dalam pembangkitan tenaga listrik dan solusi energi berkelanjutan

20 Desember 2024

Warta Ekonomi

Indonesia CEO Excellence 2024

Indonesia CEO Excellence 2024 award in the electricity company category was awarded to Mr. Andrew K. Labbaika, for driving innovation in power generation and sustainable energy solutions

December 20, 2024

Warta Ekonomi



Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XXVIII

5 (lima) tim kontingen terbaik Perseroan berhasil meraih beberapa penghargaan:
- 1 (satu) *Diamond* melalui QCP Embun
- 1 (satu) *Gold* melalui QCP The Guardian Grid
- 3 (tiga) *Platinum* melalui QCI New Wins, QCC Lemon, dan QCC D'Chems

2 - 6 Desember 2024

Wahana Kendali Mutu dan Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia

28th National Quality & Productivity Meeting

The Company's 5 (five) best contingency teams succeeded in achieving several awards:
- 1 (one) Diamond through QCP Embun
- 1 (one) Gold through QCP The Guardian Grid
- 3 (three) Platinum through QCI New Wins, QCC Lemon, and QCC D'Chems

December 2-6, 2024

Quality Control Authority and the Indonesian Association of Quality Management and Productivity



PROPER 2024

Penghargaan PROPER periode 2023-2024:
- PLTGU Jababeka: peringkat Hijau
- PLTU Babelan: peringkat Hijau
- PLTG MM-2100: peringkat Biru

Desember 2024

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

PROPER 2024

PROPER award for the period of 2023-2024:
- PLTGU Jababeka: Green-rating
- PLTU Babelan: Green-rating
- PLTG MM-2100: Blue-rating

December 2024

Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia



Zero Accident Award

- PLTGU Jababeka berhasil mencapai 3.799.985 jam kerja tanpa kecelakaan sejak 1 Januari 2023 hingga 30 September 2024.
- PLTU Babelan berhasil mencapai 5.756.212 jam kerja tanpa kecelakaan sejak 3 Juli 2022 hingga 31 Oktober 2024.
- PLTU Babelan juga meraih Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 dengan kategori PLATINUM.

24 Januari 2025

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Zero Accident Award

- PLTGU Jababeka successfully achieved 3,799,985 working hours without accidents from January 1, 2023, to September 30, 2024.
- PLTU Babelan successfully achieved 5,756,212 working hours without accidents from July 3, 2022 to October 31, 2024.
- PLTU Babelan also received the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) Award at the West Java Provincial Level 2024 in the PLATINUM category.

January 24, 2025

The Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Sertifikasi yang Berlaku di Tahun 2024
Valid Certifications in 2024



Sertifikat Sistem Manajemen Mutu - ISO 9001:2015

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 2 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 15 September 2000 dan ISO 9001:2008 pada 29 Oktober 2012). Pada tahun 2024, sertifikasi dilanjutkan oleh TÜV NORD Indonesia.

Cakupan wilayah:
- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Babelan

6 September 2024 - 14 September 2027

TÜV NORD Indonesia

Quality Management System Certificate - ISO 9001:2015

for the power generation and distribution process, obtained since September 2, 2018 (upgrading from the ISO 9001:2000 version on September 15, 2000 and ISO 9001:2008 on October 29, 2012). In 2024, the certification is continued by TÜV NORD Indonesia.

Location coverage:
- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Babelan

September 6, 2024 - September 14, 2027

TÜV NORD Indonesia



Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan - ISO 14001:2015

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 6 November 2017 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 24 Oktober 2014).

Cakupan wilayah:
- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Babelan

20 Oktober 2023 - 23 Oktober 2026

TÜV NORD Indonesia

Environment Management System Certificate - ISO 14001:2015

for the power generation and distribution process, obtained since November 6, 2017 (upgrading from the ISO 14001:2004 on October 24, 2014).

Location coverage:
- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Babelan

October 20, 2023 - October 23, 2026

TÜV NORD Indonesia



Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja - ISO 45001:2018

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 13 November 2020 (*upgrading* dari OHSAS 18001:2007 pada 11 November 2014).

Cakupan wilayah:
- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Babelan

20 Oktober 2023 - 19 Oktober 2026

TÜV NORD Indonesia

Occupational Health and Safety Management System Certification - ISO 45001:2018

for the power generation and distribution process, obtained since November 13, 2020 (upgrading from the OHSAS 18001:2007 on November 11, 2014).

Location coverage:
- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Babelan

October 20, 2023 - October 19, 2026

TÜV NORD Indonesia



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

untuk pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit listrik dan distribusi listrik.

13 Mei 2022 - 13 Mei 2025 (PLTG MM-2100)
9 Juni 2023 - 9 Juni 2026 (PLTU Babelan)
6 Agustus 2024 - 6 Agustus 2027 (PLTGU Jababeka)

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Occupational Safety and Health (K3) Management System Certification

for the operation and maintenance of power plants and power distribution.

May 13, 2022 - May 13, 2025 (PLTG MM-2100)
June 9, 2023 - June 9, 2026 (PLTU Babelan)
August 6, 2024 - August 6, 2027 (PLTGU Jababeka)

The Minister of Manpower of the Republic of Indonesia



Sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan

untuk penerapan sistem manajemen pengamanan swakarsa berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 dengan pencapaian predikat *Gold*.

20 Juni 2022 - 20 Juni 2025

Kepolisian Negara Republik Indonesia

Security Management System Certification

for the independent security management system implementation based on the Regulation of the State Police of Republic of Indonesia No. 7 of 2019 with Gold rating.

June 20, 2022 - June 20, 2025

State Police of Republic of Indonesia



Sertifikasi Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2)

untuk ketaatan dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan pada proses pembangkitan, gardu induk, transmisi, dan distribusi listrik selama periode tahun 2023, Perseroan memperoleh predikat "Taat Biru".

4 Oktober 2024

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia

Electricity Safety Management Certification (SMK2)

for compliance with the implementation of the Electricity Safety Management System in the processes of power generation, substations, transmission, and electricity distribution during the 2023 period, the Company received the "Taat Biru" (Blue Compliance) predicate.

October 4, 2024

Directorate General of Electricity - Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

Selain itu, untuk memberikan *assurance* lebih lanjut bagi para pemangku kepentingan, Perseroan juga mendapatkan Pernyataan Penjaminan (*Assurance Statement*) dari Pihak Independen atas Laporan Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca Tahun 2024 dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024:

Moreover, to provide further assurance to the stakeholders, the Company also obtained Assurance Statements issued by Independent Parties for the Greenhouse Gas Emissions Inventory Report Year 2024 and Sustainability Report 2024:



Pernyataan Penjaminan (*Assurance Statement*) atas Laporan Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca untuk seluruh operasional Perseroan Tahun 2024 sesuai dengan persyaratan ISO 14064-1:2018.

Sertifikat ini adalah sertifikat untuk:
- Kantor Pusat
- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Babelan
- Kantor Layanan

17 Februari 2025

Transpacific Certifications Limited (TCL)

Assurance Statement for the entire Company operations on the Greenhouse Gas Emissions Inventory Report for Year 2024 in conforming to requirements of ISO 14064-1:2018

This certificate is a certificate for:
- Head Office
- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Babelan
- Service Office

February 17, 2025

Transpacific Certifications Limited (TCL)



***Assurance Statement* dari Pihak Independen dalam melakukan verifikasi isi Laporan Keberlanjutan, terutama pada topik-topik material tahun 2024.**

Ruang lingkup atas *Assurance Statement* ini mengikuti kriteria pelaporan yaitu *Global Reporting Initiatives* (GRI) Standards 2021, khususnya dengan fokus pada 12 topik material dan Tipe 2 Tingkat *Assurance Moderate* terhadap 4 (empat) Prinsip Akuntabilitas AA1000 (2018).

26 Maret 2025

PT TÜV Rheinland Indonesia

Assurance Statement from an Independent Party in verifying the contents of the Sustainability Report, especially on material topics for 2024.

The scope of this Assurance Statement follows the reporting criteria, namely the Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021, specifically with a focus on 12 material topics and Type 2 Moderate Level of Assurance against the 4 (four) AA1000 (2018) Accountability Principles.

March 26, 2025

PT TÜV Rheinland Indonesia

Keanggotaan Asosiasi
Membership of Association

Untuk memperkuat bisnisnya, Perseroan telah bergabung dalam keanggotaan organisasi, diantaranya adalah:

To strengthen its business, the Company has joined membership of organizations, including:

Nama Organisasi Organization name	Status (Anggota/ Pengurus) Status (Member/ Management)	Lingkup (Nasional/ Internasional) Scope of Area (National/ International)
Institute for Certified Management Accountant (ICMA)	Anggota Member	Internasional International
Chartered Institute for Accountant Management (CIMA)	Anggota Member	Internasional International
Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)	Anggota Member	Internasional International
ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee	Anggota Member	Internasional International
IAI – Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)	Anggota Member	Internasional International
Information Systems Audit and Control Association (ISACA)	Anggota Member	Internasional International
Komite Manajemen Aturan Jaringan Sistem Tenaga Listrik	Anggota Member	Nasional National
Persatuan Insinyur Indonesia (PII)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Lingkungan Industri Ketenagalistrikan Nasional (ALLIN)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI)	Anggota Member	Nasional National
Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi)	Anggota Member	Nasional National
Pusat Mediasi Nasional (Akreditasi Mahkamah Agung No. 136/KMA/SK/VII/2016)	Anggota Member	Nasional National
The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)	Anggota Member	Nasional National
Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IICA)	Anggota Member	Nasional National
Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA)	Anggota Member	Nasional National
Institut Akuntansi Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accountants (IIMA)	Anggota Member	Nasional National
Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Institute of Audit Committee (IIAC)	Anggota Member	Nasional National
Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	Anggota Member	Nasional National
Perhimpunan Manajemen Sumber Daya Manusia (PMSM)	Anggota Member	Nasional National
Badan Nasional Sertifikasi Professi (BNSP) Manajer Sumber Daya Manusia	Anggota Member	Nasional National
Certified Industrial Relation Professional (CIRP)	Anggota Member	Nasional National


CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

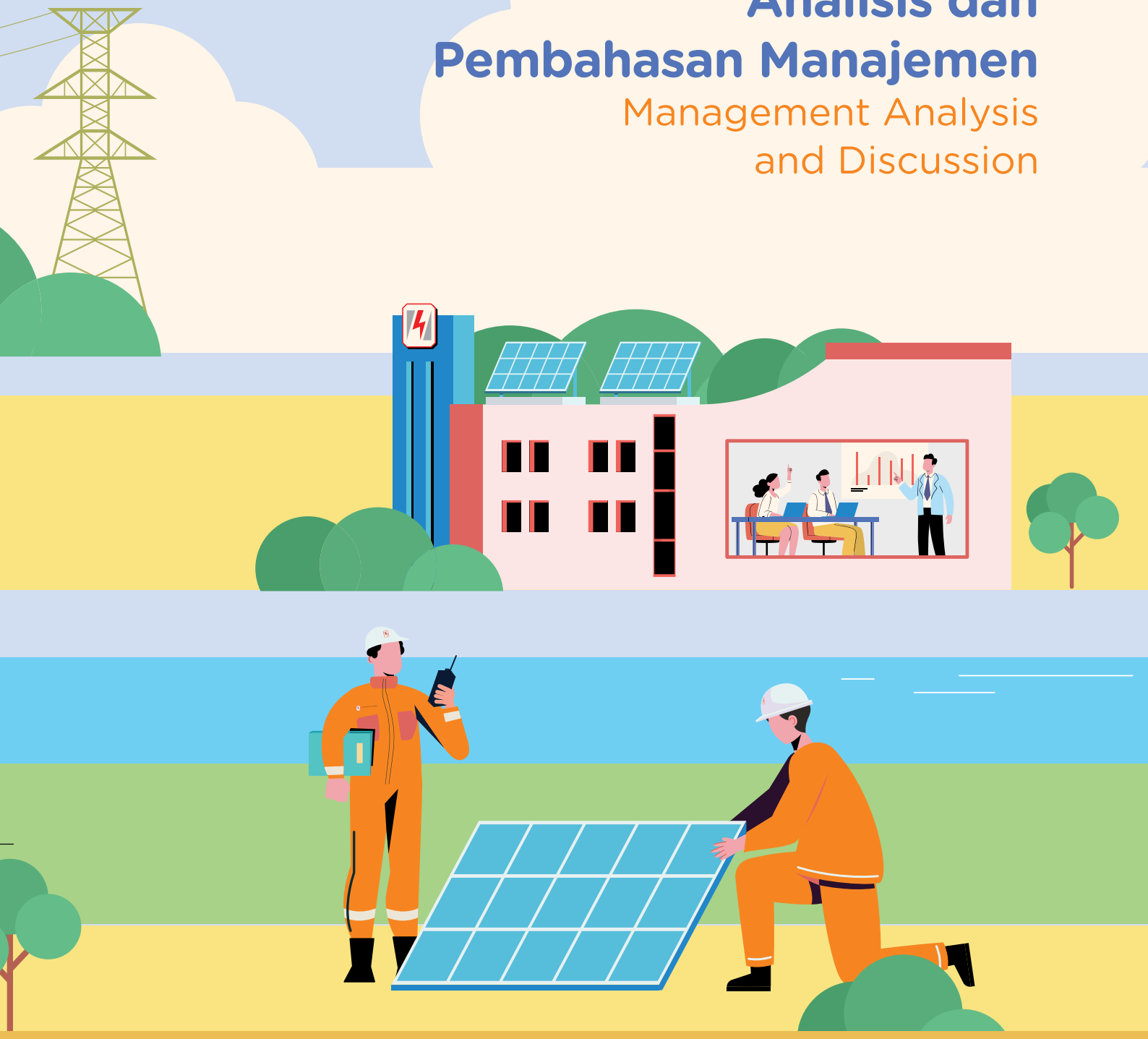

Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Overview



Inisiatif Penghijauan di PLTU Babelan
Green Initiative at PLTU Babelan

Kondisi Perekonomian Global

Perekonomian global pada tahun 2024 masih diliputi berbagai ketidakpastian. Ketegangan politik, risiko perang dagang, transisi pemerintahan di sejumlah negara besar seiring dengan tahun pemilihan umum global di 2024, peningkatan proteksionisme, dan peristiwa cuaca ekstrem menekan potensi pertumbuhan ekonomi global. International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2025 memproyeksikan sedikit perlambatan pertumbuhan perekonomian global[1] dari 3,3% pada tahun 2023 menjadi sebesar 3,2% pada tahun 2024.

Pertumbuhan ekonomi Eropa, Tiongkok, dan Jepang tercatat masih lemah dipengaruhi oleh menurunnya keyakinan konsumen dan tertahannya produktivitas, sementara ekonomi India masih tertahan akibat sektor manufaktur yang terbatas. Di sisi lain, momentum pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat diproyeksikan masih relatif kuat didorong oleh peningkatan permintaan domestik.

Global Economic Conditions

The global economy in 2024 remains filled with uncertainty. Political tensions, trade war risks, government transition in several major countries following the 2024 global election year, rising protectionism, and extreme weather event continue to weigh on global economic growth potential. The International Monetary Fund (IMF), in its January 2025 edition of the World Economic Outlook (WEO), projects a slight slowdown in global economic growth[1] from 3.3% in 2023 to 3.2% in 2024.

Economic growth in Europe, China, and Japan remains sluggish, due to declining consumer confidence and stagnant productivity, while India's economy faces headwinds due to constraints in its manufacturing sector. By contrast, United States' economic growth momentum is expected to remain strong driven by rising domestic demand.

Pertumbuhan Ekonomi Global
Global Economy Growth

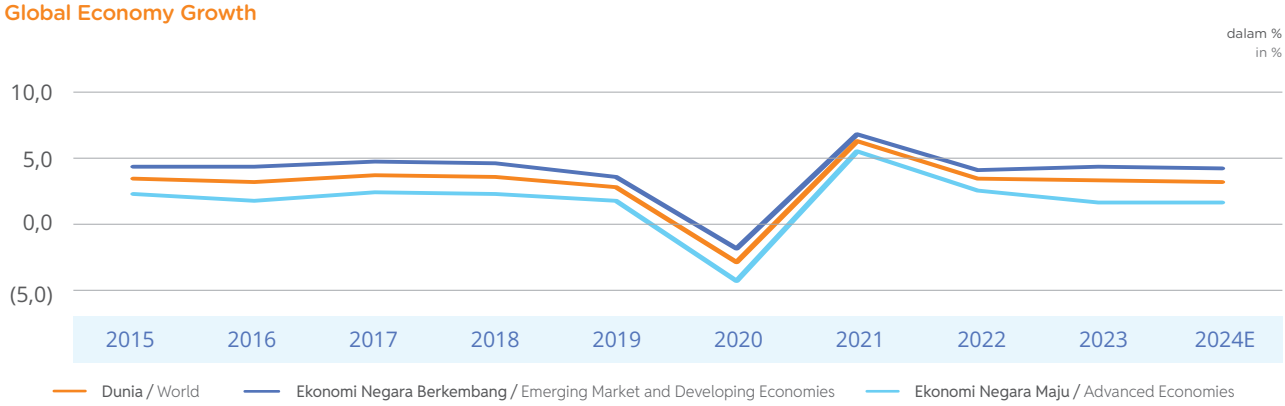

Sumber / Source: International Monetary Fund[1]

Disinflasi menjadi topik penting yang mewarnai tahun 2024. Penurunan inflasi global terus berlanjut, meski beberapa negara mencatat kenaikan. Secara umum, inflasi global[1] diproyeksikan menurun dari 6,7% pada tahun 2023 menjadi 5,8% pada tahun 2024, terutama didorong oleh penurunan harga energi dan komoditas lainnya. Fenomena disinflasi ini juga diperkuat oleh data *Purchasing Manager's Index* (PMI) yang dirilis oleh S&P Global. Rendahnya PMI Manufaktur, yang berada di zona kontraksi atau di bawah angka 50 pada semester kedua tahun 2024, menunjukkan kekhawatiran akan melemahnya belanja dan daya beli masyarakat dan perlunya reformasi struktural dalam lanskap perekonomian dunia[2].

Sejalan dengan penurunan inflasi, bank sentral di banyak negara maju melakukan penurunan suku bunga acuannya. Bank Sentral Amerika Serikat Federal Reserve (The Fed) telah menurunkan suku bunga acuan sebanyak 3 (tiga) kali pada tahun 2024, dimana secara kumulatif suku bunga The Fed menurun sebanyak 0,75%, dari tahun sebelumnya. Di sisi lain, pasar negara berkembang cenderung lebih berhati-hati dalam menerapkan kebijakan suku bunga, menyesuaikan tantangan ekonomi masing-masing.

Kondisi Ekonomi Indonesia

Perekonomian Indonesia tetap bertahan di tengah tekanan kondisi perekonomian global yang melemah, didukung oleh permintaan domestik yang kuat dan permintaan global yang mulai pulih. Pemilihan umum tahun 2024 juga berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi, dimana belanja terkait pemilihan umum dan keberlanjutan politik semakin mendukung pertumbuhan domestik. Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa ekonomi Indonesia[3] pada tahun 2024 tumbuh sebesar 5,0% (CoC), sedikit melambat dibanding capaian tahun pertumbuhan tahun 2023 sebesar 5,1% (CoC). Tak berbeda jauh, IMF dalam WEO edisi Oktober 2024 memproyeksikan perekonomian Indonesia[1] tumbuh sebesar 5,0%, yang mana relatif sama dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun melandai, Indonesia masih tetap mampu mencatat pertumbuhan melampaui level pertumbuhan ekonomi global.

1. International Monetary Fund. *World Economic Update*, Januari 2025 dan *World Economic Update*, Oktober 2024.
2. S&P Global. Data *Purchasing Manager's Index* diakses dari **https://www.pmi.spglobal.com/**.
3. Badan Pusat Statistik. Berita Resmi Statistik No. 17/02/Th. XXVIII, 5 Februari 2025.

Disinflation became a key topic throughout 2024. Decline in global inflation continues, although some countries have recorded increases. In general, global inflation[1] is expected to fall from 6.7% in 2023 to 5.8% in 2024, primarily due to the decrease in energy and other commodities prices. This disinflation phenomenon is further evidenced by the Purchasing Manager's Index (PMI) data released by S&P Global. Low Manufacturing PMI, which remains in the contraction zone or below the 50 mark in the second semester of 2024, indicates concerns over weakening consumer spending and purchasing power, highlighting the need for structural reformation in the global economic landscape[2].

In response to the declining inflation, central banks in many developed countries have lowered their benchmark interest rates. The United States Federal Reserve (The Fed) has cut its interest rates 3 (three) times in 2024, with a cumulative decrease of 0.75% from the previous year. Meanwhile, emerging markets have taken a more cautious approach to interest rate policies, adjusting to their respective economic challenges.

Indonesia's Economic Conditions

Indonesia's economy remains resilient amid weakening global growth, supported by strong stable domestic demand and a recovering global demand. The 2024 general elections also contributed to economic stability, with election-related spending and political continuity further supporting domestic growth. The Central Bureau of Statistics reported that Indonesia's economy[3] grew by 5.0% (CoC) in 2024, slightly slower compared to the 5.1% growth recorded in 2023 (CoC). Similarly, the IMF, in its October 2024 edition of the WEO, projected Indonesia's economic growth[1] at 5.0%, which is relatively the same as the previous year. Despite the moderation, Indonesia continues to record a growth rate exceeding the global economic growth level.

1. International Monetary Fund. World Economic Update, January 2025 and World Economic Update, October 2024.
2. S&P Global. Purchasing Manager's Index data accessed from **https://www.pmi.spglobal.com/.**
3. Central Bureau of Statistic. Official Statistic News No. 17/02/Th. XXVIII, February 5, 2025.

Pertumbuhan Ekonomi Nasional (CoC)
National Economic Growth (CoC)

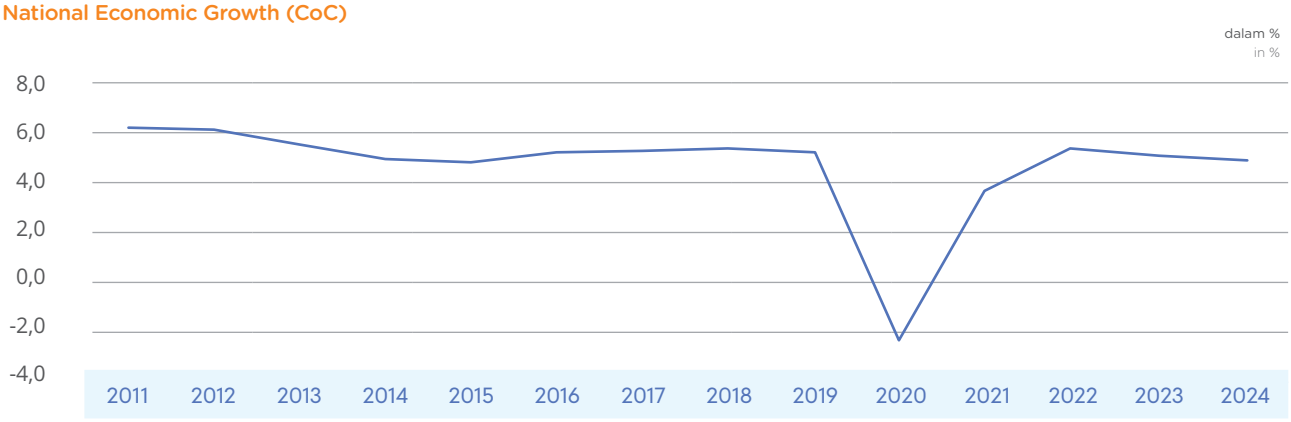

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik / Central Bureau of Statistics[3]

Dari sisi produksi, 5 (lima) sektor dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi, yaitu industri pengolahan, pertanian, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan, menunjukkan kinerja yang positif.

Kinerja ekspor Indonesia tahun 2024 menunjukkan tren positif, tumbuh sebesar 2,3% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Nilai ekspor non-minyak dan gas sektor industri manufaktur meningkat 5,3% pada tahun 2024 di tengah perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas.

Harga rata-rata minyak mentah Indonesia[4] menurun dari AS$78,4/bbl pada tahun 2023 menjadi AS$78,1/bbl pada tahun 2024. Selain itu, harga rata-rata batubara acuan Indonesia[4] menurun dari AS$201,1/MT pada tahun 2023 menjadi AS$121,5/MT pada tahun 2024. Meskipun menurun, harga komoditas masih relatif tinggi dibandingkan dengan level sebelum pandemi.

Inflasi Indonesia[5] pada tahun 2024 melandai signifikan, dari 2,6% per 31 Desember 2023 menjadi 1,6% per 31 Desember 2024, seiring dengan terkendalinya harga pangan. Penurunan tingkat inflasi juga tidak lepas dari agenda besar pemilihan umum serentak pertama, dari level nasional hingga daerah, yang diselenggarakan pada bulan Februari 2024. Agenda besar 5 (lima) tahunan ini menghabiskan anggaran negara hingga Rp71,3 triliun yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan konsumsi masyarakat[6].

From production side, five sectors with the largest contribution to the economy, namely manufacturing, agriculture, trade, construction, and mining industries, have demonstrated positive performance.

Indonesia's export performance in 2024 showed a positive trend, grew by 2.3% compared to the same period last year. The export value of non-oil and gas manufacturing industry sector increased by 5.3% in 2024 despite the global economic slowdown and declining commodity prices.

The average price of Indonesian crude oil[4] decreased from US$78.4/bbl in 2023 to US$78.1/bbl in 2024. Moreover, the average price of Indonesian coal price[4] reference decreased from US$201.1/MT in 2023 to US$121.5/MT in 2024. Despite the decline, commodity prices remain relatively high compared to the pre-pandemic levels.

Indonesia's inflation[5] in 2024 moderated significantly, from 2.6% as of December 31, 2023, to 1.6% as of December 31, 2024, in line with the stable food prices. Decline in inflation rate was also attributable to the major agenda of the the first simultaneous general election, from national to regional level, held in February 2024. This major five-year event consumed a state budget of up to Rp71.3 trillion, ultimately drive the public consumption growth[6].

4. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Data diakses dari https://www.migas.esdm.go.id/ dan https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan.
5. Badan Pusat Statistik. Berita Resmi Statistik No. 01/01/Th. XXVIII, 2 Januari 2025.
6. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Data diakses dari https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/menghitung-biaya-demokrasi.

4. Ministry of Energy and Mineral Resources. Data accessed from https://www.migas.esdm.go.id/ and https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan.
5. Central Bureau of Statistic. Official Statistic News No. No. 01/01/Th. XXVIII, Januari 2, 2025.
6. Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Data accessed from https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/menghitung-biaya-demokrasi.

Akibat dari kebijakan yang diterapkan The Fed, nilai tukar Rupiah sepanjang tahun 2024 mengalami fluktuasi yang signifikan. Nilai tukar Rupiah melemah sepanjang tahun dari Januari sampai dengan Juni 2024, hingga mencapai titik terendah di Rp16.458/AS$1[7] pada tanggal 24 Juni 2024. Rupiah melemah di tengah penguatan Dolar AS, terutama dipengaruhi oleh tingkat suku bunga Amerika Serikat yang masih tinggi (*higher-for-even-longer*). Dalam upaya menstabilkan nilai tukar Rupiah, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan[8] sebesar 0,25% menjadi 6,25% pada bulan April 2024 hingga Agustus 2024 sebelum diturunkan kembali menjadi 6,0% pada bulan September 2024. Melalui sinergi Pemerintah dan Bank Indonesia, serta mulai meredanya ketidakpastian pasar global, Rupiah berangsur-angsur kembali menguat dan ditutup pada Rp16.162/AS$1 pada tahun 2024.

Industri Ketenagalistrikan Indonesia

Dengan didukung stabilitas pertumbuhan ekonomi, konsumsi listrik Indonesia[9,10] pada tahun 2024 mencapai 397,2 TWh, meningkat sebesar 7,1% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 371,0 TWh. Capaian positif juga ditandai dengan nilai konsumsi listrik per kapita[9,10], yang mencapai 1.411 kWh/kapita pada tahun 2024, didukung juga dengan peningkatan realisasi rasio elektrifikasi[9,10] dari 99,79% pada tahun 2023 menjadi 99,83% pada tahun 2024.

Pada November 2024, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah mengesahkan Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional 2024-2060 (RUKN), dengan visi mendukung target *net-zero emissions* pada tahun 2060 atau lebih cepat, serta meningkatkan elektrifikasi guna menunjang pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif hingga tahun 2060.

Dari sisi energi baru dan terbarukan (EBT), capaian porsi EBT[11] pada bauran energi nasional untuk tahun 2024 diproyeksikan mencapai 14,7%, meningkat 1,4% dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 13,3%. Kapasitas terpasang EBT naik sebesar 1,1 GW terutama berasal dari pembangkitan hidro (0,5 GW), PLTS (0,3 GW), dan pembangkitan bioenergi (0,3 GW). Dengan adanya penambahan tersebut, total kapasitas terpasang EBT sampai dengan tahun 2024 adalah sebesar 14,9 GW.

Kendati pemanfaatan EBT terus didorong, sumber energi primer, seperti gas dan batubara, sangat penting dalam menjaga kestabilan pasokan listrik di Indonesia. Pembangkit listrik tenaga gas dan pembangkit listrik tenaga uap masing-masing berkontribusi lebih dari 25% dan 50% dari total kapasitas terpasang nasional[10].

Due to the policies implemented by The Fed, the Rupiah exchange rate throughout 2024 experienced significant fluctuations. The Rupiah exchange rate weakened throughout the year from January to June 2024, reaching its lowest point at Rp16,458/US$1[7] on June 24, 2024. The Rupiah weakened amidst a strengthening US Dollar, primarily due to a high United States interest rates. In an effort to stabilize the Rupiah's exchange rate, Bank of Indonesia raised the benchmark interest rate[8] by 0.25% to 6.25% in April 2024 until August 2024 before lowered back to 6.0% in September 2024. Through the synergy of the Government and Bank of Indonesia, and the gradual easing of global market uncertainties, Rupiah is gradually strengthened and closed at Rp16,162/US$1 in 2024.

Indonesia's Electricity Industry

Supported by a stable economic growth, Indonesia's electricity consumption[9,10] in 2024 reached 397.2 TWh, an increase of 7.1% compared to the same period in the previous year of 371.0 TWh. This positive achievement is also reflected in the electricity consumption per capita[9,10], which reached 1,411 kWh/capita in 2024, also supported by an increase in the electrification ratio[9,10] from 99.79% in 2023 to 99.83% in 2024.

In November 2024, the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) ratified the 2024-2060 National Electricity General Plan (RUKN), with the vision of supporting net-zero emissions target by 2060 or earlier and improving electrification to foster inclusive national economic growth through 2060.

In terms of new and renewable energy (RE), the share of RE[11] in the national energy mix for 2024 was projected to reach 14.7%, an increase of 1.4% compared to the 2023 achievement of 13.3%. Installed RE capacity grew by 1.1 GW, primarily driven by hydropower generation (0.5 GW), solar power (0.3 GW), and bioenergy generation (0.3 GW). With this addition, the total installed RE capacity until 2024 amounting to 14.9 GW.

Although the utilization of RE continues to be encouraged, primary energy sources, such as gas and coal, remain crucial for maintaining the stability of Indonesia's electricity supply. Gas-fired power plants and steam power plants contribute to more than 25% and 50%, respectively, to the country's total installed capacity[10].

7. Data kurs tengah Bank Indonesia diakses dari https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx.
8. Data suku bunga acuan Bank Indonesia diakses dari https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/BI-Rate.aspx.
9. Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Laporan Kinerja Tahun 2024, Februari 2025.
10. Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Statistik Ketenagalistrikan Tahun 2023 Edisi No 37, Agustus 2024.

7. Bank Indonesia's mid-rate data accessed from https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx.
8. Bank Indonesia's benchmark interest rate data accessed from https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/BI-Rate.aspx.
9. Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources. 2024 Performance Report, February 2025.
10. Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources. 2023 Electricity Statistics, Edition No. 37, August 2024.

Untuk batubara, pemerintah menerapkan kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) bagi pembangkit listrik milik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Sementara itu, untuk gas, terdapat kebijakan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) yang diatur melalui Keputusan ESDM No. 135.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Perubahan atas Keputusan ESDM No. 118.K/MG.04/MEM.M/2021 tentang HBGT di Pembangkit Tenaga Listrik (*Plant Gate*). Kebijakan ini mengatur alokasi gas bagi pembangkit listrik, dengan masa berlaku bervariasi hingga 2023-2024, tergantung pada alokasi pembangkit listrik. Selanjutnya, pada 26 Februari 2025, pemerintah mengeluarkan Keputusan ESDM No. 77.K/MG.01/MEM.M/2025 tentang Pengguna Gas Bumi Tertentu dan HGBT di Bidang Penyediaan Tenaga Listrik bagi Kepentingan Umum.

Pada tahun 2024, Indonesia menghadapi tantangan dalam optimalisasi penyerapan gas bumi nasional karena adanya ketidakseimbangan antara produksi dan serapan gas bumi di beberapa wilayah Indonesia, serta krisis pasokan gas bumi untuk industri di Jawa Barat. Tingginya kebutuhan gas bumi untuk industri di daerah tersebut tidak dapat dipenuhi oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), salah satu pemasok utama PLN dan Perseroan. PGN menyampaikan bahwa pasokan gas bumi yang diterima dari sejumlah lapangan minyak dan gas (migas) mengalami penurunan produksi, termasuk pasokan gas bumi dari wilayah Sumatra dan Jawa[12,13]. Sampai dengan September 2024, pencapaian volume gas bumi[13] yang dipasok oleh PGN hanya mencapai 854 BBTUD, menurun sebesar 8,7% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar 935 BBTUD.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Sektor Ketenagalistrikan

Pengurangan emisi GRK pada sektor ketenagalistrikan merupakan salah satu prioritas daripada Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan. Berbagai langkah strategis telah diambil untuk menekan tingkat emisi dari pembangkit listrik. Berdasarkan data realisasi tahun 2024, pengurangan emisi CO_2 dari pembangkit listrik yang terhubung ke jaringan tenaga listrik PLN (*on-grid*)[9,10] mencapai 16,9 juta ton CO_2, meningkat dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 15,3 juta ton CO_2. Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas kebijakan yang telah diterapkan serta keseriusan pemerintah dalam mengurangi emisi GRK dari sektor ketenagalistrikan[9].

For coal, the government enforces a Domestic Market Obligation (DMO) policy for power plants owned by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Meanwhile, for gas, there is Specific Natural Gas Price (HGBT) policy outlined in MEMR Decree No. 135.K/HK.02/MEM.M/2021, which revises Decree No. 118.K/MG.04/MEM.M/2021 regarding HGBT at power plant gates. This regulation defines gas allocation for power generation, with validity periods ranging from 2023 to 2024, depending on the designated power plant. Additionally, on February 26, 2025, the government issued MEMR Decree No. 77.K/MG.01/MEM.M/2025 regarding Specific Natural Gas Users and HGBT in the Sector of Electricity Power Supply to Public.

In 2024, Indonesia faced challenges in optimizing the absorption of domestic natural gas due to the imbalance between production and demand in several regions, as well as gas supply crisis for industries in West Java. The high demand for natural gas in the region could not be met by PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), one of the primary supplier of PLN and also the Company. PGN reported a decline in gas supply from several oil and gas fields, including sources from Sumatra and Java[12,13]. As of September 2024, the total natural gas volume[13] supplied by PGN reached only 854 BBTUD, marking an 8.7% decrease compared to the same period the previous year of 935 BBTUD.

Greenhouse Gas (GHG) Emissions in the Power Sector

Reducing GHG emissions in the power sector is a key priority of the Directorate General of Electricity. Various strategic measures have been implemented to lower the emissions from power plants. Based on 2024 realization data, CO_2 emission reductions from power plants connected with PLN (on-grid)[9,10] reached 16.9 million tons CO_2, an increase from 15.3 million tons CO_2 in 2023. This achievement highlights the effectiveness of implemented policies and the government's commitment to reducing GHG emissions in the power sector[9].

10. Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Statistik Ketenagalistrikan Tahun 2023 Edisi No 37, Agustus 2024.
11. Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Laporan Kinerja 2024.
12. Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat. Artikel berjudul "Optimalisasi Penyerapan Gas Bumi Nasional", Juni 2024.
13. PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Presentasi Investor Konsolidasian 9M-2024.

10. Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources. 2023 Electricity Statistics, Edition No. 37, August 2024.
11. Directorate General of New, Renewable Energy, and Energy Conservation, Ministry of Energy and Mineral Resources. 2024 Performance Report.
12. Parliamentary Analysis Center, Expert Body of the Secretariat General of the House of Representatives. Article titled "Optimization of National Natural Gas Absorption," June 2024.
13. PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Investor Presentation Consolidated 9M-2024.

Kontribusi Perseroan bagi Ketenagalistrikan Nasional

Perseroan berkontribusi pada industri listrik nasional dalam bidang penyediaan tenaga listrik dan solusi energi lainnya yang berkaitan dengan ketenagalistrikan. Pada tahun 2024, total pasokan energi listrik Perseroan ke pelanggan industri dan PLN sebesar 4.135 GWh, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4.258 GWh.

Perseroan senantiasa mendukung Pemerintah dalam percepatan bauran energi terbarukan. Perseroan memiliki dan mengoperasikan pembangkit dengan energi terbarukan, diantaranya PLTS sebesar 35,8 MWp per 31 Desember 2024. Selanjutnya, Perseroan melakukan pengembangan teknologi *co-firing* di PLTU Babelan dengan kapasitas 28 MW per 31 Desember 2024, sementara itu konversi tambahan sebesar 42 MW telah selesai pada Maret 2025.

Kinerja Perseroan erat hubungannya dengan kinerja industri yang berdomisili di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan, yaitu Kawasan Industri Jababeka, Kawasan Industri MM-2100, Kawasan Industri East Jakarta Industrial Park (EJIP), Kawasan Industri Hyundai Inti Development dan Kawasan Industri Lippo Cikarang, yang tergabung dalam Kawasan Ekonomi dan Industri Terpadu Bekasi-Karawang-Purwakarta (KEIT BEKAPUR). Perseroan memiliki potensi besar untuk terus bertumbuh di masa depan dengan melayani 5 (lima) kawasan industri tersebut. Sebagian besar pasar yang dilayani Perseroan merupakan pelaku industri multinasional berskala besar. Selain itu, kawasan-kawasan industri tersebut merupakan sebuah kawasan industri terpadu dan termasuk sebagai salah satu kawasan industri terbesar dan paling berkembang di Indonesia. Ini memberikan gambaran pentingnya kawasan ini bagi perekonomian nasional, dan besarnya kebutuhan infrastruktur ketenagalistrikan dari kawasan tersebut.

Contribution of the Company to National Electricity

The Company contributes to the national electricity industry in the provision of electric power and other energy solutions related to electricity. In 2024, the Company's total electricity supply to industrial customers and PLN amounted to 4,135 GWh, slightly decrease from the previous year's 4,258 GWh.

The Company consistently supports the Government in accelerating the renewable energy mix. The Company owns and operates renewable energy power plants, including a solar power plant (PLTS) with a capacity of 35.8 MWp as of December 31, 2024. Additionally, the Company is developing co-firing technology at PLTU Babelan, with a capacity of 28 MW as of December 31, 2024, while the additional conversion of 42 MW has been completed in March 2025.

The Company's performance is closely related to the performance of industries domiciled in the 5 (five) industrial estates served by the Company, which are the Jababeka Industrial Estate, MM-2100 Industrial Estate, East Jakarta Industrial Park (EJIP) Industrial Estate, Hyundai Inti Development Industrial Estate and Lippo Cikarang Industrial Estate, which are part of the Bekasi-Karawang-Purwakarta Integrated Economic and Industrial Zone (KEIT BEKAPUR). The Company has a great potential to continue to grow in the future by serving these 5 (five) industrial estates. Most of the markets served by the Company are large-scale multinational industry players. In addition, these industrial estates are integrated area, considered as one of the largest and most developed industrial estate areas in Indonesia. This illustrates the region's importance to the national economy, and the need for the large amount of electricity infrastructure within the region.



Kebijakan Strategis [GRI 2-22]
Strategic Policy

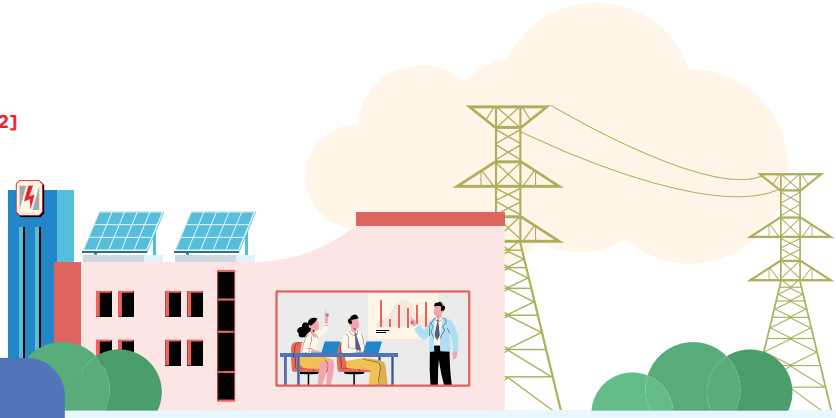

Kebijakan Strategis Umum
General Strategic Policy

Dalam menjalankan kegiatan usaha utama Perseroan di industri kelistrikan, Perseroan memastikan keandalan infrastruktur kelistrikan, termasuk di dalamnya aset pembangkitan, jalur transmisi dan distribusi, untuk memenuhi kebutuhan listrik bagi PLN dan pelanggan industri di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani. Dalam pelaksanaan pelayanannya, Perseroan memiliki kebijakan strategis dasar utama yang terfokus pada hal-hal berikut ini:

- Pembangunan aset pembangkit listrik yang menjawab setiap kebutuhan permintaan listrik pelanggan di kawasan industri saat ini maupun di masa yang akan datang, yang dilakukan dengan memonitor potensi pengembangan usaha dari industri-industri yang dilayani.
- Pembangkit listrik yang memiliki kinerja yang andal, efisien, ramah lingkungan, dan didukung penuh dengan rekam jejak pemeliharaan yang kuat.
- Pemilihan lokasi pembangkit yang memperhitungkan efektivitas operasional pembangkit dan kelancaran pasokan bahan bakar.
- Pengembangan sistem transmisi dan distribusi yang memperhatikan lokasi yang tepat baik di dalam maupun di luar kawasan industri, dengan tujuan tercapainya susut jaringan yang terendah.
- Pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan yang ramah lingkungan guna menghadapi tantangan energi di masa depan dan mendukung upaya pemerintah dalam percepatan transisi energi terbarukan.
- Pengembangan potensi usaha berkelanjutan baik di dalam maupun di luar kawasan industri.
- Pemilihan pemasok yang andal, tepercaya, dan berpengalaman dalam memasok bahan bakar, suku cadang, dan layanan purna jual serta dalam membangun dan mengembangkan pembangkit.
- Diversifikasi bahan bakar dan lokasi pembangkitan guna mengurangi ketergantungan terhadap satu bahan bakar atau lokasi, sehingga memitigasi risiko gangguan pasokan.
- Otomatisasi dan digitalisasi proses bisnis sesuai kebutuhan Perseroan dan pemangku kepentingan, serta perkembangan industri, termasuk peningkatan langkah-langkah keamanan siber.
- Peningkatan kapabilitas dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menciptakan SDM yang unggul di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang.
- Implementasi secara berkelanjutan inisiatif-inisiatif lingkungan, sosial, dan tata kelola Perseroan, termasuk terkait dengan manajemen risiko dan upaya penurunan emisi sesuai dengan target pemerintah.

In carrying out the Company's main business in the power industry, the Company ensures the reliability of the electricity infrastructure, which includes generation assets, transmission and distribution lines, to meet the electricity needs of PLN and industrial customers in the 5 (five) industrial estates served by the Company. In providing its services, the Company's main basic strategic policies focus on the following matters:

- Development of power plant assets to fulfill the current and future electricity demand in the industrial estates, which is carried-out by monitoring the potential business development of the industries served.
- Power plants that have reliable, efficient, environmentally friendly performance, and are fully supported by strong maintenance track record.
- Selection of power plant locations that takes into account the effectiveness of plant operation and the availability of fuel supply.
- Development of transmission and distribution systems that considers the optimal location, within and outside the industrial estates, with the purpose of achieving the lowest network losses.
- Development of renewable energy power plants that are environmentally friendly to anticipate future energy challenges and contribute to goverment's efforts in accelerating the renewable energy mix.
- Development of sustainable business potentials both inside and outside the industrial estates.
- Selection of reliable, trustworthy, and experienced suppliers in supplying fuel, spare parts and aftersales services as well as in building and developing power plants.
- Diversification of fuel and generation locations to reduce dependence on any one source or location, thus mitigating the risks of supply disruptions.
- Automation and digitalization of business processes in line with the Company's and stakeholders' needs, as well as industry developments including enhancement on cybersecurity measures.
- Enhance capabilities and management of Human Resources (HR) to foster outstanding personnel amidst the ever-evolving business dynamics.
- Sustainable implementation of environmental, social, and corporate governance initiatives, including those related to risk management and emission reduction efforts aligned with government's target.

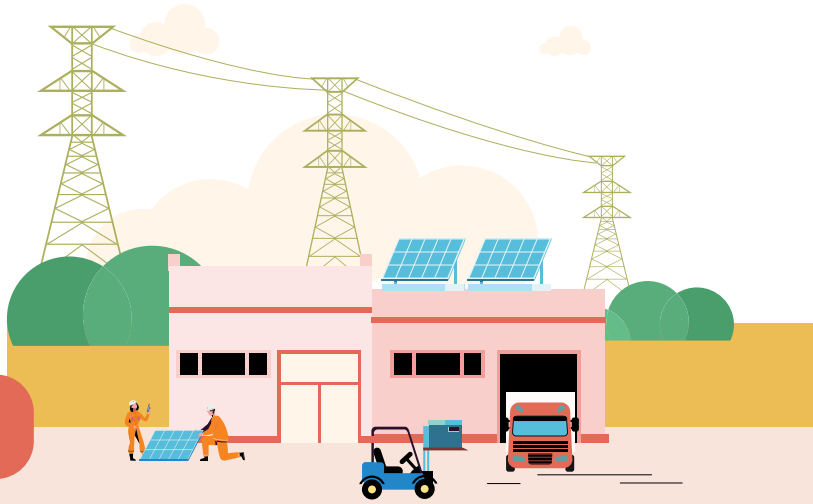

Kebijakan Umum Keuangan
General Financial Policy

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional, Perseroan mengacu pada kebijakan keuangan dalam mengambil keputusan. Beberapa hal namun tidak terbatas pada hal-hal yang diatur dalam kebijakan keuangan, diantaranya kebijakan *leverage*, kebijakan pemantauan keuangan, kebijakan asuransi, dan kebijakan perbankan.

Perseroan menetapkan rasio *leverage* Perseroan dalam kebijakan keuangan, yaitu tidak lebih dari 3,0x.

Perseroan wajib memelihara sistem pengendalian internal keuangan yang menjamin keandalan, efektivitas, dan efisiensi dalam proses manajemen Perseroan dan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku.

Manajemen harus memastikan bahwa Perseroan memiliki asuransi yang dapat diandalkan, guna memberikan perlindungan terhadap risiko-risiko Perseroan dengan biaya yang wajar serta dengan kemudahan untuk melakukan klaim atas kerugian, jika diperlukan.

In carrying out business and operational activities, the Company refers to its financial policy in making business decisions. Several items but not limited to items that are regulated in the financial policy, among others, include leverage policy, financial monitoring policy, insurance policy, and banking policy.

The Company sets its leverage ratio in the financial policy, which will not be more than 3.0x.

The Company is required to maintain an internal financial control system that ensures the reliability, effectiveness, and efficiency in the Company's management processes and the compliance with the applicable laws and regulations.

The management will ensure that the Company has a reliable insurance in place to provide protection against the Company's risks at a reasonable cost and easy to claim for losses, if necessary.

Kebijakan Strategis Tahun 2024

Di tahun 2024, Perseroan tetap fokus melanjutkan pengembangan bisnis pembangkitan, terutama melalui pengembangan energi terbarukan. Perseroan juga kembali melanjutkan beberapa kebijakan dan inisiatif khususnya dalam berkontribusi kepada pemangku kepentingan. Rincian kebijakan dan inisiatif strategis yang dijalankan Perseroan di tahun 2024 dapat dilihat pada Laporan Direksi dalam Bab "Laporan Manajemen".

2024 Strategic Policy

In 2024, the Company focused on continuing electricity generation business development, particularly through renewable energy development. The Company also continued several policies and initiatives, especially in contributing to stakeholders. Details of strategic policies and initiatives carried out by the Company in 2024 can be seen in the Report of the Board of Directors in the "Management Reports" Chapter.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment

Perseroan terfokus pada 1 (satu) segmen usaha, yakni pembangkitan, distribusi, dan penjualan listrik.

The Company focused only on 1 (one) business segment, namely electricity generation, distribution, and sales.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perseroan, Perseroan hanya memiliki 1 (satu) segmen yang dapat dilaporkan, yaitu pembangkitan, distribusi, dan penjualan listrik. Seluruh aktivitas operasional Perseroan diselenggarakan di Indonesia.

Based on information used by the management in evaluating the Company's performance, the Company has only 1 (one) segment reported, i.e. electricity generation, distribution, and sales. All of the Company's operational activities are conducted in Indonesia.

Keberadaan Pembangkit dan Pasar yang Dilayani

Sejak tahun 1993, Perseroan telah menjadi penyedia listrik swasta bagi para pelanggan yang berlokasi di 5 (lima) kawasan industri, yang merupakan bagian dari Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dan berlokasi sekitar 45 km sebelah timur di Jakarta. Area ini telah berkembang menjadi kawasan yang penting untuk industri manufaktur, karena letaknya yang berdekatan dengan pusat prasarana transportasi utama, seperti Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Bandara Internasional Kertajati, Stasiun Kereta Api Bekasi, Pelabuhan Tanjung Priok (pelabuhan terbesar di Indonesia), Pelabuhan Laut Dalam Patimban, serta Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek, Jalan Tol Cilincing-Cibitung, Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, *Light Rapid Transportation*, dan Kereta Cepat Jakarta-Bandung yang berada dalam radius sekitar 65 km dari Kabupaten Bekasi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Bekasi tahun 2025[1], jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Bekasi sebanyak 2,6 juta orang dengan jumlah angkatan kerja sebanyak 1,4 juta orang.

Terlebih dalam beberapa tahun terakhir, Pemerintah Indonesia menunjukkan atensi yang luar biasa dalam menggenjot pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan daya saing industri. Pembangunan infrastruktur yang saat ini sedang berlangsung dan akan membawa pengaruh positif terhadap kawasan industri di area Cikarang, diantaranya, Tol Akses Pelabuhan Laut Dalam Patimban (2025F) dan Jalan Tol Jakarta-Cikampek 2 Selatan (2025F).

The Location of Power Plants and Markets Served

Since 1993, the Company has become a private electricity provider for customers located in 5 (five) industrial estates, which are part of Bekasi Regency, West Java and located around 45 km east of Jakarta. This area has developed into a critical area for manufacturing industry, due to its location adjacent to the main transportation infrastructure centers in the region, such as Soekarno-Hatta International Airport, Kertajati International Airport, Bekasi Railway Station, Tanjung Priok Port (the largest port in Indonesia), Patimban Deep Sea Port, and Jakarta-Cikampek Elevated Toll Road, Cilincing-Cibitung Toll Road, Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Toll Road, Light Rapid Transportation, and Jakarta-Bandung Express Train which are within a radius of about 65 km from Bekasi Regency. Based on the data from the Central Bureau of Statistics Bekasi Municipality in 2025[1], the total working age population in Bekasi Regency is 2.6 million people with total workforce of 1.4 million people.

Especially in recent years, the Government of Indonesia has shown extraordinary attention in boosting infrastructure development to improve industrial competitiveness. Infrastructure development that is currently on progress will have positive effects on the Cikarang industrial estates, including the construction of Patimban Deep Sea Port Access Toll (2025F) and Toll Road Jakarta-Cikampek 2 Selatan (2025F).

1. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi. Kabupaten Bekasi dalam Angka 2025, Volume 25, 2025 dengan No. Katalog: 1102001.3275, Februari 2025.

1. Central Bureau of Statistics of Bekasi Regency. Bekasi Regency in Figures 2025, Volume 25, 2025 with Catalog No.: 1102001.3275, February 2025.

Lebih kurang 61,9% dari pelanggan Perseroan merupakan perusahaan multinasional yang berasal dari negara-negara seperti Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, negara-negara ASEAN, dan negara-negara Eropa. Perusahaan-perusahaan yang dilayani oleh Cikarang Listrindo dalam kawasan industri tersebut sebagian besar bergerak dalam bidang manufaktur ringan dan menengah seperti industri otomotif, elektronik, plastik, makanan, pusat data, kimia, barang konsumen, dan lainnya.

About 61.9% of the Company's customers are multinational companies from countries such as United States, Japan, South Korea, Taiwan, ASEAN countries, and European countries. The majority of companies served by Cikarang Listrindo in the industrial estates are mostly engaged in light and medium manufacturing such as the automotive, electronic, plastic, food, data center, chemical, consumer goods, and others.

Optimalisasi, Pengoperasian, dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan mengelola pembangkit listrik konvensional di 3 (tiga) lokasi dengan total kapasitas 1.144 MW, yang salah satunya memiliki kapabilitas *co-firing* biomassa. Selain itu, Perseroan mengelola PLTS di kantor operasional Perseroan dan di fasilitas pelanggan dengan total kapasitas terpasang sebesar 35,8 MWp. Perseroan juga menyediakan infrastruktur listrik serta mengoperasikan kurang lebih 30 km jalur transmisi bertegangan 150 kV yang menghubungkan ketiga pembangkit listrik konvensional milik Perseroan dan memasok listrik ke PLN, serta lebih dari 1.715 km jaringan distribusi 20 kV untuk memasok listrik kepada pelanggan di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan.

Optimization, Operation, and Maintenance of Power Plants

As per December 31, 2024, the Company manages conventional power plants in 3 (three) locations with a total capacity of 1,144 MW, one of which has biomass co-firing capability. Additionally, the Company oversees Solar Power at the Company's operational office and the customers' facilities totalling to 35.8 MWp. The Company also provides power infrastructure and operates approximately 30 km of 150 kV transmission system to connect the three Company's conventional power plants and electricity supply to PLN, and more than 1,715 km of 20 kV distribution network to supply electricity to customers located in the 5 (five) industrial estates served by the Company.

Sekilas Aset Pembangkit Cikarang Listrindo
Cikarang Listrindo's Power Plants Assets at a Glance

Keterangan Description	Lokasi Location	Unit	Kapasitas Capacity	Bahan Bakar Fuel	Peralatan Equipment
PLTGU Jababeka	Jababeka	Turbin Gas Gas Turbines	755 MW	Gas	GE *Frame* 6B (Model 6541) dan / and GE *Frame* 9E (Model 9171)
		HRSGs			Stork Ketels dan / and Alstom
		Turbin Uap Steam Turbines			Mitsubishi dan / and Siemens
PLTG MM-2100	MM-2100	Turbin Gas Gas Turbine	109 MW	Gas	GE *Frame* 9E (Model 9171)
PLTU Babelan	Babelan	*Boiler* CFB CFP Boilers	252 MW	Batubara Coal	*Boiler* CFB Valmet dengan kapabilitas *co-firing* biomassa Valmet CFB Boilers with biomass co-firing capabilities
			28 MW	Biomassa Biomass	
		Turbin Uap Steam Turbines			Siemens Siemens
PLTS Solar Power	5 Kawasan Industri 5 Industrial Estates	Panel Surya Solar Panels	35,8 MWp	Energi Matahari Solar Energy	Model PV PV Module

Seluruh pembangkit listrik Perseroan telah dilengkapi sistem pengendalian berbasis komputer untuk mengolah dan menganalisis data operasi. Termasuk didalamnya adalah sistem berbasis komputer untuk mengelola peralatan dan aktivitas seperti: data pemeliharaan, tingkat persediaan, kontrol persediaan, pengadaan, pemeliharaan, dan sistem pemantauan emisi secara terus menerus.

All of the Company's power plants have been equipped with computer-based control systems to process and analyse operational data. This includes a computer-based system or managing equipment and managing activities such as: data maintenance, inventory levels, inventory control, procurement, maintenance, and continuous emission monitoring system.

Perseroan juga memiliki insinyur instrumentasi yang terlatih khusus di lokasi pembangkit dengan tanggung jawab melakukan inspeksi menyeluruh atas sistem perlindungan pembangkit. Sementara pelaksanaan inspeksi turbin gas, turbin uap, dan HRSG dibantu jasa inspeksi pihak ketiga.

Guna menjaga efisiensi operasional pembangkitan, ketiga pembangkitan listrik milik Perseroan juga telah dilengkapi *workshop* peralatan pemeliharaan dan perbaikan termasuk suku cadang untuk tujuan pemeliharaan peralatan lapangan dan kebutuhan perbaikan.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja operasional yang andal dengan mampu meraih faktor ketersediaan sebesar 94,2%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 92,8%. Faktor kapasitas neto Perseroan di tahun 2024 sedikit menurun, dari 55,8% di tahun 2023 menjadi 54,0% di tahun 2024. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi penurunan penjualan listrik ke PLN akibat gangguan pasokan gas dari salah satu pemasok gas Perseroan.

Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Jababeka dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) MM-2100

Perseroan memiliki dan mengoperasikan 10 (sepuluh) turbin gas yang dioperasikan dengan sistem *combined-cycle* (Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap) dan *simple-cycle* (Pembangkit Listrik Tenaga Gas), dengan kapasitas pembangkit terpasang gabungan sebesar 864 MW, yang terletak di 2 (dua) lokasi, daerah Jababeka dan MM-2100, Kabupaten Bekasi.

Pembangkit listrik tenaga gas pertama milik Perseroan yang berlokasi di Jababeka dibangun secara bertahap sejak 1993, terdiri dari 6 (enam) turbin gas General Electric (GE) *Frame* 6B dan peralatan pendukung lainnya dengan total kapasitas terpasang sebesar 300 MW, 2 (dua) turbin gas GE *Frame* 9E dan peralatan pendukung lainnya dengan total kapasitas terpasang sebesar 346 MW, serta 1 (satu) turbin gas GE *Frame* 9E kapasitas terpasang sebesar 109 MW sebagai unit cadangan.

Pembangkit listrik tenaga gas kedua milik Perseroan yang berlokasi di MM-2100 menggunakan turbin gas GE *Frame* 9E dengan kapasitas terpasang sebesar 109 MW dan ditujukan sebagai pembangkit cadangan yang akan dioperasikan saat diperlukan. Pembangkit tersebut dilengkapi dengan *switchyard* 18-*bays* 150 kV dengan 16-*bays* peralatan yang lengkap, dan 8 (delapan) trafo distribusi 60/80 MW. Sebuah bangunan *switchyard* dan transmisi *overhead* 150 kV sirkuit ganda menyambungkan pembangkit listrik ini dengan pembangkit listrik Jababeka.

Pembangkit tersebut memiliki tegangan *output* sebesar 15 kV yang kemudian di-*step up* dan terhubung dengan sistem transmisi 150 kV dan dihubungkan ke 8 (delapan) trafo distribusi Perseroan, setelah diturunkan menjadi 20 kV untuk disalurkan kepada pelanggan.

The Company has also specially trained instrumentation engineers on each site with the responsibility of carrying out a thorough inspection of the power plant's protection system. The inspection of gas turbines, steam turbines, and HRSGs are assisted by third party inspection services.

In order to maintain the operational efficiency of each plant, all the three power plants owned by the Company are equipped with a workshop for repair and maintenance purposes including the requisite spare parts for the maintenance of the equipment and repair needs.

In 2024, the Company managed to maintain a reliable operational performance by achieving an availability factor of 94.2%, increased compared to the previous year of 92.8%. The Company's net capacity factor in 2024 slightly decreased, from 55.8% in 2023 to 54.0% in 2024. The decrease was mainly attributable to the reduction in electricity sales to PLN resulting from disruption in gas supply from one of the Company's gas supplier.

Operation and Maintenance of the Combined Cycle Gas-Fired Power Plant (PLTGU) Jababeka and Simple Cycle Gas-Fired Power Plant (PLTG) MM-2100

The Company owns 10 (ten) gas turbines, which operate in combined-cycle (Combined Cycle Gas-Fired Power Plant) and simple-cycle (Simple Cycle Gas-Fired Power Plant) modes, with a total installed generating capacity of 864 MW, which are located in 2 (two) sites, Jababeka and MM-2100 area, Bekasi Regency.

The Company's first gas-fired power plant located in Jababeka was built in stages since 1993, consisting of 6 (six) General Electric (GE) Frame 6B gas turbines and its supporting equipment with a total installed capacity of 300 MW, 2 (two) GE Frame 9E gas turbines and its supporting equipment with a total installed capacity of 346 MW, and 1 (one) GE Frame 9E gas turbine with an installed capacity of 109 MW as backup unit.

The Company's second gas-fired power plant located in MM-2100 uses a GE Frame 9E with an installed capacity of 109 MW and is intended as a reserve generator which will be operated when needed. The plant is equipped with a 18-bays 150 kV switchyard with 16-bays fully equipped, and 8 (eight) 60/80 MW distribution transformers. A switchyard building and a double circuit 150 kV overhead transmission line connecting this power plant to the Jababeka power plant.

The MM-2100 generating plant has an output voltage of 15 kV, which is stepped up to connect to the 150 kV transmission line. The 8 (eight) distribution transformers are connected to the 150 kV switchyard and stepped down to 20 kV for distribution to the customers.

Dalam pelaksanaan operasi PLTG, turbin gas bekerja dengan membakar bahan bakar gas yang dicampur dengan udara yang dimampatkan. Pembakaran tersebut akan melepaskan energi panas yang berfungsi untuk memutar turbin gas dan menghasilkan listrik. Selanjutnya, pada operasi PLTGU, sisa panas dari gas buangan dari turbin gas akan ditangkap oleh HRSG untuk menghasilkan uap air dan menyalurkan uap untuk memutar turbin uap dan menghasilkan listrik tambahan.

In the operation of the PLTG, the gas turbine burns gas fuel mixed with compressed air. The combustion will release heat energy to rotate the gas turbine and produce electricity. Then, in the PLTGU operation, the residual heat in the exhaust gas from the gas turbine will be captured by the HRSG to produce steam and flow the steam to rotate the steam turbine and produce additional electricity.

Perseroan memiliki 2 (dua) turbin gas GE *Frame* 9E dengan total kapasitas terpasang sebesar 218 MW yang ditujukan sebagai pembangkitan cadangan yang akan dioperasikan pada saat diperlukan, pada saat unit lainnya dan PLTU Babelan sedang dalam pemeliharaan maupun apabila mengalami pemadaman.

The Company has 2 (two) GE Frame 9E gas turbines with a total installed capacity of 218 MW which serve as a backup generator to be operated as needed, when other units or the PLTU Babelan are under maintenance or if there is an outage.

Program pemeliharaan prediktif yang meliputi: *infrared thermography testing* pada peralatan listrik termasuk trafo, *switchgear* dan kabel, serta *thermography testing* tambahan, dilakukan pada HRSG. Seluruh *thermography testing* dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali.

Predictive maintenance programs include infrared thermography testing on electrical equipment including transformers, switchgear and cables, and additional thermography testing, carried out on the HRSGs. Thermography testing is done every 6 (six) months.

Untuk pembangkit listrik tenaga gas, Perseroan bekerja sama dengan GE untuk melakukan perbaikan dan perawatan turbin gas GE *Frame* 6B dan GE *Frame* 9E melalui perjanjian *Long-Term Service Agreement*. GE menyediakan komponen dan jasa perbaikan dan inspeksi kepada Perseroan.

For gas-fired power plants, the Company collaborates with GE to repair and maintain the GE Frame 6B and GE Frame 9E gas turbines through a Long-Term Service Agreement. GE provides components and repair and inspection services to the Company.

Pemeliharaan berjadwal dilaksanakan berdasarkan rekomendasi pemasok dan jam kerja mesin atau peralatan.

Scheduled maintenance is carried out based on manufacturers' recommendations and working hours of the machine or equipment.

Jenis Pemeliharaan Type of Maintenance		Interval Interval	Lama Penghentian Outage Period
Turbin Gas Gas Turbine	Inspeksi Pembakaran (CI) Combustion Inspection (CI)	Kumulatif 12.000 jam operasi Cumulative 12,000 hours of operations	7 hari / days
	Inspeksi Jalur Gas Panas (HGPI) Hot Gas Path Inspections (HGPI)	Kumulatif 24.000 jam operasi Cumulative 24,000 hours of operations	14 hari / days
	Inspeksi Besar (MI) Major Inspections (MI)	Kumulatif 48.000 jam operasi Cumulative 48,000 hours of operations	5 minggu / weeks
Boiler HRSG HRSG Boiler	Inspeksi *Boiler* HRSG (bersamaan dengan setiap inspeksi turbin gas) HRSG Boiler Inspections (concurrent with each gas turbine inspection)	Kumulatif 12.000 jam operasi Cumulative 12,000 hours of operations	7 hari / days
Turbin Uap Steam Turbine	Inspeksi Keselamatan Tahunan Annual Safety Inspection	1 tahun / year	10 hari / days
	Inspeksi Besar, pada setiap interval 5 tahun Major Inspection, every 5-year interval	Kumulatif 50.000 jam operasi Cumulative 50,000 hours of operations	6 minggu / weeks

Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)

Operation and Maintenance of the Solar Power

Perseroan memiliki dan mengoperasikan PLTS dengan total kapasitas terpasang sebesar 35,8 MWp yang terletak di kantor operasional Perseroan dan fasilitas pelanggan di 5 (lima) kawasan industri.

The Company owns and operates Solar Power with total installed capacity of 35.8 MWp at the Company's operational office and the customers' facilities in 5 (five) industrial estates.

Dalam pelaksanaan operasi PLTS, panel surya menyerap sinar matahari dan mengubahnya menjadi listrik melalui proses fotovoltaik.

In the operation of Solar Power, solar panels absorb sunlight and convert it into electricity through the photovoltaic process.

PLTS memerlukan perawatan minimal, yang mencakup pembersihan panel surya setidaknya 2 (dua) kali setahun. Untuk memantau kinerja, Perseroan menggunakan sistem pemantauan *online* yang memungkinkan pengawasan produksi energi dan kesehatan sistem secara *real-time*.

Pasokan Bahan Bakar Gas Bumi

Pasokan gas bumi berasal dari 2 (dua) pemasok utama, yakni PT Pertamina EP (Pertamina EP) dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN). Di tahun 2024, Pertamina EP memasok lebih kurang 48,2% dari total kebutuhan gas Perseroan. Pasokan gas oleh Pertamina EP dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli gas bumi jangka panjang yang mulai berlaku sejak Agustus 1994 dan telah beberapa kali dilakukan perubahan sampai dengan terakhir pada tanggal 20 Desember 2024, di mana Perseroan dan Pertamina EP telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Pemasok gas bumi kedua adalah PGN, memasok lebih kurang 51,8% dari total kebutuhan gas Perseroan di tahun 2024. Pasokan gas bumi dari PGN dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli gas bumi jangka panjang yang telah beberapa kali dilakukan perubahan sampai dengan terakhir pada tanggal 14 November 2023, di mana Perseroan dan PGN telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Maret 2035.

Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Babelan

Pembangkit listrik tenaga uap milik Perseroan yang berlokasi di Babelan terdiri dari 2 (dua) *boiler* dari Valmet yang menggunakan teknologi *Circulating Fluidized Bed* (CFB), dengan total kapasitas pembangkit terpasang sebesar 280 MW. Energi listrik yang dihasilkan dialirkan ke jaringan Jababeka dan MM-2100 dengan jalur transmisi 150 kV yang membentang sejauh 30 km dengan ditopang oleh 101 menara transmisi, untuk kemudian dilarikan ke kawasan industri. Bentangan transmisi ini membelah 7 kecamatan dan 13 desa di kabupaten Bekasi.

Pembangkit listrik tenaga uap milik Perseroan telah dilengkapi dengan sistem *biomass handling* yang memungkinkan penggunaan biomassa sampai dengan 25% kapasitas *boiler*. Biomassa yang digunakan oleh Perseroan adalah cangkang sawit dan serpihan kayu. Opsi biomassa lainnya akan dipertimbangkan juga sebagai alternatif lainnya.

Penggunaan teknologi CFB di PLTU Babelan, membuka opsi variasi jenis bahan bakar, dari batubara dengan nilai kalori yang rendah hingga tinggi, serta variasi biomassa sebagaimana disebutkan di atas. Akibat rentang temperatur pembakaran yang relatif rendah, yaitu 850-900°C, jauh lebih rendah daripada *boiler* PC di 1.350-1.500°C, level emisi nitrogen oksida (NO_x) terjaga

Solar Power requires minimal maintenance, of which includes solar panel cleaning at least 2 (two) times a year. To monitor performance, the Company implements an online monitoring system that allows real-time tracking of energy production and system health.

Natural Gas Fuel Supply

Natural gas supplies come from two major suppliers, which are PT Pertamina EP (Pertamina EP) and PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN). In 2024, Pertamina EP supplied around 48.2% of the Company's total gas requirements. The Company has a long-term natural gas sale and purchase agreement with Pertamina EP, started in August 1994, and has been amended several times with the latest amendment on December 20, 2024, which the Company and Pertamina EP have agreed to continue the gas supply until December 31, 2029.

The second natural gas supplier is PGN, supplying around 51.8% of the Company's total gas requirement in 2024. The natural gas supply from PGN is carried out based on a long-term natural gas sale and purchase agreement, which has been amended several times with the latest amendment on November 14, 2023, which the Company and PGN have agreed to continue gas supply until March 31, 2035.

Operation and Maintenance of Steam Power Plant (PLTU) Babelan

The Company's steam power plant located in Babelan consists of 2 (two) boilers from Valmet that use Circulating Fluidized Bed (CFB) technology, with a total installed capacity of 280 MW. The electrical energy produced is transmitted to the Jababeka and MM-2100 networks via a 150 kV transmission line that runs over 30 km supported by 101 transmission towers, and is then delivered to the industrial area. This stretch of transmission spans over 7 sub-districts and 13 villages in Bekasi regency.

The Company's steam power plant has been equipped with a biomass handling system, allowing the Company to utilize biomass for up to 25% of boiler capacity. Biomass that are utilized by the Company are palm kernel shells and woodchips. Other biomass options will also be considered as additional alternatives.

The use of CFB technology in PLTU Babelan, provides options for variations in fuels, from coal with low to high calorific value, and also various types of biomass as noted above. Due to the relatively low combustion temperature range of 850-900°C, much lower than PC boilers at 1,350-1,500°C, the levels of nitrogen oxide (NO_x) emission are kept lower than the standards required the Ministry of Environment and Forestry (MOEF). Additionally, coal is transported

lebih rendah dibandingkan dengan standar yang disyaratkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Selain itu, batubara diangkut ke bin pengumpan di *boiler* melalui sistem konveyor batubara yang dilindungi oleh kanopi tahan cuaca untuk mencegah emisi debu.

Desain *boiler* CFB juga memiliki fasilitas penyuntikan bubuk batu kapur ($CaCO_3$) ke dalam *fluidizing sand bed* yang digunakan untuk mengikat sulfur selama dilakukan pembakaran. Hal ini memastikan bahwa level emisi sulfur dioksida (SO_2) dari *boiler* CFB dipertahankan di bawah batas KLHK, bahkan untuk batubara dengan kandungan sulfur tinggi. Selain itu, *Electrostatic Precipitator* dengan 4 (empat) bidang digunakan untuk menjaga emisi partikel ke udara tetap di bawah batas KLHK sehingga tidak ada asap yang terlihat keluar dari cerobong asap.

Pemeliharaan berjadwal dilaksanakan berdasarkan rekomendasi pemasok dan jam kerja mesin atau peralatan.

to feeding bins in the boiler building through a coal conveyor system that is covered by a weatherproof canopy to prevent dust emissions.

This CFB boiler design also has a facility for injection of limestone powder ($CaCO_3$) into the fluidizing sand bed where it is used to bond sulfur during combustion. This ensures that the level of sulfur dioxide (SO_2) emission from the CFB boilers is maintained below the limits of the MOEF, even for high Sulphur coals. In addition, the Electrostatic Precipitator with 4 (four) fields is utilized to keep particle emissions into the air well below MOEF limits to the extent that there is no visible smoke emanating from the stacks.

Scheduled maintenance is carried out based on manufacturers' recommendations and working hours of the machine or equipment.

Jenis Pemeliharaan Type of Maintenance		Interval Interval	Lama Penghentian Outage Period
Boiler dan Peralatan Pembantu Utama Boiler and Main Auxiliaries	Inspeksi Mini *Boiler* dan Peralatan Pembantu Utama Boiler and Main Auxiliaries Mini Inspection	1 tahun / year	7 hari / days
	Inspeksi Tahunan *Boiler* dan Peralatan Pembantu Utama Boiler and Main Auxiliaries Annual Inspection	1 tahun / year	21 hari / days
Turbin Uap Steam Turbine	Inspeksi Keselamatan Tahunan (bersamaan dengan inspeksi tahunan *boiler*) Annual Safety Inspection (concurrent with boiler annual inspection)	1 tahun / year	7 hari / days
	Inspeksi Besar (bersamaan dengan inspeksi tahunan *boiler*) Major Inspection (concurrent with boiler annual inspection)	Kumulatif 50.000 jam operasi Cumulative 50,000 hours of operations	6 minggu / weeks
Generator	Inspeksi Keselamatan Tahunan (bersamaan dengan inspeksi tahunan *boiler*) Annual Safety Inspection (concurrent with boiler annual inspection)	1 tahun / year	10 hari / days
	Inspeksi Besar, pada setiap interval 7 tahun (bersamaan dengan inspeksi tahunan *boiler*) Major Inspections, every 7 years interval (concurrent with boiler annual inspection)	Kumulatif 60.000 jam operasi Cumulative 60,000 hours of operations	21 hari / days

Pasokan Bahan Bakar Batubara

Pasokan batubara berasal dari beberapa pemasok nasional. Perseroan memiliki perjanjian pasokan dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM), anak perusahaan Grup Baramulti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pasokan batubara oleh AGM dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli batubara yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Januari 2021, dimana pada perjanjian terakhir, Perseroan dan AGM telah menyetujui untuk melanjutkan pembelian batubara sampai dengan tanggal 19 April 2027. Jenis batubara yang dibeli dari AGM yaitu dengan nilai kalori 4.200 kcal/kg.

Coal Fuel Supply

The coal supply comes from several national suppliers. The Company has a supply agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM), a subsidiary of Baramulti Group listed on the Indonesian Stock Exchange. The coal supply from AGM is carried out based on a sale and purchase of coal agreement which has been amended several times with the latest amendment on January 20, 2021, where in this latest agreement, the Company and AGM have agreed to continue coal supply until April 19, 2027. The type of coal purchased from AGM is with a calorific value of 4,200 kcal/kg.

Untuk mengurangi risiko ketergantungan terhadap 1 (satu) pemasok saja, pada tahun 2018, Perseroan menandatangani perjanjian pasokan batubara dengan PT Adaro Indonesia (Adaro). Pasokan batubara dari Adaro dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli batubara yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 3 Juli 2023, dimana Perseroan dan Adaro telah menyetujui untuk melanjutkan pembelian batubara sampai dengan tanggal 19 Juli 2028. Jenis batubara yang dibeli dari Adaro yaitu dengan nilai kalori 4.100 kcal/kg.

Perseroan juga memiliki perjanjian pasokan batubara dengan PT Kideco Jaya Agung (Kideco) pada tahun 2023. Pasokan batubara dari Kideco dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli batubara yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 1 Januari 2025, dimana Perseroan dan Kideco telah menyetujui untuk melanjutkan pembelian batubara sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan kemungkinan perpanjangan. Jenis batubara yang dibeli dari Kideco yaitu dengan nilai kalori 4.200 kcal/kg.

Untuk mendukung kinerja operasional Perseroan dan memperkuat rantai pasokan batubara, Perseroan memiliki *coal yard* tempat penyimpanan batubara yang mampu menampung lebih kurang 300 ribu ton batubara. Selain itu, untuk memastikan kinerja pengangkutan batubara, Perseroan mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran, PT Bahtera Listrindo Jaya.

Pasokan Biomassa

Saat ini, Perseroan memanfaatkan cangkang sawit dan serpihan kayu, yang dipasok dari berbagai *mill* cangkang sawit dan *trader*. Cangkang sawit berasal dari Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi, sementara itu serpihan kayu berasal dari Jawa Barat dan Banten. Perseroan memiliki gudang penyimpanan biomassa yang mampu menampung lebih dari 30.000 ton biomassa.

Susut Energi dalam Distribusi dan Transmisi

Perseroan memiliki lebih dari 1.700 km sistem distribusi 20 kV yang menghubungkan pembangkit listrik ke seluruh pelanggan industri dan sekitar 30 km sistem transmisi 150 kV yang menghubungkan pembangkit di Jababeka, MM-2100, dan Babelan. Meskipun demikian, Perseroan mampu menjaga nilai susut energi dalam jalur transmisi dan distribusi tetap berada pada level di bawah 1,0%. Di tahun 2024, Perseroan berhasil menjaga tingkat susut energi dalam distribusi dan transmisi sebesar 0,5% (2023: 0,5%), relatif stabil selama lima tahun terakhir.

Tingkat Keandalan Layanan

Tingkat keandalan pelayanan diukur menggunakan indeks lama gangguan (*System Average Interruption Duration Index* / SAIDI), indeks frekuensi gangguan (*System Average Interruption Frequency Index* / SAIFI), dan indeks durasi gangguan konsumen (*Customer Average Interruption Duration Index* / CAIDI).

To reduce the concentration risk of a single coal supplier, in 2018, the Company signed a coal supply agreement with PT Adaro Indonesia (Adaro). The coal suppy from Adaro is carried out based on a sale and purchase of coal agreement which has been amended several times with the latest amendment on July 3, 2023, where the Company and Adaro have agreed to continue coal supply until July 19, 2028. The type of coal purchased from Adaro has a calorific value of 4,100 kcal/kg.

The Company also entered into a coal supply agreement with PT Kideco Jaya Agung (Kideco) in 2023. The coal supply from Kideco is based on a sale and purchase of coal agreement which has been amended several times with the latest amendment dated January 1, 2025, pursuant to which, the Company and Kideco have agreed to continue the coal supply until December 31, 2025, with a provision for further extension. The type of coal purchased from Kideco has a typical calorific value of 4,200 kcal/kg.

To support the operational performance of the Company and to strengthen the coal supply chain, the Company has a coal yard for coal storage, which can accommodate up to 300 thousand tons of coal. Additionally, to ensure the performance of coal transportation, the Company established a subsidiary engaged in the shipping industry, PT Bahtera Listrindo Jaya.

Biomass Supply

Currently, the Company utilizes palm kernel shells and woodchips, supplied by various palm kernel shell mills and traders. Palm kernel shell is sourced from Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi, while woodchips are sourced from West Java and Banten. The Company has a biomass storage facility that can accommodate more than 30,000 tons of biomass.

Network Distribution and Transmission Line Losses

The Company has more than 1,700 km of 20 kV distribution cables connecting the power plants to all the industrial customers and around 30 km of 150 kV transmission lines connecting power plants in Jababeka, MM-2100, and Babelan. Nevertheless, the Company was able to maintain the energy losses in the distribution and transmission lines at a level below 1.0%. In 2024, the Company achieved a network loss rate of 0.5% (2023: 0.5%), relatively stable over the past five years.

Level of Service Reliability

The level of service reliability is measured using the interruption duration index (System Average Interruption Duration Index / SAIDI), the interference frequency index (System Average Interruption Frequency Index / SAIFI), and customer's interruption duration index (Customer Average Interruption Duration Index / CAIDI).

Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan mutu dan keandalan layanan. Nilai SAIDI, SAIFI, dan CAIDI Perseroan lebih baik dibandingkan referensi internasional Institut Insinyur Listrik dan Elektronik (IEEE)[1] dan referensi dari Dewan Regulator Energi Eropa (CEER) dan Dewan Regulasi Komunitas Energi (ECRB)[2].

The Company is continually improving the quality and reliability of service. The values of SAIDI, SAIFI, and CAIDI of the Company are better than the international reference from the Institute of Electrical and Electronic Engineers (IEEE)[1] and references from the Council of European Energy Regulators (CEER) and the Energy Community Regulatory Board (ECRB)[2].

Tingkat Keandalan Layanan
Level of Service Reliability

Uraian Description	Satuan Units	Perseroan The Company		Referensi IEEE[1] IEEE Reference[1]	Referensi CEER dan ECRB[2] CEER and ECRB Reference[2]
		2024	2023		
SAIDI	Jam/pelanggan/tahun Hours/customer/year	0,1	0,1	2,0	1,5
SAIFI	Kali/pelanggan/tahun Times/customer/year	0,3	0,1	1,0	1,7
CAIDI	Jam/tahun Hours/year	0,5	0,8	2,1	0,9

Penjualan Listrik

Berikut disampaikan volume penjualan listrik kepada pelanggan Perseroan.

Electricity Sales

The following is the electricity sales volume to the Company's customers.

Volume Penjualan Listrik
Electricity Sales

dalam GWh
in GWh

Pelanggan Customers	2024	2023	YoY 2023-2024		
			Nominal	%	
Pelanggan Industri Industrial Customers	3.365	3.309	56	1,7%	↑
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	770	949	(179)	(18,9%)	↓
Jumlah Volume Listrik yang Terjual Total Electricity Sales Volume	**4.135**	**4.258**	**(113)**	**(2,9%)**	↓

Jumlah Pelanggan
Number of Customers

dalam pelanggan
in customers

Pelanggan Customers	2024	2023	YoY 2023-2024		
			Nominal	%	
Pelanggan Industri Industrial Customers	2.738	2.650	88	3,3%	↑
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	1	1	-	0,0%	

1. IEEE PES Distribution Reliability Working Group, Materi presentasi berjudul "*IEEE Benchmark Year 2024 Results for 2023 Data*", 23 Juli 2024.
   IEEE merupakan Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar di Amerika Serikat untuk peningkatan teknologi.
2. Dewan Regulator Energi Eropa (CEER) dan Dewan Regulasi Komunitas Energi (ECRB), referensi berdasarkan nilai median tahun 2018 yang disadur dari *7th CEER-ECRB Benchmarking Report on the Quality of Electricity and Gas Supply* 2022.
3. Indeks lama gangguan (*System Average Interruption Duration Index* / SAIDI) merupakan indeks lama waktu pemadaman dalam satu tahun.
   Indeks frekuensi gangguan (*System Average Interruption Frequency Index* / SAIFI) merupakan indeks jumlah pemadaman dalam satu tahun.
   Indeks durasi gangguan konsumen (*Customer Average Interruption Duration Index* / CAIDI) merupakan indeks rata-rata waktu yang diperlukan untuk penormalan kembali gangguan.

1. IEEE PES Distribution Reliability Working Group, Presentation Material titled "IEEE Benchmark Year 2024 Results for 2023 Data", July 23, 2024.
   IEEE is the Institute of Electrical and Electronic Engineers, the largest professional association in the United States for technology improvement,
2. Council of European Energy Regulators (CEER) and Energy Community Regulatory Board (ECRB), reference based on the 2018 median value adapted from 7th CEER-ECRB Benchmarking Report on the Quality of Electricity and Gas Supply 2022.
3. Interruption duration index (System Average Interruption Duration Index / SAIDI) which is a one-year interruption index.
   Interference frequency index (System Average Interruption Frequency Index / SAIFI) is an index of the number of interruptions in one year.
   Customer's interruption duration index (Customer Average Interruption Duration Index / CAIDI) is an index of the average times it takes to restore interruption.

Penjualan listrik yang dihasilkan Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori besar, yaitu penjualan ke pelanggan industri serta penjualan ke PLN. Pada tahun 2024, total volume penjualan listrik Perseroan adalah sebesar 4.135 GWh, mengalami penurunan 2,9% dibandingkan tahun 2023 sebesar 4.258 GWh.

Penjualan Listrik kepada Pelanggan Industri

Daya tersambung pelanggan industri pada akhir tahun 2024 mencapai 1.354 MVA atau tumbuh sebesar 7,9% dari tahun sebelumnya sebesar 1.254 MVA. Peningkatan terutama didorong oleh pertumbuhan daya tersambung dari industri pusat data.

Volume penjualan listrik meningkat, dari 3.309 GWh di tahun 2023 menjadi 3.365 GWh di tahun 2024, atau meningkat sebesar 1,7% seiring dengan peningkatan konsumsi dari industri pusat data.

Kombinasi pelanggan industri yang beragam dan terdistribusi secara luas di seluruh industri memberikan eksposur terhadap sektor-sektor usaha yang berimbang kepada Perseroan serta menciptakan prospek pertumbuhan yang stabil dan seimbang. Perseroan memiliki 2.738 pelanggan per Desember 2024, meningkat sebanyak 88 pelanggan.

The electricity sales by the Company are divided into 2 (two) broad categories, i.e. sales to the industrial customers and sales to PLN. In 2024, the total Company's electricity sales volume was 4,135 GWh, decreased by 2.9% compared to 2023 of 4,258 GWh.

Electricity Sales to Industrial Customers

The energized capacity of industrial customers at the end of 2024 reached 1,354 MVA, an increase of 7.9% from the previous year of 1,254 MVA. This growth is primarily driven by increase in energized capacity from data center industry.

The sales volume of electricity generated increased, from 3,309 GWh in 2023 to 3,365 GWh in 2024, or an increase of 1.7%, in line with an increased consumption from the data center industry.

The combination of diverse and widely distributed industrial customers across various industries provides a balanced exposure to business sectors for the Company and creates a stable growth prospect. The Company has 2,738 customers as of December 2024, increased by 88 customers.

Komposisi Konsumsi Listrik Pelanggan Industri menurut Sektor Industri
Electricity Consumption of Industrial Customers by Industrial Sector

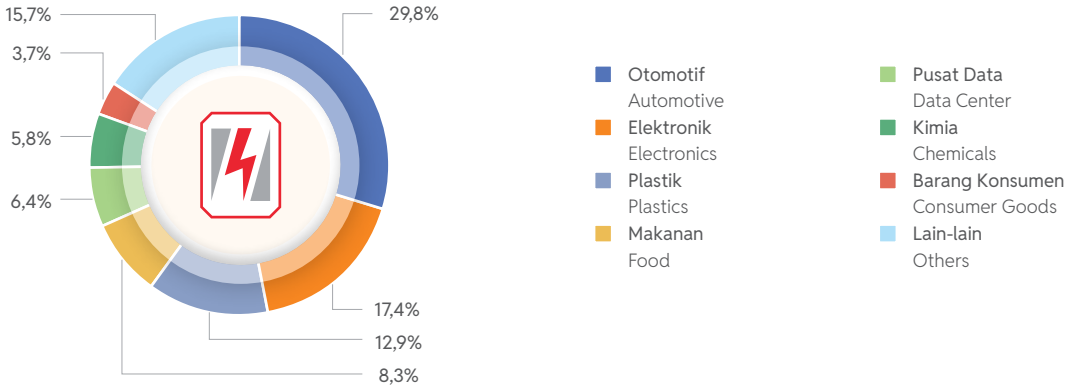

Perputaran pelanggan industri Perseroan menunjukkan *churn rate* yang rendah, pada level 0,3%, tanpa pencadangan *bad debt* untuk pelanggan industri pada tahun 2024.

Penjualan Listrik kepada PLN

Perjanjian jual beli listrik Perseroan dengan PLN dilakukan berdasarkan perjanjian untuk jangka waktu 20 tahun dengan skema "*take-or-pay*" sebesar 72% dari total komitmen kapasitas 150 MW. Perjanjian ini merupakan perjanjian Perseroan dengan PLN tahap kedua dengan kapasitas sebesar 150 MW yang dimulai dari tahun 2011 dan berlaku sampai dengan Mei 2031. Perjanjian tahap pertama sebesar 150 MW dimulai sejak tahun 1996 dan telah berakhir pada 4 Januari 2020, setelah dilakukan perpanjangan beberapa kali.

The Company's industrial customers' turnover shows a low churn rate, at the level of 0.3%, with no bad debt provisions for industrial customers in 2024.

Electricity Sales to PLN

The Company's electricity sales to PLN are based on long-term agreements for a period of 20 years on a "take-or-pay" basis with a minimum of 72% of the total commitment capacity of 150 MW. This agreement is the Company's second stage agreement with PLN with capacity of 150 MW, started in 2011 and will be valid until May 2031. The first stage agreement of 150 MW started in 1996 and ended on January 4, 2020, after being extended several times.

Pada tahun 2024, penjualan listrik kepada PLN sebesar 770 GWh, mengalami penurunan 18,9% dibandingkan tahun 2023 sebesar 949 GWh akibat gangguan pasokan gas dari salah satu pemasok gas Perseroan. Perseroan hanya memasok 58,4% dari total kapasitas yang disepakati dengan PLN, atau lebih rendah dari batas minimal *take-or-pay* tahunan sebesar 72,0%, dimana hal ini menyebabkan penalti sebesar AS$0,4 juta.

Profitabilitas dari Penjualan Listrik

Dari penjualan listrik yang dilakukan Perseroan, di sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar AS$547,0 juta yang terdiri dari pendapatan atas penjualan listrik kepada pelanggan industri sebesar AS$471,1 juta atau berkontribusi 86,1% terhadap total pendapatan Perseroan; dan pendapatan atas penjualan listrik kepada PLN sebesar AS$75,9 juta dengan kontribusi 13,9% terhadap total pendapatan Perseroan.

Rencana Pengembangan

Kebutuhan listrik yang terus meningkat menjadi dasar bagi Perseroan untuk menerapkan rencana pengembangan berkelanjutan dan meneruskan komitmen kami terhadap pengelolaan lingkungan. Pengembangan usaha Perseroan dilakukan secara organik dan non-organik. Pengembangan usaha Perseroan secara organik didasarkan pada empat pertimbangan utama, yakni: (1) pemenuhan permintaan listrik dari pelanggan-pelanggan di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani; (2) pengembangan berkelanjutan terkhususnya dalam energi terbarukan; (3) peningkatan kualitas pasokan listrik; dan (4) efisiensi operasional. Perseroan senantiasa mengembangkan kapasitas produksi secara berkala agar mencukupi pertumbuhan kebutuhan permintaan listrik pelanggan. Hal ini juga merupakan upaya Perseroan untuk mengantisipasi pertumbuhan permintaan dari kawasan industri yang Perseroan layani, yang sebagai kawasan terpadu, merupakan salah satu yang terbesar dan paling berkembang di Indonesia dan berdekatan dengan fasilitas infrastruktur penting. Pembangunan infrastruktur akan memberikan konektivitas yang lebih baik antar kawasan industri.

Dengan adanya dukungan pemerintah dalam memperbaiki ekosistem investasi dengan mereformasi berbagai regulasi terkait perizinan, menyediakan beragam fasilitas fiskal, dan membangun infrastruktur di berbagai wilayah di Indonesia, Kami meyakini akan memberikan dampak positif pada peningkatan daya tarik investasi di kawasan industri tersebut. Di tengah pertumbuhan ekonomi yang stabil, tentunya pasokan listrik menjadi salah satu kebutuhan infrastruktur penting untuk ekspansi kawasan industri dan menciptakan nilai tambah bagi investor.

Selain itu, Perseroan juga mengantisipasi pertumbuhan permintaan listrik dari pelanggan *existing* maupun pelanggan pusat data baru di kawasan industri yang kami layani. Pandemi global telah mempercepat transformasi digitalisasi yang memberikan peluang dalam pertumbuhan konsumsi listrik

In 2024, the electricity sales to PLN were 770 GWh, decreased by 18.9% compared with 2023 of 949 GWh attributed to natural gas supply disruptions from one of the Company's gas supplier. The Company only supplied 58.4% of the total capacity agreed with PLN, or lower than the annual take-or-pay minimum of 72.0%, resulting in a penalty of US$0.4 million.

Profitability from Electricity Sales

From electricity sales, throughout 2024, the Company recorded revenues of US$547.0 million consisting of revenues from electricity sales to customers in industrial estates of US$471.1 million or 86.1% to the total revenue of the Company; and revenues from electricity sales to PLN amounting to US$75.9 million with a contribution of 13.9% to the Company's total revenue.

Development Plans

The increasing electricity demand becomes the basis for the Company to implement sustainable development plans and further our commitment to environmental stewardship. The Company's business development is carried out in both organic and inorganic manner. The organic business development of the Company is based on four main considerations, i.e. (1) fulfilling electricity demand from customers in the 5 (five) industrial estates served by the Company; (2) sustainable development, particularly in the renewable energy area; (3) improving the quality of electricity supply; and (4) operational efficiency. The Company continues to develop production capacity on a regular basis to meet the growing demand for electricity from customers. This is also the Company's effort to anticipate the growth in demand from the industrial estates served by the Company, which as an integrated area, is one of the largest and most developed industrial estate areas in Indonesia and close to important infrastructure facilities. Infrastructure development will provide better connectivity between industrial zones.

With the government support in improving the investment ecosystem by reforming numerous regulations related to licensing, providing various fiscal facilities, and developing significant infrastructure in various regions in Indonesia, We believe it will give a positive impact on increasing investment attractiveness in the industrial area. Amidst stable economic growth, electricity supply will be one of the most important infrastructures needed for the industrial area to expand and create added value for the investors.

In addition, we anticipate growth in electricity demand from both existing and new data center customers in the industrial estates that we serve. The global pandemic has accelerated digitalization transformation which provides opportunities for electricity consumption growth from the data center industry

dari industri pusat data kedepannya. Berbeda dengan industri tradisional, pusat data memerlukan pasokan energi yang berkelanjutan dan stabil selama 24/7, sehingga meningkatkan permintaan listrik.

Menurut laporan e-Conomy SEA 2024, ekonomi digital Indonesia diperkirakan akan menjadi salah satu yang paling cepat berkembang di Asia Tenggara[4], didukung oleh populasi terbesar keempat di dunia, sekitar 281 juta jiwa. Perseroan meyakini bahwa Indonesia berada pada posisi yang strategis untuk menjadi pasar pusat data utama, didorong oleh konektivitas kabel bawah laut yang tinggi dan lokasi geografis yang sentral di Asia Tenggara, serta meningkatnya transformasi digital, pertumbuhan kecerdasan buatan, pesatnya perkembangan perusahaan *start-up* dan populasi yang terus bertambah. Lokasi strategis dari kawasan industri yang dilayani Perseroan, di mana terdekat dengan Jakarta yang merupakan pusat bisnis dan industri pengguna layanan pusat data tersebut, menjadi nilai tambah bagi Perseroan.

Lebih lanjut, berdasarkan berbagai peraturan yang diterbitkan oleh OJK, pemerintah menetapkan ketentuan khusus terkait lokalisasi data bagi instansi negara, serta bank dan lembaga jasa keuangan non-bank. Ketentuan ini dapat meningkatkan permintaan dari pelanggan seiring dengan meningkatnya layanan berbasis *cloud* dan pertumbuhan pusat data lokal.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap lingkungan dan menjawab kebutuhan pelanggan, Perseroan telah mengembangkan energi terbarukan melalui implementasi biomassa, yaitu cangkang sawit dan *woodchips,* serta peningkatan penggunaan panel surya sebagai sumber energi listrik. Wujud nyata penggunaan panel surya ditunjukkan dengan pencapaian kapasitas terpasang PLTS pada tahun 2024 sebesar 35,8 MWp. Selain itu, sebesar 14,1 MWp sedang dalam proses instalasi dan penyelesaian kontrak.

Dalam menyambut era ekosistem Kendaraan Listrik (*Electric Vehicle*/EV), Perseroan melihatnya sebagai peluang bisnis perusahaan. Perseroan memantau dan memonitor perkembangan EV secara dekat. Selain potensi perkembangan usaha melalui pengadaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL), industri yang kami layani kedepannya juga dapat berkembang melalui EV. Saat ini, Perseroan telah menyelesaikan *pilot project* SPKL di lokasi operasional dan area kawasan industri. Sampai akhir tahun 2024, Perseroan telah berhasil meluncurkan 11 (sebelas) SPKL Umum di kawasan industri yang Perseroan layani, dan terdapat 7 (tujuh) SPKL Umum yang sedang dalam tahap pemasangan dan penyelesaian kontrak.

Dalam rangka pengembangan secara inorganik, Perseroan melihat potensi peluang pengembangan di luar kawasan industri. Perseroan juga melakukan kajian potensi bisnis di luar kawasan industri Cikarang, termasuk melihat peluang pengembangan bisnis melalui akuisisi serta perkembangan pembangkit energi terbarukan.

4. Google, Temasek & Bain & Company. Laporan *e-Conomy SEA* 2024.

going forward. Unlike traditional industries, data centers require a continuous and stable 24/7 supply of energy, increasing the demand for electricity.

According to the e-Conomy SEA 2024 report, Indonesia's digital economy is expected to be one of the fastest-growing digital economies in Southeast Asia[4], supported by the world's fourth largest population of approximately 281 million people. The Company believes Indonesia is well positioned to becoming a key data center market driven by its high undersea cable connectivity and its central geographic location in Southeast Asia, coupled with growing digital transformation, the rise of artificial intelligence, the rapid growth of start-up companies and an ever-growing population. The industrial estates the Company serves which have strategic location, close to Jakarta, the center of business and industries who are data center users, are an added value for the Company.

Further, pursuant to various regulations issued by the OJK, the government requires specific data localization provisions for state institution, as well as banks and non-bank financial services institutions, which may increase demand from customers due to the rise of cloud-based services and the growth of local data centers.

As a form of the Company's commitment to the environment and responding to customer needs, the Company developed renewable energy through the use of biomass, namely palm kernel shell and woodchips, as well as increasing the use of solar panels as sources of electrical energy. The real manifestation of solar panels utilization is shown by the achievement of Solar Power installed capacity in 2024 of 35.8 MWp. In addition to that, 14.1 MWp is in the process of installation and contract completion.

In welcoming the Electric Vehicle (EV) ecosystem era, the Company views it as a business opportunity. The Company closely monitors the development of EV industry. Apart from the business development potential through the provision of Electric Vehicle Charging Stations (EVCS), the industry we serve will also be able to develop further through EV. The Company has completed an EVCS pilot project at the Company's operational and industrial estates area. By the end of 2024, the Company has successfully launched 11 (eleven) Public EVCS in the industrial estates it serves with another 7 (seven) Public EVCS in the process of construction and contract completion.

In the context of inorganic growth, the Company sees the potential for business development opportunities outside the industrial estates. The Company also conducts research and studies related to business potential outside the Cikarang industrial area, including observing business development opportunities through acquisitions and the development of renewable energy generation.

4. Google, Temasek & Bain & Company. e-Conomy SEA 2024 Report.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Perseroan menyadari pelayanan terbaik kepada pelanggan menjadi kunci utama untuk mempertahankan kepuasan dan loyalitas pelanggan kepada Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan pelayanan dengan mengimplementasikan nilai budaya STAR dalam setiap aspek operasional Perseroan serta menyediakan pelayanan yang unggul dan memberikan solusi yang memenuhi kebutuhan pelanggan.

Perseroan memiliki pengelolaan beban puncak dengan menjaga tingkat *reserve margin* sesuai dengan tingkat rekomendasi aman pada tingkat 20%-35%, guna memastikan keandalan pasokan listrik. *Reserve margin* pada tahun 2024 adalah 59,4%. Tingkat aman ini sejalan dengan rekomendasi International Energy Agency (IEA), sebuah organisasi internasional di bawah naungan Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), yang mengadvokasi praktik terbaik dalam pengelolaan energi global.

Guna membangun dan menjaga kepercayaan dari pelanggan, Perseroan mengadopsi pendekatan *customer relation management*, dengan melakukan interaksi langsung melalui berbagai kegiatan rutin, seperti kunjungan rutin, tindak lanjut atas keluhan pelanggan, *customer call*, dan mengadakan acara-acara tertentu seperti *customer gathering*, seminar teknik, dan kegiatan olahraga bersama. Perseroan menggunakan *platform* digital seperti situs web *customer, platform* perpesanan resmi, dan notifikasi secara *digital* untuk meningkatkan komunikasi dengan pelanggan. Layanan pelanggan 24-jam juga tersedia untuk memastikan respon cepat dan dukungan bagi kebutuhan pelanggan. Perseroan tetap berkomitmen terhadap inovasi dan peningkatan layanan yang berkelanjutan.

Sejak tahun 2024, survei kepuasan pelanggan telah dilakukan setiap tahun, dari sebelumnya setiap 2 (dua) tahun, agar identifikasi masalah serta peluang yang mungkin muncul dapat lebih cepat ditangani. Umpan balik memungkinkan Departemen Pemasaran menyusun rencana tindakan dan program perbaikan berdasarkan temuan tersebut. Survei kepuasan pelanggan yang dilakukan pada tahun 2024 mendapatkan nilai 88,6 dari sampel yang diambil, menunjukkan kepuasan terhadap produk dan layanan Perseroan secara umum.

Untuk pengembangan, Perseroan juga senantiasa bekerja sama dengan pengembang kawasan industri untuk memberikan presentasi dan penjelasan kepada calon pelanggan dan bekerja sama menyiapkan infrastruktur distribusi listrik termasuk jalur distribusi 20 kV, *transformers*, dan *substation*. Selain itu, Perseroan juga secara aktif memonitor proyeksi peningkatan kebutuhan

Marketing Strategy

The Company realizes that the best service to customers is the main key to maintain customers' satisfaction and loyalty. The Company strives to improve the best service by applying STAR cultural values in every aspect of the Company's operations and by providing excellent stakeholders relations and solutions for customer needs.

The Company implements peak load management by maintaining a reserve margin within the recommended safe range of 20%-35%, to ensure reliable electricity supply. Reserve margin in 2024 was 59.4%. This safe level aligns with the recommendations of the International Energy Agency (IEA), an international organization under the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), which advocates for the best practices in global energy management.

To foster and maintain trust from the customers, the Company adopts a customer relation management approach, by engaging a direct interaction through various routine activities such as regular visits, follow-up on customer complaints, customer calls, and hosting certain events such as customer gatherings, technical seminars, and joint sports activities. The Company utilizes digital platforms like the customer website, official messaging platform, and digital notifications to enhance customer communication. A 24-hour customer service is also available to ensure prompt response and support for customer needs. The Company remains committed to continual innovation and service enhancements.

Since 2024, customer satisfaction surveys have been conducted annually, instead of every 2 (two) years, to enable a quicker identification and resolution of potential issues and opportunities. Feedback allows the Marketing Department to develop action plans and improvement programs based on the findings. The customer satisfaction survey conducted in 2024 obtained a score of 88.6 from the sample taken, indicating general satisfaction with the Company's products and services.

For development, the Company also works with industrial estate developers to provide presentations and explanations to prospective customers and work together to prepare electricity distribution infrastructure including 20 kV distribution lines, transformers and substations. In addition, the Company actively monitors the projection of customers' needs increment through the

pelanggan melalui pelaksanaan *customer load survey*, memonitor kecenderungan perkembangan pelanggan dan sektor industri, dan secara aktif melaksanakan program-program hubungan dan komunikasi dengan pelanggan.

operation of a customer load survey, monitors trends developing in the customers and the industrial sector, and actively implements relationship programs and communication with customers.

Sistem manajemen mutu terpadu atas seluruh kegiatan proses produksi yang dilakukan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001 untuk seluruh pembangkit listrik milik Perseroan.

The comprehensive quality management system covering all production process activities has received ISO 9001 certification for all power plants owned by the Company.

Inisiatif untuk Membantu Pelanggan Mengurangi Jejak Karbon

Perseroan menawarkan beberapa solusi untuk membantu pelanggan mengurangi jejak karbon dan memfasilitasi transisi menuju ekonomi rendah karbon. Pilihan tersebut meliputi pemasangan PLTS, pembangkitan listrik berbasis biomassa, dan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional.

Perseroan turut berinisiatif untuk mendorong pemasangan infrastruktur kendaraan listrik guna mendekarbonisasi sektor transportasi pelanggan. *Pilot project* komersial telah dimulai, dengan peluncuran 2 (dua) SPKLU di EJIP dan MM-2100 pada tahun 2023, dan sampai dengan Desember 2024, sebanyak 11 (sebelas) SPKL Umum telah diluncurkan.

Initiatives to Assist Customers in Reducing Carbon Footprints

The Company offers a number of solutions to assist customers in reducing their carbon footprints and facilitating the transition to a low-carbon economy. Options include Solar Power installations, biomass-based power generation, and International Renewable Energy Certificates.

The Company also initiates to promote installation of electric vehicle infrastructure to decarbonize customers' transportation sector. Commercial pilot project has been initiated, with the launch of 2 (two) Public EVCS in EJIP and MM-2100 in 2023, and until December 2024, a total of 11 (eleven) Public EVCS have been launched.

Pangsa Pasar

Berdasarakan data terbaru yang tersedia, total kapasitas terpasang pembangkitan dari sistem tenaga listrik Indonesia[1] pada tahun 2023 mencapai 91.164 MW yang terdiri dari pembangkit PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) 46.132 MW, IPP[a] 26.155 MW, PPU[b] 14.188 MW, IUPTLS[c] 4.651 MW, dan Pemerintah 38 MW.

Perseroan, yang memulai operasinya pada tahun 1993, merupakan salah satu produsen tenaga listrik swasta terlama di antara IPP, PPU dan IUPTLS yang saat ini beroperasi di Indonesia.

Market Share

As of the latest available data, the total installed capacity of the power system in Indonesia[1] in 2023, reached 91,164 MW, comprising 46,132 MW of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)'s plants, 26,155 MW of IPPs'[a] plants, 14,188 MW of PPUs'[b] plants, 4,651 MW of IUPTLSs'[c] plants, and 38 MW of Government's plants.

The Company, which commenced its operation in 1993, is one of the longest operating private power producers among the IPPs, PPUs, and IUPTLSs in Indonesia.

Pangsa Pasar dari Para Pemain di Indonesia Berdasarkan Kapasitas Terpasang
Market Share of Players in Indonesia Based on Installed Capacity

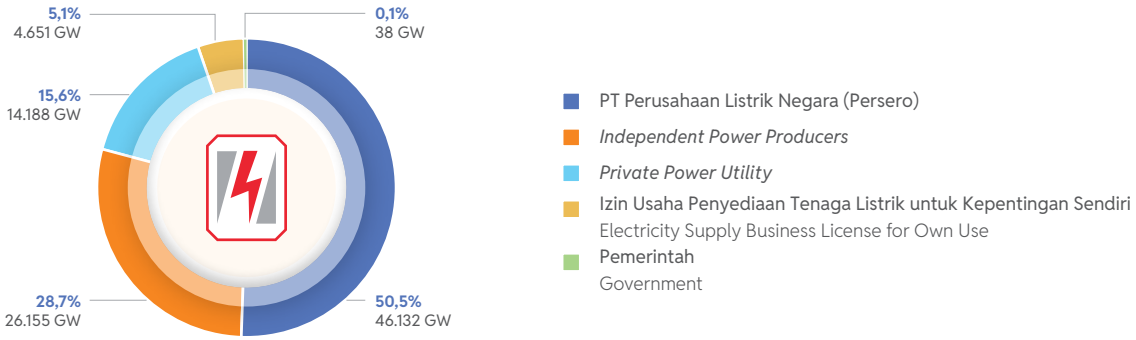

Data per 31 Desember 2023 / Data as of December 31, 2023
Sumber / Source: Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM[1] / Directorate General of Electricity, MEMR[1]

a) *Independent Power Producer* (IPP) merupakan pembangkit yang dimiliki oleh perusahaan swasta
b) *Private Power Utility* (PPU) merupakan pemegang wilayah usaha selain PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).
c) Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Sendiri (IUPTLS)

1. Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM. Statistik Ketenagalistrikan Tahun 2023 Edisi No. 37, Agustus 2024.

a) Independent Power Producer (IPP) is power plants owned by private companies
b) Private Power Utility (PPU) is a holder of business area other than PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).
c) Electricity Supply Business License for Own Use (IUPTLS)

1. Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources. 2023 Electricity Statistics, Edition No. 37, August 2024.

Perseroan memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik dengan total kapasitas 1.179,8 MW, yang terdiri dari pembangkit listrik konvensional sebesar 1.116 MW dan pembangkit listrik energi terbarukan sebesar 63,8 MW (PLTS 35,8 MWp dan *co-firing* PLTU sebesar 28 MW). Dengan membandingkan kapasitas terpasang milik Perseroan dengan total kapasitas terpasang Indonesia, pangsa pasar yang dilayani oleh Perseroan sebesar 1,3%.

Total kapasitas terpasang pembangkit listrik Perseroan sebesar 1.179,8 MW, setara dengan 8,3% kapasitas terpasang milik PPU. Sementara, total kapasitas terpasang PLTS sebesar 35,8 MWp, setara dengan 6,0% kapasitas PLTS nasional.

Sebagai perusahaan pemegang Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum Terintegrasi, Perseroan mengelola daerah layanan khusus di 5 (lima) kawasan industri, yaitu di Kawasan Industri Jababeka, Kawasan Industri MM-2100, Kawasan Industri EJIP, Kawasan Industri Hyundai Inti Development, dan Kawasan Industri Lippo Cikarang. Perseroan berkewajiban memenuhi permintaan listrik dari setiap pelanggan di kawasan tersebut. Dengan demikian, pertumbuhan penjualan Perseroan sangat erat dipengaruhi oleh tingkat konsumsi listrik di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani. Penambahan konsumsi listrik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu melalui tambahan konsumsi listrik dari pelanggan *existing* (tambah daya) maupun tambahan konsumsi listrik dari pelanggan baru (kapasitas baru).

Pada akhir tahun 2024, Perseroan telah memiliki jumlah pelanggan sebanyak 2.738 (2023: 2.650) dengan daya tersambung sebesar 1.354 MVA (2023: 1.254 MVA). Beragam program pemasaran dan rekam jejak kualitas pasokan listrik Perseroan membuat 5 (lima) kawasan industri yang dilayani Perseroan menarik beragam perusahaan lokal dan multinasional dari berbagai industri dan pasar geografis. Sebagai bukti dari kualitas pasokan listrik Perseroan yang dapat diandalkan, banyak dari pelanggan telah menjadi pelanggan selama bertahun-tahun. Per 31 Desember 2024, 73,4% dan 11,7% dari pelanggan Perseroan telah menjadi pelanggan selama masing masing lebih dari 10 (sepuluh) tahun dan selama 5 (lima) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun. Perseroan juga menunjukkan *churn rate* yang rendah pada level 0,3% di tahun 2024, menunjukkan tingginya kualitas pelanggan Perseroan. Selama lebih dari 30 tahun, Perseroan telah menjadi pemasok listrik utama di 5 (lima) kawasan industri dengan cakupan pelanggan sebesar 96,4%.

The Company owns and operates power plants with a total installed capacity of 1,179.8 MW, consisting of 1,116 MW of conventional plant and 63.8 MW of renewable energy power generation (35.8 MWp of Solar Power and 28 MW of co-firing PLTU). By comparing the Company's installed capacity with Indonesia's total installed capacity, the market share served by the Company is 1.3%.

The Company's total installed power plant capacity of 1,179.8 MW, represent 8.3% of PPU's installed capacity. Meanwhile, Solar Power installed capacity of 35.8 MWp, represent 6.0% of national Solar Power capacity.

As a holder of Integrated Business Permit to Supply Electricity to the Public, the Company manages a dedicated area of 5 (five) industrial estates, including Jababeka Industrial Estate, MM-2100 Industrial Estates, EJIP Industrial Estates, Hyundai Inti Development Industrial Estates, and Lippo Cikarang Industrial Estates. The Company is obliged to fulfill the electricity demand of each tenant in the estates. Therefore, the Company's revenue is highly influenced by the electricity consumption in the 5 (five) industrial estates where the Company serves. An increased of electricity consumption is influenced by two factors, through the additional electricity consumption from existing customers (addition of capacity) and the additional electricity consumption from new customers (new capacity).

At the end of 2024, the Company has 2,738 (2023: 2,650) customers with an energized capacity of 1,354 MVA (2023: 1,254 MVA). Various marketing programs and the Company's track record of maintaining good electricity supply quality made the 5 (five) industrial estates served by the Company attract a variety of local and multinational companies from various industries and geographical markets. As proof of the quality of the Company's reliable electricity supply, many customers have become customers for years. As of December 31, 2024, 73.4% and 11.7% of the Company's customers have been customers for more than 10 (ten) years and for 5 (five) to 10 (ten) years, respectively. The Company's low churn rate of 0.3% in 2024, reflects the high satisfaction of the Company's customers. For more than 30 years, the Company has been the main electricity supplier in the 5 (five) industrial estates with a customer coverage of 96.4%.

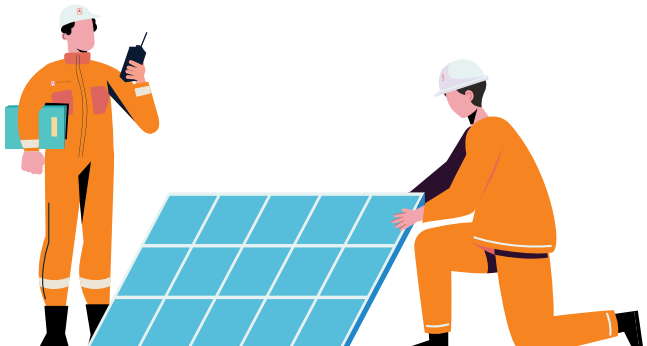

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan peningkatan posisi keuangan yang kuat ditopang oleh peningkatan jumlah aset. Jumlah aset pada tahun 2024 sebesar AS$1.336,7 juta, sedangkan jumlah liabilitas dan jumlah ekuitas masing-masing sebesar AS$628,6 juta dan AS$708,0 juta

In 2024, the Company recorded an improvement of its financial position driven by an increase in total assets. Total assets in 2024 amounted to US$1,336.7 million, while total liabilities and total equity were US$628.6 million and US$708.0 million, respectively.



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Positions

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2024	2023	YoY 2023-2024			Description
			Nominal	%		
Aset						Assets
Aset Lancar	575.533	556.308	19.225	3,5%	↑	Current Assets
Aset Tidak Lancar	761.149	767.921	(6.771)	(0,9%)	↓	Non-Current Assets
Total Aset	**1.336.683**	**1.324.229**	**12.453**	**0,9%**	↑	**Total Assets**
Liabilitas dan Ekuitas						Liabilities and Equity
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	53.912	57.816	(3.904)	(6,8%)	↓	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	574.726	562.289	12.438	2,2%	↑	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**628.638**	**620.105**	**8.533**	**1,4%**	↑	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	**708.044**	**704.124**	**3.920**	**0,6%**	↑	**Total Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**1.336.683**	**1.324.229**	**12.453**	**0,9%**	↑	**Total Liabilities and Equity**

Total Aset Perseroan tahun 2024 mencapai AS$1.336,7 juta, meningkat sebesar 0,9% dibandingkan Total Aset tahun 2023 sebesar AS$1.324,2 juta.

Total Assets of the Company in 2024 reached US$1,336.7 million, an increase of 0.9% compared to Total Assets in 2023 of US$1,324.2 million.

Total Aset 2022-2024
Total Assets 2022-2024

dalam ribuan AS$
in thousand US$

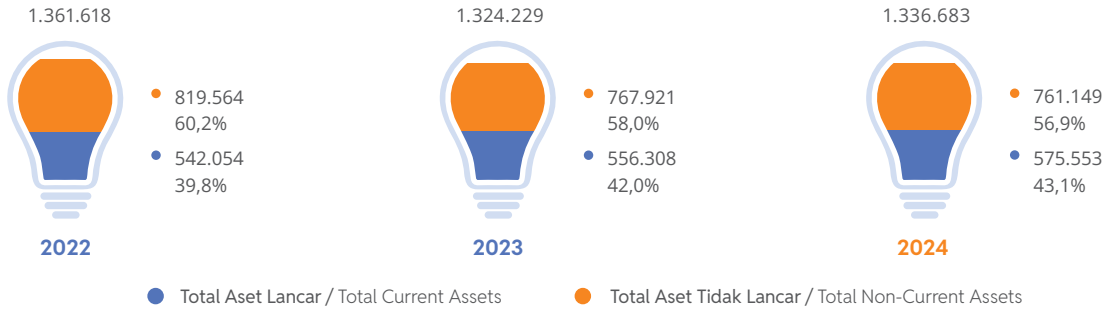

Aset
Assets

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2024	2023	YoY 2023-2024 Nominal	YoY 2023-2024 %		Description
Aset Lancar						**Current Assets**
Kas dan setara kas	191.319	244.291	(52.973)	(21,7%)	↓	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	53.937	58.615	(4.678)	(8,0%)	↓	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	7.931	3.273	4.658	142,3%	↑	Other receivables
Piutang sewa pembiayaan	475	231	244	105,9%	↑	Finance lease receivables
Persediaan - neto	63.549	68.742	(5.194)	(7,6%)	↓	Inventories - net
Uang muka	4.125	4.226	(101)	(2,4%)	↓	Advances
Beban dibayar di muka	740	767	(27)	(3,5%)	↓	Prepaid expenses
Investasi	253.459	176.164	77.295	43,9%	↑	Investments
Total Aset Lancar	**575.533**	**556.308**	**19.225**	**3,5%**	↑	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar						**Non-Current Assets**
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.308	5.818	6.490	111,6%	↑	Finance lease receivables - net of current maturities
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	4.217	3.385	832	24,6%	↑	Advances for purchases of property, plant, and equipment - third parties
Aset hak-guna - neto	4.278	4.990	(712)	(14,3%)	↓	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	730.150	742.672	(12.522)	(1,7%)	↓	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	9.262	9.672	(410)	(4,2%)	↓	Investment property - net
Aset tidak lancar lainnya	934	1.384	(450)	(32,5%)	↓	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	**761.149**	**767.921**	**(6.771)**	**(0,9%)**	↓	**Total Non-Current Assets**
Total Aset	**1.336.683**	**1.324.229**	**12.453**	**0,9%**	↑	**Total Assets**

Pada tahun 2024, total aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 0,9% dari AS$1.324,2 juta per 31 Desember 2023 menjadi AS$1.336,7 juta per 31 Desember 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan investasi dan piutang lain-lain.

In 2024, total assets of the Company experienced an increase by 0.9% from US$1,324.2 million as of December 31, 2023 to US$1,336.7 million as of December 31, 2024. The Increase was mainly due to an increase in investment and other receivables.

Aset Lancar

Jumlah Aset lancar meningkat sebesar 3,5% dari AS$556,3 juta per 31 Desember 2023 menjadi AS$575,5 juta per 31 Desember 2024. Peningkatan aset lancar tersebut diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Kas dan setara kas menurun sebesar 21,7% dari AS$244,3 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi AS$191,3 juta pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar

Current Assets

Current assets increased by 3.5% from US$556.3 million as of December 31, 2023 to US$575.5 million as of December 31, 2024. The increase is explained in detailed as follows:

- Cash and cash equivalents decreased by 21.7% from US$244.3 million as of December 31, 2023 to US$191.3 million as of December 31, 2024. This decrease was mainly due to net cash provided by operating activities of US$148.8 million, offset by

AS$148,8 juta, diimbangi dengan kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar AS$126,5 juta (terutama untuk penempatan deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan), kas digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar AS$72,1 juta (terutama untuk pembayaran dividen kas) dan pengaruh negatif dari perubahan kurs mata uang asing yang berasal dari kas dan setara kas sebesar AS$3,2 juta.

- Piutang usaha - neto menurun sebesar 8,0% dari AS$58,6 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi AS$53,9 juta pada tanggal 31 Desember 2024 seiring dengan penyelesaian piutang yang lebih tinggi per tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023.
- Piutang lain-lain meningkat sebesar 142,3% dari AS$3,3 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi AS$7,9 juta pada tanggal 31 Desember 2024, terutama akibat hasil litigasi yang dibayarkan oleh Perseroan.
- Persediaan - neto menurun sebesar 7,6% dari AS$68,7 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi AS$63,5 juta pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama sehubungan dengan penurunan persediaan batubara dan harga batubara yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- Investasi meningkat sebesar 43,9% dari AS$176,2 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi AS$253,5 juta pada tanggal 31 Desember 2024 sehubungan dengan peningkatan deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan sebesar AS$65,2 juta dan peningkatan investasi obligasi Pemerintah Indonesia sebesar AS$12,1 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar turun sebesar 0,9% dari AS$768,0 juta per 31 Desember 2023 menjadi AS$761,1 juta per 31 Desember 2024. Penurunan tersebut diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun meningkat sebesar 111,6% dari AS$5,8 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi AS$12,3 juta pada tanggal 31 Desember 2024 terutama sehubungan dengan peningkatan kapasitas terpasang PLTS Perseroan di fasilitas pelanggan. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 116 tentang Liabilitas Sewa, transaksi tersebut dianggap sebagai transaksi sewa dan pelanggan kami bertindak sebagai penyewa atas transaksi tersebut. Perseroan mencatatkan piutang sewa pembiayaan sebagai bagian dari aset lancar dan tidak lancar, dengan nilai total sebesar AS$12,8 juta pada 31 Desember 2024.
- Aset tetap - neto menurun sebesar 1,7% dari AS$742,7 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi AS$730,2 juta pada tanggal 31 Desember 2024 terutama disebabkan oleh depresiasi tahunan atas aset tetap Perseroan dan diimbangi dengan penambahan aset tetap sepanjang tahun 2024.

net cash used in investing activities of US$126.5 million (mainly for placement of time deposits with more than 3 (three) months term), cash used in financing activities of US$72.1 million (mainly for payments of cash dividends) and the negative effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents of US$3.2 million.

- Trade receivables – net decreased by 8.0% from US$58.6 million as of December 31, 2023 to US$53.9 million as of December 31, 2024 in line with higher settlement of payment as of December 31, 2024 as compared to December 31, 2023.
- Other receivables increased by 142.3% from US$3.3 million as of December 31, 2023 to US$7.9 million as of December 31, 2024, mainly driven by an increase in receivable related to litigation result paid by the Company.
- Inventories - net decreased by 7.6% from US$68.7 million as of December 31, 2023 to US$63.5 million as of December 31, 2024. This decrease was primarily due to the decrease in coal inventories and lower coal prices compared to the previous year.
- Investment increased by 43.9% from US$176.2 million as of December 31, 2023 to US$253.5 million as of December 31, 2024 following a higher time deposit placement of more than 3-month term of US$65.2 million and an increase in the Indonesia Government bond investment of US$12.1 million.

Non-Current Assets

Non-current assets decreased by 0.9% from US$768.0 million as of December 31, 2023 to US$761.1 million as of December 31, 2024. The decrease is explained in detail as follows:

- Financial lease receivables - net of current maturities increased by 111.6% from US$5.8 million as of December 31, 2023 to US$12.3 million as of December 31, 2024 mainly due to an increase in the Company's Solar Power installed capacity at the customers' facilities. Under Statement of Financial Accounting Standards No. 116 on Lease liability, such transactions are considered lease transactions and our customers act as the lessees on the transaction. The Company recorded financial lease receivables as part of current and non-current assets, totalling to US$12.8 million as of December 31, 2024.
- Property, plant, and equipment - net decreased by 1.7% from US$742.7 million as of December 31, 2023 to US$730.2 million as of December 31, 2024, which is mainly due to the annual depreciation of the Company's property, plant, and equipment and offset with acquisition of property, plant, and equipment throughout 2024.

Total Liabilitas Perseroan tahun 2024 mencapai AS$628,6 juta, meningkat sebesar 1,4% dibandingkan Total Liabilitas tahun 2023 sebesar AS$620,1 juta.

The Company's Total Liabilities in 2024 reached US$628.6 million, an increase of 1.4% compared to the Total Liabilities in 2023 of US$620.1 million.

Total Liabilitas 2022-2024
Total Liabilities 2022-2024

dalam ribuan AS$
in thousand US$

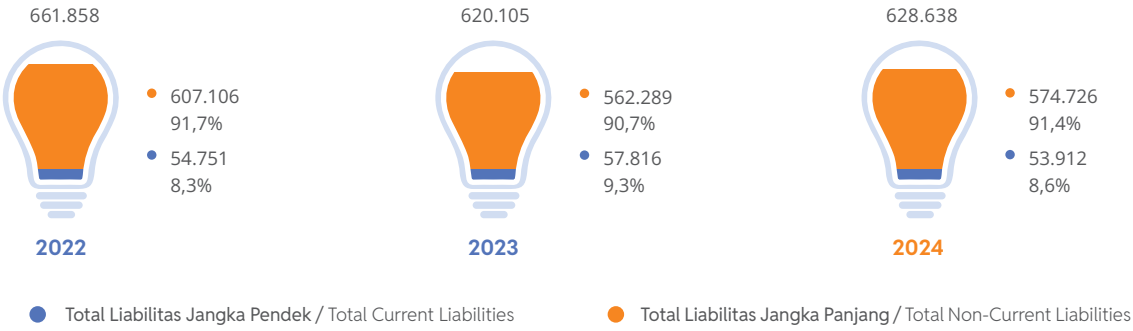

Liabilitas
Liabilities

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2024	2023	YoY 2023-2024 Nominal	YoY 2023-2024 %		Description
Liabilitas Jangka Pendek						**Current Liabilities**
Utang usaha	33.892	33.083	809	2,4%	↑	Trade payables
Utang lain-lain	454	497	(43)	(8,6%)	↓	Other payables
Utang pajak	10.066	14.717	(4.651)	(31,6%)	↓	Taxes payable
Beban akrual	8.617	8.654	(37)	(0,4%)	↓	Accrued expenses
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	882	865	17	2,0%	↑	Current maturities of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	**53.912**	**57.816**	**(3.904)**	**(6,8%)**	↓	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						**Non-Current Liabilities**
Jaminan pelanggan	46.611	45.350	1.261	2,8%	↑	Customers' deposits
Utang wesel	497.118	495.541	1.576	0,3%	↑	Notes payable
Liabilitas sewa	2.808	3.277	(469)	(14,3%)	↓	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	13.053	4.558	8.496	186.4%	↑	Net deferred tax liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	15.136	13.562	1.574	11,6%	↑	Estimated liability for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	**574.726**	**562.289**	**12.438**	**2,2%**	↑	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**628.638**	**620.105**	**8.533**	**1,4%**	↑	Total Liabilities

Total liabilitas meningkat sebesar 1,4% dari AS$620,1 juta per 31 Desember 2023 menjadi AS$628,6 juta per 31 Desember 2024. Sifat usaha Perseroan adalah industri padat modal dengan periode pengembalian investasi berjangka panjang, mayoritas liabilitas Perseroan adalah liabilitas jangka panjang. Pada tahun 2024, komposisi liabilitas Perseroan terdiri dari 91,4% liabilitas jangka panjang dan 8,6% liabilitas jangka pendek. Sebesar 86,5% dari liabilitas jangka panjang Perseroan berbentuk utang wesel dalam Dolar AS dengan bunga tetap 4,95% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2026.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek menurun sebesar 6,8% dari AS$57,8 juta per 31 Desember 2023 menjadi AS$53,9 juta per 31 Desember 2024. Penurunan tersebut diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Utang pajak menurun sebesar 31,6% dari AS$14,7 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi AS$10,1 juta pada tanggal 31 Desember 2024 terutama disebabkan oleh penurunan utang pajak penghasilan pasal 21 terutama disebabkan oleh beban pegawai tahun lalu yang lebih tinggi sehubungan dengan bonus ulang tahun Perseroan ke-30 serta penurunan beban pajak penghasilan.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 2,2% dari AS$562,3 juta pada 31 Desember 2023 menjadi AS$574,7 pada 31 Desember 2024. Hal ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Jaminan pelanggan meningkat sebesar 2,8% dari AS$45,3 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi AS$46,6 juta pada tanggal 31 Desember 2024 seiring dengan peningkatan jumlah pelanggan sebanyak 88 pelanggan dan peningkatan daya tersambung sebesar 100 MVA, diimbangi dengan depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sebesar 4,8% dari Rp15.416/AS$1 pada 31 Desember 2023 menjadi Rp16.162/AS$1 pada 31 Desember 2024.
- Utang wesel meningkat sebesar 0,3% dari AS$495,5 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi AS$497,1 juta pada tanggal 31 Desember 2024 seiring dengan pencatatan amortisasi biaya penerbitan surat utang sepanjang tahun 2024.
- Liabilitas pajak tangguhan - neto meningkat sebesar 186,4% dari AS$4,6 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi AS$13,1 juta pada tanggal 31 Desember 2024 terutama dipengaruhi oleh pengakuan beban pajak tangguhan atas beda temporer dan basis pajak aset tetap dalam Dolar AS yang lebih rendah akibat tingginya depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada akhir tahun 2024.
- Estimasi liabilitas imbalan kerja meningkat sebesar 11,6% dari AS$13,6 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi AS$15,1 juta pada tanggal 31 Desember 2024 terutama disebabkan oleh provisi untuk imbalan kerja pada tahun berjalan.

Total liabilities increased by 1.4% from US$620.1 million as of December 31, 2023 to US$628.6 million as of December 31, 2024. The nature of the Company's business is a capital-intensive industry with long-term investment return, the majority of the Company's liabilities are non-current liabilities. In 2024, the composition of the Company's liabilities consisted of 91.4% of non-current liabilities and 8.6% of current liabilities. About 86.5% of the Company's non-current liabilities are in the form of notes payables in US Dollar with a fixed interest rate of 4.95% per annum and maturity in 2026.

Current Liabilities

Current liabilities decreased by 6.8% from US$57.8 million as of December 31, 2023 to US$53.9 million as of December 31, 2024. The decreased is explained in detail as follows:

- Taxes payable decreased by 31.6% from US$14.7 million as of December 31, 2023 to US$10.1 million as of December 31, 2024 mainly pertained to a decrease in the article 21 income tax payable mainly attributable to higher employee expenses in prior year related to the Company's 30th anniversary bonus as well as a decrease in the income tax expenses.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities increased by 2.2% from US$562.3 million as of December 31, 2023 to US$574.7 million as of December 31, 2024, respectively. This is explained in detail as follows:

- Customer deposits increased by 2.8% from US$45.3 million as of December 31, 2023 to US$46.6 million as of December 31, 2024 in line with increase in the number of customers by 88 customers and increase in the energized capacity by 100 MVA, offset with depreciation of Rupiah against the US Dollar by 4.8% from Rp15,416/US$1 as of December 31, 2023 to Rp16,162/US$1 as of December 31, 2024.
- Notes payable increased by 0.3% from US$495.5 million as of December 31, 2023 to US$497.1 million as of December 31, 2024 in line with amortization of issuance costs throughout 2024.
- Net deferred tax liabilites increased by 186.4% from US$4.6 million as of December 31, 2023 to US$13.1 million as of December 31, 2024 mainly due to the recognition of deferred tax expenses on temporary differences and lower tax based of property, plant, and equipment in US Dollar terms as a result of high depreciation of the Rupiah against the US Dollar at the end of 2024.
- Estimated liability for employee benefits decreased by 11.6% from US$13.6 million as of December 31, 2023 to US$15.1 million as of December 31, 2024 mainly due to the provision of employee benefits for the period.

Total Ekuitas Perseroan tahun 2024 mencapai AS$708,0 juta, meningkat sebesar 0,6% dibandingkan Total Ekuitas tahun 2023 sebesar AS$704,1 juta.

The Company's Total Equity in 2024 reached US$708.0 million, an increase of 0.6% compared to the Total Equity in 2023 of US$704.1 million.

Total Ekuitas 2022-2024
Total Equity 2022-2024

dalam ribuan AS$
in thousand US$



Ekuitas
Equity

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2024	2023	YoY 2023-2024 Nominal	YoY 2023-2024 %		Description
Modal ditempatkan dan disetor penuh	282.002	282.002	-	0,0%		Issued and fully paid shares
Saham treasuri	(15.938)	(17.434)	1.497	(8,6%)	↓	Treasury shares
Tambahan modal disetor	147.115	147.383	(268)	(0,2%)	↓	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.243)	(786)	(458)	58,3%	↑	Translation adjustment
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(2.960)	(2.004)	(956)	47,7%	↑	Changes in fair value of available-for-sale investments
Saldo Laba						Retained earnings
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	1.653	1.576	77	4,9%	↑	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	297.415	293.388	4.027	1,4%	↑	Unappropriated
Total Ekuitas	**708.044**	**704.124**	**3.920**	**0,6%**	↑	**Total Equity**

Total ekuitas meningkat sebesar 0,6% dari AS$704,1 juta per 31 Desember 2023 menjadi AS$708,0 juta per 31 Desember 2024, yang terutama disebabkan oleh kinerja keuangan yang positif sepanjang tahun 2024, dimana Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar AS$75,3 juta dan membagikan dividen kepada para pemegang saham selama tahun 2024 sebesar AS$71,2 juta.

Total equity increased by 0.6% from US$704.1 million as of December 31, 2023 to US$708.0 million as of December 31, 2024, which was mainly driven by a positive financial performance throughout 2024, where the Company managed to record profit for the year of US$75.3 million and distributed dividends to the shareholders during 2024 of US$71.2 million.

Perseroan terus menunjukkan kinerja keuangan yang kuat, memberikan hasil positif di tengah dinamika ekonomi global dan industri ketenagalistrikan.

The Company continues to demonstrate a robust financial performance, delivering positive results amidst global economic and electricity industry dynamics.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2024	2023	YoY 2023-2024			Description
			Nominal	%		
Penjualan neto	547.020	546.079	941	0,2%	↑	Net sales
Beban bahan bakar	(272.077)	(266.434)	(5.643)	2,1%	↑	Fuel expenses
Beban penyusutan	(59.772)	(58.244)	(1.527)	2,6%	↑	Depreciation expenses
Beban pegawai	(56.619)	(57.394)	774	(1,3%)	↓	Employee expenses
Beban perbaikan dan pemeliharaan	(17.060)	(17.493)	433	(2,5%)	↓	Repair and maintenance expenses
Beban usaha lain-lain	(19.211)	(17.757)	(1.453)	8,2%	↑	Other operating expenses
Pendapatan lain-lain	725	4.133	(3.408)	(82,5%)	↓	Other income
Beban lain-lain	(11.685)	(8.334)	(3.351)	40,2%	↑	Other expenses
Laba Usaha	**111.321**	**124.556**	**(13.236)**	**(10,6%)**	↓	**Operating Profit**
Pendapatan bunga - neto	19.459	15.423	4.036	26,2%	↑	Interest income - net
Beban pendanaan	(26.872)	(27.698)	827	(3,0%)	↓	Finance costs
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**103.908**	**112.282**	**(8.374)**	**(7,5%)**	↓	**Profit Before Income Tax**
Beban pajak penghasilan	(28.563)	(35.305)	6.741	(19,1%)	↓	Income tax expense
Laba Tahun Berjalan	**75.345**	**76.977**	**(1.632)**	**(2,1%)**	↓	**Profit for the Year**
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak penghasilan	(1.428)	1.130	(2.558)	(226,4%)	↓	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**73.916**	**78.106**	**(4.190)**	**(5,4%)**	↓	**Total Comprehensive Income for the Year**
Laba per Saham Dasar (AS$)	**0,0048**	**0,0049**	**(0,0001)**	**(1,6%)**	↓	**Basic Earnings per Share (US$)**

Penjualan Neto

Seperti yang telah diuraikan pada bagian Tinjauan Operasi per Segmen Usaha, penjualan neto Perseroan diperoleh dari penjualan listrik kepada pelanggan industri dan penjualan listrik kepada PLN.

Net Sales

As described in the Operational Overview per Business Segment section, the Company's net sales were obtained from electricity sales to the industrial customers and electricity sales to PLN.

Penjualan Neto
Net Sales

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2024	2023	YoY 2023-2024 Nominal	YoY 2023-2024 %		Description
Pelanggan Industri	471.148	472.164	(1.016)	(0,2%)	↓	Industrial Customers
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	75.872	73.915	1.957	2,6%	↑	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
Total Penjualan Neto	**547.020**	**546.079**	**941**	**0,2%**	↑	Total Net Sales

Penjualan neto meningkat sebesar 0,2% dari AS$546,1 juta di tahun 2023 menjadi AS$547,0 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Penjualan neto kepada pelanggan industri menurun sebesar 0,2% dari AS$472,2 juta pada tahun 2023 menjadi AS$471,1 juta pada tahun 2024, yang terutama disebabkan oleh penurunan tarif listrik, sejalan dengan penurunan harga batubara rata-rata pada tahun 2024.
- Penjualan neto kepada PLN meningkat sebesar 2,6% dari AS$73,9 juta pada tahun 2023 menjadi AS$75,9 juta pada tahun 2024, yang dipengaruhi oleh kenaikan tarif listrik seiring dengan kenaikan harga gas rata-rata untuk PLN dari AS$6,0/MMBtu menjadi AS$8,7/MMBtu, akibat berakhirnya alokasi gas Perseroan dengan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) pada tahun 2023. Sebelumnya harga gas untuk PLN berdasarkan pada Keputusan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 135.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Perubahan atas Keputusan ESDM No. 118.K/MG.04/MEM.M/2021 tentang HBGT di Pembangkit Tenaga Listrik (*Plant Gate*). Peningkatan tarif listrik diimbangi dengan penurunan volume listrik yang disalurkan ke PLN akibat berkurangnya pasokan gas dari salah satu pemasok gas Perseroan.

Net sales increased by 0.2% from US$546.1 million in 2023 to US$547.0 million in 2024. The increase is explained in detail as follows:

- Net sales to the industrial customers decreased by 0.2% from US$472.2 million in 2023 to US$471.1 million in 2024, primarily attributed to a decrease in electricity tariffs, in line with the decrease in average coal price in 2024.
- Net sales to PLN increased by 2.6% from US$73.9 million in 2023 to US$75.9 million in 2024 attributable to an increase in electricity tariff in line with the increase in average gas price for PLN from US$6.0/MMBtu to US$8.7/MMBtu, due to the expiration of the Company's gas allocation under the Certain Natural Gas Price (HGBT) scheme in 2023. Previously, gas price for PLN was based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) No. 135.K/HK.02/MEM.M/2021, which amended MEMR Decision No. 118.K/MG.04/MEM.M/2021 on HGBT for Power Plants (Plant Gate). Increase in electricity tariff was offset by the decline in the volume of electricity delivered to PLN resulting from the disruption in gas supply from one of the Company's gas supplier.

Beban Bahan Bakar

Beban bahan bakar berasal dari gas bumi, batubara, biomassa, dan solar.

Beban bahan bakar meningkat sebesar 2,1% dari AS$266,4 juta pada tahun 2023 menjadi AS$272,1 juta pada tahun 2024, yang terutama disebabkan oleh kenaikan biaya bahan bakar gas alam, batubara, biomassa serta kenaikan biaya diesel.

Fuel Expenses

Fuel expenses consist of natural gas, coal, biomass, and diesel fuel.

Fuel expenses increased by 2.1% from US$266.4 million in 2023 to US$272.1 million in 2024, primarily due to increase in natural gas expenses, coal, biomass expenses, as well as diesel fuel.

Beban Pegawai

Beban pegawai terutama berasal dari beban gaji dan imbalan kerja, biaya pengobatan, dan lain-lain.

Beban pegawai menurun sebesar 1,3% dari AS$57,4 juta pada tahun 2023 menjadi AS$56,6 juta pada tahun 2024, yang terutama disebabkan oleh beban yang hanya berlaku satu kali (*one-off*) sehubungan dengan bonus ulang tahun ke-30 yang diberikan pada tahun 2023, serta provisi untuk imbalan kerja yang lebih tinggi di tahun 2023.

Employee Expenses

Employee expenses mainly consist of salaries and employee benefits, medical expense, and others.

Employee expenses decreased by 1.3% from US$57.4 million in 2023 to US$56.6 million in 2024. This was mainly due to a one-off expense in connection with our 30th anniversary bonus given in 2023, along with a higher provision for retirement benefits in 2023.

Beban Perbaikan dan Pemeliharaan

Beban pemeliharaan berasal dari pemakaian suku cadang dan biaya kontraktor atas pemeliharaan unit pembangkit listrik.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan turun sebesar 2,5% dari AS$17,5 juta pada tahun 2023 menjadi AS$17,1 juta pada tahun 2024 terutama karena aktivitas pemeliharaan yang lebih rendah.

Beban Usaha Lain-lain

Beban usaha lain-lain berasal dari beban kantor lain dan umum, biaya pengembang, honorarium profesional, asuransi, penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian, dan beban usaha lain-lain.

Beban usaha lain-lain meningkat sebesar 8,2% dari AS$17,8 juta pada tahun 2023 menjadi AS$19,2 juta pada tahun 2024, terutama terkait dengan peningkatan dalam biaya profesional, sebagian diimbangi oleh penurunan penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain berasal dari keuntungan penjualan investasi, keuntungan penjualan aset tetap, keuntungan selisih kurs - neto, dan lain-lain.

Pendapatan lain-lain menurun sebesar 82,5% dari AS$4,1 juta pada tahun 2023 menjadi AS$0,7 juta pada tahun 2024, yang terutama dipengaruhi oleh:

- Penurunan keuntungan selisih kurs - neto. Pada tahun 2024, nilai tukar Rupiah mengalami depresiasi terhadap Dolar AS sebesar 4,8% dari Rp15.431/AS$1 per 31 Desember 2023 menjadi Rp16.162/AS$1 per 31 Desember 2024.
  Sementara itu pada tahun 2023, nilai tukar Rupiah mengalami apresiasi terhadap Dolar AS sebesar 2,0% dari Rp15.731/AS$1 pada 31 Desember 2022 menjadi Rp15.431/AS$1 pada 31 Desember 2023 sehingga menyebabkan keuntungan selisih kurs - neto. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang dicatatkan oleh Perseroan ini sebagian besar disebabkan karena pengaruh translasi aset moneter - neto Perseroan, yang berdenominasi Rupiah ke dalam Dolar AS.
- Penurunan keuntungan penjualan investasi sebesar 90,4% yang terutama disebabkan oleh laba sebesar AS$1,1 juta dari hasil pembelian kembali dan pembatalan sebagian *Senior Notes* 2026 pada tahun 2023.

Beban Lain-lain

Beban lain-lain berasal dari beban gugatan hukum, penyisihan atas piutang lain-lain, beban pajak, rugi selisih kurs - neto, dan beban lain-lain.

Beban lain-lain meningkat sebesar 40,2% dari AS$8,3 juta pada tahun 2023 menjadi AS$11,7 juta pada tahun 2024 terutama disebabkan biaya ganti rugi sesuai dengan putusan Mahkamah Agung Indonesia sebesar AS$3,7 juta, penyisihan atas piutang lain-lain sebesar AS$3,6 juta, rugi selisih kurs sebesar AS$2,0 juta, diimbangi dengan penurunan beban pajak sebesar AS$6,0 juta.

Repair and Maintenance Expenses

Maintenance expenses mainly consist of spareparts consumption and contractor fees for the maintenance of the power plant units.

Repair and maintenance expenses decreased by 2.5% from US$17.5 million in 2023 to US$17.1 million in 2024 primarily due to lower maintenance activities.

Other Operating Expenses

Other operating expenses consist of office and general expenses, developer fees, professional fees, insurance, allowance for expected credit losses, and other operating expenses.

Other operating expenses increased by 8.2% from US$17.8 million in 2023 to US$19.2 million in 2024, mainly related to an increase in professional fees, partially offset by the decrease in allowance for expected credit losses.

Other Income

Other income originated from the gain on sale of investments, gain on sale of property, plant, and equipment, gain on foreign exchange - net, and others.

Other income decreased by 82.5% from US$4.1 million in 2023 to US$0.7 million in 2024, primarily driven by:

- Decreases in gain on foreign exchange - net. In 2024, the Rupiah exchange rate experienced a depreciation against the US Dollar by 4.8% from Rp15,431/US$1 as of December 31, 2023 to Rp16,162/US$1 as of December 31, 2024.
  Whereas in 2023, the Rupiah exchange rate experienced an appreciation against the US Dollar by 2.0% from Rp15,731/US$1 as of December 31, 2022 to Rp15,431/US$1 as of December 31, 2023, resulting in a gain on foreign exchange - net. The gain and loss on foreign exchange recorded by the Company was mainly due to the translation impact of Company's net monetary asset denominated in Rupiah to US Dollar.
- Decrease in gain on sale of investments by 90.4% primarily attributable to the US$1.1 million gain from the repurchase and cancellation of Senior Notes 2026 in 2023.

Other Expenses

Other expenses originate from the burden of lawsuit, allowance for other receivables, tax expense and loss on foreign exchange - net, and other expenses.

Other expenses increased by 40.2% from US$8.3 million in 2023 to US$11.7 million in 2024 mainly due to a compensation cost in accordance with the ruling by the Supreme Court of Indonesia amouting of US$3.7 million, provision for other receivables of US$3.6 million, foreign exchange loss of US$2.0 million, offset by a decrease in tax expenses of US$6.0 million.

Laba Usaha

Laba usaha menurun sebesar 10,6% dari AS$124,6 juta pada tahun 2023 menjadi AS$111,3 juta pada tahun 2024 yang terutama disebabkan oleh penurunan penjualan ke PLN serta peningkatan beban usaha sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

Beban Pendanaan

Beban pendanaan menurun sebesar 3,0% dari AS$27,7 juta pada tahun 2023 menjadi AS$26,9 juta pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh pembelian kembali dan pembatalan sebagian *Senior Notes* 2026 pada tahun 2023, yang memberikan penghematan biaya bunga.

Pendapatan Bunga - Neto

Pendapatan bunga - neto meningkat sebesar 26,2% dari AS$15,4 juta pada tahun 2023 menjadi AS$19,5 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh peningkatan suku bunga deposito berjangka dan jumlah pokok deposito berjangka kami pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perseroan dihitung dan dilaporkan berdasarkan laba kena pajak dalam mata uang Rupiah.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan menurun sebesar 19,1% dari AS$35,3 juta pada tahun 2023 menjadi AS$28,6 juta pada tahun 2024.

Beban pajak penghasilan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Beban Pajak Kini
  Beban pajak kini merupakan beban pajak yang terjadi di periode sekarang. Beban pajak kini menurun sebesar 46,2% terutama disebabkan oleh penurunan penghasilan kena pajak sebelum pajak dan penghapusan tagihan pajak sebesar US$13,4 juta pada tahun 2023.
- Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan
  Manfaat pajak tangguhan merupakan manfaat pajak yang terjadi di periode masa depan. Manfaat pajak tangguhan ini muncul karena perbedaan basis pajak aset tetap dalam Dolar AS seperti di laporan keuangan Perseroan dibandingkan basis pajak aset tetap fiskal dalam Rupiah. Manfaat pajak tangguhan muncul karena basis pajak aset tetap dalam Dolar AS yang lebih tinggi dikarenakan apresiasi Rupiah terhadap Dolar AS. Sebaliknya, beban pajak tangguhan terutama disebabkan oleh basis pajak aset tetap dalam Dolar AS yang lebih rendah karena depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS. Basis pajak aset tetap dalam Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS menggunakan nilai tukar pada akhir tahun.

Operating Profit

Operating profit decreased by 10.6% from US$124.6 million in 2023 to US$111.3 million in 2024, primarily attributable to the decrease in sales to PLN and increase in operating expenses as explained above.

Finance Costs

Finance costs decreased by 3.0% from US$27.7 million in 2023 to US$26.9 million in 2024 primarily due to the repurchase and cancellation of a portion of the Senior Notes 2026 in 2023, which provided interest expense savings.

Interest Income - Net

Interest income - net increased by 26.2% from US$15.4 million in 2023 to US$19.5 million in 2024 primarily due to an increase in the time deposit interest rate and the principal amount of our time deposits in 2024 compared to 2023.

Income Tax Expense

The Company's income tax expense is calculated and reported based on taxable income in Rupiah.

Income tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Income tax expense decreased by 19.1% from US$35.3 million in 2023 to US$28.6 million in 2024.

The income tax expenses are explained in detail as follows:

- Current Tax Expense
  Current tax expense is an income tax expense incurred in the current period. Current tax expense decreased by 46.2% mainly due to a decrease in taxable income before tax and write-off of claims for tax refund of US$13.4 million in 2023.

- Deferred Tax Benefits (Expenses)
  Deferred tax benefits represent tax benefits that occur in future periods. The deferred tax benefits arise from the differences in tax based of property, plant and equipment in US Dollars as in the Company's financial statements compared to the tax based of property, plant, and equipment in Rupiah. Deferred tax benefits were mainly due to the higher tax base of property, plant, and equipment in US Dollar terms because of the appreciation of the Rupiah against the US Dollar. On the other hand, deferred tax expenses were mainly due to the lower tax base for property, plant and equipment in US Dollar terms because of the depreciation of the Rupiah against the US Dollar. The Rupiah tax base of property, plant and equipment is translated to US Dollar using the exchange rate at the end of the year.

Beban pajak tangguhan Perseroan meningkat sebesar 690,2% beban pajak tangguhan neto sebesar AS$8,8 juta pada tahun 2024. Sementara itu, pada tahun 2023, Perseroan mencatat manfaat pajak tangguhan sebesar AS$1,5 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada tahun 2024 (4,8%) dibandingkan dengan apresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada tahun sebelumnya (2,0%).

Laba Tahun Berjalan

Sebagai dampak dari berbagai hal yang telah dijelaskan di atas, laba tahun berjalan Perseroan menurun sebesar 2,1% dari AS$77,0 juta pada tahun 2023 menjadi AS$75,3 juta pada tahun 2024. Penurunan terutama dipengaruhi oleh penurunan laba usaha, yang diimbangi dengan peningkatan pendapatan bunga - neto dan penurunan beban pajak penghasilan seperti yang telah dijelaskan di atas.

Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Dikurangi Pajak Penghasilan

Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak penghasilan menurun sebesar 226,4% dari sebelumnya penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak penghasilan sebesar AS$1,1 juta pada tahun 2023 menjadi rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak penghasilan sebesar AS$1,4 juta pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Dengan berbagai penjelasan di atas, total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan menurun sebesar 5,4% dari AS$78,1 juta pada tahun 2023 menjadi AS$73,9 juta pada tahun 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya penurunan laba tahun berjalan dan total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak penghasilan.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dasar menurun sebesar 1,6% dari AS$0,0049 per lembar saham pada tahun 2023 menjadi AS$0,0048 per lembar saham pada tahun 2023, sejalan dengan penurunan laba tahun 2024.

The Company's deferred tax expense increased by 690.2% mainly due to the deferred tax expense of US$8.8 million in 2024. Meanwhile, in 2023, the Company recorded a deferred tax benefit of US$1.5 million. This was mainly attributable to the depreciation of Rupiah against the US Dollars in 2024 (4.8%) compared to the appreciation of Rupiah against the US Dollars in the previous year (2.0%).

Profit for the Year

As a result of the above mentioned matters, the Company's profit for the year decreased by 2.1% from US$77.0 million in 2023 to US$75.3 million in 2024. The decrease was mainly driven by a decrease in operating profit, offset with an increase in interest income - net and decrease in income tax expense as explained above.

Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Income Tax

Total other comprehensive income for the year, net of income tax decreased by 226.4% from other comprehensive income for the year, net of income tax of US$1.1 million in 2023 to other comprehensive loss for the year, net of income tax of US$1.4 million in 2024. This was mainly due to the changes in the fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income.

Total Comprehensive Income for the Year

As a result of the above mentioned, the Company's total comprehensive income for the year decreased by 5.4% from US$78.1 million in 2023 to US$73.9 million in 2024. This decrease primarily attributed to multiple factors, among others, decrease in profit for the year and total other comprehensive income for the year, net of income tax.

Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic earnings per share decreased by 1.6% from US$0.0049 per share in 2023 to US$0.0048 per share in 2024, in line with the decrease in profit for the year in 2024.

Pada tahun 2024, kas dan setara kas serta investasi Perseroan tercatat tetap kuat, mencerminkan ketahanan yang solid. Pengelolaan kas dan investasi yang baik tidak hanya menegaskan stabilitas keuangan, namun juga kebijakan yang prudent, dalam menjamin pertumbuhan berkelanjutan.

In 2024, the Company's cash and cash equivalents alongside investments remain strong, reflecting a solid resilience. Effective management of cash and investments not only affirms financial stability but also demonstrates prudent policies, ensuring sustainable growth.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flow

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2024	2023	YoY 2023-2024			Description
			Nominal	%		
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	148.849	154.865	(6.016)	(3,9%)	↓	Net cash provided by operating activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(126.523)	(141.154)	14.631	(10,4%)	↓	Net cash used in investing activities
Kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(72.103)	(75.954)	3.851	(5,1%)	↓	Cash used in financing activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	**(49.776)**	**(62.243)**	**12.466**	**(20,0%)**	↓	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing kas dan setara kas	(3.196)	1.450	(4.646)	(320,4%)	↓	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	244.291	305.084	(60.793)	(19,9%)	↓	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**191.319**	**244.291**	**(52.973)**	**(21,7%)**	↓	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Kas dan setara kas menurun sebesar 21,7% dari AS$244,3 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi AS$191,3 juta pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar AS$148,8 juta, diimbangi dengan kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar AS$126,5 juta (terutama untuk penempatan deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan), kas digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar AS$72,1 juta (terutama untuk pembayaran dividen kas) dan pengaruh negatif dari perubahan kurs mata uang asing yang berasal dari kas dan setara kas sebesar AS$3,2 juta.

Cash and cash equivalents decreased by 21.7% from US$244.3 million as of December 31, 2023 to US$191.3 million as of December 31, 2024. This decrease was mainly due to net cash provided by operating activities of US$148.8 million, offset by net cash used in investing activities of US$126.5 million (mainly for placement of time deposits with more than 3 (three) months term), cash used in financing activities of US$72.1 million (mainly for payments of cash dividends) and the negative effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents of US$3.2 million.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flow from Operating Activities

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2024	2023	YoY 2023-2024			Description
			Nominal	%		
Penerimaan kas dari pelanggan	545.661	541.956	3.705	0,7%	↑	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan untuk beban operasi	(350.769)	(344.045)	(6.725)	2,0%	↑	Cash paid to suppliers, employees, and for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	194.892	197.912	(3.020)	(1,5%)	↓	Cash generated from operations
Pembayaran beban pendanaan	(25.295)	(26.931)	1.635	(6,1%)	↓	Payments of finance costs
Pengembalian pajak atas keberatan pajak	-	6.547	(6.547)	(100,0%)	↓	Tax refund from assessment under objection
Pembayaran pajak penghasilan	(20.747)	(22.663)	1.916	(8,5%)	↓	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**148.849**	**154.865**	**(6.016)**	**(3,9%)**	↓	Net Cash Provided by Operating Activities

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi menurun sebesar 3,9% dari AS$154,9 juta pada tahun 2023 menjadi AS$148,8 juta pada tahun 2024, yang terutama disebabkan oleh penerimaan pengembalian pajak atas keberatan pajak pada tahun 2023 sebesar AS$6,5 juta.

Net cash provided by operating activities increased by 3,9% from US$154.9 milllion in 2023 to US$148.8 million in 2024, which was mainly related to the receipt of tax refund from assessment under objection in 2023 amounting to US$6.5 million.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flow from Investing Activities

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2024	2023	YoY 2023-2024			Description
			Nominal	%		
Pembelian investasi	(52.032)	(33.990)	(18.043)	53,1%	↑	Purchase of investments
Penempatan deposito berjangka	(294.066)	(180.835)	(113.231)	62,6%	↑	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap	(44.197)	(27.852)	(16.345)	58,7%	↑	Acquisitions of property, plant, and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(2.317)	(2.287)	(30)	1,3%	↑	Advances for purchases of property, plant, and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	99	672	(573)	(85,3%)	↓	Proceeds from sale of property, plant, and equipment
Penerimaan dari penjualan investasi	38.407	2.616	35.790	1368,0%	↑	Proceeds from sale of investments
Penarikan deposito berjangka	227.584	100.523	127.061	126,4%	↑	Withdrawal of time deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(126.523)**	**(141.154)**	**14.631**	**(10,4%)**	↓	Net Cash Used in Investing Activities

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun sebesar 10,4% dari AS$141,2 juta pada tahun 2023 menjadi AS$126,5 juta pada tahun 2024. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan bersih dari penempatan investasi deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan; diimbangi dengan peningkatan perolehan aset tetap.

Net cash used in investing activities decreased by 10.4% from US$141.2 million in 2023 to US$126.5 million in 2024 which was mainly due to net decrease in placement of investment and time deposits with more than 3 (three) months term; offset with increase in acquisitions of property, plant, and equipment.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flow from Financing Activities

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2024	2023	YoY 2023-2024		Description
			Nominal	%	
Pembayaran dividen kas	(71.225)	(74.839)	3.613	(4,8%) ↓	Payments of cash dividends
Pembayaran atas liabilitas sewa	(877)	(1.115)	238	(21,3%) ↓	Payments of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(72.103)	(75.954)	3.851	(5,1%) ↓	Cash Used in Financing Activities

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan menurun sebesar 5,1% dari AS$76,0 juta pada tahun 2023 menjadi AS$72,1 juta pada tahun 2024. Hal ini terjadi terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran dividen kas pada tahun 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya. Perseroan membagikan dividen interim tahun 2024 sebesar AS$28,1 juta dibandingkan dengan AS$30,0 juta pada tahun 2023 sehubungan dengan perayaan ulang tahun Perseroan ke-30.

Net cash used in financing activities decreased by 5.1% from US$76.0 million in 2023 to US$72.1 million in 2024 was primarily driven by lower cash dividends in 2024 compared to previous year. The Company distributed an interim dividend in 2024 of US$28.1 million compared to US$30.0 million in 2023 in connection with the Company's 30th anniversary celebration.

Kemampuan Menghasilkan Laba
Profit Generating Ability

Perseroan menggunakan beberapa indikator yang memberikan gambaran tentang kemampuan Perseroan dalam mengelola aktivitas operasinya dan menghasilkan keuntungan, diantaranya rasio profitabilitas.

The Company measures several indicators to view the Company's ability in managing its operating activities and generating profits, among others, profitability ratios.

Rasio Profitabilitas
Profitability Ratio

dalam %
in %

Uraian	2024	2023	Description
Marjin EBITDA	37,0	37,5	EBITDA Margin
Marjin Laba Bersih	13,8	14,1	Net Profit Margin
Tingkat Pengembalian Aset	5,6	5,8	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Modal	10,6	10,9	Return on Equity

Marjin EBITDA mengalami sedikit penurunan dari 37,5% pada tahun 2023 menjadi 37,0% pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh penurunan penjualan listrik ke PLN akibat gangguan pasokan dari salah satu pemasok gas Perseroan sebagaimana dijelaskan sebelumnya. Namun, meskipun terjadi penurunan, Perseroan tetap berada pada posisi yang baik untuk menghadapi fluktuasi ini, dengan memanfaatkan ketahanan dan kemampuannya beradaptasi dengan kondisi pasar yang terus berubah. Secara keseluruhan, kemampuan Perseroan dalam menghasilan tingkat EBITDA yang sehat di tengah tantangan, menunjukkan potensinya untuk pertumbuhan berkelanjutan dan profitabilitas jangka panjang.

EBITDA margin experienced a slight decrease from 37.5% in 2023 to 37.0% in 2024, primarily due to the decrease in electricity sales to PLN due to disruptions in gas supply from one of the Company's gas supplier as previously explained. However, despite the decrease, the Company remains well-positioned to navigate through these fluctuations, leveraging its resilience and adaptability to changing market conditions. Overall, the Company's ability to generate healthy levels of EBITDA in a challenging backdrop highlighted its potential for sustainable growth and long-term profitability.

Marjin laba bersih tercatat sedikit menurun dari 14,1% pada tahun 2023 menjadi 13,8% pada tahun 2024, yang terutama dipengaruhi oleh penurunan EBITDA sebagaimana dijelaskan diatas, dan sebagian diimbangi oleh peningkatan pendapatan bunga, penurunan beban pendanaan, serta penurunan beban pajak penghasilan.

Net profit margin recorded a slight decrease from 14.1% in 2023 to 13.8% in 2024 mainly due to a decrease in EBITDA as explained above, and partially compensated by increase in interest income, a decrease in finance costs, as well as decrease in income tax expense.

Perseroan juga mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Tingkat pengembalian aset sedikit menurun dari 5,8% pada tahun 2023 menjadi 5,6% pada tahun 2024, seiring dengan penurunan laba bersih Perseroan pada tahun 2024. Tingkat pengembalian modal menurun dari 10,9% pada tahun 2023 menjadi 10,6% pada tahun 2024.

The Company also measures its ability to generate income using available resources. Return on assets slightly decreased from 5.8% in 2023 to 5.6% in 2024, in line with the decrease in the Company's net income in 2024. Return on equity also decreased from 10.9% in 2023 to 10.6% in 2024.

Kemampuan Membayar Utang
Debt Solvability

Rasio Likuiditas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Liquidity Ratio: Measuring Ability to Pay Short-Term Debt

Rasio Likuiditas
Liquidity Ratio

dalam kali
in times

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Kas	3,5	4,2	Cash Ratio
Rasio Cepat	9,3	8,3	Quick Ratio
Rasio Lancar	10,7	9,6	Current Ratio

Catatan:
Rasio Kas = Kas dan Setara Kas : Total Liabilitas Jangka Pendek
Rasio Cepat = (Kas dan Setara Kas + Piutang Usaha-neto + Investasi) : Total Liabilitas Jangka Pendek
Rasio Lancar = Total Aset Lancar : Total Liabilitas Jangka Pendek

Notes:
Cash Ratio = Cash and Cash Equivalents : Total Current Liabilities
Quick Ratio = (Cash and Cash Equivalents + Trade Receivables-net + Investment) : Total Current Liabilities
Current Ratio = Total Current Assets : Total Current Liabilities

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang tercermin dari kemampuan Perseroan dalam menjaga ketersediaan kas dan setara kas guna menjamin pemenuhan kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo sekaligus memastikan kegiatan operasional berjalan dengan lancar. Perseroan memastikan jumlah kas dan setara kas yang selalu memadai dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang disesuaikan dengan jadwal pembayaran dan jatuh tempo untuk membiayai kegiatan operasional dan keperluan korporasi lainnya. Selain itu, Perseroan menyampaikan laporan kuartalan kegiatan penerapan prinsip kehati-hatian (laporan KPPK) kepada Bank Indonesia, dengan laporan kuartal empat diatestasi oleh akuntan publik. Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dengan keadaan aktual.

Rasio kas menurun dari 4,2 kali pada tahun 2023 menjadi 3,5 kali pada tahun 2024, rasio cepat meningkat dari 8,3 kali pada tahun 2023 menjadi 9,3 kali pada tahun 2024, dan rasio lancar meningkat dari 9,6 kali pada tahun 2023 menjadi 10,7 kali pada tahun 2024. Rasio-rasio ini mengindikasikan likuiditas Perseroan yang baik serta kemampuan yang memadai dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Peningkatan ini sejalan dengan bertambahnya investasi, mencerminkan praktik pengelolaan kas yang hati-hati.

Rasio Solvabilitas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

The Company's ability to meet its obligations is reflected in the Company's ability to maintain the availability of cash and cash equivalents to ensure the fulfillment of its payment obligations at maturity and ensures the continuity of smooth operational activities. The Company ensures an adequate amount of cash and cash equivalents by taking into account the future payments through the payment and maturity schedule to finance operational activities and other corporate needs. Additionally, the Company submits a quarterly report on the implementation of prudential principles (KPPK report) to the Bank of Indonesia, with the fourth quarter report being attested by a public accountant. The Company also regularly conducts periodic evaluations of cashflow projections against actual conditions.

The cash ratio decreased from 4.2 times in 2023 to 3.5 times in 2024, the quick ratio increased from 8.3 times in 2023 to 9.3 times in 2024, and the current ratio increased from 9.6 times in 2023 to 10.7 times in 2024. These ratios indicated the Company's good liquidity and adequately positioned to settle its short-term obligations. This improvement was in line with the increase in investment, which reflected the Company's prudent cash management practices.

Solvency Ratio: Measuring Ability to Pay Short-Term and Long-Term Liabilities

Rasio Solvabilitas
Solvency Ratio

dalam kali
in times

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Utang terhadap Aset	0,5	0,5	Debt to Asset Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,9	0,9	Debt to Equity Ratio

Catatan:
Rasio Utang terhadap Aset = Total Liabilitas : Total Aset
Rasio Utang terhadap Ekuitas = Total Liabilitas : Total Ekuitas

Notes:
Debt to Asset Ratio = Total Liabilities : Total Assets
Debt to Equity Ratio = Total Liabilities : Total Equity

Rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir cenderung stabil dan rendah, masing-masing pada level 0,5 kali dan 0,9 kali. Hal ini mencerminkan praktik pengelolaan keuangan yang hati-hati dan kemampuan Perseroan memenuhi kewajibannya dengan baik.

Uraian terperinci mengenai kekuatan permodalan Perseroan akan dibahas selanjutnya pada bagian struktur modal dalam bab ini.

The Company's debt to asset ratio and debt to equity ratio for the past 3 (three) years remained stable and low, at the level of 0.5x and 0.9x, respectively. This reflects the Company's prudent financial management practices and ability to fulfill its obligations properly.

The detailed description of the Company's equity will be further discussed in the capital structure section in this chapter.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability

Kolektibilitas piutang dagang menunjukkan kemampuan Perseroan menagih piutang dagangnya, sekaligus menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjalin hubungan bisnis yang baik dengan para pelanggan. Selama lebih dari 30 tahun, Perseroan telah melayani pelanggan yang berada di 5 (lima) kawasan industri di Kabupaten Bekasi dan banyak dari pelanggan Perseroan tersebut mempunyai hubungan jangka panjang dengan Perseroan. Per 31 Desember 2024, sebanyak 73,4% dan 11,7% dari pelanggan Perseroan telah menjadi pelanggan masing-masing selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun dan selama 5 (lima) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun.

Receivables collectability shows the ability of the Company to collect its trade receivables while demonstrating the Company's ability to establish good business relationships with the customers. For more than 30 years, the Company has been serving its customers in 5 (five) industrial estates in Bekasi Regency, and many of which have long-term relationships with the Company. As of December 31, 2024, 73.4% and 11.7% of the Company's customers have been its customers for more than 10 (ten) years and for 5 (five) to 10 (ten) years, respectively.

Pelanggan Perseroan telah menunjukkan tingkat *churn rate* yang rendah, dibawah 1,0% pada tahun 2024 dan 2023. *Churn rate* didefinisikan sebagai tingkat penghentian kontrak yang berarti pelanggan berhenti beraktivitas atau pindah lokasi aktivitas keluar dari area 5 (lima) kawasan industri yang dilayani Perseroan. Proporsi *bad debt* (yakni tagihan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai) dibandingkan dengan penjualan neto juga cenderung stabil pada level di bawah 0,1%. Pembayaran pelanggan Perseroan pada umumnya dilakukan tepat waktu, dengan pembayaran dilakukan dalam waktu 18 (delapan belas) hari setelah tanggal jatuh tempo untuk tagihan kepada pelanggan industri dan 30 (tiga puluh) hari untuk tagihan kepada PLN.

The Company's customers have shown a low churn rate, which is below the level of 1.0% in 2024 and 2023. Churn rate is defined as the rate of termination of contracts which means that customers stop their activities or move their location activities to outside the 5 (five) industrial estates served by the Company. The proportion of bad debt (i.e. bills that are matured and experienced a decline in value) compared to net sales tends to be stable at the level of below 0.1%. Payment of customers is generally carried out on time, with payments made within 18 (eighteen) days of the due date for billing to industrial customers and 30 (thirty) days for billing to PLN.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar, Perseroan menerapkan kebijakan penyetoran uang jaminan bagi pelanggan industri di awal kontrak, yang jumlahnya adalah estimasi dari tagihan listrik selama 1 (satu) bulan. Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 2,0% per bulan dan juga akan diberikan pemberitahuan keterlambatan pembayaran.

To reduce the risk of customers failing to make payment, the Company applies a deposit policy for its industrial customers from the beginning of the contract, at an amount estimated equal to 1 (one) month's electricity bill. Late payment will be subject to a penalty of 2.0% per month and notice of late payment will also be given.

Sejak tahun 2023, Perseroan menerapkan sistem *closed payment* dengan menggunakan *virtual account*. Inisiatif ini bertujuan untuk menyederhanakan transaksi, mengurangi kesalahan, dan memberikan pengalaman pembayaran yang lancar dan efisien bagi pelanggan Perseroan.

Starting 2023, the Company implemented a closed payment system by utilizing virtual account. This initiative aims to simplify the transactions, reduce errors, and deliver a seamless and efficient payment experience for the Company's customers.

Untuk dapat menggambarkan piutang Perseroan secara umur, berikut disampaikan analisis umur piutang usaha.

To show the Company's receivables by age, the following is a trade receivables aging analysis.

Umur Piutang Usaha
Trade Receivables Aging

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2024	2023	YoY 2023-2024			Description
			Nominal	%		
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	53.149	57.457	(4.309)	(7,5%)	↓	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:						Past due and not impaired:
1-30 hari	825	849	(25)	(2,9%)	↓	1-30 days
31-60 hari	4	13	(9)	(66,1%)	↓	31-60 days
61-90 hari	-	29	(29)	(99,2%)	↓	61-90 days
91-120 hari	-	22	(22)	(100,0%)	↓	91-120 days
Lebih dari 120 hari	252	244	8	3.5%	↑	More than 120 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	430	760	(330)	(43,5%)	↓	Past due and impaired
Jumlah	**54.660**	**59.375**	**(4.715)**	**(7,9%)**	↓	Total
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(723)	(760)	37	(4,8%)	↓	Allowance for expected credit losses
Neto	**53.937**	**58.615**	**(4.678)**	**(8,0%)**	↓	Net

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

All trade receivables are in Rupiah currency. Trade receivables are non-interest bearing and have 30 days' term.

Based on a review of the status of the accounts receivable at the end of the year, the management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses of uncollectible accounts.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no trade receivables that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Manajemen Perusahaan atas Struktur Modal dan Dasar Kebijakan

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala meninjau struktur modal Perseroan, dengan mempertimbangkan biaya permodalan, proyeksi keuangan dan ekonomi serta *risk appetite*, guna memastikan bahwa Perseroan akan mampu melanjutkan kelangsungan usaha dan memastikan pemenuhan batasan yang dipersyaratkan oleh surat utang.

Corporate Management Policy for Capital Structure and Policy Basis

The Board of Commissioners and Board of Directors regularly monitor the Company's capital structure, by taking into account the cost of capital, financial and economic forecast as well as risk appetite, to ensure that it will be able to continue the business and to ensure the compliance with covenants as required by debt securities.

Sebagaimana diatur dalam kebijakan keuangan kami, Perseroan menggunakan 2 (dua) rasio pengungkit (*gearing ratio*), yaitu rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas) dibagi dengan Laba sebelum Beban Bunga, Pajak Penghasilan, Penyusutan, dan Amortisasi (EBITDA) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (FCCR) (EBITDA dibagi dengan beban tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen serta untuk pemegang surat utang.

Tidak terdapat perubahan dalam pendekatan Perseroan terhadap pengelolaan modal selama tahun berjalan.

Struktur Permodalan Perseroan

Komposisi struktur modal Perseroan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

As stipulated in our financial policy, the Company uses 2 (two) gearing ratios, i.e. net debt (interest payable minus cash and cash equivalents) to Earnings Before Interest expense, Income Tax, Depreciation, and Amortization (EBITDA) ratio and Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) (EBITDA divided by fixed charges) which has become a very important control for management as well as for bondholders.

There was no change in the Company's approach to capital management during the year.

The Company's Capital Structure

The composition of the Company's capital structure in 2024 can be seen in the table below.

Struktur Modal Perseroan
The Company's Capital Structure

dalam ribuan AS$, kecuali dinyatakan lain
in thousand US$, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	Description
Utang wesel	497.118	495.541	Notes payable
Dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan	397.172	384.935	Less cash and cash equivalents and time deposits placed for more than 3 months period
Utang neto	99.945	110.607	Net debt
EBITDA	202.459	204.860	EBITDA
Beban tetap	26.872	27.698	Fixed charges
Utang neto terhadap EBITDA (kali)	0,5	0,5	Net debt to EBITDA (times)
FCCR (kali)	7,5	7,4	FCCR (times)

Komposisi Struktur Modal Perseroan
Composition of the Company's Capital Structure

dalam ribuan AS$
in thousand US$

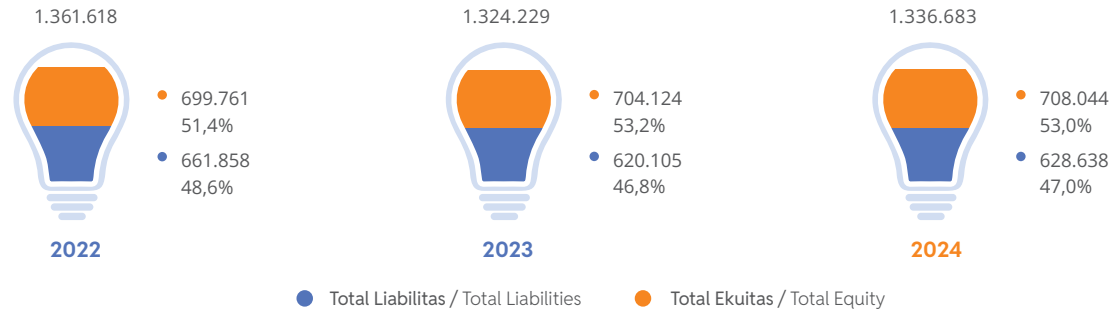

Struktur permodalan Perseroan tetap stabil pada tahun 2024, tanpa perubahan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, terdiri dari 47,0% liabilitas dan 53,0% ekuitas. Sementara itu pada tahun 2023, struktur permodalan terdiri dari 46,8% liabilitas dan 53,2% ekuitas. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan struktur permodalan yang efisien untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

The Company's capital structure remained steady in 2024 with no significant changes compared to last year, consisted of 47.0% liabilities and 53.0% equity. Whereas in 2023, the capital structured consisted of 46.8% liabilities and 53.2% equity. The Company is committed to maintain an efficient capital structure to support sustainable business growth.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Investments

Dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, disebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Selama tahun 2024, tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal yang memenuhi kriteria transaksi material berdasarkan ketentuan OJK.

Kendati demikian, Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian signifikan terkait dengan investasi barang modal, sebagai berikut:

Modifikasi Tambahan di PLTU Babelan
Perseroan telah memulai pemasangan sistem *biomass handling* untuk *boiler* CFB unit 2 di PLTU Babelan. Inisiatif ini melanjutkan fase pertama yang telah diterapkan pada *boiler* CFB unit 1, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam mewujudkan produksi energi yang lebih bersih dan operasi yang lebih ramah lingkungan. Untuk proyek ini, Perseroan menunjuk Valmet untuk melakukan *engineering*, pengadaan, dan konstruksi. Perseroan memperkirakan total biaya proyek sebesar AS$7,0 juta, dimana sebesar AS$5,2 juta telah terealisasi hingga 31 Desember 2024. Proyek ini telah selesai pada Maret 2025.

Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas
Perseroan saat ini tengah mengembangkan pembangkit listrik tenaga mesin gas sebesar 4x12,5 MW di MM-2100 untuk meningkatkan kinerja operasional. Untuk proyek ini, Perseroan menunjuk konsorsium PT Inti Karya Persada Tehnik dan PT Wasa Mitra Engineering untuk pekerjaan *balance of plant* dan pembangunan, sementara MAN Energy Solutions SE bertanggung jawab menyediakan dan memasok mesin-mesin gas. Perseroan memperkirakan total biaya proyek sebesar AS$44,0 juta, dimana sebesar AS$8,0 juta telah terealisasi hingga 31 Desember 2024. Proyek ini dijadwalkan selesai pada tahun 2026.

In OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities, it is stated that a transaction is categorized as a material transaction if the transaction value is equal to 20% or more of the equity of the Public Company. During 2024, there was no material commitment for capital investment that met the criteria for material transactions under OJK regulations.

However, the Company has significant agreements related to the capital investment, as follows:

Additional Modifications to PLTU Babelan
The Company has commenced installing another biomass handling system for CFB boiler unit 2 in PLTU Babelan. This initiative follows the first phase installed on CFB boiler unit 1, as part of our ongoing efforts to achieve greener energy production and environmentally friendlier operation. For this project, the Company has engaged Valmet for engineering, supply, and construction. The Company estimates the aggregate cost for the project to be US$7.0 million, of which US$5.2 million has been spent as of December 31, 2024. The project was completed in March 2025.

Gas Engine Power Plant Construction
The Company is currently constructing a 4x12.5 MW gas engine at its MM-2100 plant, to increase the operational performance. For this project, the Company has engaged a consortium of PT Inti Karya Persada Tehnik and PT Wasa Mitra Engineering for the balance of plant and construction, while MAN Energy Solutions SE is responsible for providing and supplying the gas engines. The Company estimates the aggregate cost for the project to be US$44.0 million, of which US$8.0 million has been spent as of December 31, 2024. The project is scheduled for completion in 2026.

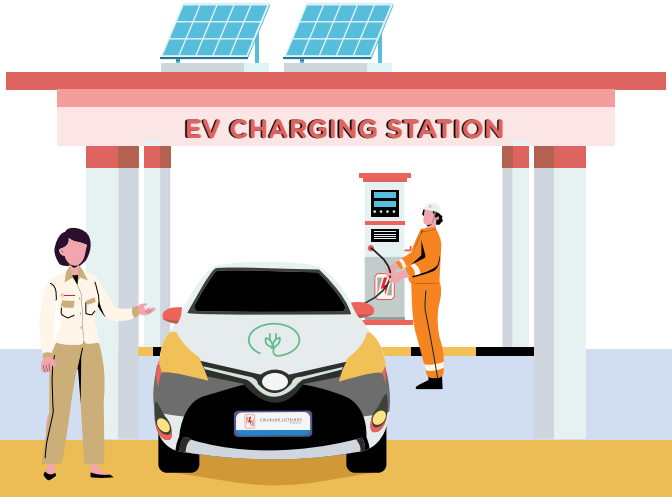

Realisasi Investasi Barang Modal
Capital Investments Realization

Perseroan memfokuskan investasi pada aktivitas yang mendukung dan meningkatkan efisiensi operasional rutin serta mengedepankan skala prioritas dalam pemenuhan sasaran jangka panjang Perseroan. Investasi yang dilakukan pada tahun 2024 difokuskan pada barang modal terkait pengembangan energi terbarukan, pembangunan pembangkit listrik tenaga mesin gas, kegiatan pemeliharaan dan peningkatan kerja pembangkit listrik di seluruh unit pembangkit listrik Perseroan.

The Company focuses its investment on activities that support and increase the efficiency of routine operations and prioritizes the priority scale in meeting the Company's long-term goals. Investments made in 2024 are focused on capital goods related to the development of renewable energy, construction of gas engine power plant, maintenance and improvement of the power plants' performance across the Company's power generation units.

Berikut disampaikan realisasi investasi barang modal yang didapatkan dari penambahan Aset Tetap Perseroan di sepanjang tahun 2024, yang seluruhnya merupakan kepemilikan langsung.

The following is the capital investment realization obtained from the addition of the Company's Property, Plant, and Equipment throughout the year 2024, all of which are direct ownership.

Investasi Barang Modal Capital Invesment	Tujuan Objective	Nilai Values
Bangunan dan prasarana Building and infrastructure	Pendukung operasional Operational supports	6.920,0
Mesin dan peralatan Machinery and equipment	Pendukung operasional serta Perbaikan dan pemeliharaan Operational supports as well as repairs and maintenance	11.679,8
Kapal tunda dan tongkang Tugboat and barges	Pendukung operasional Operational supports	54,6
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor Furniture, fixtures, and office equipment	Pendukung operasional Operational supports	1.372,6
Peralatan transportasi Transportation equipment	Pendukung operasional Operational supports	136,1
Aset tetap dalam pembangunan[1] Construction in progress[1]	Pendukung operasional Operational supports	25.229,1
Jumlah **Total**		**45.392,3**

1. Aset tetap dalam pembangunan terutama terdiri dari mesin dan peralatan.

1. Construction in progress mainly consist of machinery and equipment.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan melakukan investasi pembangkit listrik tenaga mesin gas, solar panel, dan sistem *biomass handling* yang dicatatkan dalam aset dalam pembangunan dengan total pembayaran masing-masing sebesar AS$8,0 juta, AS$6,2 juta, dan AS$5,2 juta. Jumlah investasi barang modal tahun 2024 sebesar AS$45,4 juta, meningkat sebesar 86,6% atau setara dengan AS$21,1 juta dibandingkan tahun 2023 sebesar AS$24,3 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap dalam pembangunan, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, serta mesin dan peralatan yang lebih tinggi pada tahun 2024.

As of December 31, 2024, the Company's investment on the gas engine power plant, solar power, and biomass handling system which was recorded in the construction in progress with a total payment amounting to US$8.0 million, US$6.2 million, and US$5.2 million, respectively. The total capital investment in 2024 amounted to US$45.4 million, an increase by 86.6% or equivalent to US$21.1 million compared with 2023 of US$24.3 million. The increase was mainly due to higher acquisition of construction in progress, as previously mentioned, and higher machinery and equipment in 2024.

Dampak Nilai Mata Uang Asing bagi Kinerja Perseroan

Impact on Foreign Currency Exchange Rate to the Company's Performance

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 221 Revisi 2014 tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat. Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan.

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional. Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perseroan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian bulanan nilai tukar mata uang asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perseroan terhadap rugi kurs mata uang asing.

In accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 221 Revised 2014, regarding the Effects of Changes in Foreign Exchange Rates, the Company's functional currency is the United States Dollar. The Company has an exposure to the foreign exchange risk related to expenses for certain purchases in Rupiah and other currencies that are different from the Company's functional currency.

The Company has an exposure to foreign exchange risk related to the cost of certain purchases denominated in Rupiah and other currencies that differ from the functional currency. The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risk and stabilize cash flows, the Company is allowed to make monthly foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

Pencapaian Target Tahun 2024

Target Achievement in 2024

Didukung fundamental ekonomi domestik yang kuat serta langkah-langkah kebijakan dan strategi yang efektif yang diterapkan Pemerintah, kinerja perekonomian Indonesia pada tahun 2024 tetap tumbuh kuat pada level 5,0%[1] (CoC), kendati sedikit melambat dari pertumbuhan ekonomi tahun 2023 sebesar 5,1%[1] (CoC). Sementara itu, kinerja ekspor Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan tren positif, dimana nilai ekspor non-migas sektor industri manufaktur meningkat 5,3% pada tahun 2024 di tengah perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas.

Dengan latar belakang ekonomi tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan volume penjualan listrik pelanggan industri pada tahun 2024 sebesar 3.365 GWh, atau meningkat 1,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kinerja Perseroan secara keseluruhan tetap kuat, tercermin dari tambahan daya tersambung pelanggan industri sebesar 100 MVA dan 88 pelanggan industri baru pada tahun 2024.

Selain itu, Perseroan juga berhasil memperkuat pertumbuhan dan keandalan di tengah ketidakpastian yang masih berlangsung dan terus berkontribusi menjadi terang yang membawa kebaikan bagi seluruh pemangku kepentingan, diantaranya namun tidak terbatas pada:

Supported by strong domestic economic fundamentals and effective policy and strategies measures adopted by the Government, Indonesia economic performance in 2024 maintained a strong growth at the level of 5.0%[1] (CoC), albeit slightly decelerating compared to economic growth in 2023 of 5.1%[1] (CoC). Meanwhile, Indonesia's export performance in 2024 showed a positive trend, with export value of non-oil and gas manufacturing industry sector increased by 5.3% in 2024 despite the global economic slowdown and declining commodity prices.

With that economic background, the Company managed to record an electricity sales volume from the industrial customers in 2024 amounting to 3,365 GWh, or increased by 1.7% compared to the previous year. The Company's overall performance remains robust, evidenced by additional energized capacity for the industrial customers of 100 MVA and 88 new industrial customers in 2024.

In addition, the Company also managed to empower growth and reliability amidst the ongoing uncertainty and continued to contribute to become light that brings goodness to all stakeholders, including but not limited to:

1. Badan Pusat Statistik. Berita Resmi Statistik No. 17/02/Th. XXVIII, 5 Februari 2025.

1. Central Bureau of Statistic. Official Statistic News No. 17/02/Th. XXVIII, February 5, 2025..

Kinerja Operasional

- Penambahan kapasitas terpasang PLTS pada tahun 2024 sebesar 14,6 MWp, menjadikan total kapasitas terpasang mencapai 35,8 MWp; memenuhi target penambahan 10 MWp untuk tahun 2024.
- Penggunaan biomassa meningkat sebesar 5,6% dari 54,0 kTon (setara dengan 77,1 GWh tenaga listrik) pada tahun 2023 menjadi 57,0 kTon (setara dengan 80,3 GWh tenaga listrik) pada tahun 2024.
- Daya tersambung dari industri pusat data meningkat dari 130 MVA pada tahun 2023 menjadi 212 MVA pada tahun 2024.
- Jumlah Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) beroperasi meningkat dari 2 SPKLU pada tahun 2023 menjadi 11 SPKLU pada tahun 2024.
- Jumlah penjualan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional meningkat dari 6.018 unit pada tahun 2023 menjadi 59.486 unit pada tahun 2024.

Struktur Modal

Perseroan berhasil menjaga struktur permodalan yang solid dan seimbang. Komposisi total liabilitas dan ekuitas tetap terjaga, tanpa perubahan signifikan dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, masing-masing sebesar 47,0% dan 53,0%.

Perseroan memastikan kepatuhan terhadap *covenant Senior Notes* 2026 dengan menjaga rasio keuangan pada level yang kuat. Rasio kemampuan membayar biaya tetap (FCCR) tercatat sebesar 7,5x, jauh melampaui ketentuan minimum sebesar 2,5x, sementara rasio *leverage* berada jauh di bawah batas maksimum sebesar 3,75x, yaitu sebesar 0,5x. Hal ini mencerminkan posisi keuangan yang sehat dan strategi pengelolaan modal yang bijaksana.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil memperoleh peningkatan *outlook* peringkat kredit dari Stabil menjadi Positif dan mempertahankan peringkat kredit pada Ba1 (Moody's) dan BB+ (S&P). Tren positif ini berlanjut hingga awal tahun 2025, ketika Perseroan meraih pencapaian baru dengan memperoleh peringkat kredit *Investment Grade* untuk pertama kalinya, yakni Baa3 (Moody's) dan BBB- (S&P).

Kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)

- Mencatatkan intensitas emisi tahun 2024 sebesar 0,68 ton GHGe/MWh, turun sebesar 4,2% dibandingkan tahun 2019 (*baseline*) sebesar 0,71 ton GHGe/MWh.
- Memperoleh PROPER peringkat Hijau untuk PLTU Babelan untuk pertama kalinya dan mempertahankan PROPER peringkat Hijau untuk PLTGU Jababeka.
- Hasil penilaian peringkat risiko ESG Perseroan secara umum membaik dibandingkan dengan penilaian pertama oleh lembaga pemeringkat risiko. Saat ini, nilai ESG Perseroan adalah 27,2 poin (Sustainalytics), peringkat BB (MSCI), dan 47 poin (S&P Global).
- Memulai penerapan *Balanced Scorecard* dari level perusahaan hingga level individual.

Operational Performance

- Additional installed capacity of Solar Power in 2024 amounted to 14.6 MWp, bringing the total installed capacity to 35.8 MWp; thereby meeting the 10 MWp target set for 2024.
- Biomass utilization increased by 5.6%, from 54.0 kTon (equivalent to 77.1 GWh of electricity) in 2023 to 57.0 kTon (equivalent to 80.3 GWh of electricity) in 2024.
- Energized capacity from data center industry increased from 130 MVA in 2023 to 212 MVA in 2024.
- Number of operational Public Electric Vehicle Charging Stations (Public EVCS) increased from 2 units in 2023 to 11 units in 2024.
- Number of International Renewable Energy Certificates sales increased from 6,018 units in 2023 to 59,486 units in 2024.

Capital Structure

The Company has successfully maintained a solid and balanced capital structure. The composition of total liabilities and equity remained stable, with no significant changes compared to the same period in the previous year, at 47.0% and 53.0%, respectively.

The Company ensures compliance with the Senior Notes 2026 covenants by maintaining strong financial ratios. The Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) was recorded at 7.5x, significantly exceeding the minimum requirement of 2.5x, while the leverage ratio remained below the maximum threshold of 3.75x, at 0.5x. This demonstrates a healthy financial position and a prudent capital management strategy.

In 2024, the Company successfully secured an upgrade in credit rating outlook from Stable to Positive while maintaining credit ratings at Ba1 (Moody's) and BB+ (S&P). This positive trajectory continued until the beginning of 2025, when the Company reached a new milestone by obtaining its first-ever Investment Grade credit rating, namely Baa3 (Moody's) and BBB- (S&P).

Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance

- Recorded emission intensity in 2024 of 0.68 tonnes GHGe/MWh, or decreased by 4.2% compared to 2019 (baseline) of 0.71 tonnes GHGe/MWh.
- Secured a Green-rating PROPER for PLTU Babelan for the first time and maintained the Green-rating PROPER for PLTGU Jababeka.
- ESG risk rating result has shown overall improvement compared to the initial assessment by risk rating agencies. The Company currently holds an ESG score of 27.2 point (Sustainalytics), a BB rating (MSCI), and a 47-point (S&P Global).
- Initiated Balanced Scorecard implementation from corporate level to individual level.

Prospek Usaha serta Rencana Strategis dan Proyeksi Tahun 2025

2025 Business Prospects as well as Strategic Plans and Projections



Ruang SCADA di PLTGU Jababeka
SCADA Room at PLTGU Jababeka

Prospek Usaha Tahun 2025

Outlook Ekonomi Global dan Indonesia Tahun 2025

Perekonomian global diproyeksikan masih akan dibayangi oleh ketegangan geopolitik dan ketidakpastian global. Secara khusus, terpilihnya kembali Presiden Trump dapat membawa perubahan signifikan pada tatanan geopolitik dan menimbulkan risiko ekonomi di seluruh dunia. Pengenaan tarif tinggi, perang dagang, dan gangguan rantai pasokan berpotensi memperlambat pertumbuhan ekonomi global dan meningkatkan inflasi, yang dapat mendorong bank-bank sentral, termasuk Bank Sentral Amerika Serikat Federal Reserve (The Fed), untuk menerapkan pemotongan suku bunga yang lebih kecil dibandingkan dengan perkiraan sebelumnya. Berdasarkan *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2025 yang dirilis oleh International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global tahun 2025[1] diproyeksikan mencapai 3,3%, sedikit meningkat dari estimasi tahun 2024 sebesar 3,2%.

1. International Monetary Fund. *World Economic Update,* Januari 2025.

2025 Business Prospects

Global and Indonesia Economic Outlook 2025

Global economy is projected to remain overshadowed by geopolitical tensions and global uncertainties. In particular, President Trump re-election could bring significant shifts in the geopolitical landscape and pose economic risks worldwide. High tariffs, trade wars, and supply chain disruptions may slow global economic growth and drive inflation higher, prompting central banks, including The United States Federal Reserve (The Fed), to implement smaller-than-expected interest rate cuts. According to the January 2025 edition of the World Economic Outlook (WEO) by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2025[1] is projected at 3.3%, slightly up from the 2024 estimate of 3.2%.

1. International Monetary Fund. World Economic Update, January 2025

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sendiri diproyeksikan akan tetap stabil pada tahun 2025, pada kisaran 5.0%. Potensi keuangan nasional diperkirakan tetap menjanjikan, ditopang oleh permintaan domestik yang kuat khususnya dari konsumsi rumah tangga dan investasi. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diwaspadai di tahun 2025, antara lain fluktuasi harga komoditas global dan ketidakpastian geopolitik yang dapat berdampak pada ketegangan perdagangan internasional, keluarnya aliran investasi asing, dan meningkatnya tekanan terhadap nilai tukar Rupiah. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 akan mencapai 4,7%-5,5%. Adapun, inflasi diproyeksikan akan berada pada level 2,5%.[2]

Outlook Industri Ketenagalistrikan Indonesia Tahun 2025

Permintaan listrik di Indonesia terus meningkat di semua sektor dari tahun 2019 hingga 2024, dengan sektor residensial secara konsisten mengkonsumsi energi paling besar, diikuti oleh sektor komersial dan industri[3,4].

Ke depan, konsumsi dan permintaan listrik di Indonesia diproyeksikan akan terus meningkat antara tahun 2025 dan 2060, didorong oleh pertumbuhan populasi dan ekspansi ekonomi. Populasi diperkirakan bertambah dari 284,6 juta jiwa pada tahun 2025 menjadi 359,9 juta jiwa pada tahun 2060, dengan Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan (CAGR) sekitar 0,7%. Pertumbuhan ini didukung oleh estimasi pertumbuhan ekonomi yang stabil, dengan 2 (dua) skenario yang mungkin terjadi: skenario pertumbuhan rendah sebesar 5,4% per tahun dan skenario pertumbuhan tinggi sebesar 6,4% per tahun. Kedua skenario ini mencerminkan ekspansi aktivitas ekonomi dan kebutuhan energi yang berkelanjutan[3].

Konsumsi listrik per kapita diproyeksikan meningkat secara signifikan selama periode ini, dari 1.411 kWh/kapita pada 2024 menjadi 5.038 kWh/kapita pada 2060. Peningkatan ini mencerminkan peningkatan standar hidup, perkembangan industri, serta akses listrik yang lebih luas di seluruh negeri. Dengan demikian, total permintaan listrik diperkirakan melonjak dari 397,2 TWh pada 2024 menjadi 1.813 TWh pada 2060, menunjukkan pertumbuhan kebutuhan energi yang tinggi[3].

Indonesia's economic growth is projected to remain stable in 2025, hovering around 5.0%. The country's financial prospects are expected to remain promising, supported by strong domestic demand particularly residential consumption and investment. However, several challenges must be closely monitored in 2025, among others global commodity price fluctuations and geopolitical uncertainties which could lead to trade tensions, foreign capital outflows, and increased pressure on the Rupiah exchange rate. Bank of Indonesia estimates Indonesia's economic growth in 2025 to be within the range of 4.7% to 5.5%, with inflation projected to remain at the level of 2.5%.[2]

Indonesia's Electricity Industry Outlook 2025

Indonesia's electricity demand has steadily increased across all sectors from 2019 to 2024, with the residential sector consistently consuming the most energy, followed by commercial and industrial users[3,4].

Looking ahead, Indonesia's electricity consumption and demand are projected to steadily increase between 2025 and 2060, driven by population growth and economic expansion. The population is expected to grow from 284.6 million in 2025 to 359.9 million in 2060, representing a Compound Annual Growth Rate (CAGR) of approximately 0.7%. This growth is accompanied by stable estimated economic growth rates, with 2 (two) possible scenarios: low growth rate of 5.4% annually and high growth rate of 6.4% annually. Both scenarios indicate a consistent expansion of economic activities and energy requirements[3].

Electricity consumption per capita is forecasted to rise significantly over this period, from 1,411 kWh/capita in 2024 to 5,038 kWh/capita in 2060. This steady increase reflects advancements in living standards, industrial development, and greater access to electricity across the country. As a result, total electricity demand is anticipated to escalate from 397.2 TWh in 2024 to 1,813 TWh in 2060, marking a substantial growth in overall energy needs[3].

2. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Siaran Pers berjudul "BI-Rate Tetap 5,75%: Mempertahankan Stabilitas, Mendukung Pertumbuhan Ekonomi, 19 Maret 2025.
3. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional, Februari 2025.
4. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Materi Presentasi Perusahaan 9M-2024, September 2024.

2. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Press Release titled "BI-Rate Remains at 5.75%: Maintaining Stability, Supporting Economic Growth", March 19, 2025.
3. Ministry of Energy and Mineral Resources. National Electricity General Plan, February 2025.
4. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Company Presentation Materials 9M-2024, September 2024.

Konsumsi Listrik per Kapita di Berbagai Negara
Electricity Consumption per Capita in Various Countries

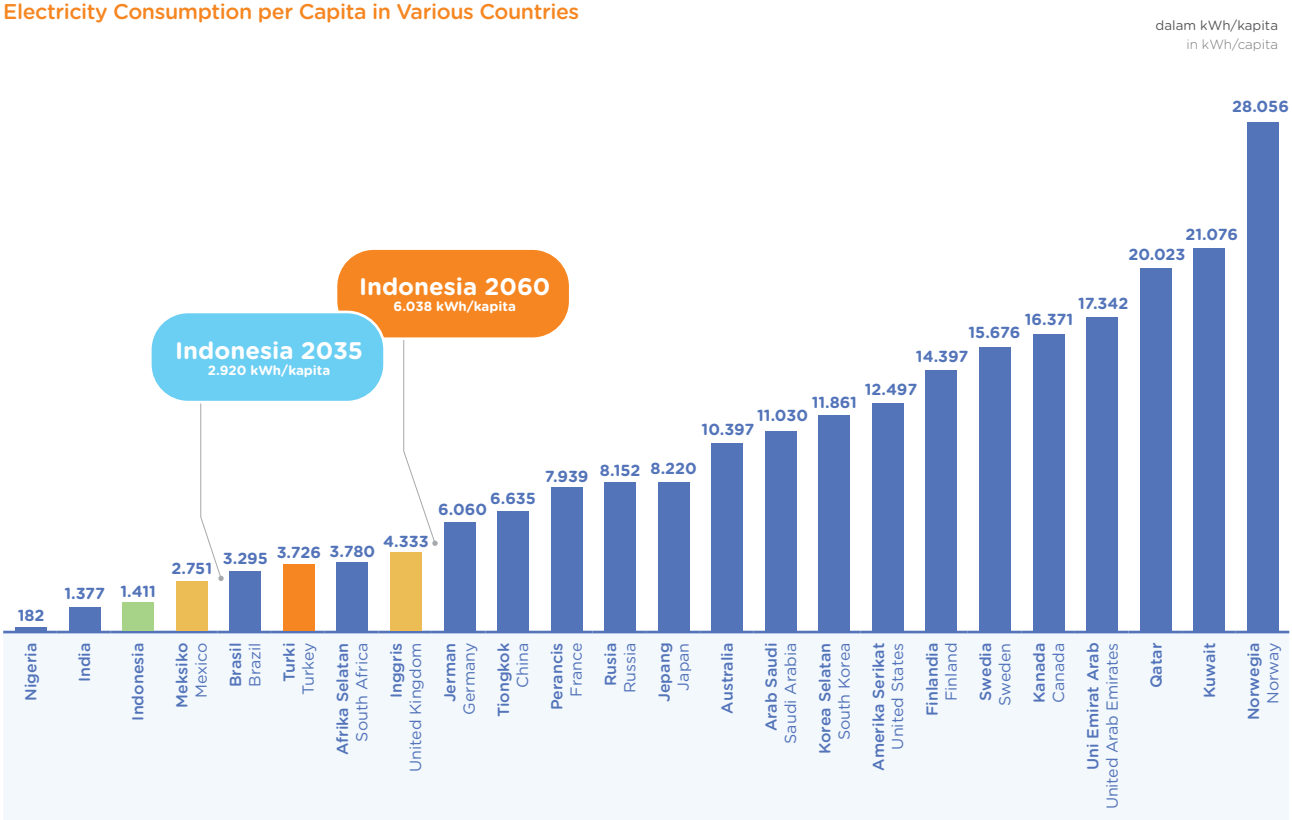

Data Indonesia berdasarkan data tahun 2024, sementara data negara lain berdasarkan data tahun 2023. / Indonesia's data is based on 2024 data, while other countries' data are based on 2023 data.
Sumber / Source: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral / Ministry of Energy and Mineral Resources[3]

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Tahun 2025, produksi listrik tahun 2025 ditargetkan mencapai 431,3 TWh dengan konsumsi listrik per kapita sebesar 1.408 kWh/kapita. Adapun target penurunan emisi CO_2 pembangkit[5] adalah sebesar 6,1 juta ton CO_2.

Pengembangan sektor ketenagalistrikan difokuskan pada transisi energi untuk mencapai *net zero emissions* pada tahun 2060 atau lebih cepat, dengan mengoptimalkan pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT). Perkembangan ini mencerminkan keseriusan pemerintah terhadap keberlanjutan lingkungan, yang tentunya menjadi tantangan dan juga peluang bagi pelaku usaha ketenagalistrikan.

Based on the 2025 Performance Agreement of the Directorate General of Electricity, electricity production in 2025 is targeted to reach 431.3 TWh, with electricity consumption per capita of 1,408 kWh/capita. Additionally, the targeted reduction in CO_2 emissions from power plants is set at 6.1 million tons of CO_2.

The development of the electricity sector is focused on energy transition to achieve net zero emissions by 2060 or sooner, by optimizing the utilization of new and renewable energy (RE). These developments reflect the government's seriousness towards environmental sustainability, which present challenges and opportunities for electricity sector players.

Rencana Strategis dan Proyeksi Kinerja Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, Perseroan masih akan sangat waspada dan berhati-hati dalam menghadapi perkembangan dan dinamika ekonomi global dan nasional sambil tetap membangun ketahanan usaha dan mengantisipasi pertumbuhan yang akan datang setelahnya secara berkelanjutan. Perseroan yakin dengan

2025 Strategic Plans and Projections

Entering 2025, the Company will remain vigilant and cautious in responding to the global and domestic economic developments and dynamics while still building business resilience and anticipating future growth in a sustainable way. The Company is confident that significant infrastructure facilities around

3. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional, Februari 2025.
4. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Perubahan Iklim. *Enhanced Nationally Determined Contribution Republic of Indonesia,* 21 September 2022.

3. Ministry of Energy and Mineral Resources. National Electricity General Plan, February 2025.
4. The Ministry of Environment and Forestry, Directorate General of Climate Change. Enhanced Nationally Determined Contribution Republic of Indonesia, September 21, 2022.

banyaknya fasilitas infrastruktur penunjang di sekitar 5 (lima) kawasan industri yang telah tersedia dan sedang dalam tahap pembangunan dapat memberikan nilai tambah dan menjadikan wilayah tersebut sebagai lokasi strategis bagi pelaku industri untuk berinvestasi dan berkembang di kemudian hari. Kondisi ini menjadi prospek baik bagi Perseroan sebagai penyedia listrik di 5 (lima) kawasan industri di Kabupaten Bekasi.

the 5 (five) industrial estates that are available and are under construction will provide added value and make the region a strategic location for business players to establish and grow their businesses in the future. This condition presents good prospect for the Company as the electricity supplier to the 5 (five) industrial estates in Bekasi Regency.

Perseroan memiliki rencana jangka pendek dan panjang untuk memastikan kapasitas produksi, distribusi, dan pengelolaan permintaan yang matang. Perseroan mengalokasikan kapasitas terencana dengan rincian sebagai berikut:

The Company has short and long-term plans to ensure well-prepared production capacity, distribution, and demand management. The Company allocates planned capacity with the following details:

dalam MW
in MW

Sumber Energi Energy Sources	Realisasi / Realization 2024		Proyeksi /Projected 2025		Proyeksi / Projected 2030	
Gas alam / Natural gas	864,0	73,2%	864,0	72,3%	914,0	69,2%
Batubara / Coal	252,0	21,4%	210,0	17,6%	210,0	15,9%
Biomassa / Biomass	28,0	2,4%	70,0	5,9%	70,0	5,3%
PLTS / Solar power	35,8	3,0%	51,3	4,2%	126,3	9,6%
Total kapasitas	**1.179,8**	**100,0%**	**1.189,8**	**100,0%**	**1.320,3**	**100,0%**

Beberapa rencana strategis yang masih akan dilakukan untuk menjaga reliabilitas dan mengantisipasi pelayanan permintaan listrik di masa depan adalah:

- Tetap menjaga keandalan operasional dan layanan kepada pelanggan, termasuk memastikan kesiapan Perseroan dalam mengakomodir permintaan peningkatan kapasitas yang signifikan dari pelanggan pusat data.
- Meningkatkan tingkat efisiensi dan performa pembangkit yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan bahan bakar dan penghematan penggunaan air baku.
- Memonitor situasi yang terus berubah akibat gejolak perekonomian global dan nasional, serta membuat keputusan adaptif berfokus pada hal esensial dan tepat sasaran.
- Memastikan pencapaian target korporat tahun 2025 berdasarkan *Balance Scorecard* serta memastikan ketaatan pada penerapan standar operasional mencapai *Excellent Sustainable Process*, termasuk persiapan PROPER.
- Memperkuat langkah-langkah pengurangan emisi GRK guna mencapai tujuan iklim Perseroan, dengan target penurunan intensitas emisi GRK sebesar 10% pada tahun 2025 dan 21,4% pada tahun 2030.
- Mendukung investasi hijau dengan meningkatkan penggunaan energi terbarukan pada tahun 2025, melalui target penambahan PLTS sebesar 15 MWp per tahun, peningkatan produksi listrik bersumber dari biomassa dengan target menjadi sebesar 186 GWh; serta meningkatkan jumlah pemasangan SPKL Umum hingga mencapai 30 titik.

The following are elements of strategic plans to be carried out to maintain reliability and to anticipate electricity demand services in the future:

- Continue to maintain operational reliability and services to customers, which include ensuring the Company's readiness to fulfill significant capacity increase demands from data center customers.
- Improve efficiency and performance of power plants to reduce fuel consumption and save raw water usage.
- Closely monitor the changing situation due to global and national economy challenges, and make adaptive decisions focusing on essential matters and right on target.
- Ensure the achievement of 2025 corporate targets based on the Balanced Scorecard and maintain compliance with operational standards to achieve Excellent Sustainable Process, including preparation for PROPER certification.
- Strengthen measures to reduce GHG emissions to achieve the Company's climate goals, with target of reducing GHG emission intensity by 10% in 2025 and 21.4% in 2030.
- Support green investment by increasing the use of renewable energy in 2025, with a target of adding 15 MWp of Solar Power per year, increasing electricity production from biomass to 186 GWh, and expanding the installation of Public EVCS to 30 locations.

- Mendukung pelaksanaan aksi korporasi, termasuk rencana pembiayaan kembali surat utang, serta pelaksanaan proyek strategis perusahaan, yaitu peningkatan kapasitas *co-firing* PLTU hingga 70 MW atau setara dengan 25% kapasitas PLTU Babelan dan pembangunan pembangkit listrik tenaga mesin gas berkapasitas 50 MW di MM-2100.
- Memperkuat inisatif keberlanjutan perusahaan dengan target peningkatan hasil penilaian ESG.
- Memaksimalkan penerapan *Enterprise Resources Planning* (ERP) untuk mendukung operasional Perseroan untuk dapat beradaptasi dengan berbagai keadaan, *Enterprise Risk Management* (ERM) untuk memampukan fleksibilitas pada Perseroan dalam mengantisipasi risiko, dan *Customer Relationship Management* (CRM) untuk meningkatkan hubungan dan layanan pelanggan.

Meskipun kondisi perekonomian global diperkirakan di bawah rata-rata histori, Perseroan meyakini perekonomian Indonesia akan tetap stabil di tahun 2025. Hal ini terutama ditopang oleh konsumsi domestik yang kuat. Namun demikian, perekonomian nasional harus tetap waspada terhadap risiko baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Dari luar negeri, ketidakpastian ekonomi global masih tinggi, diantaranya ketegangan geopolitik, risiko perang dagang, dan peningkatan proteksionisme. Dari dalam negeri, diantaranya potensi penurunan ekspor, fluktuasi harga komoditas, dan potensi pelemahan Rupiah terhadap Dolar AS. Untuk itu, di tahun 2025, Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan yang realistis sesuai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025.

Industri Pusat Data

Perkembangan kecerdasan buatan dan komputasi awan mendorong peningkatan permintaan listrik, terutama dari industri pusat data. Dengan kawasan industri yang kami layani terletak strategis di dekat Jakarta, Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk mendukung ekspansi ini.

Perseroan memproyeksikan penambahan daya tersambung sebesar 13 MVA, sehingga total kapasitas untuk pusat data akan mencapai 225 MVA pada tahun 2025. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menyediakan pasokan listrik yang andal dan berkualitas tinggi guna memenuhi kebutuhan industri yang terus berkembang serta mendorong pertumbuhan jangka panjang.

Target Perubahan Iklim

Perubahan iklim merupakan tantangan nyata yang dihadapi seluruh dunia. Cikarang Listrindo menyadari bahwa sebagian besar aktivitas pembangkitan listriknya bersumber dari bahan bakar tidak terbarukan berupa gas alam dan batubara, yang akan berdampak pada pelepasan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

- Support the execution of corporate actions, including bond refinancing, and the implementation of corporate strategic projects, such as expanding the co-firing PLTU capacity to 70 MW or equivalent to 25% of the PLTU Babelan's capacity and constructing a 50 MW gas engine in MM-2100.
- Strengthen the Company's sustainability initiatives with the target of ESG assessment results improvement.
- Optimize the implementation of Enterprise Resources Planning (ERP) to support the Company's operations so that it can adapt to various circumstances, Enterprise Risk Management (ERM) to improve the Company's flexibility in anticipating risks, and Customer Relationship Management (CRM) to enhance customer relationship and services.

Despite global economic conditions being projected below historical averages, the Company believes that the Indonesian economy will maintain stability in 2025. This was primarily supported by a strong domestic consumption. Nevertheless, the national economy must remain vigilant against risks both domestically and internationally. From international due to the global economic uncertainty remains high, among others geopolitical tensions, trade war risks, and rising protectionism. From domestic, among others, the potential decrease in export, commodity prices fluctuation, and potential depreciation of Rupiah against the US Dollar. Accordingly, for the year 2025, the Company sets a realistic sales growth target in line with the Indonesia's economic growth in 2025.

Data Center Industry

The rise of artificial intelligence and cloud computing is driving a surge in electricity demand, particularly from data centers industry. With the industrial estates that we serve strategically located near Jakarta, the Company is well-positioned to support this expansion.

The Company projects an additional 13 MVA of energized capacity, bringing the total capacity to data centers to 225 MV in 2025. The Company remains committed to ensuring reliable, high-quality electricity supply to meet evolving industry needs and drive long-term growth.

Climate Change Target

Climate change is a real challenge facing by the world. Cikarang Listrindo realizes that most of its electricity generated from non-renewable fuel, i.e. natural gas and coal, which results in the release of Greenhouse Gas (GHG) emissions.

Perseroan berupaya mengelola konsumsi energi secara efektif dan efisien melalui berbagai inisiatif yang dapat berkontribusi menurunkan emisi GRK. Perseroan telah menyusun peta jalan karbon menuju *net-zero emissions* pada tahun 2060, yang terakhir dimutakhirkan pada tahun 2024. Dalam peta jalan karbon, Perseroan menargetkan untuk mengurangi intensitas emisi GRK sebesar 10,0% pada tahun 2025 dan 21,4% pada tahun 2030, sejalan dengan komitmen NDC Indonesia[5]. Kontributor utama pada tahap awal adalah peningkatan penggunaan bahan bakar biomassa menggantikan sebagian penggunaan batubara dan penambahan kapasitas PLTS.

The Company strives to manage energy consumption effectively and efficiently through various initiatives that are able to reduce GHG emissions. The Company has developed a carbon roadmap to achieve net-zero emissions by 2060, which was last updated in 2024. In the roadmap, the Company aims to decrease the GHG emission intensity by 10.0% in 2025 and 21.4% in 2030, in line with Indonesia's NDC commitment[5]. The primary contributors in the early stage are the increased utilization of biomass to replace some portion of coal and the addition of Solar Power capacity.

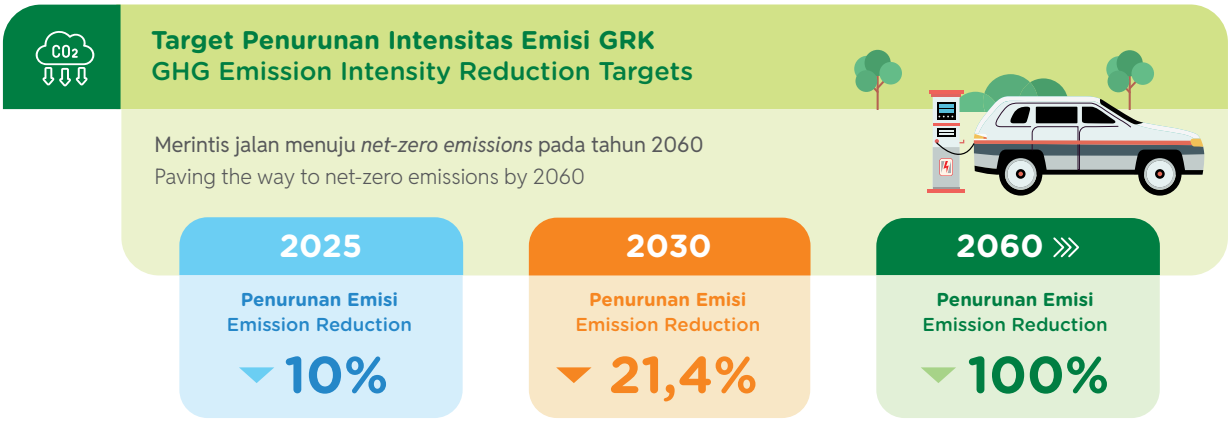

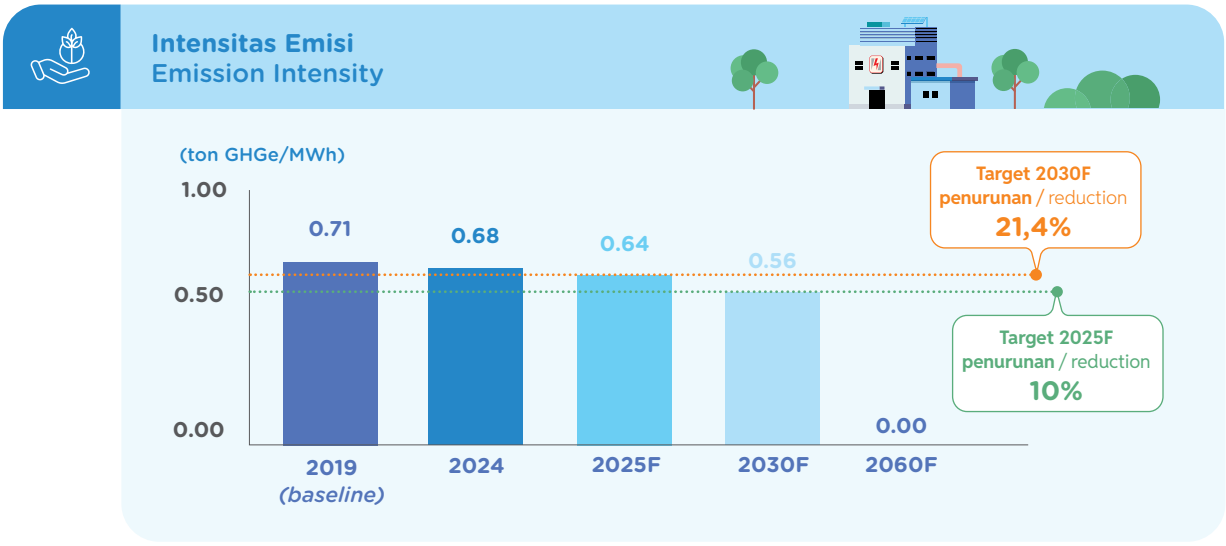

Memasuki tahun 2025, sejumlah tonggak penting yang dinanti dalam perjalanan keberlanjutan Perseroan, antara lain, mencakup penyelesaian modifikasi tambahan pada PLTU Babelan untuk meningkatkan kemampuan konversi biomassa. Selain itu, Perseroan akan melanjutkan pembangunan pembangkit listrik tenaga mesin gas, yang terkenal karena fleksibilitasnya dalam mendukung kebutuhan operasional secara efisien, sembari meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

Looking ahead to 2025, significant milestones are anticipated in the Company's sustainability journey including, among others, completion of additional modifications to PLTU Babelan to improve its biomass conversion capabilities. Additionally, the Company will continue the construction of gas engine power plant, which is known for its flexibility to support operational needs efficiently, while improving the Company's operational performance.

5. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Perubahan Iklim. *Enhanced Nationally Determined Contribution Republic of Indonesia,* 21 September 2022.

5. The Ministry of Environment and Forestry, Directorate General of Climate Change. Enhanced Nationally Determined Contribution Republic of Indonesia, September 21, 2022.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts that Occurred After the Accountant's Reporting Date

a. Berdasarkan laporan peringkat terbaru dari Standard & Poor's (S&P) (diterbitkan pada tanggal 21 Februari 2025), S&P telah menaikkan peringkat kredit Perseroan menjadi BBB- (*outlook* Stabil) dari BB+ (*outlook* Positif).
   Selanjutnya, berdasarkan laporan peringkat terbaru dari Moody's Investors Service (Moody's) (diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2025), Moody's juga menaikkan peringkat kredit Perseroan menjadi Baa3 (*outlook* Stabil) dari Ba1 (*outlook* Positif).
b. Lahan tertentu di Desa Hurip Jaya, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi yang berjarak sekitar 10 km dari area operasional Perusahaan menjadi obyek komentar di media berita. Sampai dengan tanggal laporan tahunan, Perseroan belum menerima keputusan penyelesaian dari pihak berwenang.
c. Pada tanggal 12 Maret 2025, Perseroan menerbitkan *Senior Notes* 2035 dengan nilai pokok sebesar AS$350.000.000 dengan bunga 5,65% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2035.
   Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perseroan mengumumkan pemberitahuan pelunasan atas sisa nilai pokok *Senior Notes* 2026 sebesar AS$500.000.000, dengan jadwal pelunasan pada tanggal 11 April 2025.

a. Based on the latest rating reports, from Standard & Poor's (S&P) (released on February 21, 2025), S&P upgraded the Company's issuer credit rating to BBB- (Stable outlook) from BB+ (Positive outlook).
   Additionally, based on the latest rating reports, from Moody's Investors Service (Moody's) (released on March 20, 2025), Moody's also upgraded the Company's issuer credit rating to Baa3 (Stable outlook) from Ba1 (Positive outlook).

b. Certain land located in Hurip Jaya Village, Babelan District, Bekasi Regency, which is approximately 10 km from the Company's operational area has become the subject of comments by the media. As of the date of this annual report, the Company has not received a settlement decision from the authorities.
c. On March 12, 2025, the Company issued Senior Notes 2035 with principal amount of US$350,000,000 which bear interest at 5.65% per annum and will mature on March 12, 2035.

   Further on the same date, the Company announced a notice of redemption of the outstanding principal balance of Senior Notes 2026 of US$500,000,000, with the redemption date scheduled for April 11, 2025.

Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Dividend Policy and Distribution

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan nilai yang optimum bagi pemegang saham dengan merealisasikan pembagian dividen tunai dari sejumlah proporsi laba bersih. Kebijakan pembagian dividen dari sejumlah tertentu proporsi laba bersih ini ditegaskan dalam Prospektus pada saat Perseroan melakukan IPO. Adapun penentuan besaran nilai dividen ditetapkan melalui RUPS, dengan memperhitungkan laba tahun berjalan, saldo laba, kondisi keuangan, arus kas, prospek bisnis, dan tetap memenuhi ketentuan yang berlaku dalam *Senior Notes*.

Sejak pertama kali tercatat dalam Bursa Efek Indonesia, Perseroan telah menetapkan adanya pembagian dividen kas secara berkala kepada para pemegang saham dengan jumlah yang tidak kurang

The Basis of Dividend Distribution Policy

As a public company, the Company is committed to delivering best value to shareholders by distributing cash dividends as part of net income. The policy of dividend distribution from a proportion of net income had been confirmed in the Prospectus when the Company did its IPO. Determination regarding the amount of dividend value is decided by the GMS, taking into account the profit for the year, retained earnings, financial condition, cash flow, and business prospects, while still meeting the applicable provisions in the Senior Notes.

Since its first listing in the Indonesia Stock Exchange, the Company has determined the distribution of cash dividends periodically to the shareholders in amount not less than 60.0% of the consolidated

dari 60,0% atas laba tahun berjalan konsolidasi, sembari tetap menjaga arus kas Perseroan. Ketentuan pembayaran dividen akan mengacu juga pada kebijakan umum keuangan Perseroan, dimana akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain: (i) hasil operasi, arus kas serta kondisi keuangan dan permodalan Perseroan; (ii) hukum; dan (iii) prospek masa depan Perseroan, termasuk rencana pengembangan usaha dan rencana investasi.

net income for the year, while still maintain the Company's cash flow. The determination of the dividend payments will also refer to the Company's financial policy, which depends on the recommendations of the Board of Directors by considering several factors, among others: (i) operation result, cash flows as well as the financial condition and capital of the Company; (ii) law; and (iii) the Company's future prospects, including business development plans and investment plans.

Pembayaran Dividen dan Historikalnya
Dividend Distribution and its History

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Tahun Pembagian Year of Distribution	Tahun Buku Dividen Fiscal Year Dividend	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan Cash Dividends Distributed (AS$ juta US$ million)	Dividen per Lembar Saham Dividends per Share (Rp/lembar saham Rp/Share)	Rasio Pembagian Dividen terhadap Laba Tahunan (%) Ratio of Dividends Distributions to Annual Earnings (%)
2024	Interim 2024 2024 Interim	28 November 2024 November 28, 2024	18 Desember 2024 December 18, 2024	28,1	28,2	
	Final 2023 2023 Final	29 Mei 2024 May 29, 2024	25 Juni 2024 June 25, 2024	43,1	43,9	95%
2023	Interim 2023 2023 Interim	5 Desember 2023 December 5, 2023	22 Desember 2023 December 22, 2023	30,0	29,5	
	Final 2022 2022 Final	9 Mei 2023 May 9, 2023	6 Juni 2023 June 6, 2023	44,8	41,7	96%
2022	Interim 2022 2022 Interim	1 Desember 2022 December 1, 2022	21 Desember 2022 December 21, 2022	24,8	24,7	
	Final 2021 2021 Final	17 Juni 2022 June 17, 2022	15 Juli 2022 July 15, 2022	43,1	40,3	73%
2021	Interim 2021 2021 Interim	12 November 2021 November 12, 2021	10 Desember 2021 December 10, 2021	22,9	20,7	
	Final 2020 2020 Final	3 Juni 2021 June 3, 2021	23 Juni 2021 June 23, 2021	40,6	36,8	79%
2020	Interim 2020 2020 Interim	27 November 2020 November 27, 2020	18 Desember 2020 December 18, 2020	18,4	16,6	
	Final 2019 2019 Final	19 Juli 2020 July 19, 2020	14 Agustus 2020 August 14, 2020	44,7	41,9	64%
2019	Interim 2019 2019 Interim	9 Desember 2019 December 9, 2019	27 Desember 2019 December 27, 2019	28,0	24,9	
	Final 2018 2018 Final	22 April 2019 April 22, 2019	22 Mei 2019 May 22, 2019	47,6	41,7	92%
2018	Interim 2018 2018 Interim	26 Oktober 2018 October 26, 2018	23 November 2018 November 23, 2018	25,0	23,6	
	Final 2017 2017 Final	23 April 2018 April 23, 2018	23 Mei 2018 May 23, 2018	53,7	46,0	64%
2017	Interim 2017 2017 Interim	24 November 2017 November 27, 2017	13 Desember 2017 December 13, 2017	15,0	12,6	
	Final 2016 2016 Final	15 Mei 2017 May 15, 2017	14 Juni 2017 June 14, 2017	56,5	46,9	64%
2016	Interim 2016 2016 Interim	18 November 2016 November 18, 2016	9 Desember 2016 December 9, 2016	10,0	8,4	

Informasi terkait Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Information on the Use of Public Offering Proceeds

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham di tahun 2016 sebesar Rp2.298,4 miliar, setelah dikurangi biaya-biaya emisi dan biaya lainnya, digunakan untuk:

- 70% untuk investasi modal dalam penambahan kapasitas pembangkit listrik; dan
- 30% untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan, beban penjualan, dan beban pendanaan.

Proceeds from the 2016 Initial Public Offering amounted to Rp2,298.4 billion, after deducting the fees and other expenses, were divided as follows:

- 70% of the proceeds will be used for capital investment related to the expansion of electricity generation capacity; and
- 30% of the proceeds will be used for the Company's working capital purposes, selling expenses, and financing costs.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds

dalam miliaran Rp
in billion Rp

Alokasi Allocation	% Alokasi Rencana Penggunaan Dana % Proceeds Utilization Plan	Jumlah Nominal Rencana Penggunaan Dana Amount of Proceeds Utilization Plan	Realisasi Penggunaan Dana Realization of Proceeds
Ekspansi Expansion	70	1.608,9	411,2
Modal kerja Working Capital	30	689,5	689,5
Jumlah Total	**100**	**2.298,4**	**1.100,7**



Pembelian Kembali Saham
Share Buyback

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi pembelian kembali saham. Perseroan melaporkan aksi pembelian kembali saham sebagai berikut:

In 2024, the Company did not conduct any share buyback transaction. The Company reported the share buyback actions as follows:

Laporan Hasil Pembelian Kembali Saham
Report on the Share Buyback Result

Uraian Description	Tahap / Phase I	Tahap / Phase II	Tahap / Phase III	Tahap / Phase IV
Tanggal RUPSLB / Keterbukaan Informasi Date of EGMS / Information Disclosure	24 Oktober 2018 October 24, 2018	13 Maret 2020 March 13, 2020	17 Juli 2020 July 17, 2020	16 Juni 2022 June 16, 2022
Batas waktu berakhirnya periode pembelian kembali saham Deadline for repurchased period	24 April 2020 April 24, 2020	15 Juni 2020 June 15, 2020	16 Januari 2022 January 16, 2022	15 Desember 2023 December 15, 2023
Tanggal Transaksi Transaction Date	25 Oktober 2018 - 17 Maret 2020 October 25, 2018 - March 17, 2020	16 Maret 2020 - 15 Juni 2020 March 16, 2020 - June 15, 2020	-	-
Saham yang Dibeli Kembali Number of Repurchased Shares	321.743.100	24.273.900	-	-
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali Total Number of Repurchased Shares	346.017.000 lembar/shares			
Jumlah Saham Hasil Pembelian Kembali Setelah Pembagian Bonus Karyawan Total Shares Repurchased after Distribution of Employee Bonus	257.209.120 lembar/shares			

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan telah membeli sebanyak 346.017.000 saham berdasarkan persetujuan pembelian kembali saham dan keterbukaan informasi.

As of December 31, 2024, the Company repurchased 346,017,000 shares based on the buyback approval and information disclosure.

Selama tahun 2019-2024, Perseroan menerbitkan kembali saham sebanyak 88.807.880 lembar dari saham treasuri dalam pelaksanaan pemberian saham bonus sebagai bagian dari bonus kepada karyawan Perseroan. Dengan demikian, pada 31 Desember 2024, jumlah saham treasuri Perseroan tersisa sebesar 257.209.120 lembar saham atau 1,6% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

During 2019-2024, the Company has reissued 88,807,880 shares from treasury shares in connection with share bonus as part of the bonus for the employees. Therefore, as of December 31, 2024, the remaining treasury shares are totalling to 257,209,120 shares or 1.6% of the total issued and fully paid capital.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Investasi penyertaan saham pada entitas anak dilakukan dengan tujuan untuk mendukung pengembangan usaha pembangkit Perseroan. Berikut disampaikan realisasi investasi penyertaan saham pada entitas anak:

Share investments in a subsidiary aim to support the development of the Company's power business. The following is the realization of share investment in a subsidiary:

Tabel Penyertaan Saham pada Entitas Anak
Table of Shares Investment in a Subsidiary

Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Usaha Line of Business	Tahun Operasi Year of Operation	2024	2023
PT Bahtera Listrindo Jaya	Perusahaan pelayaran pengangkutan bahan bakar padat Solid fuel shipping company	2018	99,998%	99,998%

Pada tahun 2024, tidak terdapat kegiatan investasi substansial, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan investasi.

In 2024, there were no substantial investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and debt/capital restructuring activities. Therefore, there is no information regarding the purpose, value, or number of transactions, or sources of funds, from the proceeds of those activities.

Informasi terkait Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Information regarding Affiliated Transaction, Related Parties Transaction, and Conflicts of Interest Transaction

Kebijakan terkait Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Dalam menjalankan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi, apabila ada, Komite Audit akan melakukan evaluasi untuk menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai transaksi yang mungkin mengandung benturan kepentingan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa transaksi-transaksi tersebut, jika ada, dilaksanakan dengan wajar, sesuai dengan praktik bisnis yang umum berlaku, dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Perseroan turut memperhatikan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Policy regarding Affiliated Transaction, Related Parties Transaction, and Conflicts of Interest Transaction

In carrying out transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties, if any, the Audit Committee will perform an evaluation to assess and provide recommendations to the Board of Commissioners concerning transactions that may contain conflicts of interest. The objective is to ensure that such transactions, if any, are carried out fairly, in accordance with generally accepted business practices, and comply with arm's length principle. The Company was also in compliance with the OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transaction.

Informasi tentang Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi dan/atau transaksi dengan pihak berelasi.

Information regarding Affiliated Transaction, Related Parties Transaction, and Conflicts of Interest Transaction

In 2024, there were no material transactions that contained conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties and/or transactions with related parties.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Pada tahun 2024, tidak terdapat kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

In 2024, no extraordinary or rare events occurred.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan
Changes in Laws and Regulations with Significant Impacts on the Company and Impacts on Financial Statements

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan Laporan Keuangan.

During 2024, there were no changes in laws and regulations that had a significant effect on the Company and Financial Statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan, dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan
Changes in Accounting Policies, Reasons, and Impacts on Financial Statements

Informasi terkait perubahan kebijakan akuntansi dan dampaknya terhadap Perseroan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024.

Information on changes in accounting policies and their impact on the Company can be seen in the 2024 Consolidated Financial Statements.

Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity



Main Control Room
Ruang Kontrol Utama

Berbekal pengalaman selama lebih dari 30 tahun sebagai salah satu *Private Power Utility* terlama di Indonesia yang telah beroperasi sejak tahun 1993, Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga kepercayaan pelanggan dengan menyediakan solusi energi yang aman, andal, dan berkelanjutan. Kami percaya pentingnya prinsip kehati-hatian dan mengambil pendekatan proaktif dalam beradaptasi dengan perkembangan ekonomi nasional maupun global serta perubahan ketentuan dan perundang-undangan, melalui penerapan kebijakan strategis, serta terus berupaya memberdayakan masa depan secara berkelanjutan.

Untuk memastikan kinerja keuangan yang solid, Perseroan menjaga kualitas pasokan listrik yang baik, yang meliputi penguatan ketersediaan pasokan bahan bakar, peningkatan kualitas sistem jaringan, serta pelaksanaan kegiatan pemeliharaan yang terjadwal. Sebagai pemegang Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum Terintegrasi, untuk 5 (lima) kawasan industri, Perseroan menyadari pentingnya praktik energi berkelanjutan dan berdedikasi untuk mempromosikan penggunaan energi terbarukan, antara lain, melalui PLTS, *co-firing* PLTU, penjualan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional, Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum.

With its more than 30 years of experiences as one of the longest Private Power Utility in Indonesia which has been operating since 1993, the Company is committed to maintaining its customers' trust by providing safe, reliable, and sustainable energy solution. We believe the importance of precautionary principle and take proactive approach in adapting to the national and global economic developments as well as changes in regulations and laws, by implementing strategic policies, while continuously powering the future in a sustainable way.

To ensure a solid financial performance, the Company maintains a good quality of electricity supply, which includes strengthening the availability of fuel, improving network system's quality, and conducting scheduled maintenance activity. As the holder of Integrated Business Permit to Supply Electricity to Public for the 5 (five) industrial estates, the Company recognizes the importance of sustainable energy practices and is dedicated to promote the use of renewable energy, among others, through Solar Power, co-firing PLTU, sales of International Renewable Energy Certificate, and Public Electric Vehicle Charging Stations.

Perseroan terus melakukan investasi dalam teknologi dan peralatan inovatif guna meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi gas rumah kaca. Selain itu, kami merangkul digitalisasi untuk mengoptimalkan sistem manajemen energi dan memungkinkan penggunaan sumber daya energi yang lebih efisien.

The Company will continually invest in innovative technologies and equipment to improve our energy efficiency and reduce greenhouse gas emissions. Additionally, we embrace digitalization to optimize our energy management systems and enable more efficient use of energy resources.

Secara keuangan, kelangsungan usaha Perseroan juga terproteksi dengan diperbolehkannya melakukan penyesuaian bulanan terhadap fluktuasi nilai tukar asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perseroan terhadap rugi kurs mata uang asing.

Financially, the Company's business continuity is also protected by allowing monthly adjustments to fluctuations in foreign exchange rates in billing the customers to minimize the Company's exposure to foreign exchange losses.

Terkait dengan kewajiban, Perseroan mampu memenuhi seluruh kewajiban baik dalam aspek keuangan maupun non-keuangan sehingga tidak mengalami hambatan singifikan terkait kelangsungan usaha. Perseroan mengelola permodalan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal.

In terms of obligations, the Company is capable to fulfill all obligations both in financial and non-financial aspects, allowing the Company to retain a streamlined business continuity. The Company manages capital to protect its ability to maintain its business continuity thus being able to continue delivering returns for shareholders and benefits for other stakeholders as well as maintaining an optimal capital structure.

Perseroan juga melakukan pengelolaan risiko untuk memastikan keberlanjutan usaha di tengah dinamika industri dan tantangan eksternal. Kompetensi para karyawan senantiasa ditingkatkan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan, terutama untuk mendukung ekspansi bisnis dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan. Selain itu, proses regenerasi dan suksesi kepemimpinan dikelola dengan hati-hati, mengacu pada nilai-nilai perusahaan serta prinsip tata kelola yang baik.

The Company also implements risk management to ensure business continuity amid industry dynamics and external challenges. Employees competencies are continually enhanced through various training and development programs, particularly to support business expansion and adaptation to the environmental changes. Additionally, the leadership regeneration and succession process is managed prudently, adhering to the corporate values and good governance principles.

Penilaian kelangsungan usaha dapat juga dibuktikan dengan opini auditor independen eksternal KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global) (EY) atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024 yaitu wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana ternyata dalam laporannya No. 00079/2.1032/AU.1/02/0698-4/1/II/2025.

The assessment of business continuity can also be proved by the opinion of an external independent auditor, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global) (EY) on the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2024, with the opinion that the consolidated financial statements are presented fairly in all material respects, as stated in their report No. 00079/2.1032/AU.1/02/0698-4/1/II/2025.





05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Prinsip Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

General Principles in the Implementation of Good Corporate Governance



Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Bagi Perseroan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan Perseroan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika. Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan penerbit obligasi internasional yang tercatat di Bursa Efek Singapura, Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (karyawan, pelanggan, regulator, mitra kerja/pemasok, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Good Corporate Governance Implementation Basis

For the Company, Good Corporate Governance (GCG) is a set of principles that underlies the process and mechanism for managing the Company based on compliance to the applicable laws and regulations, and reflection of business ethics. As a public company listed on the Indonesian Stock Exchange and international bond issuer listed on the Singapore Exchange, the Company is fully committed to implementing GCG principles for creating sustainable added value for the interest of the shareholders, community, and other stakeholders (employees, customers, regulators, business partners/suppliers, etc.) both in the short and long-term.

GCG dan Pertumbuhan yang Berkelanjutan: Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

GCG and Sustainable Growth: Relationship between the Company and the Shareholders and Stakeholders

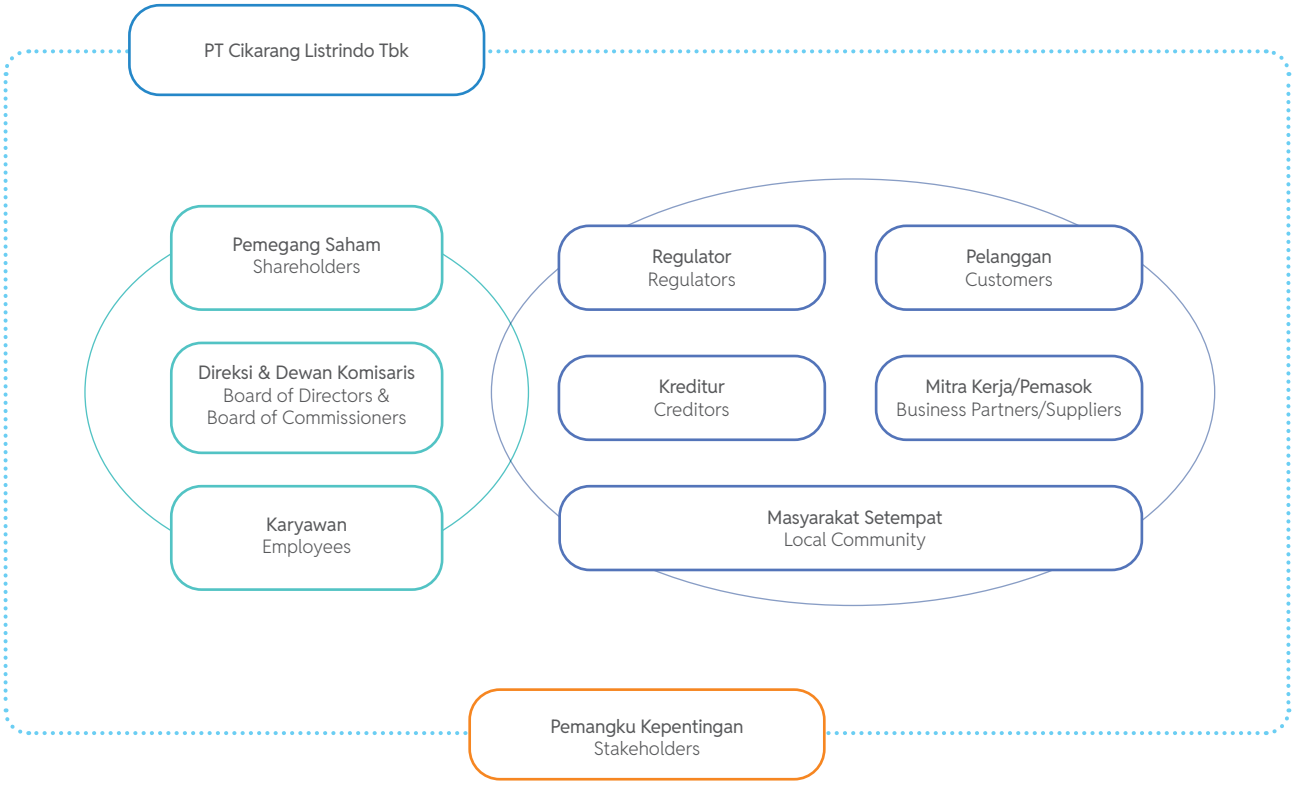

Perseroan telah melaksanakan praktik GCG dengan merujuk pada peraturan dan perundangan-undangan, ketentuan internal, dan praktik terbaik yang berlaku dan diteladani pada skala nasional dan internasional.

The Company has implemented GCG practices by adhering to laws and regulations, internal policies, and best practices recognized and adopted both nationally and internationally.

Rujukan peraturan dalam penerapan GCG, antara lain kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku seperti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta seluruh peraturan derivasinya; Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal; peraturan dan perundang-undangan sektoral yang memiliki dampak langsung terhadap Perseroan seperti peraturan atau perundang-undangan ketenagalistrikan, ketenagakerjaan, tata kelola informasi, perpajakan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan pengelolaan lingkungan hidup; peraturan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Regulatory references in the implementation of GCG, including compliance with the applicable laws and regulations such as Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and all its derivative regulations; OJK Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Capital Market Sector; sectoral laws and regulations that have a direct impact on the Company such as regulation in electricity industry, labor, information governance, taxation, corporate social responsibility, and environmental management; regulations by the Indonesian Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK).

Perseroan juga mengacu pada praktik terbaik, antara lain Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) tahun 2021 yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governansi dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dalam penerapan prinsip-prinsip GCG Perseroan.

The Company also refers to the best practices, among others the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) year 2021 issued by the National Committee on Governance Policy and the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) in the implementation of GCG principles.

Tujuan dan Komitmen Penerapan GCG

Perseroan berkomitmen penuh untuk terus mengimplementasikan GCG sebagai pedoman dalam mengelola Perseroan. Prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan disusun berdasarkan kebijakan hukum dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG yang meliputi perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan, diharapkan mampu memaksimalkan nilai Perseroan bagi para pemangku kepentingan dalam bentuk peningkatan kinerja dan nilai perusahaan dalam jangka panjang, serta citra Perseroan. Hal ini sangat penting bagi Perseroan untuk semakin menguatkan posisinya di dalam persaingan bisnis yang sehat serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan menyadari bahwa GCG merupakan kunci kemajuan, keberhasilan, dan keberlangsungan di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk terus melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan budaya serta praktik terbaik GCG di lingkungan Perseroan dan dalam diri setiap insan Cikarang Listrindo.

Lebih jauh, Perseroan memandang bahwa inti dari implementasi GCG adalah adanya komitmen untuk melaksanakan aturan main dan praktik-praktik penyelenggaraan bisnis yang transparan, wajar, beretika, dan bertanggung jawab, baik kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Komitmen ini disadari akan mendorong segenap organ Perseroan untuk memberikan segenap tekad, kemampuan, dan usaha terbaik demi terwujudnya nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui kinerja optimal dan keberhasilan usaha yang berkelanjutan.

Dalam menerapkan praktik GCG, Perseroan mengacu pada 4 (empat) prinsip dasar GCG yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, sebagaimana mengacu pada PUGKI 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi.

Purpose and Commitment of GCG Implementation

The Company is fully committed to continuously implementing the GCG as a guideline in managing the Company. The GCG principles in the Company's environment were arranged based on the applicable law and regulation and comprise ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. The implementation of GCG within the Company is expected to maximize the value of the Company for its stakeholders in the form of improvement in the Company's performance and value in the long-term, as well as the image of the Company. It is important for the Company to strengthen its position in fair business competition and sustainable business growth.

The Company realizes that GCG is the key to obtaining improvement, success, and sustainability in the future. Hence, the Company is fully committed to continuing the implementation, development, and improvement of GCG culture and best practices within the Company and among all Cikarang Listrindo employees.

Furthermore, the Company views that the core of GCG implementation is the commitment to execute the rules and business practices that are transparent, fair, ethical, and responsible for both the shareholders and stakeholders. This commitment is expected to encourage all of the Company's organs to provide their best desire, ability, and effort for the realization of the value for shareholders and stakeholders through optimal performance and sustainable business success.

In applying the GCG practices, the Company refers to 4 (four) GCG basic principles, i.e. ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, as referred in the PUGKI 2021, issued by the National Committee on Governance Policy.



Penjelasan prinsip-prinsip dasar dan penerapannya secara umum di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

The basic principles and general implementation within the Company are explained as follows:

Prinsip Dasar Basic Principles	Penerapan Implementation
Perilaku Beretika Ethical Behavior	**Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, menjunjung tinggi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten.** **Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.** The Company always prioritizes integrity, treats all parties with respect, fulfills commitments, consistently builds and maintains moral values and beliefs. The Company puts concern to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and is managed independently, so that each of the Company's organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas Accountability	**Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Peseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.** The Company must be accountable for its performance in a transparent and fair manner. For this reason, the Company must be managed correctly, measurably and in accordance with the interest of the Company while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.
Transparansi Transparency	**Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambil keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.** To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues required by the statutory regulations, but also matters that are important for decision making by the shareholders, creditors, and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	**Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.** The Company consistently complies with the statutory regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.

Upaya Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan Praktik Terbaik

Best Practices to Develop the Implementation of Good Corporate Governance

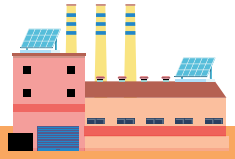

2015 - 2017

Implementasi dan Kepatuhan
Implementation and Compliance

- Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
  Establishment of an Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.
- Pengangkatan Direksi dan Komisaris Independen pertama.
  Appointment of the first Independent Directors and Commissioners.
- Pengangkatan Sekretaris Perusahaan serta pembentukan Tim Kepatuhan GCG dan Unit Audit Internal.
  Appointment of the Corporate Secretary and establishment of a GCG Compliance Team and Internal Audit Unit.
- Pengesahan *soft structure* GCG (Pedoman GCG, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, serta Pedoman Etika dan Perilaku).
  Ratification of GCG soft structure (GCG Guidelines, Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as Code of Conduct).
- Memberlakukan sistem penanganan dan pelaporan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku, yang biasa disebut dengan *Whistleblowing System*, untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan.
  Implementation of the handling and reporting system of violations of the Code of Conduct, known as the Whistleblowing System, to convey information about violations committed by internal parties of the Company.
- Penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, dalam bentuk Pakta Integritas, oleh seluruh karyawan Perseroan.
  Signing of the statement of compliance with the Code of Conduct, in the form of Integrity Pact, by all employees of the Company.

2018 - 2020

Sinergi dan Peningkatan
Synergize and Enhancement

- Mengadopsi lebih awal ketentuan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik melalui penerbitan Laporan Tahunan 2018 yang terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan 2018.

  Selanjutnya, menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2019 yang terpisah dari Laporan Tahunan.
  Early adoption of the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, through publication of 2018 Annual Report which is integrated with the 2018 Sustainability Report.

  Further, the 2019 Sustainability Report was published separately from the Annual Report.
- Penandatanganan Pakta Integritas terhadap Pedoman Etika dan Perilaku oleh seluruh pemasok Perseroan.
  Signing of the Integrity Pact related to the Code of Conduct by all of the Company's suppliers.
- Pengesahan Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor.
  Ratification of the Communication Policy with Shareholders and Investors.
- Pembentukan Tim Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.
  Establishment of a Risk Management Team reporting directly to the Board of Directors.
- Pengkinian dokumen GCG, antara lain: Pedoman GCG, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, Pedoman Etika dan Perilaku, Piagam Komite Audit, dan Piagam Unit Audit Internal.
  Updating of the GCG documents, among others: the Code of GCG, Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, the Code of Conduct, Audit Committee Charter, and Internal Audit Unit Charter.
- Pembentukan Tim Keberlanjutan Lingkungan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.
  Establishment of an Environmental Sustainability Team reporting directly to the Board of Directors.
- Penyelenggaraan RUPS menggunakan *e-Proxy* dan *Public Expose* secara *virtual* menggunakan teknologi konferensi video.
  Implementation of GMS using e-Proxy and virtual Public Expose using video conferencing technology.

Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan secara bertahap meningkat menuju standar tertinggi ASEAN.

Company's implementation of GCG principles improving gradually toward the highest level of the ASEAN standard.



2021 - 2023

Komitmen dan Berkelanjutan
Commitment and Sustainable

- Pembentukan Tim *Corporate Social Responsibility* yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.
  Establishment of Corporate Social Responsibility Team reporting directly to the Board of Directors.
- Peningkatan metode penyelenggaraan RUPS dengan mengaplikasikan teknologi konferensi video dan *e-Voting*.
  Improvement in GMS implementation by applying video conferencing technology and e-Voting.
- Pengkinian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha tahun 2017 dan 2020 serta Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
  Updating the Company's Articles of Association in accordance with the Classification Business Codes for the year 2017 and 2020 as well as OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Procedures for Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.
- Menyusun Kebijakan Keberlanjutan sebagai bagian komitmen Perseroan dalam mendukung penerapan penggunaan sumber energi yang berkelanjutan dan pemenuhan aspek-aspek ESG.
  Preparation of Sustainability Policy as part of the Company's commitment to support the implementation of sustainable energy and fulfilment of ESG aspects.
- Mengadopsi *framework Task Force on Climate-Related Financial Disclosure* dimulai pada Laporan Keberlanjutan 2021 dan *framework Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) *Electric Utilities and Power Generators* dimulai pada Laporan Keberlanjutan 2023.
  Adoption of Task Force on Climate-Related Financial Disclosure framework starting in the 2021 Sustainability Report and Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Electric Utilities and Power Generators framework starting in the 2023 Sustainability Report.
- Menunjuk Sustainalytics untuk menilai kinerja ESG kami dan berhasil memperbaiki penilaian peringkat risiko ESG dari 40,1 menjadi 26,7 terutama dipengaruhi oleh peningkatan kualitas inisiatif dan pengungkapan ESG Perseroan. Perseroan juga dinilai oleh MSCI (peringkat BB) dan S&P Global (46 poin).
  Engaged Sustainalytics to assess its ESG performance and managed to improve its ESG risk assessment result from 40.1 to 26.7 mainly due to the improvement in the Company's ESG initiatives quality and disclosures. The Company also assessed by MSCI (BB rating) and S&P Global (46 points).

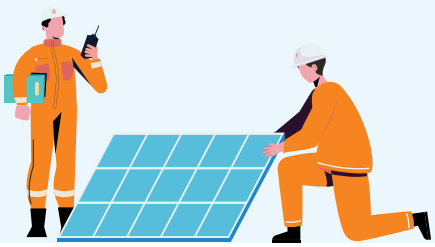



- Restrukturisasi satuan kerja di bawah Direksi:
  Restructuring the work units under Board of Directors:
  - Pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko untuk menggantikan Tim Manajemen Risiko.
    Establishment of Risk Management Committee and Risk Management Unit to replace Risk Management Team.
  - Pembentukan Komite Keberlanjutan Lingkungan untuk memastikan program kerja terkait keberlanjutan di dalam Perseroan.
    Establishment of Environmental Sustainability Committee to oversee the sustainability-related work programs within the Company.
  - Pembentukan Komite *Corporate Social Responsibility* untuk mengawasi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, dan Unit *Corporate Social Responsibility* untuk mengkoordinasikan tugas-tugas Tim *Corporate Social Responsibility.*
    Establishment of Corporate Social Responsibility Committee to oversee the implementation of the Company's corporate social responsibility, and Corporate Social Responsibility Unit to coordinate the Corporate Social Responsibility Team's tasks.
  - Perubahan nama Tim Kepatuhan GCG menjadi Tim Kepatuhan GCG dan Etika, mencerminkan penambahan tanggung jawab terkait isu etika untuk meningkatkan tata kelola perusahaan kedepannya.
    Change the name of the GCG Compliance Team to GCG Compliance and Ethics Team, reflecting the incorporation of responsibility for ethics issues to enhance corporate governance moving forward.
- Mengembangkan kebijakan perlindungan pekerja di lingkungan Perseroan yang tidak terbatas pada pelecehan seksual, kerja paksa, pekerja anak, tanpa diskriminasi, dan wadah komunikasi karyawan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan inklusif.
  Developing policies for employee protection within the Company environment, including but not limited to sexual harassment, forced labor, child labor, non-discrimination, and employee communication channels to create a safe and inclusive workplace.
- Merumuskan *Carbon Roadmap* sejalan dengan target Pemerintah Indonesia.
  Formulating a Carbon Roadmap aligned with the Goverment of Indonesia's target.

2024

Inovasi dan Kemampuan Beradaptasi
Innovation and Adaptability

- Pada tahun 2024, Perseroan kembali melakukan pengkinian beberapa dokumen GCG yang meliputi: Pedoman GCG, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, Pedoman Etika dan Perilaku, Piagam Komite Audit, dan Piagam Unit Audit Internal. Pengkinian ini merupakan bagian dari proses reviu berkala kami, dengan peninjauan terakhir dilakukan pada tahun 2020.
  In 2024, the Company updated several GCG documents, among others: The Code of GCG, Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, the Code of Conduct, Audit Committee Charter, and Internal Audit Unit Charter. These updates are part of our regular review process, with the last review was conducted in 2020.
- Merumuskan kebijakan perlindungan pekerja di lingkungan Perseroan atau tempat kerja, untuk menggantikan kebijakan pelecehan seksual. Kebijakan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Perseroan dan setiap karyawan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif.
  Formulating employee protection policy within the Company or workplace, to replace the previous sexual harrasment policy. This policy is expected to serve as a reference for the Company and every employees in creating a safe and inclusive work environment.
- Melakukan pengkinian Kebijakan Keberlanjutan.
  Updating Sustainability Policy.



- Penilaian GCG per Agustus 2021 oleh RSM Indonesia, atas permintaan OJK dan BEI dengan nilai 77,9; meningkat dibandingkan penilaian pertama Perseroan untuk tahun buku 2018 dengan nilai 66,3.
  Perseroan melakukan penilaian implementasi ACGS untuk tahun 2024 secara internal dengan tingkat penerapan mencapai 85,1%, meningkat dibandingkan dengan hasil penilaian internal pertama Perseroan untuk tahun 2019 sebesar 73,9%.
  GCG assessment as of August 2021 by RSM Indonesia, as requested by the OJK and the Indonesian Stock Exchange with a score of 77.9; improved compared to the Company's first assessment for the 2018 fiscal year with a score of 66.3.
  The Company conducted an internal assessment of ACGS implementation for 2024 with level of adoption rate reaching 85.1%, improved from the Company's first assessment for 2019 of 73.9%.



Penghargaan di Bidang Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance-related Awards

Pada tahun 2024, Perseroan meraih beberapa penghargaan atas upaya Perseroan dalam menerapkan dan menyempurnakan tata kelola perusahaan, diantaranya:

In 2024, the Company received several awards for the Company's efforts in implementing and improving its corporate governance, among others:



Peringkat perak atas Laporan Keberlanjutan 2023 Perseroan dalam acara *Asia Sustainability Reporting Rating* 2024 yang diselenggarakan oleh National Center for Corporate Reporting.

Silver rating for the Company's 2023 Sustainability Report at the Asia Sustainability Reporting Rating 2024, organized by the National Center for Corporate Reporting.



Penghargaan kategori ***best non-financial sector*** dan apresiasi sebagai **top 50 perusahaan publik kapitalisasi menengah dengan praktik GCG terbaik** dalam acara 15th *Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards* yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship.

Best non-financial sector award and acknowledgment as **top 50 mid capitalization public companies for the best GCG practices** at the 15th Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards, organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship.



Apresiasi dengan kategori ***Platinum Star Award Medium Cap*** dalam acara *Investortrust ESG Awards* 2024 yang diselenggarakan oleh Yayasan Bumi Global Karbon dan Investortrust.

Appreciation with a category of **Platinum Star Award Medium Cap** at the Investortrust ESG Awards 2024, organized by Bumi Global Carbon Foundation and Investortrust.

Struktur dan Proses Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Process

Penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola di lingkup Perseroan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya terdiri dari 2 (dua) aspek utama, yaitu Struktur Tata Kelola dan Proses Tata Kelola. Kedua aspek ini saling berkesinambungan dan mencerminkan Hasil Tata Kelola sesuai dengan yang diharapkan baik oleh Perseroan maupun seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of the Governance Principles in the Company, as explained previously, consists of 2 (two) main aspects, namely Governance Structure and Governance Process. Both aspects are mutually sustainable and reflect the Governance Outcome as expected by both the Company and all stakeholders.

Infrastruktur dan *Soft Structure* Tata Kelola Perusahaan PT Cikarang Listrindo Tbk
Corporate Governance Infrastructure and Soft Structure of PT Cikarang Listrindo Tbk

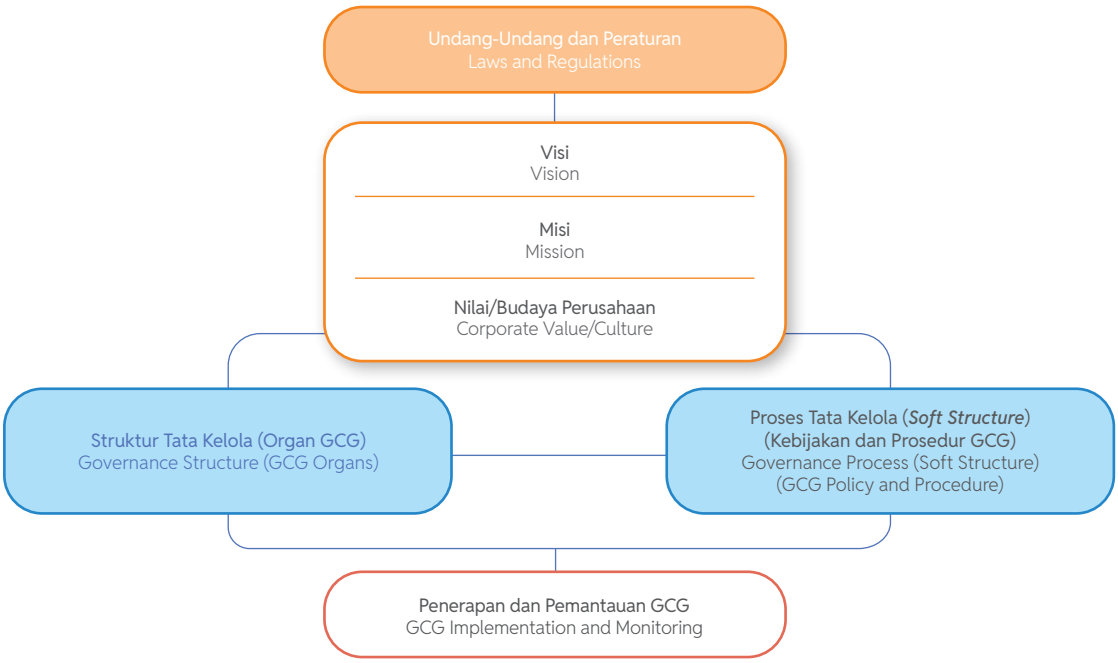

Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola merupakan organ atau perangkat yang dimiliki dan dibentuk oleh Perseroan untuk memenuhi kebutuhan internal dalam rangka meningkatkan penerapan GCG, yang juga sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sistem kepengurusan Perseroan Terbatas di Indonesia dilakukan oleh 2 (dua) badan atau 2 (dua) *tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-

Governance Structure

The Governance Structure is an organ or tool owned and formed by the Company to meet the internal needs in order to improve the implementation of GCG, which is also in line with the applicable laws and regulations.

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the management system of a Limited Liability Company carried out by 2 (two) bodies or 2 (two) tier systems, which consists of the Board of Commissioners and Board of Directors with clear authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the laws and the regulations

undangan serta Anggaran Dasar. Perseroan memiliki 3 (tiga) organ utama, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai/budaya perusahaan. Di samping itu, terdapat organ-organ pendukung mencakup Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Tim Kepatuhan GCG dan Etika, Komite Manajemen Risiko, Komite Keberlanjutan Lingkungan, dan Komite *Corporate Social Responsibility* di bawah Direksi; serta Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris.

as well as the Articles of Association. The Company has 3 (three) main organs: the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors have a responsibility to maintain long-term business continuity. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors need to have common perception of the Company's vision, mission, and corporate culture/value. In addition, there are supporting organs including Internal Audit Unit, Corporate Secretary, GCG Compliance and Ethics Team, Risk Management Committee, Environmental Sustainability Committee, and Corporate Social Responsibility Committee under the Board of Directors; while the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee are under the Board of Commissioners.

Struktur Tata Kelola PT Cikarang Listrindo Tbk
Governance Structure of PT Cikarang Listrindo Tbk

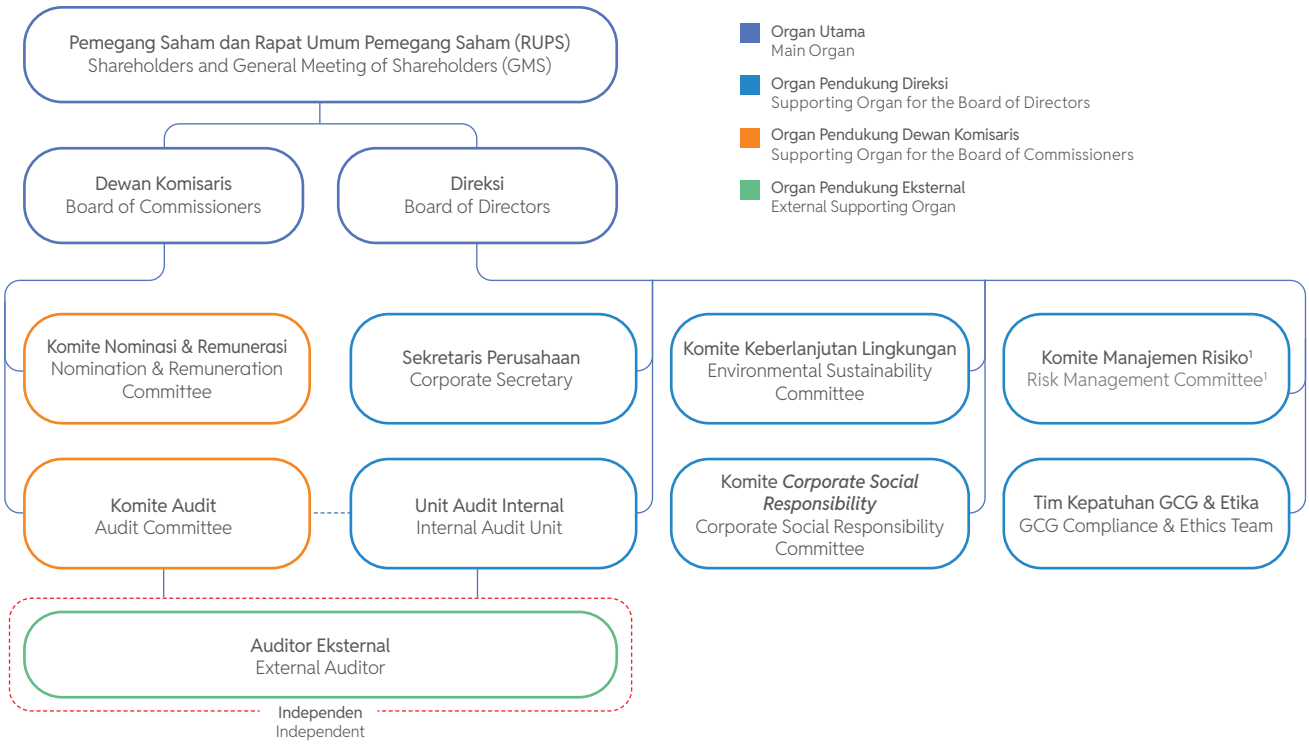

Catatan:
1. Terdapat *Risk Champion* di masing-masing Departemen

Notes:
1. There is a Risk Champion in each Department





Turbin Gas *Frame* 9E di PLTGU Jababeka
Gas Turbine Frame 9E in PLTGU Jababeka

Proses Tata Kelola

Proses Tata Kelola merupakan rangkaian proses, kebiasaan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengelolaan Perseroan secara keseluruhan.

Untuk memastikan Struktur Tata Kelola berjalan dengan baik dan memiliki batasan tanggung jawab masing-masing, diperlukan Proses Tata Kelola mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta serangkaian aturan internal, yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan organisasi perusahaan berbasis pengelolaan yang bertanggung jawab.

Pada proses tata kelola juga terdapat mekanisme Tata Kelola (*Governance*), Manajemen Risiko (*Risk Management*), dan Kepatuhan (*Compliance*) (GRC). Perseroan mensinergikan fungsi-fungsi tersebut guna memastikan efisiensi dan efektivitas untuk mencapai tujuan perusahaan, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat dalam menghadapi perubahan yang terjadi.

Dalam pelaksanaannya, seluruh organ perusahaan memiliki tanggung jawab masing-masing untuk mengimplementasikan GRC secara terintegrasi. Pengarahan dan pemantauan GRC sendiri dilakukan dalam beberapa tahapan:

1. Direktur Utama bertugas selaku pengarah yang memberikan komitmen, arahan, dan strategi atas penerapan GRC di Perseroan.
2. Wakil Direktur Utama bertugas untuk mengawasi pelaksanaan manajemen risiko melalui Komite Manajemen Risiko.

Governance Process

Governance Process is a series of processes, customs, rules, and institutions that affect the overall management of the Company.

To ensure the Governance Structure work well within the limits of its respective responsibilities, a Governance Process is required to follow the applicable rules and regulations, as well as a series of internal rules, both of which are expected to create a corporate organization based on accountable management.

The governance process has a Governance, Risk Management, and Compliance (GRC) mechanism. The Company synergizes these functions to ensure efficiency and effectiveness in achieving company goals, as well as the Company's ability to adapt quickly in dealing with changes that occur.

In the implementation, all of the Company's organs have their respective responsibilities to implement GRC in an integrated manner. The direction and monitoring of the GRC itself is carried out in several stages:

1. President Director is responsible for providing commitment, direction, and strategies for the GRC implementation in the Company.
2. Vice President Director is responsible for monitoring the risk management implementation through the Risk Management Committee.

3. Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai koordinator aktivitas GRC dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
   a. Memastikan implementasi GCG melalui Tim Kepatuhan GCG dan Etika.
   b. Memastikan harmonisasi atas kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui Departemen *Compliance & Legal*.
   c. Memastikan bahwa potensi risiko telah diidentifikasi, dianalisa, dan dikelola secara berkesinambungan yang dapat digunakan untuk membantu pencapaian tujuan Perseroan, melalui Unit Manajemen Risiko di bawah Departemen *Risk & Corporate Communication*.
   d. Memastikan berjalannya pencegahan potensi *fraud* pada proses bisnis maupun kebijakan/regulasi serta situasi konflik kepentingan yang menyebabkan terjadinya tindakan ilegal, tidak etis atau tidak patut dengan Tim Kepatuhan GCG dan Etika.
   e. Pengendalian efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan dengan Departemen *Accounting & Tax*.
   f. Pelaporan evaluasi pelaksanaan GRC dilaksanakan oleh Internal Audit dan disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
4. Dewan Komisaris mengawasi berjalannya GRC di Perseroan berdasarkan laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga wajib mempertimbangkan aspek GRC dalam pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris maupun keputusan yang akan diambil di RUPS berdasarkan masukan Direksi dan komite-komite di bawahnya.

Berbagai kebijakan juga telah diterapkan Perseroan, antara lain:

- Anggaran Dasar Perseroan;
- Pedoman GCG;
- Pedoman Etika dan Perilaku;
- Piagam Direksi dan Dewan Komisaris;
- Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris;
- Piagam Komite dan Tim Penunjang Direksi; dan
- Kebijakan dan peraturan lainnya yang mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan.

Kebijakan-kebijakan tersebut senantiasa direviu dan diperbarui secara berkala guna menyesuaikan dengan praktik terbaik, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Financial Director and Corporate Secretary is responsible as GRC activities coordinator with the following duties and responsibilities:
   a. Ensuring the GCG implementation through the GCG Compliance and Ethics Team.
   b. Ensuring harmonization of the Company's policies with the applicable laws and regulations, through the Compliance & Legal Department.
   c. Ensuring that potential risks have been identified, analyzed and managed on an ongoing basis to support the Company's goals achievement, through the Risk Management Unit under the Risk & Corporate Communication Department.
   d. Ensuring the implementation of prevention of potential fraud in business processes and policies/regulations as well as conflict of interest situations that lead to illegal, unethical or improper actions, through the GCG Compliance and Ethics Team.
   e. Controlling the effectiveness of internal control over financial reporting through the Department of Accounting & Tax.
   f. Reporting on the evaluation of the GRC implementation is carried out by Internal Audit and submitted to the President Director and Audit Committee.
4. The Board of Commissioners monitors the GRC progress in the Company based on the reports of the committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is also required to consider GRC aspects in making decisions at the Board of Commissioners level as well as decisions to be taken at the GMS based on inputs from the Board of Directors and the committees under them.

Various policies that have been applied by the Company, among others:

- Articles of Association;
- Code of GCG;
- Code of Conduct;
- Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Charter of the Board of Commissioners' Committees;
- Charter of the Board of Directors' Committee and Teams; and
- Other policies and regulations that support consistent and continual implementation of GCG.

These policies are regularly reviewed and updated to conform with best practices, conditions and developments in business environment as well as changes in prevailing laws and regulations.

Hasil Tata Kelola: Penilaian, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Governance Result: Assessment, Monitoring, and Improvement in the Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan dengan terus meningkatkan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik yang merujuk pada standar yang lebih tinggi.

The Company is committed to implementing sustainable corporate governance by continually improving the implementation of good corporate governance practices that refer to higher standards.

Secara berkala, evaluasi penerapan GCG dilakukan melalui penilaian GCG berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dilakukan secara internal oleh Tim Kepatuhan GCG dan Etika.

Periodically, evaluation of GCG implementation is conducted through GCG assessments based on OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies and ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), conducted internally by the GCG Compliance and Ethics Team.

Evaluasi Penerapan GCG berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Evaluation of GCG Implementation based on OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Perseroan melakukan penilaian internal atas penerapan prinsip tata kelola sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Standar penerapan GCG tersebut mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG.

The Company conducts a self-assessment on the implementation of governance principles in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The standard for implementing GCG consists of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of GCG aspects and principles.

Pada tahun 2024, Perseroan telah memenuhi seluruh rekomendasi yang ditetapkan.

In 2024, the Company has fulfilled all of the established recommendations.

Evaluasi Penerapan GCG Berdasarkan Parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard*

Evaluation of GCG Implementation Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard

Perseroan senantiasa memastikan terjadinya peningkatan kualitas praktik terbaik GCG. Selain penilaian internal atas kesesuaian penerapan GCG sesuai rekomendasi OJK, Perseroan juga melakukan penilaian internal berdasarkan standar kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) sejak tahun 2019.

The Company always ensures the improvement of the quality of the GCG best practices. In addition to internal assessment on the conformity of GCG implementation with OJK's recommendations, the Company also conducts an internal assessment based on ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) criterias since 2019.

Pada tahun 2024, Perseroan kembali melakukan penilaian ACGS berdasarkan rekomendasi ACGS 2023 yang meliputi 4 (empat) aspek dan 193 (seratus sembilan puluh tiga) kriteria.

In 2024, the Company conducted reassessment based on 2023 ACGS recommendations which includes 4 (four) aspects and 193 (one hundred ninety three) criterias.

Rincian hasil penilaian penerapan GCG Perseroan untuk tahun 2024 sebagai berikut:

The details of the assessment results of the Company's GCG implementation for the year 2024 are as follows:

Aspek Review Aspects	Jumlah Item Total Items	Tidak Terdapat Item(s) Not Applicable	Telah Diungkapkan Items Adopted	Tingkat Pemenuhan Adoption Rate
Prinsip A - Hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham Principle A - Rights and Equitable Treatment of Shareholders	30	4	26	100,0%
Prinsip C - Keberlanjutan dan Ketahanan Principle C - Sustainability and Resilience	22	-	21	95,5%
Prinsip D - Pengungkapan dan Transparansi Principle D - Disclosure and Transparency	34	1	27	81,8%
Prinsip E - Tanggung Jawab Dewan Principle E - Responsibility of the Board	63	-	51	81,0%
Bonus	18	-	10	55,6%
Penalti Penalty	26	-	25	96,2%
Jumlah Total	**193**	**5**	**160**	**85,1%**

Hasil *self-assessment* Perseroan tahun 2024 menunjukkan perolehan tingkat penerapan ACGS sebesar 85,1%. Hasil tersebut menunjukkan perbaikan dari hasil penilaian internal pertama Perseroan untuk tahun 2019, dengan tingkat penerapan sebesar 73,9%.

The Company's self-assessment result in 2024 shows an adoption rate of ACGS of 85.1%. This result shows an increase from the Company's first internal assessment result for 2019, with adoption rate of 73.9%.

Pada penilaian yang dilakukan oleh RSM di tahun 2021, Perseroan masuk ke dalam peringkat top 44 perusahaan dengan penerapan ACGS terbaik dari 100 perusahaan yang dinilai.

In the evaluation conducted by RSM in 2021, the Company ranked among the top 44 companies with outstanding implementation of ACGS out of 100 assessed companies.

Perkembangan Penilaian Penerapan GCG dengan ACGS

Sejak dilakukan pertama kalinya penilaian penerapan GCG dengan ACGS di tahun 2018 oleh pihak ketiga independen, Perseroan telah mencatat perkembangan hasil yang menunjukkan peningkatan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai rekomendasi yang muncul. Hasil penilaian menjadi masukan yang sangat penting bagi Perseroan dalam implementasi GCG yang efektif dan berkelanjutan.

Development of Assessment of GCG Implementation with ACGS

Since its first assessment on the GCG implementation with ACGS in 2018 by an independent third party, the Company has shown improvement in the score results. This reflects the Company's commitment to implementing GCG principles in accordance with the provided recommendations. The assessment results become a very important input for the Company in implementing effective and sustainable GCG.

Perkembangan Tingkat Penerapan GCG dengan ACGS (*Self-Assessment*)
The Trend of GCG Implementation Adoption Rate using the ACGS (Self-Assessment)

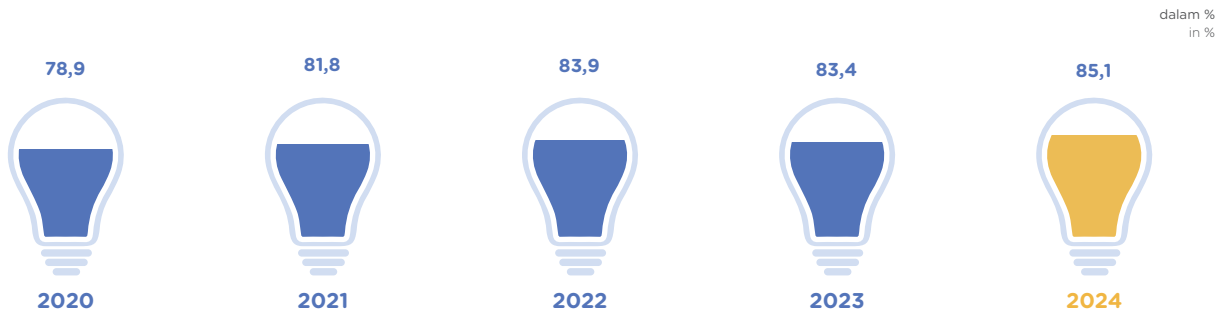

Pemenuhan Pedoman Governansi Korporat Indonesia

Komite Nasional Kebijakan Governansi telah menerbitkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021 (PUGKI 2021), yang merupakan pemutakhiran dari versi 2019. PUGKI 2021 merupakan pedoman berstandar global atas praktik tata kelola perusahaan, yang direkomendasikan terutama untuk perusahaan yang terdaftar di pasar modal dan mengelola dana masyarakat. Tujuan utama PUGKI 2021 adalah melindungi kepentingan dan memenuhi harapan para pemegang saham, kreditur, debitur, dan para pemangku kepentingan lainnya, dengan tujuan penciptaan nilai perusahaan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Pedoman komprehensif ini terdiri dari 8 (delapan) prinsip dan 81 (delapan puluh satu) rekomendasi, memberikan kerangka bagi perusahaan untuk menerapkan praktik tata kelola terbaik.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menerapkan PUGKI 2021 berdasarkan pendekatan "diterapkan atau dijelaskan". Berikut penjelasan penerapan Perseroan terhadap PUGKI 2021:

Compliance with the Indonesian Corporate Governance Guidelines

The National Committee on Governance Policy has issued the 2021 General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI 2021) in Indonesia, as an update from the 2019 version. PUGKI 2021 serves as a global standard guideline for the corporate governance practices, specifically recommended for companies listed in the capital market and managing public funds. The main goal is to safeguard the interests and fulfil the expectations of the shareholders, creditors, debtors, and other stakeholders, aiming for sustainable corporate values in the long-run.

This comprehensive guide comprises 8 (eight) principles and 81 (eighty-one) recommendations, providing a framework for companies to follow in best governance practices.

In 2024, the Company adopted PUGKI 2021 following the "apply or explain" approach. Here are the explanations of how the Company implemented PUGKI 2021:

Prinsip 1 - Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
Principle 1 - Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
1.1	**Peran dan Tanggung Jawab Direksi** **Roles and Responsibilities of the Board of Directors**	
1.1.1	Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: 1. berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; 2. beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; 3. berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta 4. berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (*corporate resilience*).	Direksi telah menjalankan peran kepemimpinannya dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk memastikan karyawan memahami dan melaksanakan apa yang diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan; dan membentuk Tim Kepatuhan GCG dan Etika. Direksi dibantu oleh Komite dan Tim *Corporate Social Responsibility* telah melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan pada tahun 2024.
	To achieve sustainable value creation, the Board of Directors carries out its leadership role and strives to achieve the following governance outcomes: 1. competitive and focused on long-term performance; 2. ethical and responsible in conducting business; 3. contributes positively to society and the environment; as well as 4. ability to survive and grow (corporate resilience).	The Board of Directors has fulfilled its leadership role by carrying out its duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, including ensuring that employees understand and adhere to the principles outlined in the Code of Conduct; and established the GCG Compliance and Ethics Team. The Board of Directors, assisted by the Corporate Social Responsibility Committee and Team, has implemented various corporate social and environment responsibility programs in 2024.

Prinsip 1 - Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
Principle 1 - Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
1.1.2	Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif. The Board of Directors must ensure that the company's mission, vision, goals, objectives, strategies as well as annual and mid-term plans are consistent with long-term goals, by making effective use of innovation and technology.	Direksi melakukan reviu atas visi, misi, pilar, elemen, dan nilai perusahaan secara berkala; menyusun kerangka kerja serta anggaran tahunan dan tengah tahunan untuk memastikan pencapaian tujuan Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan telah memulai inisiatif penyusunan *Balanced Scorecard* dengan 3 (tiga) strategi utama yang disusun untuk mencapai visi Perseroan. Direksi menekankan optimalisasi dan perkembangan penerapan teknologi informasi terkini, yang menjadi bagian dari peranan dari Departemen ICT, dalam mencapai target bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang. The Board of Directors periodically reviews the Company's vision, mission, pillars, and values; formulates annual and mid-year frame works and budgets to ensure achievement of the Company's goals. In 2024, the Company initiated the Balanced Scorecard with 3 (three) main strategies designed to achieve the Company's vision. The Board of Directors emphasizes the optimization and development of the latest information technology, which is part of the role of the ICT Department, in achieving both short-term and long-term business targets.
1.1.3	Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. The Board of Directors ensures that the company implements an appropriate and effective risk management and internal control system that is aligned with the corporate vision, mission, goals, objectives, and strategies and complies with applicable laws and regulations and standards.	Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang tepat dan efektif, yang senantiasa selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi perusahaan serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. Perseroan telah memiliki fungsi manajemen risiko (Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko) dan fungsi audit internal (Unit Audit Internal). The Company implements appropriate and efficient risk management and internal control system, consistently aligned with the Company's vision, mission, goals, objectives, and strategies, while also compliant with relevant regulations and standards. The Company has established risk management function (Risk Management Committee and Risk Management Unit) and internal audit function (Internal Audit Unit).
1.1.4	Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi. The Board of Directors ensures the integrity of the corporate accounting and financial reporting system and the timely and accurate disclosure of all material information regarding the company.	Direksi merupakan bagian pengendalian internal yang merancang dan menjalankan kepatuhan perusahaan termasuk menjamin pengungkapan laporan keuangan dan informasi material secara tepat waktu dan akurat. Direksi juga telah membentuk Unit Audit Internal yang secara struktural memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Direktur Utama dan secara fungsional memiliki akses komunikasi langsung kepada Komite Audit. The Board of Directors plays a crucial role in internal control, overseeing the design and implementation of corporate compliance. This includes ensuring timely and accurate disclosure of financial reports and material information. The Board of Directors has also established an Internal Audit Unit which is structurally provides accountability reports to the President Director and functionally has direct communication access to the Audit Committee.

Prinsip 1 - Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
Principle 1 - Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
1.1.5	Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya.	Direksi telah memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan telah disusun berdasarkan Peraturan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan serta standar internasional Global Reporting Initiatives. Laporan Keberlanjutan juga menyajikan informasi yang memuat pengungkapan yang direkomendasikan oleh T*ask Force on Climate-Related Financial Disclosures, SASB Electric Utilities and Power Generators*, dan *Global Reporting Initiative* (GRI) G4 - *Electric Utilities Sector*. Laporan keberlanjutan Perseroan tersedia di situs web Perseroan.
	The Board of Directors ensures that the sustainability report has been prepared accordingly.	The Board of Directors has ensured that Sustainability Report is prepared in accordance with Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies as well as internationally-recognized Global Reporting Initiatives standards. The Sustainability Report also includes information containing disclosures recommended in the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures, SASB Electric Utilities and Power Generators and Global Reporting Initiative (GRI) G4 - Electric Utilities Sector. The Company's Sustainability Report is available on the Company's website.
1.1.6	Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi.	Tata kelola teknologi informasi Perseroan diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Direksi memastikan bahwa Perseroan memiliki kebijakan alokasi sumber daya teknologi informasi yang memadai dan optimal untuk mendukung tujuan dan strategi Perseroan.
	The Board of Directors establishes a framework for corporate information technology (IT) governance that is aligned with corporate business needs and priorities, encourages business opportunities and performance, strengthens risk management, and supports the company's goals and strategies.	The Company's information technology governance is disclosed in the Annual Report. The Board of Directors ensures that the Company has a policy for the allocation of sufficient and optimal information technology resources to align with the Company's goals and strategies.
1.1.7	Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif.	Perseroan bukan korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Namun sampai dengan Desember 2024, Perseroan termasuk di dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia di BEI dan Daftar Efek Syariah yang dikeluarkan oleh OJK.
	For company that carry out business activities based on Sharia principles, the Board of Directors needs to ensure the authority and availability of adequate supporting tools so that the Sharia Supervisory Board can carry out its role effectively.	The Company is not a corporation that conducts business activities based on sharia principles. Nonetheless, as of December 2024, the Company is listed on the IDX's Indonesia Sharia Stock Index and the Sharia Securities List issued by the OJK.
1.1.8	Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual yang dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi.	Perseroan secara berkala melakukan reviu atas Piagam Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam terkini telah diperbarui pada tanggal 9 Agustus 2024 dan tersedia di situs web Perseroan.
	The Board of Directors' Charter is periodically reviewed. The Charter includes, among other things, the division of roles for the Directors individually which can be regulated in the Board of Directors Charter or by a decision letter of the Board of Directors.	The Company periodically reviews the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners. The latest charter was updated on August 9, 2024, and is available on the Company's website.

Prinsip 1 - Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
Principle 1 - Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
1.1.9	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes and proven wrongdoing.	Piagam Direksi dan Dewan Komisaris telah mengatur mengenai kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners has regulated the policy of resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes and are proven to have made a mistake.
1.2	**Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya** **Performance Evaluation - Board of Directors and its Members**	
1.2.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu Direktur. The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively and independently to determine the effectiveness of the Board of Directors and each individual director.	Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegial. Informasi mengenai penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Perseroan belum memiliki tolok ukur penilaian yang spesifik. Assessment of the Board of Directors' performance is carried out collegially. Information on the evaluation of the Board's performance has been disclosed in the Annual Report. The Company currently does not have defined performance metrics disclosed in the Annual Report.
1.2.2	Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya. The Board of Commissioners, with the consideration of the Nomination and Remuneration Committee, is responsible for determining performance evaluation criteria and assessing the performance of the President Director and other members of the Board of Directors.	Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan mengaitkannya dengan remunerasi, serta mengusulkan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assessing the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, aligning it with remuneration, and proposing the evaluation results to the Board of Commissioners.
1.3	**Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** **Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners**	
1.3.1	Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi, dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran, dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi. The Board of Commissioners reviews the company's strategy at least annually and approves the company's mission, vision, and strategy formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, provides advice, and approves corporate business plans and long-term and short-term financial plans. The Board of Commissioners provides advice and monitors the Directors on the management of its implementation. The Board of Directors and Board of Commissioners are involved in decisions that are very important for the company, regulated in the company's articles of association.	Dewan Komisaris dan Direksi melakukan reviu atas visi, misi, pilar dan nilai perusahaan secara berkala. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners and Board of Directors periodically review the Company's vision, mission, pillars, and values. The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association, as well as the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Prinsip 1 - Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Principle 1 - Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners		
No	**Rekomendasi / Panduan** **Recommendation / Guidance**	**Penerapan** **Implementation**
1.3.2	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Types of decisions that require the approval of the Board of Commissioners must be disclosed in the Annual Report	Keputusan-keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris telah diungkapkan pada pembahasan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan. Decisions made by the Board of Commissioners have been disclosed during the Board of Commissioners' discussions in the Annual Report.
1.3.3	Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif, dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar-golongan, dan gender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan. Taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes to, and to be decided by, the GMS the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In proposing the above, the Board of Commissioners pays attention to diversity, non-discriminatory elements, and provides equal opportunities regardless of ethnicity, religion, race, class, and gender. The Board of Commissioners ensures that the process of nominating and selecting members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is formal and transparent.	Dewan Komisaris berperan aktif dalam proses pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi dan kebutuhan Perseroan, termasuk di dalamnya keberagaman dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. The Board of Commissioners actively participates in the process of appointing and/or removing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Nomination & Remuneration Committee and the Company's needs, including diversity and the composition of the Board of Commissioners and Directors.
1.3.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama. The Board of Commissioners or the Committee carrying out the nomination function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors. Every year the Board of Commissioners reviews the report on the implementation of the development and succession plans submitted by the President Director.	Perseroan memiliki kebijakan suksesi yang merupakan bagian dari Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris. The Company has a succession policy, which is a part of the Nomination Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Prinsip 1 - Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
Principle 1 - Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
1.3.5	Dewan Komisaris: a) mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b) secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Board of Commissioners: a) submit to the GMS, which may be preceded by a recommendation from the Committee that carries out the remuneration function, the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in line with sustainable corporate development and the long-term interests of the company and shareholders; b) periodically reviewing the remuneration system for the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Dalam RUPS, Perseroan mengusulkan untuk melimpahkan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi, dengan tetap memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Dewan Komisaris memberikan usulan kepada pemegang saham terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. In the GMS, The Company proposes to grant authorities to the Company's President Commissioner to determine salaries or honorarium and benefits of the members of the Company's Board of Commissioners, and grant authorities to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and benefits of the Board of Directors, with due consideration to inputs from the Company's Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners proposed to the shareholders the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, taking into account the Nomination and Remuneration Committee's recommendations.
1.3.6	Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan. The Board of Commissioners oversees the effectiveness of corporate governance policies and their implementation and proposes changes if necessary.	Piagam Direksi dan Dewan Komisaris telah mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh jenjang organisasi. The Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners has defined the duties and responsibilities of the Board of Commissioners to ensure the implementation of good corporate governance in all of the Company activities at all levels of the organization.
1.3.7	Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku, dan standar yang berlaku. The Board of Commissioners monitors and directs the company to implement appropriate and effective risk management and internal control systems that are aligned with company's goals, objectives and strategies and comply with laws and regulations, codes of conduct, and applicable standards.	Piagam Direksi dan Dewan Komisaris telah mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk memastikan penerapan manajemen risiko sesuai dengan bisnis, kompleksitas, dan profil risiko Perseroan. Dewan Komisaris baik secara langsung atau melalui komite-komite senantiasa mengawasi dan mengarahkan kebijakan dan efektivitas penerapan manajemen risiko dan sistem pengedalian internal yang dilakukan oleh manajemen, serta memberikan masukan dan perbaikan jika diperlukan. The Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners has outlined the duties and responsibilities of the Board of Commissioners to ensure the implementation of risk management in accordance with the business, complexity, and risk profile of the Company. The Board of Commissioners, either directly or through committees, consistently oversees and directs policies and the effectiveness of the implementation of risk management and internal control systems conducted by the management. They also provide input and improvements as needed.

Prinsip 1 - Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
Principle 1 - Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
1.3.8	Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal. The Board of Commissioners supervises and directs the integrity of the company's accounting and financial reporting system, as well as the independence of the internal and external audit functions.	Piagam Direksi dan Dewan Komisaris telah mengatur pelaksanaan fungsi audit internal melalui Komite Audit. Informasi mengenai pembahasan Komite Audit dan Unit Audit Internal sepanjang tahun 2024 telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners has defined the implementation of internal audit function, overseen by the Audit Committee. Information regarding the discussions of the Audit Committee and the activities of the Internal Audit Unit throughout 2024 has been disclosed in the Annual Report.
1.3.9	Dewan Komisaris memantau, mereviu, dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi. The Board of Commissioners monitors, reviews, and approves the annual report and company's sustainability report and ensures their integrity, as well as oversees the corporate disclosure and communication process.	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan direviu dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Annual Report and Sustainability Report is reviewed and approved by the Board of Commissioners.
1.3.10	Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau. The charter of the Board of Commissioners is periodically reviewed.	Perseroan secara berkala melakukan reviu atas Piagam Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam terkini telah diperbarui pada tanggal 9 Agustus 2024 dan tersedia di situs web Perseroan. The Company periodically reviews the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners. The latest charter was updated on August 9, 2024, and is available on the Company's website.
1.3.11	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes and are proven to have made a mistake.	Piagam Direksi dan Dewan Komisaris telah mengatur mengenai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners has regulated the policy of resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes and are proven to have made a mistake.
1.3.12	Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif, dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris. Independent commissioners are highly expected to be able to contribute to honest, objective, active, and constructive discussions at the meetings of the Board of Commissioners.	Seluruh Komisaris Independen memiliki rekam jejak yang kredibel, tidak memiliki saham Perseroan, dan dapat berkontribusi dalam kemajuan Perseroan. Hal ini ditunjukan dengan persentase kehadiran di rapat Dewan Komisaris dan Komite yang mencapai 100%. All Independent Commissioners possess a reputable track record, do not own any shares of the Company, and have the potential to contribute to the Company's advancement. This is substantiated by their 100% attendance record at both Board of Commissioners and Committee meetings.

Prinsip 1 - Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
Principle 1 - Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
1.3.13	Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior. The President Commissioner acts as the coordinator of the Board of Commissioners and ensures its effectiveness. The President Commissioner promotes a culture of openness and constructive dialogue that allows a variety of views to be expressed, including coordinating the setting of appropriate board meeting agendas and ensuring sufficient time is available to discuss all agenda items. In addition, there should also be an opportunity for the Board of Commissioners to meet with the Board of Directors and senior management.	Piagam Direksi dan Dewan Komisaris telah mengatur mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama. Informasi mengenai pembahasan tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama sepanjang tahun 2024 juga telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners has defined the duties and responsibilities of the President Commissioner. Information regarding the details of the duties and responsibilities of the President Commissioner throughout 2024 has also been disclosed in the Annual Report.
1.4	**Pembentukan Komite** **Committee Establishment**	
1.4.1	Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. The company has committees under the Board of Commissioners consisting of at least: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Monitoring Committee.	Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Saat ini, Komite Manajemen Risiko berada di bawah Direksi, yang salah satu tanggung jawabnya adalah menyampaikan informasi berkala terkait penerapan manajemen risiko Perseroan kepada Dewan Komisaris melalui Unit Audit Internal. The Board of Commissioners has established the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Currently, the Risk Management Committee operates under the Board of Directors. One of its responsibilities is to regularly provide information related to the implementation of the Company's risk management to the Board of Commissioners through the Internal Audit Unit.
1.4.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen. The Board of Commissioners ensures that all members of the Audit Committee are independent and the majority of other committees formed by the Board of Commissioners are independent parties, and all committee members are competent, committed and have sufficient authority to carry out their roles effectively and independently.	Seluruh anggota Komite Audit merupakan Komisaris Independen dan pihak independen. Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal. Every member of the Audit Committee consists solely of Independent Commissioners and independent entities. The Audit Committee is equipped with an Audit Committee Charter to support the duties and responsibilities of internal control supervision.

Prinsip 1 - Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
Principle 1 - Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
1.4.3	Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan. To ensure objective and independent monitoring of the implementation of the duties of the Audit Committee, the President Commissioner may not become chairman of the Audit Committee, except in extraordinary circumstances which must be explained in the annual report.	Posisi Ketua Komite Audit dijabat oleh Bapak Drs. Josep Karnady, salah satu Komisaris Independen yang tidak menjabat sebagai Komisaris Utama. The position of Chairman of Audit Committee is held by Mr. Drs. Josep Karnady, an Independent Commissioner who does not serve as the President Commissioner.
1.5	**Penilaian Kinerja - Dewan Komisaris dan Anggotanya** **Performance Evaluation - Board of Commissioners and Its Members**	
1.5.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu komisaris. The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively to determine the effectiveness of the Board, its committees, and each individual commissioner.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial. Informasi mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris dan komitenya telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Namun saat ini Perseroan belum melibatkan konsultan eksternal independen untuk memfasilitasi evaluasi kinerja Dewan Komisaris. Assessment of the Board of Commissioners' performance is carried out collegially. Information on the evaluation of the Board's performance has been disclosed in the Annual Report. However, the Company currently has not engaged an independent external consultant to facilitate the performance evaluation of the Board of Commissioners.
1.6	**Benturan Kepentingan** **Conflict of Interest**	
1.6.1	Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai direktur atau komisaris dari korporasi terbuka, jabatan direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan. Members of the Board of Directors who have concurrent positions outside the company must obtain approval from the Board of Commissioners. A Commissioner notifies the Board of Commissioners and the chairman of the committee carrying out the nomination function, before accepting a new appointment as a director or commissioner of a publicly listed corporation, other directorships or other positions with significant time commitments.	Ketentuan rangkap jabatan anggota Direksi mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi detail rangkap jabatan Direksi diungkapkan pada Laporan Tahunan. Provisions on concurrent positions held by members of the Board of Directors refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Detailed information on concurrent positions held by the Board of Directors is disclosed in the Annual Report.

Prinsip 1 - Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
Principle 1 - Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
1.6.2	Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan. The Board of Commissioners monitors and manages potential conflicts of interest of management, members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders, including misuse of company's assets and abuse in related party transactions. Commissioners who have conflicts of interest do not participate in monitoring and making decisions on potential conflicts of interest involving the Commissioners or affiliates of the Commissioners concerned.	Piagam Direksi dan Dewan Komisaris telah mengatur mengenai "Benturan Kepentingan" anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari pengambilan keputusan dan kegiatan Perseroan. Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners has regulated matters concerning "Conflict of Interest" for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are prohibited from engaging in actions that create conflicts of interest and from deriving personal benefits, whether directly or indirectly, from the decisions and activities of the Company.
1.7	**Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris** **Improvement of Competencies for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners**	
1.7.1	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan. The Board of Commissioners ensures that members of the Board of Directors and the Board of Commissioners understand their roles and responsibilities, the characteristics and operations of the company, relevant laws and regulations and standards and other applicable obligations. The Board of Directors through the corporate secretary supports all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in updating and refreshing their skills and knowledge necessary to carry out their roles on the Board.	Piagam Direksi dan Dewan Komisaris telah mengatur kewajiban anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan. Realisasi kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners regulates members of the Board of Commissioners and Board of Directors to continually improve their competencies through education and training. Realization of training and competency development activities participated by the Board of Commissioners and Board of Directors are disclosed in the Annual Report.

Prinsip 2 - Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Principle 2 - Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
2.1	**Komposisi Direksi** **Composition of the Board of Directors**	
2.1.1	Dalam menentukan kandidat calon direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. In determining candidates for directors, the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee does not only rely on recommendations from the Board of Commissioners, management or majority shareholders. The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee can use independent sources to determine qualified candidates.	Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan pembahasan usulan nominasi untuk memastikan terpenuhinya persyaratan, kualifikasi, dan latar belakang kandidat untuk dapat diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Pada tahun 2024, terdapat pengangkatan anggota Direksi baru. Informasi tentang calon Direksi diumumkan pada tanggal pemanggilan RUPS, 24 Oktober 2024, melalui di situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Nomination and Remuneration Committee will review the nomination proposal to ensure fulfillment of the candidates' requirements, qualifications, and background to be submitted to the GMS for approval purpose. In 2024, there was an appointment of new members of the Board of Directors. The information regarding the Director candidate was published on the date of the GMS invitation, October 24, 2024, on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.
2.1.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi. The Board of Commissioners ensures that the criteria for selecting members of the Board of Directors include at least the knowledge, abilities and expertise needed to properly fulfill the role of the Board of Directors and takes into account the fulfillment of the diversity of the Board of Directors.	Penyelenggaraan nominasi untuk anggota Direksi Perseroan mengacu kepada Peraturan OJK No. 33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta kebutuhan Perseroan, termasuk didalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan memiliki Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris. The nomination process for members of the Company's Board of Directors adheres to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, taking into account the Company's requirements, including diversity of expertise and the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company has Nomination Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2.1.3	Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Informasi mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Pada akhir tahun 2024, Perseroan telah menunjuk perwakilan perempuan di jabatan Associate Director yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi No. 2024-XII/065/DIR efektif per tanggal 1 Januari 2025. Perseroan berkomitmen untuk mempromosikan keberagaman dan secara aktif terus berupaya untuk meningkatkan keterwakilan perempuan di seluruh tingkat kepemimpinan.

Prinsip 2 - Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Principle 2 - Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners		
No	**Rekomendasi / Panduan** **Recommendation / Guidance**	**Penerapan** **Implementation**
	The company's policies regarding diversity in the Board of Directors and Board of Commissioners are disclosed in the Annual Report.	Information regarding Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition is disclosed in the Annual Report. At the end of 2024, the Company has appointed female representation in the position of Associate Director, appointed based on the Board of Directors' Decision No. 2024-XII/065/DIR, effective as of January 1, 2025. The Company is committed to promoting diversity and is actively striving to increase female representation at all levels of leadership.
2.1.4.	Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. The Board of Commissioners ensures that the policies and procedures for the selection and nomination of Commissioners are clear and transparent so as to produce the desired composition of the Board. The Board of Commissioners uses independent sources to determine qualified candidates.	Penyelenggaraan nominasi untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan mengacu kepada Peraturan OJK No. 33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta kebutuhan Perseroan, termasuk didalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan memiliki Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris. The nomination process for members of the Company's Board of Commissioners adheres to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, taking into account the Company's requirements, including diversity of expertise and the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company has Nomination Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2.1.5.	Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi. The Board of Commissioners/Committee that performs the nomination function establishes nomination procedures and criteria that are consistent with the Board of Commissioners' expertise matrix that has been approved by the Board of Commissioners and ensures that the candidate profile meets the requirements set out in the expertise matrix and nomination criteria.	Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi nominasi berdasarkan prosedur dan kriteria nominasi yang tertuang dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris. The Nomination and Remuneration Committee performs its nomination function based on the procedures and nomination criteria outlined in the Nomination Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2.1.6.	Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris.	Penyelenggaraan nominasi untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan mengacu kepada Peraturan OJK No. 33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta kebutuhan Perseroan, termasuk didalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan memiliki Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Prinsip 2 - Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Principle 2 - Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners			
No		**Rekomendasi / Panduan** **Recommendation / Guidance**	**Penerapan** **Implementation**
		The composition of the Board of Commissioners must be formed in such a way that its members as a group reflect the diversity in terms of abilities, skills, knowledge, experience, age, cultural background, and gender needed to properly fulfill the role of the Board of Commissioners.	The nomination process for members of the Company's Board of Commissioners adheres to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, taking into account the Company's requirements, including diversity of expertise and the composition of the Board of Commissioners and Directors The Company has Nomination Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2.1.7.		Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan Jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi. To enable the Board of Commissioners to provide independent advice and supervision to the Board of Directors and for roles where there is a potential conflict of interest, the Board of Commissioners consists of a sufficient number of Independent Commissioners, with a limited Term of Office and disclosure of the term of membership of the Board of Commissioners and their independence from the company's point of view.	Perseroan telah mengatur mengenai jumlah dan masa jabatan Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Namun ketentuan tersebut belum sepenuhnya memenuhi rekomendasi PUGKI yang membatasi masa jabatan Komisaris Independen selama 10 (sepuluh) tahun. Setelah 10 (sepuluh) tahun, seorang Komisaris Independen dapat terus menjabat hanya sebagai Komisaris. The Company has regulated the number and tenure of Independent Commissioners in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. However, the provisions do not fully comply with the recommendations in PUGKI which limit the tenure of Independent Commissioner to 10 (ten) years. After 10 (ten) years, an Independent Commissioner may continue to serve only as a Commissioner.
2.1.8.		Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris To facilitate the effective functioning of the Board of Directors and Board of Commissioners, and to enhance investor and stakeholder confidence, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there is a formal, rigorous and transparent process for the appointment and removal of Board of Directors and Board of Commissioners members.	Perseroan telah mengatur peran, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dinyatakan dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk mengevaluasi proses penunjukkan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. The Company has defined the roles, duties, and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, as stated in the Nomination Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners, to evaluate the appointment and selection processes for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2.2	**Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris** **Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners**		
2.2.1		Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi.	Penetapan remunerasi Direksi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang diberikan dengan memperhitungkan kinerja usaha Perseroan, kemudian dilakukan pembahasan guna menyiapkan masukan serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Prinsip 2 - Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Principle 2 - Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners		
No	**Rekomendasi / Panduan** **Recommendation / Guidance**	**Penerapan** **Implementation**
	The remuneration policy for members of the Board of Directors consists of a remuneration structure that is oriented towards the company's sustainable development and encourages the achievement of long-term goals. The Board of Directors' remuneration must be proposed, through the Nomination and Remuneration Committee, by the Board of Commissioners to be decided by the GMS. The amount of remuneration proposed to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Directors and the economic situation and company's performance.	The determination of remuneration for the Board of Directors is based on the results of evaluations and input from the Nomination and Remuneration Committee, taking into account the Company's performance. Subsequently, discussions are conducted to prepare input and recommendations for the Board of Commissioners.
2.2.2	Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Disamping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite.	Ketentuan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi dinyatakan dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.
	The remuneration policy for members of the Board of Commissioners consists of a remuneration structure that is oriented towards the company's sustainable development and encourages the achievement of long-term goals. The amount of remuneration proposed by the Board of Commissioners to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Commissioners and the economic situation and the company's performance. In addition, consideration should also be given to his position as President Commissioner and chairman as well as his membership in committees.	Provisions regarding matters to be considered in the formulation of structure, policies, and amount of remuneration are stated in the Nomination Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2.2.3	Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi direktur dan komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tata cara dan prosedur yang dinyatakan dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.
	To ensure that the remuneration package is determined based on the achievements, qualifications and competencies of the directors and commissioners with due regard to company's operating performance, individual performance and market conditions, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there are fair and transparent procedures for establishing remuneration policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the procedures stated in the Nomination Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Prinsip 3 - Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris
Principle 3 - Work Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
3.1	**Sifat Hubungan Kerja** **Nature of Employment Relationship**	
3.1.1	Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia. There is an open discussion between the Board of Directors and the Board of Commissioners and between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. However, it is still important to maintain the confidentiality of information so that confidential information does not leak.	Hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dan Pedoman GCG. Informasi mengenai rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners is regulated by the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as the Code of GCG. Information regarding joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors is disclosed in the Annual Report.
3.1.2	Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya. In accordance with their respective duties and roles, the Board of Directors cooperates with the Board of Commissioners in formulating the company's mission, vision and strategy and regularly discusses its implementation.	Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners and the Board of Directors have fulfilled their duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3.1.3	Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktik governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. The Corporate Secretary has an important role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, encouraging the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders.	Sampai dengan 31 Desember 2024, posisi Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Bapak Christanto Pranata, salah satu anggota Direksi Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi. Tugas Sekretaris Perusahaan termasuk menjaga citra dan melindungi kepentingan Perseroan dengan membangun komunikasi yang efektif dan hubungan yang baik dengan semua pihak, serta berperan sebagai perantara antara Perseroan dan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Until December 31, 2024, the position of the Corporate Secretary is held by Mr. Christanto Pranata, one of the members of the Company's Board of Directors, as Corporate Secretary. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the decisions of the Board of Directors. Responsibilities of the Corporate Secretary includes upholding the Company's image and protecting its interest by establishing effective communication and relations with all parties, as well as acting as a liaison between the Company and shareholders and other stakeholders.

Prinsip 3 - Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris
Principle 3 - Work Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
3.2	**Akses informasi Dewan Komsaris** **Board of Commissioners' Information Access**	
3.2.1	Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai.Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan. The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant and timely information. The Board of Commissioners itself ensures that it obtains sufficient information. The Board of Directors provides information to the Board of Commissioners regularly, without delay and comprehensively on all matters relevant to the company. The Board of Commissioners may at any time request the Board of Directors to provide additional information.	Piagam Direksi dan Dewan Komisaris mengatur mengenai hak Dewan Komisaris untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan dari Direksi. Dewan Komisaris dapat berinteraksi dengan Direksi baik secara langsung maupun melalui rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi maupun juga ad-hoc jika terdapat informasi/peristiwa yang material harus disampaikan kepada Dewan Komisaris. Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners regulates the right of the Board of Commissioners to obtain accurate and relevant information from the Board of Directors. The Board of Commissioners may interact with the Board of Directors either directly or through joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or ad-hoc meetings if there is material information/event that needs to be communicated to the Board of Commissioners.
3.3	**Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi** **Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Impact of Ownership Structure on the Company**	
3.3.1	Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi. The impact of the ownership structure on the company. The Board of Directors and the Board of Commissioners consider their responsibilities in the context of the shareholding structure and relationships between the company's shareholders which may impact the management and operations of the company.	Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa struktur pemegang saham dan hubungan antar-pemegang saham tidak mempengaruhi pelaksanaan peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Seluruh keputusan dan kebijakan yang diambil Direksi dan Dewan Komisaris diambil secara independen dan transparan demi kepentingan Perseroan. Piagam Direksi dan Dewan Komisaris telah mengatur kewajiban pengungkapan kepemilikan saham pribadi maupun anggota keluarga baik di dalam atau di luar Perseroan. The Board of Directors and the Board of Commissioners ensure that shareholder structure and relationships among shareholders do not affect the implementation of roles and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners. All decisions and policies made by the Board of Directors and the Board of Commissioners are undertaken independently and transparently for the benefit of the Company. Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners have defined the obligation to disclose personal share ownership, both by the individuals and their family members, whether within or outside the Company.

Prinsip 4 - Perilaku Etis dan Bertanggung Jawab Principle 4 - Ethical and Responsible Behavior			
No		**Rekomendasi / Panduan** **Recommendation / Guidance**	**Penerapan** **Implementation**
4.1	**Pedoman Etika dan Perilaku** Code of Conduct		
	4.1.1	Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: a. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; b. Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; c. Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian. d. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; e. Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; f. Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; g. Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya; h. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi; i. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan; dan j. Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan. k. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya.	Informasi sebagaimana direkomendasikan PUGKI tertuang dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan.
		This statement is set forth in the Code of Business Conduct and Ethics which must clearly state the company's expectation that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners and employees will: a. Act in the best interests of the company; b. Act honestly and with a high standard of integrity; c. Be independent and act on full information, in good faith, with due diligence and prudence.	Information as recommended in PUGKI, is outlined in the Company's Code of Ethics and Conduct Guidelines.

Prinsip 4 - Perilaku Etis dan Bertanggung Jawab Principle 4 - Ethical and Responsible Behavior		
No	**Rekomendasi / Panduan** **Recommendation / Guidance**	**Penerapan** **Implementation**
	d. Comply with laws and regulations that apply to the company and its operations; e. Avoiding actions that violate laws and regulations or unethical actions based on company's ethics guidelines; f. Not involved or participating in any activities that will cause a conflict of interest with the best interests of the company or which will have a negative impact on the reputation of the company; g. Do not take advantage of property or information owned by the company, ownership of other assets or its customers for personal gain or which causes harm to the company and its customers. h. Does not take advantage of his position or opportunities generated by his position for personal gain; i. Avoiding the act of asking for or receiving from third parties' payments, gratuities or other benefits for oneself or for other people that creates a conflict of interest/provides benefits to third parties in violation of laws and regulations; j. Respect differences of opinion and the rights of each member of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees; and k. Ensuring full, fair, accurate, timely and understandable disclosure in reports and documents submitted by the company to regulators and in other public communications.	
4.1.2	Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, antikecurangan (antifraud), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya. The Board of Directors establishes policies and practices on anti-money laundering and financing of terrorism, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, political involvement with reference to national or international standards regarding anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-cheating or other related standards.	Perseroan telah memiliki Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi serta Kebijakan Anti-Kecurangan dan Pelanggaran Lainnya yang dinyatakan dalam Pedoman Etika dan Perilaku. Pedoman Etika dan Perilaku dilengkapi dengan mekanisme pelaporan pelanggaran dan mekanisme *Whistleblowing System* yang dikelola oleh Tim Kepatuhan GCG dan Etika. Perseroan melaksanakan edukasi dan kesadaran terhadap GCG dan nilai perusahaan STAR. Sejak tahun 2022, Perseroan mengadakan pelatihan *refreshment* terkait integritas dan implementasi nilai perusahaan. The Company has established an Anti-Corruption and Gratuities Policy as well as an Anti-Fraud and Other Violations Policy outlined in the Code of Conduct. The Code of Conduct is complemented by a violation reporting mechanism and a Whistleblowing System managed by the GCG Compliance and Ethics Team. The Company conducts education and awareness programs on GCG and the Company values, STAR. Since 2022, the Company has organized refreshment training sessions related to integrity and implementation of Company values.

Prinsip 4 - Perilaku Etis dan Bertanggung Jawab
Principle 4 - Ethical and Responsible Behavior

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
4.2	**Nilai-nilai dan Budaya Organisasi** **Organizational Values and Culture**	
4.2.1	Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi	Perseroan menerapkan nilai dan budaya STAR. Proses internalisasi dimulai sejak karyawan bergabung ke Perseroan, dilakukan pada saat induction, dan dilakukan *refreshment* setiap tahun melalui sistem manajemen pembelajaran Perseroan.
	The company articulates, nurtures, and expresses its corporate culture and values.	The Company implements STAR values and culture. The internalization process begins since employees join the Company, of which conducted during induction, and refreshed annually through the Company's learning management system.
4.3	**Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya** **Communication and Enforcement of Ethical Guidelines, Values, and Culture**	
4.3.1	Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan.	Perseroan telah mengkomunikasikan kebijakan baik di situs web Perseroan dan portal internal. Perseroan melaksanakan edukasi dan kesadaran terhadap GCG dan nilai perusahaan STAR. Sejak tahun 2022, Perseroan secara bertahap mengadakan pelatihan refreshment terkait integritas dan implementasi nilai perusahaan.
	Code of conduct and corporate code of ethics are communicated effectively to the Board of Directors, Board of Commissioners and all employees, integrated into company's strategy and operations including risk management system and remuneration structure, and enforced.	The Company has communicated its policies on both the Company's website and internal portal. The Company conducts education and awareness programs on GCG and the Company values, STAR. Since 2022, the Company has organized refreshment training sessions related to integrity and implementation of Company values.

Prinsip 5 - Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan
Principle 5 - Risk Management, Internal Control, and Compliance

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
5.1	**Pengendalian Internal dan Kepatuhan** **Internal Control and Compliance**	
5.1.1	Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi.	Direksi didukung oleh satuan kerja di bawah Direksi telah melakukan reviu secara berkala atas kebijakan Perseroan terkait tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal untuk memastikan kesesuaiannya dan praktik terbaik dengan peraturan perundang-undangan.
	The Board of Directors conducts periodic reviews of the design accuracy and operational effectiveness of the company's governance system, risk management, internal control and compliance and reports the implementation and results of the review to shareholders through the company's annual report.	The Board of Directors, supported by work units under the Board of Directors, conducts periodic reviews of the Company's policies related to governance, risk management, and internal controls to ensure their compliance and best practices with legal regulations.

Prinsip 5 - Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan Principle 5 - Risk Management, Internal Control, and Compliance			
No		**Rekomendasi / Panduan** **Recommendation / Guidance**	**Penerapan** **Implementation**
5.2	**Manajemen Risiko** **Risk Management**		
5.2.1.		Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi.	Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan pengelolaan dan pemantauan risiko-risiko utama dengan baik. Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko secara berkala memantau dan mengkaji efektivitas pengendalian dan pengelolaan risiko. Selain tim manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi juga dibantu oleh Komite Audit dan Unit Audit Internal.
		Strategy and risk are integral, disclosed transparently, incorporated into the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as in discussions at Board of Commissioners and Board of Directors meetings.	The Board of Commissioners and the Board of Directors consistently manage and monitor key risks effectively. The Board of Commissioners and the Board of Directors, assisted by the Risk Management Committee and the Risk Management Unit, monitor and assess the effectiveness of control and risk management periodically. In addition to the risk management team, the Board of Commissioners and the Board of Directors are also supported by Audit Committee and Internal Audit Unit.
5.2.2.		Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi.	Saat ini, Komite Manajemen Risiko berada di bawah Direksi, yang salah satu tanggung jawabnya adalah menyampaikan informasi berkala terkait penerapan manajemen risiko Perseroan kepada Dewan Komisaris melalui Unit Audit Internal. Komite Manajemen Risiko yang ditunjang oleh Unit Manajemen Risiko membantu dalam melakukan tinjauan berkala atas pengawasan pokok Perseroan (termasuk pengawasan operasional, keuangan, dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko. Persyaratan keanggotaan Komite Manajemen Risiko belum sesuai dengan rekomendasi PUGKI yang mengusulkan struktur Komite Pemantau Manajemen Risiko berada di bawah Dewan Komisaris dengan mayoritas anggota independen.
		The Risk Management Oversight Committee assists the implementation of the Board of Commissioners' duties by creating a transparent, focused and independent mechanism in the oversight of company's risk management.	Currently, the Risk Management Committee operates under the Board of Directors. One of its responsibilities is to regularly provide information related to the implementation of the company's risk management to the Board of Commissioners through the Internal Audit Unit. The Risk Management Committee, supported by the Risk Management Unit, assists in conducting periodic reviews of the Company's material control (including operational, financial, and compliance oversight) and risk management system. Membership requirements of the Risk Management Committee do not align with the recommendations in PUGKI, which suggest that the structure of the Risk Management Oversight Committee be under the Board of Commissioners with majority of independent members.

Prinsip 5 - Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan Principle 5 - Risk Management, Internal Control, and Compliance			
No		**Rekomendasi / Panduan** **Recommendation / Guidance**	**Penerapan** **Implementation**
5.3.	**Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan** **Integration of Governance, Risk Management and Compliance**		
	5.3.1	Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya. The Board of Directors should establish an integrated governance, risk management and compliance (GRC) system, addressing uncertainties in an integrated manner and with high integrity, to ensure that the company can achieve its objectives.	Perseroan mensinergikan fungsi-fungsi Tata Kelola (*Governance*), Manajemen Risiko (*Risk Management*), dan Kepatuhan (*Compliance*) guna memastikan efisiensi dan efektivitas Perseroan untuk mencapai tujuan perusahaan, serta kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dengan cepat dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Dalam pelaksanaannya, seluruh organ perusahaan memiliki tanggung jawab masing-masing untuk mengimplementasikan GRC secara terintegrasi. The Company synergizes the functions of Governance, Risk Management, and Compliance to ensure efficiency and effectiveness of the Company in achieving its objectives, as well as the Company's ability to adapt quickly to changes. In the implementation, all of the Company's organs have their respective responsibilities to implement GRC in an integrated manner.
	5.3.2	Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. The Board of Directors ensures that the division in charge of the compliance function does not concurrently carry out functions that have the potential to cause a conflict of interest.	Perseroan memiliki Tim Kepatuhan GCG dan Etika yang berada di bawah Sekretaris Perusahaan. The Company has a GCG Compliance & Ethics Team operating under the Corporate Secretary.
5.4.	**Audit Internal** **Internal Audit**		
	5.4.1	Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat. The Board of Commissioners through the Audit Committee monitors and ensures that the internal audit function helps the company to achieve its goals by bringing an objective and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance.	Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, yang memastikan bahwa tugas audit internal dilakukan secara objektif dan independen. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal juga mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit, dan Unit Audit Internal memiliki akses langsung ke Komite Audit. The Board of Commissioners has established the Audit Committee, which ensures that the internal audit duties are carried out objectively and independently. The appointment and dismissal of the Chairman of Internal Audit Unit also takes into account recommendations from the Audit Committee, and Internal Audit Unit has direct access to the Audit Committee.

Prinsip 6 - Pengungkapan dan Transparansi Principle 6 - Disclosure and Transparency			
No		**Rekomendasi / Panduan** **Recommendation / Guidance**	**Penerapan** **Implementation**
6.1	**Kebijakan Pengungkapan** **Disclosure Policy**		
	6.1.1	Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi. The company has disclosure and transparency policies and procedures that ensure the disclosure of material information and safeguard its sensitive information and secrets.	Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan informasi. The Company has established policies and procedures for information disclosure.
	6.1.2	Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi. The right of shareholders to obtain regularly and timely relevant material information about the company must be fulfilled.	Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan informasi. Perseroan memastikan seluruh pemegang saham memiliki hak yang sama dalam menerima informasi material secara benar, tepat waktu, berkala, dan sesuai peraturan yang berlaku. The Company has established policies and procedures for information disclosure. The Company ensures that all shareholders have equal rights to receive accurate, timely, periodic, and regulatory-compliant material information.
6.2	**Laporan Keuangan dan Keberlanjutan** **Annual and Sustainability Report**		
	6.2.1	Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat. The company discloses systems and procedures to ensure that interim financial reports that are not materially audited or reviewed by external auditors are accurate, complete, and provide investors with the right information to make the right investment decisions.	Komite Audit dan Unit Audit Internal memastikan integritas laporan keuangan interim dan mereviu laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Perseroan. Audit Committee and Internal Audit Unit ensure the integrity of interim financial reports and review financial reports published by the Company.
	6.2.2	Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal. The Audit Committee ensures the quality of financial report audits carried out by external auditors. This activity includes recommending the appointment, reappointment and, if necessary, the termination and remuneration of the external auditor.	Komite Audit dan Unit Audit Internal memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan auditor eksternal kepada Dewan Komisaris. The Audit Committee and Internal Audit Unit ensure the quality of financial statement audit conducted by the external auditor. This includes the recommendations on the appointment of external auditor to the Board of Commissioners.

Prinsip 6 - Pengungkapan dan Transparansi
Principle 6 - Disclosure and Transparency

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
6.2.3	Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional. Sustainability reports must be prepared and disclosed accurately and in accordance with national or international sustainability reporting frameworks.	Laporan Keberlanjutan telah disusun berdasarkan Peraturan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan, standar internasional *Global Reporting Initiatives* (GRI), dan menyajikan informasi yang memuat pengungkapan yang direkomendasikan oleh *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures*, *Sustainable Accounting Standards Board* (SASB), dan GRI G4 - *Electric Utilities Sector*. Laporan Keberlanjutan diverifikasi oleh pihak independen. Sustainability Report is prepared in accordance with Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies as well as internationally-recognized Global Reporting Initiatives (GRI) standards. The Sustainability Report also includes information containing disclosures recommended by the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures, Sustainable Accounting Standards Board (SASB) and GRI G4 - Electric Utilities Sector. Sustainability Report is verified by independent party.
6.2.4	Korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. The company issues an integrated annual report that puts historical performance into context and describes the risks, opportunities and prospects of the company in the future, thereby helping shareholders and stakeholders understand the strategic goals of the corporation and its progress in creating sustainable value.	Perseroan telah mempublikasikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. The Company has published its Annual Report and Sustainability Report.
6.3	**Diseminasi Informasi** **Dissemination of Information**	
6.3.1	Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna. Information dissemination channels shall provide users with equitable, timely and relatively inexpensive access to relevant information.	Perseroan telah menyediakan berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, diantaranya: 1. Situs web Perseroan 2. Media Sosial Perseroan secara berkala mengadakan *earnings call* dan paparan publik. The Company has provided various channels for information disclosure, including: 1. Company's website 2. Social media The Company regularly conducts earnings calls and public expose.

Prinsip 6 - Pengungkapan dan Transparansi Principle 6 - Disclosure and Transparency			
No		**Rekomendasi / Panduan** **Recommendation / Guidance**	**Penerapan** **Implementation**
	6.3.2	Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun. The company ensures that an annual statement on the application of the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia, including an explanation of the implementation of each Recommendation and Guide is available on the website for a minimum period of five years.	Perseroan telah mengungkapkan penjelasan penerapan tata kelola berdasarkan pedoman PUGKI tahun 2021 dalam Laporan Tahunan. The Company has disclosed a description of governance implementation based on the 2021 PUGKI guidelines in the Annual Report.
	6.3.3	Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal cross listing, kriteria dan prosedur *cross listing*, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan *listing* untuk *listing* utama harus transparan dan didokumentasikan. For company listed on the capital market in jurisdictions other than the jurisdiction of origin, the applicable laws and regulations on corporate governance must be clearly disclosed. In the case of cross listing, the criteria and procedures for recognizing the listing requirements for the primary listing must be transparent and documented.	Hingga akhir tahun 2024, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan mencatatkan surat utangnya di Bursa Efek Singapura. Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku. As of 2024, the Company's shares are only listed on the Indonesia Stock Exchange and its debts securities are listed on the Singapore Exchange. The Company continuous to comply with the applicable laws and regulations on corporate governance.

Prinsip 7 - Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham Principle 7 - Protection of Shareholders' Rights			
No		**Rekomendasi / Panduan** **Recommendation / Guidance**	**Penerapan** **Implementation**
7.1	**Hak Pemegang Saham** **Shareholders' Rights**		
	7.1.1	Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor. The company has a communication policy that facilitates and encourages the participation of shareholders or investors.	Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan informasi kepada pemegang saham. Hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham juga diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar yang dapat diakses juga di situs web Perseroan. The Company has established policies and procedures for information disclosure. Rights, authorities, and responsibilities of shareholders are also detailed in the Articles of Association, which can be accessed on the Company's website.
	7.1.2	Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sepengendali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan. The company which is the parent entity ensures that its corporate governance policies apply to subsidiaries and entities under common control in which the company's investment is significant.	Pedoman GCG dan Pedoman Etika dan Perilaku berlaku juga bagi entitas anak. Code of GCG and Code of Conduct also apply to subsidiary.

Prinsip 7 - Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham
Principle 7 - Protection of Shareholders' Rights

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
7.1.3	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambil alihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya. The company has rules and procedures governing acquisitions, acquisitions, and extraordinary transactions such as mergers and sales of company's substantial assets to ensure transactions occur in a transparent and under reasonable conditions and protect the rights of all shareholders in accordance with class.	Secara umum, Perseroan menggunakan jasa pihak ketiga secara konsisten untuk menilai kewajaran transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal, yang dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. In general, the Company consistently engages third-party services to assess the fairness of investment transactions, expansions, divestments, business mergers/acquisitions, acquisitions, and debt/capital restructuring. These actions are carried out in accordance with the applicable regulations in the capital market.
7.2	**Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham** **Equitable Treatment to Shareholders**	
7.2.1	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan: a. Semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara; b. Pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. The company has rules and procedures that ensure: a. All shareholders of the same series in one class of shares must be treated equally; b. Disclosure of such rules and procedures as well as disclosure of capital structure and arrangements that allow certain shareholders to gain influence or control that is disproportionate to their share ownership.	Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur untuk keterbukaan informasi. Hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham juga diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar yang dapat diakses juga di situs web Perseroan. Perseroan menyampaikan Laporan Kepemilikan Saham bulanan kepada regulator yang dapat diakses publik pada situs web Bursa Efek Indonesia. The Company has established policies and procedures for information disclosure. Rights, authorities, and responsibilities of shareholders are also detailed in the Articles of Association, which can be accessed on the Company's website. The Company submits monthly Share Ownership Report to the regulatory authorities, which is publicly accessible on the Indonesia Stock Exchange website.
7.2.2	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham. The company has rules and procedures that ensure related party transactions are approved and implemented in such a way as to ensure that conflicts of interest are properly managed, and protect the interests of the company and shareholders.	Perseroan memiliki Pedoman Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan yang dapat diakses pada situs web Perseroan. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi, apabila ada, dilakukan secara wajar dan sesuai dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga. Perseroan turut memperhatikan pemenuhanPeraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. The Company has an Affiliate Transactions and Conflict of Interest Guidelines, accessible on the Company's website. All transactions with related parties, if any, are carried out fairly and under the same terms and conditions as those made with third parties. At the time the transactions were made, the Company was also in compliance with the OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Disclosure of Affiliated Transactions.

Prinsip 7 - Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham
Principle 7 - Protection of Shareholders' Rights

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
7.2.3	Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh direktur, komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar. The company has and discloses a policy to prevent insider trading. The company has clear rules regarding any trading in its shares carried out by directors, commissioners and insiders to ensure that no one can benefit directly or indirectly from information that is not/not yet available on the market.	Perseroan memiliki kebijakan yang melarang penyalahgunaan informasi rahasia oleh orang dalam atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi, keluarga, atau pihak ketiga lainnya. Kebijakan ini dinyatakan dalam Pedoman Etika dan Perilaku. The Company has a policy prohibiting the misuse of confidential information by insiders or parties with special relationships with the company for personal, family, or third-party gains. This policy is outlined in the Code of Conduct.
7.3	**Rapat Umum Pemegang Saham** **Annual General Meeting of Shareholders**	
7.3.1	Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi. The company calls for the GMS with the agenda and materials for the GMS as completely and as early as possible (at the latest 28 days before the GMS) to provide sufficient time and material for shareholders to properly study the meeting agenda. Meeting invitations and all GMS information are disclosed through electronic means such as through the company's website.	Panggilan RUPS diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Pemanggilan RUPS diberikan 29 hari sebelum RUPS. Pemanggilan RUPS tanggal 29 Mei 2024 dan 22 November 2024 masing-masing disampaikan pada tanggal 30 April 2024 dan 24 Oktober 2024. GMS invitation published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website. AGMS notice provided 29 days before GMS. Invitation of AGMS dated May 29, 2024 and November 22, 2024 were distributed on April 30, 2024 and October 24, 2024, respectively.
7.3.2	Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS. The company has and discloses rules and procedures that facilitate shareholders in participating and voting effectively at the GMS.	RUPS dilaksanakan secara tatap muka (fisik) dan secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi *Electronic General Meeting System* KSEI (Aplikasi eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Mekanisme pengambilan keputusan/pemungutan suara serta mekanisme tanya jawab disampaikan dalam Tata Tertib RUPS yang disampaikan di situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Mekanisme ini dibacakan kembali pada saat dimulainya RUPS. GMS is conducted physically and electronically using the Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI Application) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). The decision-making/voting mechanism and question-and-answer mechanism are conveyed in the GMS' Rules and Procedures, which was made available on the Indonesia Stock Exchange website, the eASY.KSEI system, and the Company's website. These mechanisms are also informed at the commencement of the GMS.

Prinsip 7 - Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham Principle 7 - Protection of Shareholders' Rights		
No	**Rekomendasi / Panduan** **Recommendation / Guidance**	**Penerapan** **Implementation**
7.3.3	Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Shareholders participate effectively in determining the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Perseroan melalui RUPSLB untuk mendapatkan persetujuan Pemegang Saham untuk pengangkatan Direktur yang baru. Profil calon Direktur telah disampaikan pada saat pemanggilan RUPSLB, 24 Oktober 2024. The Company seeks approval from the Shareholder for the appointment of the new Director. The profile of the Director candidate was presented alongside the EGMS invitation on October 24, 2024.
7.3.4	Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS. The company ensures the transparency and accountability of the external auditor at the GMS.	Perseroan menyampaikan informasi calon auditor eksternal dalam Panggilan RUPS. Auditor Eksternal turut menghadiri RUPS Perseroan untuk menjawab pertanyaan dari pemegang saham terkait dengan audit atas laporan keuangan (jika ada). The Company provides information regarding external auditor candidate in the GMS Invitation. External auditor also attends the Company's GMS to address any questions from shareholders related to the audit of the financial statements (if any).
7.3.5	Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya. Submission of voting results and a complete summary of the minutes of the GMS is announced to the public on the following working day.	Hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Complete voting results and summary minutes of GMS are announced to the public on the next business day through the Indonesia Stock Exchange website, the eASY.KSEI system, and the Company's website.

Prinsip 8 - Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan Principle 8 - Recognition of Stakeholders' Interests		
No	**Rekomendasi / Panduan** **Recommendation / Guidance**	**Penerapan** **Implementation**
8.1	**Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (*stakeholder engagement*)** **Key Stakeholders Engagement**	
8.1.1	Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka. The company, through the Corporate Secretary, carries out regular, transparent and effective communication with key stakeholders and involves them to understand their wishes and complaints as well as the impact of the company on them.	Perseroan memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor. Hubungan dengan Pemegang Saham dan Obligasi juga telah diungkapkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku. Di samping itu, Perseroan memiliki *Whistleblowing System* sebagai sarana penyampaian saran, masukan, dan keluhan/ pengaduan yang aman dan independen. The Company has a Communication Policy with Shareholders and Investors. Relationship with Shareholders and Bondholders is also disclosed in the Code of Conduct. In addition, the Company has a Whistleblowing System as a secure and independent channel for submitting suggestions, feedback, and complaints.

Prinsip 8 - Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan
Principle 8 - Recognition of Stakeholders' Interests

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
8.2	**Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis** **Integration of Sustainability in Business Models**	
8.2.1	Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama, dan manajemen risiko. The Board of Commissioners together with the Board of Directors are responsible, accountable and transparent for sustainability governance, including setting company's sustainability strategies, priorities, and targets. The Board of Directors and Board of Commissioners incorporate sustainability considerations when carrying out their roles, including among others developing and implementing company's strategies, business plans, key action plans, and risk management.	Direksi memastikan bahwa strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi serta kinerja terhadap target ini dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan sebagaimana dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan. Perseroan memiliki fungsi terkait *Environmental, Social*, dan *Governance* yang terdiri dari Komite Keberlanjutan Lingkungan, Komite *Corporate Social Responsibility*, dan Tim Kepatuhan GCG dan Etika. The Board of Directors ensures that the corporate sustainability strategy, priorities, and targets, along with the performance against these targets, are communicated to stakeholders as reported in the Sustainability Report. The Company has an Environmental, Social, and Governance functions consisting of the Environmental Sustainability Committee, Corporate Social Responsibility Committee, and GCG Compliance and Ethics Team.
8.3	**Perlindungan Terhadap Pemangku Kepentingan** **Protection of Stakeholders**	
8.3.1	Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab social, dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. The Board of Directors ensures and discloses that its operations reflect the application of high standards of ethics, social, and environmental responsibility throughout the corporation and ensures that appropriate policies and procedures are implemented to respect and comply with the rights of stakeholders.	Perseroan memiliki Pedoman GCG dan Pedoman Etika dan Perilaku yang dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan. Informasi terkait penerapan standar etika, tangung jawab social, dan lingkungan sepanjang tahun 2024 diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. The Company has Code of GCG and Code of Conduct that are obeyed by all personnel of the Company. Information related to the implementation of ethical standards, social responsibility, and environmental responsibility throughout 2024 is disclosed in the Annual Report and Sustainability Report.
8.3.2	Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan. The Board of Directors encourages employees to work for the long-term interests of the company and prioritizes sustainability.	Perseroan memiliki berbagai kebijakan terkait sumber daya manusia yang mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang. The Company has various human resources policies that encourage employees to work for long-term benefits.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organ Structure

Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan terkait lainnya. Pemegang saham Perseroan terdiri dari pemegang saham utama/pengendali, manajemen, karyawan, dan pemegang saham publik. Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki Entitas Induk Tunggal karena tidak terdapat pemegang saham yang memiliki kendali utama terhadap Perusahaan. PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, dan PT Pentakencana Pakarperdana secara bersama-sama mengendalikan Perseroan.

Pemegang Saham memiliki hak diantaranya sebagai berikut:
- Berhak menghadiri RUPS, baik langsung maupun diwakili berdasarkan surat kuasa. Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS atau ralat pemanggilan RUPS.
- Berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Setiap Pemegang Saham harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memiliki kewajiban untuk:
- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi atau kelompoknya.
- Wajib melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum di mana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugasnya kepada para pemegang saham. Penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Penyelenggaraan RUPS pada Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 (RUPS Tahunan) pada tanggal 29 Mei 2024 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2024 (RUPS Luar Biasa) pada tanggal 22 November 2024. Kedua rapat tersebut diadakan dengan

Shareholders and General Meeting of Shareholders

Shareholders as equity owners have the rights and responsibilities in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, and other related regulations. The Company's shareholders consist of majority/controlling shareholders, management, employees, and public shareholders. As of December 31, 2024, the Company has no Single Parent and Single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company. PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, and PT Pentakencana Pakarperdana jointly control the Company.

Shareholders have the following rights:
- Attend the GMS, both directly or represented based on a power of attorney. Shareholders who are entitled to attend the GMS are shareholders whose names are registered in the list of shareholders of the Company, 1 (one) working day prior to the GMS invitation or revision of the GMS invitation.
- Obtain information on the meeting agenda and materials related to the agenda as long as they do not conflict with the interests of the Company.

Each Shareholder must comply with the prevailing laws and regulations, and has the obligation:
- Not to conduct supervision and management activities which are carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Not to utilize the Company for personal or group interests.
- To evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS mechanism.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum in which the Board of Commissioners and Board of Directors report and present their accountability for the execution of their duties to the shareholders. The Company's GMS implementation refers to the Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Companies.

GMS Implementation in 2024

In 2024, the Company held the Fiscal Year 2023 Annual GMS (Annual GMS) on May 29, 2024 and Fiscal Year 2024 Extraordinary GMS (Extraordinary GMS) on November 22, 2024. Both meetings were held in a hybrid format, both physically and

format hybrid, baik secara tatap muka (fisik) maupun secara elektronik, dengan menggunakan Aplikasi *Electronic General Meeting System* KSEI (Aplikasi eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

electronically, using the Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI Application) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

RUPS Tahunan
Annual GMS

Hari, Tanggal **Day, Date**	Rabu, 29 Mei 2024 Wednesday, May 29, 2024
Waktu **Time**	10.20 s.d. 11.50 Waktu Indonesia Barat 10.20 to 11.50 Western Indonesia Time
Tempat **Location**	Hotel Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Ballroom Emerald, Lantai 3 Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Jakarta Selatan 12240
Media Konferensi **Conference Media**	AKSes.KSEI dalam format webinar Zoom AKSes.KSEI in Zoom webinar
Penghitung Suara Independen **Independent Vote Counter**	PT Datindo Entrycom

Tahapan pelaksanaan RUPS dan pemenuhan atas Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 adalah sebagai berikut:

The stages of the GMS and Fulfilment of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 are as follows:

Notifikasi RUPS kepada Regulator **Notification of GMS to Regulator**	Surat pemberitahuan terkait rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan dikirimkan kepada BEI dan OJK pada tanggal 28 Maret 2024. The notification letter related to the plan for holding an Annual GMS was sent to IDX and OJK on March 28, 2024.
Pengumuman RUPS **Announcement of GMS**	Pengumuman RUPS Tahunan dilakukan pada tanggal 5 April 2024 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Announcement of the Annual GMS on April 5, 2024, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.
Panggilan RUPS **Invitation of GMS**	Panggilan RUPS Tahunan diumumkan pada tanggal 30 April 2024 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Invitation of the Annual GMS on April 30, 2024, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.
Penyelenggaraan RUPS **Convention of GMS**	RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2024. RUPS Tahunan dipimpin oleh Fenza Sofyan selaku Komisaris Perseroan yang telah ditunjuk berdasarkan Hasil Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 25 Maret 2024. The Annual GMS was held on May 29, 2024 and chaired by Fenza Sofyan as the Commissioner of the Company, who was appointed based on the Resolutions of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on March 25, 2024.
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS **Announcement of Summary of Minutes of GMS**	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan diumumkan pada tanggal 30 Mei 2024 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Summary of Minutes of Annual GMS on May 30, 2024, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.
Penyampaian Risalah RUPS kepada Regulator **Submission of Minutes of GMS to Regulator**	Risalah RUPS Tahunan telah disampaikan kepada BEI dan OJK pada tanggal 26 Juni 2024. Minutes of Annual GMS was submitted to IDX and OJK on June 26, 2024.



RUPS Tahunan Perseroan
The Company's Annual GMS

RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, seluruh anggota Direksi, Ketua Komite Audit, dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjabat. Selain itu, RUPS Tahunan dihadiri para pemegang saham mewakili sejumlah 14.359.211.285 saham atau 90,8477696% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan (tanpa memperhitungkan saham treasuri).

Pengambilan keputusan seluruh mata acara RUPS Tahunan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. untuk melakukan penghitungan dan validasi suara dalam Rapat. Dalam setiap pembahasan Mata Acara Rapat, Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan telah dituangkan melalui Berita Acara No. 39 tanggal 29 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan serta realisasi atau tindak lanjut manajemen atas hasil keputusan RUPS.

The Annual GMS was attended by all members of Commissioners, all members of Directors, Chairman of Audit Committee, and Chairman of Nomination and Remuneration Committee. In addition, the Annual GMS was attended by shareholders which represented 14,359,211,285 shares or 90.8477696% of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company (excluding treasury shares).

Decision making for all agendas of the Annual GMS was conducted based on deliberation for consensus. In the event that a consensus was not reached, the decision-making was carried out through voting. The Company has appointed an independent party from Share Registrar PT Datindo Entrycom and Notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. to count and validate the vote in the Meeting. In every discussion on each Meeting Agenda, the Company provided an opportunity to the shareholders to raise questions and/or express their opinions.

The Resolutions of the Annual GMS has been stated in the Minutes No. 39 dated May 29, 2024, which was made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

The following are the Annual GMS resolutions as well as the realization or the follow-up to the resolutions of the GMS.

Mata Acara RUPS dan Keputusannya serta Tindak Lanjut Manajemen atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda of the GMS and Its Resolutions, as well as the Follow-up to the Resolution of the Meeting

RUPS Tahunan / Annual GMS

Mata Acara 1	**Agenda 1**
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approval of the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2023.
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:	**Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:**
3 (tiga) orang.	3 (three) persons.
Hasil Penghitungan Suara:	**Voting Results:**

Setuju	14.348.916.985 suara / votes (99,7771742%)	Approve
Tidak Setuju	100 suara / votes (0,0000007%)	Against
Abstain	10.294.200 suara / votes (0,0716906%)	Abstain
Total Suara Setuju	14.359.211.185 suara / votes (99,9999993%)	Total Approving Votes

Keputusan:	**Resolution:**
a. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja.	a. Approved and accepted the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report and provided approval and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023, which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja.
b. Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam laporan keuangan dan laporan tahunan.	b. Granted full acquittal and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervision and management as reflected in the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2023, provided that such actions were reflected in the financial statements and annual report.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	**Follow-up to the Resolutions:**
Persetujuan pemegang saham atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah dituangkan dalam Berita Acara RUPS Tahunan No. 39 tanggal 29 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.	Shareholders' approval of the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023 has been stated in the Minutes of Annual GMS No. 39 dated May 29, 2024, made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Mata Acara 2	**Agenda 2**
Penetapan penggunaan laba bersih dan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Determination of the use of the Company's net income and retained earnings for the year ended on December 31, 2023.
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:	**Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:**
Tidak ada.	None.
Hasil Penghitungan Suara:	**Voting Results:**

Setuju	14.348.904.085 suara / votes (99,9282189%)	Approve
Tidak Setuju	100 suara / votes (0,0000007%)	Against
Abstain	10.307.100 suara / votes (0,0717804%)	Abstain
Total Suara Setuju	14.359.211.185 suara / votes (99,9999993%)	Total Approving Votes

Mata Acara 2	Agenda 2
Keputusan:	**Resolution:**
Memutuskan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS$76.976.795, berdasarkan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, yang akan dialokasikan untuk hal-hal sebagai berikut:	Approved the determination of the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2023 amounted to US$76,976,795 based on the Financial Statements for the year ended December 31, 2023, which will be allocated for the following matters:
a. Pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebesar 95% dari laba bersih Perseroan atau sejumlah AS$73.127.955 termasuk dividen interim yang telah dibagikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 22 Desember 2023 sejumlah AS$30.000.000 sehingga dividen tunai yang masih akan dibayarkan kepada para pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan pada tanggal tersebut adalah sejumlah AS$43.127.955;	a. Dividend distribution to shareholders amounting to 95% of the Company's net income or US$73,127,955 including interim dividends distributed to the shareholders on December 22, 2023 amounted to US$30,000,000, and therefore the remaining cash dividend to be paid to the shareholders by taking into account the number of such Company's buyback shares on the recording date, amounted to US$43,127,955;
b. Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberi kuasa dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut, termasuk menetapkan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen tunai, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. Jadwal pembayaran dividen dimaksud akan diumumkan sesuai dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;	b. For the implementation, the Company's Board of Directors has been granted the authorization with the substitution rights to take all actions as deemed necessary in relation with the pertaining dividend distribution, including determining the list of shareholders entitled to cash dividends and setting the payment schedule and mechanism of the dividend payment. The payment schedule of the pertaining dividends will be announced in accordance with the prevailing laws and regulations;
c. Cadangan umum sebesar AS$76.977 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang; dan	c. A general reserve amounting to US$76,977 in accordance with Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liabilities Companies as lastly amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation as stipulated to become a Law based on Law No. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law; and
d. Sisanya sebesar AS$3.771.863 akan digunakan untuk menambah saldo laba (*retained earnings*) untuk memperkuat permodalan jangka panjang Perseroan.	d. The remaining amount of US$3,771,863 will be appropriated to increase retained earnings to strengthen the Company's long-term capital.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	**Follow-up to the Resolutions:**
Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2023 tercantum pada Ringkasan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang dipublikasikan melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Mei 2024. Pembayaran dividen tunai final tahun buku 2023 telah dilakukan pada tanggal 25 Juni 2024.	The procedures for Cash Dividend Payment for the 2023 Fiscal Year are listed in the Summary of Resolutions of the 2023 Fiscal Year Annual GMS published on the Company's website and the Indonesian Stock Exchange's website on May 30, 2024. The payment of the final cash dividend for the 2023 fiscal year was made on June 25, 2024.

Mata Acara 3	Agenda 3
Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana pada tanggal 31 Desember 2023.	The accountability report on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering as of December 31, 2023.
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:	**Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:**
Tidak ada.	None.
Hasil Penghitungan Suara:	**Voting Results:**
Mata acara ini tidak memerlukan persetujuan Pemegang Saham.	This agenda does not require Shareholders' approval.
Keputusan:	**Resolution:**
Dikarenakan Mata Acara RUPS Tahunan ketiga bersifat laporan, maka persetujuan dari Rapat tidak diperlukan.	Since the third Annual GMS Agenda is a report, approval from the Meeting is not required.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	**Follow-up to the Resolutions:**
Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana per tanggal 31 Desember 2023 telah dipublikasikan melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 2024.	The accountability report for the realization of the use of proceeds from the initial public offering of shares as of December 31, 2023, has been published on the Company's website and the Indonesian Stock Exchange's website on January 22, 2024.

Mata Acara 4	Agenda 4
Rencana pengalihan sebagian saham hasil pembelian kembali *(buyback)* sehubungan dengan pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham.	Proposed transfer of part of the Company's treasury shares from the buyback exercise in relation with the disbursement of partial bonus to the Company's employees in the form of shares.
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:	**Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:**
Tidak ada.	None.
Hasil Penghitungan Suara:	**Voting Results:**
Setuju	13.963.921.820 suara / votes (97,2471366%)	Approve
Tidak Setuju	384.987.865 suara / votes (2,6811212%)	Against
Abstain	10.301.600 suara / votes (0,0717421%)	Abstain
Total Suara Setuju	13.974.223.420 suara / votes (97,3188788%)	Total Approving Votes
Keputusan:	**Resolution:**
a. Menyetujui alokasi saham treasuri untuk pelaksanaan pemberian bonus kepada karyawan; dan b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham treasuri tersebut dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini termasuk namun tidak terbatas pada jumlah saham yang akan dibagikan, kriteria penerima saham tersebut maupun jadwal pelaksanaannya.	a. To approve treasury shares allocations in connection with the bonus disbursement to the employees; and b. To grant power and authority to the Company's Board of Directors to determine matters relating to the partial bonus disbursement to the employees in the form of shares originating from treasury shares by taking into account the provisions of applicable laws and regulations. This includes but is not limited to the number of shares to be distributed, the criteria of the recipient of the shares and the implementation schedule.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	**Follow-up to the Resolutions:**
Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan telah membayarkan sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham treasuri sebanyak 24.152.910 lembar saham.	As of December 31, 2024, the Company has distributed part of the bonus to the employees in the form of shares from a portion of the treasury shares totaling 24,152,910 shares.

Mata Acara 5	Agenda 5
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	The appointment of a Public Accounting Firm to conduct audit on the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2024.
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:	**Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:**
Tidak ada.	None.
Hasil Penghitungan Suara:	**Voting Results:**
Setuju	14.348.909.585 suara / votes (99,9282572%)	Approve
Tidak Setuju	100 suara / votes (0,0000007%)	Against
Abstain	10.301.600 suara / votes (0,0717421%)	Abstain
Total Suara Setuju	14.359.211.185 suara / votes (99,9999993%)	Total Approving Votes
Keputusan:	**Resolution:**
a. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global) (EY) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan atau mereviu atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2024 apabila diperlukan; serta b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal EY, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	a. Appointed Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global) (EY) as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the year ended December 31, 2024 or to review or audit the other periods in the fiscal year 2024 if necessary; and b. Granted authorization towards the Company's Board of Directors to determine honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm and to appoint a substitute Public Accounting Firm in case EY, due to any reason, is unable to finish the audit of the Company's Financial Statements which includes establishing the honorarium and other requirements for the substitute Public Accounting Firm.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	**Follow-up to the Resolutions:**
Direksi telah menunjuk Ibu Ratnawati Setiadi sebagai Signing Partner Akuntan Publik dari EY sesuai dengan Perjanjian Kerja No. 0022/PSS/08/2024 tanggal 5 Agustus 2024.	The Board of Directors has appointed Ms. Ratnawati Setiadi as the Public Accountant Signing Partner from EY in accordance with the Engagement Letter No. 0022/PSS/08/2024 dated Agustus 5, 2024.

Mata Acara 6		Agenda 6
Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.		Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		**Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:**
Tidak ada.		None.
Hasil Penghitungan Suara:		**Voting Results:**
Setuju	13.878.943.985 suara / votes (96,6553365%)	Approve
Tidak Setuju	469.953.700 suara / votes (3,2728378%)	Against
Abstain	10.313.600 suara / votes (0,0718257%)	Abstain
Total Suara Setuju	13.889.257.585 suara / votes (96,7271622%)	Total Approving Votes

Keputusan:	**Resolution:**
a. Memberhentikan Alm. Bapak Drs. Irwan Sofjan dari jabatannya selaku Komisaris Independen;	a. Dismissed Alm. Mr. Drs. Irwan Sofjan from his position as an Independent Commissioner;
b. Memberhentikan Bapak Richard N. Flynn dari jabatannya selaku Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;	b. Dismissed Mr. Richard N. Flynn from his position as an Independent Director of the Company as of the closing of this Meeting;
c. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Richard N. Flynn sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026;	c. Approved to appoint Mr. Richard N. Flynn as a Director of the Company with a Term of Office starting from the closing of this Meeting until the closing of the Annual GMS which will be held in 2026;
d. Sehingga dengan dilakukannya pemberhentian dan pengangkatan tersebut di atas, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, menjadi sebagai berikut:	d. Hence, with the above dismissal and appointment, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as from the closing of this Meeting until the end of the Term of Office of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the closing of the Annual GMS which will be held in 2026, will be as follows:
Dewan Komisaris	**Board of Commissioners**
Komisaris Utama : Sutanto Joso	President Commissioner : Sutanto Joso
Komisaris : Iwan P. Brasali	Commissioner : Iwan P. Brasali
Komisaris : Fenza Sofyan	Commissioner : Fenza Sofyan
Komisaris : Djeradjat Janto Joso	Commissioner : Djeradjat Janto Joso
Komisaris Independen : Ir. Kiskenda Suriahardja	Independent Commissioner : Ir. Kiskenda Suriahardja
Komisaris Independen : Drs. Josep Karnady	Independent Commissioner : Drs. Josep Karnady
Direksi	**Board of Directors**
Direktur Utama : Andrew K. Labbaika	President Director : Andrew K. Labbaika
Wakil Direktur Utama : Png Ewe Chai	Vice President Director : Png Ewe Chai
Direktur : Matius Sugiaman	Director : Matius Sugiaman
Direktur : Richard N. Flynn	Director : Richard N. Flynn
Direktur : Christanto Pranata	Director : Christanto Pranata
e. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atau perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan rapat Perseroan dan melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.	e. To grant power and authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the resolution of this Meeting, including but not limited to appearing before the authorities, holding discussions, giving and/or asking for information, submitting requests for notification of changes to the composition of the Board Commissioners and Board of Directors of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or other relevant authorities, prepare or as well as sign deeds and letters or other documents that are required or deemed necessary, appear before a Notary to prepare and sign the deed of resolution statement of the Company's meeting and carrying out other actions that may be necessary.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	**Follow-up to the Resolutions:**
Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dituangkan dalam Berita Acara RUPS Tahunan No. 39 tanggal 29 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.	Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have been stated in the Minutes of Annual GMS No. 39 dated May 29, 2024, made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Mata Acara 7 [GRI 2-20]		Agenda 7 [GRI 2-20]
Penetapan gaji dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.		Determination of salaries and benefits of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		**Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:**
Tidak ada.		None.
Hasil Penghitungan Suara:		**Voting Results:**
Setuju	14.345.091.885 suara / votes (99,9016701%)	Approve
Tidak Setuju	1.910.500 suara / votes (0,0133050%)	Against
Abstain	12.208.900 suara / votes (0,0850249%)	Abstain
Total Suara Setuju	14.357.300.785 suara / votes (99,9866950%)	Total Approving Votes
Keputusan:		**Resolution:**
a. Pelimpahan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan b. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan tetap memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.		a. Delegation of authority to the President Commissioner of the Company to determine the salary or honorarium and benefits of the members of the Board of Commissioners, for the fiscal year ended December 31, 2024; and b. Delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary or honorarium and benefits of the Board of Directors, for the fiscal year ended December 31, 2024, with due observance of input from the Company's Nomination and Remuneration Committee.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		**Follow-up to the Resolutions:**
Komisaris Utama telah menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Dewan Komisaris Perseroan juga telah menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penetapan tersebut di atas sesuai dengan masukan Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan telah membayarkan seluruh gaji atau honorarium dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan keputusan Komisaris Utama dan Dewan Komisaris Perseroan.		The President Commissioner has determined the salaries or honorarium and benefits of the members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2024. The Board of Commissioners of the Company has also determined the salaries and benefits for the members of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2024. The aforementioned determination is in accordance with input from the Nomination and Remuneration Committee. The Company has paid all salaries or honorarium and benefits to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2024, in accordance with the decisions of the President Commissioner and the Board of Commissioners of the Company.

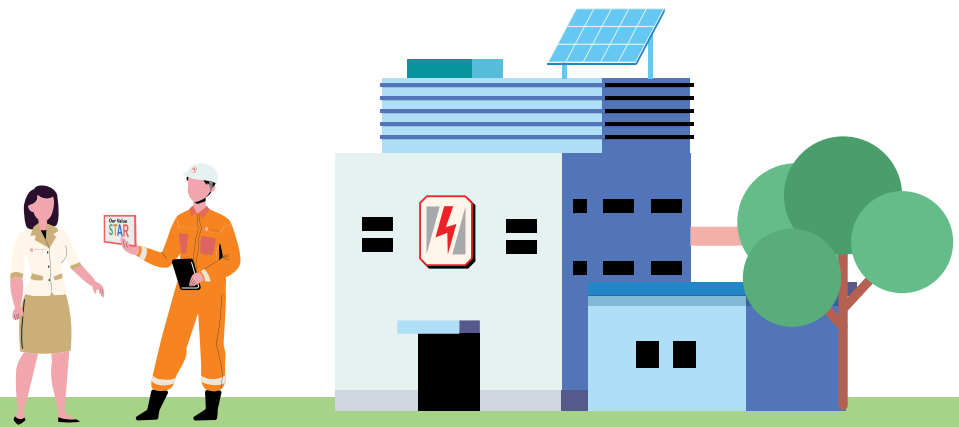

RUPS Luar Biasa
Extraordinary GMS



RUPS Luar Biasa
Extraordinary GMS

Hari, Tanggal **Day, Date**	Jumat, 22 November 2024 Friday, November 22, 2024
Waktu **Time**	10.14 s.d. 10.43 Waktu Indonesia Barat 10.14 to 10.43 Western Indonesia Time
Tempat **Location**	WTC Conference Hall WTC 3, Mezzanine Hall Jl. Jend. Sudirman Kav 29 – 31, RT.8/RW.3, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12920
Media Konferensi **Conference Media**	AKSes.KSEI dalam format webinar Zoom AKSes.KSEI in Zoom webinar
Penghitung Suara Independen **Independent Vote Counter**	PT Datindo Entrycom

Tahapan pelaksanaan RUPS dan pemenuhan atas Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 adalah sebagai berikut:

The stages of the GMS and Fulfillment of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 are as follows:

Notifikasi RUPS kepada Regulator **Notification of GMS to Regulator**	Surat pemberitahuan terkait rencana penyelenggaraan RUPS Luar Biasa dikirimkan kepada BEI dan OJK pada tanggal 2 Oktober 2024. The notification letter related to the plan for holding an Extraordinary GMS was sent to IDX and OJK on October 2, 2024.
Pengumuman RUPS **Announcement of GMS**	Pengumuman RUPS Luar Biasa dan keterbukaan informasi kepada pemegang saham sehubungan dengan transaksi material dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2024 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Announcement of the Extraordinary GMS and disclosure of information to the shareholders in connection with the material transaction on October 9, 2024, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.
Panggilan RUPS **Invitation of GMS**	Panggilan RUPS Luar Biasa dan perubahan dan/atau tambahan keterbukaan informasi kepada pemegang saham sehubungan dengan transaksi material masing-masing pada tanggal 24 Oktober 2024 dan 20 November 2024 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Invitation of the Extraordinary GMS and changes and/or addition to the disclosure of information to the shareholders in connection with the material transaction on October 24, 2024 and November 20, 2024, respectively, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.
Penyelenggaraan RUPS **Convention of GMS**	RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 22 November 2024. RUPS Luar Biasa dipimpin oleh Iwan P. Brasali selaku Komisaris Perseroan yang telah ditunjuk berdasarkan Hasil Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 10 Oktober 2024. The Extraordinary GMS was held on November 22, 2024 and chaired by Iwan P. Brasali as the Commissioner of the Company, who was appointed based on the Resolutions of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on October 10, 2024.
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS **Announcement of Summary of Minutes of GMS**	Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa diumumkan pada tanggal 23 November 2024 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Summary of Minutes of Extraordinary GMS on November 23, 2024, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.
Penyampaian Risalah RUPS kepada Regulator **Submission of Minutes of GMS to Regulator**	Risalah RUPS Luar Biasa telah disampaikan kepada BEI dan OJK pada tanggal 16 Desember 2024. Minutes of Extraordinary GMS was submitted to IDX and OJK on December 16, 2024.

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, seluruh anggota Direksi, Ketua Komite Audit, dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjabat. Selain itu, RUPS Luar Biasa dihadiri para pemegang saham mewakili sejumlah 14.584.326.185 saham atau 92.2720251% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan (tanpa memperhitungkan saham treasuri).

Pengambilan keputusan seluruh mata acara RUPS Luar Biasa dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. untuk melakukan penghitungan dan validasi suara dalam Rapat. Dalam setiap pembahasan Mata Acara Rapat, Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

The Extraordinary GMS was attended by all members of Commissioners, all members of Director, Chairman of Audit Committee, and Chairman of Nomination and Remuneration Committee. In addition, the Extraordinary GMS was attended by shareholders which represented 14,584,326,185 shares or 92.2720251% of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company (excluding treasury shares).

Decision making for all agendas of the Extraordinary GMS was conducted based on deliberation for consensus. In the event that a consensus was not reached, the decision-making was carried out through voting. The Company has appointed an independent party from Share Registrar PT Datindo Entrycom and Notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. to count and validate the vote in the Meeting. In every discussion on each Meeting Agenda, the Company provided an opportunity to the shareholders to raise questions and/or express their opinions.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa telah dituangkan melalui Berita Acara No. 39 tanggal 29 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa serta realisasi atau tindak lanjut manajemen atas hasil keputusan RUPS.

The Resolutions of the Extraordinary GMS has been stated in the Minutes No. 39 dated May 29, 2024, which was made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

The following are the Extraordinary GMS resolutions as well as the realization or the follow-up to the resolutions of the GMS.

Mata Acara RUPS dan Keputusannya serta Tindak Lanjut Manajemen atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda of the GMS and Its Resolutions, as well as the Follow-up to the Resolution of the Meeting

RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS	
Mata Acara 1	**Agenda 1**
Persetujuan pemegang saham sehubungan dengan rencana penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat yang akan diterbitkan oleh Perseroan melalui penawaran yang bukan merupakan penawaran umum atau penawaran efek bersifat utang yang dilakukan tanpa penawaran umum berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2019 tentang Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum) kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.	Approval from shareholders regarding the plan to issue debt securities denominated in U.S. Dollars to be issued by the Company through an offering that is not a public offering or a debt security offering conducted without a public offering based on Law No. 8 of 1995 regarding Capital Market, as lastly amended by Law No. 4 of 2023 regarding the Development and Strengthening of the Financial Sector (including, but not limited to, the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2019 regarding the Issuance of Debt Securities and/or Sukuk Conducted Without a Public Offering) to investors outside the territory of the Republic of Indonesia, which constitutes a material transaction based on the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:	**Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:**
2 (dua) orang.	2 (two) people.
Hasil Penghitungan Suara:	**Voting Results:**
Setuju — 14.570.565.485 suara / votes (99,9056473%)	Approve
Tidak Setuju — 606.900 suara / votes (0,0041613%)	Against
Abstain — 13.153.800 suara / votes (0,0901913%)	Abstain
Total Suara Setuju — 14.583.719.285 suara / votes (99,9958387%)	Total Approving Votes
Keputusan:	**Resolution:**
a. Menyetujui rencana penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat dalam jumlah pokok sebesar-besarnya AS$500 juta dengan bunga sebesar maksimal 7,00% per tahun dan akan jatuh tempo selambat-lambatnya tahun ke-10 sejak Surat Utang (*Notes*) diterbitkan yang merupakan Transaksi Material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.	a. To approve the plan to issue the US Dollar denominated debt securities in a maximum principal amount of US$500 million with a maximum interest rate of 7.00% per annum and will mature no later than the 10th year since the Notes were issued, which constitutes as a Material Transaction based on Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.
b. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan setiap dan segala tindakan yang dianggap perlu dan wajar, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani, dan melaksanakan, dokumen-dokumen transaksi dan dokumen-dokumen yang relevan (termasuk amandemen, perubahan, variasi dan tambahan apapun atas dokumen-dokumen tersebut), surat kuasa, persetujuan dan pemberitahuan-pemberitahuan lainnya yang terkait, dan untuk keperluan itu menghadap notaris dan pejabat lainnya manapun dan secara umum untuk melakukan seluruh tindakan yang terkait lainnya untuk menyelesaikan transaksi yang terkait dengan Surat Utang (*Notes*) dan dokumen-dokumen transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada:	b. To approve to grant authority to the Company's Board of Directors to carry out any and all actions deemed necessary and reasonable, including but not limited to making, signing and executing transaction documents and relevant documents (including any amendments, changes, variations and additions to such documents), power of attorney, approvals and other related notifications, and for that purpose to appear before a notary and any other official and in general to carry out all other related actions to complete the transactions related to the Notes and transaction documents, including but not limited to:

RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS

Mata Acara 1	Agenda 1
i. suatu *indenture* terkait dengan Surat Utang (*Notes*) yang diterbitkan yang akan ditandatangani oleh, antara lain, *trustee* dan Perseroan; ii. suatu perjanjian pembelian yang akan ditandatangani oleh, antara lain, para Pembeli Awal, dan Perseroan; dan iii. setiap dokumen-dokumen lainnya, kuasa dan dokumen-dokumen terkait lainnya yang mungkin ditentukan kemudian jika dipandang perlu berdasarkan atau sehubungan dengan penerbitan Surat Utang (*Notes*) dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya.	i. an indenture related to the Notes issued which will be signed by, among others, the trustee and the Company; ii. a purchase agreement which will be signed by, among others, the Initial Purchasers and the Company; and iii. any other documents, powers of attorney and other related documents which may be determined later if deemed necessary based on or in connection with the issuance of the Notes and/or other related documents.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	**Follow-up to the Resolutions:**
Rencana penerbitan surat utang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan setelah keputusan RUPS Luar Biasa. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan belum melaksanakan keputusan mata acara pertama RUPS Luar Biasa.	Plan to issue debt securities is to be carried out within 12 (twelve) months after the resolution of the Extraordinary GMS. As of December 31, 2024, the Company has not carried out the first agenda resolution of the Extraordinary GMS.

Mata Acara 2	Agenda 2
Perubahan susunan Direksi Perseroan.	Changes in the composition of the Company's Board of Directors.
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:	**Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:**
Tidak ada.	None.

Hasil Penghitungan Suara:		**Voting Results:**
Setuju	14.135.841.485 suara / votes (96,9248857%)	Approve
Tidak Setuju	435.240.600 suara / votes (2,9843038%)	Against
Abstain	13.244.100 suara / votes (0,0908105%)	Abstain
Total Suara Setuju	14.149.085.585 suara / votes (97,0156962%)	Total Approving Votes

Keputusan:	**Resolution:**
a. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Bapak Matius Sugiaman selaku Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan selama beliau menjabat, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam laporan keuangan, laporan tahunan, buku, dan catatan Perseroan serta bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;	a. Approved the resignation and respectfully dismiss Mr. Matius Sugiaman from his position as Director of the Company, effective as of January 1, 2025 and further provide a release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for management actions during his tenure, as long as such actions are recorded in the financial statements, annual reports, books and records of the Company and do not constitute criminal acts or violation of the provisions of applicable laws and regulations;
b. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Yudho Pratikto sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan efektif terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi Perseroan saat ini, yaitu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026;	b. Approved to appoint Mr. Yudho Pratikto as Director of the Company with a Term of Office effective from January 1, 2025, until the end of the current Term of Office of the Company's Board of Directors, which concludes at the close of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to be held in 2026;
c. Sehingga dengan diterimanya pengunduran diri dan pengangkatan tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 menjadi sebagai berikut:	c. Hence, with the acceptance of the resignation and the pertaining appointment, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, effective from January 1, 2025, until the end of their terms at the close of the 2025 AGMS to be held in 2026, shall be as follows:
Dewan Komisaris Komisaris Utama : Sutanto Joso Komisaris : Iwan P. Brasali Komisaris : Fenza Sofyan Komisaris : Djeradjat Janto Joso Komisaris Independen : Ir. Kiskenda Suriahardja Komisaris Independen : Drs. Josep Karnady	**Board of Commissioners** President Commissioner : Sutanto Joso Commissioner : Iwan P. Brasali Commissioner : Fenza Sofyan Commissioner : Djeradjat Janto Joso Independent Commissioner : Ir. Kiskenda Suriahardja Independent Commissioner : Drs. Josep Karnady

Mata Acara 2	Agenda 2
Direksi	**Board of Directors**
Direktur Utama : Andrew K. Labbaika	President Director : Andrew K. Labbaika
Wakil Direktur Utama : Png Ewe Chai	Vice President Director : Png Ewe Chai
Direktur : Richard N. Flynn	Director : Richard N. Flynn
Direktur : Christanto Pranata	Director : Christanto Pranata
Direktur : Yudho Pratikto	Director : Yudho Pratikto
d. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atau perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan rapat Perseroan dan melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.	d. To grant power and authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the resolution of this Meeting, including but not limited to appearing before the authorities, holding discussions, giving and/or asking for information, submitting requests for notification of changes to the composition of the Board Commissioners and Directors of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or other relevant authorities, prepare or as well as sign deeds and letters or other documents that are required or deemed necessary, appear before a Notary to prepare and sign the deed of resolution statement of the Company's meeting and carrying out other actions that may be necessary.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	**Follow-up to the Resolutions:**
Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dituangkan dalam Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 20 tanggal 22 November 2024 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.	Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have been stated in the Minutes of Extraordinary GMS No. 20 dated November 22, 2024, made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Informasi tentang Hasil RUPS di Tahun 2023 yang Belum Direalisasikan dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen hingga Akhir Tahun 2024

Pada tahun 2023, seluruh keputusan RUPS telah direalisasikan. Uraian tentang mata acara RUPS, keputusan yang diambil serta tindak lanjut manajemen atas hasil keputusan tersebut dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2023.

Information about the Results of the 2023 GMS that are Not Realized Yet and the Follow-up by the Management until the End of 2024

In 2023, all resolutions from the GMS have been realized. Detailed descriptions on the GMS agenda, resolutions made, and the management's follow-up actions on these resolutions are presented in the 2023 Annual Report.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ that provides supervision both generally and specifically in accordance with the Articles of Association, advising the Board of Directors and ensuring that the Company is implementing GCG principles. The Board of Commissioners is responsible to the shareholders for supervising the Board of Directors' policies for the Company's operations in general according to the business plan approved by the Board of Commissioners and shareholders, and for ensuring the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPS dimaksud sampai dengan RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Term of Office of the Board of Commissioners

The length of service of the Board of Commissioners is effective from the closing of the GMS until the fifth Annual GMS after the date of the Commissioner's appointment. However, GMS has the right at any time to dismiss members of the Board of Commissioners before their Term of Office ends.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2024

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2024

In 2024, there were no changes to the composition and structure of the Company's Board of Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 [GRI 2-9, 2-11]
The Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Sutanto Joso	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 49 dated June 29, 2021 made by Edward Suharjo Wiryomartani S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Fiscal Year 2020 Annual GMS until closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner		
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner		
Iwan Putra Brasali	Komisaris Commissioner		
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be seen in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Independensi Dewan Komisaris
Dewan Komisaris memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk tidak membuat pernyataan yang tidak benar mengenai fakta material, sehingga pernyataan yang dibuat terkait dengan keadaan Perseroan tidak menyesatkan dan sesuai dengan apa yang terjadi atau dialami Perseroan.

Independence of the Board of Commissioners
The Board of Commissioners shall perform its duties, responsibilities, and authorities in supervising the Company independently. Each member of the Board of Commissioners is committed not to make untrue statements about material facts, so that statements made regarding the Company's circumstances are not misleading and are in accordance with the truth or what was experienced by the Company.

Board Manual: Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris
Dalam rangka menjaga agar fungsi Dewan Komisaris selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah memiliki dan menerapkan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, yang telah disahkan pada tanggal 18 November 2015 yang dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala, dan terakhir diperbarui pada tanggal 9 Agustus 2024. Piagam ini berisikan pedoman kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta wajib digunakan sebagai referensi bagi seluruh anggota dalam menetapkan dan melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang mereka sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan selaras dengan praktik terbaik GCG.

Board Manual: Work Guidelines of the Board of Commissioners
In order to maintain the conformity of the Board of Commissioners' function with the Company's vision, mission, and values, as well as applicable laws and regulations, the Company has established and implemented the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, which was ratified on November 18, 2015 and reviewed and updated periodically, and last updated on August 9, 2024. This Charter contains the working guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners and is required to be used as a reference by all members in performing their duties, responsibilities, and authorities according to applicable laws and regulations which are in line with the Company's Articles of Association and aligned with GCG's best practices.

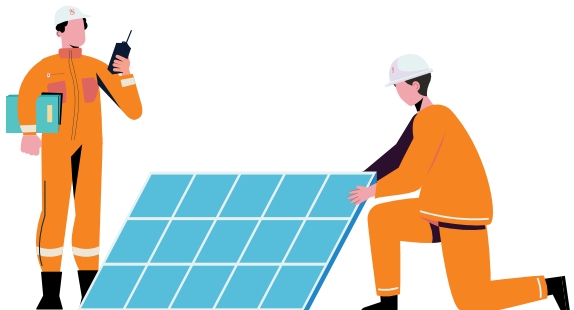

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris
(Piagam Direksi dan Dewan Komisaris)

Work Guidelines of the Board of Commissioners
(Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners)

- **Ketentuan Pengangkatan dan Pemberhentian**
  Appointment and Termination
- **Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris**
  Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners
- **Hak-hak Dewan Komisaris**
  Rights of the Board of Commissioners
- **Benturan Kepentingan**
  Conflict of Interest
- **Komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Pasar Modal**
  Committees established by the Board of Commissioners as required by Capital Market Regulations
- **Ketentuan Rapat**
  Meeting Requirements
- **Hubungan dengan Organ-organ lainnya, seperti Pemegang Saham dan Direksi**
  Relationships with other Organs, such as Shareholders and Directors

Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dapat diakses melalui situs web Perseroan
The Company's Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be accessed through the Company's website

https://www.listrindo.com/gcg

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur sesuai Anggaran Dasar, wewenang yang diberikan oleh RUPS serta mengacu pada Piagam Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam mengawasi pelaksanaan kebijakan Perseroan yang dijalankan Direksi dan terhadap jalannya penyelenggaraan kegiatan operasional Perseroan secara umum, terhadap realisasi pengembangan usaha serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris berikut ini terdapat dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, diantaranya:

1. Dewan Komisaris akan menelaah Laporan Tahunan selama masa jabatannya dalam tahun buku terkait dan menandatanganinya apabila mereka menerima Laporan Tahunan tersebut, atau memberikan alasan-alasan apabila Dewan Komisaris menolak melakukannya.
2. Dewan Komisaris akan diwajibkan untuk melakukan pemanggilan RUPS dalam hal Direksi lalai melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham Perseroan dalam waktu paling lambat 15 (lima belas) hari sejak tanggal diterimanya permohonan penyelengaraan RUPS dari pemegang saham Perseroan.
3. Dewan Komisaris akan mewakili Perseroan dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.
4. Dewan Komisaris akan diwajibkan untuk:
   a. mempersiapkan berita acara rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
   b. melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan kerabatnya di dalam Perseroan dan perusahaan-perusahaan lainnya; dan
   c. menyerahkan suatu laporan kepada RUPS mengenai tugas pengawasan yang dilaksanakan dalam tahun buku sebelumnya.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated by the Articles of Association, authority given by the GMS and by referring to the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible to the shareholders for overseeing the execution of the Company's policies carried out by the Board of Directors, the implementation of the Company's operational activities in general, the realization of business development, and ensuring compliance towards all applicable laws and regulations.

The following duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are stated in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others:

1. The Board of Commissioners shall review the Annual Report during its period of service in the relevant fiscal year and sign it when the Annual Report is acceptable, or shall give reasons why the Board of Commissioners refuses to do so.
2. The Board of Commissioners shall be obliged to provide a GMS in the event that the Board of Directors fails to announce the GMS to the Company's shareholders no later than 15 (fifteen) days after the request for holding a GMS was received from shareholders.
3. The Board of Commissioners shall represent the Company in the event that all the members of the Board of Directors have conflicts of interest with the Company.
4. The Board of Commissioners shall be obliged to:
   a. prepare the minutes of the Board of Commissioners meetings and keep a copy of them;
   b. report to the Company regarding their and their relatives' shares ownership in the Company and other companies; and
   c. submit a report to the GMS regarding the supervisory duties carried out in the previous fiscal year.

5. Dewan Komisaris akan mengawasi pengelolaan Perseroan termasuk penelaahan rencana pengembangan Perseroan, realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan-keputusan RUPS, dan untuk memberikan nasihat kepada Direksi.
6. Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi akan menetapkan jumlah gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya dari anggota Direksi melalui rapat Dewan Komisaris berdasarkan pendelegasian wewenang oleh RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Komisaris Utama mengemban tugas dan tanggung jawab tambahan selain sebagaimana dijelaskan di atas, diantaranya:

1. Mengkoordinasikan dan memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Memimpin rapat Dewan Komisaris serta dapat memberikan usulan untuk mengadakan rapat, termasuk agendanya.
3. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.
4. Memastikan bahwa rapat Dewan Komisaris melakukan pengambilan keputusan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap, serta mempertimbangkan rekomendasi komite, apabila ada.
5. Memastikan bahwa Dewan Komisaris bersikap sesuai dengan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Memimpin upaya untuk memenuhi pengembangan Dewan Komisaris.

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki kebijakan program orientasi bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain yang terdapat dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Dewan Komisaris baru terkait organisasi dan operasional Perseroan khususnya terkait bidang tugas pengawasan yang diberikan kepada Komisaris tersebut. Penanggung jawab untuk mengadakan program orientasi adalah Sekretaris Perusahaan.

Program orientasi meliputi, diantaranya:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja operasi dan keuangan Perseroan;
2. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, limit wewenang, waktu kerja, hubungan dengan Direksi, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan, dan lain-lain.

Di tahun 2024, Perseroan tidak mengangkat anggota Dewan Komisaris baru, maka program orientasi tidak dilakukan.

5. The Board of Commissioners shall supervise the management of the Company including review of the Company's development plan, realization of the Annual Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS, as well as to provide advice to the Board of Directors.
6. The Board of Commissioners based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee will determine the amount of salaries, fees, and other benefits from members of the Board of Directors through a meeting of the Board of Commissioners based on the delegation of authority by the GMS.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

The President Commissioner carries out additional duties and responsibilities other than those described above, among others:

1. Coordinate and ensure the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.
2. Chair the Board of Commissioners meeting as well as may provide proposals to hold a meeting, including its agenda.
3. Submit a supervisory report to obtain the approval of the Annual GMS on the implementation of the duties and supervision of the Board of Commissioners.
4. Ensure that the Board of Commissioners meetings make effective decisions based on accurate and complete information by considering the committee's recommendations, if any.
5. Ensure that the Board of Commissioners behave in accordance with the Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Lead efforts to fulfill the development of the Board of Commissioners.

Orientation Program for New Commissioners

The Company has an orientation program policy for newly appointed members of the Board of Commissioners so that they can work in harmony with the other organs of the Company contained in the Company's Nomination Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The program aims to provide sufficient knowledge to the new member of the Board of Commissioners related to the organization and operations of the Company, especially in the area of supervisory duties assigned to the Commissioner. The person in charge for conducting the orientation program is the Corporate Secretary.

The orientation programs include, among others:

1. Knowledge about the Company, including the Company's vision, mission, medium and long-term strategies and plans, operation and financial performance;
2. The understanding of duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners, limits of authority, working time, relationship with the Board of Directors, rules/provisions, and others.

In 2024, the Company did not appoint a new member of the Board of Commissioners, so the orientation program was not carried out.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kemampuan untuk menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan dan memberikan nasihat strategis pada Direksi untuk kemajuan Perseroan.

Perseroan mewajibkan dan memfasilitasi anggota Dewan Komisaris untuk meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan. Realisasi kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di tahun 2024 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" pada Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Dalam pelaksanaan program kerja tahun buku 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi. Pengawasan tersebut meliputi mencermati dan menelaah laporan kinerja yang disampaikan secara rutin oleh manajemen, memberikan pandangan, masukan, dan nasihat kepada manajemen dalam rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta melalui surat-surat tanggapan, rekomendasi, dan persetujuan Dewan Komisaris.

Adapun realisasi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi di sepanjang tahun 2024, diantaranya:

1. Memberi masukan dan menyetujui rencana aksi korporasi sepanjang 2024, diantaranya penyelenggaraan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan pembagian dividen;
2. Menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Keberlanjutan yang telah dipersiapkan oleh Direksi dan memastikan laporan tersebut telah memuat informasi yang sesuai dengan ketentuan Otoritas Pasar Modal;
3. Menelaah dan menyetujui anggaran tahunan Perseroan 2025 yang diajukan oleh Direksi;
4. Menelaah dan menyetujui rencana pengembangan perusahaan;
5. Menelaah serta memberikan rekomendasi dan saran melalui rapat Dewan Komisaris dengan Direksi secara berkala mengenai kegiatan investasi, kinerja keuangan, dan operasional Perseroan;
6. Mengevaluasi dan menyetujui rekomendasi suksesi Direksi Perseroan dan anak perusahaan untuk diajukan kepada pemegang saham;
7. Mengawasi pelaksanaan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2024;
8. Mengawasi implementasi strategi perusahaan;

Training and Competency Development Program of the Board of Commissioners

The competency development program is a program to increase the insight and knowledge of the Board of Commissioners in order to improve the ability to carry out its duties, functions, and responsibilities in supervising the Company's management, and providing the strategic advice to the Board of Directors for the development of the Company.

The Company requires and facilitates members of the Board of Commissioners to continually improve their competencies through education and training. Realization of training and competency development activities participated by the Board of Commissioners in 2024 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2024

In carrying out the work programs for the 2024 fiscal year, the Board of Commissioners has carried out its supervisory duties and provided advice to the Board of Directors regarding the Company's management, conducted by the Board of Directors. The supervisory duties include examining and reviewing the Company's performance reports that are regularly submitted by management, providing views, input, and advice to management in meetings between the Board of Directors and Board of Commissioners, and through letters, recommendation, and approval from the Board of Commissioners.

The performance of supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners in carrying-out the work programs for the 2024 fiscal year conducted by the Board of Directors, among others:

1. Provided input and approved the corporate action plans throughout 2024, including the implementation of Annual GMS, Extraordinary GMS, and dividend distribution;
2. Reviewed and approved Annual Report including Sustainability Report prepared by the Board of Directors, and ensured that the reports contain informations in accordance with the provisions of Capital Market Authority;
3. Examined and approved the 2025 annual budget of the Company submitted by the Board of Directors;
4. Examined and approved the Company's development plan;
5. Examined and provided recommendations and suggestions periodically through the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors regarding investment activities, financial and operational performance of the Company;
6. Evaluated and approved the succession recommendations for the Company's Board of Directors and its subsidiaries to be submitted to the shareholders;
7. Supervised the implementation of the Fiscal Year 2023 Annual GMS and Fiscal Year 2024 Extraordinary GMS' resolutions;
8. Supervised the implementation of the Company's strategy;

9. Menelaah dan membahas kegiatan dan rekomendasi dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan;
10. Secara terus menerus melakukan perbaikan penerapan praktik terbaik ESG, untuk meningkatkan kepercayaan serta nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, maka Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian terhadap komite-komite tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kriteria
   Kriteria penilaian komite-komite di bawah Dewan Komisaris didasarkan pada kepatuhan terhadap pedoman kerja serta realisasi pelaksanaan tugas masing-masing komite.
2. Proses
   Penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun buku.
3. Hasil
   Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja organ pendukung di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa seluruh organ pendukung telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik. Hasil penilaian sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Komite Audit

Komite Audit telah memastikan terselenggaranya pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola perusahaan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit melaksanakan tugasnya dengan efektif dan telah menyelenggarakan 6 (enam) rapat secara *virtual*, dengan tingkat kehadiran anggota Komite mencapai 94%. Selain itu, Komite Audit membahas telaah atas informasi keuangan Perseroan, menelaah program kerja audit tahunan, mengkaji dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris sehingga Dewan Komisaris memiliki referensi yang memadai untuk memberikan pendapat dan saran atas laporan manajemen, hasil temuan unit audit internal dan auditor eksternal serta usulan Direksi yang memerlukan persetujuan maupun rekomendasi Dewan Komisaris, seperti rekomendasi Komite Audit atas penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2024.

9. Examined and discussed the activities and recommendations of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, including approved the appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's consolidated financial statements;
10. Continued improving the implementation of ESG best practices, to increase trust and value for stakeholders.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the supporting organs, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners conducted evaluation towards the committees with the following provisions:

1. Criteria
   Evaluation criteria for the committees under the Board of Comissioners are based on their compliance with the work guidelines and realization of each committee's duties.
2. Process
   Evaluation is conducted by the Board of Commissioners at the end of fiscal year.
3. Result
   In 2024, the Board of Commissioners has conducted performance assessment of supporting organs under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners concluded that all supporting bodies have carried out their respective functions properly. The assessment results are as follows:

Performance Evaluation of Audit Committee

The Audit Committee has ensured the implementation of internal control and effectively assisted the Board of Commissioners in supervising the implementation of internal and external audit functions, implementation of corporate governance, and compliance with applicable laws and regulations.

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out its duties effectively and has held 6 (six) virtual meetings, with attendance rate of the Committee members reached 94%. In addition, the Audit Committee has discussed the review of the Company's financial information, reviewed the annual audit work programs, as well as examined and provided input to the Board of Commissioners so that the Board of Commissioners has adequate references to provide opinions and suggestions on the management reports, findings of the internal audit unit and external auditors, also the Board of Directors's proposals that required the Board of Commissioners' approval and recommendation, such as the Audit Committee's recommendation on the reappointment of the Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the 2024 fiscal year.

Seluruh temuan, catatan, dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan, dan analisis Komite Audit selama tahun 2024 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan manajemen, unit audit internal dan auditor eksternal, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 2 (dua) rapat secara fisik dan 1 (satu) rapat secara *virtual*, dengan tingkat kehadiran anggota Komite mencapai 100%. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan telaah atas rencana yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris diantaranya meliputi namun tidak terbatas pada penyusunan rekomendasi terkait suksesi Direksi Perseroan dan anak perusahaan, pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham treasuri, serta penyusunan rekomendasi terkait besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Komisaris Independen [GRI 2-9]

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen dan objektif semata-mata demi kepentingan Perseroan dan independen dengan berpedoman pada prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A Kep-305/BEJ/07-2004.

Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen dalam Susunan Dewan Komisaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, komposisi Dewan Komisaris harus minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, atau 33,3% dari keseluruhan jumlah Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) orang. Dengan demikian, komposisi ini telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

All findings, notes, and recommendations from the results of the activities, reviews, analysis of the Audit Committee during 2024 have been communicated and discussed with the management, internal audit unit, and external auditors, and have been reported to the Board of Commissioners.

Performance Evaluation of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties in providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the Company's nomination and remuneration functions.

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held 2 (two) physical meetings and 1 (one) virtual meeting, with attendance rate of the Committee's members reached 100%. In addition, the Nomination and Remuneration Committee has also reviewed plans that required the Board of Commissioners' approval, including but not limited to compiling recommendations regarding the succession of the Board of Directors of the Company and its subsidiary, the disbursement of partial bonus to the Company's employees in the form of shares from part of the treasury shares portion, as well as compiling recommendations regarding the remuneration amount for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Independent Commissioners [GRI 2-9]

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, managerial, share ownership or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders, or with other companies, which may obstruct or inhibit their position to act independently and objectively in the interests of the Company and independent in accordance with the principles of GCG. The Independent Commissioners are responsible for supervising and representing the interests of the minority shareholders.

The appointment of the Independent Commissioners is regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A Kep-305/BEJ/07-2004.

Composition and Membership of Independent Commissioners in the Composition of the Company's Board of Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the composition of the Board of Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Until the end of 2024, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, or 33.3% of the total members of the Board of Commissioners of 6 (six) people. Therefore, this composition is in accordance with the provisions and regulations in force.

Komisaris Independen Perseroan per 31 Desember 2024
The Company's Independent Commissioners as of December 31, 2024

Komisaris Independen Independent Commissioner	Masa Jabatan Term of Office
Ir. Kiskenda Suriahardja	Kedua Komisaris Independen Perseroan menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Sebelum periode ini, keduanya telah diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 11 Agustus 2020 untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021. Kedua Komisaris Independen ini diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan sebelum Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan terbuka, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015 (2015–2016).
Drs. Josep Karnady	Both Independent Commissioners of the Company serve as Independent Commissioners pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021, made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta for the Term of Office until the closing of the 2025 Fiscal Year Annual GMS to be held in 2026. Prior to this period, they were appointed as Independent Commissioners pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 14 dated August 11, 2020, for the Term of Office until the closing of the 2020 Fiscal Year Annual GMS held in 2021. Their first appointment as Independent Commissioners were prior to the Initial Public Offering and the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015 (2015–2016).

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria penentuan Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

The existence of the Company's Independent Commissioners always ensures that the supervision mechanism operates effectively and in accordance with the statutory regulations. All of the Company's Independent Commissioners have fulfilled the appointment criteria of an Independent Commissioner in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 as follows:

Aspek Independen	Ir. Kiskenda Suriahardja	Drs. Josep Karnady	Independent Aspect
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.	✓	✓	Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for the reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the next period.
Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.	✓	✓	Has no direct or indirect ownership in the Company.
Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan.	✓	✓	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.
Tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.	✓	✓	Has no business relationship with the Company, either directly or indirectly.

Keterangan / Notes:
✓ = ya / yes
× = tidak / no

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Hal ini merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Prinsip dasar Direksi sebagai organ Perseroan seperti diatur dalam Pedoman *Good Corporate Governance* yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para Anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2024

Komposisi Direksi Perseroan harus sedemikian rupa disesuaikan dengan kompleksitas bisnis Perseroan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perseroan.

Di tahun 2024, terdapat 2 (dua) kali perubahan komposisi dan susunan Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 November 2024.

RUPS Tahunan memberhentikan dengan hormat Bapak Richard N. Flynn dari jabatannya selaku Direktur Independen Perseroan dan mengangkat Bapak Richard N. Flynn sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Selanjutnya, RUPS Luar Biasa menyetujui untuk menerima pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Bapak Matius Sugiaman selaku Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 dan menyetujui untuk mengangkat Bapak Yudho Pratikto sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan efektif terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi Perseroan saat ini, yaitu sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's authorized and fully responsible organ for the Company's management according to the provisions of the Articles of Association in force. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to the Shareholders through GMS. This is a manifestation of the accountability of the Company's management in accordance with the principles of GCG.

The basic principles of the Board of Directors as an organ of the Company is as stipulated in the Code of Good Corporate Governance, which serves and is collectively responsible for managing the Company in order to generate value added and ensure business continuity.

Term of Office of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed for a period of time starting from the closing date or the date determined by the GMS that appoints them and ends at the closing of the fifth Annual GMS after their date of appointment, taking into account the laws and regulations in the Capital Market, without reducing the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors before their terms of office ends.

Composition and Structure of the Board of Directors in 2024

The composition of the Company's Board of Directors must be adjusted according to the Company's business complexity and the organizational structure to enable effective, accurate, and prompt decision making in order to achieve the Company's objectives.

In 2024, there were 2 (two) changes in the composition and structure of the Board of Directors based on the resolution of the Annual GMS on May 29, 2024 and Extraordinary GMS on November 22, 2024.

The Annual GMS respectfully dismissed Mr. Richard N. Flynn from his position as the Company's Independent Director and appointed Mr. Richard N. Flynn as the Company's Director, with a Term of Office starting from the closing of the Annual GMS until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.

Furthermore, Extraordinary GMS approved the resignation and respectfully dismiss Mr. Matius Sugiaman from his position as the Company's Director, effective as of January 1, 2025 and approved the appointment of Mr. Yudho Pratikto as the Company's Director with a Term of Office effective from January 1, 2025, until the end of the current Term of Office of the Company's Board of Directors, which concludes at the close of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.

Susunan Direksi per 31 Desember 2024 [GRI 2-9, 2-11]
The Composition of the Board of Directors as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 49 dated June 29, 2021 made by Edward Suharjo Wiryomartani S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. 2020 Fiscal Year Annual GMS until closing of the 2025 Fiscal Year Annual GMS to be held in 2026.
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director		
Matius Sugiaman[1]	Direktur Director		
Christanto Pranata	Direktur Director		
Richard N. Flynn	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 11 dated June 12, 2024 made by Edward Suharjo Wiryomartani S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	

Keterangan:
1) Masa jabatan efektif berakhir sejak tanggal 1 Januari 2025

Notes:
1) The Term of Office ended on January 1, 2025

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Directors can be seen in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Independensi Direksi

Direksi memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengelolaan Perseroan. Setiap anggota Direksi berkomitmen untuk tidak membuat pernyataan yang tidak benar mengenai fakta material, sehingga pernyataan yang dibuat terkait dengan keadaan Perseroan tidak menyesatkan dan sesuai dengan apa yang terjadi atau dialami Perseroan.

Independence of the Board of Directors

The Board of Directors shall perform its duties, responsibilities, and authorities in managing the Company independently. Each member of the Board of Directors is committed not to make untrue statements about material facts, so that statements made regarding the Company's circumstances are not misleading and are in accordance with the facts or what was experienced by the Company.

Board Manual: Pedoman Tata Kerja Direksi

Dalam menjalankan fungsinya agar selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah memiliki dan menerapkan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, yang telah disahkan pada tanggal 18 November 2015 yang ditelaah secara berkala, dan terakhir diperbarui pada tanggal 9 Agustus 2024. Piagam ini berisikan pedoman kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta wajib digunakan sebagai referensi bagi seluruh anggota dalam menetapkan dan melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang mereka sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan selaras dengan praktik terbaik GCG.

Board Manual: The Board of Directors' Work Procedures

In ensuring its functions aligned with the Company's vision, mission, and values, as well as applicable laws and regulations, the Company has established and implemented the Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners, which was ratified on November 18, 2015 and reviewed periodically, and last updated on August 9, 2024. This Charter contains the working guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners and is required to be used as a reference by all members in performing their duties, responsibilities, and authorities according to applicable laws and regulations which are in line with the Company's Articles of Association and aligned with GCG's best practices.

Pedoman Tata Kerja Direksi (Piagam Direksi dan Dewan Komisaris)

Work Guidelines of the Board of Directors (Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners)

- **Ketentuan Pengangkatan dan Pemberhentian**
  Appointment and Termination Requirements
- **Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi**
  Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors
- **Hak-hak Direksi**
  Rights of the Board of Directors
- **Benturan Kepentingan**
  Conflict of Interest
- **Komite-komite yang dibentuk oleh Direksi sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Pasar Modal Ketentuan Rapat**
  Committees established by the Board of Directors as required by Capital Market Regulations
- **Ketentuan Rapat**
  Meeting Requirements
- **Hubungan dengan Organ-organ lainnya, seperti Pemegang Saham dan Dewan Komisaris**
  Relationships with other Organs, such as Shareholders and Board of Commissioners

Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dapat diakses melalui situs web Perseroan
The Company's Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners can be accessed through the Company's website

https://www.listrindo.com/gcg

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah memimpin dan mengelola Perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan serta mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset-aset Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan penuh kehati-hatian.

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan batasan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dimana diperlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku, penyelenggaraan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa perlu diadakan untuk memutuskan inisiatif strategis yang berada di luar kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris. Beberapa contoh inisiatif yang harus diputuskan melalui RUPS diantaranya mencakup perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pengambilalihan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, dan pembubaran Perseroan.

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi lainnya, diantaranya:

1. Direksi akan:
   a. menyusun daftar pemegang saham, daftar khusus pemegang saham, berita acara RUPS, dan berita acara rapat-rapat Direksi;
   b. menyusun laporan-laporan tahunan dan dokumen-dokumen keuangan Perseroan sebagaimana ditentukan berdasarkan hukum mengenai dokumen-dokumen perusahaan; dan
   c. mengelola seluruh daftar, berita acara, dan dokumen-dokumen keuangan yang disebutkan di atas serta dokumen-dokumen Perseroan lainnya.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are to lead and manage the Company with the objectives to increase the efficiency and effectiveness of the Company, as well as to manage the Company's assets according to the Articles of Association. The Board of Directors shall perform its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and in a prudent manner.

The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court in any events, bind the Company with other parties, and for implementing all measures related to management and ownership, with limitations as contained in the Company's Articles of Association for which the Board of Commissioners' approval is required.

In accordance with the current regulations and the Company's Articles of Association, the Annual GMS and Extraordinary GMS are required to be held to decide on strategic initiatives beyond the Board of Directors and Board of Commissioners' authorization. Several examples of the initiatives that need to be decided through the GMS are amendments to the Articles of Association, mergers, consolidations, separations, expropriations, submission of applications for the Company to declare bankruptcy, the extension of the period of establishment of the Company, and the dissolution of the Company.

Duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors, among others:

1. The Board of Directors shall:
   a. prepare the shareholders register, special shareholders register, minutes of the GMS, and minutes of the Board of Directors' meetings;
   b. prepare annual reports and financial documents of the Company as stipulated under laws on company documents; and
   c. maintain all the above mentioned, register, minutes, and financial documents as well as other Company's documents.

2. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan.
3. Melaporkan kegiatan operasional Perseroan dan administrasi keuangan serta menyampaikan laporan tahunan dalam RUPS Tahunan.
4. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan eksposur risiko yang diambil Perseroan secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko Perusahaan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh fungsi atau forum manajemen risiko.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
6. Menjalankan seluruh keputusan yang diambil pada RUPS dan/atau oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
7. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko Perseroan.
8. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi.

2. Prepare the annual work and budget plan.
3. Report on the implementation of the company's operational activities and financial administration and submit annual report on the Annual GMS.
4. Be responsible for the implementation of the Company's risk management policies and risk exposures taken by the Company as a whole, including evaluating and providing direction on the Company's risk management strategy based on reports submitted by risk management functions or forums.
5. Convene the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association.
6. Perform all resolutions passed at the GMS and/or by the Board of Commissioners in accordance with the applicable laws and regulations.
7. Formulate the Company's risk management policies and strategies.
8. Implement the principles of GCG in every business activity of the Company at all levels of the organization.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Seiring dengan perkembangan Perseroan dan lingkungan bisnis, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The division of duties of the Board of Directors is to ensure the implementation and continuity of Company's achievement in the future in performed in a systematic, efficient, and effective manner. In line with the development of the Company and its business environment, the duties and responsibilities of each Director in 2024 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas arah kebijakan dan strategi Perseroan. Responsible for the Company's policies and strategies direction.
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan sehari-hari Perseroan serta mengawasi tugas dan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko dan Komite Keberlanjutan Lingkungan. Responsible for the day-to-day management of the Company as well as overseeing the duties and responsibilities of the Risk Management Committee and the Environmental Sustainability Committee.
Matius Sugiaman	Direktur Director	Bertanggung jawab atas bidang pemasaran, pengembangan bisnis, pengadaan, sumber daya manusia serta mengawasi tugas dan tanggung jawab dari Komite *Corporate Social Responsibility*. Responsible for the Company's marketing, business development, procurement, human resources functions, as well as overseeing the duties and responsibilities of the Corporate Social Responsibility Committee.
Christanto Pranata	Direktur Director	Bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, teknologi informasi dan komunikasi, *compliance & legal*, fungsi hubungan *investor & corporate finance*, *risk & corporate communication* serta mengawasi tugas dan tanggung jawab dari Tim Kepatuhan GCG & Etika. Responsible for the Company's finance and accounting, information and communication technology, compliance & legal, investor relations & corporate finance, risk & corporate communication functions, as well as overseeing the duties and responsibilities of the GCG Compliance & Ethics Team.
Richard N. Flynn	Direktur Director	Bertanggung jawab atas fungsi operasional, distribusi, pemeliharaan dan teknologi informasi dan komunikasi terkait dengan fasilitas pembangkit listrik. Responsible for the operational, distribution, maintenance functions, as well as information and communication technology related to the power generation facilities.

Program Orientasi Bagi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan program orientasi bagi Direksi yang baru menjabat agar Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi dengan sebaik-baiknya yang terdapat dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perseroan baik secara organisasi maupun operasional. Penanggung jawab untuk mengadakan program orientasi adalah Sekretaris Perusahaan.

Program orientasi sekurang-kurangnya mencakup:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja operasi dan keuangan Perseroan;
2. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, limit wewenang, waktu kerja, hubungan dengan Dewan Komisaris, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan, dan lain-lain.

Di tahun 2024, Perseroan belum melaksanakan program orientasi bagi Direksi baru yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 November 2024, sehubungan dengan masa jabatannya efektif pada tanggal 1 Januari 2025. Program orientasi akan dilakukan pada tahun 2025.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi, khususnya terkait industri, *update* kompetensi, serta kepemimpinan.

Perseroan mewajibkan dan memfasilitasi anggota Direksi untuk meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan. Realisasi kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di tahun 2024 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" pada Laporan Tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2024

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan, mencakup namun tidak terbatas sebagaimana terdapat dalam daftar berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2024;
2. Membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh akuntan publik independen untuk tahun 2023 dan laporan keuangan konsolidasian yang tidak diaudit sepanjang tahun 2024;
3. Melakukan pemetaan strategi korporat dan memulai penerapan *balanced scorecard*;
4. Melakukan evaluasi yang rinci dan rutin atas kinerja operasional, komersial, ESG dan setiap departemen Perseroan;

Orientation Program for the Board of Directors

The Company has an orientation program policy for newly appointed members of the Board of Directors so that they can carry out their duties and responsibilities as members of the Board of Directors in the best possible way that is contained in the Company's Nomination Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners. The program aims to provide a comprehensive understanding of the organization and operations of the Company. The person in charge for conducting the orientation program is the Corporate Secretary.

The orientation program shall at least include:

1. Knowledge about the Company, including the Company's vision, mission, medium and long-term strategies and plans, operation and financial performance;
2. The understanding of duties and responsibilities as a member of the Board of Directors, limits of authority, working time, relationship with the Board of Commissioners, rules/provisions, and others.

In 2024, the Company has not yet conducted orientation program for the new Director appointed based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders' decision on November 22, 2024, as the Term of Office is effective from January 1, 2025. The orientation program will be carried out in 2025.

Training and Competency Development of the Board of Directors

The competency development program is intended as a form of program to increase the insight and knowledge of the Board of Directors, especially related to the industry, competency update, and leadership.

The Company requires and facilitates members of the Board of Directors to continually improve their competencies through education and training. Realization of training and competency development activities participated by the Board of Directors in 2024 can be seen in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2024

The Board of Directors has performed its duties and responsibilities in good faith, with full of responsibility, and prudence. Throughout 2024, the Board of Directors conducted activities, including but not limited to, as listed below:

1. Carried out the Fiscal Year 2023 Annual GMS and Fiscal Year 2024 Extraordinary GMS;
2. Examined the Company's consolidated financial statements as audited by an independent public accountant for 2023 and unaudited consolidated financial statementes throughout 2024;
3. Mapped corporate strategy and started the implementation of balanced scorecard;
4. Conducted detailed and routine evaluations of the operational, commercial, ESG and each departmental performance of the Company;

5. Melakukan penelaahan rutin atas kinerja operasional, komersial, dan keuangan bulanan Perseroan dan Entitas Anak;
6. Membahas strategi dan program terbaik untuk merealisasikan keputusan-keputusan RUPS maupun rekomendasi Dewan Komisaris, serta strategi pengembangan portofolio bisnis Perseroan secara organik dan non-organik;
7. Melakukan penyesuaian atas struktur organisasi organ-organ pendukung di bawah Direksi guna meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya; dan
8. Membahas rencana kerja yang komprehensif dan anggaran tahun 2025.

Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi

Pelaksanaan tugas Direksi secara khusus didukung oleh 2 (dua) satuan kerja yang berdiri langsung di bawah Direktur Utama, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, serta 4 (empat) satuan kerja di bawah Direksi, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Keberlanjutan Lingkungan, Komite *Corporate Social Responsibility*, dan Tim Kepatuhan GCG dan Etika.

Direksi melaksanakan penilaian terhadap satuan kerja tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kriteria
   Kriteria penilaian satuan kerja di bawah Direksi didasarkan pada kepatuhan terhadap pedoman kerja serta realisasi pelaksanaan tugas masing-masing satuan kerja.
2. Proses
   Penilaian dilakukan oleh Direksi pada akhir tahun buku.
3. Hasil
   Pada tahun 2024, Direksi telah melakukan penilaian atas kinerja organ pendukung di bawah Direksi. Direksi menyimpulkan bahwa seluruh organ pendukung telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik. Hasil penilaian sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah menunjukkan kinerja yang baik dengan memberikan kontribusi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan, meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Mengelola penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2024.
2. Memastikan tersedianya informasi kinerja Perseroan secara akurat dan lengkap kepada para pemangku kepentingan.
3. Terpenuhinya kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi secara tepat waktu dan akurat.
4. Mengikuti perkembangan industri, pasar modal, dan praktik-praktik tata kelola serta penyediaan informasi terkait kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan internal Perseroan.
5. Menyusun program pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi.

5. Conducted regular reviews of the Company's and Subsidiary's monthly operational, commercial, and financial performance;
6. Discussed the best strategies and programs to execute the GMS' resolutions and recommendations of the Board of Commissioners, as well as development strategies for the Company's organic and inorganic business portfolio;
7. Made adjustment to the organizational structure of supporting organs under the Board of Directors to enhance efficiency and optimize the execution of their duties and responsibilities; and
8. Discussed a comprehensive work plan and budget for 2025.

Performance Assessment of the Organs Under the Board of Directors

The implementation of the Board of Directors' duties is supported by 2 (two) work units which operate directly under the President Director, i.e. Corporate Secretary and Internal Audit Unit, as well as 4 (four) work units under the Board of Directors, namely the Risk Management Committee, the Environmental Sustainability Committee, the Corporate Social Responsibility Committee, and the GCG Compliance and Ethics Team.

The Board of Directors conducted evaluation towards the work units with the following provisions:

1. Criteria
   Evaluation criteria for the work units under the Board of Directors are based on their compliance with the work guidelines and realization of each work units' duties.
2. Process
   Evaluation is conducted by the Board of Directors at the end of fiscal year.
3. Result
   In 2024, the Board of Directors has conducted performance assessment of supporting organs under the Board of Directors. The Board of Directors concluded that all supporting bodies have carried out their respective functions properly. The assessment results are as follows:

Performance Evaluation of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has shown good performance by contributing in accordance with his duties and responsibilities. Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out the following duties and activities, including but not limited to:

1. Managed the Fiscal Year 2023 Annual GMS and Fiscal Year 2024 Extraordinary GMS.
2. Ensured the availability of accurate and complete Company's performance information to stakeholders.
3. Fulfilled the reporting obligations and disclosure of information in a timely and accurate manner.
4. Keep updated with industry development, capital markets and governance practices, along with providing a relevant information to the Board of Commissioners, Board of Directors, and Company's internal parties.
5. Prepared a development program for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Penilaian Kinerja Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya secara optimal sebagai organ pendukung Direksi dalam mendorong terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai. Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal menyelenggarakan 6 (enam) rapat secara *virtual* bersama dengan Komite Audit. Unit Audit Internal juga telah melakukan pengujian dan evaluasi pelaksanaan pengendalian internal terjadwal serta memberikan saran perbaikan dan pertimbangan yang obyektif atas hasil evaluasi tersebut.

Seluruh temuan, catatan, dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan, dan analisis Unit Audit Internal selama tahun 2024 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen dan Komite Audit.

Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk untuk memantau penerapan manajemen risiko dalam Perseroan. Pelaksanaan tugas keseharian dan koordinasi dilaksanakan oleh unit Manajemen Risiko untuk memastikan pelaksanaan kegiatan penanganan risiko berlangsung dengan semestinya. Selama tahun 2024, Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan 2 (dua) rapat secara *virtual*. Komite Manajemen Risiko telah melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan sepanjang tahun 2024, pelaksanaan tindak lanjut dari hasil audit eksternal manajemen risiko, risiko korporat, serta membahas dan menetapkan rencana kerja tahun 2025 bersama dengan Unit Manajemen Risiko, dan mengevaluasi kebutuhan anggaran mitigasi risiko untuk tahun 2025.

Penilaian Kinerja Komite Keberlanjutan Lingkungan

Komite Keberlanjutan Lingkungan mendukung Direksi mengembangkan dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Komite Keberlanjutan Lingkungan telah menyelenggarakan 6 (enam) rapat secara *virtual* antara lain untuk mengelola dan memantau pelaksanaan program kerja tahun 2024, memperoleh PROPER Hijau PLTU Babelan dan mempertahankan PROPER Hijau untuk PLTGU Jababeka, mereviu dan melakukan pengkinian kebijakan keberlanjutan, memantau *progress* pencapaian target-target keberlanjutan secara berkala, *update* mengenai ketentuan dan peraturan lingkungan terkini serta evaluasi tindak lanjut pelaksanaan dalam lingkup Perseroan, dan menyusun rencana kerja dan anggaran tahun 2025.

Penilaian Kinerja Komite *Corporate Social Responsibility*

Komite *Corporate Social Responsibility* telah menjalankan tugasnya dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait pengembangan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan serta rencana pengembangan kelestarian lingkungan dan keberlanjutan sosial Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Komite *Corporate Social Responsibility* telah

Performance Evaluation of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has carried out an optimal role as a supporting organ of the Board of Directors in encouraging the establishment of an adequate internal control structure. Throughout 2024, the Internal Audit Unit has held 6 (six) virtual meetings with Audit Committee. The Internal Audit Unit has also tested and evaluated the internal control implementation and provided recommendations for improvements and objective consideration from the evaluation result.

All findings, notes, and recommendations from the results of the activities, reviews, analysis of the Internal Audit Unit during 2024 have been communicated and discussed with the Management and Audit Committee.

Performance Assessment of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee has been formed to monitor the implementation of risk management in the Company. The daily activities and coordination are performed by the Risk Management unit to ensure proper execution of risk management activities. Throughout 2024, the Risk Management Committee has held 2 (two) virtual meetings. The Risk Management Committee has evaluated the implementation of risk management in the Company throughout 2024, the follow-up of the external risk management audit result, corporate risks, as well as discussed and decided the 2025 work-plan with the Risk Management Unit, and evaluated the needs for the risk-mitigation budget for 2025.

Performance Assessment of the Environmental Sustainability Committee

The Environmental Sustainability Committee supports the Board of Directors in developing and evaluating the implementation of the Company's environmental sustainability initiatives. Throughout 2024, the Environmental Sustainability Committee has held 6 (six) virtual meetings, among others, to manage and monitor the implementation of the 2024 work programs, achieved Green-rating PROPER in PLTU Babelan and maintained the Green-rating PROPER for PLTGU Jababeka, review and update sustainability policy, regularly monitor the achievement of sustainable targets, update on the latest environmental rules and regulations as well as evaluate follow-up implementation in the Company, and prepared the 2025 work plan and budget.

Performance Assessment of the Corporate Social Responsibility Committee

The Corporate Social Responsibility Committee has carried out its duties in providing recommendations to the Board of Directors regarding the development and implementation of corporate social responsibility as well as development plans for the Company's environmental and social sustainability. Throughout 2024, the Corporate Social Responsibility

menyelenggarakan 2 (dua) rapat secara *virtual* antara lain untuk membahas penerapan kebijakan CSR, mereviu kebijakan, serta menetapkan anggaran dan rencana kerja tahun 2025. Sementara itu, Tim Pelaksana CSR secara rutin melakukan koordinasi dengan Unit CSR terhadap pelaksanaan harian CSR di masing masing area ruang tanggung jawab masing masing Tim Pelaksana CSR.

Penilaian Kinerja Tim Kepatuhan GCG dan Etika

Tim Kepatuhan GCG dan Etika mendukung Direksi mengawasi penerapan tata kelola di Perseroan dan anak perusahaan. Tim Kepatuhan GCG dan Etika telah melaksanakan perannya dengan optimal sehingga mendukung fungsi pengawasan dan penyempurnaan pelaksanaan GCG dan Etika serta melakukan evaluasi GCG dalam aktivitas operasional Perseroan dengan memantau pelaksanaannya, serta melaksanakan penilaian berkala atas penerapan GCG.

Sepanjang tahun 2024, Tim Kepatuhan GCG dan Etika telah menyelenggarakan 4 (empat) rapat secara fisik untuk membahas *update* pelaksanaan program-program Tim Kepatuhan GCG dan Etika, melakukan pemantauan dan evaluasi praktik GCG dan Etika di Perseroan serta melakukan pembahasan mengenai tindak lanjut pelaporan melalui *Whistleblowing System,* jika ada. Pada tahun 2024, Tim Kepatuhan GCG dan Etika telah melaksanakan reviu dan pengkinian beberapa dokumen GCG yang meliputi: Pedoman GCG, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, Pedoman Etika dan Perilaku, Piagam Komite Audit, dan Piagam Unit Audit Internal. Tim Kepatuhan GCG dan Etika bekerjasama dengan Departemen HRD dalam melanjutkan program pelatihan terkait integritas dan implementasi nilai perusahaan yang telah dilaksanakan sejak tahun 2021.

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman diantara masing-masing anggota baik Dewan Komisaris maupun Direksi. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ maupun anggota secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mencerminkan keberagaman dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan. Komposisi tersebut telah ditelaah oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Committee has held 2 (two) virtual meetings to discuss, among others, the implementation of the CSR policies, review policies, and establish the budget and work plan for 2025. Meanwhile, the CSR Team routinely held coordination meeting with CSR Unit for daily monitoring of CSR activity in each area of responsibility of each CSR Team.

Performance Evaluation of the GCG Compliance and Ethics Team

The GCG Compliance and Ethics Team supports the Board of Directors in overseeing the implementation of good governance in the Company and its subsidiary. The GCG Compliance and Ethics Team has carried out an optimal role to support the supervisory function and improved the GCG and Ethics implementation as well as evaluation of GCG in the Company's operational activities through monitoring the implementation, and carry out periodic assessments of GCG implemetation.

Throughout 2024, the GCG Compliance and Ethics Team has held 4 (four) physical meetings to update on the implementation of GCG Compliance and Ethics's programs, monitor and evaluate the GCG and Ethics practices in the Company and discuss follow-up reporting through the Whistleblowing System, if any. In 2024, the GCG Compliance and Ethics Team has reviewed and updated several GCG documents, among others: The Code of GCG, Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, the Code of Conduct, Audit Committee Charter, and Internal Audit Unit Charter. The GCG Compliance and Ethics Team together with the HR Department continued the training program related to the integrity and the implementation of the corporate values that have been initiated since 2021.

Transparency of Information on the Board of Commissioners and Board of Directors

Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Based on the regulations of the Financial Services Authority (OJK), as stipulated in the Appendix of the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors shall take into account the diversity of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors is a combination of desirable characteristics in both the corporate governance bodies and individual members, according to the Company's requirement.

The Company's composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has reflected diversity in terms of expertise, knowledge, and experience in line with the distribution of duties and functions of the Board of Commissioners and Board of Directors, in order to achieve the Company's goals. This composition has been reviewed by the Nomination and Remuneration Committee.

Pada tahun 2024, seluruh jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diisi oleh laki-laki. Namun sejak 2025, Perseroan memiliki keterwakilan perempuan di jabatan Associate Director yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi No. 2024-XII/065/DIR efektif per tanggal 1 Januari 2025. Perseroan berkomitmen untuk mempromosikan keberagaman dan secara aktif terus berupaya untuk meningkatkan keterwakilan perempuan di seluruh tingkat kepemimpinan.

In 2024, all positions on the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are male. However, as starting 2025, the Company has female representation in Associate Director roles, appointed based on the Board of Directors' Decree No. 2024-XII/065/DIR effective January 1, 2025. The Company is committed to promoting diversity and actively working towards increasing female representation at all levels of leadership.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum memiliki kebijakan spesifik terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi namun mekanisme nominasi Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi dan kebutuhan Perseroan termasuk memperhatikan integritas, bidang keahlian, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tanpa mengenal perbedaan *gender*. Mekanisme nominasi turut mengacu pada Anggaran Dasar, Pedoman Nominasi, dan peraturan yang berlaku.

As of December 31, 2024, the Company does not have specific policies related to the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition, but the mechanism for nominating the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by considering the competencies and position needed in the Company, including the integrity, field of expertise, and experience needed to carry out their duties and responsibilities without being influenced by gender differences. The nomination mechanism refers to the Articles of Association, Nomination Guidelines, and prevailing regulations.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi dalam Bab "Profil Perusahaan". Informasi yang diberikan meliputi *gender*, usia, kewarganegaraan, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja.

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are presented in the Board of Commissioners Profile and Board of Directors Profile in the "Company Profile" Chapter. The information includes gender, age, nationality, educational background, and work experience.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Masa Jabatan[1] [GRI 2-9]
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors Based on Term of Office[1]

Masa Jabatan[1] Term of Office[1]	Jumlah (Orang) Total (Person)
1 – 3 tahun 1 – 3 years	-
4 – 6 tahun 4 – 6 years	1
7 – 9 tahun 7 – 9 years	10

1. Masa jabatan dihitung sejak menempati posisi terakhir di Perseroan, sejak Perseroan menjadi perusahaan terbuka.

1. Term of Office is calculated from the moment of assuming the latest position within the Company, since the Company became a public company.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 2-9]
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	Jumlah (Orang) Total (Person)
Laki-laki Male	11
Perempuan Female	-

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Agar Dewan Komisaris dapat mengikuti perkembangan Perseroan, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan bersamaan dengan rapat-rapat lain yang dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris, seperti rapat bersama Direksi dan lainnya.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat yang diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Di tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan 5 (lima) rapat secara *virtual* dan 1 (satu) rapat secara fisik. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners Meetings are held periodically according to the Articles of Association and prevailing regulations. The Board of Commissioners shall conduct meetings at least once every 2 (two) months. For the update on the Company's development, the Board of Commissioners will hold joint meetings with the Board of Directors periodically, at least once every 4 (four) months. The Board of Commissioners' Meeting can be held simultaneously with other meetings attended by members of the Board of Commissioners, such as joint meetings with the Board of Directors and others.

Material is delivered to meeting participants no later than 5 (five) business days before the meeting is held. In the event that a meeting is held outside of the schedule, the material is submitted to the meeting participants at the latest before the meeting is held.

In 2024, the Board of Commissioners held 5 (five) virtual meetings and 1 (one) physical meeting. The following shows the recapitulation of the Board of Commissioners' attendance and the agenda of the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris
Recapitulation of the Board of Commissioners' Attendance at the Internal Meeting of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting Requirement	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Sutanto Joso Komisaris Utama/President Commissioner	6	6	-	100%
Fenza Sofyan Komisaris/Commissioner	6	6	-	100%
Djeradjat Janto Joso Komisaris/Commissioner	6	6	-	100%
Iwan Putra Brasali Komisaris/Commissioner	6	6	-	100%
Ir. Kiskenda Suriahardja Komisaris Independen/Independent Commissioner	6	6	-	100%
Drs. Josep Karnady Komisaris Independen/Independent Commissioner	6	6	-	100%
Rata-rata Kehadiran Attendance Average				**100%**

Agenda rapat Dewan Komisaris mencakup hal-hal yang melingkupi namun tidak terbatas pada tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

a. Pembahasan persiapan dan pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2024 dengan agenda-agenda yang telah ditetapkan.
b. Pembahasan rencana dan realisasi pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham treasuri.

The agenda of the Board of Commissioners' meetings included, but was not limited to, the responsibilities of the Board of Commissioners, as the following:

a. Discussion on the implementation of the Fiscal Year 2023 Annual GMS, Fiscal Year 2024 Extraordinary GMS with its established agendas.
b. Discussion on the planning and realization of partial payment of bonus for the Company's employees in the form of shares, originating from a portion of the treasury shares.

c. Persetujuan pelaksanaan pembagian dividen interim.
d. Pembahasan proyek strategis dan kinerja operasional maupun keuangan Perseroan.
e. Pembahasan rencana kerja jangka panjang Perseroan.
f. Pembahasan implementasi dan kinerja ESG perusahaan terutama terhadap target yang telah disusun sebelumnya, kepatuhan terhadap peraturan OJK dan lainnya yang berlaku serta penerimaan penghargaan.

c. Approval of the interim dividend distribution.
d. Discussion on the Company's strategic projects and operational as well as financial performances.
e. Discussion on the Company's long-term work plans.
f. Discussion on the corporate ESG implementation and performances especially in accordance with pre-set targets, compliance with OJK regulations and other applicable regulations, as well as the receipt of awards.

Rapat Dewan Komisaris dengan Mengundang Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga melakukan rapat gabungan dengan mengundang Direksi. Rapat ini sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perseroan. Dewan Komisaris akan memberikan tanggapan, catatan, dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat gabungan diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Di tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan 2 (dua) rapat secara fisik dan 1 (satu) rapat secara *virtual*. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dan agenda rapat dalam rapat-rapat tersebut.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also conducts joint meetings with the Board of Directors. These meetings act as a form of coordination in order to discuss the Board of Directors' periodic reports and discuss business conditions and prospects as well as national policies, which are impacting the Company's performance. The Board of Commissioners will give responses, notes, and advices as detailed in the Minutes of Meeting. Joint Meetings are held periodically at least once every 4 (four) months, and can also be held at the request of the Board of Directors.

The material for the meeting will be delivered to the participants no later than 5 (five) business days before the meeting. In the event of a meeting being held outside of the schedule, the materials will be submitted to the participants at the latest before the meeting is held.

In 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 2 (two) physical meetings and 1 (one) virtual meeting. The following shows the recapitulation of the Board of Commissioners' and Board of Directors' attendance and the agenda of the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Recapitulation of the Board of Commissioners and Board of Directors' Attendance at the Joint Meeting

Nama dan Jabatan Name and Positions	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting Requirement	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Sutanto Joso Komisaris Utama/President Commissioner	3	3	-	100%
Fenza Sofyan Komisaris/Commissioner	3	3	-	100%
Djeradjat Janto Joso Komisaris/Commissioner	3	3	-	100%
Iwan Putra Brasali Komisaris/Commissioner	3	3	-	100%
Ir. Kiskenda Suriahardja Komisaris Independen/Independent Commissioner	3	3	-	100%
Drs. Josep Karnady Komisaris Independen/Independent Commissioner	3	3	-	100%

Nama dan Jabatan Name and Positions	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting Requirement	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Direksi Board of Directors				
Andrew K. Labbaika Direktur Utama/President Director	3	3	-	100%
Png Ewe Chai Wakil Direktur Utama/Vice President Director	3	3	-	100%
Matius Sugiaman Direktur/Director	3	3	-	100%
Christanto Pranata Direktur/Director	3	3	-	100%
Richard N. Flynn Direktur/Director	3	3	-	100%
Rata-rata Kehadiran Attendance Average				**100%**

Agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi antara lain mencakup:

- Diskusi mengenai strategi Perseroan atau corporate action yang perlu diketahui dan disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Pembahasan dan persetujuan rencana kerja dan anggaran tahun 2025;
- Pengambilan keputusan adaptif terfokus pada hal-hal yang penting;
- Pembahasan situasi ekonomi dan politik di Indonesia dan global;
- Kondisi terkini industri dan Perseroan;
- Rencana pengembangan perusahaan;
- Peraturan dan ketentuan ketenagalistrikan baru serta dampaknya dan peluang terhadap Perseroan dan tindak lanjutnya;
- Kinerja GRC dan ESG; serta
- Evaluasi kebijakan dan peraturan terkini.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali di setiap bulannya dan dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

The Agenda of the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, among others, included:

- Discussion on the Company's strategy or corporate actions to be acknowledged and approved by the Board of Commissioners;
- Discussion and approval of 2025 work plan and budget;
- Making adaptive decisions focused on crucial matters;
- Discussion on the national and global economic and political situation;
- Current conditions of industry and Company;
- Corporate development plan;
- New electricity regulations and their impact and opportunities for the Company and follow-up actions;
- GRC and ESG performances; and
- Evaluation of current policies and regulations.

Board of Directors Meetings

Board of Directors meetings are held at least once a month or any time if deemed necessary. Board of Directors meetings are valid and have the right to decide on legally binding decisions if more than 1/2 (one-half) of the number of the Board of Directors members are present at the meeting.

The material of the meeting is delivered to the participants no later than 5 (five) business days before the meeting. In the event of a meeting being held outside of the schedule, the materials are submitted to the meeting participants at the latest before the meeting is held.

Keputusan rapat Direksi ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju seimbang, maka ketua rapat Direksi yang menentukan.

Risalah rapat dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Direksi dan memberikan salinannya kepada semua peserta rapat. Jika terdapat Anggota Direksi yang mempunyai pendapat yang berbeda terhadap keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah rapat sebagai bentuk dari *dissenting opinion*. Risalah rapat kemudian ditandatangani oleh pimpinan dan seluruh peserta rapat yang hadir serta didistribusikan sesuai peruntukannya.

Laporan ringkasan risalah rapat Direksi telah memenuhi ketentuan prosedur, pengadministrasian hukum serta menggambarkan situasi dan kronologis rapat termasuk *dissenting opinion* atau pendelegasian pimpinan rapat jika Direktur Utama berhalangan hadir dalam rapat.

Di sepanjang tahun 2024, Direksi melaksanakan 12 (dua belas) rapat secara *virtual*. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dan agenda rapat dalam rapat-rapat tersebut.

The resolutions of the Board of Directors meeting are based on deliberations for a consensus to achieve decisions. In case a consensus is not achieved, the resolution will be adopted based on affirmative votes of at least 1/2 (one-half) of the total number of votes cast legally in the meeting. In case of equal votes, the meeting's chairman shall decide the resolutions.

Minutes of meeting are made and administered by the Corporate Secretary, or other officers appointed by the Board of Directors. Copies of the minutes shall be circulated to all participants. If there is a member of the Board of Directors who has a different opinion on the decision made, the opinion should be included in the minutes of the meeting as a form of dissenting opinion. The minutes of the meeting will then be signed by the chairman and all participants and circulated according to their designation.

A summary report of the minutes of the Board of Directors meeting has fulfilled the provisions of procedure and legal administration, and reflected the situation and chronology of the meeting, including any dissenting opinion or delegation of the chairman of the meeting, in the event of the President Director being absent from the meeting.

Throughout 2024, the Board of Directors held 12 (twelve) virtual meetings. The following shows the recapitulation of the Board of Directors' attendance and the agenda of the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi
Recapitulation of the Board of Directors' Attendance at the Board of Directors' Meetings

Nama dan Jabatan Name and Positions	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting Requirement	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Andrew K. Labbaika Direktur Utama/President Director	12	12	-	100%
Png Ewe Chai Wakil Direktur Utama/Vice President Director	12	12	-	100%
Matius Sugiaman Direktur/Director	12	12	-	100%
Christanto Pranata Direktur/Director	12	12	-	100%
Richard N. Flynn Direktur/Director	12	12	-	100%
Rata-rata Kehadiran Attendance Average				**100%**

Agenda rapat Direksi mencakup hal-hal yang melingkupi namun tidak terbatas pada tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

a. *Update* atas kinerja, pemeliharaan, pengadaan bahan bakar serta pembahasan teknis ataupun pembahasan operasional lainnya atas pembangkit listrik tenaga uap, pembangkit listrik tenaga gas, PLTS, implementasi *co-firing* biomassa pada pembangkit listrik tenaga uap Perseroan, serta menara/jalur transmisi.
b. *Update* pengembangan bisnis dan diskusi ekspansi.
c. *Highlight* kinerja operasional dan komersial bulanan.
d. *Update* mengenai perijinan, persyaratan peraturan, masalah hukum dan litigasi, jika ada; serta pelaksanaan kebijakan-kebijakan atau peraturan terkini.
e. Penyusunan anggaran Perseroan tahun 2025 dan memonitor situasi 2024 serta bersama dengan Dewan Komisaris membuat keputusan adaptif terfokus pada hal-hal yang penting.
f. Aktivitas tata kelola Perusahaan yang baik, manajemen risiko, dan tanggung jawab sosial perusahaan.
g. *Update progress* pemenuhan target keberlanjutan (lingkungan, sosial, dan tata kelola) Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian kinerja berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Kinerja tersebut akan dilaporkan kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Apabila kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dianggap memuaskan, maka RUPS akan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Direksi *(acquit et de charge)*.

Kriteria

Indikator untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS, dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, yang dituangkan dalam KPI Dewan Komisaris dan KPI Direksi.

The agenda of the Board of Directors meetings, among others, included the responsibilities of the Board of Directors, and the following:

a. Updates on performance, maintenance, fuel procurement, and other technical or operational discussions regarding the steam power plant, gas-fired power plants, Solar Power, implementation of biomass co-firing in the Company's steam power plant and towers/transmission lines.
b. Updates on business development and expansion.
c. Monthly operational and commercial performance highlights.
d. Updates on license, regulation requirements, legal and litigation affairs, if any; as well as implementation of current policies or regulations.
e. Preparation of the Company's 2025 budget and closely monitoring 2024 environment and together with the Board of Commissioners making adaptive decisions by focusing on essential matters.
f. Discussion on the Company's good corporate governance, risk management, and corporate social responsibility activities.
g. Updates on the progress of the Company's sustainability (environmental, social, and governance) target achievement.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-18]

Performance Assessment Implementation Procedure

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct performance assessment based on their Key Performance Indicators (KPI) that have been previously determined. The performance will be reported to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). If the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is considered satisfactory, the GMS will grant full acquittal and discharge to the Board of Commissioners and Board of Directors (acquit et de charge).

Criteria

Indicators to measure the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors include the operation of their respective duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, the implementation of the resolutions of the GMS, and the realization of the Company's Work Plan and Budget, as outlined in the KPI for the Board of Commissioners and KPI for the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2024
Performance Assessment of the Board of Commissioners in 2024

Pihak yang Melakukan Penilaian	Assessor
Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham melalui RUPS berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan oleh RUPS.	The Board of Commissioners' performance is evaluated by the Shareholders through the GMS based on the Company's performance as stated in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS.
Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS tercermin dari keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang lalu.	The Board of Commissioners performance assessment through the GMS is reflected in the GMS resolutions which have given approval and ratification of the Financial Statements, including the Board of Commissioners' Report regarding the Company's supervision duties for the past year.
Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri dalam kinerja Dewan Komisaris secara kolegial berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya.	The Board of Commissioners conducts its own performance assessment collegially based on the pre-set Key Performance Indicators (KPI).
Kriteria dan Aspek Penilaian Kinerja	**Criteria and Aspects of Performance Assessment**
Indikator untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS, dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, yang dituangkan dalam KPI Dewan Komisaris.	The indicators measuring the performance of the Board of Commissioners include the implementation of their respective duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, the implementation of GMS resolutions, and the realization of the Company's Work and Budget Plan as outlined in the Board of Commissioners' KPI.
Secara spesifik, KPI Dewan Komisaris, ditekankan pada aspek: • Pengawasan dan implementasi ESG di Perseroan. • Keselarasan kinerja Dewan Komisaris terhadap visi dan misi Perseroan. • Pencapaian target Dewan Komisaris secara kolektif maupun secara individu.	Specifically, the KPI for the Board of Commissioners emphasizes the following aspects: • Supervision and operation of ESG in the Company. • Alignment of the performance of the Board of Commissioners with the Company's vision and mission. • Targets achievement by the Board of Commissioners collectively and individually.
Hasil Penilaian	**Assessment Results**
Pada tahun 2024, telah dilakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Perseroan yang dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.	In 2024, performance assessment of the Board of Commissioners has been conducted. The Board of Commissioners has performed its supervisory duties well in ensuring the performance achievement of the Company to meet the expectation of the shareholders and stakeholders.



Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2024
Performance Assessment of the Board of Directors in 2024

Pihak yang Melakukan Penilaian	Assessor
Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegial berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan oleh RUPS. Hasil kinerja Direksi secara kolegial dan individu dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.	The Board of Directors' performance is evaluated by the Shareholders in the GMS collegially based on the Company's performance as stated in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS. The Board of Directors' performance results, collegially and individually, are reported by the Board of Commissioners to the GMS through the Board of Commissioners' Supervision Report.
Direksi melakukan penilaian sendiri dalam kinerja Direksi secara kolegial berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil dari penilaian sendiri Direksi ditinjau oleh Dewan Komisaris, dan selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan tinjauan dan masukan untuk Direksi.	The Board of Directors conducts its own performance assessment collegially based on the pre-set Key Performance Indicators (KPI). The results of the assessment of the Board of Directors will be reviewed by the Board of Commissioners, and subsequently, the Board of Commissioners will provide a review and input for the Board of Directors.
Kriteria dan Aspek Penilaian Kinerja	**Criteria and Aspects of Performance Assessment**
Indikator untuk mengukur kinerja Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, yang dituangkan dalam KPI Direksi.	The indicators measuring the performance of the Board of Directors include the implementation of their respective duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, the implementation of GMS resolutions, and the realization of the Company's Work and Budget Plan as outlined in the Board of Directors' KPI.
Secara spesifik, KPI Direksi, ditekankan pada aspek: • Implementasi ESG di Perseroan. • Kinerja keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan. • Keselarasan kinerja Direksi terhadap visi dan misi Perseroan. • Strategi dan inovasi. • Peningkatan nilai bagi pemegang saham dan obligasi. • Kinerja masing-masing direktur secara individu dan kolektif.	Specifically, the KPI for the Board of Directors emphasizes on the following aspects: • ESG implementation within the Company. • Financial and operational performances and other aspects that play important roles in the sustainability of the Company. • Alignment of the Board of Directors' performance with the Company's vision and mission. • Strategy and innovation. • Increasing value for shareholders and bondholders. • The performance of each director individually and collectively.
Hasil Penilaian	**Assessment Results**
Pada tahun 2024, telah dilakukan penilaian kinerja Direksi, termasuk Direktur Utama. Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Direksi telah menjalankan seluruh tugas yang diamanatkan dan mengelola bisnis dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan serta keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.	In 2024, performance assessment of the Board of Directors, including President Director, has been conducted. The Board of Directors has performed its duties for the Company in good faith and with full responsibilities. The Board of Directors has performed all of its mandated duties and managed the business for the benefit of the Company and the balance among the benefit of all stakeholders.

Nominasi dan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peranan penting dalam nominasi kandidat Dewan Komisaris dan Direksi, mulai dari penetapan kriteria, pelaksanaan evaluasi pemenuhan persyaratan, kualifikasi, dan latar belakang kandidat, serta penyampaian hasil rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Nomination and Succession of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-10]

Nomination and Remuneration Committee holds an important role in nominating candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, starting from determination of criteria, evaluation on the fulfilment of the requirements, qualifications, and backgrounds of the candidates, to the provision of recommendation to the Board of Commissioners.

Penyelenggaraan nominasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu kepada Peraturan OJK No. 33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta kebutuhan Perseroan, termasuk didalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan mengaitkannya dengan remunerasi, serta mengusulkan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris.

Kriteria dan Persyaratan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Adapun persyaratan formal dan material untuk dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terdapat dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

- Persyaratan Formal
  Memenuhi kriteria dan persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

- Persyaratan Material
  1. Integritas
     Tidak pernah secara langsung ataupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan berbagai praktek menyimpang, cidera janji, serta perbuatan lain yang merugikan perusahaan dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.
  2. Profesionalisme
     Kemampuan dan pengalaman dalam pengurusan dan pengelolaan perusahaan, kepemimpinan/*leadership,* mempunyai visi strategis, dan strategi pengembangan perusahaan.
  3. Kompetensi
     Serangkaian dimensi keperilakuan yang harus dipunyai calon agar efektif dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Prosedur Nominasi dan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10, 2-19]

Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara profesional dan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diusulkan oleh Pemegang Saham disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi membahas usulan nominasi untuk memastikan terpenuhinya persyaratan, kualifikasi, dan latar belakang kandidat untuk dapat diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

The implementation of nomination for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the OJK Regulation No. 33/POJK/04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well the Company's needs, including the diversity of expertise and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Nomination and Remuneration Committee is also responsible for the evaluation of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in line with the remuneration and reports the evaluation results to the Board of Commissioners.

Criteria and Requirements for the Board of Commissioners' and Board of Directors' Nomination [GRI 2-10]

The formal and material requirements for appointment of a member of the Board of Commissioners and Board of Directors as stated in the Company's Nomination Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners, among others:

- Formal Requirements
  Fulfilled criteria and requirements to become members of the Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

- Material Requirements
  1. Integrity
     Has never been directly or indirectly involved in engineering acts and deviant practices, breach of contracts, or other actions that harm the Company where the person is employed or has worked.

  2. Professionalism
     Has the ability and experience in administering and managing a company, leadership, strategic vision, and corporate development strategy.

  3. Competency
     A set of behavioral dimensions that a candidate must possess in order to be effective in carrying out his roles and responsibilities as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Procedures of Nomination and Appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-10, 2-19]

Procedures of appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors are done professionally based on the principles of Good Corporate Governance in line with the Company's Articles of Association, Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, and the prevailing laws and regulations.

Board of Commissioners and Board of Directors' candidates as proposed by Shareholders are conveyed to the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee will further review the nomination proposal to ensure fulfillment of the candidates' requirements, qualifications, and background to be submitted to the GMS for approval purpose.

Persyaratan kualifikasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan kebutuhan Perseroan, termasuk di dalamnya keberagaman ahli dan jumlah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Requirement and qualification of the Board of Commissioners and Board of Directors members refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's needs, including skills diversity and total composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Suksesi Direksi: Prosedur Nominasi dan Pengangkatan [GRI 2-10]

Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan hasil RUPS, yang diselenggarakan atas rekomendasi Dewan Komisaris, sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan secara profesional dan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, memastikan bahwa Direksi Perseroan secara bersama-sama telah melakukan proses identifikasi talenta *(talent)* dan *successor,* untuk mengidentifikasi pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi guna menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Kandidat anggota Direksi dapat berasal dari internal Perseroan yaitu karyawan yang bertalenta maupun eksternal yang berasal dari pihak profesional. Terhadap karyawan yang bertalenta yang berasal dari internal Perseroan, Direksi secara bersama-sama melakukan evaluasi agar selanjutnya dapat menyediakan kesempatan pengembangan diri bagi para karyawan yang bertalenta tersebut, baik berupa pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan maupun kesempatan pengembangan karir dan lain-lain.

Karyawan yang bertalenta yang teridentifikasi sebagai kandidat anggota Direksi dievaluasi dan diidentifikasi serta harus memenuhi persyaratan pemilihan anggota Direksi.

Pada tanggal 22 November 2024, RUPS Luar Biasa menyetujui pengangkatan Bapak Yudho Pratikto sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025. Beliau menggantikan Bapak Matius Sugiaman yang telah menyelesaikan masa jabatannya dan memasuki masa purnabakti. Penunjukan ini merupakan bagian dari prosedur suksesi yang telah direncanakan dengan matang untuk memastikan kelangsungan kepemimpinan yang kuat dan berkelanjutan di Perseroan.

Pada tanggal yang sama, Direksi telah mengangkat 2 (dua) Associate Director guna memperkuat kapabilitas organisasi, yang salah satunya merupakan Associate Director perempuan. Inisiatif tersebut menandai langkah awal dalam upaya berkelanjutan Perseroan untuk beradaptasi dengan mengintegrasikan keberagaman *gender* dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai bagian dari komitmen yang lebih luas untuk meningkatkan representasi *gender* yang seimbang dan memperkuat perspektif yang beragam dalam pengambilan keputusan perusahaan. **[GRI 2-9, 2-10]**

Succession of the Board of Directors: Nomination and Appointment Procedures [GRI 2-10]

The Board of Directors is appointed and dismissed according to the GMS resolutions, which was held on the recommendation of Board of Commissioners, in line with the prevailing laws and regulations. Appointment and dismissal procedures of the Board of Directors are conducted professionally according to the Good Corporate Governance principles, the Company's Articles of Association, Charter of Board of Directors and Board of Commissioners, as well as prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, ensures that the Directors of the Company jointly identify talents and successors, to select executive officers who have the potential to continue the Company's leadership and maintain business sustainability and the long-term goals of the Company.

Candidates for a Board of Directors member may come from the Company's internal talent or external talented professionals. For the Company's internal talented employees, the Board of Directors jointly conducts an evaluation so as to further provide them with the opportunity for self-development, in the form of training, career development opportunities, and others.

Talented employees who are identified as candidates of a Board of Directors member are evaluated, identified, and must meet the criteria for the Board of Directors member.

On November 22, 2024, the Extraordinary GMS approved the appointment of Mr. Yudho Pratikto as the Company's Director, effective as of January 1, 2025. He succeeded Mr. Matius Sugiaman, who has concluded his tenure and entered his retirement. This appointment is part of a carefully planned succession procedure to ensure the continuity of the strong and sustainable leadership in the Company.

On the same date, the Board of Directors has appointed 2 (two) Associate Directors to further strengthen organizational capabilities, one of whom is a female Associate Director. The initiative marks an initial step in the Company's ongoing efforts to adapt to incorporating gender diversity into the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, as part of broader commitment to enhance balanced gender representation and strengthen diverse perspectives in corporate decision-making. **[GRI 2-9, 2-10]**

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Direktur yang diangkat dari lingkup internal Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memberikan kesempatan yang terbuka luas bagi seluruh karyawan untuk dapat berprestasi dan meningkatkan kompetensi dirinya hingga ke level tertinggi dalam struktur manajerial Perseroan.

The Company has 3 (three) Directors who are appointed internally from the Company. This shows that the Company provides wide-open opportunities for all employees to be able to achieve and improve their competence to the highest level in the Company's managerial structure.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19, 2-20]

Kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara umum mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur bahwa besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19, 2-20]

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang diberikan dengan memperhitungkan kinerja usaha Perseroan, kemudian dilakukan pembahasan guna menyiapkan masukan serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Sesuai masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut, Komisaris Utama dan Dewan Komisaris melakukan pembahasan lanjutan sesuai dengan hasil RUPS Tahunan, Komisaris Utama memberikan persetujuan atas usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas usulan remunerasi anggota Direksi.

Ketentuan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 yang menegaskan fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

Berdasarkan penetapan tersebut, anggota Direksi berhak mendapatkan gaji dan tunjangan lainnya, sebagaimana ditetapkan oleh RUPS. Wewenang para pemegang saham dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-19, 2-20]

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors generally refers to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, which stipulates that the amount of salary and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors shall be determined by the GMS's resolution.

Procedure to Propose and Determine the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 2-19, 2-20]

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on evaluation and input from the Nomination and Remuneration Committee. This is provided by taking into account the Company's business performance. A discussion is then held in order to prepare the input and recommendations for the Board of the Commissioners.

Following the input from the Nomination and Remuneration Committee, the President Commissioner and the Board of Commissioners hold a further discussion in line with the results of the AGMS. The President Commissioner gives his approval of the remuneration proposal for the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners gives approval for remuneration proposal for the Board of the Directors.

The provision which establishes remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, concerning the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, is in line with the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 which emphasizes the functions and duties of the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Companies.

Based on this provision, members of the Board of Directors are entitled to earn a salary and other allowances as stipulated by the GMS. The authority of shareholders can be delegated to the Board of Commissioners.

Anggota Dewan Komisaris berhak mendapatkan sejumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya, sebagaimana disetujui oleh RUPS. Wewenang para pemegang saham dapat didelegasikan kepada Komisaris Utama.

Berikut bagan yang menggambarkan prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Members of the Board of Commissioners are entitled to earn salary or honorarium and other allowances, as stipulated by the GMS. The authority of shareholders can be delegated to the President Commissioner.

The following chart depicts the procedure for proposing and determining the remuneration of the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors.

Tahapan Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19, 2-20]
Nomination and Remuneration Procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors

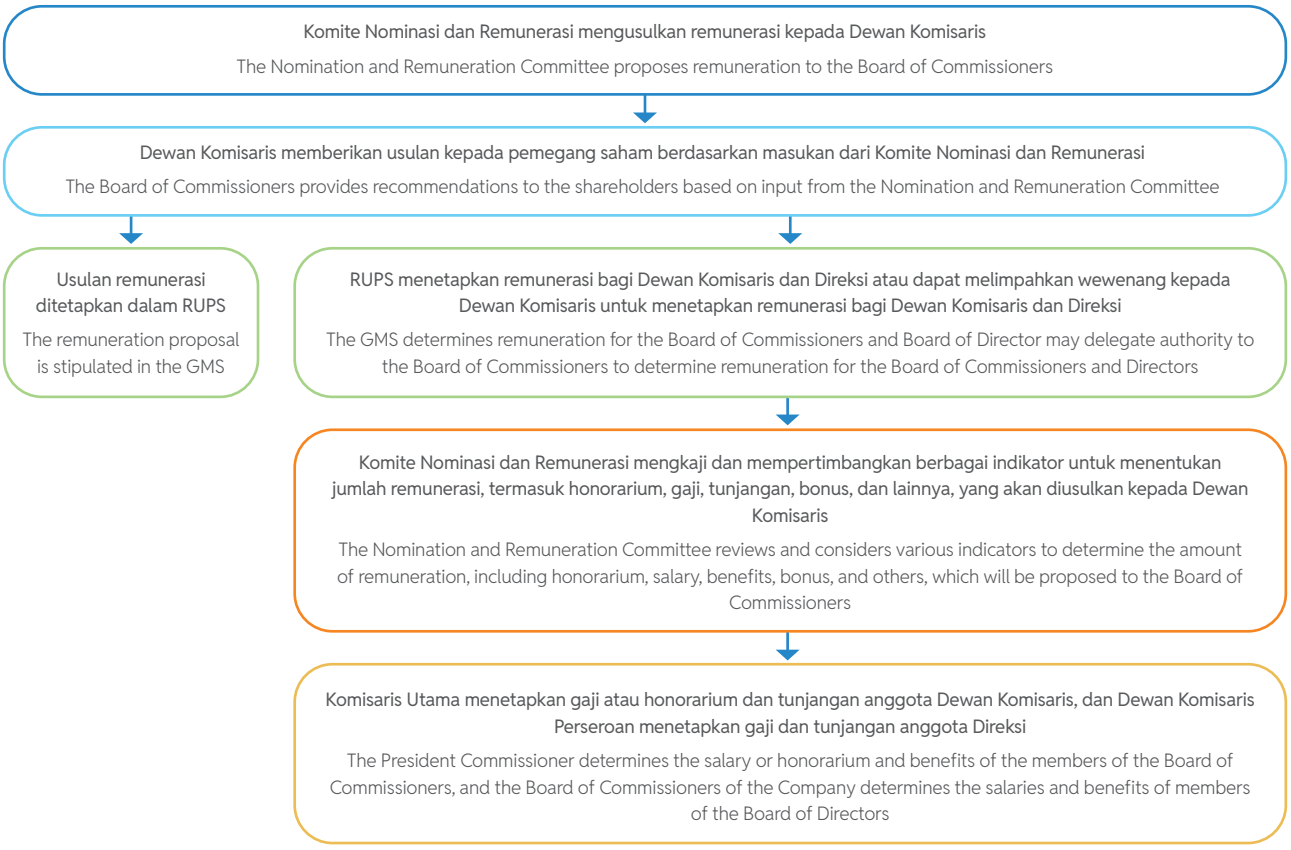

Indikator yang Digunakan dalam Menentukan Jumlah Remunerasi [GRI 2-19, 2-20]

Dalam menentukan jumlah remunerasi yang akan dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan evaluasi kinerja di atas termasuk, namun tidak terbatas pada rincian di bawah ini:

1. Kesesuaian kinerja Perseroan dengan visi dan misinya.
2. Pencapaian kinerja ESG Perseroan.
3. Kinerja individu terhadap tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota.
4. Kinerja keuangan dan operasional Perseroan.
5. Kapasitas keuangan Perseroan.

Indicators Used in Determining the Amount of Remuneration [GRI 2-19, 2-20]

In determining the amount of remuneration to be paid to the Board of Commissioners and Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee considers the performance evaluation above includes, but is not limited to the following factors:

1. The conformity of the Company's performance with its vision and mission.
2. The Company's ESG performance.
3. Individual performance on the duties and responsibilities of each member.
4. The Company's financial and operational performance.
5. The Company's financial capacity.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024 [GRI 2-19, 2-20]

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2024, dengan tetap memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Pemegang Saham memutuskan terkait gaji dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

a. Pelimpahan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan
b. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan di atas, Komisaris Utama telah menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penetapan tersebut di atas sesuai dengan masukan Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan telah membayarkan seluruh gaji atau honorarium dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan keputusan Komisaris Utama dan Dewan Komisaris Perseroan.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari remunerasi bulanan tetap dan bonus tahunan. Sementara itu, struktur remunerasi Direksi, terdiri dari remunerasi bulanan tetap, bonus tahunan, tunjangan dan fasilitas lainnya. Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi akan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar AS$26,4 juta (2023: AS$26,9 juta), dengan persentase remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah sebesar 70% dari Direksi. Tidak ada klausul *clawback* di dalam remunerasi dan tunjangan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Rasio Kompensasi Total Tahunan [GRI 2-21]

Dengan mempertimbangkan pendapatan tertinggi karyawan dan median pendapatan seluruh karyawan, rasio kompensasi total tahunan karyawan pada tahun 2024 dan 2023 adalah 30:1. Adapun, rasio persentase kenaikan pada kompensasi total tahunan bagi karyawan dengan bayaran tertinggi di Perseroan terhadap nilai tengah persentase total kenaikan kompensasi tahunan untuk seluruh karyawan pada tahun 2024 dan 2023

The Transparency on the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 [GRI 2-19, 2-20]

Based on the resolution of the Fiscal Year 2023 Annual GMS which was held on May 29, 2024, with due consideration of the input from the Company's Nomination and Remuneration Committee, the Shareholders decided the following regarding salaries and benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors:

a. Delegation of authority to the President Commissioner of the Company to determine the salary or honorarium and benefits of members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2024, and
b. Delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and benefits of members of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2024.

According to the above Annual GMS resolutions, the President Commissioner has determined the salaries or honorarium and allowances of the members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2024. The Board of Commissioners of the Company has determined the salaries and benefits for the members of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2024. The aforementioned determination is in accordance with input from the Nomination and Remuneration Committee. The Company has paid all salaries or honorarium and benefits to members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2024 in accordance with the decisions of the President Commissioner and Board of Commissioners of the Company.

Remuneration structure of the Board of Commissioners consists of fixed monthly honorarium and annual bonus. Whereas, remuneration structure of the Board of Directors consists of fixed monthly honorarium, annual bonus, other allowances and benefits. Remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors is formulated based on inputs from the Nomination and Remuneration Committee.

The salary and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended on December 31, 2024 amounted to US$26.4 million (2023: US$26.9 million), with the percentage of remuneration received by the Board of Commissioners amounting to 70% of Board of Directors. No clawback clauses are included in the remuneration and allowance received by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Annual Total Compensation Ratio [GRI 2-21]

Taking into account employee's highest salary and the median salary of all employees, ratio of the annual total compensation is 30:1 for both 2024 and 2023. Meanwhile, the ratio of the percentage increase in annual total compensation for the highest-paid employees in the Company to the median percentage increase in annual total compensation for all employees is 1:1 for both 2024 and 2023. The comparison of the annual total compensation ratio

adalah sebesar 1:1. Perbandingan rasio kompensasi total tahunan terutama dipengaruhi oleh struktur organisasi yang ramping dan juga keberadaan Perseroan selama lebih dari 30 tahun dalam bisnis ini, dimana karyawan dengan bayaran tertinggi berada satu tingkat di bawah level direktur dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di Perseroan, sedangkan nilai tengah seluruh karyawan berada pada level Staf/Teknisi dengan pengalaman 10 tahun di Perseroan. Level Staf/Teknisi merupakan mayoritas dari jumlah karyawan Perseroan dengan komposisi mencakup 70,6% dari seluruh komposisi jabatan Perseroan.

Perseroan percaya bahwa praktik kompensasi yang adil sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang, dan Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa semua karyawan mendapatkan kompensasi yang adil atas kontribusi mereka. Perseroan, melalui Departemen Sumber Daya Manusia dan diawasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, secara teratur meninjau dan menyesuaikan kebijakan dan praktik kompensasi untuk memastikan bahwa kebijakan dan praktik tersebut selaras dengan nilai dan tujuan kami. Perseroan menyadari bahwa faktor-faktor seperti perubahan level jabatan, pengalaman kerja dan masa kerja, ukuran atau komposisi tenaga kerja atau perubahan kinerja keuangan dapat memengaruhi rasio kompensasi total tahunan, dan Perseroan akan terus memantau dan mengungkapkan informasi ini dalam pelaporan kami.

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19]

Perseroan tidak memiliki kebijakan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program opsi kepemilikan saham kepada Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap transaksi saham yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib (i) dilaporkan kepada Perseroan maksimal 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi dilakukan dan (ii) dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak transaksi dilakukan.

Di sepanjang tahun 2024, terdapat transaksi saham Perseroan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris. Informasi dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan telah dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

is mainly influenced by the lean organization structure and also Company's more than 30 years existence in the business. Whereas the highest-paid employee is one level below director level with over than 30 years of experience within the Company compared to the median value for all employees is at the Staff/Technician level with 10 years of experience within the Company. The Staff/Technician level constitutes the majority of the Company's number of employees with a composition reaching 70.6% of all of the Company's positions.

The Company believes that fair compensation practices are essential for our long-term success, and the Company is committed to ensuring that all of our employees are fairly compensated for their contributions. The Company, through Human Resource Department and supervised by Nomination and Remuneration Committee, regularly review and adjust our compensation policies and practices to ensure that they are aligned with our values and objectives. The Company recognizes that factors such as changes in the position level, number of experience and year serving, size or composition of our workforce or changes in our financial performance may influence annual total compensation ratio, and the Company will continue to monitor and disclose this information in our reporting.

Long-Term Performance-Based Compensation Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-19]

The Company does not have a long-term performance-based compensation policy for the Board of Commissioners and Board of Directors. During 2024, the Company did not have a stock option program for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees.

Disclosure of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Share ownership of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is regularly disclosed through the list of share ownership of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In accordance with OJK Regulations No. 11/POJK.04/2017 concerning Report on Ownership or Changes in the Ownership of Shares in Issuers or Public Companies, shares transactions conducted by the Board of Commissioners and Board of Directors must (i) be reported to the Company at the latest 3 (three) working days after the transaction is carried out and (ii) be reported to the Financial Services Authority (OJK) at the latest 10 (ten) calendar days after the transaction is carried out.

In 2024, there were Company's share trading transaction conducted by members of the Board of Commissioners. Information and any changes in ownership of the Company's shares have been reported in accordance with applicable regulations.

Demi menjaga independensi, Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.

Kebijakan Pinjaman Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19]

Piagam Direksi dan Dewan Komisaris melarang adanya pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pihak lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Direksi.

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-9]

Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

- Dewan Komisaris dapat merangkap:
  - Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahan Publik lain dan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
  - Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
  - Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan menjabat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan lainnya.
- Direksi dapat merangkap:
  - Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahan Publik lain.
  - Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahan Publik lain.
  - Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi.

Berikut ini tabel yang menunjukan hubungan kepengurusan antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan/institusi lain dalam periode tahun 2024:

To maintain independence, Independent Commissioner are not permitted, either directly or indirectly, to own shares of the Company as stipulated in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Loans Policy to the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-19]

The Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners forbids loan to the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and other parties having affiliated relationship with the Board of Commissioners or Board of Directors.

Disclosure of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-9]

OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regulates concurrent positions for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as follows:

- The Board of Commissioners can concurrently serve as:
  - Members of the Board of Directors of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies and members of the Board of Commissioners of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies.
  - In the event of a member of the Board of Commissioners not holding a concurrent position as a member of a Board of Directors, the member of the Board of Commissioners can concurrently serve as a member of the Board of Commissioners of not more than 4 (four) other Issuers or Public Companies.
  - Members of a Board of Commissioners may concurrently serve as members of not more than 5 (five) committees within the Issuers or Public Companies where they function as Board members, as long as it does not contradict other laws and regulations.
- The Board of Directors can concurrently serve as:
  - Members of the Board of Directors of not more than 1 (one) other Issuer or Public Company.
  - Members of the Board of Commissioners of not more than 3 (three) other Issuers or Public Companies.
  - Members of the committee of not more than 5 (five) committees within the Issuers or Public Companies where the individual serves as a member of the Board of Directors.

The following table shows the managerial relationship among members of the Board of Commissioners and Board of Directors in other companies/institutions in the period 2024:

Nama dan Jabatan Name and Positions	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Managerial Relationship in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Sutanto Joso Komisaris Utama/President Commissioner	✓	×	×
Fenza Sofyan Komisaris/Commissioner	✓	✓	×
Djeradjat Janto Joso Komisaris/Commissioner	✓	✓	×
Iwan Putra Brasali Komisaris/Commissioner	✓	✓	×
Ir. Kiskenda Suriahardja Komisaris Independen/Independent Commissioner	×	×	×
Drs. Josep Karnady Komisaris Independen/Independent Commissioner	✓	×	×
Direksi Board of Directors			
Andrew K. Labbaika Direktur Utama/President Director	✓	✓	×
Png Ewe Chai Wakil Direktur Utama/Vice President Director	×	×	×
Matius Sugiaman Direktur/Director	×	✓	×
Christanto Pranata Direktur/Director	×	×	×
Richard N. Flynn Direktur/Director	×	×	×

Keterangan / Notes:
✓ = ya / yes
× = tidak / no

Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada lebih dari 2 (dua) perusahaan publik lainnya.

There are no members of the Board of Commissioners and Board of Directors who hold positions in more than 2 (two) other public companies.

Informasi detail rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi pada Bab "Profil Perusahaan" pada Laporan Tahunan ini.

Detailed information on the concurrent positions of the Board of Commissioners and Board of Directors are presented in the Board of Commissioners Profile and Board of Directors Profile in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana telah diuraikan di atas.

The concurrent positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not violate the applicable laws and regulations, especially OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as described above.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali, hingga Pemilik Akhir Individu

Pemegang Saham Utama/Pengendali adalah pihak yang baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham lebih dari 50% dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh, atau pihak yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan kebijakan perusahaan. Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Udinda Wahanatama dengan kepemilikan sebesar 30,48%, PT Brasali Industri Pratama dengan kepemilikan sebesar 26,64%, dan PT Pentakencana Pakarperdana dengan kepemilikan sebesar 26,64%. Hingga 31 Desember 2024, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, dan PT Pentakencana Pakarperdana secara bersama-sama mengendalikan Perseroan.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris, dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan, perundang-undangan, dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk diantaranya utang-piutang, kerjasama bisnis, dan sebagainya, sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal.

Disclosure of Affiliated Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders

Major Shareholders and/or Controlling Shareholders, and the Individual Ultimate Shareholders

The Major/Controlling Shareholders are parties who, directly or indirectly, own more than 50% of all shares with voting rights, or parties that have the ability to determine, either directly or indirectly, in any way, the Company's management and business policies. The Company's Major Shareholders are PT Udinda Wahanatama with ownership of 30.48%, PT Brasali Industri Pratama with ownership of 26.64%, and PT Pentakencana Pakarperdana with ownership of 26.64%. As of December 31, 2024, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, and PT Pentakencana Pakarperdana jointly control the Company.

Disclosure of Affiliated Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

The Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors respect each other in the implementation of their respective duties, responsibilities, and authorities, in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association. The Board of Commissioners and Board of Directors follow guidelines and procedures which include respective responsibilities, obligations, authorities, and rights.

Disclosure of affiliated relationship includes family and financial relationships. Examples of financial relationship include debts and receivables, business cooperation, and others. Whereas family relationship includes family ties due to marriage and descendants up to the second degree, horizontally and vertically.



Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Affiliated Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders

Nama dan Jabatan Name and Positions	Hubungan Afiliasi dengan Affiliated Relationship with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Anggota Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama Major Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Sutanto Joso Komisaris Utama/President Commissioner	✓	×	✓
Fenza Sofyan Komisaris/Commissioner	×	×	✓
Djeradjat Janto Joso Komisaris/Commissioner	✓	×	✓
Iwan Putra Brasali Komisaris/Commissioner	×	×	✓
Ir. Kiskenda Suriahardja Komisaris Independen/Independent Commissioner	×	×	×
Drs. Josep Karnady Komisaris Independen/Independent Commissioner	×	×	×
Direksi Board of Directors			
Andrew K. Labbaika Direktur Utama/President Director	×	×	✓
Png Ewe Chai Wakil Direktur Utama/Vice President Director	×	×	×
Matius Sugiaman Direktur/Director	×	×	×
Christanto Pranata Direktur/Director	×	×	×
Richard N. Flynn Direktur/Director	×	×	×

Keterangan:
✓ = terdapat adanya hubungan afiliasi
× = tidak terdapat adanya hubungan afilias

Notes:
✓ = there is an affiliated relationship
× = there is no affiliated relationship

Penjelasan adanya hubungan afiliasi seperti yang terlihat pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama, Sutanto Joso
  - memiliki hubungan keluarga dengan salah satu Komisaris, Djeradjat Janto Joso.
  - memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau menjabat sebagai Komisaris PT Udinda Wahanatama sejak tahun 2001 s.d. sekarang.
- Komisaris, Fenza Sofyan
  - memiliki hubungan afiliasi dengan PT Pentakencana Pakarperdana, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau menjabat sebagai Direktur PT Pentakencana Pakarperdana sejak tahun 1994 s.d. sekarang.
- Komisaris, Djeradjat Janto Joso
  - memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris Utama, Sutanto Joso.
  - memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Udinda Wahanatama sejak tahun 1993 s.d. sekarang.
- Komisaris, Iwan P. Brasali
  - memiliki hubungan afiliasi dengan PT Brasali Industri Pratama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama sejak tahun 1994 s.d. sekarang.
- Direktur Utama, Andrew K. Labbaika
  - memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau menjabat sebagai Direktur PT Udinda Wahanatama sejak tahun 1993 s.d. sekarang.

Adanya hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari representasi manajerial dalam kelompok usaha PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, dan PT Pentakencana Pakarperdana, yang merupakan 3 (tiga) Pemegang Saham Utama Perseroan.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugasnya mengawasi hal-hal yang terkait dengan kecukupan pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan serta untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pemenuhan prinsip GCG.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Explanation of the affiliated relationship as seen in the table above are as follows:

- President Commissioner, Sutanto Joso
  - has a family relationship with one of the Commissioners, Djeradjat Janto Joso.
  - has an affiliation with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as Commissioner since 2001 to the present.
- Commissioner, Fenza Sofyan
  - has an affiliation with PT Pentakencana Pakarperdana, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as Director since 1994 to the present.
- Commissioner, Djeradjat Janto Joso
  - has a family relationship with the President Commissioner, Sutanto Joso.
  - has an affiliation with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as President Director since 1993 to present.
- Commissioner, Iwan P. Brasali
  - has an affiliation with PT Brasali Industri Pratama, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as President Director since 1994 to the present.
- President Director, Andrew K. Labbaika
  - has an affiliation with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as Director since 1993 to the present.

An affiliation is part of managerial representation in the business group of PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, and PT Pentakencana Pakarperdana, 3 (three) of which are the Company's Major Shareholders.

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Audit Committee

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in fulfilling their duties to supervise issues related to the adequacy of reporting and disclosure of financial statements as well as to ensure the effectiveness of the internal control system and compliance with the principles of GCG.

All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported in the GMS. The Audit Committee is established with reference to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Kehadiran Komite Audit adalah untuk meningkatkan penerapan GCG dalam kegiatan operasional dan ekspansi Perseroan, khususnya dalam hal pengawasan dan peningkatan kualitas penerapan prinsip akuntabilitas dan responsibilitas.

Kualifikasi Anggota Komite Audit

Secara umum, kualifikasi dan persyaratan wajib bagi anggota Komite Audit, diantaranya adalah:

- integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta kemampuan berkomunikasi dengan baik;
- memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
- komitmen untuk meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan; dan
- memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit.

Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit Tahun 2024

Di tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Audit.

The purpose of the Audit Committee is to enhance the implementation of GCG in the Company's operational activities and business expansion initiatives, especially by supervising and improving the quality of the application of accountability and responsibility.

Qualifications of the Audit Committee Members

In general, the mandatory qualifications and requirements of Audit Committee members, among others, are:

- high integrity, capability, knowledge, and experience in accordance with their field of works, and ability to communicate well;
- understanding of the financial statements, the Company business, particularly related to the Company's services or business activities, audit process, risk management, law and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations;
- compliance with the Audit Committee's code of ethics established by the Company;
- commitment to continual competencies enhancement through education and training; and
- meeting the independence requirements as stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Terms of Office

The Term of Office of the Audit Committee members shall not exceed the Term of Office of the Board of Commissioners as stipulated under the Company's Articles of Association and can only be re-elected for one further period. The Board of Commissioners, however, has the right to dismiss them at any time.

Structure and Composition of Audit Committee Members in 2024

In 2024, there are no changes in the composition and structure of the Audit Committee.

Susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2024

The Composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Drs. Josep Karnady	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Chairman of the Audit Committee/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2020-XI/104/DIR tanggal 18 November 2020 Decree of the Board of Commissioners No. 2020-XI/104/DIR dated November 18, 2020	18 November 2020–RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026 November 18, 2020–closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026
Freddy Soetanto	Anggota Member		
Wiyandi The	Anggota Member		

Profil Komite Audit
Profile of the Audit Committee

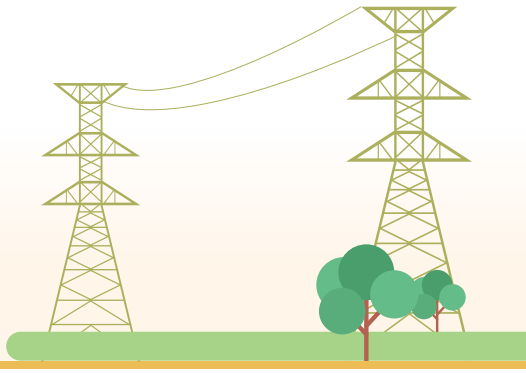

Drs. Josep Karnady

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of the Audit Committee/ Independent Commissioner

Periode Jabatan / Term of Office:
18 November 2020–RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026, Periode Ke-2/2
November 18, 2020–closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026, 2nd/2 Period

Profil Ketua Komite Audit Drs. Josep Karnady dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Drs. Josep Karnady, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

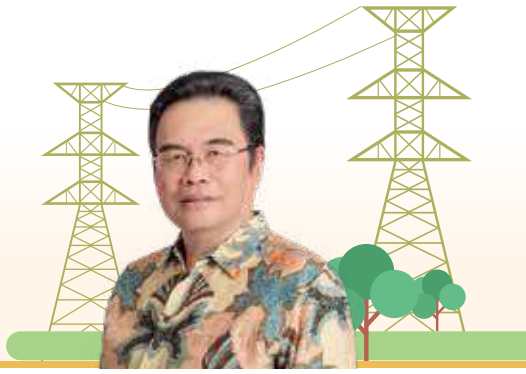

Freddy Soetanto

Anggota
Member

Periode Jabatan / Term of Office:
18 November 2020–RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026, Periode Ke-2/2
November 18, 2020–closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026, 2nd/2 Period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 71 tahun Kelahiran Bandung, 7 Agustus 1953	Indonesian Citizen, 71 years old Born in Bandung, August 7, 1953
Domisili Domicile	Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia	West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	• Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi, Universitas Katholik Parahyangan, Indonesia (1977) • Sarjana Muda Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katholik Parahyangan, Indonesia (1976) Pelatihan pada tahun 2024 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan"	• Bachelor of Economics in Corporate Management, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1977) • Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1976) Training attended in 2024 are presented in the "Education and/or Training of Company's Organ" section
Pengalaman Kerja Work Experience	Anggota Komite Audit PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–sekarang), Direktur Eksekutif PT Metropolitan Development (2016–2023), Direktur PT Metropolitan Land Tbk (2004–2016), *Vice Director* PT Metropolitan Land (1994–2004), Direktur PT Patria Inti Sejahtera (1992–2012), Direktur PT Metrodata Electronic Tbk (1992–1998), *Vice Director Finance & Accounting* PT Metropolitan Development (1988–1999), *Accounting Manager* PT Sanbe Farma (1982–1988), dan *Chief Accountant* PT CBI Indonesia (1981–1982).	Audit Committee Member of PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–present), Executive Director of PT Metropolitan Development (2016–2023), Director of PT Metropolitan Land Tbk (2004–2016), Vice Director of PT Metropolitan Land (1994–2004), Director of PT Patria Inti Sejahtera (1992–2012), Director of PT Metrodata Electronic Tbk (1992–1998), Vice Director of Finance & Accounting PT Metropolitan Development (1988–1999), Accounting Manager of PT Sanbe Farma (1982–1988), and Chief Accountant of PT CBI Indonesia (1981–1982).

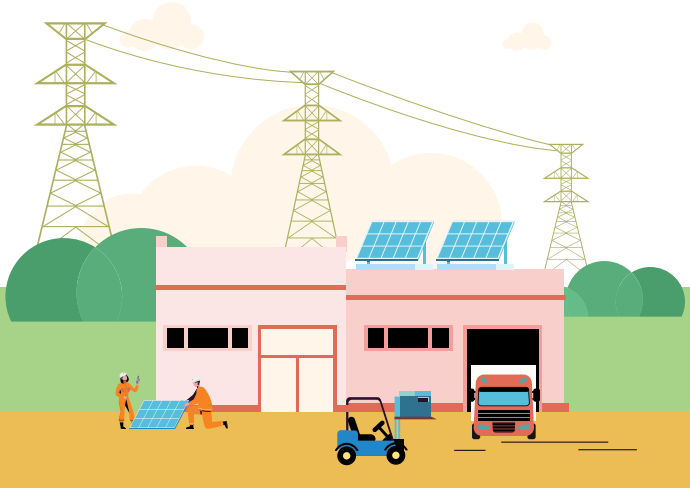



Wiyandi The

Anggota
Member

Periode Jabatan / Term of Office:
18 November 2020–RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026, Periode Ke-2/2
November 18, 2020–closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026, 2nd/2 Period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 59 tahun Kelahiran Tasikmalaya, 16 Agustus 1965	Indonesian Citizen, 59 years old Born in Tasikmalaya August 16, 1965
Domisili Domicile	Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia	West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia (1990) Pelatihan pada tahun 2024 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan"	Bachelor of Economics in Accounting, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1990) Training attended in 2024 are presented in the "Education and/or Training of Company's Organ" section
Pengalaman Kerja Work Experience	Anggota Komite Audit PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–sekarang), Direktur PT Pacific Corponusa (2015–sekarang), Direktur PT Puribrasali Realtindo (2010–sekarang), Direktur PT Budimulia Prima Realty (2010–sekarang), *Finance & Accounting Manager* PT Puribrasali Realtindo (1995–2010), *Finance & Accounting Manager* PT Widatra Bhakti (1991–1995), dan Auditor Kantor Akuntan Publik Prasetio & Utomo (1990–1991).	Audit Committee Member of PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–present), Director of PT Pacific Corponusa (2015–present), Director of PT Puribrasali Realtindo (2010–present), Director of PT Budimulia Prima Realty (2010–present), Finance & Accounting Manager of PT Puribrasali Realtindo (1995–2010), Finance & Accounting Manager of PT Widatra Bhakti (1991–1995), and Auditor of Public Accounting Firm Prasetio & Utomo (1990–1991).

Independensi Komite Audit

Komite Audit dipilih berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman, dan pengetahuan dalam bidang keuangan. Anggota Komite Audit juga harus memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana dimaksud yaitu:

Independency of Audit Committee

The Audit Committee is selected based on integrity, competency, experience, and knowledge in the financial field. The Audit Committee members shall also fulfill the independency requirements as stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015. All members of the Audit Committee have fulfilled the independence criteria as follows:

Aspek Independensi	Drs. Josep Karnady	Freddy Soetanto	Wiyandi The	Independency Aspect
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.	✓	✓	✓	Not a person in a Public Accounting Firm, Law Firm, Office of Public Appraisal Service, or other parties who provide assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointed by the Board of Commissioners.
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen.	✓	✓	✓	Not a person who works or has the authority and responsibility to lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioner, except for the Independent Commissioner.
Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.	✓	✓	✓	Has no direct or indirect ownership in the Company.
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.	✓	✓	✓	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners or Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	✓	✓	✓	Has no business relationship directly or indirectly related with the Company's business activities.

Keterangan / Notes:
✓ = ya / yes
× = tidak / no

Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit

Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal. Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit telah diperbarui dan disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2024-VIII/034/DIR tentang Perubahan atas Piagam Komite Audit tanggal 9 Agustus 2024.

Piagam Komite Audit yang ditelaah secara berkala antara lain mengatur komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, kedudukan, serta masa tugas, tugas dan tanggung jawab, wewenang dan mekanisme kerja, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, dan penanganan pengaduan pihak ketiga.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan berkala untuk memberi kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Peraturan OJK, termasuk bahwa semua informasi telah dilaporkan secara lengkap dan akurat sebelum laporan diterbitkan. Selain itu, Komite Audit berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko dalam hal pemantauan risiko dan mitigasinya, terutama dalam penyusunan laporan keuangan.

Komite Audit bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal dan pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal yang didasarkan, termasuk namun tidak terbatas pada pengalaman, independensi, dan objektivitas. Komite Audit juga melakukan penelahaan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Audit

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, Komite Audit melakukan rapat secara berkala setiap 3 (tiga) bulan atau setara dengan 4 (empat) kali selama 1 (satu) tahun. Rapat Komite Audit antara lain membahas namun tidak terbatas pada kinerja Perseroan dan manajemen selama 3 (tiga) bulan terakhir, temuan-temuan, dan tindak lanjut hasil audit internal atau eksternal.

Work Guidelines: Audit Committee Charter

The Audit Committee is equipped with an Audit Committee Charter to support the duties and responsibilities of internal control supervision. The Audit Committee Charter is drawn up in compliance with the prevailing rules and regulations. The Audit Committee Charter has been updated and ratified by the Decree of the Board of Commissioners No. 2024-VIII/034/DIR concerning Amendment to Audit Committee Charter dated August 9, 2024.

The Audit Committee Charter which is reviewed periodically, regulates the composition, structure and membership requirements, as well as position, Term of Office, duties and responsibilities, work authority and mechanism, work guidelines and procedures, meeting organization policy, activities reporting systems, and third-party complaint handling.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities include assisting the Board of Commissioners in conducting periodic supervision to assure the Board of Commissioners that the contents and composition of the Company's consolidated financial statements are according to the Financial Accounting Standards (SAK) and OJK Regulations, including that all information has been completely and accurately reported before the publication of the report. In addition, Audit Committee coordinates with Risk Management Committee relating to risk monitoring and mitigations, especially in preparing financial statements.

The Audit Committee is tasked to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant and the termination and remuneration of the external auditor based on, including but not limited to, experience, independence, and objectivity. Audit Committee also reviews the adequacy of the audits carried out.

Competency Development of the Audit Committee

The Company has a policy for competency development and enhancement of the Audit Committee, which is carried out through various training and education packages fully funded by the Company. The list of training and competency development activities participated by the Audit Committee throughout 2024 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Audit Committee Meeting

In line with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts meetings periodically every 3 (three) months or equivalent to 4 (four) meetings a year. The topics of Audit Committee meetings among others include but are not limited to, the Company's and management's performance during the last 3 (three) months, recent findings, and follow-up actions on internal or external audit results.

Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada). Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The resolution of the Audit Committee meeting is based on deliberations for a consensus and all Audit Committee meetings are explained in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any). The minutes of meeting will be signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Di tahun 2024, Komite Audit menyelenggarakan 6 (enam) rapat secara *virtual* bersama Unit Internal Audit. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dan agenda rapat dalam rapat-rapat tersebut.

In 2024, the Audit Committee held 6 (six) virtual meetings with the Internal Audit Unit. The following shows the recapitulation of the Audit Committee's attendance and the agenda of the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat
Recapitulation of the Audit Committee Attendance at the Meetings

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting Requirement	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Drs. Josep Karnady (Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee)	6	6	-	100%
Freddy Soetanto (Anggota / Member)	6	5	1	83%
Wiyandi The (Anggota / Member)	6	6	-	100%
Rata-rata Kehadiran Attendance Average				**94%**

Secara umum, agenda rapat yang diselenggarakan Komite Audit antara lain mencakup pembahasan dengan Auditor Eksternal terkait finalisasi audit laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2023, evaluasi pelaksanaan audit eksternal, kinerja Perseroan dan manajemen triwulanan, telaah informasi keuangan triwulanan, laporan pelaksanaan aktivitas audit internal atas temuan-temuan dan tindak lanjut hasil audit internal/eksternal, manajemen risiko, rekomendasi kepada Dewan Komisaris, serta rencana kerja audit internal 2025.

In general, the agenda of the meetings held by the Audit Committee, among others, included discussions with the External Auditor related to the finalization of the audited financial statements as of December 31, 2023, evaluation of the external audit implementation, the Company's and management's quarterly performance, review quarterly financial information, implementation report on findings and follow-up actions on internal or external audit results, risk management, recommendations to the Board of Commissioners, and the 2025 internal audit work plan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada 2024

Selama tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan berbagai kegiatan dan memberikan beberapa rekomendasi, diantaranya:

1. Melakukan kajian terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.
2. Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023.
3. Seleksi dan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk periode audit tahun buku 2024.
4. Pengawasan pekerjaan Kantor Akuntan Publik.
5. Pengawasan efektivitas pengendalian internal.
6. Pembahasan mengenai manajemen risiko.

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Audit Committee in 2024

In 2024, the Audit Committee engaged in various activities and provided among others, the following recommendations:

1. Review the accountability and transparency of financial reports.
2. Evaluation of the audit services provided by the Public Accountant and Public Accounting Firm for the Company's Financial Statements for fiscal year 2023.
3. Selection and appointment of a Public Accounting Firm for the audit period of fiscal year 2024.
4. Supervision on the works of the Public Accounting Firm.
5. Evaluation of the effectiveness of internal audit functions.
6. Discussion on risk management.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam hal mengusulkan nominasi suksesi dan remunerasi Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan suborgan Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama untuk membantu efektifnya fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terhadap tugas Direksi dalam mengelola Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh seorang Komisaris Independen.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed to assist the Board of Commissioners in nominating the succession and remuneration of the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee is a sub-organ of the Board of Commissioners whose main task is to assist the effectiveness of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners on the duties of the Board of Directors in managing the Company. The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Masa Jabatan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Term of Office

Nomination and Remuneration Committee members are appointed for a maximum of 5 (five) years and can be reappointed. The Board of Commissioners, however, has the right to dismiss them at any time.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Di tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Structure and Composition of Nomination and Remuneration Committee Members in 2024

In 2024, there were no changes in the composition and structure of the Nomination and Remuneration Committee.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2024

The Composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ir. Kiskenda Suriahardja	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris Independen Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2023-II/022/DIR tanggal 23 Februari 2023 Decree of the Board of Commissioners No. 2023-II/022/DIR dated February 23, 2023	23 Februari 2023–18 November 2025 February 23, 2023–November 18, 2025
Sutanto Joso	Anggota/Komisaris Utama Member/President Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2020-XI/103/DIR tanggal 18 November 2020 Decree of the Board of Commissioners No. 2020 XI/103/DIR dated November 18, 2020	18 November 2020–18 November 2025 November 18, 2020–November 18, 2025
Iwan P. Brasali	Anggota/Komisaris Member/Commissioner		

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Ir. Kiskenda Suriahardja

Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner

Periode Jabatan / Term of Office:
23 Februari 2023–18 November 2025
February 23, 2023–November 18, 2025



Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Ir. Kiskenda Suriahardja, dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Ir. Kiskenda Suriahardja, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Sutanto Joso

Anggota/Komisaris Utama
Member/President Commissioner

Periode Jabatan / Term of Office:
18 November 2020–18 November 2025
November 18, 2020–November 18, 2025



Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Sutanto Joso, dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the member of the Nomination and Remuneration Committee, Sutanto Joso, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Iwan P. Brasali

Anggota/Komisaris
Member/Commissioner

Periode Jabatan / Term of Office:
18 November 2020–18 November 2025
November 18, 2020–November 18, 2025



Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Iwan P. Brasali, dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the member of the Nomination and Remuneration Committee, Iwan P. Brasali, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berikut disampaikan aspek independensi dari masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its functions and duties in a professional and in accordance with the applicable laws and regulations. The following shows the independency aspect of each member of the Nomination and Remuneration Committee:

Aspek Independensi	Ir. Kiskenda Suriahardja	Sutanto Joso	Iwan P. Brasali	Independency Aspect
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Utama Perseroan.	✓	×	×	Has no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Company.
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.	✓	✓	✓	No concurrent positions as other committee members owned by the Company.

Keterangan / Notes:
✓ = ya / yes
× = tidak / no

Informasi mengenai hubungan afiliasi Sutanto Joso dan Iwan P. Brasali telah dijelaskan pada bagian "Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali". Sedangkan untuk Ir. Kiskenda Suriahardja yang bertindak sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Komisaris Independen Perseroan.

Pedoman Kerja: Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai referensi bagi Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam memberikan pertimbangan terkait nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/006/DIR tentang Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 18 November 2015. Perseroan melakukan penelahaan secara berkala atas Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dan berkesimpulan bahwa dokumen tersebut masih relevan dan sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja tersebut mencakup komposisi dan struktur keanggotaan, kedudukan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, dan tata cara penggantian anggota.

Tugas serta Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

Terkait dengan fungsi Nominasi, diantaranya:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Information regarding the affiliated relationship of Sutanto Joso and Iwan P. Brasali has been explained in the "Disclosure of Affiliated Relationships between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders section". Meanwhile, Ir. Kiskenda Suriahardja who acts as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is a Company's Independent Commissioner.

Work Guidelines: Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Guidelines serve as a reference for the Committee in carrying out their tasks and responsibilities in providing recommendations related to the nomination and remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Nomination and Remuneration Committee Guidelines have been prepared under the prevailing regulations and have been ratified based on the Board of Commissioners Decree No. 2015-X/006/DIR concerning the Guidelines for Nomination and Remuneration Committee dated November 18, 2015. The Company conducts periodic reviews of the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and concluded that the document is still relevant and in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Guidelines include the composition and membership structure, position, Term of Office, duties and responsibilities, working procedures, policies on meeting implementation, the system for reporting activity and procedures for replacing members.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Guidelines, in carrying out its functions, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

In relation to the function of Nomination, among others:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criterias required for the nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
b. Assist the Board of Commissioners to conduct a performance evaluation of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on arranged measurement for evaluation;
c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
d. Provide suggestions of prospective candidates who are eligible to become members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, to be proposed to the General Meeting of Shareholders.

Terkait dengan fungsi Remunerasi, diantaranya:
a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran remunerasi;
b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan mengikutsertakan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam kegiatan pengembangan kompetensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala setiap 4 (empat) bulan atau setara dengan 3 (tiga) kali selama 1 (satu) tahun.

Di tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 2 (dua) rapat secara dan 1 (satu) rapat secara *virtual*. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dan agenda rapat dalam rapat-rapat tersebut.

In relation to the function of Remuneration, among others:
a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policies on remuneration, and the amount of remuneration;
b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners compared to the remuneration received.

Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

The Company includes the Nomination and Remuneration Committee in competency development activities to develop insight and enhance knowledge. The list of training and competency development activities participated by the Nomination and Remuneration Committee throughout 2024 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In line with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 and Nomination and Remuneration Committee Guidelines, the Nomination and Remuneration Committee must meet at least once in 4 (four) months, or equivalent to 3 (three) times in 1 (one) year.

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) physical meetings and 1 (one) virtual meeting. The following presents the recapitulation of the Nomination and Remuneration Committee's attendance at those meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat
Recapitulation of the Nomination and Remuneration Committee Attendance at the Meetings

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting Requirement	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Agenda Rapat Meeting Agenda		Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
			Nominasi Nomination	Remunerasi Remuneration		
Ir. Kiskenda Suriahardja (Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of the Nomination and Remuneration Committee)	3	3	✓	✓	-	100%
Sutanto Joso (Anggota / Member)	3	3	✓	✓	-	100%
Iwan P. Brasali (Anggota / Member)	3	3	✓	✓	-	100%
Rata-rata Kehadiran Attendance Average						**100%**

Secara umum, agenda rapat yang diselenggarakan Komite Nominasi dan Remunerasi membahas, antara lain: suksesi dan nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan anak perusahaan, remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pembahasan rencana dan realisasi pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham, pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, *update* mengenai ketentuan dan peraturan nominasi dan remunerasi terkini, serta menerima dan membahas pengunduran diri Bapak Matius Sugiaman sebagai Direksi.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2024

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2024, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Usulan dan penetapan besaran gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Pembahasan rencana dan realisasi pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham treasuri.
3. Pelaksanaan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Usulan komposisi dan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi anak perusahaan.

Organ Pendukung Direksi

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan. Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi.

In general, the topics of meetings held by the Nomination and Remuneration Committee, among others: the succession and nomination of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and subsidiary, remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, discussion on the planning and realization of partial payment of bonus for the Company's employees in the form of shares, development of the competencies of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, updates on the latest nomination and remuneration requirements and regulations, and received and discussed the resignation of Mr. Matius Sugiaman as Director.

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2024

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee carried out its responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Guidelines. The Nomination and Remuneration Committee recommendations for 2024, among others, are as follows:

1. Suggestion and determination on the amount of salary and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Discussion on the planning and realization of partial payment of bonus for the Company's employees in the form of shares originating from the portion of treasury shares.
3. Implementation of training programs to enhance the capacity and competence of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Suggestion on the composition and prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors of subsidiary.

Supporting Organs of the Board of Directors

Corporate Secretary

Corporate Secretary is a liaison between the Company and external parties, especially in maintaining the public perception of the Company's image. As one of the supporting organs, the Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the Company's organs, as well as the relationship between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders, as well as ensuring the Company's compliance with laws and regulations in the capital market.

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

The Corporate Secretary directly reports to the Board of Directors. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decree.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek, fungsi sekretaris perusahaan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi. Perseroan telah menunjuk Bapak Christanto Pranata, salah satu anggota Direksi Perseroan, sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2015-X/004/DIR tanggal 18 November 2015.

Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2024-XII/066/DIR tanggal 5 Desember 2024, Direksi Perseroan mengangkat Ibu Rani Maheswari Miraza untuk menggantikan Bapak Christanto Pranata sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif pada tanggal 1 Januari 2025.

Corporate Secretary Position

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and Stock Exchange Listing Regulations, corporate secretary functions can be concurrently carried out by a member of the Board of Directors. The Company has appointed Mr. Christanto Pranata, a member of the Company's Board of Directors, as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 2015-X/004/DIR on November 18, 2015.

Furthermore, pursuant to the Board of Directors' Decree No. 2024-XII/066/DIR dated December 5, 2024, the Company's Board of Directors has appointed Ms. Rani Maheswari Miraza to succeed Mr. Christanto Pranata as Corporate Secretary, effective January 1, 2025.



Christanto Pranata

Sekretaris Perusahaan/Direktur Keuangan
Corporate Secretary/Financial Director

Periode Jabatan / Term of Office:
18 November 2015–31 Desember 2024
November 18, 2025–December 31, 2024

Profil Sekretaris Perusahaan, Christanto Pranata, dapat dilihat pada bagian profil Direksi pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Corporate Secretary, Christanto Pranata, can be seen in the Board of Directors profile section in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Organizational Structure of the Corporate Secretary

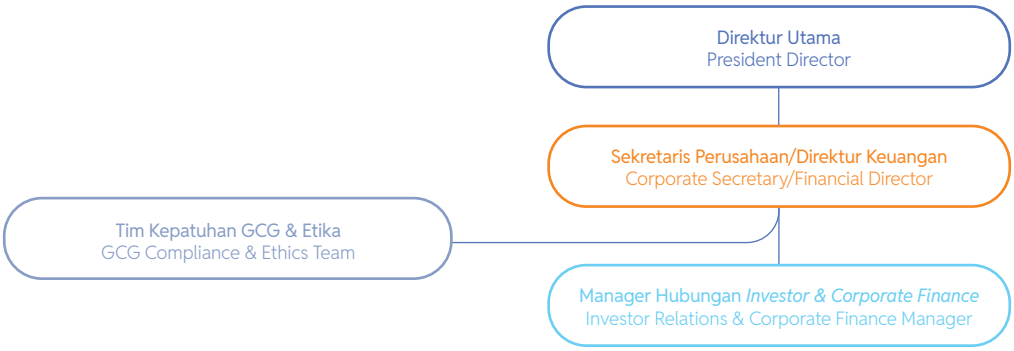

Fungsi Sekretaris Perusahaan secara struktural membawahi Departemen Hubungan Investor & *Corporate Finance*. Pada akhir tahun 2024, jumlah karyawan yang tergabung dalam Departemen Hubungan Investor & *Corporate Finance* sebanyak 4 (empat) orang.

The Corporate Secretary function structurally supervises the Investor Relations & Corporate Finance Department. As at the end of 2024, there are 4 (four) employees in the Investor Relations & Corporate Finance Department.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan terkini di bidang pasar modal:
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan memenuhi ketentuan dan peraturan pasar modal yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   - Penyampaian laporan kepada OJK dan BEI tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan paparan publik tahunan;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi; dan
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham atau obligasi Perseroan, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya dengan tujuan membangun citra positif Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Fungsi Hubungan Investor

Sebagai penerbit obligasi ke-4 (empat) kali nya di Bursa Efek Singapura sejak 2010 dan mencatatkan sahamnya di BEI pada 2016, Perseroan memiliki kewajiban keterbukaan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara terbuka dan adil.

Fungsi Hubungan Investor merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam membangun persepsi publik yang positif dan membantu dalam memastikan transparansi informasi Perseroan kepada masyarakat.

Selama tahun 2024, fungsi Hubungan Investor menyediakan akses kepada investor serta publik atas informasi Perseroan melalui aktivitas-aktivitas yang meliputi:

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary, among others are as follows:

1. Provide necessary guidance to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the updated provision of laws and regulations within the capital markets;
2. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance by applying capital market regulation, which includes:
   - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   - Submission of reports to OJK and IDX in a timely manner;
   - Conducting and documenting the minutes of the Annual GMS, Extraordinary GMS, and annual public expose;
   - Organizing and documenting the minutes of the Board of Directors' meetings; and
   - Carrying out the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3. As a liaison or contact person between the Company and its shareholders or bondholders, OJK, IDX, and other stakeholders with the aim of building a positive image of the Company to the stakeholders.

Investor Relations Function

As a 4th (fourth) times bond issuer on the Singapore Exchange since 2010 and listed its shares on the IDX since 2016, the Company is obliged to disclose information openly and fairly to the shareholders and other stakeholders.

The Investor Relations function is the responsibility of the Corporate Secretary for building a positive public image and assisting to ensure transparency of the Company's information to the public.

Throughout 2024, the Investor Relations function provides investors and the public with access to the Company's information through activities that include:

Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency
Rapat tatap muka dan *teleconference* Face to face meetings and teleconferences	91
Site Visit	3
Paparan Publik* Public Expose*	1

*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00066/BEI/09-2022, setiap Perusahaan Tercatat wajib melakukan Paparan Publik tahunan paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun.Ketentuan ini dianggap telah terpenuhi jika Perusahaan Tercatat melakukan penyampaian materi paparan publik bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan auditan tahunan.

*) Based on the Decree of IDX's Board of Directors No. Kep-00066/BEI/09-2022 that every Listed Company is obliged to do an annual Public Expose at least once a year. This provision deemed to have been fulfilled if Listed Company submits public expose materials simultaneously with the submission of annual audited financial reports.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas mereka. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti pejabat Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan, diantaranya:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2024 serta mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS selanjutnya dilaporkan kepada regulator dan dipublikasikan pada situs web Perseroan.
2. Memenuhi ketentuan Paparan Publik tahunan 2024.
3. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.
4. Menyelenggarakan dan menyediakan kegiatan pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menjaga hubungan dengan analis dan investor, diantaranya dengan menyelenggarakan *conference call* kuartalan, mengikuti konferensi dan pertemuan.
6. Menyusun dan mengembangkan materi komunikasi korporasi seperti berita dan siaran pers, serta publikasi laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan. Melakukan pengkinian informasi dan pengelolaan media komunikasi eksternal, meliputi situs web Perseroan dan media sosial.
7. Melaksanakan pelaporan-pelaporan yang menjadi kewajiban perusahaan terbuka kepada regulator, seperti Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan lain-lain.
8. Memastikan pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku, serta pelaksanaan praktik-praktik terbaik GCG dan etika.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan akses informasi dan data Perseroan secara tepat waktu, akurat, dan lengkap kepada seluruh pemangku kepentingan. Penyebaran Informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari implementasi prinsip transparansi informasi. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan akses Informasi seluas-luasnya melalui berbagai media. Hal ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan penerapan GCG yang telah dilakukan selama ini, untuk menjaga dan meningkatkan pemahaman serta persepsi positif pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan yang dilakukan Perseroan. Data dan informasi dapat diakses melalui situs Perseroan di www.listrindo.com.

Di samping itu, Perseroan juga menyediakan sarana penyampaian informasi dengan menghubungi kantor pusat Perseroan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

Competency Development Program for the Corporate Secretary

The Company involves the Corporate Secretary in competency development activities, to support the implementation of their duties. The list of training and competency development activities participated by the Corporate Secretary throughout 2024 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Implementation of Duties of the Corporate Secretary in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out the following duties and activities, among others:

1. Organized the Fiscal Year 2023 Annual GMS and Fiscal Year 2024 Extraordinary GMS, and documented minutes of meetings, GMS deeds, and others related to the GMS implementation, to be reported to the regulators and published at the Company's website.
2. Fulfilled 2024 annual Public Expose requirements.
3. Organized and documented the Board of Directors' meetings and the Board of Commissioners' meetings.
4. Arranged and provided training activities for the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Maintained relationship with analysts and investors, including coordinating quarterly conference calls, participating in conferences and meetings.
6. Prepared and developed corporate communication materials, such as the news and press releases, as well as publication of financial statements, annual report and sustainability report. Updated information and managed external communication media, including the Company's website and social media.
7. Prepared and submitted regulatory reports as a public company to the regulators, such as the Indonesian Stock Exchange, the Financial Services Authority, and others.
8. Ensured compliance with applicable laws and regulations, and implementation of GCG and ethics best practices.

Access to Company Information and Data

The Company always provides easy access to its information and data in a timely, accurate, and complete manner to all stakeholders. Dissemination of information to all stakeholders is an important form of implementing information transparency. For this reason, the Company provides extensive access to information through various media. This is part of the Company's efforts to improve the implementation of GCG which has been carried out so far in order to maintain and improve stakeholders' understanding and positive perceptions of the policies and activities pursued by the Company. Data and information can be accessed through the Company's website at www.listrindo.com.

In addition, the Company also provides for a means for delivering information by contacting the Company's head office directly at the following address:



Kantor Pusat
Head Office

PT Cikarang Listrindo Tbk
World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
(021) 522 8122, 252 2145
corpsec@listrindo.com
investor.relations@listrindo.com

Keterbukaan Informasi

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi serta kepatuhan kepada ketentuan dan peraturan bursa dan pasar modal. Perseroan selalu memberikan informasi terkini atas setiap perkembangan Perseroan kepada pemegang saham dan otoritas pasar modal melalui berbagai saluran untuk memastikan efektivitas, kesetaraan, dan tepat waktu. Selain pelaporan langsung kepada otoritas pasar modal dan bursa, informasi disebarkan kepada para pemegang saham melalui pengumuman BEI dan media massa, serta pada situs Perseroan yakni www.listrindo.com.

Perseroan senantiasa memutakhirkan informasi melalui situs web Perseroan untuk kepentingan para investor dan para pemangku kepentingan pada umumnya. Situs web Perseroan telah diinformasikan pada bagian "Akses Informasi dan Data Perusahaan".

Korespondensi dan Laporan Berkala

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, Perseroan secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan. Keterbukaan informasi tersebut juga dalam rangka memenuhi amanat dan ketentuan kepada regulator. Informasi keuangan dan non-keuangan Perseroan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan lembaga lain yang dipersyaratkan.

Informasi dilaporkan sesuai target waktu, disajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh, dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis, dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan OJK No. 45/POJK.04/2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00066/BEI/09-2022 tentang Perubahan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Pelaporan informasi dan fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dilakukan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik SPEIDX-Net.

Information Disclosure

As a public company, the Company upholds the principles of transparency and compliance with stock exchanges and capital market rules and regulations. The Company always provides up-to-date information on every Company's development to shareholders and capital market regulators through various channels to ensure effectiveness, equality, and punctuality. In addition to direct reporting to the capital market and stock exchange regulators, the information is distributed to shareholders through IDX announcements and mass media as well as on the Company's website at www.listrindo.com.

The Company always updates information through its website for the benefit of the investors and stakeholders in general. The Company's website address has been informed in the "Access to Company Information and Data" section.

Periodic Correspondence and Reports

As a form of transparency to the public, the Company regularly disseminates material information about the Company's activities and performance. The disclosure of this information is available to fulfill the mandate and provisions of the authorities. The Company's financial and non-financial information has been arranged and reported transparently to the shareholders, stakeholders, and other required institutions.

The information is reported on time, complete and accurate, up to date, intact and adequate, in accordance with the procedure, type, and scope as stipulated in the provisions of OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies as lastly amended by OJK Regulation No. 45/POJK.04/2024 on Development and Strengthening of Issuers and Public Companies, and Board of Directors Decree of Jakarta Stock Exchange No. Kep-00066/BEJ/09-2022 concerning Changes in Regulation No. I-E regarding Obligation of Information Submission. Information and material facts submitted to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange is conducted through the SPEIDX-Net Integrated Electronic Reporting Facility.

Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia

Informasi dipaparkan melalui laporan berupa:

- Laporan Keuangan Kuartalan.
- Penjelasan dan klarifikasi atas pemberitaan di media massa kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
- Keterbukaan informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham, aksi korporasi, dan paparan publik.
- Laporan bulanan registrasi pemegang efek.
- Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyampaikan laporan dan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Submission of Information to the Public, Financial Services Authority, and the Indonesian Stock Exchange

Information is presented through reports in the form of:

- Quarterly Financial Reports.
- Explanation and clarification on the news in mass media, to the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority.
- Information disclosure related to General Meeting of Shareholders, corporate actions, and public expose.
- Monthly report of shareholders register.
- Annual Report and Sustainability Report.

Throughout 2024, the Company has submitted reports and information disclosure in accordance with the rules and regulations of the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.



Media Elektronik

Perseroan berupaya membangun komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui teknologi informasi dan komunikasi, yaitu:

- Situs Web
  Perseroan telah memiliki media untuk penyediaan Informasi Publik berupa situs web yang ditangani secara langsung oleh Sekretaris Perusahaan.

  Situs www.listrindo.com telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang menyajikan berbagai informasi dan data Perseroan, seperti layanan Perseroan, berita, siaran pers, dan informasi penting lainnya bagi seluruh pemangku kepentingan.

Electronic Media

The Company commits to building communication with the stakeholders through information and communication technology, as follows:

- Website
  The Company has a media to provide Public Information through website handled directly by the Corporate Secretary.

  The website at www.listrindo.com has been tailored in accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 of Issuer and Public Company Websites that provides various information and data of the Company, such as the Company's services, news, press releases, and other important information for all stakeholders.

- Media Sosial
  Untuk mempermudah penyampaian informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga menyediakan media informasi lainnya, berupa media sosial Instagram (@powr.id), LinkedIn (PT Cikarang Listrindo Tbk), dan Youtube (@PTCikarangListrindoTbk).

- Saluran Komunikasi Pelanggan
  Perseroan memiliki media daring yang diperuntukkan khusus bagi pelanggan yang menampilkan *update* informasi layanan Perseroan, notifikasi, tips-tips, informasi tagihan listrik, dan sebagainya. Media daring eksternal hanya bisa diakses oleh pelanggan secara unik. Perseroan juga memiliki layanan komunikasi dengan pelanggan melalui *platform* perpesanan resmi PT Cikarang Listrindo Tbk. Melalui layanan ini, Perseroan dapat menyampaikan informasi, notifikasi, dan berinteraksi dengan pelanggan secara instan. Sebaliknya pelanggan juga dapat menanyakan info produk dan layanan Perseroan.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan serta mendistribusikannya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penerbitan dan penyampaian laporan juga merupakan bentuk pemenuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan dan informasi Perseroan sebagai salah satu syarat pelaksanaan RUPS.

Paparan Publik

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyampaikan materi paparan publik bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan auditan tahun 2023 pada tanggal 29 Februari 2024, sesuai dengan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Perseroan memandang paparan publik yang dilakukan akan membantu Perseroan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak.

Hubungan Media

Perseroan secara proaktif menyediakan berita-berita terbaru terkait kegiatan Perseroan dalam bentuk siaran pers. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyampaikan siaran pers sebagai bentuk penyampaian dan keterbukaan informasi kepada masyarakat, yang dapat diakses pada situs web Perseroan.

Ragam Media Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perseroan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha, dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perseroan.

- Social Media
  To facilitate information disclosure to all stakeholders, the Company also provides other information media, in the form of social media instagram (@powr.id), LinkedIn (PT Cikarang Listrindo Tbk), and Youtube (@PTCikarangListrindoTbk).

- Customers' Communication Channel
  The Company provides an online media specific for customers which displays updated information on Company's services, notifications, tips, electricity bills information, etc. This external online media can only be accessed by the customers uniquely. The Company also provides communication services with the customers through PT Cikarang Listrindo Tbk's official messaging platform. By this service, the Company delivered information, notifications, and interacted with the customers instaneously. Conversely, customers can also ask for information on the Company's products and services.

Annual Report and Sustainability Report

The Company publishes the Annual Report and Sustainability Report and distributes them to the shareholders and other stakeholders. Publication and submission of the reports is a form of the Company's fulfilment to comply with the regulations and information of the Company, as one of the GMS' requirements.

Public Expose

In 2024, the Company has published public expose materials concurrently with the submission of 2023 audited financial statements on February 29, 2024, in accordance with Regulation I-E regarding Obligation of Information Submission. The Company believes that the public expose will assist the Company in delivering broader information and reaching a wider audience.

Media Relations

The Company proactively provides latest news about its activities in the form of press release. Throughout 2024, the Company has published press releases for disclosure and transparency of information to the public, which can be viewed in the Company's website.

Media Variety to Shareholders and Stakeholders

Below is a table describing the variety of communication media used by the Company to convey data and information related to the operational activities, business processes, and achievements of the Company's performance.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk-bentuk Media Media Types
Regulator Regulators	SPEIDX-Net dan Korespondensi Surat Menyurat SPEIDX-Net and Correspondence
Pemegang Saham Shareholders	SPEIDX-Net dan Korespondensi Surat Menyurat SPEIDX-Net and Correspondence
Investor Investors	SPEIDX-Net dan Korespondensi Surat Menyurat SPEIDX-Net and Correspondence
Lembaga Publik Public institutions	SPEIDX-Net
Pelanggan Customers	*Customer Web*, Akun Resmi pada *Platform* Perpesanan, dan SPEIDX-Net Customer Web, Official Account in Messaging Platform, and SPEIDX-Net
Masyarakat/Umum Communities/Public	SPEIDX-Net

* Situs web dan media sosial Perseroan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas, dan dapat diakses oleh siapa saja.

* The Company's website and social media are not included in the above media since it is open, unlimited, and accessible for anyone.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan terhadap pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal telah diatur dalam Piagam Unit Audit Internal Perseroan. Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, kepala satuan kerja Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is a part of the Company's internal control, which broadly aims to help management realizing its goals through adequate checking to the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes. The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter and the Securities Exchange Registration Regulations.

Appointment and Dismissal of the Chairman of Internal Audit Unit

The appointment and dismissal of the Chairman of Internal Audit Unit has been regulated in the Company's Internal Audit Unit Charter. Based on the Internal Audit Unit Charter, the Chairman of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

> **Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.**
>
> **The Chairman of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.**

Profil Kepala Unit Audit Internal

Andriyono Adi Nugroho ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 2018-IV/007/DIR tanggal 1 Juli 2018.

Profile of the Chairman of Internal Audit Unit

Andriyono Adi Nugroho was appointed as the Chairman of Company's Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 2018-IV/007/DIR dated July 1, 2018.



Andriyono Adi Nugroho

Kepala Unit Audit Internal
Chairman of Internal Audit Unit

Menjabat Sejak / Serving since:
Juli 2018
July 2018

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 42 tahun Kelahiran Surakarta, 1 Agustus 1982	Indonesian citizen, 42 years old Born in Surakarta, August 1, 1982
Domisili Domicile	Tangerang, Banten, Indonesia	Tangerang, Banten, Indonesia
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia (2004) Pelatihan pada tahun 2024 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan"	Bachelor of Economics in Accounting, Gadjah Mada University, Indonesia (2004) Training attended in 2024 are presented in the "Education and/or Training of Company's Organ" section
Sertifikasi Profesi Educational Background	• *Chartered Accountant* dari Ikatan Akuntan Indonesia. • *Certified Public Accountant of* Indonesia dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia. • *Certified Internal Auditor* dari The Institute of Internal Auditor.	• Chartered Accountant from the Indonesia Institute of Accountants. • Certified Public Accountant of Indonesia from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. • Certified Internal Auditor from The Institute of Internal Auditors.
Pengalaman Kerja Work Experience	Kepala Unit Audit Internal PT Cikarang Listrindo Tbk (2018–sekarang), Chief Internal Audit PT Indonesian Paradise Property Tbk (Paradise Group) (2016–2018), dan Assurance Auditor Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), dengan posisi terakhir sebagai Manajer (2004–2016).	Chairman of Internal Audit Unit of PT Cikarang Listrindo Tbk (2018–present), Chief Internal Audit of PT Indonesian Paradise Property Tbk (Paradise Group) (2016–2018), and Assurance Auditor of Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), with his last position as a Manager (2004–2016).

Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal secara struktural memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Direktur Utama dan secara fungsional memiliki akses komunikasi langsung kepada Komite Audit untuk bekerjasama, berkoordinasi, dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit. Unit Audit Internal juga memiliki akses komunikasi dengan semua unit dalam Perseroan guna meminta informasi, klarifikasi, dan berkas-berkas atau laporan-laporan yang terkait dengan kegiatan audit internal.

Organizational Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit structurally provides accountability reports to the President Director and functionally has direct communication access to the Audit Committee to collaborate, coordinate, and deliver information related to audit implementation and results. The Internal Audit Unit also has communication access to all units in the Company to request information, clarification, and files or reports related to internal audit activities.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal
Organizational Structure of the Internal Audit Unit

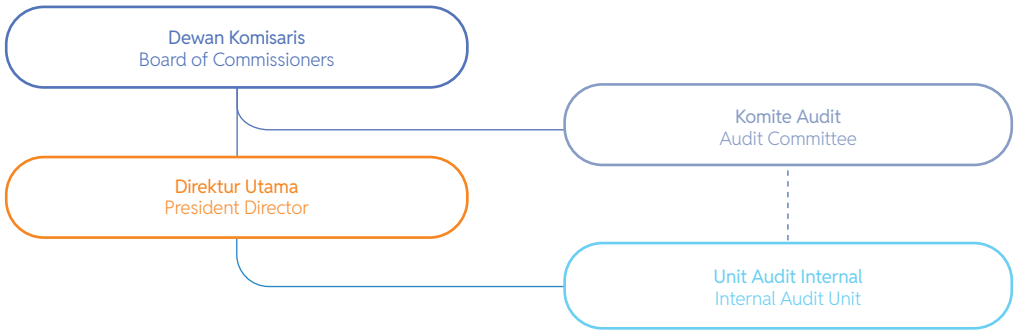

Hingga akhir tahun 2024, Unit Audit Internal memiliki 3 (tiga) orang personel, yang terdiri dari Kepala Unit Audit Internal dan 2 (dua) anggota Auditor Internal.

As of the end of 2024, the Internal Audit Unit has 3 (three) personnels, consisting of the Chairman of Internal Audit Unit and 2 (two) members of Internal Auditors.

Persyaratan Keahlian dan Kecermatan Profesional

Kualifikasi dan persyaratan anggota Unit Audit Internal secara lengkap tercantum dalam Piagam Internal Audit Perseroan, diantaranya adalah:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi audit internal.
- Mematuhi kode etik audit internal.
- Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen resiko.

Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi Unit Audit Internal, Perseroan melakukan program pengembangan kompetensi secara sistematis dan berjenjang. Program tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan auditor internal dalam program sertifikasi.

Berikut adalah sertifikasi yang dimiliki oleh SDM Internal Audit:

- *Chartered Accountant* dari Ikatan Akuntan Indonesia.
- *Certified Public Accountant of Indonesia* dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia.
- *Certified Internal Auditor* dari The Institute of Internal Auditor.
- Sertifikat Manajemen Risiko level 1 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Jumlah anggota Unit Audit Internal yang memiliki sertifikasi sebanyak 2 (dua) orang, atau 66,7% dari jumlah keseluruhan karyawan Unit Audit Internal yang sebanyak 3 (tiga) orang.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas audit internal di lingkup Perseroan, dengan meningkatkan level sertifikasi karyawan Unit Audit Internal secara bertahap hingga beberapa tahun ke depan.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2015-X/002/DIR pada tanggal 18 November 2015. Piagam Unit Audit Internal telah diperbarui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2024-VIII/033/DIR tentang Perubahan atas Piagam Unit Audit Internal tanggal 9 August 2024. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal yang ditelaah secara berkala.

Hal-hal yang dimuat dalam Piagam Unit Audit Internal adalah:

1. Bagian I - Organisasi: Pembentukan, Struktur Organisasi dan Keanggotaan, Kedudukan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Satuan Kerja, dan Persyaratan Keanggotaan.
2. Bagian II - Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan Tanggung Jawab Umum.

Professional Expertise and Requirements

The complete qualifications and requirements of the Internal Audit Unit members are listed in the Company's Internal Audit Charter, among others, including:

- Have integrity and behaviour that is professional, independent, honest, and objective while carrying out their duties.
- Have knowledge and experience regarding audit techniques and other scientific disciplines relevant to their field of work.
- Comply with professional standards issued by the internal audit association.
- Comply with the internal audit code of ethics.
- Understand the principles of good corporate governance and risk management.

Professional Certification of Internal Audit Unit

To continually improve the quality and competence of the Internal Audit Unit, the Company conducts a systematic and tiered competency development program. The program is carried out by involving the Company's internal auditors in the certification program.

The following are the certifications owned by Internal Audit Unit officials:

- Chartered Accountant from the Indonesia Institute of Accountants.
- Certified Public Accountant of Indonesia from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.
- Certified Internal Auditor from The Institute of Internal Auditors.
- Level 1 Risk Management Certificate from the Risk Management Certification Agency.

The members of the Internal Audit Unit who have received certification are 2 (two) people, or 66.7% of the total number of employees of the Internal Audit Unit of 3 (three) people.

The Company is committed to continually improving the quality of internal audit within the Company, by gradually increasing the level of certification of the Internal Audit Unit's employees over the next few years.

Charter of the Internal Audit Unit

The Company has established an Internal Audit Unit Charter, and has been legally authorized by the Board of Directors based on Decree of Board of Directors No. 2015-X/002/DIR on November 18, 2015. The Internal Audit Unit Charter has been updated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 2024-VIII/033/DIR concerning Amendment to Internal Audit Unit Charter dated August 9, 2024. The Internal Audit Unit Charter is a working guideline for the Internal Audit Unit which is reviewed periodically.

Matters contained in the Internal Audit Unit Charter are:

1. Section I - Organization: The Establishment, Organizational Structure and Membership, Position, Appointment and Dismissal of the Chairman of Work Unit, and Membership Requirements.
2. Section II - Duties and Responsibilities: General Duties and Responsibilities.

3. Bagian III - Wewenang.
4. Bagian IV - Hubungan Kerja.
5. Bagian V - Kode Etik.
6. Bagian VI - Penutup.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum namun tidak terbatas pada rincian dibawah ini:

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal, sistem manajemen resiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, melalui Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Dalam pelaksanaan tugasnya Unit Audit Internal melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola Perusahaan sehingga Perseroan dapat mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien.

Kode Etik Unit Audit Internal

Sebagai pemeriksa internal, anggota Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya senantiasa mengacu pada Kode Etik yang mencakup 4 (empat) prinsip, yaitu integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi. Kode Etik Internal Audit dijabarkan dalam Piagam Unit Audit Internal yang tersedia di situs web Perseroan, bagian Tata Kelola Perusahaan.

Pelaporan

Unit Audit Internal menyampaikan dan menyediakan laporan kepada Direktur Utama dan Komite Audit secara periodik melalui rapat bersama Internal Audit dan Komite Audit, yang telah dilaksanakan secara *virtual* sebanyak 6 (enam) kali selama tahun 2024. Rekomendasi dan implementasi atas hasil audit tersebut dimonitor secara berkesinambungan.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Unit Audit Internal dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Internal Audit. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

3. Section III - Authorities.
4. Section IV - Working Relationships.
5. Section V - Code of Ethics.
6. Section VI - Closing.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit has general duties and responsibilities which include, but are not limited to, the following:

- Examine and evaluate the implementation of internal control, risk management systems, and Good Corporate Governance in accordance with the Company policies.
- Inspect and evaluate the efficiency and effectiveness of internal control system in the Company.
- Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
- Prepare audit result report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners through Audit Committee.
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.
- Conduct special inspection, if needed.

In performing its duties, the Internal Audit Unit evaluates the internal control system, risk management, and corporate governance so the Company can achieve its objectives effectively and efficiently.

Code of Ethics of Internal Audit Unit

As internal auditor, members of the Internal Audit Unit must at all time adhere to the Code of Ethics which comprises 4 (four) principles i.e. integrity, objectivity, confidentiality, and competency. The Code of Ethics for the Internal Audit is set forth in the Charter of the Internal Audit Unit which can be seen on the Company's website, Corporate Governance page.

Reporting Mechanism

The Internal Audit Unit submits and provides reports to the President Director and Audit Committee periodically through joint meetings between the Internal Audit and Audit Committee, which have been held virtually 6 (six) times in 2024. Recommendations and implementation of the audit results are monitored on an ongoing basis.

Competency Development of Internal Audit Unit

The Company facilitates the implementation of development programs for the Internal Audit Unit to enhance employee competencies. The program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of Internal Audit performance. The list of training and competency development activities participated in by the Internal Audit Unit throughout 2024 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2024

Kegiatan Unit Audit Internal tahun 2024 dilaksanakan berdasarkan program audit yang telah dibahas dan disetujui oleh Komite Audit. Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit terhadap akun-akun signifikan pada laporan keuangan. Kegiatan audit meliputi menelaah proses bisnis yang ada beserta risiko yang terkandung untuk memastikan aspek kepatuhan kepada kebijakan, hukum, dan peraturan, menelaah pengamanan dan pemanfaatan aset, serta menilai efisiensi penggunaan sumber daya.

Selain melaksanakan kegiatan audit terjadwal, Unit Audit Internal juga melaksanakan pendampingan audit Kantor Akuntan Publik untuk proses audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023.

Komite Manajemen Risiko [OJK E.3]

Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko pada tahun 2022, untuk menggantikan Tim Manajemen Risiko yang dibentuk pada tahun 2019. Komite ini membantu manajemen Perseroan dalam memantau dan mengevaluasi praktik manajemen risiko, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem, melaporkan risiko-risiko penting Perseroan kepada Dewan Komisaris melalui Unit Internal Audit, serta meninjau implementasi manajemen risiko sebagai bagian dari usaha keberlanjutan Perseroan. Unit Manajemen Risiko, yang beroperasi di bawah Departemen *Risk & Corporate Communication*, bertanggung jawab atas pemantauan, koordinasi, perencanaan, dan menyampaikan *update* dan rekomendasi secara berkala kepada ke Komite Manajemen Risiko. Untuk menguatkan pelaksanaannya di tingkat operasional, *Risk Champion* ditunjuk dari semua departemen untuk mendorong kesadaran mengenai manajemen risiko di masing-masing Departemen, dan bersama-sama dengan kepala departemen akan memonitor dan mengkaji risiko-risiko yang ada.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Komite Manajamen Risiko diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi.

Keorganisasian Komite Manajemen Risiko

Anggota Komite Manajemen Risiko saat ini diangkat oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 2024-IV/015/DIR tanggal 1 April 2024.

Komite Manajemen Risiko wajib melaporkan perkembangan, kendala, dan capaian program manajemen risiko kepada Direksi setiap semester melalui rapat evaluasi yang terjadwal. Dalam rapat ini, laporan mencakup profil risiko utama perusahaan, dan dampaknya terhadap perseroan, serta rekomendasi langkah mitigasi yang diperlukan untuk meminimalkan dampak negatif

Brief Report on the Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2024

The activities of the Internal Audit Unit in 2024 were carried out based on an audit program that has been discussed and approved by the Audit Committee. During 2024, the Internal Audit Unit conducted audits of significant accounts in the financial statements. Audit activities included reviewing existing business processes and the risks involved to ensure compliance with policies, laws, and regulations, reviewing the security and use of assets, as well as assessing the efficient use of resources.

In addition to the scheduled audit, the Internal Audit Unit also supervised the Public Accounting Firm in the audit process of Fiscal Year 2023 Financial Statements:

Risk Management Committee [OJK E.3]

The Company established a Risk Management Committee and Risk Management Unit in 2022, to replace the Risk Management Team established in 2019. The Committee assists the management of the Company in monitoring and evaluating risk management practices, providing recommendations for system enhancement, reporting significant risks to the Board of Commissioners through the Internal Audit Unit, and reviewing the implementation of risk management as part of the Company's sustainability efforts. The Risk Management Unit, operates under the Department of Risk & Corporate Communication, is responsible for monitoring, coordinating, planning, and providing regular updates and recommendation to the Risk Management Committee. To strengthen the implementation in the operational level, Risk Champions are appointed from all departments to encourage the risk management awareness in each Department and together with the department head, the Risk Champion will monitor and review the risks.

Appointment and Dismissal of Risk Management Committee

The Risk Management Committee directly reports to the Board of Directors. The Risk Management Committee is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decree.

Risk Management Committee Organization

The current Risk Management Committee members are appointed through Decree of the Board of Directors No. 2024-IV/015/DIR on April 1, 2024.

The Risk Management Committee is required to report the progress, challenges, and achievements of the risk management program to the Board of Directors every semester through scheduled evaluation meetings. In these meetings, the report includes the Company's main risk profile, its impact on the corporation, and recommendations for mitigation steps needed to minimize negative impacts effectively

secara efektif dan efisien. Hasil evaluasi dari Komite Manajemen Risiko selanjutnya digunakan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan Perseroan. Direksi menunjuk Ketua Komite Manajemen Risiko dengan jabatan setingkat direksi untuk melakukan reviu atas pelaksanaan manajemen risiko dalam perusahaan dan menetapkan aturan pelaksanaannya.

Berikut disampaikan profil singkat Ketua Komite Manajemen Risiko.

and efficiently. The evaluation results from the Risk Management Committee are then used as part of the Company's sustainability strategy. The Board of Directors appoints the Chairman of the Risk Management Committee, with a position equivalent to a director, to review the implementation of risk management within the company and establish its implementation rules.

The following is a brief profile of the Chairman of the Company's Risk Management Committee.



Png Ewe Chai

Ketua Komite Manajemen Risiko/
Wakil Direktur Utama
Chairman of Risk Management Committee/
Vice President Director

Periode Jabatan / Term of Office:
9 November 2023–31 Desember 2024
November 9, 2023–December 31, 2024

Profil Ketua Komite Manajemen Risiko, Png Ewe Chai, dapat dilihat pada bagian profil Direksi pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of Risk Management Committee, Png Ewe Chai, can be seen in the Board of Directors profile section in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Struktur Organisasi Komite Manajemen Risiko
Organizational Structure of the Risk Management Committee

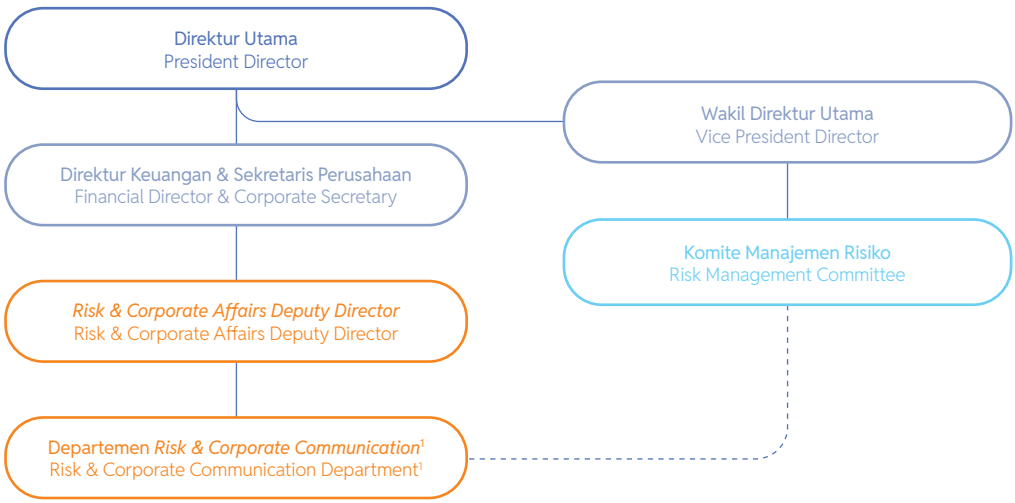

Catatan:
1. Terdapat *Risk Champion* di masing-masing Departemen

Notes:
1. There is a Risk Champion in each Department

Komite Manajemen Risiko beranggotakan 11 (sebelas) orang personel, yang terdiri dari Ketua Komite Manajemen Risiko dan 10 (sepuluh) anggota lainnya.

The Risk Management Committee has 11 (eleven) personnel, comprising the Chairman of the Risk Management Committee and 10 (ten) other members.

Pedoman Kerja: *Manual* Manajemen Risiko

Manual Manajemen Risiko disusun dan digunakan sebagai pedoman guna mendukung pelaksanaan kegiatan pengelolaan risiko serta memastikan pengembangan kegiatan pengelolaan risiko secara sistematis dan berkesinambungan. Manual Manajemen Risiko antara lain menjelaskan visi, misi, filosofi, prinsip pelaksanaan, praktek, dan teknik yang akan digunakan untuk mendukung komitmen dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan dalam rangka pengembangan dan pelaksanaan Manajemen Risiko di dalam Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko secara umum namun tidak terbatas pada rincian di bawah ini:

- Memantau dan evaluasi secara berkala atas penerapan Manajemen Risiko.
- Menetapkan keputusan atas proposal terkait rencana mitigasi risiko atau rencana penanggulangan risiko.
- Menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance*.
- Menetapkan rekomendasi penyempurnaan sistem dan kelengkapan Manajemen Risiko.
- Melaporkan risiko-risiko signifikan Perseroan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan melalui Unit Audit Internal.
- Mereviu rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan Manajemen Risiko sebagai bagian dari usaha Keberlanjutan Perseroan.

Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko

Perseroan mendukung peningkatan mutu dan kompetensi dalam Manajemen Risiko melalui program pengembangan kompetensi secara sistematis dan berjenjang. Program tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan anggota Komite Manajemen Risiko, unit Manajemen Risiko, dan internal auditor Risiko dalam program sertifikasi, yaitu *Certified Risk Management Officer* (CRMO) dan *Certified Risk Management Professional* (CRMP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko.

Hingga akhir tahun 2024, yang telah memiliki sertifikasi sebanyak 8 (delapan) orang, dimana 2 (dua) di antaranya telah meningkatkan kompetensi mereka dengan mendapatkan sertifikasi CRMP pada tahun ini. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas Manajemen Risiko dengan meningkatkan level kompetensi dari *Risk Champion*.

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Risiko

Perseroan mengikutsertakan personel Komite Manajemen Risiko, Unit Manajemen Risiko, Internal Auditor Risiko, serta *Risk Champion* dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas komite. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti di sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

Work Guidelines: Risk Management Manual

The Risk Management Manual is developed and used as a guidance to support the implementation of risk management activities, as well as to ensure the development of the risk management is carried out systematically and continually. The Risk Management Manual explains the vision, mission, philosophy, implementation principles, practices, and techniques that will be used to support the Company’s commitments and policies that have been established in the context of developing and implementing Risk Management in the Company.

Duties and Responsibilities

The general duties and responsibilities of the Risk Management Committee include, but are not limited to the following:

- Monitor and evaluate the implementation of Risk Management periodically.
- Decide the proposal regarding risk mitigation plans and risk treatment.
- Decide the risk appetite and risk tolerance.
- Decide the recommendations to the system improvements and completeness of Risk Management.
- Report the Company’s significant risks to the BOD and the BOC through the Internal Audit Unit.
- Review work plans and reports on the implementation of Risk Management as part of the Company’s Sustainability effort.

Professional Certification of Risk Management

The Company fully supports the quality and competence improvement in Risk Management through a systematic and tiered competency development program. The program is carried out by involving the Company’s Risk Management Committee members, Risk Management unit, and the Risk Internal auditors in the certification program, namely Certified Risk Management Officer (CRMO) and Certified Risk Management Professional (CRMP) from the Risk Management Professional Certification Institute.

Until the end of 2024, those who have received certification are 8 (eight) persons, two of which have upgraded their competency by obtaining CRMP certification this year. The Company is committed to continually improving the quality of risk management implementation, by gradually increasing the level of competency of the Risk Champions.

Competency Development Program for the Risk Management

The Company involves the members of Risk Management Committee, Risk Management Unit, the Risk Internal Auditors, and Risk Champions in competency development activities to support the execution of their duties. The list of training and competency development activities participated throughout 2024 is presented in the “Company Profile” Chapter in this Annual Report.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat secara berkala, minimum 2 (dua) kali dalam setahun atau ketika dibutuhkan, guna melakukan pengkajian atas penerapan dan efektifitas program-program manajemen risiko, pengkajian atas risiko-risiko utama beserta dengan tindakan mitigasinya, serta menetapkan rencana perbaikan, rencana lainnya, serta anggaran untuk mitigasi yang diajukan oleh Unit Manajemen Risiko. Dalam rapat ini, komite juga mengkaji isu dan potensi dampak terhadap operasional Perseroan.

Keputusan rapat Komite Manajemen Risiko diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada).

Di tahun 2024, Komite Manajemen Risiko melakukan 2 (dua) rapat secara *virtual* untuk membahas, antara lain, pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan, tindak lanjut hasil audit eksternal manajemen risiko, risiko korporat, serta pembahasan dan penerapan kerangka kerja, dan rencana kerja Unit Manajemen Risiko untuk tahun 2025.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Manajemen Risiko pada 2024

Selama tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Manual Manajemen Risiko. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko di tahun 2024, diantaranya:

1. Menunjuk 23 (dua puluh tiga) *Risk Champion* di level departemen.
2. Menetapkan toleransi dan selera risiko yang sesuai dengan kondisi saat ini dan yang akan datang.
3. Melakukan evaluasi dan penilaian risiko korporat serta menetapkan tindakan mitigasi yang diperlukan.
4. Melakukan reviu terhadap budget mitigasi risiko tahun 2025.

Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2024-XII/068/DIR tanggal 5 Desember 2024, Direksi Perseroan mengangkat Bapak Winan Kusno untuk menggantikan Bapak Png Ewe Chai sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko, efektif pada tanggal 1 Januari 2025.

Komite Keberlanjutan Lingkungan

Pada tahun 2023, Perseroan membentuk Komite Keberlanjutan Lingkungan untuk meningkatkan fungsi Tim Keberlanjutan Lingkungan yang dibentuk pada tahun 2020. Komite ini membantu manajemen Perseroan dalam mengembangkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan di Perseroan. Tujuannya adalah untuk memastikan pelaksanaan program kerja terkait keberlanjutan oleh seluruh departemen serta meningkatkan kinerja dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, dan secara efektif meminimalkan dan mengelola risiko-risiko keberlanjutan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Risk Management Committee Meetings

The Risk Management Committee conducts meetings, at minimum twice a year or when there is a necessity, to carry out the reviews of the implementation and effectiveness of the risk management programs, major risks including their mitigation, and decide the improvement, other plans, as well as mitigation budget as proposed by the Risk Management Unit. In the meeting, the committee reviews issues and their potential impacts on the Company's operation.

The resolution of the Risk Management Committee meeting is based on deliberations for consensus and outlined in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any).

In 2024, the Risk Management Committee held 2 (two) virtual meetings to discuss, among others, the evaluation of implementation of the Company's risk management, the follow-up of the result of the external risk management audit, corporate risk, and discussion and implementation of the risk management framework, as well as the 2025 work plan by the Risk Management Unit.

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Risk Management Committee in 2024

In 2024, the Risk Management Committee performed its duties and responsibilities in accordance with the Risk Management Manual. The performance of the Risk Management Committee's duties in 2024, among others:

1. Appoint 23 (twenty-three) Risk Champions at department level.
2. Determine the risk tolerance and appetite as appropriate to the current and future conditions.
3. Evaluate and assess corporate risks and determine necessary mitigation actions.
4. Review budget for risk mitigation for 2025.

Furthermore, pursuant to the Board of Directors' Decree No. 2024-XII/068/DIR dated December 5, 2024, the Company's Board of Directors has appointed Mr. Winan Kusno to succeed Mr. Png Ewe Chai as Chairman of Risk Management, effective January 1, 2025.

Environmental Sustainability Committee

In 2023, the Company established an Environmental Sustainability Committee to increase the function of the Environmental Sustainability Team established in 2020. The Committee assists management of the Company in developing, overseeing, and evaluating the implementation of environmental sustainability initiatives within the Company. It aims to ensure the implementation of sustainability-related work programs by all departments as well as improve the Company's performance, ensure compliance with relevant regulations, and effectively minimize and manage sustainability risks while working towards the achievement of Sustainable Development Goals.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Komite Keberlanjutan Lingkungan

Komite Keberlanjutan Lingkungan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Komite Keberlanjutan Lingkungan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi.

Appointment and Dismissal of Environmental Sustainability Committee

The Environmental Sustainability Committee directly reports to the Board of Directors. The Environmental Sustainability Committee is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decree.

Keorganisasian Komite Keberlanjutan Lingkungan

Anggota Komite Keberlanjutan Lingkungan saat ini diangkat oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 2023-XI/088/DIR tanggal 9 November 2023, untuk masa kerja dari 9 November 2023 sampai dengan 9 November 2026.

Berikut disampaikan profil singkat Ketua Komite Keberlanjutan Lingkungan Perseroan.

Environmental Sustainability Committee Organization

Members of the Environmental Sustainability Committee are appointed by the Board of Directors through Decree of the Board of Directors No. 2023-XI/088/DIR on November 9, 2023, for the period of November 9, 2023 until November 9, 2026.

The following is a brief profile of the Chairman of the Company's Environmental Sustainability Committee.



Png Ewe Chai

Ketua Komite Keberlanjutan Lingkungan/
Wakil Direktur Utama
Chairman of Environmental Sustainability Committee/
Vice President Director

Periode Jabatan / Term of Office:
9 November 2023–31 Desember 2024
November 9, 2023–December 31, 2024

Profil Ketua Komite Keberlanjutan Lingkungan, Png Ewe Chai, dapat dilihat pada bagian profil Direksi pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of Environmental Sustainability Committee, Png Ewe Chai, can be seen in the Board of Directors profile section in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Struktur Organisasi Komite Keberlanjutan Lingkungan
Organizational Structure of the Environmental Sustainability Committee

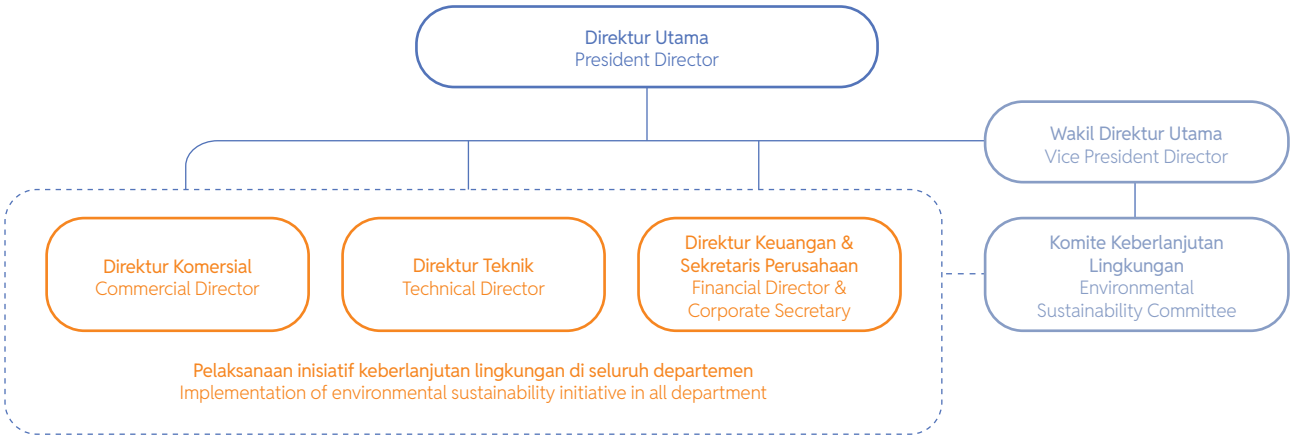

Komite Keberlanjutan Lingkungan beranggotakan 12 (dua belas) orang personel, yang terdiri dari Ketua Komite Keberlanjutan Lingkungan dan 11 (sebelas) anggota.

The Environmental Sustainability Committee has 12 (twelve) personnels, comprising the Chairman of the Environmental Sustainability Committee and 11 (eleven) members.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Keberlanjutan Lingkungan secara umum, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Memantau dan mengkoordinasikan implementasi pelaksanaan keberlanjutan lingkungan, termasuk aspek adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, serta melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas pelaksanaannya dalam mendukung transisi menuju operasional yang rendah karbon.
- Memberikan rekomendasi perbaikan terhadap sistem dan perangkat keberlanjutan lingkungan, khususnya yang mendukung pencapaian target pengurangan emisi GRK, efisiensi energi, dan peningkatan ketahanan terhadap risiko iklim.
- Melakukan penelaahan terhadap rencana kerja dan pelaporan program keberlanjutan lingkungan, termasuk capaian inisiatif perubahan iklim, sebagai bagian dari penyusunan Laporan Keberlanjutan Perseroan.
- Melakukan kajian tentang praktek-praktek terbaik keberlanjutan lingkungan, dengan fokus pada strategi pengelolaan perubahan iklim yang adaptif dan berdaya guna, yang dapat diadopsi dan diterapkan dalam kegiatan operasional Perseroan.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko keberlanjutan lingkungan, termasuk risiko fisik dan transisi akibat perubahan iklim, serta menyusun kebijakan mitigasi dan adaptasi yang tepat, sekaligus mengelola anggaran untuk pelaksanaan mitigasi pengelolaan risiko tersebut.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direksi terkait dengan pengembangan dan pelaksanaan strategi keberlanjutan lingkungan lainnya yang mendukung komitmen nasional terhadap penurunan emisi.

Komite Keberlanjutan Lingkungan wajib melaporkan perkembangan, kendala, dan capaian program keberlanjutan kepada Direksi setiap triwulan melalui rapat evaluasi yang terjadwal. Dalam rapat ini, laporan mencakup analisis dampak terhadap lingkungan, identifikasi potensi risiko, serta rekomendasi langkah mitigasi yang diperlukan untuk meminimalkan dampak negatif secara efektif. Hasil evaluasi dari Komite Keberlanjutan Lingkungan selanjutnya dilaporkan kepada Direksi sebagai bagian dari strategi keberlanjutan Perseroan. Pendekatan ini memastikan bahwa tata kelola keberlanjutan berjalan secara bertanggung jawab, dengan pelaporan yang terstruktur dan pengawasan yang konsisten oleh badan tata kelola tertinggi.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Keberlanjutan Lingkungan

Perseroan mengikutsertakan personel Komite Keberlanjutan Lingkungan dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Keberlanjutan Lingkungan di sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Keberlanjutan Lingkungan

Komite Keberlanjutan Lingkungan mengadakan rapat secara berkala guna mengembangkan dan melakukan evaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan.

Duties and Responsibilities

The general duties and responsibilities of the Environmental Sustainability Committee, among others are as follows:

- Monitor and coordinate the implementation of environment sustainability initiatives, including climate change adaptation and mitigation aspects, and conducting periodic evaluations of their effectiveness in supporting the transition to low-carbon operations.
- Provide recommendations for improving environment sustainability system and frameworks, particularly those supporting GHG emission reduction targets, energy efficiency, and resilience to climate risks.
- Review work plans and reports on the implementation of environment sustainability programs, including climate change initiative achievements, as part of the Company’s Sustainability Report.
- Conduct studies on best practices in environment sustainability, focusing on adaptive and effective climate change management strategies that can be adopted and implemented in the Company’s operations.
- Identify and assess environment sustainability risks, including physical and transition risks due to climate change, and develop appropriate mitigation and adaptation policies while managing the budgets for risk mitigation initiatives.
- Carry out other tasks as assigned by the Board of Directors related to the development and implementation of other environment sustainability strategies that support national emission reduction commitments.

The Environmental Sustainability Committee is required to report the progress, challenges, and achievements of sustainability programs on a quarterly basis to the Board of Directors through scheduled evaluation meetings. These meetings include reports that cover impact analysis on the environment, identification of potential risks, and recommendations for mitigation measures necessary to effectively minimize negative impacts. The evaluation results from the Environmental Sustainability Committee are subsequently reported to the Board of Directors as part of the Company’s sustainability strategy. This approach ensures that sustainability governance is conducted accountably, with structured reporting and consistent oversight by the highest governing body.

Competency Development Program for the Environmental Sustainability Committee

The Company involves the Environmental Sustainability Committee personnel in the competency development activities, to support the performance of their duties. The list of training and competency development activities participated by the Environmental Sustainability Committee throughout 2024 is presented in the “Company Profile” Chapter in this Annual Report.

Environmental Sustainability Committee Meetings

The Environmental Sustainability Committee conducts periodic meetings to develop and evaluate the implementation of environmental sustainability initiatives.

Keputusan rapat Komite Keberlanjutan Lingkungan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada).

Di tahun 2024, Komite Keberlanjutan Lingkungan melakukan 6 (enam) rapat secara *virtual* antara lain untuk mendiskusikan dan memantau pelaksanaan program kerja tahun 2024, mereviu dan memperbarui kebijakan keberlanjutan, memantau *progress* pencapaian target-target keberlanjutan, pengkinian ketentuan dan peraturan lingkungan, menyusun rencana kerja dan anggaran tahun 2025, serta evaluasi tindak lanjut pelaksanaan dalam lingkup Perseroan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Keberlanjutan Lingkungan pada 2024

Selama tahun 2024, Komite Keberlanjutan Lingkungan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Komite Keberlanjutan Lingkungan di tahun 2024 di antaranya memastikan implementasi dan sertifikasi ISO 45001, memantau persiapan penilaian PROPER untuk PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan, Pernyataan Penjaminan atas Laporan Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca, mengawasi dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana keberlanjutan lingkungan, serta memperbarui Kebijakan Keberlanjutan dan menyiapkan Laporan Keberlanjutan. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Keberlanjutan Lingkungan di tahun 2024 diantaranya menelaah inisiatif keberlanjutan lingkungan dan menyusun program kerja tahun 2025.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2024/XII/069/DIR tanggal 5 Desember 2024, Perseroan menggabungkan Komite Keberlanjutan Lingkungan dan Komite *Corporate Social Responsibility* menjadi Komite *Environmental, Social,* dan *Governance* yang berlaku efektif per 1 Januari 2025 yang diketuai oleh Bapak Christanto Pranata.

Komite *Corporate Social Responsibility*

Komite CSR membantu manajemen Perseroan dalam memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program serta menyusun kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan. Tujuannya adalah untuk mencapai keseimbangan aktivitas bisnis Perseroan antara mencapai keuntungan (*profit*), berkontribusi kepada masyarakat (*people*), dan menjaga lingkungan (*planet*). Unit CSR, yang beroperasi di bawah Departemen *Risk & Corporate Communication*, bertanggung jawab mengkoordinasikan tugas-tugas Tim Pelaksana CSR, yang berperan sebagai pelaksana kegiatan tanggung jawab sosial. Selain itu Unit CSR juga bertanggung jawab untuk pelaksanaannya sekaligus menyampaikan *update* berkala kepada Komite CSR.

Pada awal tahun 2024, Perseroan membentuk Tim Pelaksana *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pembentukan ini melengkapi organisasi CSR yang sebelumnya telah dibentuk pada akhir tahun 2023, yaitu Komite CSR dan Unit CSR.

The resolution of the Environmental Sustainability Commitee meeting is based on deliberations for consensus and outlined in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any).

In 2024, the Environmental Sustainability Committee held 6 (six) virtual meetings, among others, to discuss and monitor the implementation of the 2024 work programs, review and update sustainability policy, monitor the achievement of sustainable targets, update on the latest environmental rules and regulations, prepare the 2025 work plan and budget, as well as evaluate follow-up implementation in the Company.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Environmental Sustainability Committee in 2024

In 2024, the Environmental Sustainability Committee performed its duties and responsibilities. The performance of the Environmental Sustainability Committee's duties in 2024, among others, ensured the implementation and certification process of ISO 45001, monitored the preparation of PROPER assessment for PLTGU Jababeka and PLTU Babelan, Assurance Statement on the Greenhouse Gas Emissions Inventory Report, closely monitored and evaluated the implementation of environmental sustainability plan, and updated Sustainability Policy and prepared Sustainability Report. The performance of the Environmental Sustainability Committee's duties in 2024 among others, assessed environmental sustainability initiatives and formulated the work plan for 2025.

Based on the Board of Directors' Decree No. 2024/XII/069/DIR dated December 5, 2024, the Company merged the Environmental Sustainability Committee and the Corporate Social Responsibility Committee into the Environmental, Social, and Governance Committee, effective January 1, 2025, with Mr. Christanto Pranata appointed as the Chairman.

Corporate Social Responsibility Committee

The CSR Committee assists management of the Company in monitoring and evaluating programs implementation and formulating policies of corporate social responsibility programs. It aims to strike a balance in the Company's business activities between attaining profitability (profit), contributing to society (people), and safeguarding the environment (planet). The CSR Unit, under the Department of Risk & Corporate Communication, is responsible for coordinating the tasks of CSR Team, which serves as the executor of the social responsibility activities. The CSR Unit is accountable for the execution as well as providing regular updates to the CSR Committee.

In early 2024, the Company established a Corporate Social Responsibility (CSR) Team. This formation complements the CSR organization that was previously established at the end of 2023, namely the CSR Committee and the CSR Unit.

Tim Pelaksana CSR bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program CSR yang telah disetujui oleh Komite CSR. Unit CSR dan Tim Pelaksana CSR akan berkoordinasi secara harian untuk memastikan pelaksanaan program CSR sesuai dengan konsep tata kelola perusahaan yang baik.

The CSR Team is responsible for executing the CSR programs approved by CSR Committee. The CSR Unit and the CSR Team will coordinate daily to ensure the implementation of CSR programs is aligned with the good corporate governance principles.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Komite *Corporate Social Responsibility*

Komite CSR bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi.

Appointment and Dismissal of Corporate Social Responsibility Committee

The CSR Committee directly reports to the Board of Directors, appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decree.

Keorganisasian Komite *Corporate Social Responsibility*

Anggota Komite CSR diangkat oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 2023-XI/087/DIR tanggal 30 November 2023, untuk masa kerja dari 1 Desember 2023 hingga 30 November 2026.

Komite CSR wajib melaporkan perkembangan, tantangan, dan pencapaian program CSR kepada Direksi melalui rapat evaluasi setiap triwulan. Laporan ini mencakup analisis dampak program terhadap masyarakat, disertai dengan rekomendasi strategis untuk peningkatan dan pengembangan lebih lanjut. Direksi memanfaatkan laporan tersebut untuk memastikan bahwa strategi CSR sejalan dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

Pendekatan ini memastikan tata kelola CSR berjalan secara terstruktur dan bertanggung jawab, serta mendukung kontribusi positif Perseroan bagi masyarakat dan lingkungan.

Direksi telah menunjuk seorang eksekutif senior sebagai Ketua Komite CSR, yang bertanggung jawab mengelola dampak organisasi terhadap masyarakat serta memimpin pengembangan strategi dan pengelolaan inisiatif sosial Perseroan.

Berikut disampaikan profil singkat Ketua Komite CSR Perseroan.

Corporate Social Responsibility Committee Organization

Members of the CSR Committee are appointed by the Board of Directors through Decree of the Board of Directors No. 2023-XI/087/DIR dated November 30, 2023, for the period of December 1, 2023 until November 30, 2026.

The CSR Committee is required to report the progress, challenges, and achievements of CSR programs to the Board of Directors through quarterly evaluation meetings. These reports include an analysis of the program's impact on the community, along with strategic recommendations for further improvement and development. The Board of Directors utilizes these reports to ensure that the CSR strategy is aligned with the Company's long-term sustainability objectives.

This approach ensures that CSR governance is conducted in a structured and accountable manner, supporting the Company's positive contributions to the community and the environment.

The Board of Directors has appointed a senior executive as the Chairman of the CSR Committee, responsible for managing the organization's impact on the community and leads the development of strategies and management of the Company's social initiatives.

The following is a brief profile of the Chairman of the Company's CSR Committee.



Matius Sugiaman

Ketua Komite *Corporate Social Responsibility*/ Direktur
Chairman of Corporate Social Responsibility Committee/ Director

Periode Jabatan / Term of Office:
1 Desember 2023–31 Desember 2024
December 1, 2023–December 31, 2024

Profil Ketua Komite *Corporate Social Responsibility*, Matius Sugiaman, dapat dilihat pada bagian profil Direksi pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of Corporate Social Responsibility Committee, Matius Sugiaman, can be seen in the Board of Directors profile section in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Struktur Organisasi Komite *Corporate Social Responsibility*
Organizational Structure of the Corporate Social Responsibility Committee

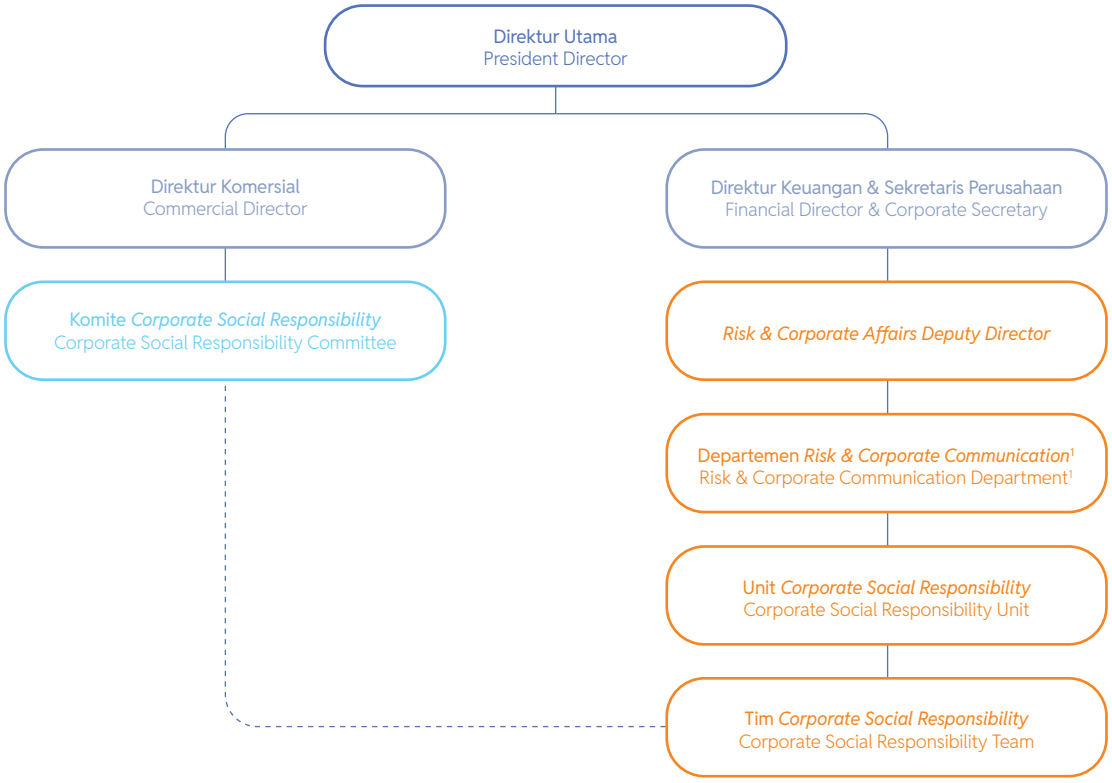

Catatan:
1. Unit *Corporate Social Responsibility* berada di bawah Departemen *Risk & Corporate Communication*

Notes:
1. Corporate Social Responsibility Unit is under the Risk & Corporate Communication Department

Komite CSR beranggotakan 7 (tujuh) orang personel, yang terdiri dari Ketua Komite CSR dan 6 (enam) anggota lain.

Tanggung jawab terkait pengelolaan dan pelaksanaan program CSR didelegasikan oleh Komite CSR kepada Unit CSR bersama dengan Tim Pelaksana CSR yang terdiri dari anggota lintas fungsi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite CSR, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Secara berkala meninjau dan membuat kebijakan mengenai CSR.
- Menentukan dan menyetujui objektif, serta melakukan perencanaan CSR sesuai dengan nilai-nilai Perseroan secara tahunan maupun jangka panjang, serta mempresentasikan ke manajemen.
- Memantau pelaksanaan serta mengkaji secara berkala atas penerapan CSR yang dilaksanakan oleh tim CSR Perseroan.
- Menindaklanjuti setiap pengaduan terkait kegiatan CSR yang masuk ke dalam sistem pengaduan.

The CSR Committee consists of 7 (seven) personnels, comprising the Chairman of CSR Committee and 6 (six) other members.

The responsibility for managing and implementing the CSR program is delegated by the CSR Committee, to the CSR Unit which consists of cross-functional members.

Duties and Responsibilities

The general duties and responsibilities of the CSR Committee, among others are as follows:

- Periodically review and formulate policies regarding CSR.
- Determine and approve objectives, as well as plan annual and long-term CSR that align with the Company's values, and present them to the management.
- Monitor the implementation and perform regular assessment of the CSR conducted by the Company's CSR team.
- Follow-up on any complaints related to CSR activities submitted through the complaint system.

Program Pengembangan Kompetensi Komite *Corporate Social Responsibility*

Perseroan mengikutsertakan personel CSR dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Komite dan di sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite *Corporate Social Responsibility*

Komite CSR mengadakan rapat secara berkala guna mengembangkan dan melakukan evaluasi pelaksanaan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan.

Keputusan rapat Komite CSR diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada).

Di tahun 2024, Komite CSR melakukan 2 (dua) rapat secara *virtual* antara lain untuk membahas penerapan kebijakan CSR, mereviu kebijakan, serta menetapkan anggaran dan rencana kerja tahun 2025.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite *Corporate Social Responsibility* pada 2024

Selama tahun 2024, Komite CSR telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Komite CSR di tahun 2024 diantaranya memperbarui prosedur pelaksanaan kegiatan CSR, merumuskan kebijakan internal dan melakukan penelaahan atas rencana kerja dan anggaran yang diajukan oleh Tim Pelaksana CSR untuk tahun 2025.

Sesuai dengan *tagline* "Terang yang Membawa Kebaikan", Perseroan menargetkan untuk menciptakan program yang memberikan nilai pengembalian sosial positif, melalui indikator *Social Return on Investment* (SROI). Pada tahun 2024, Perseroan telah mencapai target pencapaian nilai SROI lebih besar dari 2,0 pada 2 (dua) program pengembangan masyarakat yang sedang berjalan. Lebih lanjut, pada tahun 2025 Perseroan menargetkan untuk mencapai nilai SROI lebih besar dari 2,0 untuk 3 (tiga) program pengembangan masyarakat yang sedang berjalan.

Penentuan target *social value* ini menjadi salah satu materi yang didiskusikan oleh Komite CSR.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2024/XII/069/DIR tanggal 5 Desember 2024, Perseroan menggabungkan Komite Keberlanjutan Lingkungan dan Komite *Corporate Social Responsibility* menjadi Komite *Environmental, Social,* dan *Governance* yang berlaku efektif per 1 Januari 2025 yang diketuai oleh Bapak Christanto Pranata.

Tim Kepatuhan GCG dan Etika

Pada November 2023, Perseroan memasukkan dimensi etika ke dalam kerangka kerja Tim Kepatuhan GCG dan mengubah nama Tim menjadi Tim Kepatuhan GCG dan Etika. Tim

Competency Development Program for the Corporate Social Responsibility Committee

The Company involves the CSR Committee personnel in the competency development activities, to support the performance of their duties. The list of training and competency development activities participated by the CSR Committee throughout 2024 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Corporate Social Responsibility Committee Meeting

The CSR Committee conducts periodic meetings to develop and evaluate the implementation of corporate social responsibility initiatives.

The resolution of the CSR Committee meeting is based on deliberation for consensus and outlined in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any).

In 2024, the CSR Committee held 2 (two) virtual meetings to discuss, among others, the implementation of the CSR policies, reviewed policies, and formulated the budget and work plan for 2025.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Social Responsibility Committee in 2024

In 2024, the CSR Committee performed its duties and responsibilities. The achievement of the CSR Committee's duties in 2024 were, among others, update CSR activity procedure, formulate internal policy and conducted work plans and budget reviews proposed by CSR Team for 2025.

In line with the tagline 'Light that Brings Goodness,' the Company aims to create programs that provide positive social returns. through the Social Return on Investment (SROI) indicator. In 2024, the Company achieved its target of attaining an SROI value greater than 2.0 for 2 (two) ongoing community development programs Further, in 2025, the Company aims to achieve an SROI value greater than 2.0 for 3 (three) ongoing community development programs.

The determination of social value targets is one of the topics discussed by the CSR Committee.

Based on the Board of Directors' Decree No. 2024/XII/069/DIR dated December 5, 2024, the Company merged the Environmental Sustainability Committee and the Corporate Social Responsibility Committee into the Environmental, Social, and Governance Committee, effective January 1, 2025, with Mr. Christanto Pranata appointed as the Chairman.

GCG Compliance and Ethics Team

In November 2023, the Company incorporated the ethical dimension into the framework of the GCG Compliance Team and changed the team's name to the GCG and Ethics Compliance

Kepatuhan GCG dan Etika dibentuk untuk membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi dalam memantau dan memastikan diterapkannya GCG dan etika dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan.

Keorganisasian Tim Kepatuhan GCG dan Etika

Tim Kepatuhan GCG dan Etika berada di bawah Direksi. Anggota Tim Kepatuhan GCG dan Etika terakhir diubah melalui Surat Keputusan Direksi No. 2023-XI/086/DIR tanggal 24 November 2023, untuk masa kerja dari 3 Desember 2023 sampai dengan 3 Desember 2026.

Team. The GCG Compliance and Ethics Team was established to assist the supervisory duties of the Board of Commissioners and Board of Directors in monitoring and ensuring the implementation of GCG and ethics in all of the Company's operational activities.

GCG Compliance and Ethics Team Organization

The GCG Compliance and Ethics Team is under the Board of Directors. Members of the GCG Compliance and Ethics Team are last amended through Decree of the Board of Directors No. 2023-XI/086/DIR dated November 24, 2023, for the period of December 3, 2023 until December 3, 2026.



Winan Kusno

Ketua Tim Kepatuhan GCG & Etika/
Risk & Compliance Associate Director
Chairman of GCG Compliance & Ethics Team/
Risk & Compliance Associate Director

Periode Jabatan / Term of Office:
3 Desember 2023–31 Desember 2024
December 3, 2023–December 31, 2024

Profil Ketua Tim Kepatuhan GCG & Etika, Winan Kusno, dapat dilihat pada bagian profil Direksi pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of GCG Compliance & Ethics, Winan Kusno, can be seen in the Board of Directors profile section in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Struktur Organisasi Tim Kepatuhan GCG dan Etika
Organizational Structure of the GCG Compliance and Ethics Team



Tim Kepatuhan GCG dan Etika berada di bawah Direktur Keuangan/Sekretaris Perusahaan yang berkoordinasi dengan Direktur Utama dalam mengelola kepatuhan Perseroan khususnya dalam penerapan GCG dan etika. Hingga akhir tahun 2024, Tim Kepatuhan GCG dan Etika beranggotakan 3 (tiga) orang personel, yang terdiri dari Ketua Tim Kepatuhan GCG dan Etika serta 2 (dua) anggota lain.

The GCG Compliance and Ethics Team is under the Financial Director/Corporate Secretary and in coordination with the President Director to manage the Company's compliance, especially in GCG and ethics implementation. As of the end of 2024, the GCG Compliance and Ethics Team consists of 3 (three) personnel, comprising the Chairman of the GCG Compliance and Ethics Team and 2 (two) other members.

Tugas dan Tanggung Jawab Tim Kepatuhan GCG dan Etika

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2023-XI/086/DIR tanggal 24 November 2023 tentang Pembentukan Tim Kepatuhan GCG dan Etika, Tim Kepatuhan GCG dan Etika memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum namun tidak terbatas pada rincian dibawah ini:

Duties and Responsibilities of the GCG Compliance and Ethics Team

Based on the Decree of the Board of Directors No. 2023-XI/086/DIR dated November 24, 2023 concerning the Establishment of the GCG Compliance and Ethics Team, the GCG Compliance and Ethics Team's general duties and responsibilities include, but are not limited to, the following:

- Memantau pelaksanaan dan hasil penilaian berkala atas penerapan GCG.
- Memastikan prinsip-prinsip GCG dan aspek etika telah diterapkan secara konsisten.
- Memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan GCG dan etika Perseroan.
- Memantau dan mengevaluasi pedoman etika dan perilaku, proses distribusi dan sosialisasi serta implementasinya dalam lingkup Perseroan.
- Mereviu rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan GCG sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perseroan.
- Melakukan kajian tentang praktik-praktik terbaik GCG dan standar etika untuk dapat diimplementasikan di Perseroan.
- Mengawasi dan mengumpulkan informasi pelaksanaan Pedoman Etika dan Perilaku.
- Menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk ke dalam sistem Pengaduan.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direktur Utama yang terkait dengan pengembangan dan penerapan GCG dan etika.

- Monitoring the implementation and results of periodic assessments of the GCG implementation.
- Ensuring consistent implementation of GCG principles and ethical aspect.
- Providing recommendations on the system improvements and completeness of the Company's GCG and ethics.
- Monitoring and evaluating the code of conduct, distribution and socialization processes, as well as their implementation within the Company.
- Reviewing work plans and reports on the GCG implementation part of the Company's Annual Report.
- Conducting reviews on best practices in GCG and ethics standards to be applied in the Company.
- Overseeing and collecting information on the implementation of the Code of Conduct.
- Following up on any complaints on the complaints system.
- Performing other tasks given by the President Director related to the development and implementation of GCG and ethics.

Program Pengembangan Kompetensi Tim Kepatuhan GCG dan Etika

Perseroan mengikutsertakan personel Tim Kepatuhan GCG dan Etika dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas tim. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Tim Kepatuhan GCG dan Etika di sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Competency Development Program for the GCG Compliance and Ethics Team

The Company involves the GCG Compliance and Ethics Team personnel in the competency development activities, to support the performance of their duties. The list of training and competency development activities participated by the GCG Compliance Team and Ethics throughout 2024 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Rapat Tim Kepatuhan GCG dan Etika

Tim Kepatuhan GCG dan Etika mengadakan rapat secara berkala guna mengembangkan dan melakukan evaluasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan Pedoman Etika dan Perilaku dalam lingkup Perseroan.

Keputusan rapat Tim Kepatuhan GCG dan Etika diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat termasuk perbedaan pendapat (jika ada).

Di tahun 2024, Tim Kepatuhan GCG dan Etika melakukan 4 (empat) rapat secara fisik antara lain untuk membahas *update* pelaksanaan program-program Tim Kepatuhan GCG dan Etika, pantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil penilaian penerapan GCG dan etika, reviu berkala atas penerapan prinsip GCG tahun buku 2024 berdasarkan ACGS dan ketentuan OJK beserta penyampaian rekomendasi perbaikan (jika ada), serta tindak lanjut pelaporan melalui *Whistleblowing System* jika terdapat laporan yang masuk.

GCG Compliance and Ethics Team Meeting

The GCG Compliance and Ethics Team conducts periodic meetings to develop and evaluate the implementation of good corporate governance and Code of Conduct in the Company.

The resolution of the GCG Compliance and Ethics Team meeting is based on deliberations for consensus and outlined in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any).

In 2024, the GCG Compliance and Ethics Team held 4 (four) physical meetings to discuss, among others, update on the GCG Compliance dan Ethics Team's programs, monitored and evaluated follow-up action on the GCG and ethics assessment result, periodic reviews on the implementation of GCG principles in fiscal year 2024 based on ACGS and OJK requirements including providing improvement recommendations (if any), and follow-up on complaints in the Whistleblowing System, if any.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tim Kepatuhan GCG dan Etika Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Tim Kepatuhan GCG dan Etika telah melakukan reviu berkala dan pengkinian dokumen GCG serta melaksanakan edukasi dan kesadaran terhadap GCG dan nilai perusahaan STAR kepada seluruh karyawan melalui situs web internal dan juga media sosial. Kegiatan tersebut juga mencakup karyawan baru dalam *induction training*. Selanjutnya pada tahun

Brief Report on the Implementation of the Tasks of the GCG Compliance and Ethics Team in 2024

In 2024, The GCG Compliance and Ethics Team has also conducted regular reviews and updates of GCG documents and carried out education and raised awareness of GCG and STAR corporate values to all employees through its internal website and corporate social media. Those activities also cover new employees through induction training. Furthermore, in 2024, to strengthen GCG

2024, guna lebih memperkuat penerapan GCG di Perseroan serta melanjutkan program yang telah dilaksanakan di tahun sebelumnya, Tim Kepatuhan GCG dan Etika kembali bekerjasama dengan Departemen HR mengkoordinasikan pelatihan *refreshment* terkait integritas dan implementasi nilai perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2024-XII/067/DIR tanggal 5 Desember 2024, Perseroan telah melakukan perubahan anggota Tim Kepatuhan GCG dan Etika yang berlaku efektif per 1 Januari 2025 dan diketuai oleh Ibu Rani Maheswari Miraza.

Akuntan Publik

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada bulan Juli 2023, OJK menerbitkan regulasi terbaru yang mengatur penggunaan jasa Akuntansi Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam kegiatan jasa keuangan, yang dikenal sebagai Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023. Peraturan ini menyempurnakan panduan yang telah ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 mengenai penggunaan layanan AP KAP. Salah satu amandemen penting dalam regulasi baru ini berkaitan dengan perpanjangan durasi pemberian layanan audit untuk informasi keuangan historis tahunan oleh AP yang sama, yang sebelumnya adalah 5 (lima) tahun menjadi 7 (tujuh) tahun.

Proses Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Penunjukan Kantor Akuntan Publik ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Tahapan mekanisme penunjukan Kantor Akuntan Publik:

1. Rapat Komite Audit membahas pengadaan jasa audit laporan keuangan dan evaluasi atas pelaksanaan audit laporan keuangan tahun sebelumnya oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja. Komite Audit meyakini bahwa KAP telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kembali KAP tersebut. Surat rekomendasi dari Komite Audit mencakup beberapa poin rekomendasi dan pertimbangan diantaranya pertimbangan atas Akuntan Publik (AP) dan KAP, nilai dan ruang lingkup audit, keahlian dan pengalaman AP dan KAP, potensi risiko, dan sebagainya.
2. Dewan Komisaris dan Direksi mengajukan usulan penunjukan KAP.
3. RUPS menyetujui penunjukan KAP dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP.
4. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan proses pengadaan dan penunjukkan KAP berdasarkan persetujuan RUPS serta melakukan negosiasi terkait nilai dan lingkup penugasan audit.

implementation in the Company and continuing previous year program, the GCG Compliance and Ethics Team together with the HR Department coordinated refreshment training related to integrity and implementation of corporate values.

Based on the Board of Directors' Decree No. 2024-XII/067/DIR dated December 5, 2024, the Company has made changes to the members of the GCG and Ethics Compliance Team, effective as of January 1, 2025, and with Ms. Rani Maheswari Miraza appointed as the Chairman.

Public Accountant

The Public Accountant acts as a Company's external organ whose function is to provide opinion on the presentation of the Company's financial statements to comply with the Indonesian Financial Accounting Standards.

In July 2023, the OJK published updated regulations governing the utilization of Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP) in financial services activities, known as OJK Regulation No. 9 of 2023. This regulation refines the guidelines established in OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 regarding the utilization of AP KAP services. One significant amendment in the new regulations concerns the extension of the duration for which audit services for annual historical financial information can be provided by the same AP, previously from 5 (five) years to 7 (seven) years.

Appointment Process of Public Accounting Firm

The appointment of the Public Accounting Firm is made at the General Meeting of Shareholders. Stages of the Public Accounting Firm appointment mechanism:

1. The Audit Committee Meeting discusses the procurement of financial statement audit services and the evaluation of the previous year's financial statement audit service by Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja. The Audit Committee believes that the KAP has performed its duties properly and recommended the Board of Commissioners to reappoint the KAP. The recommendation letter from the Audit Committee includes several points of recommendations and considerations such as consideration of the Public Accountant (AP) and KAP, audit service fee and scope of audit, expertise and experience of AP and KAP, potential risk, and others.
2. The Board of Commissioners and Board of Directors propose the appointment of the KAP.
3. The GMS approves the appointment of Public Accounting Firm and delegates the authority to the Board of Directors to determine the fee for the audit services and other requirements for the KAP.
4. The Board of Commissioners and Board of Directors process the audit services procurement and appoints the KAP based on GMS approval, and negotiating the audit service fee and scope of audit.

Akuntan Publik Tahun 2024

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2024 telah mengambil keputusan terkait Kantor Akuntan Publik, sebagai berikut:

a. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global (EY)) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan/atau mereviu atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2024 apabila diperlukan; serta
b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal EY, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Manajemen Perseroan telah menindaklanjuti keputusan tersebut melalui Perjanjian Kerja antara Perseroan dengan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja.

Public Accountants in 2024

The Fiscal Year 2023 Annual GMS which was held on May 29, 2024, has made the following resolutions regarding the Public Accounting Firm:

a. To appoint the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global (EY)) as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2024 and/or to review or audit the other periods during fiscal year 2024 if necessary; and
b. To grant authorization towards the Company's Board of Directors to determine honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm and to appoint a substitute Public Accounting Firm in case EY, due to any reason, is unable to finish the audit of the Company's Financial Statements which includes establishing the honorarium and other requirements for the substitute Public Accounting Firm.

The Company's management has followed-up on this decision through a work agreement between the Company and Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja.

Akuntan Publik Tahun 2024
Public Accounting Firm in 2024

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Public Accountant	Ratnawati Setiadi
Nomor Izin Akuntan Publik Public Accountant License Number	AP.0698
Tahun Audit Audit Year	Tahun Buku 2024 Fiscal Year 2024
Periode Penugasan Assignment Period	1 Januari 2024 - 31 Desember 2024 January 1, 2024 - December 31, 2024
Lingkup Penugasan Scope of Audit	Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024 sebesar Rp1.798.200.000 Fee for Audit of the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2024 amounting to Rp1,798,200,000
Lingkup Penugasan Lainnya Scope of Other Services	1. Jasa Audit dan Penerbitan Ulang Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 sebesar Rp564.435.000 2. Jasa untuk Penerbitan *Comfort Letter* terkait Usulan Penawaran Obligasi sebesar Rp2.858.250.000 1. Fee for Audit and Reissuance of the Consolidated Financial Statements for the Year Ended December 31, 2024, 2023, and 2022 amounting to Rp564,435,000 2. Fee for the Issuance of Comfort Letters in connection with the Proposed Offering of the Debt Securities amounting tp Rp2,858,250,000

KAP EY telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk dan Entitas Anaknya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Public Accounting Firm EY has audited the Consolidated Financial Statements of PT Cikarang Listrindo Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2024, with the opinion that the consolidated financial statements presented fairly in all material respects (unqualified opinion), including the financial performance and cash flows for the year ended on that date, according to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Jumlah Periode Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Telah Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan

Guna kebutuhan transparansi, berikut adalah daftar Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan sepanjang tahun 2020-2024 sebagai berikut:

Total Periods of Public Accountant and Public Accounting Firm which has Audited Annual Financial Statements

For transparency purposes, the Public Accountant and Public Accounting Firms that have audited Financial Statements of the Company throughout the year 2020-2024, are as follows:

Daftar Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 2020-2024
List of Public Accountant and Public Accounting Firm 2020-2024

Audit Eksternal Tahun Buku 2024 / External Auditor for Fiscal Year 2024	
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha / Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Publik / Public Accountant	Ratnawati Setiadi
Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant License Number	AP.0698
Audit Eksternal Tahun Buku 2023 / External Auditor for Fiscal Year 2023	
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha / Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Publik / Public Accountant	Ratnawati Setiadi
Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant License Number	AP.0698
Audit Eksternal Tahun Buku 2022 / External Auditor for Fiscal Year 2022	
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha / Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Publik / Public Accountant	Ratnawati Setiadi
Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant License Number	AP.0698
Audit Eksternal Tahun Buku 2021 / External Auditor for Fiscal Year 2021	
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha / Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Publik / Public Accountant	Ratnawati Setiadi
Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant License Number	AP.0698
Audit Eksternal Tahun Buku 2020 / External Auditor for Fiscal Year 2020	
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha / Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Publik / Public Accountant	Hermawan Setiadi
Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant License Number	AP.0695

Manajemen Risiko
Risk Management

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa dihadapkan pada risiko bisnis yang bersumber dari perubahan lingkungan, baik eksternal maupun internal, yang berkaitan dengan pengelolaan usaha dan yang berdampak pada pencapaian tujuan. Untuk itu, pengelolaan risiko mutlak dilaksanakan dengan baik agar dapat memberi keyakinan pada semua pihak yang berkepentingan atas kesinambungan bisnis Perseroan. Pengelolaan risiko wajib dilakukan sedemikian hingga semua proses operasional dapat dilakukan dengan efisien dan semua keputusan dapat diambil dengan pertimbangan faktor risiko yang ada. Pelaksanaan pengelolaan risiko yang baik akan memampukan Perseroan untuk bertumbuh secara positif. Dengan pertimbangan hal tersebut di atas, Perseroan telah mengimplementasikan manajemen risiko di dalam operasional kesehari-harian Perseroan dan proses pengambilan keputusan, serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang telah ditetapkan.

As a public company, the Company deals with business risks originating from the environment changes, both externally and internally, which are related to the business management and impacting the Company's target achievement. For this reason, risk management must be implemented properly to provide assurance to all parties for the Company's business continuity. Risk management must be implemented in order to carry out efficient operational processes and all decisions can be taken by considering the existing risk factors. Good risk management will enable the Company to grow positively. With such considerations, the Company has applied risk management in the Company's daily operations and decision-making processes, and maintaining risk level according to the predetermined objectives.

Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Dalam pelaksanaan sistem pengelolaan risiko yang terstandar dan terpadu, Perseroan mengacu pada ISO 31000:2018 untuk sistem manajemen risiko dan dilengkapi dengan persyaratan detail sistem manajemen lainnya yang digunakan dalam organisasi Perseroan.

Di samping itu, Perseroan juga merujuk pada ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen kualitas, ISO 14001:2015 untuk sistem manajemen lingkungan, ISO 45001:2018 untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja serta sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mengacu pada Ketetapan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, serta Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) untuk pengamanan aset yang dianggap sebagai bagian dari Objek Vital Nasional (Obvitnas)[1] sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 159 K/90/MEM/2020 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri ESDM No. 77 K/90/MEM/2020 tentang Objek Vital Nasional Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral. Semua sistem manajemen tersebut berbasis risiko yang mementingkan perhatian terhadap risiko.

The Company's Risk Management System

In operating a standardized and integrated risk management system, the Company refers to ISO 31000:2018 for risk management system and is supplemented with details as required in other management systems used within the Company's organization.

In addition, the Company refers to ISO 9001:2015 for quality management systems, ISO 14001:2015 for environmental management systems, ISO 45001:2018 for occupational health and safety management, and the Occupational Health and Safety (OHS) Management systems which refer to the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, as well as the Security Management System (SMP) for securing assets that are considered part of the National Vital Objects (Obvitnas)[1] in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 159 K/90/MEM/2020 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 77 K/90/MEM/2020 concerning National Vital Objects in the Energy and Mineral Resources Sector. All the above management systems are risk-based that prioritizes the attention to the risks.

1. OBVITNAS merupakan area, lokasi, bangunan, instalasi, atau usaha yang memiliki peran penting bagi kehidupan masyarakat, kepentingan negara, atau sebagai sumber pendapatan negara yang strategis dalam sektor ESDM. Dengan ditetapkan nya Perseroan sebagai bagian dari OBVITNAS, sistem pengamanan menjadi sangat penting untuk melindungi aset, menjaga kontinuitas operasional, dan mencegah gangguan yang dapat mengancam stabilitas nasional.

1. OBVITNAS is an area, location, building, installation, or business that plays an important role in people's lives, state interests, or as a strategic source of state revenue in the ESDM sector. With the Company being appointed as part of OBVITNAS, the security system becomes very important to protect assets, maintain operational continuity, and prevent disruptions that can threaten national stability.

Perkembangan Manajemen Risiko Perseroan

Perseroan telah memulai pelaksanaan manajemen risiko dengan menggunakan standar operasional yang andal. Untuk itulah, Perseroan memutuskan untuk menstandarkan proses dan prosedurnya dengan menggunakan manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001, dan kemudian manajemen lingkungan berdasarkan standar ISO 14001, serta manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan standar ISO 45001.

Perseroan secara berkelanjutan terus menyempurnakan sistem manajemen risikonya. Khususnya pada tahun 2019 dan 2020, telah dilakukan beberapa pengembangan penting, seperti penerapan standar ISO 31000, pembentukan Tim Manajemen Risiko, pemetaan risiko utama dan penerapan strategi mitigasi, pengembangan aplikasi manajemen risiko terintegrasi, dan pelaksanaan audit eksternal untuk mengevaluasi penerapan sistem.

Penilaian berkala terhadap sistem manajemen risiko dilakukan melalui tinjauan manajemen tahunan dan audit oleh auditor eksternal dan internal.

Pada tahun 2022, Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko khusus di bawah Departemen *Risk & Corporate Communication*, untuk melanjutkan tugas Tim Manajemen Risiko. Secara bersamaan, upaya dilakukan untuk meningkatkan maturitas manajemen risiko, diantaranya dengan meningkatkan kompetensi Unit Manajemen Risiko, auditor, dan semua pemilik risiko melalui pelatihan dan sertifikasi. Penilaian eksternal juga dilakukan untuk mengevaluasi implementasi manajemen risiko Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan meningkatkan penerapan manajemen risiko di seluruh departmen dengan menunjuk anggota *Risk Champion* dari semua departemen untuk mempercepat peningkatan pemahaman dan mendorong penerapan konsep manajemen risiko dengan baik dalam setiap aktivitas untuk mencapai sasaran Perseroan. Perseroan juga melakukan internalisasi budaya manajemen risiko bagi seluruh karyawan dengan melakukan *e-training* melalui sistem manajemen pembelajaran Perseroan, *e-mail broadcast*, dan juga saluran komunikasi Perseroan lainnya.

Selain hal tersebut, Perseroan juga melaksanakan reviu risiko setiap kuartal yang melibatkan Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko untuk mengevaluasi risiko-risiko korporat dan juga departemen yang utama. Risiko-risiko lintas departemen dan saling *support* antar departemen untuk pelaksanaan mitigasi juga dibahas dalam forum tersebut untuk meminimalisir dampak risiko apabila terjadi.

Developments in the Company's Risk Management

The Company has started the implementation of risk management by applying reliable operational standards. For this reason, the Company decided to standardize the processes and procedures using quality management based on ISO 9001 standards, environmental management based on ISO 14001 standards, and occupational health and safety management based on ISO 45001 standards.

The Company has continuously enhanced its risk management system. Particularly in 2019 and 2020, significant developments were made, such as adopting ISO 31000 standard, establishing Risk Management Team, mapping main risks and implementing mitigation strategies, developing an integrated risk management application, and conducting external audits to evaluate the system's implementation.

Regular assessments of risk management system are carried out through annual management reviews and audits by both external and internal auditors.

In 2022, the Company formed a Risk Management Committee and established a dedicated Risk Management Unit under the Risk & Corporate Communication Department, to continue the Risk Management Team's duties. Simultaneously, efforts are directed towards improving the maturity of risk management, among others, by enhancing the competence of the Risk Management Unit, auditors, and all risk owners through training and certification. An external assessment was also pursued to evaluate the Company's risk management implementation.

In 2023, the Company improved the implementation of risk management across all departments by appointing Risk Champion members from all departments to boost the improvement of the understanding and encourage the implementation of the concept of risk management in every activity to achieve the Company's goals. The Company also internalises the risk management culture for all employees by conducting e-training through the Company's learning management system, e-mail broadcast, and other Company's communication channel.

In addition to this, the Company also conducts quarterly risk reviews involving the Risk Management Committee and Risk Management Unit to evaluate the corporate and departmental main risks. Cross-departmental risks and mutual support among departments for mitigation implementation are also discussed in the forum to minimise the impact of risks when occur.

Tahun ini, Perseroan memperkuat strategi manajemen risikonya dengan mengintegrasikan risiko dengan tujuan strategis Perseroan melalui kerangka *balanced scorecard*. Pendekatan proaktif ini membantu mengidentifikasi dan mengurangi risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan strategis Perseroan, guna memastikan respon yang lebih tangguh dan lincah terhadap tantangan yang muncul.

Struktur Manajemen Risiko

Unit Manajemen Risiko akan mengarahkan dan mengkoordinasikan semua kegiatan untuk meletakkan dasar sistem. Unit Manajemen Risiko juga bertugas untuk memfasilitasi mitigasi risiko-risiko yang berkaitan dengan lebih dari satu departemen.

Dalam sistem manajemen risiko ini, setiap Departemen dituntut untuk dapat mengidentifikasi risiko-risiko dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari, serta menilai risiko-risiko tersebut serta akibatnya. Setiap kepala departemen dan pemimpin unit kerja diharapkan dapat memimpin anggota timnya untuk secara aktif melakukan identifikasi terhadap risiko serta menganalisanya. Untuk lebih meningkatkan budaya manajemen risiko dan mitigasi risiko, pada tahun 2023 ditunjuk *Risk Champion* di setiap departemen. *Risk Champion* akan bertugas untuk mendorong kesadaran mengenai manajemen risiko di masing-masing Departemen, dan bersama-sama dengan kepala departemen akan memonitor dan mengkaji risiko-risiko yang ada bersama dengan pemilik risiko.

Pelaksanaan manajemen risiko dalam Perseroan dilaporkan ke Komite Manajemen Risiko untuk ditinjau. Komite ini akan mengevaluasi penerapan manajemen risiko, menetapkan rekomendasi penyempurnaan sistem dan implementasi, melaporkan risiko-risiko penting perusahaan ke Direksi melalui Ketua Komite Manajemen Risiko dan ke Dewan Komisaris melalui fungsi Internal Audit, serta mereviu rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan manajemen risiko sebagai bagian dari usaha keberlanjutan Perseroan.

Aplikasi Manajemen Risiko

Perseroan telah mengembangkan suatu sistem manajemen risiko yang disebut *Risk Management Application* (RIMA) guna mendukung proses pengelolaan risiko. RIMA adalah suatu sistem atau aplikasi untuk mencatat seluruh proses penerapan manajemen risiko Perseroan, termasuk proses pemantauan mitigasi risiko. Reviu dan pengembangan RIMA dilakukan secara reguler sesuai kebutuhan.

Unit Manajemen Risiko, yang merupakan bagian dari Departemen *Risk & Corporate Communication*, mengelola RIMA secara terintegrasi dengan dukungan dari Kepala Departemen dan *Risk Champion* di setiap departemen. Kepala Departemen dan *Risk Champion* memiliki akses untuk menginput dan memperbarui data terkait profil risiko yang telah diidentifikasi.

This year, the Company enhanced its risk management strategy by integrating risks with the Company's strategic goals through the balanced scorecard framework. This proactive approach helps identifying and mitigating risks that could potentially impact the achievement of the Company's strategic objectives, ensuring a more resilient and agile response to emerging challenges.

Risk Management Structure

The Risk Management Unit will direct and coordinate all activities to form the foundation of this system. The Risk Management Unit is also tasked to facilitate the mitigation of risks related to more than one department.

In this risk management system, each Department is required to be able to identify risks incurred during daily operation, as well as assess the risks and impacts. Each department head and work unit leaders are expected to lead the team members to actively identify risks and analyze them. To further increase the risk management and risk mitigation culture, Risk Champions are appointed in each department in 2023. Risk Champions are tasked to encourage the risk management awareness in each Department and together with the department head, the Risk Champion will monitor and review the risks with the risk owners.

The implementation of risk management in the Company is then reported to the Risk Management Committee for their reviews. This Committee will evaluate the implementation of risk management, establish recommendations for improving the system and implementation, reports of important corporate risks to the Board of Directors through the Chairman of the Risk Management Committee and to the Board of Commissioners through the Internal Audit function, as well as review work plans and reports on the implementation of Risk Management as part of the Company's sustainability efforts.

Risk Management Application

The Company has developed a risk management system called Risk Management Application (RIMA) to support the risk management process. RIMA is a system or application used to record all processes of the Company's risk management implementation, including risk mitigation monitoring process. RIMA is reviewed and developed regularly as required.

The Risk Management Unit, which is part of the Risk & Corporate Communication Department, manages RIMA in an integrated manner with the support of Department Head and Risk Champion in each department. Department Head and Risk Champion have access to input and update data concerning the identified risk profiles.

Pemantauan berkala dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko minimal 2 (dua) kali dalam setahun. Setiap kuartal, Unit Manajemen Risiko dan *Risk Champion* melakukan pemantauan implementasi dan proses mitigasi manajemen risiko, termasuk alokasi anggaran untuk mitigasi. Hasil dari pemantauan tersebut dilaporkan ke Direksi melalui Komite Manajemen Risiko. Unit Audit Internal melaporkan hasil reviu Manajemen Risiko ke Dewan Komisaris.

Regular monitoring is conducted by the Risk Management Committee at least twice a year. Each quarter, Risk Management Unit and Risk Champions monitors the implementation and mitigation processes of risk management, including budget allocation for mitigation. The results of this monitoring are reported to the Board of Directors through the Risk Management Committee. The Internal Audit Unit reports the results of the Risk Management review to the Board of Commissioners.

Proses Manajemen Risiko

Proses Manajemen Risiko merupakan bagian integral dari proses pengambilan keputusan dan terintegrasi ke dalam struktur, operasional, dan aktivitas Perseroan.

Risk Management Process

The Risk Management process is an integral part of decision-making process. It is integrated into the Company's structure, operations, and activities.

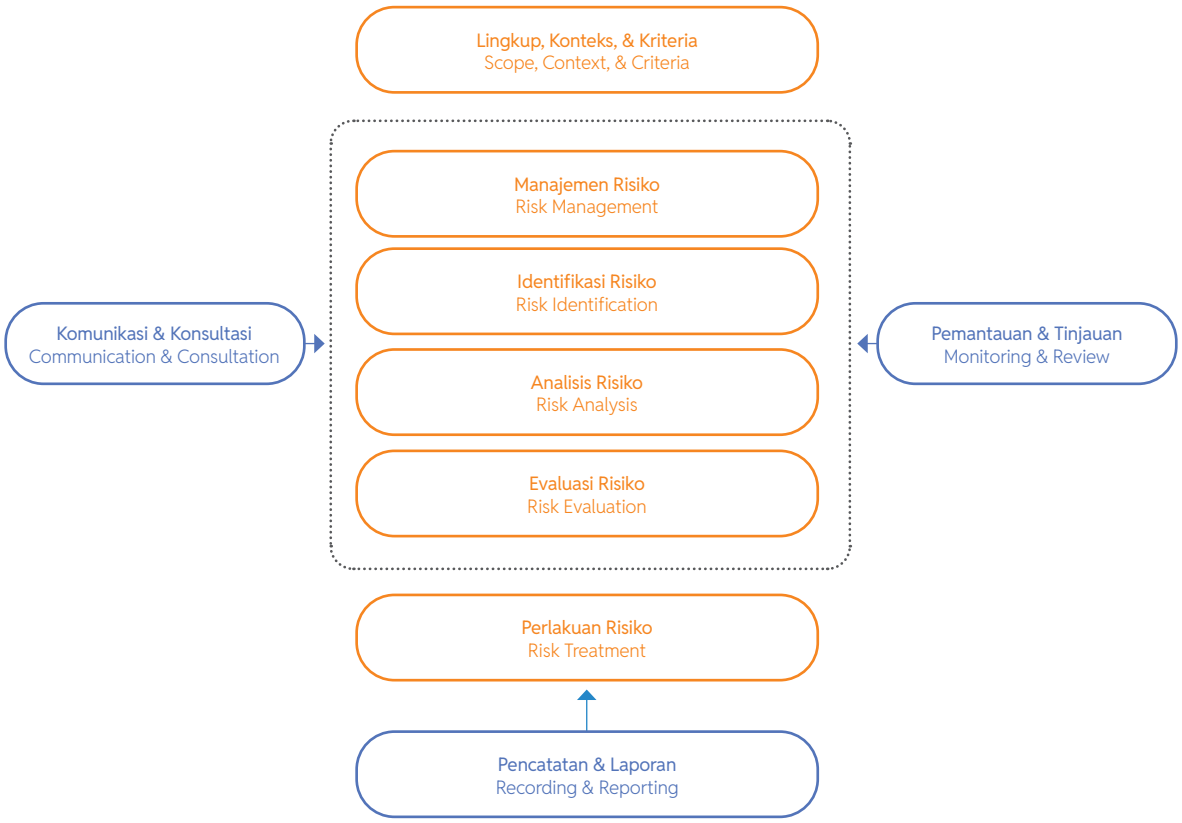

Secara umum, proses manajemen risiko dalam Perseroan melibatkan penerapan sistematis dari kebijakan, prosedur, dan implementasi manajemen risiko yang terdiri dari kegiatan terkait komunikasi dan konsultasi, menentukan konteks dan melakukan penilaian terkait hal tersebut, melakukan penanganan, mereviu, mencatat, dan melaporkan risiko.

In general, the Company's risk management process involves a systematic application of policies and procedures as well as implementation of risk management, which consists of communication and consultation-related activities. It also involves determination of context and assessment related to such matters, as well as handling, reviewing, recording, and reporting of risks.

Profil Risiko Tahun 2024 dan Mitigasinya

Perseroan melaksanakan manajemen risiko secara luas dengan menganalisa keseluruhan bisnis proses secara terintegrasi. Tujuan pengelolaan risiko Perseroan, antara lain:

- Memberikan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengatasi, memantau, dan melaporkan semua risiko signifikan.
- Memastikan profil risiko dikelola dengan baik agar dapat menggambarkan risiko terkini yang dihadapi Perseroan.
- Memastikan kegiatan usaha dilakukan dengan memerhatikan batas risiko dengan pengawasan yang memadai untuk melindungi profitabilitas, aset, dan reputasi Perseroan.
- Memastikan manajemen risiko menjadi budaya dalam Perseroan dimana semua aktivitas dilakukan dengan memperhatikan risiko-risiko yang ada dengan cermat.

Berdasarkan tujuan di atas, Perseroan melakukan identifikasi atas risiko utama Perseroan. Risiko signifikan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

2024 Risk Profile and its Mitigation

The Company carries out risk management extensively by analyzing the overall integrated business process. The Company's risk management objectives, as follows:

- Providing a systematic approach to identify, analyze, evaluate, overcome, monitor, and report all significant risks.
- Ensuring risk profiles are managed properly, enabling them to present the currently updated risks faced by the Company.
- Ensuring business activities are carried out by considering the risk limits with adequate supervision to protect the Company's profitability, assets, and reputation.
- Ensuring risk management become a culture in the Company that all activities are carried out with careful consideration of the risks.

Based on the above objectives, the Company identified its main risks. The Company's significant risks in 2024 are as follows:

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan & Mitigasi Risiko Risks Explanation & Mitigation	
Risiko Bahan Bakar Fuel Risk	Perseroan menggunakan gas dan batubara sebagai bahan bakar utama unit-unit pembangkit listriknya.	The Company uses gas and coal as the main fuel for its power generation units.
	Perseroan terus menjalin kerja sama dengan Pertamina EP dan PGN untuk memasok bahan bakar gas. Pertamina EP dan PGN menjadi pemasok utama gas alam untuk pembangkit listrik kami. Perseroan juga memiliki perjanjian dengan PT Pertamina Gas, yang memungkinkan Perseroan untuk membeli gas sesuai kebutuhan, jika tersedia.	The Company continues to collaborate with Pertamina EP and PGN as the gas fuel suppliers. Pertamina EP and PGN are the main suppliers of natural gas for our power plants. The Company also has an agreement with PT Pertamina Gas, which allows the Company to purchase gas as needed, if available.
	Perseroan juga bekerja sama dengan jangka waktu yang panjang dengan PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia untuk memasok batubara ke pembangkit listrik tenaga uap milik Perseroan. Selain itu, sejak tahun 2024, Perseroan juga menggandeng PT Kideco Jaya Agung untuk tambahan pasokan batubara.	The Company also establishes long-term agreements with PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia to supply coal to the Company's steam power plant. Additionally, since 2024, the Company also engages with PT Kideco Jaya Agung for additional supplies of coal.
	Dengan adanya pemasok utama lebih dari satu, risiko Perseroan atas ketergantungan terhadap satu pemasok tunggal tereliminasi.	With more than one main suppliers, the Company's risk of being dependent on one single supplier is eliminated.
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Currency Exchange Risk	Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 221 tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat. Risiko terhadap Perseroan adalah biaya-biaya pembelian dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya.	In accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 221 on the Effects of Changes in Foreign Exchange Rates, the Company's functional currency is the United States Dollar. Risks to the Company are the purchase costs in Rupiah and other currencies.
	Untuk mengelola risiko mata uang selain Dolar Amerika Serikat dan untuk menstabilkan arus kas, Perseroan diperbolehkan melakukan penyesuaian nilai tukar mata uang dalam tagihan kepada pelanggan, sehingga dapat meminimalkan eksposur Perseroan terhadap rugi kurs. Selain itu, sebagian besar biaya Perseroan berdenominasi Dolar Amerika Serikat, dengan demikian terjadi lindung nilai alami terhadap fluktuasi nilai tukar antar mata uang.	To manage currency risks other than United States Dollars and to stabilize cash flows, the Company is allowed to adjust the currency exchange rate in billings to customers which minimize the Company's exposure to foreign exchange losses. In addition, most of the Company's expenses are denominated in United States Dollars, thereby creating a natural hedge against fluctuations in exchange rates between currencies.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan & Mitigasi Risiko Risks Explanation & Mitigation	
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak dapat memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan Perseroan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko dimana Perseroan bersedia untuk menerima dari pelanggan individu dan mitra usaha.	Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk the Company is willing to accept from individual customers and counterparties.
	Merupakan kebijakan Perseroan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan.	It is the Company's policy to perform verification procedures on all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from the sale of electricity, to a certain extent, are covered by customers' deposits.
	Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perseroan melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial.	With respect to placements of cash in financial institutions, the Company transacts only with financially sound financial institutions.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan tidak mampu menyelesaikan semua kewajiban saat jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan.	Liquidity risk is the risk that the Company is unable to settle all its obligations on the due date. The Company manages the risk through monitoring cash flow by considering future payments and billing.
	Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasionalnya. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dibandingkan aktual.	The Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance its operations. The Company also routinely evaluates cash flow projections compared to the actual cash flow.
Risiko Manajemen Modal Capital Management Risk	Pengelolaan permodalan Perseroan bertujuan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.	The Company's capital management aims to protect its ability to maintain business continuity so that it can continue to provide returns for shareholders and maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.
	Perseroan memantau modal dengan beberapa rasio, yaitu rasio *leverage* (utang bersih dibagi dengan laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan, dan amortisasi (EBITDA)) serta rasio kemampuan membayar biaya tetap (FCCR) (EBITDA dibagi dengan biaya tetap). Perseroan menjaga rasio *leverage* tidak lebih dari 3,0 (lebih rendah dari yang dipersyaratkan dalam perjanjian *Senior Notes* 2026 yaitu 3,75), dan rasio FCCR tidak kurang dari 2,5 berdasarkan perjanjian *Senior Notes* 2026.	The Company monitors capital with several ratios, i.e. leverage ratio (net debt divided by earnings before interest, income tax, depreciation, and amortization (EBITDA)) and Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) (EBITDA divided by fixed costs). The Company maintains a leverage ratio of not to be greater than 3.0 (lower than the required by Senior Notes 2026 which is 3.75), and an FCCR ratio of not less than 2.5 based on Senior Notes 2026 agreemeent.
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Pada tahun 2024, *Senior Notes* 2026 merupakan satu-satunya pinjaman jangka panjang yang diterbitkan Perseroan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,95% per tahun dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.	Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates and will result in a negative impact on the Company's financial performance. As per 2024, Senior Notes 2026 is the sole long-term loan issued by the Company with a fixed interest rate of 4.95% per annum and is therefore affected by the fair value of interest rate risk, but not affected by cash flow interest rate risk.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan & Mitigasi Risiko Risks Explanation & Mitigation	
Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risk	Untuk mempertahankan karyawan kunci, menarik kandidat berkualitas, dan mendorong kinerja terbaik karyawan, Perseroan menawarkan paket remunerasi yang kompetitif dan sejalan dengan prestasi karyawan, jabatan, kompetensi serta indeks nilai-nilai perusahaan. Perseroan juga menyiapkan kaderisasi secara internal melalui program *Talent Management System* (TMS) untuk mendukung kesiapan karyawan untuk menjadi seorang pemimpin.	To retain key employees, attract qualified candidates, and encourage the best performance of employees, the Company offers a competitive remuneration package in line with achievements, positions, competencies, and the corporate values indexes of an employee. The Company also prepares internal regeneration through the Talent Management System (TMS) program to support the readiness of an employee to become a leader.
	Per tahun 2024, angka perputaran pengunduran diri karyawan secara sukarela (*voluntary resignation turnover*) sebesar 2,2%, yang masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan rata-rata *turnover* industri di Indonesia sebesar 9%[1].	As of 2024, the voluntary resignation turnover was 2.2%, which was still low compared to the average industry turnover in Indonesia of more than 9%[1].
Risiko Kerusakan Properti Property Damage Risk	Untuk menghadapi risiko kerusakan properti, kerusakan mesin, dan gangguan bisnis akibat bencana alam, terorisme dan sabotase, kecelakaan dan luka, dan kewajiban yang timbul dari kegiatan operasional serta kewajiban lingkungan, Perseroan telah memitigasi risiko-risiko tersebut dengan asuransi. Aset tetap Perseroan, termasuk persediaan, telah diasuransikan terhadap risiko-risiko kerugian di atas sebesar AS$1.155.000.000 di mana manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan ini cukup untuk menutupi risiko kerugian.	To deal with the risk of property damage, machine damage, and business disruption due to natural disasters, terrorism and sabotage, accidents and injuries, and obligations arising from operational activities and environmental obligations, the Company has mitigated these risks with insurance. The Company's fixed assets, including inventories, are insured against loss risks at US$1,155,000,000, which the management believes is sufficient insurance to cover the risk of loss.
Risiko Operasional Operational Risk	Kegiatan operasional Perseroan dijalankan oleh tim manajemen operasi yang solid untuk menjaga keandalan pasokan listrik atas pembangkitan listrik, transmisi tenaga listrik, dan distribusi tenaga listrik. Terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat operasi pembangkit listrik Perseroan seperti kerusakan atau kegagalan dari peralatan pembangkit tenaga listrik, kesalahan yang dilakukan operator ketika mengoperasikan peralatan, dan hal lainnya.	The Company's operational activities are carried out by a solid operation management team to maintain the reliability of electricity supply for electricity generation, electricity transmission, and electricity distribution. There are several factors that can hinder the operation of the Company's power plants such as damage or failure of power plant equipment, mistakes made by the operators when operating the equipment, and other things.
	Untuk meminimalkan risiko operasional yang mungkin dihadapi, Perseroan memiliki departemen pemeliharaan yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan pemeliharaan atas pembangkit listrik dan prasarana penunjang lainnya yang didukung oleh sistem manajemen pemeliharaan berbasis komputer. Setiap lokasi pembangkit juga dilengkapi dengan tim khusus anti kebakaran dan keselamatan dengan personel yang terlatih.	To minimize operational risks that can occur, the Company has a maintenance department responsible for carrying out the maintenance activities for the power plants and other supporting infrastructure supported by a computer-based maintenance management system. Each site is also equipped with a special fire and safety team with trained personnel.
Risiko Peraturan Pemerintah Government Regulation Risk	Bisnis penyediaan tenaga listrik di Indonesia diatur secara ketat dalam peraturan dan ketentuan Pemerintah dalam bidang ketenagalistrikan, perlindungan lingkungan hidup serta peraturan dan berbagai persetujuan, lisensi, dan perizinan lingkungan yang diperlukan untuk pengoperasian PLTGU, PLTG, dan PLTU.	The power generation industry in Indonesia is highly regulated by Government laws and regulations in the field of electricity, environment protection as well as by various environmental regulations and approvals, licenses, and permits that are required for the operation of PLTGU, PLTG, and PLTU.
	Perseroan berupaya untuk selalu melakukan peninjauan secara menyeluruh atas peraturan dan ketentuan terkait bisnis Perseroan guna menghindari disharmonisasi terhadap regulasi serta meningkatkan	The Company always strives to perform comprehensive review of the rules and regulations related to the Company's business in order to avoid disharmony with the regulations as well as to improve communication and

1. Mercer. E1 *Salary Budget Snapshot* Indonesia 2023.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan & Mitigasi Risiko Risks Explanation & Mitigation	
	komunikasi dan hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan. Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi peraturan dan ketentuan dari Pemerintah secara berkala dengan melibatkan seluruh kepala departemen terkait. Pemantauan pemenuhan peraturan dan ketentuan tersebut juga dicatat sebagai Risiko Kepatuhan dalam Sistem Manajemen Risiko.	harmonious relationships with stakeholders. The Company conducts periodic identification and evaluation of government laws and regulations by involving all relevant department heads. The monitoring of laws and regulations fulfilment is also recorded as Compliance Risk in the Risk Management System.
Risiko Lingkungan Environmental Risk	Dalam masyarakat saat ini, kekhawatiran terkait permasalahan lingkungan, khususnya perubahan iklim, semakin penting dan dianggap sebagai perhatian utama para pemangku kepentingan.	In today's society, concerns related to environmental issues, especially climate change, have grown in importance and are considered top concerns for stakeholders.
	Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi standar lingkungan, dengan menekankan penggunaan sumber daya yang efisien guna menjaga keberlanjutan sumber daya alam dan meminimalkan dampak lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kami telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 serta menerapkan ISO 14064 untuk perhitungan serta pelaporan emisi gas rumah kaca dan pengurangannya di seluruh wilayah kerja Perseroan.	The Company consistently upholds environmental standards, by emphasizing efficient resource utilization to conserve natural resources and minimize both direct and indirect environmental impacts. We have implemented the ISO 14001 Environmental Management System and ISO 14064 for the quantification and reporting of greenhouse gas emissions and reduction for all of the Company's work areas.
	Perseroan telah mengembangkan *Carbon Roadmap* dan Kebijakan Keberlanjutan dengan tujuan mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 21,4% pada tahun 2030, sejalan dengan komitmen Kontribusi Nasional Indonesia pada sektor energi. Upaya awal difokuskan pada peningkatan penggunaan biomassa dan penambahan kapasitas PLTS.	The Company has developed a Carbon Roadmap and Sustainability Policy with the goal of reducing greenhouse gas emissions by 21.4% by 2030, aligning with the Indonesia's Nationally Determined Contribution commitment in the energy sector. Initial efforts focus on increasing the use of biomass and adding Solar Power's capacity.
	Selain itu, Perseroan secara aktif terlibat dalam inisiatif penanaman pohon di area operasionalnya dan di berbagai lokasi di Jawa Barat. Inisiatif ini bertujuan untuk mengatasi perubahan iklim dan mendukung ekosistem lokal.	Moreover, the Company is actively engaged in tree-planting initiatives within its operational areas and various locations in West Java. These initiatives, aim at combating climate change and supporting local ecosystems.

Kajian dan Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko [OJK E.3]

Perseroan secara berkesinambungan berusaha meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko pada setiap kegiatan rutin Perseroan. Peningkatan efektivitas tersebut dilaksanakan melalui (i) sumber daya manusia yaitu dengan memberikan pelatihan kompetensi kepada setiap insan masing-masing departemen dalam mengelola risiko dan melakukan evaluasi proses manajeman risiko serta menetapkan risiko signifikan; (ii) menanamkan budaya manajemen risiko dalam kegiatan operasional; (iii) sistem dan proses yaitu dengan secara berkala mengevaluasi risiko signifikan serta mitigasinya yang dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko selain itu juga secara konsisten memperbaiki proses bisnis internal dengan menggunakan survei kepuasan pelanggan sebagai alat ukur.

Review and Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System [OJK E.3]

The Company continually seeks to improve the effectiveness of the risk management system in each of the Company's routine activities. The improvement in effectiveness is implemented through (i) human resources by providing competency training to everyone in each department in managing risk and evaluating the risk management process and establishing significant risks; (ii) cultivate risk management in the operational activities; (iii) systems and processes by periodically evaluating significant risks and mitigation carried out by the Risk Management Committee, while also consistently improving internal business processes by conducting customer satisfaction surveys as a measurement tool.

Sejak tahun 2023, Perseroan, melalui Komite Manajemen Risiko, telah melakukan evaluasi internal terhadap proses manajemen risiko dan risiko-risiko utama perusahaan (*corporate risk*). Evaluasi eksternal dilakukan secara berkala, dimana hasil terkini atas evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko, dengan menggunakan pendekatan ISO 31000:2018, menunjukkan bahwa tingkat kematangan proses manajemen risiko mencapai level 3 (*defined*) dari level tertinggi 5. Perseroan berkomitmen untuk secara berkesinambungan melakukan peningkatan tingkat kematangan di masa mendatang.

Perseroan terus meningkatkan integrasi antara sasaran strategis Perseroan dengan manajemen risiko, salah satunya dengan menggunakan metode *balanced scorecard*. Hal ini dilakukan agar sasaran strategis Perseroan di tahun-tahun mendatang dapat tercapai selaras dengan penerapan manajemen risiko yang menyeluruh.

Pada tahun 2024 Perseroan juga menerapkan *Three Lines Model* yang dikembangkan oleh The Institute of Internal Auditors untuk semakin memperkuat penerapan manajemen risiko di Perseroan dan menjelaskan korelasinya dengan berbagai pihak. Hal ini telah dibakukan dalam Manual Manajemen Risiko yang dikeluarkan pada tahun 2024.

Since 2023, the Company, through Risk Management Committee, has conducted internal evaluation on the risk management process and key corporate risks. External evaluations are periodically conducted, with the most recent result on the evaluation of the effectiveness of the risk management system, using ISO 31000:2018 approach, showed that the maturity level of the risk management process reached level 3 (defined), out of the highest level of 5. The Company is committed to continuously improving the maturity level in the future.

The Company continues to improve the integration between the Company's strategic goals and risk management, one of which is by using balanced scorecard method. This is done so that the Company's strategic goals in the following years can be achieved in alignment with the implementation of comprehensive enterprise risk management.

In 2024, the Company applies also the Three Lines Model developed by The Institute of Internal Auditors to further strengthen the implementation of risk management in the Company and clarify the correlation with various parties. This has been formalized in the Risk Management Manual issued in 2024.

Model Tiga Lini Manajemen Risiko
Three Lines Model Risk Management

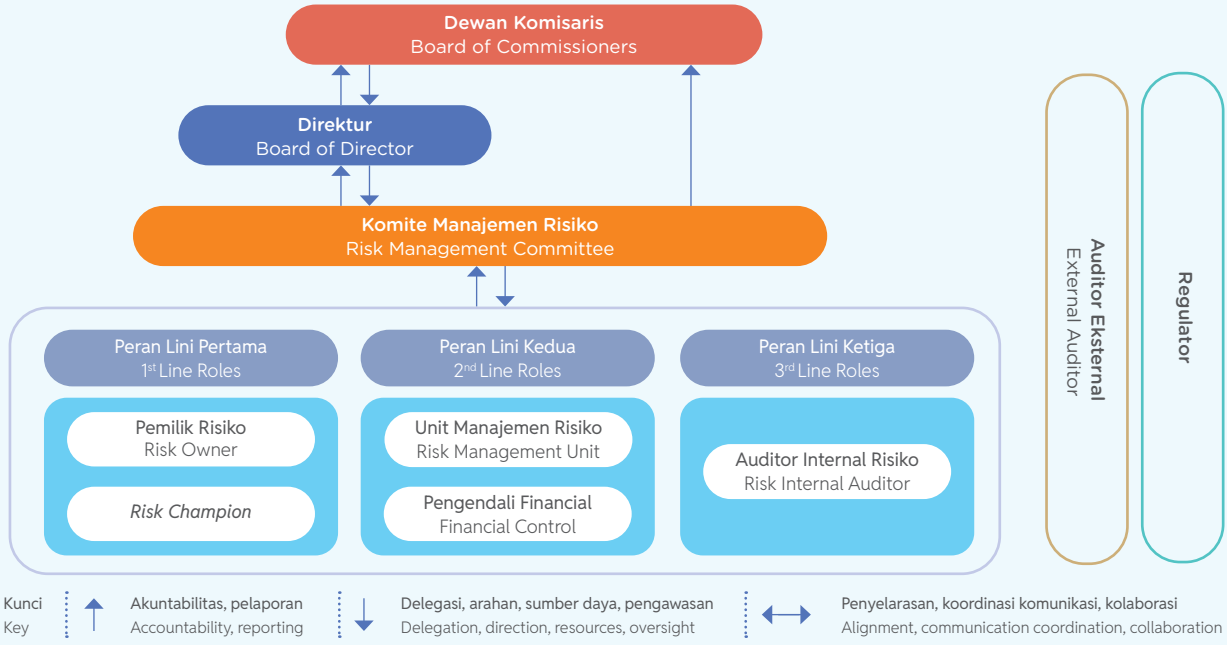

Pernyataan atas Kecukupan Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan oleh Manajemen, Komite Audit, Unit Manajemen Risiko, dan Komite Manajemen Risiko, Direksi dan Dewan Komisaris menilai Sistem Manajemen Risiko Perseroan yang diterapkan telah berjalan efektif, memadai, dan mampu mengelola risiko dan peluang bisnis untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Statement on the Adequacy of Risk Management

Based on the results of reviews conducted by the Management, Audit Committee, Risk Management Unit, and Risk Management Committee, the Board of Directors and the Board of Commissioners assessed that the Company's Risk Management System has been implemented effectively, adequately, and able to manage risks and business opportunities to support the Company's objectives achievement.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal adalah salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Penerapan Sistem Pengendalian Internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki suatu sistem yang andal terhadap ketaatan atas peraturan perundang-undangan, pelaporan keuangan, dan pengamanan aset Perseroan.

The Internal Control System is one of the main instruments for the Company's management to ensure that the management has implemented activities according to the GCG principles. The implementation of the Internal Control System is aimed at ensuring that the Company has a reliable system to comply with laws and regulations, financial reporting, and securing the Company's assets.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Control Systems

Berdasarkan Pedoman GCG Perseroan Bab 3B dinyatakan bahwa, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Sistem Pengendalian Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkup pengendalian internal Perseroan yang disiplin dan terstruktur, terdiri dari:
   - Integritas, kode etik, dan kompetensi karyawan
   - Perhatian dan arahan yang dibuat oleh Direksi
   - Metode yang diterapkan manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung-jawabnya
   - Manajemen dan pengembangan karyawan
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko bisnis, suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisa, menilai, dan mengelola risiko bisnis yang relevan.
3. Kegiatan pengendalian, tindakan yang diambil dalam proses pengendalian kegiatan Perseroan dalam setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, menyangkut otoritas, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kinerja, pembagian kerja, dan pengamanan aset Perseroan.
4. Sistem informasi dan komunikasi, proses mempersiapkan sebuah laporan mengenai operasi, keuangan, dan kepatuhan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.
5. Pemantauan, proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal yang berkesinambungan termasuk fungsi internal audit untuk setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, sehingga kualitas tersebut dapat diimplementasikan secara optimal, dengan ketentuan bahwa jika terdapat pelanggaran akan dilaporkan kepada Direksi dan Salinan disampaikan kepada Komite Audit.

Based on the GCG Guidelines of PT Cikarang Listrindo Tbk Chapter 3B, the Company is committed to maintaining and enhancing an effective and efficient internal control system to secure the investment and assets of the Company. The Internal Control System covers the following matters:

1. Scope of the Company's disciplined and structured internal control, consisting of:
   - Integrity, code of conduct, and employee's competency
   - Attention and direction given by the Board of Directors
   - Methods applied by the management in order to carry out their authority and responsibilities
   - Employee management and development
2. Business risk assessment and management, which is a process of identifying, analyzing, assessing, and managing relevant business risks.
3. Controlling activities, which are actions taken in the process of controlling the Company's activities at each level and unit within the Company's organizational structure concerning authority, verification, reconciliation, evaluation of performance achievements, division of labor, and safeguarding of the Company's assets.
4. Information and communication systems, processes of preparing reports on operations, finance, and compliance with the laws and regulations applicable in the Company.
5. Monitoring, process of assessing the quality of a continuous internal control system including the internal audit function for each level and unit in the Company's organizational structure, thus the quality can be implemented optimally, provided that any violations will be reported to the Board of Directors and copies are submitted to the Audit Committee.

Manajemen atas Sistem Pengendalian Internal dilakukan oleh Unit Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama atau Direktur yang bertanggung jawab atas tugas pengendalian internal, serta memiliki hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, sehingga dalam pelaksanaannya bertanggung jawab untuk pelaporan kepada Komite Audit.

Internal Control System Management is carried out by the Internal Audit Unit which is responsible to the President Director, or the Director who is responsible for the internal control function, and has functional relationships with the Board of Commissioners through the Audit Committee. Thus, in the implementation, the internal audit is responsible for reporting to the Audit Committee.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal Perseroan dengan Kerangka yang Diakui Secara Internasional

Sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) dan tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi operasional, pelaporan, dan kepatuhan. Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada konsep COSO yang terdiri dari 5 (lima) komponen Sistem Pengendalian Internal yang efektif:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Kegiatan Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan Pengendalian Internal

Compliance of the Company's Internal Control System with the Internationally Recognized Framework

The Company's internal control system refers to the Internal Control Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) and the objectives of internal control according to COSO include operational, reporting, and compliance. The implementation of the Company's internal control system refers to the COSO concept of 5 (five) components of an effective Internal Control System:

1. Control Environment
2. Risk Assessments
3. Controlling Activities
4. Information and Communication
5. Internal Control Monitoring

Komponen Sistem Pengendalian Internal Perusahaaan
Components of the Company's Internal Control System

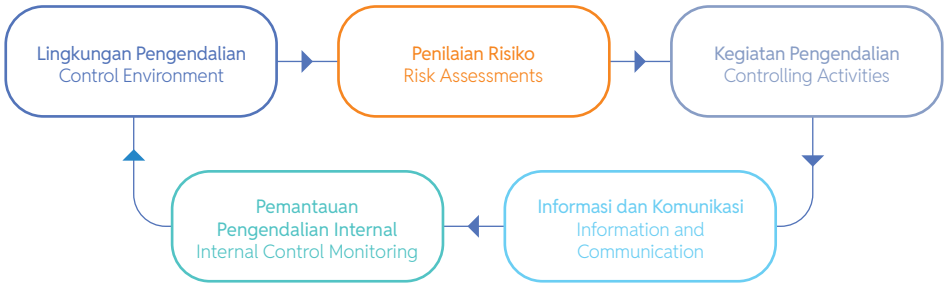

Perseroan terus berupaya meningkatkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan yang mengacu pada prinsip-prinsip *Internal Control-Intregated Framework* yang diterbitkan oleh COSO.

The Company continues to improve the effectiveness of its Internal Control System by involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees in accordance with the principles of the Internal Control-Integrated Framework published by COSO.



Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2024, secara umum dapat disimpulkan tidak ditemukan adanya kelemahan signifikan terjadi terkait penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan yang dapat mempengaruhi kinerja operasional maupun penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Penilaian pengendalian internal dilakukan dengan menggunakan *framework internal control* dari COSO.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal baik pada aspek keuangan maupun operasional. Komite Audit berkoordinasi dengan Unit Audit Internal dalam proses penelaahan atas desain dan pelaksanaan prosedur dan kebijakan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal di setiap lini usaha, memberikan penilaian yang objektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan oleh Manajemen, Komite Audit, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko, dan sejumlah Departemen terkait, Direksi dan Dewan Komisaris menilai Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah memadai dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko dan memperkuat pengendalian internal.

Review on the Effectiveness of the Internal Control System

In 2024, it was concluded that no significant weaknesses occurred related to the implementation of the Internal Control in the Company which could affect the operational performance and the overall financial statement presentation. Assessment of internal control ratings is performed using the internal control framework from COSO.

The Company periodically evaluates the adequacy and effectiveness of internal controls in both financial and operational aspects. The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit to review the design and implementation of procedures and policies to ensure the effectiveness of the internal control system in each business area, to provide objective and independent assessments, and to provide consultative services in terms of effectiveness and adequacy of internal controls, risk management, and corporate governance.

Statement on the Effectiveness of the Internal Control System

Based on the results of reviews conducted by the Management, Audit Committee, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, Risk Management Committee, and a number of related Departments, the Board of Directors and the Board of Commissioners assessed that the Company's Internal Control System is adequate in identifying and managing risks as well as strengthening internal control.

Perkara Penting
Material Litigation

Perkara penting yang dimaksud adalah permasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat. Perseroan senantiasa berupaya untuk meminimalisir potensi munculnya masalah hukum dan menyelesaikan masalah hukum yang dihadapi.

Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan/Dewan Komisaris/Direksi/Entitas Anak di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Material litigation refers legal issues faced by the Company, its subsidiary, and the current members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company endeavours to minimize the potential occurrence of legal problems to arise and resolve such problems.

The details of the material litigation faced by the Company/Board of Commissioners/Board of Directors/Subsidiary in 2024 are as follows:

Permasalahan Hukum Tata Usaha Negara dengan PT Gasindo Pratama Sejati (No. 78)
State Administrative Litigation Case Against PT Gasindo Pratama Sejati (No. 78)

Pihak Parties	1. Penggugat: PT Gasindo Pratama Sejati 2. Tergugat: • Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM) • Perseroan (Tergugat Intervensi)	1. Plaintiff: PT Gasindo Pratama Sejati 2. Defendants: • The Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (MEMR) • The Company (Intervening Defendant)
Pokok Perkara Case Subject	Penggugat menggugat bahwa Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 8022/10/DJM.0/2019 yang dikeluarkan oleh tergugat yang memberikan hak kepada Perseroan untuk memiliki pipa gas cadangan ke pembangkit listrik adalah melanggar hukum.	The plaintiff sued the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 8022/10/DJM.0/2019 issued by the defendant granting the Company the right to own a gas pipeline for redundancy to its power plant was unlawful.
Risiko yang Dihadapi Perseroan Risks Faced by the Company	Penggugat meminta pembatalan terhadap Surat Keputusan Menteri tersebut.	The plaintiff sued for the cancellation of the Ministerial Decree.
Status Perkara Case Status	Pada tanggal 27 Oktober 2020, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta (PTUNJ) memutuskan untuk menerima gugatan Penggugat dan meminta pembatalan terhadap Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 8022/10/DJM.0/2019 tanggal 19 September 2019. Selanjutnya, pada tanggal 12 April 2021, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan PTUNJ. Pada tanggal 28 Oktober 2021, Mahkamah Agung memutuskan untuk menolak permohonan kasasi Perseroan dan Kementerian ESDM. Atas keputusan ini, Perseroan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 Juli 2022. Sampai dengan 31 Desember 2024, Menteri ESDM telah mencabut surat Keputusan No. 8022/10/DJM.0/2019 yang memberikan hak kepada Perseroan untuk memiliki pipa gas cadangan ke pembangkit listrik. Penyelesaian ini secara tuntas menyelesaikan semua sengketa dan klaim terkait Kasus Hukum Tata Usaha Negara No. 78 yang menjadi pelaksanaan dari Putusan Kasasi No. 396K/TUN/2021 sehingga dengan demikian, perkara telah selesai.	On October 27, 2020, the Jakarta State Administrative Court (PTUNJ) decided to accept the Plaintiff's lawsuit and requested the cancellation of the Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 8022/10/DJM.0/2019 dated September 19, 2019. Subsequently, on April 12, 2021, the Jakarta State Administrative High Court upheld the verdict of PTUNJ. On October 28, 2021, the Supreme Court decided to reject the Company's and the Ministry of Energy and Mineral Resources's cassation appeal. Upon this decision, the Company filed Judicial Review to the Supreme Court on July 22, 2022. As of December 31, 2024, the Minister of Energy and Mineral Resources has revoked Decree No. 8022/10/DJM.0/2019 which grants the Company the right to have a backup gas pipe to the power plant. This settlement completely resolves all disputes and claims related to the State Administrative Law Case No. 78 which is the implementation of the Cassation Decision No. 396K/TUN/2021 so that the case has been resolved.

Permasalahan Hukum Perdata dengan PT Gasindo Pratama Sejati (No. 478)
Civil Litigation Case Against PT Gasindo Pratama Sejati (No. 478)

Pihak Parties	1. Penggugat: PT Gasindo Pratama Sejati 2. Tergugat: • Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM) • Perseroan • PT Elnusa Tbk • PT Pertamina Gas • PT Ansi Mega Instrumenindo • PT Pratiwi Putri Sulung	1. Plaintiff: PT Gasindo Pratama Sejati 2. Defendants: • The Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (MEMR) • The Company • PT Elnusa Tbk • PT Pertamina Gas • PT Ansi Mega Instrumenindo • PT Pratiwi Putri Sulung
Pokok Perkara Case Subject	Penggugat mengklaim bahwa para tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan penggugat.	The plaintiff claimed that the defendants have committed unlawful acts which caused a loss to the plaintiff.
Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Nilai Nominal Tuntutan/ Gugatan Risks Faced by the Company and Nominal Value of the Claims/ Lawsuits	Penggugat meminta ganti rugi materiil dan immaterial secara tanggung renteng sebesar Rp150 miliar.	The plaintiff claims for material and immaterial compensation, jointly and severally, amounting to Rp150 billion.
Status Perkara Case Status	Pada tanggal 31 Agustus 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan untuk menerima sebagian gugatan Penggugat dan memerintahkan Tergugat secara tanggung renteng, tunai dan sekaligus untuk membayar ganti kerugian immaterial sebesar Rp1 miliar. Pada tanggal 14 Juni 2022, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Atas keputusan ini, Perseroan, Kementerian ESDM, dan PT Pertamina Gas mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 2 Agustus 2022. Pada tanggal 18 Maret 2024, Perseroan menerima salinan resmi putusan kasasi, dimana Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi.	On August 31, 2021, the Central Jakarta District Court decided to partially accept the Plaintiff's claim and ordered the Defendants to pay for immaterial loss amounting to Rp1 billion, jointly and severally in cash and at once. On June 14, 2022, the Jakarta High Court upheld the Central Jakarta District Court's decision. Upon this decision, the Company, the Ministry of Energy and Mineral Resources, and PT Pertamina Gas have filed cassation appeals to the Supreme Court on August 2, 2022. On March 18, 2024, the Company received official copies of cassation decision, wherein the Supreme Court rejected the cassation appeal.
Upaya Manajemen Lainnya Other Management Efforts	Perseroan, PT Pertamina Gas, dan Penggugat telah mencapai penyelesaian damai yang diformalkan melalui perjanjian penyelesaian yang diaktakan. Sebagai bagian dari perjanjian tersebut, Penggugat telah setuju untuk tidak mengambil tindakan lebih lanjut terkait putusan pengadilan. Penyelesaian ini secara tuntas menyelesaikan semua sengketa dan klaim terkait Kasus Perdata No. 478.	The Company, PT Pertamina Gas and the Plaintiff have reached an amicable settlement, formalized through a notarized settlement agreement. As part of the agreement, the Plaintiff has agreed not to take any further action regarding the court verdict. This settlement conclusively resolves all disputes and claims related to Civil Litigation Case No. 478.

Permasalahan Hukum Perdata (No. 499)
Civil Litigation Case (No. 499)

Pihak Parties	1. Penggugat: PT Gasindo Pratama Sejati 2. Tergugat: • Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM) • Perseroan • PT Pertamina Gas	1. Plaintiff: PT Gasindo Pratama Sejati 2. Defendants: • The Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (MEMR) • The Company • PT Pertamina Gas
Pokok Perkara Case Subject	Penggugat mengklaim bahwa para Tergugat telah melakukan persekongkolan yang sangat merugikan penggugat sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 1365 KUH Perdata.	The plaintiff claimed that the defendants have been involved in a conspiracy that caused major loss to the plaintiff as referred to in Article 1365 of the Civil Code.
Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Nilai Nominal Tuntutan/ Gugatan Risks Faced by the Company and Nominal Value of the Claims/ Lawsuits	Penggugat meminta ganti rugi materiil dan immaterial secara tanggung renteng sebesar Rp1,9 triliun.	The plaintiff claims for material and immaterial compensation, jointly and severally, amounting to Rp1.9 trillion.
Status Perkara Case Status	Pada tanggal 31 Agustus 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan untuk menerima sebagian gugatan Penggugat dan memerintahkan para Tergugat secara tanggung renteng untuk membayar ganti kerugian materiil dan immaterial sebesar Rp334 miliar.	On August 31, 2021, the Central Jakarta District Court decided to partially accept the Plaintiff's claim and ordered the Defendants to jointly and severally pay for material and immaterial loss of Rp334 billion.
	Pada tanggal 24 Februari 2022, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan memerintahkan para tergugat secara tanggung renteng membayar sejumlah Rp77 miliar.	On February 24, 2022, Jakarta High Court upheld the Central Jakarta District Court's decision and partially granted the plaintiff's claim and ordered the defendants to pay jointly and severally amounting Rp77 billion.
	Atas keputusan ini, Perseroan, Kementerian ESDM, dan PT Pertamina Gas mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 9 Mei 2022.	Upon this decision, the Company, the MEMR, and PT Pertamina Gas have filed cassation appeals to the Supreme Court on May 9, 2022.
	Pada tanggal 18 Maret 2024, Perseroan menerima salinan resmi putusan kasasi, dimana Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi, menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Jakarta, dam memerintahkan para tergugat secara tanggung renteng membayarkan sejumlah Rp176 miliar.	On March 18, 2024, the Company received official copies of cassation decision, wherein the Supreme Court rejected the cassation appeals, upheld the Jakarta High Court's decision, and ordered the defendants to pay jointly and severally amounting to Rp176 billion.
	Pada tanggal 22 April 2024, Perseroan melakukan pembayaran penuh atas ganti rugi sesuai dengan putusan Mahkamah Agung, yaitu sebesar Rp176 miliar. Atas pembayaran ganti rugi ini, Perseroan mempunyai hak tagih kepada PT Pertamina Gas dan Kementerian ESDM, dan mencatat hak tagih ini sebagai bagian dari Piutang Lain-Lain.	On April 22, 2024, the Company made full payment compensation in accordance with the Supreme Court's decision, amounting to Rp176 billion. For the payment of this compensation, the Company has the right to claim from PT Pertamina Gas and MEMR, and recorded this right to collect as part of Other Receivables.

Permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan selama tahun 2024 di atas tidak berpengaruh secara material terhadap status, kedudukan, dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

Selama tahun 2024, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta entitas anak.

The litigation cases faced by the Company in 2024 did not materially affect the status, position, and continuity of the Company's business activities.

In 2024, there were no important cases faced by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its subsidiary.

Pengungkapan Sanksi Administrasi oleh Otoritas Terkait

Selama tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan sebagai induk, kepada entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris baik oleh OJK maupun oleh otoritas terkait lainnya.

Disclosure of Administrative Sanctions Imposed by Relevant Authorities

Throughout 2024, there were no material administrative sanctions affecting the business continuity of the Company and there were no administrative sanctions imposed on the Company as the parent entity, subsidiary, or on members of the Board of Directors and Board of Commissioners by OJK and other relevant authorities.

Entitas Entity	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
Perseroan The Company	Tidak ada None
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Tidak ada None
Entitas Anak Subsidiary	Tidak ada None

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum
[GRI 2-27]

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan sebagai organisasi, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Selain itu, Perseroan tidak menghadapi peristiwa penting ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Tidak ada denda yang dikenakan maupun sanksi non-moneter yang diterima terkait ketidakpatuhan.

Perseroan secara proaktif memastikan bahwa seluruh aktivitas operasionalnya mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku dengan mengimplementasikan sistem kepatuhan internal yang ketat, termasuk pemantauan berkala, pelatihan bagi karyawan, serta evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur operasional. Setiap potensi risiko ketidakpatuhan diidentifikasi dan diatasi sebelum berkembang menjadi pelanggaran. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap tata kelola yang baik dan kepatuhan penuh terhadap kerangka hukum dan regulasi.

Perseroan memastikan bahwa standar kepatuhan ini dipertahankan untuk mendukung keberlanjutan operasional dan reputasi perusahaan

Important Issues Outside the Legal Aspect
[GRI 2-27]

Throughout 2024, there were no important cases outside the legal aspects involving the Company as an organization, the Board of Commissioners, and Board of Directors.

Additionally, the Company did not encounter any significant instances of non-compliance with applicable laws and regulations. No fines were imposed, nor were any non-monetary sanctions received related to non-compliance.

The Company proactively ensures that all of its operational activities comply with the applicable laws and regulations by implementing a stringent internal compliance system, including regular monitoring, employee training, and evaluation of policies and operational procedures. Any potential risks of non-compliance are identified and addressed before they get escalated to become violations. This approach reflects the Company's commitment to good governance and full compliance with legal and regulatory frameworks.

The Company ensures that these compliance standards are maintained to support operational sustainability and safeguard its reputation.

Kode Etik
Code of Conduct

Kode etik merupakan pedoman perilaku insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari, dan hubungan bisnis dengan para pelanggan, pemasok, maupun mitra kerja. Perseroan memasukkan aturan dasar tersebut, yang dimuat dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, menjadi salah satu komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang selama ini mendukung Perseroan untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Perseroan menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bukan hanya sebagai alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan demi mencapai keuntungan semata, tetapi juga untuk meningkatkan pengelolaan dengan kepercayaan, kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pedoman Etika dan Perilaku telah menjadi acuan bagi setiap insan Perseroan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan dan apabila dilakukan secara berkesinambungan diharapkan akan membentuk budaya perusahaan, yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai perusahaan.

The code of conduct is a guideline for all the Company's personnel in performing their duties, daily activities, and business relationships with customers, suppliers, and business partners. The Company includes these basic rules, which are stated in the Company's Code of Conduct, as one of the Company's commitments to the Good Corporate Governance principles to support the Company in achieving its predetermined Vision and Mission.

The Company believes in the importance of Good Corporate Governance in supporting the Company, not only to enhance its value and sustainable business growth for profit, but also in managing with trust, prudence, transparency, and accountability for the shareholders and stakeholders.

The Code of Conduct has become a reference for all the Company's personnel to apply the corporate values and if this is constantly implemented, it is expected to shape the corporate culture, which is a manifestation of corporate values.

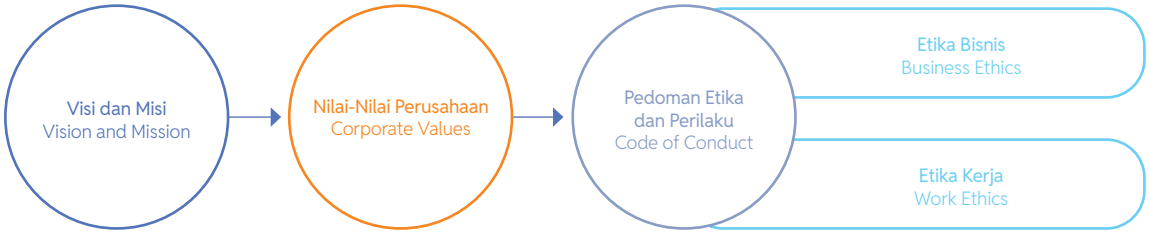

Pokok-pokok Isi Kode Etik

Pokok-pokok Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan dan hal-hal yang diatur di dalamnya secara garis besar terdiri dari: Sasaran, Tujuan, dan Manfaat; Standar Tingkah Laku; Nilai-nilai Perusahaan dan Kebijakan Sistem Manajemen; serta Poin-poin Pedoman Etika dan Perilaku, yang mengatur tentang standar etika bisnis Perseroan dan etika kerja personil Perseroan dalam hubungannya dengan berbagai pemangku kepentingan diantaranya pemegang saham dan pemegang obligasi, kreditur, pelanggan, pemasok dan kontraktor, karyawan, masyarakat dan pejabat negara.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Pedoman Etika dan Perilaku adalah seperangkat komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perseroan dan etos kerja insan Perseroan yang mengatur kebijakan nilai etika dan secara eksplisit dinyatakan sebagai standar perilaku yang harus dipatuhi oleh semua insan Perseroan. Salah satu bentuk komitmen penerapan Pedoman Etika

Fundamentals of the Code of Conduct

Fundamentals of the Company's Code of Conduct and the points stipulated in the document consist of the following: Target, Objective, and Benefit; Standard Behavior; Corporate Values and Management System Policy; as well as the Provisions of Code of Conduct, which regulates the Company's standard on business and work ethics of its personnel in relationship with various stakeholders, including shareholders and bondholders, creditors, customers, suppliers and contractors, employees, communities, and state officials.

Enforcement of Code of Conduct at All Levels of the Organization

The Code of Conduct is a set of commitments comprising the Company's business ethics and work ethics of its personnel that govern ethical values policies explicitly stated as a standard behaviour that must be obeyed by all personnel. One of the commitments to the implementation of the Code of Conduct is

dan Perilaku dicerminkan melalui penandatanganan Pedoman Etika dan Perilaku oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 20 November 2015, yang kemudian diikuti oleh setiap karyawan melalui penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, yang disebut Pakta Integritas dimana dokumentasinya disimpan oleh Perseroan. Pedoman Etika dan Perilaku telah selesai ditinjau dan terakhir diperbaharui pada tanggal 9 Agustus 2024.

Sosialisasi dan Internalisasi

Proses sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku serta nilai-nilai perusahaan dilaksanakan pada semua tingkatan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan melalui media komunikasi formal maupun informal, seperti program orientasi bagi pegawai baru atau penyegaran secara berkala bagi seluruh pegawai Perseroan melalui seminar dan pengarahan dari manajemen, serta penyediaan informasi dalam situs Perseroan.

Untuk meningkatkan transparansi dan kemudahan akses, Pedoman Etika dan Perilaku tersebut dapat diakses di situs web Perseroan.

Seluruh insan Perseroan wajib membaca, memahami dengan baik Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Etika dan Perilaku serta menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku (Pakta Integritas). Sejak tahun 2019, seluruh pemasok dan kontraktor Perseroan yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa juga menandatangani Pakta Integritas dalam rangka implementasi pengendalian praktik gratifikasi, korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Penegakan dan Pelaporan Pelanggaran Etika

Tujuan dari Pedoman Etika dan Perilaku adalah untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan menyelaraskan perilaku personil Perseroan untuk mencapai hasil yang konsisten yang sesuai dengan nilai Perseroan dalam mencapai visi dan misinya. Perseroan melakukan penegakan terhadap Pedoman Kode Etik Perseroan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran kode etik yang berlaku di lingkungan Perseroan. Mekanisme pelaporan pelanggaran kode etik perusahaan dilakukan sebagaimana termaktub dalam ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) yang telah dikembangkan Perseroan.

Sanksi atas Pelanggaran

Setiap insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap standar etika yang berlaku di lingkungan Perseroan, akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan perusahaan. Bentuk penindakan dapat berupa pemberian peringatan lisan maupun tertulis hingga pemutusan hubungan kerja.

Selama tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran kode etik dalam lingkup Perseroan.

reflected through the signing of the Code of Conduct by the Board of Commissioners and Board of Directors on November 20, 2015 and followed by all employees signing the statement of compliance with the Code of Conduct, called the Integrity Pact, which was then documented and kept by the Company. The Code of Conduct has been reviewed and lastly updated on August 9, 2024.

Dissemination and Internalization

The dissemination of the Code of Conduct as well as the Company's corporate values take place across all levels of the organization, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of the Company, via formal and non-formal communication media, such as orientation program for new employees or periodic refreshment for all employees through seminars and talks with the management as well as provision of information in the Company's website.

To improve transparency and ease of access, the Code of Conduct can be accessed on the Company's website.

All Company's personnel must read and understand the Good Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct and sign the statement of compliance with the Code of Conduct (Integrity Pact). Since 2019, all of the Company's suppliers and contractors involved in the goods and services procurement process are also required to sign the Integrity Pact in the framework of controlling the intrusion of gratification, corruption, collusion, and nepotism.

Enforcement and Reporting of Violations of Code of Conduct

The purpose of the Code of Conduct is to influence, form, regulate, and align the Company's personnel behavior in order to achieve consistent results that are aligned with Company's values for achieving its vision and mission. The Company enforces the Company's Code of Conduct by periodically monitoring and providing facilities for complaints against violations of the Code of Conduct in the Company's environment. The reporting mechanisms for violations against the Code of Conduct are as stipulated in the provisions of the Whistleblowing System (WBS) developed by the Company.

Sanctions on the Violation

Any personnel of the Company who have been proved to have violated the ethical standards in force will be given sanctions in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's regulations. The sanctions range from an oral or written warning to employment termination.

In 2024, there were no violations of the code of conduct in the Company.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Sebagai komitmen untuk menjadi warga negara yang baik, Perseroan mendukung upaya yang dilakukan oleh semua pihak untuk menciptakan iklim usaha yang bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Oleh karena itu, Perseroan akan terus berupaya untuk menerapkan etika bisnis berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip bisnis yang luhur sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kesenangan, fasilitas, pembayaran pelicin, dan manfaat ekonomi yang berharga, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi, langsung atau tidak langsung, dengan maksud untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau bias dalam mendapatkan dukungan.

Perseroan melarang segala bentuk administrasi, permintaan, penerimaan, atau upaya untuk mendapatkan suap. Pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat mengakibatkan tindakan disipliner oleh Perseroan.

Perseroan membuat panduan tentang perilaku etika (Pedoman Etika dan Perilaku), yang berisi nilai-nilai etika bisnis serta mengembangkannya untuk disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan dan perubahan dalam peraturan serta kebijakan gratifikasi dalam rangka membangun komitmen untuk melaksanakan tata kelola yang baik.

Karyawan dan pihak luar dapat berperan serta membantu upaya pencegahan dan pemberantasan KKN dengan menginformasikan kepada Perseroan melalui Laporan Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku, dengan surat atau *email*, tentang tindakan korupsi yang melibatkan Perseroan dengan mekanisme dalam Kebijakan *Whistleblower*.

Perseroan mengirimkan surat himbauan secara berkala kepada mitra kerja Perseroan (pelanggan, pemasok, dan kontraktor) terkait komitmen Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Etika dan Perilaku serta pelaksanaan kebijakan anti korupsi dan gratifikasi, serta meminta mitra kerja untuk menyampaikan informasi jika mengetahui adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan pelatihan *refreshment* terkait integritas dan implementasi nilai perusahaan. Pelatihan ini merupakan lanjutan dari program tahun sebelumnya. Perseroan juga telah melakukan sosialisasi terkait dengan kebijakan gratifikasi adalah untuk memastikan bahwa seluruh karyawan mendapatkan informasi yang sama dan memahami pentingnya kebijakan tersebut.

Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Perseroan dapat bekerja sama dengan Kreditur seperti Bank atau Lembaga Keuangan terkait untuk meningkatkan kemampuan modal kerja Perseroan dan memanfaatkan fasilitas yang diberikan

Anti-Corruption and Gratification Policy

As a commitment to being a good corporate citizen, the Company supports the efforts made by any party to create a business climate that is free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). Therefore, the Company will constantly strive to implement business ethics based on honourable values and business principles in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Company defines a bribe as any form of money, commission, loan, gift, pleasure, facility, grease payment, and any valuable economic benefit, given or requested, as a compensation, directly or indirectly, with the intent to illegally obtain preferential treatment or bias in favor.

The Company prohibits any form of administration, request, receipt, or attempt to obtain a bribe. Violation of this provision may result in disciplinary action by the Company.

The Company gives guidelines on ethical behavior (Code of Conduct) which contains the values of business ethics and develops the Code of Conduct adapted to the Company's business development and changes in regulations, as well as the gratification policy in order to build a commitment to implementing good corporate governance.

Employees and external parties may participate in and assist the efforts to prevent and eradicate KKN by informing the Company through a Violations Report from the Code of Conduct, by letter or email, regarding any corrupt action involving the Company in using the mechanism in the Whistleblower Policy.

Moreover, the Company periodically sends a circular letter to its business partners (customers, suppliers, and contractors) regarding the Company's commitment to Good Corporate Governance and Code of Conduct as well as enforcement on the anti-corruption and gratification policy and asks the business partners to inform the Company on any violations committed by the Company's Board of Commissioner, Board of Directors, and employees.

In 2024, the Company conducted refreshment training related to integrity and implementation of corporate values. The training is a continuation from previous year program. The Company has also conducted socialisation regarding the gratification policy to ensure that all employees receive the same information and understand the importance of the policy.

Policy on the Fulfilment of Creditor Rights

The Company can cooperate with Creditors such as Banks or related Financial Institutions to increase the Company's working capital and utilize facilities given by the Creditors. Therefore,

oleh Kreditur. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen untuk menggunakan modal kerja dan fasilitas secara bertanggung jawab, transparan, dan efisien. Perseroan akan selalu memberikan informasi material terkait kepada Kreditur dengan adil, benar, dan akurat. Perseroan bertransaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial.

the Company has a commitment to use the working capital and facilities accountably, transparently, and efficiently. The Company will always deliver related material information to the Creditors fairly, correctly, and accurately. The Company deals only with financially sound financial institutions.

Perseroan juga memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi kewajiban kepada Kreditur tepat waktu. Pemenuhan kewajiban tersebut termasuk pembayaran bunga, pelunasan pokok, dan hak-hak lainnya dari Kreditur sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Perseroan dan Kreditur dan hukum yang berlaku.

The Company also has a strong commitment to fulfilling its obligations to Creditors on time. The fulfillment of such obligation including the interest payment, principal repayment, and other rights of the Creditors, shall be in accordance with the terms stated on the agreement between the Company and the Creditors and the prevailing laws.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah memenuhi kewajiban terhadap Kreditur sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian atau kesepakatan antara Perseroan dan Kreditur dan ketentuan hukum yang berlaku.

Throughout 2024, the Company has fulfilled its obligations to the Creditors in accordance with the terms as stated on the agreement between the Company and the Creditors and the prevailing laws.

Kebijakan *Insider Trading*

Untuk menghindari konflik kepentingan serta mengatur perdagangan efek Perseroan, maka setiap individu dalam Perseroan tidak boleh memperdagangkan efek Perseroan ketika memiliki informasi atau fakta material yang belum dipublikasikan, menyebarkan informasi atau fakta selektif yang material, serta memberi petunjuk yang berkaitan dengan informasi atau fakta material yang belum dipublikasikan, kecuali transaksi tersebut memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait perdagangan orang dalam. Ketentuan mengenai "setiap individu dalam Perseroan" merujuk pada Peraturan OJK No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam.

Policy on Insider Trading

To avoid conflicts of interest and to regulate the trading of the Company's securities, anyone within the Company shall not trade the Company's securities while having information or material facts that have not been published, circulate material selective information and facts, or guidelines related to material information or facts that have not been published, unless the trade complies with the prevailing laws and regulations related to insider trading. Provisions regarding "anyone within the Company" refer to OJK Regulation No. 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions that are Not Prohibited for Insiders.

Perseroan juga menetapkan ketentuan tanggung jawab pemantauan perdagangan efek Perseroan, aktivitas yang dilarang, periode penutupan, perdagangan efek oleh anggota Direksi atau Dewan Komisaris, pelaksanaan pembatasan perdagangan efek, dan hukuman atas pelanggaran. Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai pejabat pengawas kepatuhan perdagangan efek Perseroan, dan apabila Sekretaris Perusahaan tidak berada di tempat, maka fungsi *Investor Relations* bertanggung jawab untuk memenuhi peran tersebut.

The Company also establishes the provision of the Company's securities trading monitoring responsibility, activities that are prohibited, the closing period, securities trading by a member of the Board of Directors or Board of Commissioners, implementation of securities trading restriction, and penalties for violations. The Company appoints the Corporate Secretary as the supervisory officer for the Company's securities trading compliance, and if the Corporate Secretary is not available, the Investor Relations function will fulfill that role.

Kebijakan terkait Keterlibatan dalam Aktivitas Politik

Perseroan senantiasa mengakui hak setiap orang untuk mengekspresikan aspirasi politik mereka sesuai dengan keyakinan mereka. Oleh karena itu, Perseroan tidak mengizinkan siapa pun memaksa orang lain untuk membatasi hak-hak individu yang bersangkutan untuk mengungkapkan aspirasi politik mereka.

Policies on Involvement in Political Activities

The Company always recognizes the right of everyone to express their political aspirations according to their beliefs. Therefore, the Company does not allow anyone to force others to limit their rights to express their political aspirations.

Perseroan memiliki kebijakan yang mengharuskan Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan yang mewakili Perseroan dalam urusan pemerintahan dan politik, untuk mematuhi hukum dan peraturan yang mengatur keterlibatan Perseroan dalam urusan publik.

The Company has a policy requiring the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees who represent the Company in any government and political affairs, to comply with laws and regulations governing the Company's involvement in public affairs.

Praktik yang diterapkan oleh Perseroan sehubungan dengan keterlibatan dengan politik adalah bahwa Perseroan tidak akan memberikan dana, aset, atau fasilitas Perseroan untuk kepentingan partai politik, satu atau lebih calon legislatif, eksekutif, dan yudikatif.

Practices applied by the Company in relation to engagement with politics are that the Company will not provide funds, assets, or facilities of the Company for the benefit of any political parties, or legislative, executive, or judicial candidate.

Tata Kelola Teknologi Informasi
Governance of Information Technology

Strategi Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi

Perubahan pasar dan perkembangan teknologi digital telah mendorong pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) sebagai bagian fundamental dan integral dalam mendukung keberlangsungan bisnis. Implementasi tata kelola TI menjadi sangat penting untuk memastikan pemanfaatan TI yang efektif dan efisien dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Departemen Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT), yang berada di bawah pengawasan Direktur Keuangan dan Direktur Teknik, bertanggung jawab atas seluruh proses pengelolaan dan pengembangan sistem TI Perseroan. Departemen ICT telah mengembangkan tata kelola sebagai respon terhadap disrupsi teknologi, keamanan siber, dan pemulihan bencana. Tata kelola yang telah disusun mencakup identifikasi risiko yang relevan, menyelaraskan dengan risk appetite Perseroan, mengembangkan kebijakan dan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan, memastikan implementasi berjalan sesuai rencana dan menentukan pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengatasi dan mengambil keputusan terkait proses tersebut. Seluruh kegiatan tersebut dilaporkan secara rutin di dalam rapat Manajemen dan ICT, dan juga dicatat di dalam aplikasi sehingga dapat diawasi oleh Direksi dan Manajemen secara langsung.

Dalam menjalankan operasional ICT, Perseroan menerapkan tata kelola umum yang mengacu kepada *Control Objective for Information Technologies* (COBIT). Perseroan juga menerapkan praktik terbaik pengendalian keamanan atas aset informasi dengan mengacu kepada standar keamanan informasi global - ISO 27001 tentang sistem manajemen keamanan informasi, standar *Critical Infrastructure Cybersecurity* (CIS), standar *National Institute of Standards and Technology* (NIST), dan *Cybersecurity Capability Maturity Model* (C2M2).

Penyusunan rencana jangka panjang Departemen ICT dilakukan dengan mengacu kepada strategi, tujuan bisnis, visi dan misi Perseroan, kepatuhan kepada regulasi, praktik manajemen risiko, dan juga menyesuaikan dengan tren teknologi yang sedang berkembang. Berikut adalah fokus objektif dalam rencana jangka panjang Departemen ICT tahun 2021-2026:

Information Technology System Management Strategy

Market changes and the development of digital technology have encouraged the use of Information Technology (IT) as a fundamental and integral part in supporting business continuity. The implementation of IT governance is very important to ensure effective and efficient use of IT in supporting the achievement of the Company's goals.

The Information and Communication Technology (ICT) Department, under the supervision of the Financial Director and Technical Director, is responsible for overseeing all process of managing and developing the Company's IT system. ICT Department has developed governance as a response to technology disruption, cyber security, and disaster recovery. Governance that has been formulated includes identifying relevant risks, aligning with the Company's risk appetite, developing policies and allocating necessary resources, ensuring implementation according to plan and determining parties in charge to direct and make decisions related to the process. All of these activities are reported regularly in the Management and ICT meetings, and also recorded in the application so the Board of Directors or Management can monitor it directly.

In carrying out ICT operations, the Company implements a general governance in accordance with the Control Objective for Information Technologies (COBIT). The Company also implements best practices for information security control referring to global information security standards - ISO 27001 on information security management system, Critical Infrastructure Cybersecurity (CIS), National Institute of Standards and Technology (NIST), and Cybersecurity Capability Maturity Model (C2M2).

The preparation of the ICT Department's long-term plans is carried out by referring to the Company's strategies, business objectives, vision and mission, compliance with regulations, risk management practices and also by adapting the emerging technology trends. The following are objective focuses in the ICT Department's long-term plans for 2021-2026:



Objektif / Objective 1 - *Operational Excellence:*
memastikan operasional ICT dijalankan secara efektif, efisien, dan terukur.
ensure ICT operations run effectively, efficiently, and measurably.



Objektif / Objective 2 - *Workforce Development:*
pengembangan kompetensi personel ICT pada khususnya, dan seluruh karyawan pada umumnya, untuk mempercepat kegiatan transformasi digital.
develop ICT personnel competencies in particular, and all employees in general, to accelerate digital transformation activities.



Objektif / Objective 3 - *Information Security:*
perlindungan kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data dan sistem.
protect confidentiality, integrity, and availability of data and systems.

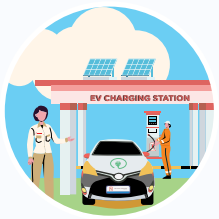

Objektif / Objective 4 - *Automation and Agility:*
peningkatan fleksibilitas dan interoperabilitas di seluruh data, aplikasi, sistem, dan personel.
increase flexibility and interoperability across data, applications, systems, and personnel.

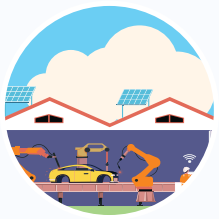

Objektif / Objective 5 - *Technology Advancement:*
penyesuaian tren teknologi untuk mendukung operasi dan inovasi Perseroan.
adapt the technology trends to support the Company's operations and innovation.

Penyelarasan inisiatif strategi ICT terus dilakukan sesuai dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang, dengan mengacu kepada kelima objektif tersebut.

Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan dengan memaksimalkan perkembangan sistem teknologi informasi yang didesain sesuai dengan kebutuhan perkembangan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan listrik para pelanggan.

Alignment of ICT strategy initiatives is continuously carried out in accordance with the ever-growing business needs, with reference to the five objectives mentioned.

The Company is committed to continuously improving the quality of service for customers by maximizing the development of information technology systems designed in line with the Company's development needs to cater to the customer's electricity requirement.

Pencapaian Kinerja ICT Tahun 2024

Departemen ICT telah secara konsisten memenuhi sasaran-sasaran mutu yang ditetapkan baik di area *Information Technology* (IT) maupun *Operation Technology* (OT), diantaranya pencapaian *Service Level Agreement* (SLA) layanan jaringan (>98%), pencapaian SLA pengelolaan tiket (>95%), pencapaian SLA ketersediaan sistem (>95%).

Departemen ICT akan melakukan evaluasi dan penyelarasan berkelanjutan terhadap target kinerja sesuai kebutuhan Perseroan, dan inovasi dilakukan untuk mencapai target tersebut. Inisiatif-inisiatif yang dilakukan ICT selama tahun 2024 untuk mencapai objektif yang telah disebutkan sebelumnya, diantaranya:

ICT Performance Achievement in 2024

ICT Department has consistently met quality objectives in handling ICT support tickets, system availability in both the Information Technology (IT) and Operation Technology (OT) areas, including achieving the Service Level Agreement (SLA) for network services (>98%), achieving the ticket management SLA (>95%), and achieving the system availability SLA (>95%).

ICT Department will carry out continual evaluation and alignment of performance targets according to the needs of the Company, and innovate to achieve these targets. Initiatives carried out by ICT during 2024 to achieve the previously mentioned objectives, include:

Inisiatif ICT Sepanjang Tahun 2024
ICT Initiatives Throughout 2024

Objektif / Objective	Inisiatif	Initiatives
Objektif / Objective 1 - *Operational Excellence*	Secara berkelanjutan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap perubahan lingkungan terkait ICT, termasuk diantaranya terkait dengan tata kelola keamanan informasi, peremajaan infrastruktur dan perangkat untuk meningkatkan reliabilitas dan ketersediaan layanan ICT, serta redundansi infrastruktur jaringan dan komunikasi ke seluruh *site*.	Continually adjusts policies and procedures in response to changes in the ICT-related environment, including those related to information security management, infrastructure and equipment renewal to improve the reliability and availability of ICT services, as well as network and communication infrastructure redundancy.
Objektif / Objective 2 - *Workforce Development*	Melakukan pengembangan sumber daya departemen, baik melalui pelatihan ataupun *update* teknologi yang dilaksanakan oleh pihak internal ataupun eksternal. Beberapa sertifikasi yang dimiliki personel ICT, diantaranya: 1. *Certified Information Systems Auditor* (CISA) 2. *Certified Risk Information System Control* (CRISC) 3. *IT Project Management Certification (Comptia Project+, Scrum Fundamentals)* dan *Cyber Security Certifications* 4. *Certified Secure Computer User* (CSCU) 5. *EC-Council Certified Incident Handler* (ECIH) 6. *Comptia Cybersecurity Analyst (CySA+)* Sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh karyawan juga dilakukan secara berkala untuk mendukung percepatan program digitalisasi.	Improves the department's internal resources, either through training or technology updates carried out by internal or external resources. Several certifications obtained by ICT personnel, are as below: 1. Certified Information Systems Auditor (CISA) 2. Certified Risk Information System Control (CRISC) 3. IT Project Management Certification (Comptia Project+, Scrum Fundamentals) and Cyber Security Certifications 4. Certified Secure Computer User (CSCU) 5. EC-Council Certified Incident Handler (ECIH) 6. Comptia Cybersecurity Analyst (CySA+) Regularly conducts socialization and training for all employees to support the acceleration of the Company's digitalization programs.
Objektif / Objective 3 - *Information Security*	Pelaksanaan kegiatan terkait dengan peningkatan keamanan siber, seperti progres remediasi *gap assessment* ISO 27001, *critical Infrastructure Cybersecurity* (CIS), standar *National Institute of Standards and Technology* (NIST) dan *Cybersecurity Capability Maturity Model* (C2M2). Sosialisasi dan pelatihan rutin kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan *awareness* atas kemanan informasi pribadi dan Perseroan (isu keamanan siber).	Implementation of activities related to the improvement of cyber-security, such as the progress of ISO 27001 gap assessment remediation, critical Infrastructure Cybersecurity (CIS), National Institute of Standards and Technology (NIST) standards and Cybersecurity Capability Maturity Model (C2M2). Routine socialization and training for all employees to increase awareness of the security of personal and Company information (cybersecurity issues).

Objektif / Objective	Inisiatif	Initiatives
	Implementasi perangkat pemindai kerentanan untuk sistem kritikal untuk mendukung kemananan informasi dalam program percepatan digitalisasi Perseroan.	Implementation of vulnerability scanning devices for critical systems to support information security in the Company's digitalization acceleration program.
	Kegiatan audit oleh pihak internal dan eksternal dilakukan secara rutin dimana mitigasi atas risiko yang teridentifikasi tercatat dalam sistem aplikasi Perseroan.	Audit activities by internal and external parties are carried out routinely where the mitigation of identified risks is recorded in the Company's application system.
Objektif / Objective 4 - *Automation and Agility*	Pengembangan berkelanjutan pada sistem aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Enterpise Asset Management* (EAM) untuk mendukung perubahan dan pengendalian proses bisnis Perseroan. Pengembangan meliputi proses pembayaran *host-to-host* dengan Bank, implementasi modul pelatihan karyawan, serta integrasi proses pelayanan pelanggan perubahan dengan *Customer Relationship Management* (CRM).	Continual development of Enterprise Resource Planning (ERP) and Enterprise Asset Management (EAM) application systems to support changes and control of the Company's business processes. Development includes host-to-host payment processes with the Banks, implementation of employee training modules, and integration of customer service change processes with Customer Relationship Management (CRM).
	Pengembangan sistem untuk mendukung program implementasi *Balanced Scorecard* Perseroan yang secara efektif digunakan di akhir tahun 2024.	Development of a system to support the Company's Balanced Scorecard implementation program which has been effectively used by the end of 2024.
	Pengembangan sistem monitoring PLTS pelanggan industrial yang terintegrasi menggunakan *web dashboard*, serta pengembangan sistem lainnya yang mendukung pengawasan emisi dan konsumsi energi untuk mendukung inisiatif ESG Perseroan.	Development of an integrated industrial customer PLTS monitoring system using a web dashboard, as well as development of other systems that support the monitoring of emissions and energy consumption, to support the Company's ESG initiatives.
Objektif / Objective 5 - *Technology Advancement*	Mengedepankan program digitalisasi untuk mendukung efisiensi dan efektifitas proses bisnis dengan menggunakan teknologi terkini, seperti. Program ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah kepada pelanggan, dengan peningkatan kualitas layanan seperti penanganan gangguan, penagihan, ataupun penyediaan informasi secara lebih *real-time*.	Prioritize digitalization programs to support efficiency and effectiveness of business processes by using the latest technology. This program is expected to provide added value to customers, by improving the quality of services such as handling disruptions, billing, or providing information in more real-time.

Pengukuran Maturitas Proses IT

Pengelolaan informasi sangat penting agar data-data yang dapat disediakan secara tepat, akurat, aman, dan cepat sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Untuk pemanfaatan sistem informasi yang optimal, Perseroan melakukan pengukuran proses penilaian tingkat kematangan secara berkala, baik oleh tim internal maupun konsultan eksternal. Hasil penilaian maturitas proses IT menunjukkan bahwa rata-rata proses IT sudah berada pada level maturitas *defined* (level 3), dimana proses-proses tersebut telah dijelaskan dalam prosedur dan kebijakan, memiliki matriks kinerja yang terdokumentasi, serta identifikasi dan mitigasi risiko telah dilakukan dan dipantau secara berkala. Perseroan berkomitmen untuk secara berkesinambungan melakukan evaluasi serta melakukan langkah-langkah perbaikan untuk mencapai tingkat maturitas proses IT yang lebih baik.

Manajemen Keamanan Siber

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mencatat adanya insiden pelanggaran terhadap standar atau regulasi keamanan siber.

Assessment of IT Process Maturity

Information management is essential for the provision of data in a precise, accurate, safe, and quick manner for consideration in decision-making process. For optimum utilization of information system, the Company periodically performs maturity level assessment, both by internal teams and external consultants. The IT process maturity assessment result showed that the average IT process is already within the defined maturity level (level 3), which means the processes have been defined in procedures and policies, have a documented performance matrix, and risk identification and mitigation are performed and monitored periodically. The Company is committed to continually evaluating and implementing corrective measures to achieve higher level of IT process maturity and improve the quality of its governance of information technology.

Cybersecurity Management

In 2024, the Company did not record any incidents of non-compliance with cybersecurity standards or regulations.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Policy on Procurement of Goods and Services

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaan.

Kriteria dan Proses Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan mempunyai syarat-syarat tertentu ketika memilih pemasok dan kontraktor yang akan dijadikan mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Syarat-syarat menjadi pemasok dan kontraktor Perseroan, diantaranya:

1. Mempunyai produk ataupun jasa yang dibutuhkan oleh Perseroan;
2. Memiliki dasar hukum yang jelas serta memenuhi semua aturan dan ketentuan yang berlaku;
3. Mampu memberikan pelayanan yang baik dengan harga yang kompetitif serta memiliki integritas dan reputasi yang bagus di bidangnya;
4. Memahami dan mematuhi kebijakan Perseroan untuk aspek di bidang kesehatan, keselamatan, dan lingkungan sesuai dengan standar sistem manajemen ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001 serta Sistem Manajemen Pengamanan; dan
5. Memiliki komitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan menandatangani pakta integritas pemasok/kontraktor.

Perseroan menerapkan proses seleksi pemasok dan kontraktor dengan tujuan untuk memastikan agar siapapun yang memasok barang/jasa, memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar yang ditetapkan Perseroan. Standar tersebut seperti mutu barang, harga yang kompetitif, pengiriman atau penyelesaian pekerjaan yang tepat waktu. Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut untuk memastikan proses berjalan efektif:

1. Melakukan penilaian terhadap profil dan kinerja calon pemasok dan kontraktor;
2. Menentukan calon pemasok dan kontraktor;
3. Memanggil atau meminta calon pemasok dan kontraktor untuk ikut berpartisipasi dalam pengadaan barang dan/atau jasa;
4. Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang diserahkan calon pemasok dan kontraktor;
5. Memastikan bahwa spesifikasi barang atau jasa yang dibutuhkan dapat di sediakan oleh calon pemasok dan kontraktor; dan
6. Pemasok dan kontraktor berhak atas pembayaran tepat waktu terhadap produk atau jasa yang dipasok sesuai dengan kesepakatan.

The Company has policies related to procurement of goods and services as primary guidelines for all procurement of goods and services activities. These policies are one of the manifestations of transparency in procurement activities in the corporate governance process.

Criteria and Process of Procurement of Goods and Services

The Company has certain requirements when selecting suppliers and contractors to be engaged as strategic partners in conducting its business.

Requirements to be the Company's suppliers and contractors, among others:

1. Having products or services required by the Company;
2. Having clear legal basis and complying with all the prevailing laws and regulations;
3. Being able to provide good service at a competitive price with integrity and good reputation in their field;
4. Understanding and complying with the Company's policy for aspects of health, safety, and environment management system in accordance with the standards ISO 9001, ISO 14001, and ISO 45001 as well as Security Management System; and
5. Having a commitment to implement good corporate governance and signing the supplier/contractor integrity pact.

The Company implements the suppliers and contractors selection process to ensure that suppliers and contractors who supply goods or services are qualified in accordance with the standards established by the Company. Those standards are the quality of goods, competitiveness of price, and delivery or work completion on time. The Company performs the following to ensure the processes are effective:

1. Evaluates the profile and performance of prospective suppliers and contractors;
2. Determines prospective suppliers and contractors;
3. Requests the prospective suppliers and contractors to participate in goods and/or services procurement;
4. Evaluates the documents submitted by prospective suppliers and contractors;
5. Ensures that the specifications of the goods or services required can be met and provided by prospective suppliers and contractors; and
6. Suppliers and contractors are entitled to a timely payment of products or services supplied in accordance with the agreement.

Perseroan juga memiliki kebijakan untuk meningkatkan kinerja pemasok dan kontraktor untuk memastikan rantai pasokan (*supply chain*) yang efisien dan efektif. Perseroan melaksanakan evaluasi pemasok dan kontraktor setidaknya dua kali dalam setahun. Dari hasil evaluasi, Perseroan akan mengirimkan surat pemberitahuan hasil penilaian mengenai kinerja yang bersangkutan.

The Company also has policies to improve the performance of suppliers and contractors to ensure that a supply chain is running efficiently and effectively. The Company conducts supplier and contractor evaluations at least twice a year. Following the evaluation, the Company will send a notification letter with the results of the assessment regarding the performance concerned.

Etika Bisnis atas Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan menerapkan proses pengadaan mengacu kepada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengutamakan prinsip transparansi, efisiensi harga, kompetitif, adil dan bebas dari konflik kepentingan yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan menerapkan etika bisnis atas pengadaan barang dan jasa sebagai berikut:

1. Melakukan tugas pengadaan dan penerimaan produk dan jasa dengan mempertimbangkan peraturan yang berlaku dan prosedur yang diterapkan;
2. Kerja secara profesional, independen, jujur, dan bertanggung jawab serta menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan produk dan jasa untuk menghindari adanya kecurangan;
3. Insan Perseroan yang memiliki potensi konflik kepentingan tidak boleh terlibat dalam proses pengadaan produk dan jasa secara langsung atau tidak langsung;
4. Kontrak kerja antara Perseroan dan Pihak Ketiga harus menyatakan kemampuan Pihak Ketiga untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati, dan melindungi hak-hak Pihak Ketiga berdasarkan kewajiban yang dilakukan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati;
5. Seluruh pemasok dan kontraktor Perseroan yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa menandatangani Pakta Integritas dalam rangka implementasi pengendalian praktik gratifikasi, korupsi, kolusi, dan nepotisme;
6. Selain itu, untuk mendukung komitmen keberlanjutan Cikarang Listrindo, Perseroan memasukkan kriteria *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) dalam proses pengadaan serta mendapatkan pernyataan ESG dari para pemasok PT Cikarang Listrindo Tbk.

Business Ethics on the Procurement of Goods and Services

The Company implements a procurement process referring to the principles of Good Corporate Governance by prioritizing the principle of transparency, cost-efficiency, competitiveness, fairness, and freedom from conflict of interest in accordance with prevailing laws and regulations.

The Company applies business ethics for the procurement of goods and services as follows:

1. Performing products and services procurement and acceptance taking into account the prevailing rules and regulations and applied procedures;
2. Working professionally, independently, honestly, and responsibly as well as keeping products and services procurement documents confidential to avoid any fraud;
3. Company's personnel who have a potential conflict of interest may not be involved directly or indirectly in the process of products or services procurement;
4. The work contract between the Company and Third Parties must state the liability of Third Parties to fulfil their obligations in accordance with the agreed requirements, and protecting the rights of the Third Parties based on the obligations undertaken in accordance with the agreed contract;
5. All of the Company's suppliers and contractors involved in the goods and services procurement process agreed and signed an Integrity Pact in the framework of controlling the practice of gratification, corruption, collusion, and nepotism;
6. In addition, to support the Company's sustainability commitment, the Company included the Environmental, Social, and Governance (ESG) criteria in the procurement process as well as required ESG statement signed by PT Cikarang Listrindo Tbk's suppliers.

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja bagi Manajemen

Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management

Perseroan tidak memiliki kebijakan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja bagi manajemen. Selama tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program opsi kepemilikan saham kepada Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan.

The Company does not have a long-term performance-based compensation policy for the management. During 2024, the Company did not have a stock option program for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Dasar Kebijakan

Sebagai bagian dalam membangun *Fraud Control System,* Perseroan telah menyusun pedoman pelaporan pelanggaran dan penanganannya, yakni kebijakan bisnis berupa Pedoman Etika dan Perilaku, yang didalamnya memuat aturan terkait mekanisme pelaporan pelanggaran dan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS).

Tujuan

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Perseroan.

Pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, nilai-nilai etika yang berlaku di Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia adalah hal yang harus dihindari oleh seluruh karyawan dan manajemen. Oleh karena itu, sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab, Perseroan menyusun dan menerapkan WBS.

Penanganan dan pelaporan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku (*Whistleblowing System*) merupakan sarana komunikasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, pelanggan, mitra usaha, dan pihak-pihak lainnya untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Sejalan dengan upaya Perseroan dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG, khususnya transparansi dan akuntabilitas, Perseroan telah mengimplementasikan *Whistleblowing System*. Sistem ini memungkinkan setiap individu dalam Perseroan serta para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku kepada Perseroan melalui email ke pengaduan.gcg@listrindo.com atau surat tertulis ke alamat Perseroan.

Policy Basis

As part of building a Fraud Control System, the Company has established guidelines for reporting violations and handling them, in the form of Code of Conduct, which governs the reporting mechanism of violations and Whistleblowing System (WBS) mechanism.

Objectives

The Company is required to conduct its business in a trustworthy, transparent, and accountable manner, and fulfil the provisions of the law in force.

All of the Company's employees and management must avoid any violations of the Good Corporate Governance principles, ethical values in the Company, as well as the prevailing laws and regulations in Indonesia. The Company therefore is committed to enforcing the Good Corporate Governance principles as well as to creating a clean and responsible working environment, through the implementation of the WBS.

The handling and reporting of violations of the Code of Conduct (Whistleblowing System) is a communication channel for all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, customers, business partners, and other parties that wish to submit information regarding any violation that has been committed by any internal party of the Company.

Unit Responsible for Handling of Violations Report

In line with the Company's efforts to support the implementation of GCG principles, in particular transparency and accountability, the Company has implemented a Whistleblowing System. This system allows any individual within the Company and any stakeholder to submit a report of an allegation of any violation of the Code of Conduct to the Company via email to pengaduan.gcg@listrindo.com or a written letter to the Company's address.

Lebih lanjut, sistem ini juga dilengkapi dengan Tim Kepatuhan GCG dan Etika, yang melakukan pertemuan setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk melakukan pemantauan praktik GCG di Perseroan dan melakukan pembahasan mengenai tindak lanjut pelaporan melalui *Whistleblowing System*, jika ada.

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran

Whistleblowing System Perseroan mengharuskan pelapor untuk mengajukan laporan tertulis kepada Perseroan disertai dengan identitas jelas pelapor. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi pelapor.

Tindak lanjut atas pengaduan tersebut ditangani secara seksama berdasarkan pada bukti-bukti yang diberikan serta mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia oleh Tim Kepatuhan GCG dan Etika. Dalam implementasi tindak lanjut, Tim Kepatuhan GCG dan Etika dapat berkoordinasi atau bekerja sama dengan unit Perseroan manapun.

Hasil tindak lanjut dalam bentuk laporan dan rekomendasi oleh Tim Kepatuhan GCG dan Etika disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup dan tanggung jawabnya.

Direksi atau Dewan Komisaris sebagai pihak yang berwenang sesuai dengan lingkup dan tanggung jawab dapat mengenakan sanksi, tindakan pembinaan, dan hal lain yang terkait atas dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku.

Furthermore, the system is also supported by the GCG Compliance and Ethics Team who holds meetings every 3 (three) months to monitor the GCG practices in the Company and to discuss follow-up of complaints in the Whistleblowing System, if any.

Mechanisms for Reporting and Handling of Violations

The Company's Whistleblowing System requires the whistleblowers to submit a written report to the Company along with his or her identity. The Company is committed to maintaining the confidentiality of the whistleblower's information.

Follow-up on the whistleblowing report shall be handled carefully based on the evidence provided and refer to the prevailing regulations in the Company as well as those in Indonesia, by the GCG Compliance and Ethics Team. In the subsequent implementation, the GCG Compliance and Ethics Team may coordinate or cooperate with any part of the Company.

Results of the follow-up are presented in a report and recommendations from the GCG Compliance and Ethics Team to the Board of Directors or the Board of Commissioners in line with their respective scope and responsibilities.

The Board of Directors or Board of Commissioners as the competent authority in accordance with the scope and responsibilities may impose a sanction, coaching, and any other relevant terms for the alleged violations of the Code of Conduct.

Mekanisme Penanganan Pelanggaran
Mechanisms for Handling of Violations

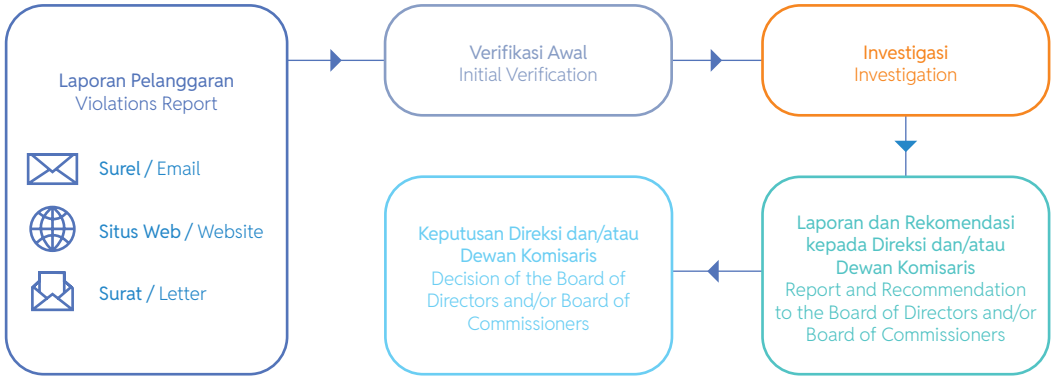

Laporan wajib disampaikan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan ketentuan sekurang-kurangnya berisi informasi sebagai berikut:

a. Jenis pelanggaran;
b. Waktu terjadinya pelanggaran;
c. Pihak-pihak yang terlibat dalam pelanggaran tersebut;
d. Bukti lain yang menguatkan bahwa pelanggaran tersebut terjadi, seperti dokumen transaksi baik berupa rekaman visual, audio atau catatan; dan
e. Informasi saksi lain yang menyaksikan peristiwa tersebut namun tidak terlibat dalam pelanggaran.

Pengelolaan laporan pelanggaran pengelolaan dan tindak lanjut terhadap pengaduan/pengungkapan yang telah diterima adalah sebagai berikut:

- Tim Kepatuhan GCG dan Etika menerima pengaduan pelanggaran.
- Tim Kepatuhan GCG dan Etika melakukan verifikasi data dan pengumpulan bukti awal yang cukup dan memadai serta mendokumentasikan laporan penerimaan pengaduan.
- Tim Kepatuhan GCG dan Etika melaksanakan kegiatan investigasi secara menyeluruh, termasuk didalamnya wawancara tertutup dengan pelapor dan terlapor serta pengecekan lapangan.

Tim Kepatuhan GCG dan Etika dapat merekomendasikan pembentukan Tim Pencari Fakta (TPF) untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut dari laporan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku. Hasil investigasi oleh Tim Pencari Fakta disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup dan tanggung jawab.

Hasil investigasi pengaduan dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk kemudian ditetapkan putusan terhadap pengaduan tersebut. Beberapa putusan yang dapat ditetapkan antara lain:

- Dihentikan dan dinyatakan selesai apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan tersebut tidak benar atau tidak terbukti.
- Menetapkan sanksi, tindakan pembinaan, atau hal lain yang terkait atas dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan terbukti benar.
- Meneruskan kasus pelanggaran yang termasuk dalam kategori tindak pidana umum atau korupsi kepada Departemen *Compliance and Legal* guna memastikan bahwa bukti-bukti yang telah dikumpulkan dalam kegiatan investigasi dinyatakan cukup untuk disampaikan kepada pihak yang berwenang untuk proses lebih lanjut sesuai dengan hukum yang berlaku.

The report must be submitted clearly and accountably, with the provision that it contains at least the information as follows:

a. Type of violation;
b. Time of violation;
c. Parties involved in the violation;
d. Other supporting evidence confirming the existence of a violation, such as documentation of a transaction in the form of visual, audio, or written records; and
e. Information of other persons witnessing, but not directly involved in the violation.

Management and follow-up of complaints/disclosures that have been received are as follows:

- GCG Compliance and Ethics Team receives complaint of violation.
- GCG Compliance and Ethics Team verifies the data and collects sufficient initial evidence and document reports on receipt of complaints.
- GCG Compliance and Ethics Team carries out a thorough investigation, including closed interviews with the reporter and the reported party as well as field check.

The GCG Compliance and Ethics Team can recommend the establishment of a Fact-Finding Team (TPF) to conduct further investigation of a report of alleged violation of the Code of Conduct. The results of investigation by the Fact-Finding Team is submitted to the Board of Directors or Board of Commissioners in accordance with the scope and responsibilities.

Investigation results and recommendations are submitted to the Board of Directors and/or Board of Commissioners to determine the decision on the complaint. Some decisions that can be determined include:

- Terminated and declared complete if the investigation result shows that the complaint is untrue or not proven.
- Impose sanction, coaching, or other relevant terms for the alleged violations of the Code of Conduct if the investigation result shows that the complaint has been proven correct.
- Forward cases of violations that are included in the category of general crime or corruption to the Compliance and Legal Department to ensure that the evidence collected in the investigation activities is sufficient for submission to the authorities for further process in accordance with the prevailing laws.

Perlindungan Bagi Pelapor/*Whistleblower*

Sebagaimana dinyatakan dalam Pedoman Etika dan Perilaku, setiap laporan akan diperlakukan secara rahasia dan Perseroan akan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas dari pelapor.

Protection for the Whistleblowers

As stated in the Code of Conduct, each report shall be treated confidentially and the Company will provide protection to the whistleblowers by keeping their identity confidential.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2024 dan Tindak Lanjut

Perseroan berkomitmen untuk secara aktif merespon dan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang masuk guna meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari pelanggaran tersebut terhadap Perseroan. Sepanjang tahun 2024, tidak tercatat adanya pengaduan pelanggaran yang masuk ke Tim Kepatuhan GCG dan Etika.

Reporting of the Violations in 2024 and Their Follow-ups

The Company is committed to actively responding and following up on any violations reporting that has been entered into the system to minimize the impact of such violations against the Company. Throughout 2024, no complaints were filed into the GCG Compliance and Ethics Team.

Menyampaikan Hal-Hal Kritis
Communication of Critical Concerns

Perseroan terbuka terhadap ide, saran, masukan, dan kritikan sebagai bagian dari proses evaluasi untuk meningkatkan kinerja di masa depan. Komunikasi dua arah, termasuk untuk mengatasi masalah-masalah kritis, dianjurkan antara Perseroan dan karyawan, serta dengan Dewan Komisaris dan Direksi, dan para pemangku kepentingan lainnya.

Untuk mengakomodir hal tersebut, Perseroan menyediakan beberapa opsi mekanisme jalur komunikasi dengan badan tata kelola tertinggi, baik yang berlaku untuk internal maupun untuk pihak eksternal, seperti email untuk menyampaikan pendapat atau konsultasi ke email ke konsultasi.etika@listrindo.com, email pengaduan ke pengaduan.gcg@listrindo.com, surat tertulis ke alamat Perseroan yang ditujukan ke Tim Kepatuhan GCG dan Etika, serta sistem *whistleblowing* yang tersedia melalui situs web Perseroan di www.listrindo.com, survei internal dan eksternal dalam rapat FGD, situs pelanggan, dan jalur komunikasi lainnya.

The Company is open for ideas, suggestions, feedback, and criticism as part of the evaluation process to improve its performance in the future. Two-way communication, including to address critical concerns, is encouraged between the Company and the employees, and with the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other stakeholders.

To accommodate the communication needs, the Company provides several options for communication channel mechanisms with the highest governance body, for both internal and external parties, such as delivering opinions or consultations emails to konsultasi.etika@listrindo.com, complaint emails to pengaduan.gcg@listrindo.com, written letters addressed to the Company and directed to the GCG Compliance and Ethics Team, as well as the whistleblowing system available through the Company's website at www.listrindo.com, internal and external surveys in FGD meetings, customer website, and other communication channels.




TAMAN KEHATI
CIKARANG LISTRINDO

06

Rujukan Keberlanjutan
Sustainability Reference



Perseroan berkomitmen untuk memperkuat peran dalam mendorong keberlanjutan melalui implementasi program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang proaktif, serta berkolaborasi untuk memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to strengthening its role in driving sustainability through proactive implementation of social and environmental responsibility programs, as well as collaborating on the provision of positive contributions to all stakeholders.

Prinsip Dasar Penerapan dan Pengembangan ESG di Cikarang Listrindo
Basic Principles of ESG Implementation and Development in Cikarang Listrindo



Faktor Pembentuk
Establishment Factors

Sebagai entitas usaha yang berdomisili di Indonesia.

As a business entity domiciled in Indonesia.

Sebagai entitas usaha yang bergerak pada industri ketenagalistrikan di Indonesia.

As a business entity engaged in the electricity industry in Indonesia.

Sebagai entitas usaha yang memperdagangkan ekuitasnya kepada publik di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan obligasi internasional di Bursa Efek Singapura.

As a business entity that trades its equity to the public in the Indonesia Stock Exchange and issuing international bonds in the Singapore Exchange.



Kewajiban dan Kepatuhan
Obligations and Compliance

Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan terkait Perseroan Terbatas yang berdomisili di Indonesia, seperti GCG, peraturan ketenagakerjaan, K3, perlindungan konsumen, peraturan lingkungan hidup, dan sebagainya.

The Company complied with all laws and regulations related to Limited Liability Companies domiciled in Indonesia, such as GCG, employment regulation, OHS, consumer protection, environment regulation, etc.

Perseroan terikat pada seluruh peraturan dan perundang-undangan terkait industri ketenagalistrikan.

The Company is bound by all laws and regulations related to the electricity industry.

Perseroan wajib mematuhi berbagai kewajiban terkait pemenuhan hak-hak pemegang saham/publik dan pemegang obligasi, serta peraturan pasar modal.

The Company is obliged to comply with various obligations related to the fulfillment of the rights of shareholders/public and bondholders, as well as capital market regulation.

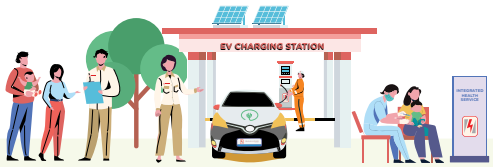

Program ESG yang Melebihi Kewajiban
ESG Programs Beyond Obligations

Selain aspek kepatuhan, keberadaan Perseroan juga memberikan dampak positif bagi kualitas kehidupan masyarakat, dan lingkungan sekitar, serta Indonesia pada umumnya. Perseroan mengembangkan berbagai program yang melebihi kepatuhan yang diwajibkan, diantaranya:

In addition to the compliance aspect, the existence of the Company also gives positive impact on the quality of life of the surrounding communities, and environment, as well as Indonesia in general. The Company has developed several programs beyond compulsory obligations, among others:

Lingkungan / Environmental

- Penerapan energi terbarukan seperti pemasangan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik di kantor operasional dan meluncurkan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional (I-REC) yang bersumber dari pembangkitan listrik yang berasal dari biomassa guna mendukung Pemerintah dalam mencapai penurunan karbon sesuai dengan komitmen Kontribusi Nasional Indonesia - Sektor Energi pada tahun 2030 sebesar 12,5% dari total penurunan 31,9%. Perseroan telah menyusun strategi penurunan emisi hingga 21,4% pada tahun 2030
- Memperoleh PROPER Hijau PLTU Babelan dan mempertahankan PROPER Hijau untuk PLTGU Jababeka

- Renewable energy implementation such as the installation of Electric Vehicle Charging Stations at operational offices and introduced the International Renewable Energy Certificate (I-REC) which is sourced from electricity generation from biomass to support the Government in achieving carbon reduction in line with the Nationally Determined Contribution - Energy Sector in 2030 of 12.5% of the total reduction of 31.9%. The Company has developed strategy to reduce emissions by 21.4% by 2030
- Achieved Green-rating PROPER for PLTU Babelan and maintained the Green-rating PROPER for PLTGU Jababeka

Sosial / Social

- Membantu Pemerintah dalam program penyambungan listrik untuk 18.000 rumah, dalam rangka meningkatkan rasio elektrifikasi nasional
- Program beasiswa untuk mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu
- Program bina desa dan kampung berdikari, termasuk program pemberdayaan perempuan di desa binaan
- Program pencegahan dan penanggulangan *stunting*

- To assist the Government in electricity connection program for 18,000 houses, to increase national electrification ratio
- Scholarship program for students from underprivileged families
- Village development and independent village programs, including women empowerment programs in assisted villages
- Stunting prevention and control program

Tata Kelola / Governance

- Perseroan menunjuk pihak ketiga independen untuk melakukan proses *assurance* atas laporan keberlanjutan serta mengadopsi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD), *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) *Electric Utilities and Power Generators*, dan *Global Reporting Initiative* (GRI) G4 - *Electric Utilities Sector* secara sukarela
- Perseroan secara sukarela mengadopsi ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) tahun 2021 untuk memperkuat praktik tata kelola. Pada tahun 2024, tingkat penerapan ACGS (*self-assessment*) mencapai 85,1%, meningkat dibandingkan dengan hasil penilaian internal pertama untuk tahun 2019 sebesar 73,9%
- Menunjuk Lembaga Pemeringkat ESG sebagai lembaga independen yang menilai skor ESG Perseroan

- The Company appoints an independent third party to carry out an assurance process of sustainability report and voluntary adopts Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD), Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Electric Utilities and Power Generators, and Global Reporting Initiative (GRI) G4 - Electric Utilities Sector
- The Company voluntarily adopts ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) and the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) year 2021 to strengthen governance practices. In 2024, the adoption rate of ACGS (self-assessment) reached 85.1%, improved compared to the first internal assessment result for 2019 of 73.9%
- Appoint ESG Rating Agency as independent agency to evaluate the Company's ESG score

Strategi Kunci Keberlanjutan Cikarang Listrindo
Key Strategies of Cikarang Listrindo's Sustainability

Perseroan telah menetapkan pilar-pilar strategi dan nilai perusahaan sebagai pondasi untuk mencapai visi dan misi. Pernyataan visi, misi, pilar, elemen, dan nilai-nilai perusahaan ini menjelaskan pandangan keberlanjutan Perseroan dan tujuan utama yang mendorong inisiatif-inisiatif keberlanjutan, serta memperkuat keberlanjutan Perseroan secara keseluruhan.

The Company has set strategic pillars and corporate values as the foundation to achieve its vision and mission. The Company's statement of vision, mission, pillars, elements, and its values explains the Company's view in sustainability and the main objectives that drive sustainability initiatives, as well as to strengthen the sustainability of the Company as a whole.

Pilar dan Elemennya
Pillars and its Element

Unggul dalam Proses Kerja Keberlanjutan
Excellent Sustainable Process

1. Proses kerja efisien
   Efficient process
2. Hasil kualitas unggul
   Superior quality output
3. Proses kerja yang unggul dan dapat diandalkan
   Excellent and reliable process
4. Bersih dan ramah lingkungan
   Clean and environmentally friendly
5. Proses kerja aman
   Safe process
6. Fundamental keuangan yang kuat dan memaksimalkan nilai pemegang saham
   Strong financial fundamentals and maximizing shareholder value

Nilai-nilai Perusahaan
Corporate Values

S **Service**
Melayani

- Helping Others
  (Membantu Sesama)
- Caring
  (Peduli)
- Sincerity
  (Ketulusan Hati)

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk siap menolong orang lain menjadi sukses (*helping others*), menunjukkan kepedulian dan perhatian kepada orang lain dan lingkungan (*caring*) serta tulus dalam memberikan pelayanan (*sincerity*).

Every member of the Company is committed to helping others to become successful (helping others), showing concern and attention to others and the environment (caring), and being sincere in providing services (sincerity).



Visi & Misi
Vision & Mission

Unggul dalam Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Excellent Stakeholders Relations

1. Respon cepat untuk kebutuhan pelanggan
   Quick response to customers' needs
2. Membina hubungan mendalam dengan pelanggan
   Fostering intimate customer relation
3. Hubungan baik dengan investor, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya
   Good relations with investors, government, and other stakeholders
4. Memberdayakan masyarakat lokal dan mendukung agenda nasional
   Empowering local communities and supporting national agenda

Unggul dalam Tata Kelola Perusahaan
Excellent Corporate Governance

1. Sistem manajemen terintegrasi
   Integrated management system
2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
   Legal and regulatory compliance
3. Manajemen risiko yang komprehensif
   Comprehensive risk management
4. Etika bisnis yang kuat
   Strong business ethics
5. Menjunjung tinggi hak asasi manusia, keragaman, dan kesempatan yang sama
   Uphold human rights, diversity, and equal opportunity

Unggul dalam SDM
Excellent People

1. Memberdayakan karyawan
   Empowered employees
2. Organisasi yang efektif dan efisien
   Effective and efficient organization
3. Membentuk talenta-talenta yang kuat
   Strong talent pools
4. Mempraktikkan budaya STAR perusahaan
   Practice corporate STAR culture

T — Trustworthiness
Tepercaya

- Mutual Respect
  (Saling Menghormati)
- Engagement
  (Terikat)
- Synergy
  (Sinergi)
- Honest
  (Jujur)

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan tepercaya kepada organisasi dan orang lain (*mutual respect*), antusias dan berhasrat tinggi dalam bekerja (*engagement*), menghargai dan menerima perbedaan guna memberi nilai tambah dalam bekerja sama serta melakukan setiap aktivitas (*synergy*) dengan penuh kejujuran dan dapat dipercaya (*honesty*).

Every member of the Company is committed to showing respect and being trustworthy to organizations and people (mutual respect), enthusiastic and passionate (engagement), respect and acceptance for differences in order to add value to the Company by cooperation (synergy), and doing every activity with honesty.

A — Accountability
Bertanggung Jawab

- Commitment
  (Komitmen)
- Totality
  (Totalitas)
- Walk the Talk
  (Perkataan dan Tindakan yang Sejalan)
- Responsibility
  (Tanggung Jawab)

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk menepati janji (*commitment*), menunjukkan totalitas dalam bekerja (*totality*), menunjukkan keselarasan antara perkataan dan tindakan (*walk the talk*) serta bertanggung jawab pada setiap aktivitas pekerjaan (*responsibility*).

Every member of the Company is committed to keeping promises (commitment), showing totality in work (totality), showing harmony between words and actions (walk the talk) and being responsible for every work activity (responsibility).

R — Reliability
Dapat Diandalkan

- Disciplined
  (Disiplin)
- Diligent
  (Rajin)
- Responsive
  (Responsif)

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk disiplin (*disciplined*), pantang menyerah dalam menghadapi tantangan (*diligent*) serta responsif atas pemenuhan dan permintaan pelanggan (*responsive*).

Every member of the Company is committed to having discipline (discipline), never giving up in facing challenges (diligence), and being responsive to the customer's fulfillment and demands (responsive).

Memastikan operasi yang berkelanjutan, aman, dan bertanggung jawab adalah hal yang sangat penting bagi kami dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Ensuring sustainable, safe, and responsible operations is fundamental in creating long-term value for our stakeholders.

Sejak berdiri, Perseroan berkomitmen untuk membangun **bisnis yang berkelanjutan dan berkomitmen untuk mendukung masyarakat sekitar.**

Semangat Perseroan dalam memperkuat komitmen keberlanjutan dengan **menjalankan tujuan SDGs, tertanam dalam nilai-nilai Perseroan, STAR (*Service, Trustworthiness, Accountability,* dan *Reliability*).**

Since its establishment, the Company is committed to building a sustainable business and supporting surrounding communities.

The Company's spirit to strengthen its sustainability commitment by carrying out the SDGs goals is embedded in the Company's values, STAR (Service, Trustworthiness, Accountability, and Reliability).



Keberlanjutan merupakan inti dari proses pengambilan keputusan Cikarang Listrindo, menjadi dasar bagi kelangsungan dan keberhasilan Perseroan di tengah lingkungan usaha yang berubah dengan cepat.

Fokus pada keberlanjutan muncul dari rasa tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kesejahteraan generasi mendatang. Perseroan menyadari bahwa kesuksesan usaha sejalan dengan **pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan pemahaman akan pentingnya tata kelola yang kuat** berdasarkan perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

Sustainability is at the core of Cikarang Listrindo's decision-making process, serving as the foundation for the Company's continuity and success in a fast-changing business environment.

Focus on sustainability arises from a sense of responsibility to fulfill the needs of current generations without compromising the well-being of future generations. The Company recognizes that a thriving business goes hand-in-hand with exercising social and environmental responsibility, empowering communities, and understanding the significance of robust governance built on ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability.



Cikarang Listrindo merumuskan program tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasarkan pada **4 (empat) pilar, yaitu sosial-ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan.** Selain dari pilar tersebut, Perseroan menjalankan inisiatif dengan merujuk pada beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai prioritas utama. Sejak tahun 2019, Perseroan telah berkontribusi terhadap pemenuhan **14** dari **17 SDGs.**

Cikarang Listrindo develops programs for social and environmental responsibility centered around **4 (four) pillars: socio-economic, education, health, and environment.** Beyond these pillars, the Company carries out initiatives referring to several Sustainable Development Goals as its top priorities. Since 2019, the Company has contributed to achieving **14** out of the **17 SDGs.**



Perseroan mengadopsi lebih awal Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan. Dimulai pada tahun buku 2018, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan terintegrasi dengan Laporan Tahunan secara sukarela merujuk pada Peraturan OJK dan standar GRI. Dalam pengembangannya, Perseroan mulai menyusun Laporan Keberlanjutan yang terpisah dari Laporan Tahunan sejak tahun 2019 dan melengkapi pengungkapannya melalui adopsi sukarela TCFD sejak tahun 2021. Selanjutnya, Perseroan melakukan adopsi sukarela atas *framework* SASB *Electric Utilities and Power Generators* sejak tahun 2023 dan GRI G4 - *Electric Utilities Sector* pada tahun 2024.

Kinerja keberlanjutan Perseroan dinilai oleh Lembaga Pemeringkat ESG dunia, yaitu Sustainalytics, MSCI dan S&P Global.

The Company early adopted OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 through Sustainability Report publication. Starting from 2018, the Company voluntarily published the Sustainability Report integrated with the Annual Report, referring to OJK Regulation and the GRI standards. In its development, the Company started to publish its Sustainability Report separately from the Annual Report since 2019 and completed its disclosures through voluntary adoption of the TCFD since 2021. Moreover, the Company voluntarily adopted the SASB Electric Utilities and Power Generators framework since 2023 and the GRI G4 - Electric Utilities Sector in 2024.

The Company's sustainability performance is assessed by global ESG Rating Agencies, namely Sustainalytics, MSCI, and S&P Global.



Komitmen Peningkatan Inisiatif ESG
Commitment to ESG Initiatives Improvement

SUSTAINALYTICS

27,2

(Risiko Sedang / Medium Risk)
Dari 40,1 pada tahun 2021 / From 40.1 in 2021

MSCI

BB

(Rata-rata) / (Average)
B pada tahun 2021 / B in 2021

S&P

47

21 pada tahun 2021 /
21 in 2021

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pengungkapan dan pelaporan keberlanjutan serta meningkatkan penerapan keberlanjutan berdasarkan masukan dari Lembaga Pemeringkat ESG.

The Company is committed to continuing to improve its sustainability disclosures and reporting as well as its sustainability implementation based on inputs from the ESG Rating Agencies.

Mendorong Keberlanjutan:
Merintis Langkah Menuju *Net-Zero Emissions*

Driving Sustainability:
Paving the Way to Net-Zero Emissions

Perseroan menetapkan dan membangun cita-cita untuk mencapai *net-zero emissions* pada tahun 2060, sejalan dengan target Pemerintah Indonesia, dan kami akan berkontribusi untuk mencapainya.

Sebagai salah satu PPU yang beroperasi paling lama di Indonesia, Perseroan menghadapi tantangan perubahan iklim melalui pengurangan emisi dalam kegiatan operasi secara bertahap dan menyediakan solusi energi berkelanjutan yang akan berkontribusi terhadap karbon netral bagi generasi saat ini dan mendatang. Perseroan menyadari bahwa dekarbonisasi industri ketenagalistrikan akan membuka jalan bagi sektor industri lain, seperti transportasi, mengurangi jejak karbon mereka.

The Company established and developed aspirations to achieve net-zero emissions by 2060, in line with the targets set by the Indonesian Government, and we will actively contribute to reaching these goals.

Being among the oldest PPU in Indonesia, the Company tackles issues posed by climate change by gradually lowering emissions in its operational activities and providing sustainable energy solutions that can contribute to carbon neutrality for present and future generations. The Company acknowledges that decarbonizing the power industry will create opportunities for other industrial sectors, including transportation, to reduce their carbon footprint.

Indikator Kunci
Key Performance

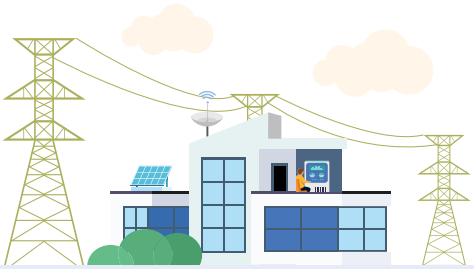



Kapasitas Terpasang PLTS
Installed Capacity of Solar Power

35,8 MWp

- 2023
  21,2 MWp



Energi bersih dari PLTS
Green energy from Solar Power

32,0 GWh

- 2023
  18,0 GWh



Kapasitas *Co-firing* PLTU Babelan
PLTU Babelan's Co-firing Capacity

28 MW

- 2023
  28 MW



Emisi GRK
GHG Emissions

2.808.547 tCO_2e

- 2023
  2.756.942 tCO_2e



Energi bersih dari *co-firing* PLTU Babelan
Green energy from PLTU Babelan's co-firing

80,3 GWh

- 2023
  77,1 GWh



Intensitas Energi
Energy Intensity

0,68 ton GHGe/MWh

- 2023
  0,64 tonnes GHGe/MWh



Biomassa
Biomass

57,0 kTon

- 2023
  54,0 kTon

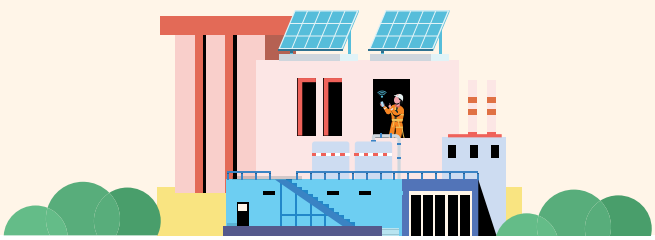

Inisiatif Berkelanjutan
Sustainable Initiatives



PLTS di Fasilitas Pelanggan
Solar Power at Customer's Facility

Melanjutkan inisiatif Perseroan untuk memproduksi energi hijau dan operasi yang lebih ramah lingkungan, Perseroan telah menunjuk Valmet untuk melakukan pemasangan sistem *biomass handling* pada *boiler* CFB unit 2 di PLTU Babelan, yang telah selesai pada tahun 2025.

Langkah baru ini akan memungkinkan substitusi hingga 25% dari total konsumsi batubara Perseroan dengan biomassa dan sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 21,4% pada tahun 2030, mendukung komitmen Kontribusi Nasional Indonesia pada sektor energi.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah memulai inisiatif untuk memasang PLTS berkapasitas 5 MWp di lokasi kantor operasional di Babelan dan telah selesai pada Maret 2025. Lebih lanjut, Perseroan juga melanjutkan inisiatifnya untuk meluncurkan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional (I-REC) yang bersumber dari pembangkitan listrik yang berasal dari biomassa sehingga pelanggan dapat memenuhi target produksi karbon netral mereka.

Continuing the Company's initiative for green energy production and environmentally friendlier operation, the Company has appointed Valmet to install another biomass handling system for CFB boiler unit 2 in PLTU Babelan, which has been completed in 2025.

This new step will allow a substitution of up to 25% of the Company's total coal consumption with biomass and is in line with the Company's commitment to reduce greenhouse gas emissions by 21.4% by 2030, supporting the Nationally Determined Contribution commitment in energy sector.

In 2024, the Company has initiated the installation of a 5 MWp Solar Power at its operational office in Babelan, and was completed in March 2025. Furthermore, the Company is also continuing its initiative to launch the International Renewable Energy Certificate (I-REC) sourced from electricity generation from biomass, allowing customers to meet their carbon-neutral production targets.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2024

Social and Environmental Responsibility Activities in 2024

Komitmen kami bukan sekadar kotak yang harus dicentang; ini adalah perjalanan perbaikan berkelanjutan, menjadi Terang yang Membawa Kebaikan.

Our commitment is not just ticking a checkbox; it is a journey of continuous improvement, of becoming the Light that Brings Goodness.













Keterangan:
1. Program Penyambungan Listrik Gratis
2. Program Hutan Sosial Masyarakat di Jawa – Sumatera
3. Program Pemberdayaan Perempuan Rawan Sosial dan Ekonomi di Desa Pantai Bahagia
4. Program Bersatu Tanggap Bencana di Desa Labansari
5. Program Desa Wisata Potensi Alam dan Budaya di Desa Kertarahayu, Kabupaten Bekasi
6. Program Pemberdayaan Kelompok Ternak (SAWARGI) dan Kelompok *Aquaponics* (SRIKANDI) di area lokasi Taman KEHATI Kiarapayung
7. Program Sistem Pengelolaan Sampah Terpadu (SIPANDU) di Desa Muara Bakti
8. Program Pekarang Pangan Lestari (P2L) di Desa Muara Bakti
9. Program Listrindo Cerdas, Tingkatkan Kompetensi Anak Negeri (LINTAS ENERGI) di Desa Muara Bakti
10. Program Beasiswa dan *Community Development* Yayasan Karya Salemba Empat (*Batch* 3)
11. Program Beasiswa Anak Yatim Piatu
12. Program Kelompok Baca CREDO di 3 (tiga) wilayah utama, yaitu Jakarta, Banten, dan Maluku
13. Program Pemberdayaan Sehat Sejahtera Berseri (SERASI) di Desa Wangunharja
14. Program Kesehatan Masyarakat melalui Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Di Desa Muara Bakti dan Dewa Buni Bakti

















Remarks:
1. Free Electricity Connection Program
2. Community Social Forestry Program in Java – Sumatra
3. Empowerment Program for Socially and Economically Vulnerable Women in Pantai Bahagia Village
4. Consolidated Disaster Response Program in Labansari Village
5. Natural and Cultural Potential Tourism Village Program in Kertarahayu Village, Bekasi Regency
6. Livestock Group Empowerment Program (SAWARGI) and Aquaponics Group (SRIKANDI) in the KEHATI Kiarapayung Park area
7. Integrated Waste Management System (SIPANDU) Program in Muara Bakti Village
8. Sustainable Food Yard Program (P2L) in Muara Bakti Village
9. Smart Listrindo Program, Improving the Competence of the Nation's Children (LINTAS ENERGI) in Muara Bakti Village
10. Karya Salemba Empat Foundation's Scholarship and Community Development Program (3rd Batch)
11. Orphan Scholarship Program
12. CREDO Reading Group Program in 3 (three) main regions, namely Jakarta, Banten, and Maluku
13. The Healthy and Prosperous Empowerment Program (SERASI) in Wangunharja Village
14. Community Health Program through Integrated Health Centers (Posyandu) in Muara Bakti and Dewa Buni Bakti Villages

Informasi lebih lanjut tentang upaya Cikarang Listrindo dalam mewujudkan keberlanjutan disajikan pada Laporan Keberlanjutan 2024, yang merupakan laporan tersendiri namun merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Further details on Cikarang Listrindo's efforts in actualizing sustainability is presented in the 2024 Sustainability Report, of which is a separate report but forms an integral document of this Annual Report.

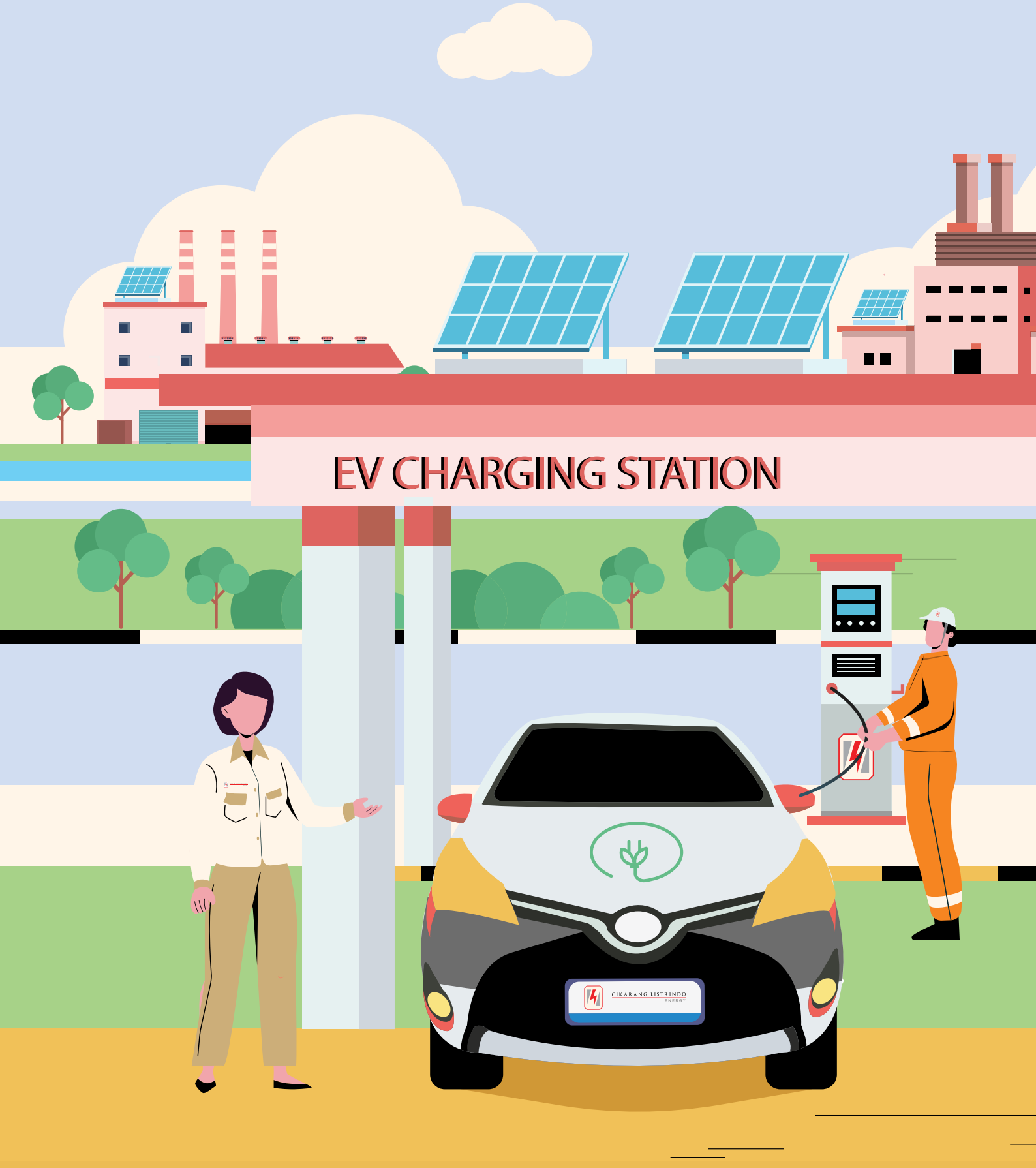
EV CHARGING STATION
CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

07

Laporan Keuangan
Financial Statements

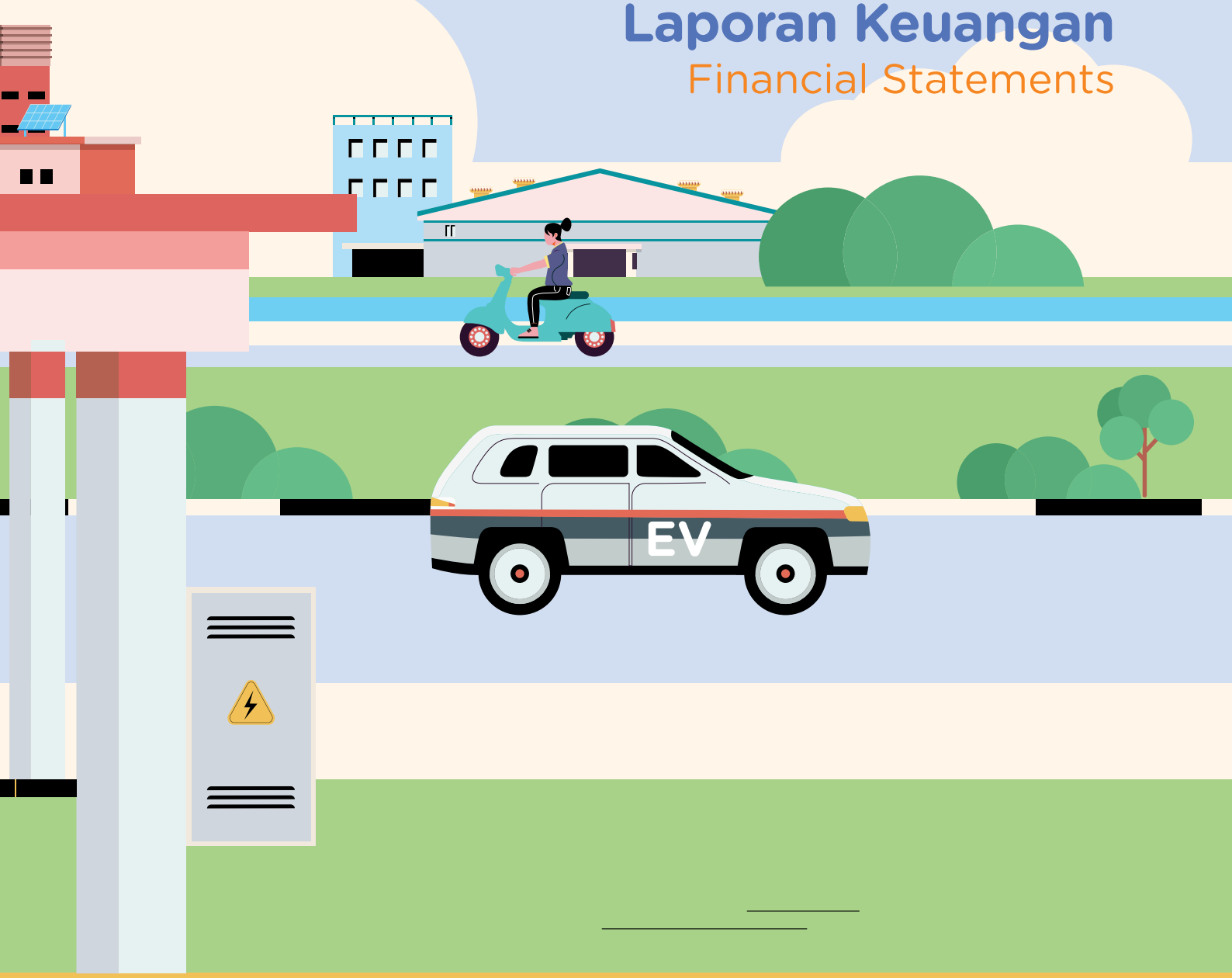

Halaman ini sengaja dibiarkan kosong
This page is intentionally left blank

PT Cikarang Listrindo Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-87	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Andrew K. Labbaika
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
   Jakarta Selatan 12920
   Alamat domisili/*Residential address* : Jl. Simprug Golf 8 No. 12 RT.002/RW.008
   Grogol Selatan, Kebayoran Lama
   Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 5228122
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Christanto Pranata
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
   Jakarta Selatan 12920
   Alamat domisili/*Residential address* : Jl. Muara Karang Blok I.2.B/3
   Pluit, Penjaringan
   Jakarta 14450
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 5228122
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan/*Finance Director*

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari PT Cikarang Listrindo ("Perusahaan") Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo ("the Company") Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2024 and for the year then ended;

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

   All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiary' consolidated financial statements;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

   The Company and its Subsidiary' consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information or facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

4. *We are responsible for the Company and its Subsidiary' internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Februari/ *February 21*, 2025

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Keuangan/ *Finance Director*
Andrew K. Labbaika	Christanto Pranata

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00079/2.1032/AU.1/02/0698-4/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Cikarang Listrindo Tbk

Opini audit

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini audit kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00079/2.1032/AU.1/02/0698-4/1/II/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Cikarang Listrindo Tbk

Audit opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our audit opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00079/2.1032/AU.1/02/0698-4/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00079/2.1032/AU.1/02/0698-4/1/II/2025 (continued)

Basis untuk opini audit

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan auditor independen kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for audit opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our independent auditor's report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan auditor independen kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our independent auditor's report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00079/2.1032/AU.1/02/0698-4/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00079/2.1032/AU.1/02/0698-4/1/II/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengakui pendapatan sebesar AS$547 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami karena nilainya material terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir dan pendapatan merupakan suatu indikator kinerja utama Grup dan seringkali merupakan suatu fokus para pemangku kepentingan. Terdapat suatu risiko bahwa pendapatan tidak memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

As disclosed in Note 20 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recognized revenue amounting to US$547 million for the year ended December 31, 2024. The revenue recognition is a key audit matter for us as the amount is material to the accompanying consolidated financial statements and revenue is a key performance indicator of the Group and is often a focus of stakeholders. There is a risk that revenue does not meet the revenue recognition criteria.

Respons audit:

Audit response:

Kami memeroleh suatu pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan Grup. Kami menelaah entri jurnal manual yang terkait dengan pendapatan, menanyakan alasan yang mendasari pencatatan tersebut, dan melakukan verifikasi terhadap dokumen pendukung. Kami melakukan pengujian korelasi untuk menilai pencatatan pendapatan ke akun selain piutang usaha dan pencatatan ke piutang usaha selain kas dan setara kas. Kami memeroleh rekening koran bank dan buku besar penerimaan kas dan melakukan pengujian terperinci atas transaksi penerimaan kas berikutnya untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang benar. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process. We reviewed manual journal entries related to revenue, inquired about the rationale behind these entries, and verified to the supporting documents. We conducted correlation testing to assess revenue postings to accounts other than accounts receivable and postings to accounts receivable other than cash and cash equivalents. We obtained bank statements and the general ledger of cash receipts and performed detailed testing on subsequent cash receipt transactions to ensure that revenues were recognized in the correct period. We also assessed the adequacy of the related disclosures in the notes to the consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00079/2.1032/AU.1/02/0698-4/1/II/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00079/2.1032/AU.1/02/0698-4/1/II/2025 (continued)

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00079/2.1032/AU.1/02/0698-4/1/II/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00079/2.1032/AU.1/02/0698-4/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00079/2.1032/AU.1/02/0698-4/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan suatu laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00079/2.1032/AU.1/02/0698-4/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00079/2.1032/AU.1/02/0698-4/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00079/2.1032/AU.1/02/0698-4/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00079/2.1032/AU.1/02/0698-4/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00079/2.1032/AU.1/02/0698-4/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00079/2.1032/AU.1/02/0698-4/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00079/2.1032/AU.1/02/0698-4/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

ratnah

Ratnawati Setiadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/*Public Accountant Registration No. AP. 0698*

21 Februari 2025/*February 21, 2025*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	191.318.579	4,30	244.291.095	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	53.936.538	5,28,30	58.614.727	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	7.931.076	26,30	3.273.075	*Other receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan	474.637	10,30	230.574	*Finance lease receivables*
Persediaan - neto	63.548.539	6	68.742.158	*Inventories - net*
Uang muka	4.124.891	30	4.226.000	*Advances*
Beban dibayar di muka	739.736		766.878	*Prepaid expenses*
Investasi	253.459.138	7,30	176.163.985	*Investments*
TOTAL ASET LANCAR	**575.533.134**		**556.308.492**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.308.011	10,30	5.817.572	*Finance lease receivables - net of current maturities*
Uang muka pembelian aset tetap	4.216.973	8,30	3.384.548	*Advances for purchases of property, plant and equipment*
Aset hak-guna - neto	4.278.445	19a	4.990.301	*Right-of-use assets - net*
Aset tetap - neto	730.149.952	8	742.671.964	*Property, plant and equipment - net*
Properti investasi - neto	9.262.048	9	9.672.175	*Investment property - net*
Aset tidak lancar lainnya	933.989	30	1.384.236	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**761.149.418**		**767.920.796**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**1.336.682.552**		**1.324.229.288**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	33.891.925	12,28,30	33.082.659	*Trade payables*
Utang lain-lain	454.282	30	497.229	*Other payables*
Utang pajak	10.066.348	11a,30	14.717.303	*Taxes payable*
Beban akrual	8.617.464	13,30	8.654.182	*Accrued expenses*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	882.254	19b,30	865.019	*Current maturities of lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**53.912.273**		**57.816.392**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Jaminan pelanggan	46.610.848	16,30	45.349.902	*Customers' deposits*
Utang wesel	497.117.594	15	495.541.490	*Notes payable*
Liabilitas sewa	2.808.420	19b,30	3.277.348	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	13.053.451	11e	4.557.578	*Net deferred tax liabilities*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	15.135.802	14b,30	13.562.232	*Estimated liability for employee benefits*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**574.726.115**		**562.288.550**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**628.638.388**		**620.104.942**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham Modal dasar - 57.913.760.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.087.156.000 saham	282.002.166	17	282.002.166	*Share capital - Rp200 par value per share Authorized - 57,913,760,000 shares Issued and fully paid - 16,087,156,000 shares*
Saham treasuri - 257.209.120 saham pada tanggal 31 Desember 2024 281.362.030 saham pada tanggal 31 Desember 2023	(15.937.753)	17	(17.434.373)	*Treasury shares - 257,209,120 shares as of December 31, 2024 281,362,030 shares as of December 31, 2023*
Tambahan modal disetor	147.115.163	18	147.382.663	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.243.335)		(785.664)	*Translation adjustment*
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.960.090)		(2.004.253)	*Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	1.652.948	17	1.575.971	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	297.415.065		293.387.836	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**708.044.164**		**704.124.346**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.336.682.552**		**1.324.229.288**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENJUALAN NETO				***NET SALES***
Pelanggan Industri	471.148.003		472.164.042	*Industrial Customers*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	75.871.672	28a	73.914.983	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)*
Total Penjualan Neto	**547.019.675**	20	**546.079.025**	***Total Net Sales***
Beban bahan bakar	(272.077.412)	21	(266.434.007)	*Fuel expenses*
Beban penyusutan	(59.771.588)	8,9,19c	(58.244.326)	*Depreciation expenses*
Beban pegawai	(56.619.266)	22	(57.393.735)	*Employee expenses*
Beban perbaikan dan pemeliharaan	(17.059.651)	23	(17.492.538)	*Repair and maintenance expenses*
Beban usaha lain-lain	(19.210.505)	24	(17.757.095)	*Other operating expenses*
Pendapatan lain-lain	725.075	25	4.133.379	*Other income*
Beban lain-lain	(11.685.385)	26	(8.334.215)	*Other expenses*
LABA USAHA	**111.320.943**		**124.556.488**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan bunga	22.964.912		19.083.553	*Interest income*
Pajak final atas pendapatan bunga	(3.506.196)		(3.660.364)	*Final tax on interest income*
Beban pendanaan	(26.871.582)	27	(27.698.082)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**103.908.077**		**112.281.595**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(19.793.817)		(36.790.571)	*Current*
Tangguhan	(8.769.675)		1.485.771	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(28.563.492)**	11b	**(35.304.800)**	***INCOME TAX EXPENSES - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**75.344.585**		**76.976.795**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that may be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(457.671)		128.116	*Translation adjustment*
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.225.432)		1.897.532	*Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	269.595	11e	(417.457)	*Income tax relating to changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
	(955.837)		1.480.075	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali kerugian atas estimasi liabilitas imbalan kerja	(19.124)		(613.465)	*Remeasurement loss on estimated liability for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan atas estimasi liabilitas imbalan kerja	4.207	11e	134.962	*Income tax relating to remeasurement gain on estimated liability for employee benefits*
	(14.917)		(478.503)	
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH DIKURANGI PAJAK PENGHASILAN	**(1.428.425)**		**1.129.688**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**73.916.160**		**78.106.483**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	**0,0048**	29	**0,0049**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Note*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustment*	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ *Changes in Fair Value of Financial Assets*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
							Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2022		**282.002.166**	**(18.775.590)**	**147.628.171**	**(913.780)**	**(3.484.328)**	**1.503.435**	**291.800.891**	**699.760.965**	***Balance, December 31, 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	76.976.795	76.976.795	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	128.116	1.480.075	-	(478.503)	1.129.688	*Other comprehensive income*
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	-	-	72.536	(72.536)	-	*Appropriation of general reserve*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	128.116	1.480.075	72.536	76.425.756	78.106.483	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	-	(74.838.811)	(74.838.811)	*Cash dividends*
Penerbitan kembali saham treasuri	17	-	1.341.217	(245.508)	-	-	-	-	1.095.709	*Re-issuance of treasury shares*
Saldo per 31 Desember 2023		**282.002.166**	**(17.434.373)**	**147.382.663**	**(785.664)**	**(2.004.253)**	**1.575.971**	**293.387.836**	**704.124.346**	***Balance, December 31, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	75.344.585	75.344.585	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(457.671)	(955.837)	-	(14.917)	(1.428.425)	*Other comprehensive income*
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	-	-	76.977	(76.977)	-	*Appropriation of general reserve*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(457.671)	(955.837)	76.977	75.252.691	73.916.160	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	-	(71.225.462)	(71.225.462)	*Cash dividends*
Penerbitan kembali saham treasuri	17	-	1.496.620	(267.500)	-	-	-	-	1.229.120	*Re-issuance of treasury shares*
Saldo per 31 Desember 2024		**282.002.166**	**(15.937.753)**	**147.115.163**	**(1.243.335)**	**(2.960.090)**	**1.652.948**	**297.415.065**	**708.044.164**	***Balance, December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	545.661.116		541.956.178	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi	(350.769.197)		(344.044.651)	*Cash paid to suppliers, employees and for operating expenses*
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	194.891.919		197.911.527	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban pendanaan	(25.295.478)		(26.930.795)	*Payments of finance costs*
Pengembalian pajak atas keberatan pajak	-		6.547.177	*Tax refund from assessment under objection*
Pembayaran pajak penghasilan	(20.747.054)		(22.662.859)	*Income tax paid*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**148.849.387**		**154.865.050**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian investasi	(52.032.500)		(33.989.972)	*Purchase of investments*
Penempatan deposito berjangka	(294.066.228)		(180.835.314)	*Placement of time deposits*
Perolehan aset tetap	(44.196.850)	8	(27.852.349)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Uang muka pembelian aset tetap	(2.317.045)		(2.287.408)	*Advances for purchases of property, plant and equipment*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	99.082	8	672.380	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Penerimaan dari penjualan investasi	38.406.750		2.616.261	*Proceeds from sale of investments*
Penarikan deposito berjangka	227.583.553		100.522.633	*Withdrawal of time deposits*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(126.523.238)**		**(141.153.769)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kas	(71.225.462)	17	(74.838.811)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran atas liabilitas sewa	(877.084)		(1.115.008)	*Payments of lease liabilities*
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(72.102.546)**		**(75.953.819)**	***Cash Used in Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(49.776.397)**		**(62.242.538)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING KAS DAN SETARA KAS	**(3.196.119)**		**1.449.928**	***EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**244.291.095**		**305.083.705**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**191.318.579**	4	**244.291.095**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 187 tertanggal 28 Juli 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 09 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H.,M.Kn. tertanggal 8 November 2021. Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021.

Perusahaan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992, dari Menteri Muda Perindustrian untuk secara eksklusif memasok listrik ke lima (5) kawasan industri di wilayah Cikarang yang terakhir diperbaharui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia melalui lembar pengesahan evaluasi teknis tertanggal 4 Juni 2024 yang memberikan kepada Perusahaan "Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum (IUPTLU) Terintegrasi".

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan pendistribusian energi listrik kepada konsumen akhir. Kegiatan yang tercakup adalah pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, pengoperasian sistem transmisi, hingga sistem distribusi ke konsumen akhir, kegiatan penjualan ke konsumen, dan aktivitas penunjang tenaga listrik. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor utamanya terletak di World Trade Centre 1 Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan. Pembangkit listriknya terletak di Jababeka, MM2100 dan Babelan (Bekasi). Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan Oktober 1993.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The Company's Articles of Association have been amended from time to time, the latest of which by Deed No. 09 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated November 8, 2021. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decision letter No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 dated November 10, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 10, 2021.

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to five (5) industrial estates in the Cikarang area which was renewed with the latest by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia through a technical evaluation ratification sheet dated June 4, 2024 which granted the Company an "Integrated Business Permit to Supply Electricity to Public (IUPTLU) ".

In accordance with Article 3 of the latest Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are engaging in the generation, transmission, and distribution activities of electricity to end consumers. The activities include operational of power generation facilities, operational of transmission system and distribution system to end consumers, sales to consumers, as well as power generation support activities. The Company is domiciled in Jakarta with its principal office located in World Trade Centre I 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, South Jakarta. Its power plants are located in Jababeka, MM2100 and Babelan (Bekasi). The Company started commercial operations in October 1993.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk Tunggal dan Entitas Induk Terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016 dengan harga Rp1.500 per saham. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 1.608.716.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 7 Juni 2016 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-274/D.04/2016.

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 16.087.156.000 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 19 September 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, Entitas Anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh Perusahaan, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. Entitas Anak memulai operasi komersialnya pada bulan Maret 2018.

PT Bahtera Listrindo Jaya didirikan untuk industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company has no Single Parent and Single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company.

b. The Company's Share Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016 with price at Rp1,500 per share. The Company's initial public offering of 1,608,716,000 shares with a par value of Rp200 per share, was approved for listing on June 7, 2016 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-274/D.04/2016.

As of December 31, 2024, all of the Company's 16,087,156,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiary

On September 19, 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, 99.99% owned Subsidiary of the Company, was established in South Jakarta, Indonesia. The Subsidiary started commercial operations in March 2018.

PT Bahtera Listrindo Jaya was established to processing industry, transportation and warehousing, rental and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other businesses.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has the following Subsidiary:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Domisili/ *Domicile*	Total Aset (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (Before elimination for consolidation)*	
			31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Bahtera Listrindo Jaya	99,99%*)	Indonesia/*Indonesia*	13.777.423	14.794.986

*)Saldo KNP tidak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian karena jumlahnya tidak material/*NCI amount is not stated in consolidated financial statements due to the immaterial amount*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Sutanto Joso	*President Commissioner*
Komisaris	Fenza Sofyan	*Commissioner*
Komisaris	Djeradjat Janto Joso	*Commissioner*
Komisaris	Iwan Putra Brasali	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ir. Kiskenda Suriahardja	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Josep Karnady	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Andrew K. Labbaika	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Png Ewe Chai	*Vice President Director*
Direktur	Matius Sugiaman*)	*Director*
Direktur	Christanto Pranata	*Director*
Direktur	Richard N. Flynn**)	*Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Drs. Josep Karnady	*Chairman*
Anggota	Freddy Soetanto	*Member*
Anggota	Wiyandi The	*Member*

*) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 November 2024 menyetujui pengunduran diri Matius Sugiaman selaku Direktur Perusahaan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 dan mengangkat Yudho Pratikto sebagai Direktur Perusahaan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi Perseroan saat ini/ *Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 22, 2024 approved the resignation of Matius Sugiaman from his position as Director of the Company, effective January 1, 2025 and appointed Yudho Pratikto as Director of the Company with the term of office effective from January 1, 2025 until the end of the current term of office of the Company's Board of Directors.*

**) Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Mei 2024 menyetujui pengunduran diri Richard N. Flynn sebagai Direktur Independen Perseroan dan menyetujui untuk mengangkat beliau sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi Perseroan saat ini./ *Annual General Meeting of Shareholders dated May 29, 2024 approved the resignation of Richard N. Flynn as Independent Director and approved his appointment as Director with the term of office effective from the closing of the meeting until the end of the current term of office of the Company's Board of Directors*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki total masing-masing 812 dan 807 karyawan.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group have a total of 812 and 807 employees, respectively.

Gaji dan remunerasi lainnya dari personil manajemen kunci dan Komisaris Perusahaan Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Salaries and other remuneration of the key management personnel and remuneration of the Commissioners of the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	**2023**	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	30.120.939	30.872.942	*Salaries and other short - term employee benefits*
Manfaat pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya	1.625.261	449.799	*Pension benefits and other long term - benefits*
Total	**31.746.200**	**31.322.741**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Mata uang fungsional PT Bahtera Listrindo Jaya adalah Rupiah.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan unutk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except consolidated statement of cash flows, and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar) which is the functional currency of the Company. The functional currency of PT Bahtera Listrindo Jaya is the Rupiah.

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group. The adoption of the new and revised standards and interpretations did not result in major changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

- Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
- Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
- Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
- Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

- *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
- *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
- *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
- *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

*i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group is eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar/Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar/jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) dimiliki dengan tujuan utama untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) dimiliki dengan tujuan utama untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (OCI).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group have applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value to other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments).*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan piutang sewa pembiayaan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL (instrumen utang)

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui PKL jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan;
  dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, advances and finance lease receivables.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL (instrumen utang) (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui PKL, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam PKL. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam PKL didaur ulang ke laba rugi.

Grup mengakui instrument utang pada nilai wajar melalui PKL mencakup investasi dalam instrumen utang.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;
  Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments) (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group recognizes debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
  Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar laba rugi ("NWLR") dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at fair value to profit loss ("FVTPL") and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui PKL, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Grup pada nilai wajar melalui PKL hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari Good Credit Rating Agency untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument have significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang wesel, jaminan pelanggan dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as loans and borrowings.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates their financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, notes payable, customers' deposits and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

g. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset tetap sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	20	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	20	*Tugboat and barges*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	5	*Transportation equipment*

Mesin dan peralatan dalam pemasangan/konstruksi dan tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan telah siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

g. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Machinery and equipment under installation/construction and land under development are stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the assets are completed and are ready for their intended use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Ketika aset dihentikan penggunaannya karena tidak ada manfaat ekonomis di masa depan dari pemakaian berkelanjutan, atau ketika aset tersebut dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang bersangkutan dihentikan pengakuannya dari akun-akun tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih hasil penjualan neto dan nilai tercatat aset) tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset", yang menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Grup mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Property, Plant and Equipment (continued)

When assets are retired because no future economic benefits are expected to arise from their continued use, or when assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

h. Impairment of Non-financial Assets

The Group applies PSAK 236, "Impairment of Assets", which prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK 113, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit for which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

The Group assesses, at each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah penambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan, mulai tahun 2021 sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tertanggal 2 Februari 2021 dan tunjangan cuti panjang sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan membayarkan imbalan kerja kepada karyawan yang telah bekerja untuk jumlah tahun tertentu. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dibuat oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan ini didanai.

Untuk imbalan kerja karyawan, pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debet dan kredit terkait dengan saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Employee Benefits

The Company recognizes its estimated liability for employee benefits, starting 2021 in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 dated February 2, 2021 and long leave allowance in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is funded.

For employee benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Untuk imbalan jangka panjang lainnya, pendapatan atau beban bunga neto, biaya jasa dan keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui dalam laporan laba atau rugi.

j. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari ruang kantor yang dimiliki untuk penggunaan masa depan yang belum ditentukan, bukan untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 240.

Properti investasi diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 30 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat properti atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas dan peningkatan kualitas hasil atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut diakui dalam laba atau rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk menentukan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

For other long-term benefits, net interest income or expense, service cost and actuarial gains or losses are immediately recognized in statements of profit or loss.

j. Investment Property

Investment property represents office space held for currently undetermined future use, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK 240.

Investment property is recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset of 30 years.

The cost of repairs and maintenance are charged to operations when incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized.

When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to determine whether or not there is a material permanent impairment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Nilai residu properti investasi, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan pada setiap akhir tahun buku.

k. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan merupakan penghasil tenaga listrik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik kepada pelanggan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan tenaga listrik ke pelanggan. Pengendalian dialihkan pada suatu titik waktu, umumnya setelah pengiriman ke pelanggan.

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik dari pembangkit listrik tenaga surya yang ditempatkan di lokasi pelanggan dicatat sebagai transaksi sewa pembiayaan dimana Perusahaan adalah *lessor* dan pelanggan adalah *lessee*.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment Property (continued)

The investment property's residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted propectively, if appropriate, at each financial year end.

k. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation. (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

l. Revenue and Expense Recognition

The Company is electricity power producer. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Revenue from delivery of electric power to the customer is recognized as revenue upon delivery of electric power to customer. Control is transferred at a point in time, generally upon delivery to the customer.

Revenue from delivery of electric power from solar power plant located on customers' site is accounted as finance lease transaction whereby the Company are the lessors and customers are the lessee.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam US Dollar berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah	16.162/AS$1	15.416/AS$1	*Rupiah*
Euro	EUR€0,9591/AS$1	EUR€0,8994/AS$1	*Euro*

n. Sewa

Grup mengevaluasi pada insepsi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai *Lessee*

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2024 and 2023, the rates of exchange applied were as follows:

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right- of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Right-of-use assets (continued)

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai *Lessee* (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai *Pesewa*

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar investasi bersih sewa pembiayaan yang merupakan jumlah keseluruhan dari (i) pembayaran sewa minimum yang akan diterima oleh pesewa dalam sewa pembiayaan dan (ii) nilai sisa tidak terjamin yang menjadi hak pesewa, didiskontokan berdasarkan suku bunga *implicit* dalam sewa.

Selisih antara investasi neto dalam sewa pembiayaan dan investasi bruto dalam sewa pembiayaan (mewakili jumlah keseluruhan pembayaran sewa minimum yang akan diterima pesewa dalam sewa pembiayaan dan nilai sisa tidak terjamin yang menjadi hak pesewa) dialokasikan sebagai pendapatan keuangan selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat pengembalian berkala yang konstan atas investasi bersih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

The Company as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Under a finance lease, the Company recognizes an asset in the form of finance lease receivable in the statement of financial position in the amount of the net investment in finance lease which is the aggregate amount of (i) the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and (ii) unguaranteed residual value which becomes a right of the lessor, discounted at interest rate implicit in the lease.

The difference between the net investment in finance lease and the gross investment in finance lease (representing the aggregate amount of the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and unguaranteed residual value which becomes the right of the lessor) is allocated as finance income over the term of the lease so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Grup menghitung pajak penghasilan kini atas dasar penghasilan mereka untuk tujuan pelaporan keuangan, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan untuk tujuan pajak.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kenapa pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Income Tax

The Group provides for current income tax on the basis of their income for financial reporting purposes, adjusted for certain income and expense items which are not assessable or deductible for tax purposes.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assesment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of the existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di PKL maupun langsung di ekuitas.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares As of December 31, 2024 and 2023, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Informasi Segmen

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan (listrik). Seluruh aktivitas operasional Perusahaan diselenggarakan di Indonesia.

s. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Segment Information

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment (electricity). All of the operational activities of the Company are conducted in Indonesia.

s. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perpajakan

Ada ketidakpastian yang berkaitan dengan penafsiran peraturan pajak yang kompleks, perubahan dalam undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dihasilkannya penghasilan kena pajak masa mendatang. Mengingat hubungan bisnis yang luas dan perjanjian kontrak yang bersifat jangka panjang, perbedaan timbul antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat, atau perubahan asumsi tersebut di masa mendatang, mengharuskan penyesuaian di masa mendatang atas manfaat dan beban pajak yang sudah dicatat.

Grup menetapkan provisi, jika ada, berdasarkan estimasi wajar, untuk kemungkinan konsekuensi audit oleh otoritas perpajakan. Jumlah provisi tersebut, jika ada, berdasarkan berbagai faktor, seperti pengalaman dari audit pajak sebelumnya dan interpretasi yang berbeda atas peraturan pajak oleh Grup dan otoritas perpajakan yang bertanggung jawab. Perbedaan dalam interpretasi tersebut dapat timbul untuk isu-isu yang bervariasi tergantung pada kondisi yang berlaku di masing-masing domisili Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income. Given the wide range of business relationships and the long-term nature of existing contractual agreements, differences arising between the actual results and the assumptions made, or future changes to such assumptions, could necessitate future adjustments to tax benefits and expenses already recorded.

The Group establishes provisions, if any, based on reasonable estimates, for possible consequences of audits by the tax authorities. The amount of such provisions, if any, is based on various factors, such as experience of previous tax audits and differing interpretations of tax regulations by the Group and the responsible tax authority. Such differences in interpretation may arise for a wide variety of issues depending on the conditions prevailing in the respective domicile of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Beban imbalan kerja dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi mengenai tingkat diskonto, harga emas, kenaikan gaji tahunan, dan tingkat kematian. Karena sifat jangka panjang dari kewajiban ini, estimasi tersebut dipengaruhi ketidakpastian yang signifikan. Rincian liabilitas imbalan kerja dibahas pada Catatan 14.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstancesthat is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjufstments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee benefits

Employee benefits expense under Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 are determined using actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, gold price, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of employee benefits obligations are discussed in Note 14.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Perusahaan atau Entitas Anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang mencukupi sehingga seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Grup mengevaluasi proyeksi kinerja dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak masa mendatang.

Memperkirakan umur manfaat aset tetap

Grup mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset-aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan dan pengalaman historis. Estimasi umur manfaat aset tetap ditelaah setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan penggunaan fisik dan kerusakan dan keusangan secara teknis atau komersial dalam penggunaan aset-aset tersebut.

Hasil operasi masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan dalam estimasi umur manfaat akan menambah beban penyusutan dan mengurangi aset tidak lancar.

Evaluasi penurunan nilai pada aset

Grup menelaah aset tetap untuk penurunan nilai. Hal ini termasuk mempertimbangkan indikasi tertentu dari penurunan nilai seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan signifikan nilai pasar aset, keusangan atau kerusakan fisik aset, kinerja yang secara signifikan kurang dari ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi mendatang dan kecenderungan tren negatif industri atau ekonomi yang signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiary will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group evaluates their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.

Estimating useful lives of property, plant and equipment

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase depreciation expense and decrease non-current assets.

Evaluation of asset impairment

The Group reviews property, plant and equipment for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in assets' market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant under-performance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai pada aset (lanjutan)

Sebuah aset diturunkan nilainya saat nilai terpulihkannya, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai, kurang dari nilai tercatatnya.

Grup juga menelaah aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan sebuah estimasi arus kas masa mendatang dari aset-aset tersebut dengan bukti penurunan nilai yang obyektif.

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan itu sendiri. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Evaluation of asset impairment (continued)

An asset is impaired when the recoverable amount, the higher of the net selling price and value in use, is less than the carrying amount.

The Group also reviews their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from such assets with objective evidence of impairment.

Provision for inventory obsolescence

Provision for inventory obsolescence is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Estimating the incremental borrowing rate of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	2024	2023	
Kas	3.964	4.059	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank CTBC Indonesia	36.178.544	47.850.670	*PT Bank CTBC Indonesia*
United Overseas Bank Ltd., Singapura (UOB)	160.375	30.198	*United Overseas Bank Ltd., Singapore (UOB)*
UBS AG (sebelumnya: Credit Suisse AG), Singapura	126.372	90.698	*UBS AG (formerly: Credit Suisse AG), Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.782	23.499.320	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Citibank, N.A., Cabang Singapura	21.747	46.424.330	*Citibank, N.A., Singapore Branch*
PT Bank Central Asia Tbk	11.204	874.020	*PT Bank Central Asia Tbk*
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	10.060	199	*Citibank, N.A., Jakarta Branch*
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	7.010	7.010	*Standard Chartered Bank, Jakarta Branch*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	566	319.965	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	15	225.203	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
	36.548.675	119.321.613	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CTBC Indonesia	16.421.414	217.020	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.177.980	12.204.554	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	1.120.108	4.821.881	*Citibank, N.A., Jakarta Branch*
PT Bank Central Asia Tbk	314.677	498.748	*PT Bank Central Asia Tbk*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta (HSBC)	28.120	414.795	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch (HSBC)*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya: PT Bank BTPN Tbk)	11.893	175.083	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly: PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.239	38.663	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.261	37.676	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.840	17.206	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	3.513	3.618	*Standard Chartered Bank, Jakarta Branch*
	30.101.045	18.429.244	
Euro			*Euro*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	369.236	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Sub-total	66.649.720	138.120.093	*Sub-total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	2024	2023	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
UBS AG (sebelumnya: Credit Suisse AG), Singapura	30.212.275	-	*UBS AG (formerly: Credit Suisse AG), Singapore*
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.263.602	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Barclays Bank PLC, London	21.015.256	-	*Barclays Bank PLC, London*
PT Bank DBS Indonesia	15.621.133	15.000.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank KEB Hana Indonesia	13.612.444	20.852.432	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.300.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
United Overseas Bank Ltd., Singapura (UOB)	-	15.350.000	*United Overseas Bank Ltd., Singapore (UOB)*
PT Bank UOB Indonesia	-	5.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
	106.024.710	56.202.432	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya: PT Bank BTPN Tbk)	10.625.574	13.482.981	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly: PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.187.353	17.339.913	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	1.827.258	8.602.902	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	-	9.890.038	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	-	648.677	*PT Bank Central Asia Tbk*
	18.640.185	49.964.511	
Sub-total	124.664.895	106.166.943	*Sub-total*
Total	**191.318.579**	**244.291.095**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka: / *Annual interest rates on time deposits:*

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	4,45% - 5,70%	3,25% - 5,57%	*United States Dollar*
Rupiah	5,50% - 6,25%	3,50% - 5,90%	*Rupiah*

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga bank harian. Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk periode satu (1) sampai tiga (3) bulan.

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates. Time deposits are generally placed on one (1) to three (3) month period.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts are placed in third party banks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

5. PIUTANG USAHA - NETO

Seluruh piutang usaha berasal dari pihak ketiga.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES - NET

All trade receivables are from third parties.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2024	2023	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	53.148.557	57.457.217	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			
Past due and not impaired:			
1 - 30 hari	824.522	849.047	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	4.359	12.868	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	228	29.497	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	-	22.114	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	252.415	243.984	*More than 120 days*
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	429.664	759.880	*Past due and impaired*
Total	54.659.745	59.374.607	*Total*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(723.207)	(759.880)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**53.936.538**	**58.614.727**	***Net***

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu 30 hari.

All trade receivables are in Rupiah currency. Trade receivables are non-interest bearing and have 30 days' term.

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	759.880	2.471.492	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 24)	-	430.761	*Provisions during the year (Note 24)*
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	(35.074)	59.461	*Effect of foreign exchange rate differences*
Penghapusan tahun berjalan	(1.599)	(2.201.834)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	**723.207**	**759.880**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan status dari piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on a review of the status of the trade receivables at the end of the year, the management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no trade receivables that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

6. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	2024	2023	
Suku cadang	24.859.895	24.506.056	*Spare parts*
Batubara	23.334.677	27.804.773	*Coal*
Perlengkapan dan bahan pembantu	13.086.896	13.662.498	*Supplies and consumables*
Solar	3.141.571	3.643.331	*Diesel fuel*
Total	64.423.039	69.616.658	*Total*
Penyisihan atas keusangan persediaan	(874.500)	(874.500)	*Allowance for inventory obsolescence*
Neto	**63.548.539**	**68.742.158**	***Net***

Tidak terdapat provisi maupun pembalikan penyisihan atas keusangan persediaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 8). Menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

There is no provision or reversal of allowance for inventory obsolescence for inventory obsolescence for the periods ended December 31, 2024 and 2023.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 8). In the opinion of the Group's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

7. INVESTASI / 7. *INVESTMENTS*

Akun ini terdiri dari sebagai berikut: / *This account consists of the following:*

	2024	2023	
Deposito berjangka			*Time Deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57.605.000	25.960.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	45.045.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	25.768.776	10.000.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.025.000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	21.539.252	30.903.191	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
UBS AG (sebelumnya: Credit Suisse AG), Singapura	16.236.560	38.000.000	*UBS AG (formerly: Credit Suisse AG), Singapore*
United Overseas Bank Ltd., Singapura (UOB)	-	25.780.318	*United Overseas Bank Ltd., Singapore (UOB)*
PT Bank UOB Indonesia	-	10.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
Sub-total	188.219.588	140.643.509	*Sub-total*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya: PT Bank BTPN Tbk)	17.633.956	-	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly: PT Bank BTPN Tbk)*
Sub-total	205.853.544	140.643.509	*Sub-total*
Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan			*Investments classified as financial assets*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Obligasi	32.180.853	17.337.369	*Bonds*
Reksadana	2.716.492	2.854.403	*Mutual funds*
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi	11.929.498	14.603.531	*Bonds*
Reksadana	778.751	725.173	*Mutual funds*
Sub-total	47.605.594	35.520.476	*Sub-total*
Total	**253.459.138**	**176.163.985**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun untuk investasi: / *Annual interest rates on investments:*

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Deposito berjangka	4,60% - 5,83%	2,10% - 6,00%	*Time deposits*
Obligasi	1,85% - 4,75%	1,85% - 4,95%	*Bonds*
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka	5,75% - 6,25%	-	*Time deposits*
Obligasi	6,50% - 9,00%	6,50% - 9,50%	*Bonds*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada investasi yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no investments that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk periode lebih dari tiga (3) bulan sampai dua belas (12) bulan.

Time deposits are generally placed on more than three (3) months period to twelve (12) month period.

Semua investasi ditempatkan pada pihak ketiga.

All investments are placed with third parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

8. ASET TETAP / 8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

This account consists of the following:

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	73.734.122	-	-	-	73.734.122	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	250.872.775	3.424.405	-	3.495.551	257.792.731	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	1.346.525.866	5.531.854	19.506	6.147.994	1.358.186.208	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	3.413.346	54.649	-	-	3.467.995	*Tugboat and barges*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	18.719.368	1.045.978	583.304	326.635	19.508.677	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	3.559.825	136.103	253.798	-	3.442.130	*Transportation equipment*
Aset tetap dalam pembangunan	20.939.664	42.429.345	-	(17.200.199)	46.168.810	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	1.717.764.966	52.622.334	856.608	(7.230.019)	1.762.300.673	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	108.708.728	10.725.993	-	-	119.434.721	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	848.431.037	45.163.051	1.423	-	893.592.665	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	863.487	187.477	-	-	1.050.964	*Tugboat and barges*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	14.300.846	1.514.300	567.292	-	15.247.854	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	2.788.904	287.376	251.763	-	2.824.517	*Transportation equipment*
Total akumulasi penyusutan	975.093.002	57.878.197	820.478	-	1.032.150.721	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**742.671.964**				**730.149.952**	***Net carrying value***

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	73.734.122	-	-	-	73.734.122	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	246.929.715	3.943.060	-	-	250.872.775	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	1.343.750.540	803.871	16.362	1.987.817	1.346.525.866	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	3.315.410	97.936	-	-	3.413.346	*Tugboat and barges*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	17.511.394	810.730	648.822	1.046.066	18.719.368	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	4.630.965	472.934	1.544.074	-	3.559.825	*Transportation equipment*
Aset tetap dalam pembangunan	5.772.825	24.633.436	-	(9.466.597)	20.939.664	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	1.695.644.971	30.761.967	2.209.258	(6.432.714)	1.717.764.966	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	98.327.097	10.381.631	-	-	108.708.728	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	804.625.097	43.808.580	2.640	-	848.431.037	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	677.134	186.353	-	-	863.487	*Tugboat and barges*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	13.565.925	1.382.897	647.976	-	14.300.846	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	3.181.739	574.017	966.852	-	2.788.904	*Transportation equipment*
Total akumulasi penyusutan	920.376.992	56.333.478	1.617.468	-	975.093.002	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**775.267.979**				**742.671.964**	***Net carrying value***

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS$57.878.197 dan AS$56.333.478.

Depreciation expense on property, plant and equipment for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to US$57,878,197 and US$56,333,478, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Grup, persediaan (Catatan 6) dan aset tetap dalam perjanjian mengandung sewa (Catatan 10) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis masing-masing sebesar AS$1.155.000.000 dan AS$1.177.000.000. Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group property, plant and equipment, inventories (Note 6) and property, plant and equipment under an arrangement containing a lease (Note 10) are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks under blanket policies for US$1,155,000,000 and US$1,177,000,000, respectively. In the opinion of the management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Hasil neto	99.082	672.380	*Net proceeds*
Nilai tercatat	36.130	591.790	*Carrying value*
Keuntungan (Catatan 25)	**62.952**	**80.590**	***Gain (Note 25)***

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek gardu listrik, *gas engine,* pembangkit listrik tenaga surya dan biomassa masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 85%, 14%, 70% dan 77% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS$26.754.040, AS$7.991.368, AS$6.236.423 dan AS$5.186.979. Aset tetap dalam pembangunan diestimasikan selesai pada tahun 2025 dan 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek gardu listrik, pembangkit listrik tenaga surya dan biomassa masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 70%, 45% dan 2% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS$13.168.154, AS$7.039.337 dan AS$732.173.

Aset tetap dalam pembangunan terkait pembangkit listrik tenaga surya masing-masing sebesar AS$7.230.019 dan AS$6.432.714 direklasifikasi sebagai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Uang muka terhadap pembelian aset tetap direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS$1.195.465 dan AS$2.909.618 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai untuk sementara.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

As of December 31, 2024 the construction in progress represent substation project, gas engine, solar power plant and biomass which were 85%, 14%, 70% and 77% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US$26,754,040, US$7,991,368, US$6,236,423 and US$5,186,979, respectively. The construction in progress are estimated to be completed in 2025 and 2026.

As of December 31, 2023 the construction in progress represent substation project, solar power plant and biomass which were 70%, 45% and 2% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US$13,168,154, US$7,039,337 and US$732,173, respectively.

The construction in progress related to solar power plant amounted to US$7,230,019 and US$6,432,714 was reclassified to finance lease receivables for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Advances against purchase of property, plant and equipment reclassified to property, plant and equipment amounted to US$1,195,465 and US$2,909,618 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no property, plant and equipment used as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no temporarily idle property, plant and equipment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

8. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan laporan No. 00046/2.0129-00/PP/10/0050/1/II/2025 tertanggal 14 Februari 2025 dari KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, penilai independen, nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar AS$1.005.960.022.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar AS$557.292.282 dan AS$549.970.752.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan yang diperlukan terkait dengan estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk aset tetap.

Kepemilikan hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo tahun 2029 sampai dengan tahun 2053 akan dapat diperbaharui atau diperpanjang.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Based on the report No. 00046/2.0129-00/PP/10/0050/1/II/2025 dated February 14, 2025 of KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's fixed asset as of December 31, 2024 amounted to US$1,005,960,022.

As of December 31, 2024 and 2023, management believed that no impairment on property, plant and equipment has occurred.

As of December 31, 2024 and 2023, the cost of property, plant and equipment that are fully depreciated but are still being used amounted to US$557,292,282 and US$549,970,752, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, based on a review of the estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of property, plant and equipment, management believes that there were no changes necessary on the related useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment.

Group's ownership of land rights in form of Hak Guna Bangunan (HGB) Certificate, which are valid for 20 to 30 years. Management believes the ownership of land rights maturing in 2029 to 2053 will be renewed or extended.

9. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

9. INVESTMENT PROPERTY

This account consists of the following:

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan Bangunan	12.239.019	-	-	-	12.239.019	*Acquisition cost* *Building*
Akumulasi penyusutan Bangunan	2.566.844	410.127	-	-	2.976.971	*Accumulated depreciation* *Building*
Nilai tercatat neto	**9.672.175**				**9.262.048**	***Net carrying value***

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan Bangunan	12.239.019	-	-	-	12.239.019	*Acquisition cost* *Building*
Akumulasi penyusutan Bangunan	2.156.717	410.127	-	-	2.566.844	*Accumulated depreciation* *Building*
Nilai tercatat neto	**10.082.302**				**9.672.175**	***Net carrying value***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar AS$410.127.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Berdasarkan laporan No. 00046/2.0129-00/PP/10/0050/1/II/2025 tertanggal 14 Februari 2025 dari KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar AS$9.751.825.

Berdasarkan laporan No. 00072/2.0068-00/PI/02/0525/1/II/2024 tertanggal 27 Februari 2024 dari KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS$9.732.875.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian (harga transaksi). Perhitungan nilai wajar dikategorikan sebagai level 2 pada hirarki nilai wajar.

9. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Depreciation expense on investment property for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to US$410,127.

As of December 31, 2024 and 2023, the investment property is not used as a collateral to loans and other borrowings.

Based on the report No. 00046/2.0129-00/PP/10/0050/1/II/2025 dated February 14, 2025 of KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property as of December 31, 2024 amounted to US$9,751,825.

Based on the report No. 00072/2.0068-00/PI/02/0525/1/II/2024 dated February 27, 2024 of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property as of December 31, 2023 amounted to US$9,732,875.

Key assumption used

The calculation of fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar property to valuation object (transaction price). The calculation of fair value is categorized as level 2 in the fair value hierarchy.

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terutama terdiri dari Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tenaga Surya antara Grup dengan pelanggan tertentu di kawasan industri yang dicatat sebagai sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang dalam sewa pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account mainly consists of Solar Power Sales and Purchase Agreements between Group with certain customers in industrial estates that are accounted for as finance leases.

The future minimum lease payments under finance lease with the present value of the net minimum lease payments are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	2.130.324	937.471	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	10.461.412	4.634.226	*After one year but not more than five year*
Lebih dari lima tahun	14.235.173	6.386.425	*More than five years*
Total pembayaran sewa minimum	26.826.909	11.958.122	*Total minimum lease payments*
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(14.044.261)	(5.909.976)	*Less amounts representing unearned finance income*
Piutang sewa pembiayaan	12.782.648	6.048.146	*Finance lease receivables*
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(474.637)	(230.574)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang - neto	**12.308.011**	**5.817.572**	***Long-term maturities – net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset sewa pembiayaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi (Catatan 8). Manajemen memiliki keyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan status akun piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang sewa pembiayaan dapat direalisasikan dan tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibutuhkan.

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, finance lease assets were insured to insurance company (Note 8). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of finance lease receivables as of December 31, 2024 and 2023, management is of the opinion that all finance lease receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided.

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2024	2023	
Pajak penghasilan:			
Income taxes:			
Pasal 4 (2)	24.748	22.150	*Article 4 (2)*
Pasal 15	69.424	82.671	*Article 15*
Pasal 21	3.134.215	6.389.044	*Article 21*
Pasal 22	38.835	53.490	*Article 22*
Pasal 23	53.258	36.075	*Article 23*
Pasal 26	344.303	410.956	*Article 26*
PPN	5.388	56.170	*VAT*
Pajak pemerintah daerah	1.579.885	1.897.218	*Local government tax*
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
Pasal 25	2.814.855	1.649.556	*Article 25*
Pasal 29	2.001.437	4.119.973	*Article 29*
Total	**10.066.348**	**14.717.303**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

b. Komponen Pajak Penghasilan Badan / *b. Components of Corporate Income Tax*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan kini			*Current income tax*
Tahun berjalan	(19.442.830)	(23.275.324)	*Current year*
Penyesuaian tahun sebelumnya	(350.987)	(13.515.247)	*Adjustments in respect of the previous years*
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(8.769.675)	1.485.771	*Deferred tax benefit (expense)*
	(28.563.492)	(35.304.800)	
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pajak penghasilan kini	-	-	*Current income tax*
Beban pajak tangguhan	-	-	*Deferred tax expense*
	-	-	
Konsolidasian			*Consolidated*
Pajak penghasilan kini			*Current income tax*
Tahun berjalan	(19.442.830)	(23.275.324)	*Current year*
Penyesuaian tahun sebelumnya	(350.987)	(13.515.247)	*Adjustments in respect of the previous years*
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(8.769.675)	1.485.771	*Deferred tax benefit (expense)*
Beban pajak penghasilan - neto	**(28.563.492)**	**(35.304.800)**	***Income tax expense - net***

c. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan / *c. Corporate Income Tax Computation*

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable in US Dollar are as follows:

	Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ *Expressed in Thousands of Rupiah*		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.822.272.983	1.948.675.214	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi	(45.073.807)	(51.789.260)	*Profit before tax of consolidated Subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	1.777.199.176	1.896.885.954	*Profit before income tax attributable to the Company*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax Computation (continued)

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable in US Dollar are as follows: (continued)

	Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ *Expressed in Thousands of Rupiah*		
	2024	**2023**	
Beda tetap			*Permanent differences*
Penurunan nilai atas piutang dan provisi lainnya	58.579.317	6.640.610	*Impairment on receivables and other provisions*
Beban pajak dan penalti	36.843.651	127.491.570	*Tax expenses and penalties*
Jamuan	6.979.561	3.787.569	*Entertainment*
Sumbangan dan hadiah	4.556.171	5.345.144	*Donations and gifts*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(228.245.504)	(164.586.947)	*Income subjected to final tax*
Keuntungan atas investasi	(1.689.350)	(788.750)	*Gain on investment*
Lain-lain	6.504.548	6.466.534	*Others*
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	52.487.111	28.787.332	*Provision for employee benefits*
Aset hak guna	1.312.786	4.893.653	*Right-of-use assets*
Penyusutan	(296.796.002)	(295.415.007)	*Depreciation*
Piutang sewa pembiayaan	(12.024.579)	(1.460.537)	*Finance lease receivables*
Pembayaran kepada DPLK atas program pensiun	(5.000.000)	(5.000.000)	*Payment to DPLK for pension plan*
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap	(204.555)	779.191	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan dalam Rupiah	**1.400.502.331**	**1.613.826.316**	***Estimated taxable income of the Company in Rupiah***
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dalam Rupiah	**308.110.513**	**355.041.790**	***Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22%) in Rupiah***
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dalam Dolar AS	19.442.830	23.275.324	*Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22%) in US Dollar*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :			*Less prepayments of income tax :*
Pasal 25	15.983.648	17.944.466	*Article 25*
Pasal 22	1.457.745	1.210.885	*Article 22*
Total pajak dibayar di muka	17.441.393	19.155.351	*Total tax prepayments*
Taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS	**2.001.437**	**4.119.973**	***Estimated income tax payable in US Dollar***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

d. Reconciliation Income Tax Computation

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	103.908.077	112.281.595	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi	(2.830.246)	(3.387.987)	*Profit before tax of consolidated Subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	101.077.831	108.893.608	*Profit before income tax attributable to the Company*
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	(22.237.123)	(23.956.594)	*Provision for current income tax at applicable tax rate (22%)*
Dampak pajak dari penyesuaian fiskal dan beda tetap :			*Tax effect of fiscal adjustments and permanent differences:*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	3.204.007	2.377.080	*Income subjected to final tax*
Keuntungan investasi	23.367	11.498	*Gain on investment*
Dampak selisih kurs mata uang asing	(7.640.327)	1.924.210	*Effect of foreign exchange rate differences*
Penurunan nilai atas piutang dan provisi lainnya	(797.392)	(94.767)	*Impairment on receivables and other provisions*
Beban pajak dan penalti	(514.936)	(1.825.211)	*Tax expenses and penalty*
Jamuan	(97.050)	(54.610)	*Entertainment*
Sumbangan dan hadiah	(62.768)	(77.721)	*Donations and gifts*
Lain-lain	(90.283)	(93.438)	*Others*
Beban pajak penghasilan - Perusahaan Tahun berjalan	(28.212.505)	(21.789.553)	*Income tax expense - Company Current year*
Penyesuaian tahun sebelumnya	(350.987)	(13.515.247)	*Adjustment in respect of the previous years*
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	-	-	*Income tax expense - Subsidiary*
Total beban pajak penghasilan	**(28.563.492)**	**(35.304.800)**	***Total income tax expense***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax Assets and Liabilities*

	2024			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ *Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan				*Company*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	1.114.763	341.978	1.456.741	*Estimated liability for employee benefits*
Aset tetap	(6.066.788)	(7.458.346)	(13.525.134)	*Property, plant and equipment*
Persediaan	(468.365)	(255.683)	(724.048)	*Inventories*
Aset takberwujud	(43.458)	26.732	(16.726)	*Intangible assets*
Piutang sewa pembiayaan	(1.330.592)	(1.481.591)	(2.812.183)	*Finance lease receivables*
Aset hak-guna	(1.097.866)	156.608	(941.258)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	911.321	(99.373)	811.948	*Lease liabilities*
Sub-total	(6.980.985)	(8.769.675)	(15.750.660)	*Sub-total*
Penghasilan komprehensif lain estimasi liabilitas imbalan kerja	1.868.928	4.207	1.873.135	*Other comprehensive income estimated liability for employee benefits*
Keuntungan yang belum terealisasi dari investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan	554.479	269.595	824.074	*Unrealized gain on investments classified as financial assets*
Sub-total	2.423.407	273.802	2.697.209	*Sub-total*
Liabilitas pajak tangguhan neto	**(4.557.578)**	**(8.495.873)**	**(13.053.451)**	***Net deferred tax liabilities***
Entitas Anak	-	-	-	*Subsidiary*
Konsolidasian				*Consolidated*
Liabilitas pajak tangguhan neto	**(4.557.578)**	**(8.495.873)**	**(13.053.451)**	***Net deferred tax liabilities***

	2023			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ *Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan				*Company*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	846.551	268.212	1.114.763	*Estimated liability for employee benefits*
Aset tetap	(7.593.410)	1.526.622	(6.066.788)	*Property, plant and equipment*
Persediaan	(896.507)	428.142	(468.365)	*Inventories*
Properti investasi	(545.935)	545.935	-	*Investment property*
Aset takberwujud	(57.413)	13.955	(43.458)	*Intangible assets*
Piutang sewa pembiayaan	-	(1.330.592)	(1.330.592)	*Finance lease receivables*
Aset hak-guna	(862.304)	(235.562)	(1.097.866)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	642.262	269.059	911.321	*Lease liabilities*
Sub-total	(8.466.756)	1.485.771	(6.980.985)	*Sub-total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)*

	2023			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ *Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Penghasilan komprehensif lain estimasi liabilitas imbalan kerja	1.733.966	134.962	1.868.928	*Other comprehensive income estimated liability for employee benefits*
Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi dari investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan	971.936	(417.457)	554.479	*Unrealized gain (loss) on investments classified as financial assets*
Sub-total	2.705.902	(282.495)	2.423.407	*Sub-total*
Liabilitas pajak tangguhan neto	**(5.760.854)**	**1.203.276**	**(4.557.578)**	***Net deferred tax liabilities***
Entitas Anak	-	-	-	*Subsidiary*
Konsolidasian				*Consolidated*
Liabilitas pajak tangguhan neto	**(5.760.854)**	**1.203.276**	**(4.557.578)**	***Net deferred tax liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat direalisasi sepenuhnya.

As of December 31, 2024 and 2023, the management is of the opinion that the deferred tax assets recognized are fully recoverable.

Rincian pajak penghasilan tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	**2023**	
Dibebankan ke:			*Charged to:*
Laba tahun berjalan	(8.769.675)	1.485.771	*Profit for the current year*
Penghasilan komprehensif lain	273.802	(282.495)	*Other comprehensive income*
Total	**(8.495.873)**	**1.203.276**	***Total***

f. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak / *f. Tax Assessment and Collection Letters*

Tahun pajak 2016 / ***Fiscal year 2016***

Pajak Penghasilan Pasal 26 / *Income Tax Article 26*

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00038-00049/204/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp160.629.550.545 (AS$11.856.329) untuk tahun pajak 2016.

The Company received tax assessment letter No. 00038-00049/204/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp160,629,550,545 (US$11,856,329) for the fiscal year 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp10.157.912.060 (AS$749.772) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp150.471.638.485 (AS$10.167.377).

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam suratnya tertanggal 14 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak menolak banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 13 dan 27 April 2021.

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan pengadilan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan Perusahaan telah menerima Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 24 September 2021.

Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak sebagian Peninjauan Kembali Perusahaan atas putusan pengadilan dalam suratnya tertanggal 19 Mei, 29 Juli dan 4 Agustus 2022 sebesar Rp62.389.994.683 (AS$4.205.407) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022. Sisanya sebesar Rp88.081.643.802 (AS$5.599.240) dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

11. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed an objection letter on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp10,157,912,060 (US$749,772), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but filed an objection to the tax assessment for the amount of Rp150,471,638,485 (US$10,167,377).

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 through its letter dated February 14, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court rejected the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 in the Tax Court's Decision pronounced on April 13 and 27, 2021.

On August 9, 2021, The Company submitted Judicial Review of Tax Court's Decision to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and the Company has received the Counter Memorandum of Judicial Review on September 24, 2021.

The Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected partially the Company's Judicial Review of Tax Court's Decision through its letter dated May 19, July 29 and August 4, 2022 for the amount of Rp62,389,994,683 (US$4,205,407) and recorded this as part of "Other expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The rest of Rp88,081,643,802 (US$5,599,240) is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak sebagian Peninjauan Kembali Perusahaan atas putusan pengadilan dalam suratnya tertanggal 25 Mei, 2 Oktober dan 16 Oktober 2023 dan Perusahaan setuju untuk membebankan seluruh klaim sebesar Rp88.081.643.802 (AS$5.715.388) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

Tahun pajak 2017

Pajak Penghasilan Pasal 26

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00046-00057/204/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp101.214.273.335 (AS$7.096.282) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp374.804.122 (AS$26.443) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp100.839.469.213 (AS$6.826.267).

Direktorat Jenderal Pajak menerima sebagian keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp10.704.610.893 (AS$755.762) dan menolak keberatan sebesar Rp90.134.858.320 (AS$5.911.645) dalam suratnya tertanggal 27 Oktober 2020, dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak masing-masing sebesar Rp5.870.712.557 (AS$414.481) dan Rp4.833.898.336 (AS$341.281) pada tanggal 2 Desember 2020 dan 5 Januari 2021.

11. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

The Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected partially the Company's Judicial Review of Tax Court's Decision through its letter dated May 25, October 2 and October 16, 2023 and the Company agrees to expense all claims amounted to Rp88,081,643,802 (US$5,715,388), and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fiscal year 2017

Income Tax Article 26

The Company received tax assessment letter No. 00046-00057/204/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp101,214,273,335 (US$7,096,282) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp374,804,122 (US$26,443), and is recorded this as part of "Other Expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp100,839,469,213 (US$6,826,267).

The Director General of Tax partially accepted the Company's objection on the assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp10,704,610,893 (US$755,762) and rejected the objection amounting to Rp90,134,858,320 (US$5,911,645) through its letter dated October 27, 2020, and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statement of financial position. The Company received a claim refund from the tax office amounting to Rp5,870,712,557 (US$414,481) and Rp4,833,898,336 (US$341,281) on December 2, 2020 and January 5, 2021, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp90.134.858.320 (AS$5.911.645).

Pengadilan Pajak menerima sebagian banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 17 Oktober 2022 sebesar Rp89.877.815.490 (AS$5.744.814). Sisanya sebesar Rp257.042.830 (AS$16.452) dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 24 November dan 9 Desember 2022.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 26 Januari 2023 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 24 Februari 2023.

Keputusan akhir telah dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang menolak permohonan Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 14 Agustus dan 16 Oktober 2023.

11. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court for the underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp90,134,858,320 (US$5,911,645).

The Tax Court received partially the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 in the Tax Court's Decision pronounced on October 17, 2022 for the amount of Rp89,877,815,490 (US$5,744,814). The rest of Rp257,042,830 (US$16,452) is recorded as part of "Other expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company received claims refund from the tax office on November 24 and December 9, 2022.

The Director General of Tax has submitted Judicial Review on January 26, 2023 and the Company has submitted the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia on February 24, 2023.

Final decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia that rejected the application for Judicial Review of the Director General of Tax on August 14 and October 16, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00015/206/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp203.469.356.940 (AS$14.265.537) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp2.376.304.952 (AS$166.991) dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp201.093.051.988 (AS$13.189.024) karena kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp187.131.853.371 (AS$12.273.356) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan kurang bayar sebesar Rp13.961.198.617 (AS$915.668) terkait penolakan atas biaya yang dapat dikurangkan dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 dalam suratnya tertanggal 20 Oktober 2020. Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak.

Pengadilan Pajak menerima sebagian banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 17 Oktober 2022 sebesar Rp13.573.665.855 (AS$864.565). Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 24 November 2022. Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 26 Januari 2023 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 24 Februari 2023.

11. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Corporate income tax

The Company received tax assessment letter No. 00015/206/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of corporate income tax amounting to Rp203,469,356,940 (US$14,265,537) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessment and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp2,376,304,952 (US$166,991), and is recorded in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp201,093,051,988 (US$13,189,024) due to underpayment of income tax article 29 amounting to Rp187,131,853,371 (US$12,273,356) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign corporation and underpayment of Rp13,961,198,617 (US$915,668) related to disallowed deductible expenses, and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of 2017 corporate income tax through its letter dated October 20, 2020. On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court.

The Tax Court received partially the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of income tax article 29 in the Tax Court's Decision pronounced on October 17, 2022 for the amount of Rp13,573,665,855 (US$864,565). The Company received claims refund from the tax office on November 24, 2022. The Director General of Tax has submitted Judicial Review on January 26, 2023 and the Company has submitted the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia on February 24, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Keputusan akhir telah dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang menolak permohonan Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 3 Oktober 2023.

Pengadilan Pajak menolak sebagian banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 17 Oktober 2022 sebesar Rp187.519.386.133 (AS$12.083.213) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 12 Januari 2023, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan pengadilan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Keputusan akhir telah dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang menolak permohonan Peninjauan Kembali Perusahaan pada tanggal 3 Oktober 2023 sebesar Rp187.519.386.133 (AS$12.083.213) dan dicatat sebagai "Pajak Penghasilan kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

Tahun pajak 2018

Pajak Penghasilan Pasal 26

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00001-00010/245/18/062/21 dan 00001-00002/445/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp103.180.319.892 (AS$7.184.258) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 29 Juli 2021 sebesar Rp103.180.319.892 (AS$6.645.647) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

11. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Corporate income tax (continued)

Final decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia that rejected the application for Judicial Review of the Director General of Tax on October 3, 2023.

Tax Court rejected partially the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of income tax article 29 in the Tax Court's Decision pronounced on October 17, 2022 for the amount of Rp187,519,386,133 (US$12,083,213) and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

On January 12, 2023, The Company submitted Contra Memory of Tax Court's Decision to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Final decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia that rejected the application for Judicial Review of the Company on October 3, 2023 for the amount of Rp187,519,386,133 (US$12,083,213) and is recorded as part of "Current Income Tax" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fiscal year 2018

Income Tax Article 26

The Company received tax assessment letter No. 00001-00010/245/18/062/21 and 00001-00002/445/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp103,180,319,892 (US$7,184,258) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessments and filed an objection letter on July 29, 2021 for the amount of Rp103,180,319,892 (US$6,645,647), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam suratnya tertanggal 16 dan 22 Juni 2022. Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam Putusan Pengadilan Pajak tanggal 21 Agustus 2023.

Perusahaan menerima seluruh pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 10 Oktober 2023.

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00002/206/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp75.401.539.840 (AS$5.250.072) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 29 Juli 2021.

Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp55.052.458.436 (AS$3.833.203) dan dicatat sebagai "Pajak Penghasilan kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp20.349.081.404 (AS$1.293.565) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

11. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2018 (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 through its letter dated June 16 and 22, 2022. On September 15, 2022, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court accepted all of the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 in the Tax Court's Decision on August 21, 2023.

The Company received all claims refund from the tax office on October 10, 2023.

Corporate income tax

The Company received tax assessment letter No. 00002/206/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of corporate income tax amounting to Rp75,401,539,840 (US$5,250,072) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessment and filed an objection on July 29, 2021.

The Company accepted the amount of Rp55,052,458,436 (US$3,833,203), and is recorded as part of "Current Income Tax" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp20,349,081,404 (US$1,293,565) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statement of financial position.

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan dalam suratnya tertanggal 7 Juni 2022. Pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak menolak banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan dalam Putusan Pengadilan Pajak tanggal 21 Agustus 2023. Perusahaan mencatat sejumlah US$1,319,997 sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

g. Administrasi

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020, yang menetapkan antara lain, tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap, untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya adalah 22%.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("*self-assessment*"). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

12. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Pertamina EP untuk pembelian gas dan PT Antang Gunung Meratus, PT Adaro Indonesia, dan PT Kideco Jaya Agung untuk pembelian batubara.

Utang usaha tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan umumnya mempunyai jangka waktu kredit 30 sampai 90 hari.

Seluruh utang usaha berasal dari pihak ketiga.

11. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2018 (continued)

Corporate income tax (continued)

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of corporate income tax through its letter dated June 7, 2022. On August 29, 2022, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court rejected the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of corporate income tax in the Tax Court's Decision on August 21, 2023. The Company recorded an amount of US$1,319,997 as part of "Current Income Tax" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Administration

On October 29, 2021, the Government issued The Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 in lieu of The Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2020, which stipulates, among others, the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities for the 2022 fiscal year onwards is 22%.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax becomes due.

12. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2024 and 2023, this account mainly represents liabilities to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and PT Pertamina EP for the purchase of gas and PT Antang Gunung Meratus, PT Adaro Indonesia and PT Kideco Jaya Agung for purchase of coal.

Trade payables are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of 30 to 90 days.

All trade payables are from third parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

12. UTANG USAHA (lanjutan) / 12. TRADE PAYABLES (continued)

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

a. Berdasarkan Umur / *a. By Aging*

	2024	2023	
1 - 30 hari	32.635.584	32.416.521	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	1.256.341	666.138	*31 - 90 days*
Total	**33.891.925**	**33.082.659**	***Total***

b. Berdasarkan Mata Uang / *b. By Currency*

	2024	2023	
Rupiah	19.095.729	16.215.588	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	14.777.368	16.867.071	*United States Dollar*
Lain-lain	18.828	-	*Others*
Total	**33.891.925**	**33.082.659**	***Total***

13. BEBAN AKRUAL / 13. ACCRUED EXPENSES

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consist of:*

	2024	2023	
Bunga	7.287.500	7.287.500	*Interest*
Biaya pengembang	1.154.306	1.187.082	*Developer fees*
Lain-lain	175.658	179.600	*Others*
Total	**8.617.464**	**8.654.182**	***Total***

14. IMBALAN KERJA / 14. EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan mengakui imbalan kerja yang berkaitan dengan penyelesaian pemutusan, gratifikasi dan manfaat kompensasi karyawan yang memenuhi syarat dalam hal pemutusan hubungan kerja yang memenuhi kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 mulai tahun 2021 dan manfaat jangka panjang lainnya untuk tunjangan cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Estimasi utang dan beban imbalan kerja berdasarkan laporan penilaian aktuaris Halim Gunawan, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 14 Februari 2025 dan 23 Februari 2024 dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The Company recognizes employee benefits relating to the settlement of termination, gratuity and compensation benefits of qualified employees in the event of employment termination provided certain conditions are met as set forth in Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 starting year 2021 and other long-term benefits for long leave allowance and long-service awards. The estimated employee benefits liability and expenses is based on the actuarial valuation reports dated February 14, 2025 and February 23, 2024 of Halim Gunawan, an independent actuary, using the projected unit credit method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti didanai dengan penempatan dana pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang didirikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, merupakan suatu badan hukum yang bergerak dalam bidang usaha DPLK dan memiliki Peraturan Dana Pensiun yang terakhir kali disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-73/NB.1/2021 tertanggal 22 Desember 2021 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari DPLK Manulife Indonesia ("Peraturan Dana Pensiun").

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

a. Komponen-komponen beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The defined benefit pension plan is being funded by placing fund in Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, which was established by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, is a legal entity engaged in the DPLK business and has a Pension Fund Regulation which was last ratified by Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-73/NB.1/2021 dated December 22, 2021 concerning Ratification of Pension Fund Regulations from DPLK Manulife Indonesia ("Pension Fund Regulations").

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts of estimated employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position:

a. The components of employee benefits expense are as follows:

	2024			2023			
	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	
Biaya jasa kini	969.872	938.275	1.908.147	910.354	912.828	1.823.182	*Current service cost*
Beban bunga	713.439	158.405	871.844	628.576	166.289	794.865	*Interest cost*
Biaya pegawai yang ditransfer	(695)	(1.645)	(2.340)	-	-	-	*Cost of transferred employees*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	200.640	200.640	-	(32.989)	(32.989)	*Actuarials losses (gains)*
Biaya jasa lalu	(61.379)	(7.771)	(69.150)	-	-	-	*Past service cost*
Beban imbalan kerja	1.621.237	1.287.904	2.909.141	1.538.930	1.046.128	2.585.058	*Employee benefits expenses*
Biaya pemutusan hubungan kerja	327.852	-	327.852	350.126	-	350.126	*Termination benefits cost*
Total beban imbalan kerja	**1.949.089**	**1.287.904**	**3.236.993**	**1.889.056**	**1.046.128**	**2.935.184**	***Total employee benefits expense***

b. Rincian estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

b. The details of estimated liabilty for employee benefits are as follows:

	2024			2023			
	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	
Nilai kini liabilitas	19.554.792	3.229.447	22.784.239	19.381.584	2.925.567	22.307.151	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	(7.648.437)	-	(7.648.437)	(8.744.919)	-	(8.744.919)	*Fair value of plan assets*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	**11.906.355**	**3.229.447**	**15.135.802**	**10.636.665**	**2.925.567**	**13.562.232**	***Estimated liabilities for employee benefits***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

14. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

c. Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *The movements in the balance of estimated liability for employee benefits are follows:*

	2024			2023			
	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	
Saldo awal tahun	10.636.665	2.925.567	13.562.232	8.587.871	3.141.750	11.729.621	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke laba rugi	1.621.237	1.287.905	2.909.142	1.538.930	1.046.128	2.585.058	*Benefits expense during the year charged to profit or loss*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:							*Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income:*
Penyesuaian pengalaman	47.297	-	47.297	273.239	-	273.239	*Experience adjustments*
Perubahan asumsi keuangan	(28.173)	-	(28.173)	340.226	-	340.226	*Changes in financial assumptions*
Imbal hasil aset program	184.394	-	184.394	75.066	-	75.066	*Return on plan asset*
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(24.234)	(840.265)	(864.499)	(6.468)	(1.329.484)	(1.335.952)	*Benefits payments during the year*
Kontribusi perusahaan	(4.869)	-	(4.869)	(327.783)	-	(327.783)	*Company contributions*
Selisih kurs	(525.962)	(143.760)	(669.722)	155.584	67.173	222.757	*Exchange rate differences*
Saldo akhir tahun	**11.906.355**	**3.229.447**	**15.135.802**	**10.636.665**	**2.925.567**	**13.562.232**	***Balance at end of year***

d. Analisis mutasi dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut: / *An analysis of the movements of the present value of obligation is as follows:*

	2024			2023			
	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	
Nilai kini liabilitas awal tahun	19.381.584	2.925.567	22.307.151	17.688.710	3.141.750	20.830.460	*Present value of obligation at beginning of year*
Biaya jasa kini	969.872	938.275	1.908.147	910.354	912.828	1.823.182	*Current service cost*
Beban bunga	1.248.011	158.405	1.406.416	1.255.895	166.289	1.422.184	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(61.379)	(7.771)	(69.150)	-	-	-	*Past service cost*
Pembayaran imbalan kerja	(1.085.891)	(840.265)	(1.926.156)	(1.434.139)	(1.329.484)	(2.763.623)	*Benefits payments*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	19.124	200.640	219.764	613.465	(32.989)	580.476	*Actuarial (gains) losses*
Biaya pegawai yang ditransfer	(695)	(1.645)	(2.340)	-	-	-	*Cost of transferred employees*
Selisih kurs	(915.833)	(143.760)	(1.059.593)	347.299	67.173	414.472	*Exchange rate differences*
Saldo akhir tahun	**19.554.793**	**3.229.446**	**22.784.239**	**19.381.584**	**2.925.567**	**22.307.151**	***Balance at end of year***

e. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *The movements of fair value of plan asset were as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	8.744.919	9.100.839	*Balance at the beginning of the year*
Kontribusi pada tahun berjalan	4.869	327.783	*Contribution for the year*
Imbal hasil aset program	534.572	627.319	*Return on plan asset*
Kerugian aktuarial dalam aset program	(184.394)	(75.066)	*Actuarial loss recognized on plan asset*
Pembayaran imbalan kerja	(1.061.657)	(1.427.671)	*Benefits payments*
Selisih kurs	(389.872)	191.715	*Exchange rate differences*
Saldo akhir tahun	**7.648.437**	**8.744.919**	***Balance at end of year***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

14. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

f. Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

f. The major categories of plan asset as a percentage of the fair value of the total plan assets as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Dana pendapatan tetap	44%	47%	*Fixed income fund*
Dana pasar uang	56%	53%	*Money market*
Total	**100%**	**100%**	***Total***

g. Pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

g. The expected benefit payments in future years are as follows: (unaudited)

	2024	2023	
Dalam 12 bulan mendatang	2.754.476	1.143.495	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 3 tahun	10.324.929	11.395.972	*Between 1 and 3 years*
Antara 3 sampai 5 tahun	1.945.333	2.109.287	*Between 3 and 5 years*
Antara 5 sampai 10 tahun	6.034.484	6.392.961	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	48.901.206	48.939.278	*Beyond 10 years*

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 4,5 dan 4,8 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2024 and 2023 is 4.5 and 4.8 years, respectively.

h. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicantumkan di bawah ini:

h. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 and 2023 is shown below:

	2024				
	Tingkat diskonto/*Discount rate*		Tingkat gaji masa depan/*Future salary rate*		
	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by 1%*	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by 1%*	
Pengaruh pada liabilitas Imbalan pasti - naik (turun)	(886.302)	999.589	1.183.609	(1.061.196)	*Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)*

	2023				
	Tingkat diskonto/*Discount rate*		Tingkat gaji masa depan/*Future salary rate*		
	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by 1%*	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by 1%*	
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(913.567)	1.033.346	1.218.680	(1.089.365)	*Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

i. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

i. The principal assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities As of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,1%	6,7%	*Discount rate*
Tingkat diskonto - imbalan jangka panjang lain	7,0% & 7,1%	6,4% & 6,7%	*Discount rate - other long-term benefit*
Kenaikan harga emas	5,5%	5,5%	*Gold price increase*
Kenaikan tingkat gaji tahunan	7,0%	7,0%	*Annual salary rate increase*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Umur pensiun	55	55	*Retirement age*
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat mortalitas/ *10% of the mortality rate*	10% dari tingkat mortalitas/ *10% of the mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat turnover	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ *3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter*	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ *3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter*	*Turnover rate*

15. UTANG WESEL

Akun ini merupakan *Senior Notes* dengan rincian sebagai berikut:

15. NOTES PAYABLE

This account represents the Senior Notes with details as follows:

	2024	2023	
Pokok	500.000.000	500.000.000	*Principal*
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(2.882.406)	(4.458.510)	*Unamortized issuance costs*
Neto	**497.117.594**	**495.541.490**	***Net***

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., sebelumnya merupakan Entitas Anak yang dimiliki secara penuh yang telah dijual di September 2019, menerbitkan *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* dengan nilai pokok sebesar AS$550.000.000 yang memiliki bunga 4,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2026. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 14 Maret dan 14 September setiap tahunnya dimulai pada tanggal 14 Maret 2017.

In September 2016, Listrindo Capital B.V., formerly a wholly-owned Subsidiary which has been sold in September 2019, issued Senior Notes 2026 (Notes 2026) with principal amount of US$550,000,000 which bear interest at 4.95% per annum and will mature on September 14, 2026. The interest is payable semi-annually on March 14 and September 14 of each year beginning on March 14, 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

15. UTANG WESEL (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan (sebagai Penjamin Induk), Listrindo Capital BV (sebagai Penerbit) dan Bank New York Mellon (sebagai Wali Amanat) menandatangani *Second Supplemental Indenture* dimana semua pihak sepakat bahwa Listrindo Capital B.V. mengalihkan dan Perusahaan menerima semua kewajiban dari Penerbit terkait *Indentures* dan *Notes* 2026.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah membeli kembali *Senior Notes* sejumlah AS$50.000.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan *Senior Notes* tersebut dalam beberapa tahap. Seluruh pembatalan tersebut telah berlaku efektif dan jumlah terutang *Senior Notes* setelah pembatalan adalah AS$500.000.000.

Investasi terhadap pembelian obligasi Perusahaan direklasifikasi ke pembelian kembali *Senior Notes* sebesar AS$50.000.000.

Sewaktu-waktu pada atau setelah tanggal 14 September 2021, Perusahaan dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 102,475%, 101,650%, 100,825% dan 100,00% dari nilai pokok, ditambah bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal penebusan, bila ditebus selama periode dua belas (12) bulan dimulai pada masing-masing tanggal 14 September 2021, 14 September 2022, 14 September 2023 dan 14 September 2024.

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Grup diharuskan untuk mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan atas utang dan saham preferen, pembayaran yang dibatasi, dividen dan pembatasan pembayaran lainnya yang memengaruhi Entitas Anak yang dibatasi, transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi, hak gadai, penjualan aset dan aktivitas bisnis.

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, wesel tersebut mendapat peringkat BB+ *stable outlook* dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 8 Oktober 2024) dan peringkat Ba1 *stable outlook* dari Moody's Investors Service ("Moody's") (diterbitkan pada tanggal 28 November 2024). *Notes 2026* terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

15. *NOTES PAYABLE (continued)*

On September 25, 2019, the Company (as Parent Guarantor), Listrindo Capital B.V. (as Issuer) and The Bank of New York Mellon (as Trustee) entered into Second Supplemental Indenture whereby all parties agreed that Listrindo Capital B.V. transfers and the Company assumes all the obligations of the Issuer related to the Indentures and the Notes 2026.

As of December 31, 2024, the Company has repurchased US$50,000,000 of the Senior Notes from open market and has arranged to cancel the Senior Notes in several stages. The cancellation was effective and outstanding balance of the Senior Notes after the cancellation was US$500,000,000.

Investment related to the Corporate Bonds reclassified to repurchased Senior Notes amounted to US$50,000,000.

At any time on or after September 14, 2021, the Company may redeem the Senior Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 102.475%, 101.650%, 100.825% and 100.00% of principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date, if redeemed during the twelve (12) month period commencing on September 14, 2021, September 14, 2022, September 14, 2023 and September 14, 2024, respectively.

Based on the Notes Indenture, the Group are required to comply with certain conditions, among others: limitations on indebtedness and preferred stock, restricted payments, dividend and other payment restrictions affecting restricted Subsidiary, transactions with shareholders and affiliates, liens, assets sales and business activities.

Based on the latest rating reports, the notes have BB+ stable outlook ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on October 8, 2024) and Ba1 stable outlook ratings from Moody's Investors Service ("Moody's") (released on November 28, 2024). The Notes 2026 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

16. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan simpanan jaminan dari pelanggan untuk tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan.

16. *CUSTOMERS' DEPOSITS*

This account represents refundable deposits received from customers for electric power provided by the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

17. EKUITAS / 17. EQUITY

Modal saham / *Share capital*

Pada tanggal 31 Desember 2024, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham Beredar / *Number of Shares Issued*	Jumlah / *Amount*
PT Udinda Wahanatama	30,98%	4.903.778.030	87.522.198
PT Brasali Industri Pratama	27,07	4.285.134.845	76.028.220
PT Pentakencana Pakarperdana	27,07	4.285.064.945	76.443.890
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,10	174.386.780	2.798.521
Matius Sugiaman - Direktur	0,18	28.956.880	465.493
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.060.500	209.952
Sutanto Joso - Komisaris Utama	0,07	11.763.500	189.798
Iwan Putra Brasali - Komisaris	0,01	1.285.000	12.773
Fenza Sofyan - Komisaris	0,00	299.700	2.979
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%) / *Public (with ownership interest each below 5%)*	13,44	2.126.216.700	22.390.589
Sub-total	100,00%	15.829.946.880	266.064.413
Saham treasuri / *Treasury shares*		257.209.120	15.937.753
Total		**16.087.156.000**	**282.002.166**

Pada tanggal 31 Desember 2023, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham Beredar / *Number of Shares Issued*	Jumlah / *Amount*
PT Udinda Wahanatama	31,03%	4.903.778.030	87.522.198
PT Brasali Industri Pratama	27,11	4.285.134.845	76.028.220
PT Pentakencana Pakarperdana	27,11	4.285.064.945	76.443.890
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,10	174.386.780	2.798.521
Matius Sugiaman - Direktur	0,18	28.956.880	465.493
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.060.500	209.952
Sutanto Joso - Komisaris Utama	0,07	11.763.500	189.798
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%) / *Public (with ownership interest each below 5%)*	13,32	2.103.648.490	20.909.721
Sub-total	100,00%	15.805.793.970	264.567.793
Saham treasuri / *Treasury shares*		281.362.030	17.434.373
Total		**16.087.156.000**	**282.002.166**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

17. EKUITAS (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tertanggal 16 Juni 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 19 tertanggal 16 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui rencana untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam jumlah yang setara dengan sebanyak-banyaknya AS$10 juta atau setara dengan Rp144,80 miliar. Program pembelian kembali telah selesai pada tanggal 15 Desember 2023.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerbitkan kembali sebanyak 24.152.910 saham dengan nilai sebesar Rp21.394.867.218 (setara dengan AS$1.496.620) dari saham treasuri sehubungan dengan pembagian saham bonus kepada karyawan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga saham yang diterbitkan kembali sebesar Rp4.246.301.118 (setara dengan AS$267.500) disajikan dalam "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerbitkan kembali sebanyak 21.644.960 saham dengan nilai sebesar Rp19.173.302.312 (setara dengan AS$1.341.217) dari saham treasuri sehubungan dengan pembagian saham bonus kepada karyawan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga saham yang diterbitkan kembali sebesar Rp3.805.380.712 (setara dengan AS$245.508) disajikan dalam "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan.

Dividen

Berdasarkan keputusan Komisaris dan Direksi pada tanggal 25 November 2024, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2024 sebesar AS$28.097.507 (AS$0,00177 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 18 Desember 2024.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2023 sebesar AS$43.127.955 (AS$0,00273 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2024.

17. EQUITY (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated June 16, 2022 covered by theS Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 19 dated June 16, 2022, the shareholders have approved the Company's plan to buy back shares that have been issued by the Company and listed on the Indonesian Stock Exchanges for a maximum amount of US$10 million or its equivalent to Rp144.80 billion. The buy back program had been concluded as of December 15, 2023.

In 2024, the Company re-issued 24,152,910 shares for the total cost of Rp21,394,867,218 (equivalent to US$1,496,620) from treasury shares in connection with payment of share bonus to employees. The difference between the carrying amount and price of re-issued shares amounting to Rp4,246,301,118 (equivalent to US$267,500) was included in "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

In 2023, the Company re-issued 21,644,960 shares for the total cost of Rp19,173,302,312 (equivalent to US$1,341,217) from treasury shares in connection with payment of share bonus to employees. The difference between the carrying amount and price of re-issued shares amounting to Rp3,805,380,712 (equivalent to US$245,508) was included in "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

Dividends

Based on the decision of the Board of Commissioners and Directors on November 25, 2024 the Company distributed interim dividend for the financial year 2024 amounting to US$28,097,507 (US$0.00177 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 18, 2024.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 29, 2024 the Company distributed cash dividend for the financial year 2023 amounting to US$43,127,955 (US$0.00273 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on June 25, 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

17. EKUITAS (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 November 2023, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2023 sebesar AS$30.000.000 (AS$0,00190 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 20 Desember 2023.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Mei 2023, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2022 sebesar AS$44.838.811 (AS$0,00284 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 6 Juni 2023.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 39 tertanggal 29 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS$76.977.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Mei 2023 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 5 tertanggal 8 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS$72.536.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terutama merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juni 2016 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham.

17. EQUITY (continued)

Dividends (continued)

Based on the decision of the Board of Commissioners and Directors on November 28, 2023 the Company distributed interim dividend for the financial year 2023 amounting to US$30,000,000 (US$0.00190 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 20, 2023.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 8, 2023 the Company distributed cash dividend for the financial year 2022 amounting to US$44,838,811 (US$0.00284 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on June 6, 2023.

General reserve

During the Annual General Meeting of Shareholders dated May 29, 2024 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 39 dated May 29, 2024, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US$76,977.

During the Annual General Meeting of Shareholders dated May 8, 2023 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 5 dated May 8, 2023, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US$72,536.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account mainly represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in June 2016 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

19. SEWA

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, pipa gas dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan. Jangka waktu sewa sebagai berikut:

19. LEASE

As Lessee

The Group has lease contracts for various items of land, building, gas pipe and office equipment used in its operations. The Group are restricted from assigning and subleasing the leased assets. The lease terms as follows:

	Tahun/*Years*	
Sewa tanah	2 - 10	*Lease of land*
Sewa bangunan	5	*Lease of building*
Sewa pipa gas	10	*Lease of gas pipe*

Grup memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

The Group has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa yang dapat dilakukan oleh Grup. Jika memungkinkan, Grup juga akan memasukkan opsi perpanjangan dan penghentian sewa atas sewa yang baru untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional. Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Grup bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Company seeks to include extension and termination options in new lease to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

a. Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

a. Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

	Tanah/ *Lands*	**Bangunan/ *Building***	**Pipa Gas/ *Gas Pipe***	**Total/ *Total***	
1 Januari 2024	3.080.806	162.906	1.746.589	4.990.301	*January 1, 2024*
Penambahan	-	558.796	-	558.796	*Addition*
Beban penyusutan	(861.200)	(220.631)	(188.821)	(1.270.652)	*Depreciation expense*
31 Desember 2024	**2.219.606**	**501.071**	**1.557.768**	**4.278.445**	***December 31, 2024***

	Tanah/ *Lands*	**Bangunan/ *Building***	**Pipa Gas/ *Gas Pipe***	**Total/ *Total***	
1 Januari 2023	3.512.302	407.263	-	3.919.565	*January 1, 2023*
Penambahan	419.418	-	1.872.469	2.291.887	*Addition*
Beban penyusutan	(850.914)	(244.357)	(125.880)	(1.221.151)	*Depreciation expense*
31 Desember 2023	**3.080.806**	**162.906**	**1.746.589**	**4.990.301**	***December 31, 2023***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

19. SEWA (lanjutan) / 19. LEASE (continued)

b. Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan: / *b. Movement of the carrying amount of lease liabilities during the year:*

	2024	2023	
Saldo awal	4.142.367	2.919.374	*Beginning balance*
Penambahan	558.797	2.291.887	*Addition*
Penambahan bunga	366.156	409.797	*Accretion of interest*
Pembayaran	(1.243.240)	(1.524.805)	*Payments*
Selisih kurs	(133.406)	46.114	*Exchange rate differences*
Sub-total	3.690.674	4.142.367	*Sub-total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(882.254)	(865.019)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**2.808.420**	**3.277.348**	***Long-term portion***

c. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: / *c. Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak-guna	1.270.652	1.221.151	*Depreciation expense of right-of-use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	366.156	409.797	*Interest expense on lease liabilities*
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	19.701	60.419	*Expense relating to leases of low-value assets and short-term leases*
Total	**1.656.509**	**1.691.367**	***Total***

Grup memiliki arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar AS$877.084 dan AS$1.115.008, termasuk beban bunga AS$366.156 dan AS$409.797 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group had total cash outflows for leases of US$877,084 and US$1,115,008, including interest expenses of US$366,156 and US$409,797 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

20. PENJUALAN NETO / 20. NET SALES

Seluruh penjualan neto dilakukan kepada pihak ketiga.

All net sales conducted with third parties.

Pelanggan individual dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto adalah PT PLN (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar AS$75.871.672(14% dari total penjualan neto) dan AS$73.914.983 (14% dari total penjualan neto) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 28a).

The individual customer with more than 10% of the Company's total net sales is PT PLN (Persero) in the amount of US$75,871,672 (14% of total net sales) and US$73,914,983 (14% of total net sales) for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 28a).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

21. BEBAN BAHAN BAKAR / *21. FUEL EXPENSES*

Rincian beban bahan bakar adalah sebagai berikut: / *The details of fuel expenses are as follows:*

	2024	2023	
Gas bumi	174.364.959	171.601.325	*Natural gas*
Batubara	88.194.389	87.297.530	*Coal*
Biomassa	5.524.945	5.059.453	*Biomass*
Solar	3.993.119	2.475.699	*Diesel fuel*
Total	**272.077.412**	**266.434.007**	***Total***

Rincian pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut: / *The details of individual suppliers with more than 10% of total net sales are as follows:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	101.678.497	93.081.656	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Pertamina EP	72.441.766	71.582.299	*PT Pertamina EP*
Total	**174.120.263**	**164.663.955**	***Total***

	Persentase dari total penjualan neto/ *Percentage of total net sales*		
	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	19%	17%	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Pertamina EP	13%	13%	*PT Pertamina EP*
Total	**32%**	**30%**	***Total***

Tidak ada pemasok pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. / *There is no related party supplier for the years ended December 31, 2024 and 2023.*

22. BEBAN PEGAWAI / *22. EMPLOYEE EXPENSES*

Rincian beban pegawai adalah sebagai berikut: / *The details of employee expenses are as follows:*

	2024	2023	
Gaji dan imbalan kerja	54.028.926	54.966.001	*Salaries and employee benefits*
Biaya pengobatan	1.538.802	1.378.392	*Medical expense*
Lain-lain	1.051.538	1.049.342	*Others*
Total	**56.619.266**	**57.393.735**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

23. BEBAN PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN / *23. REPAIR AND MAINTENANCE EXPENSES*

Rincian beban perbaikan dan pemeliharaan adalah sebagai berikut:

The details of repair and maintenance expenses are as follows:

	2024	2023	
Suku cadang	10.567.616	10.883.853	*Spareparts*
Biaya kontraktor	6.492.035	6.608.685	*Contractor fees*
Total	**17.059.651**	**17.492.538**	***Total***

24. BEBAN USAHA LAIN-LAIN / *24. OTHER OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating expenses are as follows:

	2024	2023	
Beban kantor lain dan umum	7.670.460	7.695.328	*Office and general expenses*
Honorarium profesional	5.378.178	3.478.197	*Professional fees*
Biaya pengembang	4.315.714	4.282.771	*Developer fees*
Asuransi	1.799.150	1.757.565	*Insurance*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	-	430.761	*Allowance for expected credit losses (Note 5)*
Lain-lain	47.003	112.473	*Others*
Total	**19.210.505**	**17.757.095**	***Total***

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *25. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	2024	2023	
Keuntungan penjualan investasi	106.676	1.116.174	*Gain on sale of investments*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	62.952	80.590	*Gain on sale of property plant and equipment (Note 8)*
Keuntungan selisih kurs, neto	-	1.813.347	*Gain on foreign exchange, net*
Lain-lain	555.447	1.123.268	*Others*
Total	**725.075**	**4.133.379**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

26. BEBAN LAIN-LAIN / 26. OTHER EXPENSES

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other expenses are as follows:

	2024	2023	
Beban gugatan hukum	3.695.157	-	*Burden of lawsuit*
Penyisihan atas piutang lain-lain	3.624.509	-	*Allowance for other receivables*
Beban pajak	2.340.619	8.296.414	*Tax expense*
Rugi selisih kurs, neto	2.001.420	-	*Loss on foreign exchange, net*
Lain-lain	23.680	37.801	*Others*
Total	**11.685.385**	**8.334.215**	***Total***

Beban gugatan hukum merupakan pembayaran porsi Perusahaan dari total ganti rugi yang telah dibayarkan sebesar Rp175,74 miliar (AS$11,1 juta) kepada PT Gasindo Pratama Sejati (GPS), sesuai dengan amar Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia (MA) No. 4666 K/Pdt/2023. Perusahaan menjadi salah satu tergugat bersama dengan PT Pertamina Gas (Pertagas) dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), dan harus membayar ganti rugi kepada GPS secara tanggung renteng. Gugatan hukum tersebut terkait dengan izin yang diberikan kepada Perusahaan untuk membangun pipa gas yang digunakan untuk kepentingan sendiri sebagai cadangan. Atas pembayaran ganti rugi ini, Perusahaan mempunyai hak tagih kepada Pertagas dan Menteri ESDM, dan mencatat hak tagih ini sebagai bagian dari Piutang Lain-Lain.

The burden of lawsuit represents the Company's portion of the total compensation paid amounting to Rp175.74 billion (US$11.1 million) to PT Gasindo Pratama Sejati (GPS), in accordance with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia (MA) No. 4666 K/Pdt/2023. The Company is one of the defendants together with PT Pertamina Gas (Pertagas) and the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM), and must pay compensation to GPS jointly and severally. The lawsuit is related to the permit given to the Company to build a gas pipeline to be used for its own purposes as a reserve. For the payment of this compensation, the Company has the right to claim from Pertagas and the Minister of Energy and Mineral Resources, and recorded this right to collect as part of Other Receivables.

27. BEBAN PENDANAAN / 27. FINANCE COSTS

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	2024	2023	
Beban bunga	25.116.156	26.039.715	*Interest expense*
Beban pendanaan lainnya	1.755.426	1.658.367	*Other financing costs*
Total	**26.871.582**	**27.698.082**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PLN, kedua pihak telah menyepakati pembangkitan tenaga listrik bulanan minimum (kuantitas kontrak), dimana PLN diwajibkan untuk menerbitkan instruksi pengiriman untuk mencapai kuantitas kontrak dan Perusahaan diwajibkan untuk mengirimkan daya listrik sesuai dengan instruksi pengiriman PLN hingga mencapai kuantitas kontrak. Namun, PLN mungkin memerlukan pengiriman tenaga listrik lebih tinggi dari jumlah kontrak secara bulanan dan Perusahaan akan berusaha sebaik-baiknya untuk mengirimkan semua tenaga listrik yang diminta oleh PLN.

Kuantitas kontrak dapat berubah dari waktu ke waktu melalui perjanjian bersama antara Perusahaan dan PLN. Tagihan dan pembayaran bulanan tenaga listrik didasarkan pada daya listrik aktual dan perhitungan tagihan yang tertera dalam Amandemen Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL). Pada akhir tahun, pembayaran tenaga listrik yang di alirkan dihitung secara tahunan dimana jumlah yang dihitung akan dibandingkan dengan jumlah tagihan aktual bulanan oleh Perusahaan selama tahun berjalan untuk menentukan pembayaran yang terutang kepada Perusahaan atau PLN pada akhir tahun.

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan PLN mengadakan Perubahan Perjanjian atas PJBTL, dimana PLN bersedia untuk membeli tambahan 150 MW tenaga listrik untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 300 MW, dimana 150 MW berlaku sampai 26 Januari 2016 dan 150 MW berlaku sampai 31 Mei 2031. Kapasitas awal sebesar 150 MW berakhir pada tanggal 4 Januari 2020.

Penjualan berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$75.871.672 dan AS$73.914.983 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$14.141.503 dan AS$19.590.412 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan termasuk dalam "Piutang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Under the existing agreement between the Company and PLN, both parties have agreed to a minimum monthly generation of electric power (contract quantities), whereby PLN is obligated to issue dispatch instructions to achieve the contract quantities and the Company is obligated to deliver electric power pursuant to PLN's dispatch instructions up to the contract quantities. However, PLN may require dispatch of electric power higher than the contract quantities on a monthly basis and the Company shall use its best efforts to deliver all electric power requested by PLN.

The contract quantities may change from time to time by mutual agreement between the Company and PLN. The monthly invoices and payments of electric power shall be based on the actual electric power delivered and the billing calculation described in the Amendment Agreement to the Electricity Power Sales and Purchase Agreement (EPSPA). At the end of the year, the payment on the electric power delivered shall be calculated on an annual basis whereby the amount computed shall be compared to the actual amount invoiced monthly by the Company during the applicable year to arrive at any payments still due to the Company or to PLN by the end of the year.

On March 8, 2011, the Company and PLN entered into an Amendment Agreement to the EPSPA, whereby PLN commits to purchase additional 150 MW of electric power to increase its capacity to 300 MW, in which 150 MW is effective until January 26, 2016 and 150 MW is effective until May 31, 2031. The initial capacity of 150 MW expired on January 4, 2020.

Sales under the agreements amounted to US$75,871,672 and US$73,914,983 for the years ended December 31, 2024 and 2023. The balances of the related receivables arising from these transactions amounted to US$14,141,503 and US$19,590,412 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, and are included in "Trade receivables" in the consolidated statements of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan dan PT Pertamina EP telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas bumi. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Desember 2024 dimana Perusahaan dan PT Pertamina EP telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS$72.441.766 dan AS$71.582.299, dan termasuk dalam akun "Beban bahan bakar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$7.262.096 dan AS$6.118.805 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan termasuk dalam akun "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai *standby letters of credit (SBLC)* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS$10,1 juta yang diterbitkan untuk keperluan PT Pertamina EP dan akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Januari 2025 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2026 sebesar AS$14,7 juta.

c. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan dan PGN mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk pasokan gas bumi. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 14 November 2023 dimana Perusahaan dan PGN telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Maret 2035.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$101.678.497 dan AS$93.081.656 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan termasuk dalam akun "Beban bahan bakar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$6.832.500 dan AS$10.163.514 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan termasuk dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. On December 5, 2019, the Company and PT Pertamina EP agreed to continue the supply of natural gas. The agreement is already amended several time with the latest amendment on December 20, 2024 which the Company and PT Pertamina EP have agreed to continue gas supply until December 31, 2029.

Purchases under the agreements for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to US$72,441,766 and US$71,582,299 respectively, and are included in "Fuel expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balance of the related payable arising from the transaction amounted to US$7,262,096 and US$6,118,805 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2024, the Company has standby letters of credit (SBLC) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US$10.1 million which were issued in favor of PT Pertamina EP and will expired on January 31, 2025 and the agreement has been extended to January 31, 2026 amounting to US$14.7 million.

c. On December 30, 2019, the Company and PGN entered into a Sale and Purchase Agreement for the supply of natural gas. The agreement is already amended several time with the latest amendment on November 14, 2023 which the Company and PGN have agreed to continue gas supply until March 31, 2035.

Purchases under the agreement amounted to US$101,678,497 and US$93,081,656 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, and are included in "Fuel expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US$6,832,500 and US$10,163,514 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai *SBLC* dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya: PT Bank BTPN Tbk) sebesar AS24,5 juta yang diterbitkan untuk keperluan PGN. *SBLC* telah berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Desember 2024.

Perusahaan telah mempunyai *SBLC* baru dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya: PT Bank BTPN Tbk) sebesar AS$28,2 juta yang diterbitkan untuk keperluan PGN pada tanggal 1 Januari 2025. *SBLC* akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Desember 2025.

d. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Januari 2021 dimana Perusahaan dan AGM telah menyetujui untuk melanjutkan pembelian batubara sampai dengan tanggal 19 April 2027.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$23.568.312 dan AS$47.063.872 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$2.499.141 dan AS$2.215.332 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Adaro Indonesia (Adaro). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 3 Juli 2023 dimana Perusahaan dan Adaro telah menyetujui untuk melanjutkan pembelian batubara sampai dengan tanggal 19 Juli 2028.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$20.539.888 dan AS$14.265.557 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$2.849.315 dan AS$Nihil pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

As of December 31, 2024, the Company has SBLC from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly: PT Bank BTPN Tbk) amounting to US$24.5 million which were issued in favor of PGN. The SBLC has expired on December 31, 2024.

The Company has new SBLC PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly: PT Bank BTPN Tbk) amounting to US$28.2 million which were issued in favor of PGN on January 1, 2025. The SBLC will expired on December 31, 2025.

d. On December 7, 2015, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM). The agreement is already amended several time with the latest amendment on January 20, 2021 which the Company and AGM have agreed to continue coal supply until April 19, 2027.

Purchases under the agreement amounted to US$23,568,312 and US$47,063,872 and for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US$2,499,141 and US$2,215,332 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

e. On June 30, 2018, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Adaro Indonesia (Adaro). The agreement is already amended several time with the latest amendment on July 3, 2023 which the Company and Adaro have agreed to continue coal supply until July 19, 2028.

Purchases under the agreement amounted to US$20,539,888 and US$14,265,557 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US$2,849,315 and US$Nil as of December 31, 2024 and 2023, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pada tanggal 1 September 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Kideco Jaya Agung (Kideco). Perjanjian ini telah diubah dengan perubahan terakhir pada tanggal 1 Januari 2025 dimana Perusahaan dan Kideco telah menyetujui untuk melakukan pembelian batubara sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini sebesar masing-masing AS$24.865.716 dan AS$9.572.286 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$2.284.095 dan AS$5.131.101 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan mengadakan kontrak dengan konsorsium dari PT Inti Karya Persada Tehnik dan PT Wasa Mitra Engineering, untuk pekerjaan *Gas Engine Project - Onshore* di pembangkit listrik MM2100 dengan harga kontrak sebesar Rp398.000.000.000. Jumlah biaya yang dikeluarkan dari kontrak ini sebesar Rp88.440.165.000 (AS$5.593.213) dan RpNihil (AS$Nihil) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan dalam "Aset tetap dalam pembangunan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan mengadakan kontrak dengan MAN Energy Solutions SE untuk menyediakan dan memasok peralatan untuk *Gas Engine Project - Offshore* di pembangkit listrik MM2100 dengan harga kontrak sebesar EUR€12.908.000. Jumlah biaya yang dikeluarkan dari kontrak ini sebesar EUR€1.290.800 (AS$1.385.440) dan EUR€Nihil (AS$Nihil) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan dalam "Aset tetap dalam pembangunan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai *SBLC* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar AS$12,1 juta yang diterbitkan untuk keperluan MAN Energy Solutions SE. *SBLC* akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 4 Mei 2025.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. On September 1, 2023, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Kideco Jaya Agung (Kideco). The agreement is already amended with the latest amendment on January 1, 2025 which the Company and Kideco have agreed to continue coal supply until December 31, 2025.

Purchases under the agreement amounted to US$24,865,716 and US$9,572,286 for the years ended December 31, 2024 and 2023 respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US$2,284,095 and US$5,131,101 as of December 31, 2024 and 2023 respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

g. On April 5, 2024, the Company entered into a contract with the consortium of PT Inti Karya Persada Tehnik and PT Wasa Mitra Engineering, for construction of Gas Engine Project - Onshore in MM2100 power plant for a contract price of Rp398,000,000,000. Total costs incurred under this contract amounted to Rp88,440,165,000 (US$5,593,213) and RpNil (US$Nil) as of December 31, 2024 and 2023 respectively, and are presented as "Construction in progress" in the consolidated statements of financial position.

h. On April 5, 2024, the Company entered into a contract with MAN Energy Solutions SE to provide and supply equipment for the Gas Engine Project - Offshore in MM2100 power plant for a contract price of EUR€12,908,000. Total costs incurred under this contract amounted to EUR€1,290,800 (US$1,385,440) and EUR€Nil (US$Nil) as of December 31, 2024 and 2023, respectively, and are presented as "Construction in progress" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2024, the Company has SBLC from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to US$12.1 million which were issued in favor of MAN Energy Solutions SE. The SBLC will expire on May 4, 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pada tanggal 27 Oktober 2023, Perusahaan mengadakan kontrak dengan Valmet Technologies Oy, pekerjaan *Unit 2 Biomass Handling System - Offshore* di pembangkit listrik batubara Babelan dengan harga kontrak sebesar EUR€4.170.000. Jumlah biaya yang dikeluarkan dari kontrak ini sebesar EUR€3.336.000 (AS$3.583.257) dan EUR€417.000 (AS$442.943) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan disajikan dalam "Aset tetap dalam pembangunan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Pada tanggal 27 Oktober 2023, Perusahaan mengadakan kontrak dengan PT Valmet, untuk pekerjaan *Erection Works of Unit 2 Biomass Handling System* di pembangkit listrik batubara Babelan dengan harga kontrak sebesar Rp40.614.750.000. Jumlah biaya yang dikeluarkan dari kontrak ini sebesar Rp13.524.711.750 (AS$867.358) dan Rp4.508.237.250 (AS$289.231) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan disajikan dalam "Aset tetap dalam pembangunan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki saldo fasilitas kredit yang tidak terpakai dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya: PT Bank BTPN Tbk), Citibank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, masing-masing sebesar AS$50,0 juta, AS$45,1 juta, AS$30,5 juta, AS$27,4 juta dan AS$14,7 juta.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

i. On October 27, 2023, the Company entered into a contract with Valmet Technologies Oy for construction of the Unit 2 Biomass Handling System in Babelan Coal-Fired Power Station Project - Offshore for a contract price amounted to EUR€4,170,000. Total costs incurred under this contract amounted to EUR€3,336,000 (US$3,583,257) and EUR€417,000 (US$442,943) as of December 31, 2024 and 2023 respectively, and are presented as "Construction in progress" in the consolidated statements of financial position.

j. On October 27, 2023, the Company entered into a contract with PT Valmet, for construction of the Erection Works of Unit 2 Biomass Handling System in Babelan Coal-Fired Power Station Project for a contract price amounted to Rp40,614,750,000. Total costs incurred under this contract amounted to Rp13,524,711,750 (US$867,358) and Rp4,508,237,250 (US$289,231) as of December 31, 2024 and 2023, respectively, and are presented as "Construction in progress" in the consolidated statements of financial position.

k. As of December 31, 2024, the Company has unused corporate credit facilities from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly: PT Bank BTPN Tbk), Citibank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, and PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to US$50.0 million, US$45.1 million, US$30.5 million, US$27.4 million and US$14.7 million, respectively.

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The details of earnings per share computation are as follows:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan	75.344.585	76.976.795	*Profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	15.807.806.712	15.785.952.756	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar (angka penuh)	**0,0048**	**0,0049**	***Basic earnings per share (full amount)***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dalam Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at consolidated statements of financial position dates are as follows:

	2024		2023		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	Rp 787.819.841.590	48.745.194	Rp 1.054.420.697.837	68.397.814	*Cash and cash equivalents*
	Mata uang lainnya	-	Mata uang lainnya	369.236	
Piutang usaha - neto	Rp 871.722.332.172	53.936.538	Rp 903.604.630.834	58.614.727	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	Rp 64.543.848.414	3.993.556	Rp 6.552.202.679	425.026	*Other receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan	Rp 7.671.081.278	474.637	Rp 3.554.523.938	230.574	*Finance lease receivables*
Uang muka	Rp 53.051.200.476	3.282.465	Rp 38.107.824.851	2.471.966	*Advances*
	Mata uang lainnya	155.211	Mata uang lainnya	275.742	
Investasi	Rp 490.390.709.826	30.342.205	Rp 236.307.299.891	15.328.704	*Investments*
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	Rp 198.922.078.284	12.308.011	Rp 89.683.682.275	5.817.572	*Finance lease receivables net of current maturities*
Uang muka pembelian aset tetap	Rp 68.154.723.106	4.216.973	Rp 52.176.195.774	3.384.548	*Advances for purchases of property, plant and equipment*
Aset tidak lancar lainnya	Rp 11.395.522.838	705.091	Rp 15.711.545.102	1.019.178	*Other non-current assets*
Total Aset	Rp 2.553.671.337.984	158.004.670	Rp 2.400.118.603.181	155.690.109	*Total Assets*
	Mata uang lainnya	155.211	Mata uang lainnya	644.978	
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha	Rp 308.625.167.260	19.095.729	Rp 249.979.506.762	16.215.588	*Trade payables*
	Mata uang lainnya	18.828	Mata uang lainnya	-	
Utang lain-lain	Rp 7.342.083.296	454.282	Rp 7.665.259.913	497.229	*Other payables*
Utang pajak	Rp 162.692.324.803	10.066.348	Rp 226.881.945.656	14.717.303	*Taxes payable*
Beban akrual	Rp 21.494.884.403	1.329.964	Rp 21.068.777.122	1.366.682	*Accrued expenses*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	Rp 14.258.989.246	882.254	Rp 13.335.137.683	865.019	*Current maturities of lease liabilities*
Jaminan pelanggan	Rp 753.324.524.669	46.610.848	Rp 699.113.998.993	45.349.902	*Customers' deposits*
Liabilitas sewa	Rp 45.389.687.071	2.808.420	Rp 50.523.603.926	3.277.348	*Lease liabilities*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	Rp 244.624.826.772	15.135.802	Rp 209.075.374.491	13.562.232	*Estimated liability for employee benefits*
Total Liabilitas	Rp 1.557.752.487.520	96.383.647	Rp 1.477.643.604.546	95.851.303	*Total Liabilities*
	Mata uang lainnya	18.828	Mata uang lainnya	-	
Aset Neto	Rp 95.918.850.464	61.621.023	Rp 922.474.998.635	59.838.806	*Net Assets*
	Mata uang lainnya	136.383	Mata uang lainnya	644.978	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Grup. *Notes 2026*, memiliki bunga tetap sebesar 4,95% per tahun dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional mereka. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian bulanan nilai tukar mata uang asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will adversely impact the financial results of the Group. The Notes 2026, bear interest at a fixed interest rate of 4.95% per annum, and therefore subject to fair value interest rate risk but not subject to cash flow interest rate risk.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates.

The Company functional currency is the United States Dollar. The Company are exposed to foreign exchange risk as their costs of certain key purchases are denominated in Rupiah and other currencies different from their functional currency. The Company do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risks and stabilize cash flows, the Company is allowed to make monthly foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi 10% dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar AS$6.175.741 dan AS$6.048.246 terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, uang muka, investasi, uang muka pembelian aset tetap, tagihan pajak, aktiva tidak lancar lainnya, utang usaha dan utang lain-lain, utang pajak, beban akrual, jaminan pelanggan, liabilitas sewa dan estimasi liabilitas imbalan kerja dalam mata uang Rupiah.

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko dimana Perusahaan bersedia untuk menerima dari pelanggan individu dan mitra usaha.

Merupakan kebijakan Perusahaan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan.

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Grup melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain lain, dan investasi berkaitan dengan eksposur Grup terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended December 31, 2024 and 2023 would have been higher/lower by US$6,175,741 and US$6,048,246, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses, on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade and other receivables, finance lease receivables, advances, investments, advances for purchase of property, plant and equipment, claims for tax refund, other non-current assets, trade and other payables, taxes payable, accrued expenses, customers' deposits, lease liabilities and estimated liability for employee benefits denominated in Rupiah.

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk where the Company is willing to accept from individual customers and counterparties.

Its Company's policy to perform verification procedures to all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits.

With respect to placements of cash in financial institutions, the Group transact only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the financial assets, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables, and investments relates to the Group's exposure to losses from the possible default of the counterparties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, risiko kredit maksimum Grup sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, investasi, uang muka, dan aktiva tidak lancar lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha dari PLN masing-masing adalah 26% dan 33% dari total piutang usaha, yang merupakan konsentrasi risiko kredit atas piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, dan UBS AG (sebelumnya Credit Suisse AG), Singapura masing-masing merupakan 15%, 14% dan 12% dari total kas dan setara kas dan investasi - deposito berjangka juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank UOB Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing merupakan 17%, 15% dan 14% dari total kas dan setara kas dan investasi - deposito berjangka juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu menyelesaikan semua kewajiban saat jatuh tempo. Grup mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan. Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional mereka. Grup juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

As of December 31, 2024, the Group's maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash and cash equivalents, trade and other receivables, finance lease receivables, investments, advances, and other non-current asset. As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables from PLN constitute 26% and 33% of total trade receivables, respectively, constituting a concentration of credit risk on receivables.

As of December 31, 2024, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia and UBS AG (formerly Credit Suisse AG), Singapore represents 15%, 14% and 12%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments - time deposits also constitutes a concentration of credit risk.

As of December 31, 2023, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank UOB Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents 17%, 15% and 14%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments - time deposits also constitutes a concentration of credit risk.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Group manage this risk through monitoring of cash flows in consideration of future payments and collections. The Group monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance their operations. The Group also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai belanja modal terkait dengan ekspansi pembangkit listrik. Sebagian dari hasil penerbitan *Notes* dialokasikan untuk membiayai ekspansi pembangkit listrik.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, termasuk bunga terkait di masa mendatang, (dalam ribuan) Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The liquidity requirements of the Group have historically arisen from the need to finance capital expenditures related to the expansion of power generation. A portion of the proceeds of the Notes issuance was allocated to finance expansion of power generation.

The following tables set out the maturity profile of the Group's financial liabilities, including related future interest, (in thousands) as of December 31, 2024 and 2023 based on contractual undiscounted payments:

	2024							
	Dalam waktu 1 tahun/*Within 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-3 tahun/ *2-3 years*	3-4 tahun/ *3-4 years*	4-5 tahun/ *4-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
Utang usaha dan utang lain-lain	34.346	-	-	-	-	-	34.346	*Trade and other payables*
Beban akrual	8.617	-	-	-	-	-	8.617	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	46.611	46.611	*Customers' deposits*
Utang wesel	24.750	518.562	-	-	-	-	543.312	*Notes payable*
Liabilitas sewa	882	990	424	318	346	731	3.691	*Lease liabilities*

	2023							
	Dalam waktu 1 tahun/*Within 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-3 tahun/ *2-3 years*	3-4 tahun/ *3-4 years*	4-5 tahun/ *4-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
Utang usaha dan utang lain-lain	33.580	-	-	-	-	-	33.580	*Trade and other payables*
Beban akrual	8.654	-	-	-	-	-	8.654	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	45.350	45.350	*Customers' deposits*
Utang wesel	27.225	27.225	520.419	-	-	-	574.869	*Notes payable*
Liabilitas sewa	865	729	842	298	324	1.084	4.142	*Lease liabilities*

e. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko dimana harga instrumen keuangan Grup, yaitu, investasi tersedia untuk dijual, akan berfluktuasi karena perubahan harga di pasar umum, tanpa memperhatikan apakah disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang timbul dari instrumen individu atau penerbitnya, atau faktor-faktor yang mempengaruhi semua instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan menginvestasikan kelebihan uang tunai hanya dalam surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga keuangan yang sehat secara keuangan.

e. Price risk

Price risk is the risk that the price of the Group financial instruments, i.e., available-for-sale investments, will fluctuate due to changes in the general market price, regardless of whether caused by specific factors attributable to the individual instruments or their issuer, or factors affecting all the instruments that are traded in the market. The Company invests its excess cash only on securities issued by financially sound institutions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko harga komoditas

Eksposur Grup terhadap risiko harga komoditas terutama berkaitan dengan pembelian bahan bakar. Harga bahan bakar secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga dan tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup adalah meminimalkan risiko yang timbul dari fluktuasi harga komoditas dengan menjaga tingkat persediaan bahan bakar yang optimal untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, formula tarif listrik yang telah disetujui oleh Pemerintah memungkinkan komponen bahan bakar *pass through* kepada pelanggan.

g. Pengelolaan modal

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), yang merupakan rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap *(FCCR)* (laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi *(EBITDA)* dibagi dengan beban tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen serta untuk pemegang *Notes*. Tidak ada perubahan dalam pendekatan Perusahaan terhadap pengelolaan modal selama tahun berjalan.

Utang neto Perusahaan dan *FCCR* (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of fuel. The prices of fuel are directly affected by the price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of fuel for a continuous production. In addition, the electricity tariff formula approved by the Government allows fuel component pass through to the customers.

g. Capital management

The Company monitors capital using gearing ratio, which is net debt (interest-bearing debt less cash and cash equivalents and time deposits placed for more than 3 months period) and Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) (earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (EBITDA) divided by fixed charges) which have become very important control figures for the management as well as of the Notes holders. There are no changes in the Company's approach to capital management during the year.

The Company's net debt and FCCR (unaudited) are as follows:

	2024	2023	
Utang wesel (Catatan 15)	497.117.594	495.541.490	*Notes payable (Note 15)*
Dikurangi kas dan setara kas (Catatan 4) dan deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan (Catatan 7)	397.172.123	384.934.604	*Less cash and cash equivalents (Note 4) and time deposits placed for more than 3 months period (Note 7)*
Utang neto	**99.945.471**	**110.606.886**	***Net debt***

	2024	2023	
EBITDA	**202.459.079**	**204.860.460**	***EBITDA***
Dibagi dengan beban tetap	26.871.582	27.698.082	*Divided by fixed charges*
FCCR	7,53	7,40	*FCCR*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

h. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

h. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities:

	2024						
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas/ *Cash flows*	Selisih kurs/ *Exchange rate*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Lainnya/ *Other*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	865.019	(877.084)	493	893.826	-	882.254	*Current maturites of lease liabilities*
Liabilitas sewa	3.277.348	-	(133.899)	(893.826)	558.797	2.808.420	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**4.142.367**	**(877.084)**	**(133.406)**	**-**	**558.797**	**3.690.674**	***Total liabilities from financing activities***

	2023						
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus kas/ *Cash flows*	Selisih kurs/ *Exchange rate*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Lainnya/ *Other*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	703.605	(1.115.008)	(10.514)	1.286.936	-	865.019	*Current maturites of lease liabilities*
Liabilitas sewa	2.215.769	-	56.628	(1.286.936)	2.291.887	3.277.348	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**2.919.374**	**(1.115.008)**	**46.114**	**-**	**2.291.887**	**4.142.367**	***Total liabilities from financing activities***

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat satu (1).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, investasi, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Grup mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun tersebut. Investasi diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada investasi dari harga pasar yang beredar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

32. *FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, the fair values of financial instruments were determined using level one (1) valuation techniques.

As of December 31, 2024 and 2023, the details of financial instruments are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade recevables, other receivables, advances, investments, trade payables, other payables and accrued expenses.

The carrying values of the Group's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the accounts. Investments are measured at fair value by reference to the investments' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

Non-Current financial liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang wesel	497.117.594	495.035.000	495.541.490	482.797.500	*Notes payable*
Jaminan pelanggan	46.610.848	46.610.848	45.349.902	45.349.902	*Customers' deposits*

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, selain dalam penjualan terpaksa atau likuidasi. Nilai wajar dari piutang sewa pembiayaan menggunakan model diskonto arus kas.

Nilai wajar dari jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan karena tiap pengembalian terkait dengan penghentian layanan yang tidak dapat diprediksi. Jaminan pelanggan disajikan sebesar nilai perolehan.

Nilai wajar dari *Notes 2026* ditentukan dengan referensi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an ordinary transaction between market participants at the measurement date, other than in a forced or liquidation sale. Fair values of finance lease receivable are estimated using a discounted cash flow model.

The fair value of customers' deposits is not determinable since the timing of each refund is linked to the cessation of service which is not reasonably predictable. Customers' deposits are presented at historical cost.

The fair values of the Notes 2026 was determined by reference to the Notes' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Berdasarkan laporan peringkat terbaru dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 21 Februari 2025), S&P telah menaikkan peringkat kredit Perusahaan menjadi 'BBB-' dari 'BB+'. Selain itu, S&P juga menaikkan peringkat wesel Perusahaan menjadi 'BBB-' dari 'BB+'.

b. Lahan tertentu di Desa Hurip Jaya, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi yang berjarak sekitar 10 km dari area operasional Perusahaan menjadi obyek komentar di media berita. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan tidak pernah menerima permintaan informasi apapun dari pihak yang terkait mengenai lahan tersebut.

34. PENYELESAIAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Februari 2025.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Based on the latest rating reports, from Standard & Poor's ("S&P") (released on February 21, 2025), S&P upgraded the Company's issuer credit rating to 'BBB-' from 'BB+'. Additionally, S&P raised the issue rating on the company's senior notes to 'BBB-' from 'BB+'.

b. Certain land located in Hurip Jaya Village, Babelan District, Bekasi Regency, which is approximately 10 km from the Company's operational area has become the subject of comments by the media. Up to the issuance of the consolidated financial statements, the Company has never received any information requests regarding the land from any relevant parties.

34. COMPLETION AND ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on February 21, 2025.

CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

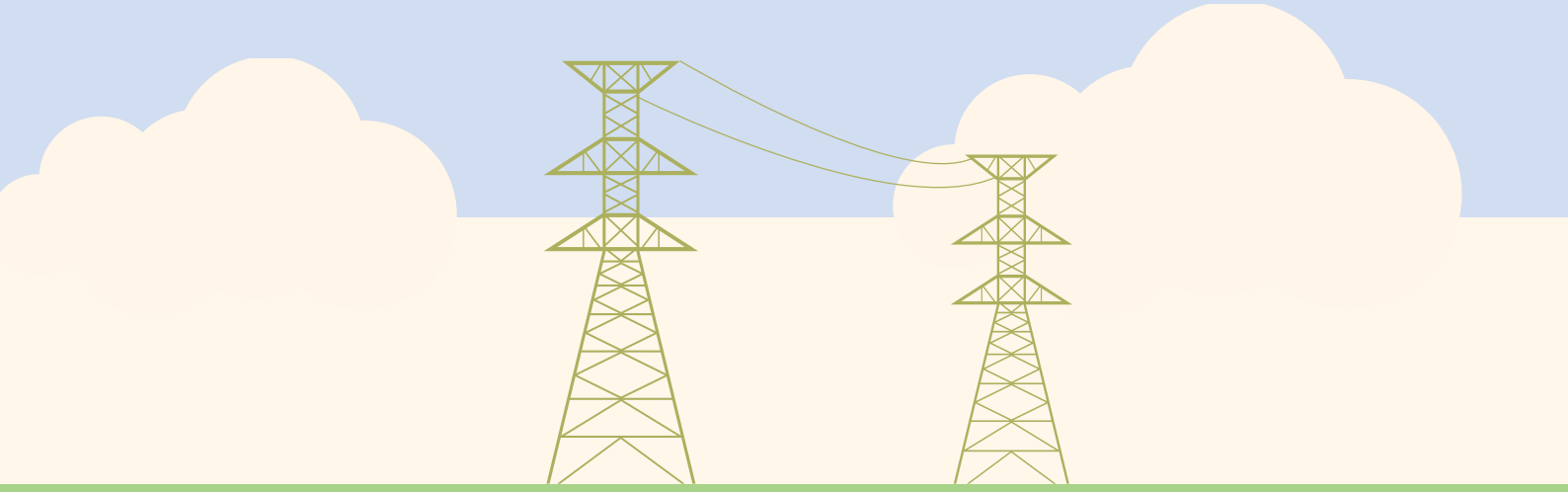

PT Cikarang Listrindo Tbk

World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
corpsec@listrindo.com
(+62 21) 522 8122

www.listrindo.com

